PT Teladan Prima Agro Tbk

TELADAN PRIMA AGRO

Accelerating Regeneration Amid Challenges



2025

Laporan Tahunan
Annual Report

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer and Scope of Responsibility



Laporan Tahunan 2025 PT Teladan Prima Agro Tbk (yang selanjutnya disebut "TPA" atau "Perseroan") ini disusun untuk memenuhi ketentuan pelaporan hasil kinerja Perseroan pada periode 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025 kepada regulator dan pemangku kepentingan. Laporan Tahunan ini antara lain disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dengan muatan konten sesuai Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

The 2025 Annual Report of PT Teladan Prima Agro Tbk (hereinafter referred to as "TPA" or "the Company") was prepared to meet the requirements of reporting the Company's performance results for the period of 1 January 2025 to 31 December 2025 to the regulator and stakeholders. This Annual Report has been compiled based on Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 29/POJK.04/2016 on Annual Reports of Issuers or Public Companies with content in accordance with Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Issuers or Public Companies Annual Reports.

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan terkait tujuan, kebijakan, rencana, strategi, serta hasil operasi dan keuangan yang disusun berdasarkan data faktual yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Selain itu, Laporan Tahunan ini juga menyajikan informasi terkait proyeksi kerja Perseroan di tahun selanjutnya yang disusun berdasarkan pernyataan-pernyataan prospektif dan berbagai asumsi mengenai kondisi mendatang Perseroan, serta lingkungan bisnis yang terkait, di mana perkembangan aktual secara material dapat berbeda dari yang dilaporkan. Oleh karena itu, Perseroan mengimbau agar pemangku kepentingan dapat menggunakan informasi tersebut secara bijak dalam pengambilan keputusan.

This Annual Report contains statements related to objectives, policies, plans, strategies, and results of operations and finance compiled based on factual data that is justifiable. In addition, this Annual Report also presents information related to the Company's work projections for the following year which are prepared based on prospective statements and various assumptions regarding the future condition of the Company, as well as the related business environment, where actual developments may differ materially from those reported. Therefore, the Company urges stakeholders to use the information with discretion in their decision making.

Accelerating Regeneration Amid Challenges

2025 Laporan Tahunan
Annual Report



PT Teladan Prima Agro Tbk terus mempercepat langkah regeneratif dan transformasi berkelanjutan, di tengah tantangan eksternal dan dinamika industri yang kian kompleks. Tema ini menegaskan keteguhan TPA untuk tidak hanya mempertahankan kinerja, tetapi justru memperkuat fondasi regeneratif melalui dimulainya pembangunan *kernel crushing plant* (KCP) dan *biogas power plant* (BPP) kedua. Inisiatif tersebut memperkuat peluang ekonomi sirkular, mengurangi emisi, serta memperpanjang siklus pemanfaatan sumber daya. Transformasi ini turut dipacu oleh inovasi digital berkelanjutan berkelanjutan dengan terus melakukan pengembangan dalam *Teladan Productivity Technology Science* (TPTS), *Teladan Green Metrics* (TGM), dan berbagai *pilot project* yang meningkatkan efisiensi, akurasi pengambilan keputusan, dan penerapan prinsip keberlanjutan di seluruh operasional.

TPA juga memprioritaskan pengembangan sumber daya manusia sebagai fondasi regenerasi jangka panjang. Sepanjang 2025, penguatan Budaya TELADAN, program pelatihan berkelanjutan, dan Sekolah Latihan Pemanen (SELAPA) dirancang untuk meningkatkan kompetensi teknis maupun *soft skill* tenaga kerja. Inisiatif ini diperkaya melalui penyelenggaraan Final *Teladan Innovation & Improvement Awards* (TIIAs), yang menjadi wadah bagi karyawan untuk menghadirkan ide inovatif yang mendukung peningkatan produktivitas dan keberlanjutan.

Dengan seluruh langkah tersebut, TPA menegaskan komitmennya untuk mempercepat regenerasi di tengah tantangan, memaksimalkan nilai setiap sumber daya, meminimalkan dampak lingkungan, dan menjaga daya saing jangka panjang.

PT Teladan Prima Agro Tbk continues to accelerate its regenerative efforts and sustainable transformation amid increasing external challenges and growing industry complexity. This theme emphasizes TPA's steadfast commitment not merely to maintain performance, but to further strengthen its regenerative foundation through the commencement of construction of a second Kernel Crushing Plant (KCP) and Biogas Power Plant (BPP). These initiatives enhance circular economy opportunities, reduce emissions, and extend the resource utilization cycle. This transformation is further driven by continuous digital innovation through ongoing development under Teladan Productivity Technology Science (TPTS), Teladan Green Metrics (TGM), and various pilot projects that improve efficiency, decision-making accuracy, and the application of sustainability principles across operations.

TPA also prioritizes human capital development as the basis for long-term regeneration. Throughout 2025, the strengthening of the TELADAN Culture, continuous training programs, and the Sekolah Latihan Pemanen (SELAPA) are designed to improve both technical competencies and soft skills. These initiatives are further enriched through the Final Teladan Innovation & Improvement Awards (TIIAs), which serve as a platform for employees to present innovative ideas that support productivity enhancement and sustainability.

Through these efforts, TPA reaffirms its commitment to accelerating regeneration amid challenges, maximizing the value of every resource, minimizing environmental impact, and maintaining long-term competitiveness.

Keunggulan Kompetitif 2025
2025 Competitive Advantages

Kapasitas dan Operasional
Capacity and Operations

Perseroan memiliki kapasitas olah
The Company has a processing capacity of

335 **ton TBS/jam**
tons of FFB/hour

atau sekitar
or approximately

1,6 **juta ton per tahun**
million tons per year

dengan rata-rata utilisasi pabrik mencapai
with an average plant utilization rate of

81,1% di 2025
in 2025



Dukungan fasilitas ***bulking tank*** di dermaga milik Perseroan meningkatkan efisiensi logistik,
The availability of **bulking tank** facilities at the Company's jetty enhances logistics efficiency,

sementara **akuisisi**
while **the acquisition of** **99,99%** **saham**
shares

PT Cipta Davia Mandiri (CDM) memperkuat kapasitas produksi tanpa membuka lahan baru
in PT Cipta Davia Mandiri (CDM) strengthens production capacity without the need for new land development.

Seluruh aktivitas operasional tersebut didukung oleh **luasan lahan tertanam** seluas
All operational activities are supported by a **total planted area** of

64.430 **Ha**

yang seluruhnya berlokasi di **Kalimantan Timur**.
entirely located in **East Kalimantan**.

Keberlanjutan dan Mitigasi Iklim
Sustainability and Climate Mitigation

Operasional *kernel crushing plant* (KCP) dan *biogas power plant* (BPP) menghasilkan energi bersih, mengurangi konsumsi solar, dan menurunkan emisi karbon. Perseroan juga memulai tahap persiapan pembangunan KCP dan BPP kedua, serta mendorong **pemanfaatan limbah padat menjadi pupuk kompos**, serta pemanfaatan limbah cair (POME) sebagai *land application*. Seluruh inisiatif tersebut mencerminkan optimalisasi pemanfaatan limbah dan energi sesuai prinsip ***circular economy***, sekaligus menegaskan komitmen Perseroan dalam membangun industri kelapa sawit yang **regeneratif dan rendah karbon**.

The operations of the kernel crushing plant (KCP) and biogas power plant (BPP) generate clean energy, reduce diesel consumption, and lower carbon emissions. The Company also initiated the preparation phase for the construction of the second KCP and BPP, and promoted **the utilization of solid waste into compost fertilizer**, and the use of liquid waste (POME) for land application. These initiatives reflect the optimization of waste and energy utilization in line with the principles of a **circular economy**, while reaffirming the Company's commitment to building a **regenerative and low-carbon palm oil industry**.



TELADAN PRIMA AGRO

Riset, Inovasi, dan Digitalisasi
Research, Innovation, and Digitalization

TLDN PRODUCTIVITY TECHNOLOGY SCIENCE

TLDN GREEN METRICS

Melalui ***Teladan Productivity Technology Science*** **(TPTS)** dan ***Teladan Green Metrics*** **(TGM)**, Perseroan mengoptimalkan digitalisasi operasional dan pemantauan ESG. Sepanjang tahun 2025, TPTS terus dikembangkan berbasis AI dan *machine learning* untuk meningkatkan kesiapsiagaan operasional melalui analisis pola iklim dan kesehatan tanaman, sementara TGM diperkuat dengan pengelolaan 51 *dataset* ESG serta integrasi *Early Warning System* (EWS) dan modul pengukuran emisi berbasis standar global guna mendukung pengambilan keputusan yang lebih akurat dan responsif.

Selain itu, riset dan pengembangan (R&D) menjadi pilar strategis dalam mewujudkan operasional perkebunan yang berkelanjutan, efisien, dan inovatif. Pada tahun 2025, fokus riset diarahkan pada dinamika perubahan iklim, khususnya **antisipasi kondisi *La Niña*** yang memengaruhi pola curah hujan dan produktivitas tanaman. Peningkatan curah hujan mendukung pertumbuhan vegetatif, namun juga meningkatkan risiko penyakit tanaman serta menurunkan efektivitas penyerbukan alami oleh kumbang ***elaeidobius camerunicus***. Sebagai respons, Perseroan menerapkan pengembangan penyerbukan buatan dan pengendalian hama secara preventif guna menjaga stabilitas produktivitas dan memperkuat ketahanan operasional terhadap fluktuasi iklim.

Through **Teladan Productivity Technology Science (TPTS)** and **Teladan Green Metrics (TGM)**, the Company optimizes operational digitalization and ESG monitoring. Throughout 2025, TPTS continued to be developed based on AI and machine learning to enhance operational readiness through climate pattern analysis and plant health monitoring, while TGM was strengthened through the management of 51 ESG datasets as well as the integration of an Early Warning System (EWS) and emission measurement modules based on global standards to support more accurate and responsive decision-making.

In addition, research and development (R&D) serves as a strategic pillar in realizing sustainable, efficient, and innovative plantation operations. In 2025, research efforts were focused on climate change dynamics, particularly in **anticipating La Niña** conditions that affect rainfall patterns and crop productivity. Increased rainfall supports vegetative growth, but also raises the risk of plant diseases and reduces the effectiveness of natural pollination by the **elaeidobius camerunicus** beetle. In response, the Company implemented the development of assisted pollination and preventive pest control to maintain productivity stability and strengthen operational resilience against climate fluctuations.

SDM dan Organisasi
HR and Organization

Pada tahun 2025, Perseroan menyelenggarakan *Teladan Innovation & Improvement Awards* (TIIAs) sebagai wadah bagi karyawan untuk melahirkan ide inovatif dan meningkatkan daya saing. Upaya ini memperkuat kompetensi sumber daya manusia (SDM) sekaligus menanamkan budaya keberlanjutan dan tata kelola yang baik di seluruh lini operasional.

In 2025, the Company held the Teladan Innovation & Improvement Awards (TIIAs) as a platform for employees to generate innovative ideas and enhance competitiveness. This initiative strengthens human resources (HR) competencies while instilling a culture of sustainability and good governance across all operational lines.

Daftar Isi
Table of Contents

ii **Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab / Disclaimer and Scope of Responsibility**

1 **Tema / Theme**

2 **Keunggulan Kompetitif 2025 / 2025 Competitive Advantages**

4 **Daftar Isi / Table of Contents**

6 **Identitas Perusahaan / Company Identity**

8 **Jejak Langkah / Milestones**

Kilas Kinerja 2025
2025 Performance Overview

12 Ikhtisar Operasional / Operational Highlights

13 Ikhtisar Keuangan / Financial Highlights

16 Ikhtisar Saham / Share Highlights

17 Aksi Korporasi dan Aktivitas Perdagangan Saham / Corporate Actions and Share Trading Activities

18 Peristiwa Penting / Event Highlights

22 Penghargaan dan Sertifikasi / Awards and Certifications

25 Keanggotaan Asosiasi / Membership in Associations

Laporan Manajemen
Management Report

28 Laporan Dewan Komisaris / Report from the Board of Commissioners

36 Laporan Direksi / Report from the Board of Directors

Profil Perusahaan
Company Profile

48 Riwayat Singkat / Brief History

49 Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan / Company Vision, Mission, and Culture

50 Nilai-Nilai Perusahaan / Corporate Values

52 Bidang Usaha / Line of Business

53 Produk dan Jasa / Products and Services

55 Wilayah Usaha dan Operasional / Operational and Business Area

56 Struktur Organisasi / Organization Structure

58 Profil Dewan Komisaris / Board of Commissioners Profile

62 Profil Direksi / Board of Directors Profile

71 Informasi Pemegang Saham / Shareholder Information

74 Pemegang Saham Utama dan Pengendali / Major and Controlling Shareholders

74 Kronologi Pencatatan Saham / Share Listing Chronology

75 Kronologi Pencatatan Efek Lainnya / Other Securities Listing Chronology

75 Struktur Korporasi / Corporate Structure

76 Informasi Entitas Anak, Asosiasi, dan Ventura / Information on Subsidiaries, Associates, and Venture Companies

80 Akuntan Publik / Public Accountant

80 Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal / Capital Market Supporting Institutions and Professions

81 Informasi pada Situs Web Perusahaan / Information on the Company's Website

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

84 Tinjauan Ekonomi dan Industri / Economic and Industry Review

86 Tinjauan Operasional / Operational Review

95 Tinjauan Keuangan / Financial Review

100 Kemampuan Membayar Utang / Debt Repayment Ability

101 Tingkat Kolektibilitas Piutang / Accounts Receivable Collection Rate

101 Struktur Permodalan / Capital Structure

102 Ikatan Material terkait Investasi Barang Modal / Material Commitments related to Capital Goods Investments

102 Aspek Pemasaran / Marketing Aspect

104 Kebijakan dan Pembagian Dividen / Dividend Policy and Distribution

105 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana / Realization of the Use of Proceeds from the Initial Public Offering

106 Perbandingan Target dan Realisasi 2025 / Target and Achievement Comparison in 2025

107 Prospek Usaha di Tahun 2026 / Business Prospects in 2026

108 Proyeksi Usaha di Tahun 2026 / 2026 Business Projection

109 Strategi Usaha 2026 / 2026 Business Strategy

110 Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan / Information and Material Facts After the Accountant Report Date

110 Informasi dan Fakta Material terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal / Information and Material Facts related to Investment, Expansion, Divestment, Acquisition, and Debt/Capital Restructuring

111 Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan atau Transaksi dengan Pihak Berelasi / Material Transactions Involving Conflicts of Interest or Transactions with Related Parties

113 Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berdampak Signifikan terhadap Perusahaan / Significant Changes in Legal Regulations Impacting the Company

115 Perubahan Kebijakan Akuntansi / Changes in Accounting Policies

Aspek Operasional
Operational Aspect

118 Sumber Daya Manusia / Human Resources

126 Teknologi Informasi / Information Technology

129 Pengembangan Operasional Perkebunan / Plantation Operational Development

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

134 Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan / Commitment to Corporate Governance Implementation

140 Struktur Tata Kelola Perusahaan / Corporate Governance Structure

141 Rapat Umum Pemegang Saham / General Meeting of Shareholders

148 Dewan Komisaris / Board of Commissioners

155 Direksi / Board of Directors

163 Transparansi Informasi tentang Dewan Komisaris dan Direksi / Information Transparency about the Board of Commissioners and the Board of Directors

169 Komite Audit / Audit Committee

177 Komite Nominasi dan Remunerasi / Nomination and Remuneration Committee

183 Komite Manajemen Risiko, GCG, dan Investasi / Risk Management, GCG, and Investment Committee

188 Komite Keberlanjutan Usaha dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan / Sustainability and Corporate Social Responsibility Committee

196 Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary

200 Unit Audit Internal / Internal Audit Unit

204 Sistem Pengendalian Internal / Internal Control System

206 Manajemen Risiko / Risk Management

215 Perkara Penting dan Sanksi Administratif / Important Cases and Administrative Sanctions

216 Etika dan Perilaku / Ethics and Behavior

220 Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan/atau Karyawan / Share Ownership Program by Management and/or Employees

221 Kebijakan Pelaporan Pelanggaran / Violation Reporting Policy

226 Kebijakan Anti-Korupsi dan Anti-Penyuapan / Anti-Corruption and Anti-Bribery Policy

226 Kebijakan Benturan Kepentingan / Conflict of Interest Policy

228 Kebijakan *Insider Trading* / Insider Trading Policy

229 Praktik *Bad Corporate Governance* / Bad Corporate Governance Practice

230 Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka / Implementation of Public Company Governance Policy

236 Penerapan atas Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia / Implementation of the Indonesian Corporate Governance Guidelines

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan
Corporate Social and Environmental Responsibility

266 Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan / Sustainability Performance Highlights

269 Komitmen Keberlanjutan /Sustainability Commitment

271 **Tanggung Jawab Laporan Tahunan / Annual Report Responsibility**

272 **Referensi Laporan Tahunan SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 / Annual Report Reference SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021**

293 **Laporan Keuangan Konsolidasian PT Teladan Prima Agro Tbk dan Entitas Anak Tanggal 31 Desember 2025 / Consolidated Financial Statements PT Teladan Prima Agro Tbk and Its Subsidiaries as of 31 December 2025**

Identitas Perusahaan
Company Identity

TELADAN PRIMA AGRO

Nama Perusahaan
Company Name

PT Teladan Prima Agro Tbk

Bidang Usaha
Line of Business

Aktivitas perusahaan *holding* dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya, serta perkebunan kelapa sawit dan industri pengolahan kelapa sawit melalui Entitas Anak.

Activities as a holding company along with other management consultancy activities, as well as oil palm plantation and palm oil processing industries through its Subsidiaries.

Dasar Hukum
Legal Basis

- Perseroan didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 22 tanggal 10 Mei 2004 yang dibuat di hadapan Notaris Nila Noordjasmani Soeyasa Besar, SH, notaris pengganti dari Imas Fatimah, SH, dan telah disahkan oleh Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-12966.HT.01.01.TH.2004 tanggal 24 Mei 2004.
- Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali diubah dan perubahan terakhirnya sebagaimana terdapat dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar No. 6 tanggal 11 Mei 2022, dibuat di hadapan Jose Dima Satria SH, MKn, notaris di Jakarta Selatan, dan telah memperoleh persetujuan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0241623 tanggal 25 Mei 2022.
- Susunan pengurus Perseroan terakhir kali diubah sebagaimana terdapat dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar No. 117 tanggal 13 Desember 2024, dibuat di hadapan Jose Dima Satria SH, MKn, notaris di Jakarta Selatan, dan telah memperoleh penerimaan dan pemberitahuan perubahan data Perseroan dari Kementerian Hukum sesuai dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.090291518 tanggal 20 Desember 2024.

- The Company was established pursuant to Notarial Deed No. 22 dated 10 May 2004 made before Notary Nila Noordjasmani Soeyasa Besar, SH, substitute of Notary Imas Fatimah, SH, as authorized by the Decree of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. C-12966.HT.01.01.TH.2004 dated 24 May 2004.
- The Company's Articles of Association have been amended several times and the latest amendment is as contained in the Deed of Shareholders Resolution on Amendment to the Articles of Association No. 6 dated 11 May 2022, made before Jose Dima Satria SH, MKn, Notary in South Jakarta, as approved by the Ministry of Law and Human Rights in accordance with Decree No. AHU-AH.01.03-0241623 dated 25 May 2022.
- The composition of the Company's management was last amended as stated in the Deed of Shareholders' Decision on the Amendment of the Articles of Association No. 117 dated 13 December 2024, made before Jose Dima Satria SH, MKn, a notary in South Jakarta. This amendment has received acknowledgment and notification of the Company's data changes from the Ministry of Law in accordance with its Decision Letter No. AHU-AH.01.090291518 dated 20 December 2024.

Produk dan Jasa
Products and Services

Minyak Sawit Mentah (CPO), Inti Sawit (PK), Minyak Inti Sawit Mentah (CPKO), Bungkil Sawit (PKE), dan Energi Terbarukan dari Limbah Minyak Sawit.

Crude Palm Oil (CPO), Palm Kernel (PK), Crude Palm Kernel Oil (CPKO), Palm Kernel Expeller (PKE), and Renewable Energy from Palm Oil Waste.

Total Karyawan
Total Employees

12.248

karyawan (per Desember 2025)
employees (as of December 2025)

Status Perusahaan
Company Status

Perusahaan Terbuka
Public Company

Tanggal Pendirian
Date of Establishment

10 Mei 2004
10 May 2004

Pencatatan Saham
Share Listing Date

12 April 2022
12 April 2022

Kode Saham
Share Code

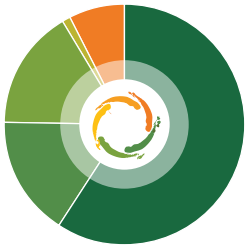
TLDN

Modal Dasar
Authorized Capital

Rp4.900.000.000.000,-

Modal Disetor dan Ditempatkan
Fully Paid-Up Capital

Rp1.294.653.020.000,-



Pemegang Saham
Shareholders

Kepemilikan
Shareholders

PT Teladan Resources	59,877%
Ahmad Gunung	16,225%
Wishnu Wardhana	16,225%
Wiwoho Basuki Tjokronegoro	0,169%
Masyarakat / Public	7,504%

Perubahan Nama
Change of Name

Sehubungan dengan penggabungan PT Sandaran Prima Sawit (SPS) dan PT Teladan Agro Resources (TAR), perubahan nama dilakukan menjadi PT Teladan Prima Agro pada tanggal 23 Juli 2012.

In connection with the merger of PT Sandaran Prima Sawit (SPS) and PT Teladan Agro Resources (TAR), the Company's name was changed to PT Teladan Prima Agro on 23 July 2012.

Dasar Hukum Perubahan Nama
Legal Basis for Change of Name

Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar No. 135 tanggal 23 Juli 2012 yang dibuat di hadapan Aryanti Artisari, SH, MKn, notaris di Jakarta Selatan, dan telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia (Menkumham) berdasarkan Surat Keputusan No. AHU.41280.AH.01.02. Tahun 2012 tanggal 31 Juli 2012 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia di bawah No. AHU-0069307.AH.01.09.Tahun 2012 tanggal 31 Juli 2012.

Deed of Shareholders Resolution on Amendment to the Articles of Association No. 135 dated 23 July 2012 made before Aryanti Artisari, SH, MKn, a notary in South Jakarta, as approved by the Minister of Law and Human Rights under Decree No. AHU.41280. AH.01.02. Year 2012 dated 31 July 2012 and registered in the Register of Companies at the Ministry of Law and Human Rights under No. AHU-0069307.AH.01.09.Year 2012 dated 31 July 2012.

Kantor Pusat
Head Office

Beltway Office Park Tower B Lt. 7
Jl. TB Simatupang No. 41
Jakarta Selatan
DKI Jakarta 12550

: (021) 2960 0300
: (021) 2960 0333

Kantor Cabang
Branch Office

Jl. Gajah Mada S-4
Samarinda
Kalimantan Timur 75122

: (0541) 743 426

Media Informasi
Information Media

Situs Web / Website
www.teladanprima.com

E-mail
corsec@teladanprima.com

Instagram
@teladanprimaagro

Jejak Langkah
Milestones

2004–2009

2004

- **1 Juni / 1 June**
  Pembukaan Kebun Talisayan Estate (TSE), PT Tanjung Buyu Perkasa Plantation, Kabupaten Berau, Provinsi Kalimantan Timur. / Opening of Talisayan Estate (TSE), PT Tanjung Buyu Perkasa Plantation, Berau Regency, East Kalimantan Province.
- **1 Desember / 1 December**
  Pengoperasian Bukit Permata Estate (BPE), PT Telen, Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur. / Commencement of operation of Bukit Permata Estate (BPE), PT Telen, East Kutai Regency, East Kalimantan Province.

2005

- **1 April / 1 April**
  Pengoperasian Ampen Medang Estate (AME), PT Inti Energi Kaltim, Kabupaten Berau, Provinsi Kalimantan Timur. / Operation of Ampen Medang Estate (AME), PT Inti Energi Kaltim, Berau Regency, East Kalimantan Province.
- **1 Juli / 1 July**
  Pengoperasian Pengadan Baay Estate (PBE), PT Telen, Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur. / Operation of Pengadan Baay Estate (PBE), PT Telen, East Kutai Regency, East Kalimantan Province.
- **1 November / 1 November**
  Pengoperasian Mata Air Estate (MAE), PT Telen, Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur. / Commencement of operation of Mata Air Estate (MAE), PT Telen, East Kutai Regency, East Kalimantan Province.

2006

1 April / 1 April
Pengoperasian Muara Bengkal Estate (MBE) dan Benua Baru Estate (BBE), PT Telen Prima Sawit, Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur. / Operation of Muara Bengkal Estate (MBE) and Benua Baru Estate (BBE), PT Telen Prima Sawit, East Kutai Regency, East Kalimantan Province.

2007

1 Juni / 1 June
Pengoperasian Sei Karangan Estate (SKE), PT Telen dan Long Mesangat Estate (LME), PT Gemilang Sejahtera Abadi, Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur. / Operation of Sei Karangan Estate (SKE), PT Telen and Long Mesangat Estate (LME), PT Gemilang Sejahtera Abadi, East Kutai Regency, East Kalimantan Province.

2009

28 Januari / 28 January
Commissioning Talisayan Mill (TSM), PT Tanjung Buyu Perkasa Plantation, Kabupaten Berau, Provinsi Kalimantan Timur. / Commissioning of Talisayan Mill (TSM), PT Tanjung Buyu Perkasa Plantation, Berau Regency, East Kalimantan Province.

2010–2013

2010

- **8 Maret / 8 March**
  Commissioning Pengadan Baay Mill (PBM), PT Telen, Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur. / Commissioning of Pengadan Baay Mill (PBM), PT Telen, East Kutai Regency, East Kalimantan Province.
- **1 April / 1 April**
  Pengoperasian Layang-layang Estate (LYE), PT Telen, Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur. / Commencement of operation of Layang-layang Estate (LYE), PT Telen, East Kutai Regency, East Kalimantan Province.
- **10 Oktober / 10 October**
  Commissioning Muara Bengkal Mill (MBM), PT Telen Prima Sawit, Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur. / Commissioning of Muara Bengkal Mill (MBM), PT Telen Prima Sawit, East Kutai Regency, East Kalimantan Province.

2011

11 Maret / 11 March
Akuisisi PT Multi Jayantara Abadi, Kabupaten Paser, memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia (Kemenkumham). / Acquisition of PT Multi Jayantara Abadi Paser Regency, received approval from the Ministry of Law and Human Rights.

2012

- **2 Januari / 2 January**
  Pengoperasian Talisayan-3 Estate (TS3), PT Tanjung Buyu Perkasa Plantation, Kabupaten Berau, Provinsi Kalimantan Timur. / Commencement of operation of Talisayan-3 Estate (TS3), PT Tanjung Buyu Perkasa Plantation, Berau Regency, East Kalimantan Province.
- **9 Mei / 9 May**
  PT Tanjung Buyu Perkasa Plantation memperoleh Sertifikasi ISO 14001:2004. / PT Tanjung Buyu Perkasa Plantation obtained ISO 14001:2004 Certification.

2013

- **27 Juni / 27 June**
  PT Telen Prima Sawit memperoleh Sertifikasi ISO 14001:2004. / PT Telen Prima Sawit obtained ISO 14001:2004 Certification.
- **8 Juli / 8 July**
  PT Gemilang Sejahtera Abadi memperoleh Sertifikasi ISO 14001:2004. / PT Gemilang Sejahtera Abadi obtained ISO 14001:2004 Certification.
- **30 September / 30 September**
  Penandatanganan Perjanjian Jual Beli Listrik (*Power Purchase Agreement*) untuk *Excess Power* antara PT Daya Lestari dan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) di Provinsi Kalimantan Timur. / Signing of Power Purchase Agreement on Excess Power between PT Daya Lestari and PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) in East Kalimantan Province.
- **24 Oktober / 24 October**
  Commissioning Bukit Permata Mill (BPM), PT Telen, Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur. / Commissioning of Bukit Permata Mill (BPM), PT Telen, East Kutai Regency, East Kalimantan Province.

2014-2021

2014

1 Juni / 1 June
Go Live SAP. / Go Live SAP.

2015

28 Agustus / 28 August
PT Daya Lestari mendapatkan lisensi pembangkit listrik biogas dan biomassa dari Direktorat Jenderal Energi Baru Terbarukan dan Konservasi Energi (EBTKE). / PT Daya Lestari obtained license to develop biogas and biomass power plant from Directorate General of Renewable Energy and Energy Conservation (EBTKE).

2016

13 Oktober / 13 October
Akuisisi PT Cahaya Anugerah Plantation, Kabupaten Kutai Kartanegara, memperoleh persetujuan dari Kemenkumham. / Acquisition of PT Cahaya Anugerah Plantation, Kutai Kartanegara Regency, obtained approval from Ministry of Law and Human Rights.

2017

- **22 Maret / 22 March**
  Commissioning Tanjung Harapan Mill (THM), PT Multi Jayantara Abadi, Kabupaten Paser, Provinsi Kalimantan Timur. / Commissioning of Tanjung Harapan Mill (THM), PT Multi Jayantara Abadi, Paser Regency, East Kalimantan Province.
- **4 April / 4 April**
  PT Tanjung Buyu Perkasa Plantation memperoleh sertifikasi Indonesian Sustainable Palm Oil System (ISPO). / PT Tanjung Buyu Perkasa Plantation obtained Indonesian Sustainable Palm Oil System (ISPO) certification.

2019

22 Maret / 22 March
PT Telen Prima Sawit memperoleh sertifikasi ISPO. / PT Telen Prima Sawit obtained ISPO certification.

2020

- **Januari / January**
  Program Transformasi TPA Juara. / Transformasi TPA Juara Program.
- **31 Desember / 31 December**
  PT Tanjung Buyu Perkasa Plantation dan PT Telen Prima Sawit mempertahankan sertifikasi ISPO. / PT Tanjung Buyu Perkasa Plantation and PT Telen Prima Sawit retained their ISPO certifications.

2021

1 Desember / 1 December
PT Multi Jayantara Abadi memperoleh sertifikasi ISPO. / PT Multi Jayantara Abadi obtained ISPO certification.

2022-2025

2022

- **12 April / 12 April**
  Perseroan, melalui kode "TLDN", melakukan penawaran umum perdana saham (*initial public offering*/IPO) di Bursa Efek Indonesia. / The Company, under the code "TLDN", conducted an initial public offering (IPO) on the Indonesia Stock Exchange.
- **18 Agustus / 18 August**
  Penandatanganan *Memorandum of Understanding* (MoU) antara Perseroan dengan Posco International Corporation. / Signing of Memorandum of Understanding (MoU) between the Company and Posco International Corporation.
- **26 Desember / 26 December**
  Entitas Anak Perseroan, yaitu PT Inti Energi Kaltim, PT Telen, PT Sawit Prima Nusantara, PT Gemilang Sejahtera Abadi, dan PT Cahaya Anugerah Plantation, telah memperoleh sertifikasi ISPO. / The Company's subsidiaries, namely PT Inti Energi Kaltim, PT Telen, PT Sawit Prima Nusantara, PT Gemilang Sejahtera Abadi, and PT Cahaya Anugerah Plantation, have obtained ISPO certification.

2023

14 Februari / 14 February
Pelaksanaan *groundbreaking* pabrik *kernel crushing plant* (KCP) dan *biogas power plant* (BPP) di Kecamatan Muara Bengkal, Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur. / The groundbreaking of the kernel crushing plant (KCP) and biogas power plant (BPP) in Muara Bengkal District, East Kutai Regency, East Kalimantan Province.

2024

5 November / 5 November
Peresmian KCP dan BPP di Kecamatan Muara Bengkal, Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur. / The inauguration of KCP and BPP in Muara Bengkal District, East Kutai Regency, East Kalimantan Province.

2025

- **13 Juni / 13 June**
  Akuisisi 99,99% saham PT Cipta Davia Mandiri (CDM), perusahaan perkebunan kelapa sawit yang berlokasi di Kecamatan Muara Ancalong, Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur. / Acquisition of 99.99% of the shares of PT Cipta Davia Mandiri (CDM), a palm oil plantation company located in Muara Ancalong District, East Kutai Regency, East Kalimantan Province.
- **16-18 Desember / 16-18 December**
  Technical Kick-off Meeting Proyek KCP dan BPP di Kecamatan Karangan, Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur. / Technical Kick-off Meeting for the KCP and BPP Projects in Karangan District, East Kutai Regency, East Kalimantan Province.





KILAS KINERJA 2025

2025 Performance Overview

Ikhtisar Operasional
Operational Highlights

Uraian	2025	2024	2023	Description
Perkebunan Kelapa Sawit (ton)				**Palm Oil Plantation (ton)**
Produksi Tandan Buah Segar (TBS)	**1.271.034**	1.219.294	1.213.068	Fresh Fruit Bunch (FFB) Production
Inti	**1.109.558**	1.071.173	1.068.338	Nucleus
Plasma	**161.476**	148.121	144.730	Plasma
Profil Usia Tanaman Inti (Ha)				**Nucleus Plant Age Profile (Ha)**
<4 Tahun	**274**	245	510	<4 Years Old
4-7 Tahun	**559**	881	631	4-7 Years Old
8-20 Tahun	**51.127**	47.416	47.383	8-20 Years Old
Total	**51.960**	**48.542**	**48.524**	**Total**
Rata-Rata Usia (Tahun)	**16,1**	15,5	14,5	Average Age (Years)
Profil Usia Tanaman Plasma (Ha)				**Plasma Plant Age Profile (Ha)**
<4 Tahun	**181**	15	50	<4 Years Old
4-7 Tahun	**52**	209	816	4-7 Years Old
8-20 Tahun	**12.237**	11.749	11.107	8-20 Years Old
Total	**12.470**	**11.973**	**11.973**	**Total**
Rata-Rata Usia (Tahun)	**14,3**	13,5	12,5	Average Age (Years)
Pengolahan Kelapa Sawit (ton)				**Palm Oil Processing (ton)**
Tandan Buah Segar (TBS) yang Diolah	**1.463.439**	1.381.677	1.409.552	Processed Fresh Fruit Bunch (FFB)
Produksi Minyak Sawit Mentah (CPO)	**333.092**	324.857	327.688	Crude Palm Oil Production
Produksi Inti Sawit (PK)	**52.197**	50.787	52.207	Palm Kernel Production
Produksi Inti Sawit Mentah (CPKO)	**11.991**	5.262	-*	Crude Palm Kernel Oil (CPKO) Production
Produksi Bungkil Sawit (PKE)	**15.803**	6.862	-*	Palm Kernel Expeller (PKE) Production
Tingkat Ekstraksi Minyak Kelapa Sawit (%)	**22,76**	23,51	23,2	Crude Palm Oil Extraction Rate (%)
Tingkat Ekstraksi Inti Sawit (%)	**3,57**	3,68	3,7	Palm Kernel Extraction Rate (%)
Volume Penjualan Minyak Kelapa Sawit	**339.465**	314.457	343.748	Crude Palm Oil Sales Volume
Volume Penjualan Inti Kelapa Sawit	**31.969**	40.102	55.172	Palm Kernel Sales Volume
Energi Terbarukan (kWh)				**Renewable Energy (kWh)**
Penjualan Tenaga Listrik Lebih	**-**	149.413	177.594	Excess Power Sales

* Perseroan baru memproduksi dan menjual produk CPKO dan PKE sejak tahun 2024 seiring dengan mulai beroperasinya KCP. / The Company began producing and selling CPKO and PKE products in 2024, in line with the commencement of operations at the KCP.

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

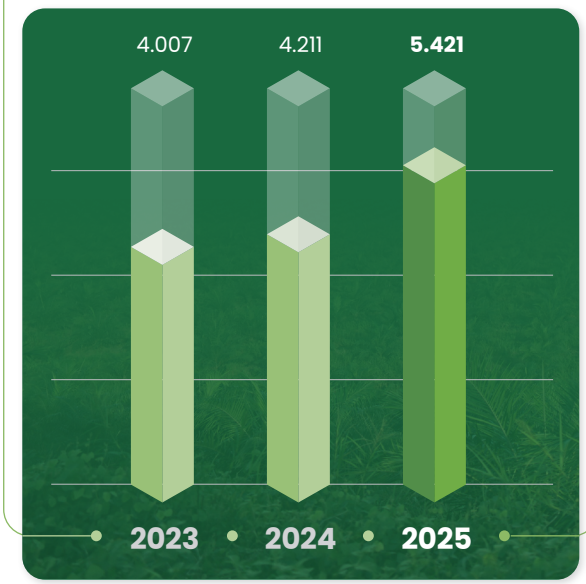
(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless stated otherwise)

Uraian	2025	2024	2023	Description
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian				**Consolidated Statement of Financial Position**
Aset Lancar	**1.588.830**	1.766.580	1.613.999	Current Assets
Aset Tidak Lancar	**4.429.202**	3.897.865	3.809.800	Non-Current Assets
Total Aset	**6.018.032**	**5.664.445**	**5.423.799**	**Total Assets**
Liabilitas Jangka Pendek	**1.425.414**	1.572.692	1.689.684	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	**947.709**	946.936	1.275.838	Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	**2.373.123**	**2.519.627**	**2.965.522**	**Total Liabilities**
Ekuitas	**3.644.909**	**3.144.818**	**2.458.277**	**Equity**
Total Liabilitas dan Ekuitas	**6.018.032**	**5.664.445**	**5.423.799**	**Total Liabilities and Equity**
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian				**Consolidated Statement of Profit and Loss and Other Comprehensive Income**
Pendapatan	**5.421.392**	4.211.482	4.007.082	Revenue
Beban Pokok Penjualan	**(3.557.801)**	(2.755.325)	(2.936.769)	Cost of Goods Sold
Laba Bruto	**1.863.590**	**1.456.156**	**1.070.313**	**Gross Profit**
Laba (Rugi) atas Perubahan Nilai Wajar Aset Biologis	**(4.280)**	86.258	1.389	Gain (Loss) Arising from Changes in Fair Value of Biological Assets
Beban Penjualan dan Distribusi	**(236.202)**	(173.790)	(203.652)	Selling and Distribution Expenses
Beban Umum dan Administrasi	**(382.484)**	(258.644)	(206.434)	General and Administration Expenses
Penghasilan Operasi Lain	**43.773**	33.191	72.648	Other Operating Income
Beban Operasi Lain	**(33.707)**	(33.022)	(24.238)	Other Operating Expenses
Laba Usaha	**1.250.691**	**1.110.149**	**710.026**	**Operating Profit**
Penghasilan Keuangan	**14.337**	16.002	18.665	Finance Income
Beban Keuangan	**(45.770)**	(67.775)	(107.542)	Finance Expenses
Keuntungan dari Pembelian dengan Diskon	**172.479**	-	-	Gain on Bargain Purchase
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	**1.391.736**	**1.058.376**	**621.149**	**Profit Before Income Tax**
Beban Pajak Penghasilan	**(285.122)**	(232.782)	(169.355)	Income Tax Expense
Laba Tahun Berjalan	**1.106.615**	**825.594**	**451.794**	**Profit for the Year**
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	**1.097.966**	**844.902**	**453.026**	**Total Comprehensive Income for the Year**
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:				**Profit for the Year Attributable to:**
Pemilik Entitas Induk	**1.106.606**	825.587	451.790	Owners of the Parent
Kepentingan Non-Pengendali	**8**	7	4	Non-Controlling Interest
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:				**Total Comprehensive Income for the Year Attributable to:**
Pemilik Entitas Induk	**1.097.958**	844.895	453.022	Owners of the Parent
Kepentingan Non-Pengendali	**8**	7	4	Non-Controlling Interest
Laba per Saham Dasar (Angka Penuh)	**85,48**	**63,77**	**34,90**	**Basic Earnings per Share (Full Amount)**

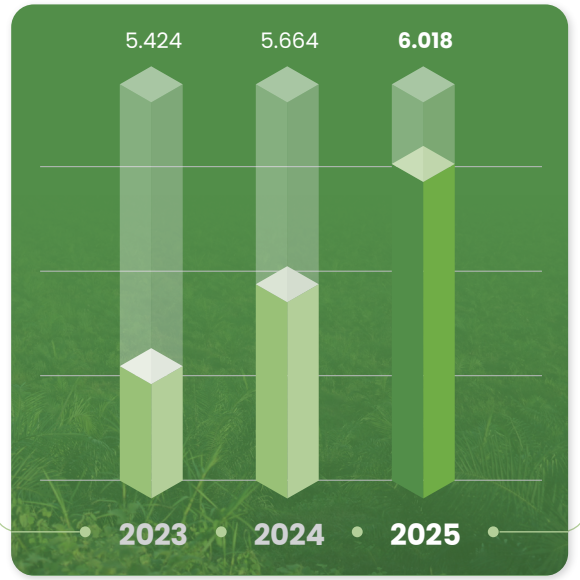
(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless stated otherwise)

Uraian	2025	2024	2023	Description
Laporan Arus Kas Konsolidasian				**Consolidated Cash Flow Statement**
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	**1.544.117**	1.140.257	1.313.646	Net Cash Flows from Operating Activities
Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	**(515.487)**	(415.471)	(410.091)	Net Cash Flow Used in Investing Activities
Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	**(1.180.867)**	(821.536)	(907.798)	Net Cash Flow Used in Financing Activities
Penurunan Bersih Kas dan Setara Kas	**(152.237)**	(96.750)	(4.243)	Net Decrease in Cash and Cash Equivalents
Dampak Neto Perubahan Nilai Tukar atas Kas dan Setara Kas	**35**	42	(16)	Net Impact of Exchange Rates Changes on Cash and Cash Equivalents
Saldo Kas dan Setara Kas Awal Tahun	**486.588**	583.295	587.555	Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year
Saldo Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	**334.386**	**486.588**	**583.295**	**Cash and Cash Equivalents at End of Year**
Rasio Keuangan				**Financial Ratios**
Likuiditas (x)				**Liquidity (x)**
Rasio Lancar	**1,1**	1,1	1,0	Current Ratio
Rasio Kas	**0,2**	0,3	0,3	Cash Ratio
Solvabilitas (x)				**Solvency (x)**
Rasio Liabilitas terhadap Aset	**0,4**	0,4	0,5	Liability to Asset Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	**0,7**	0,8	1,2	Liability to Equity Ratio
Total Aset terhadap Total Liabilitas	**2,5**	2,2	1,8	Total Assets to Total Liabilities
Profitabilitas (%)				**Profitability (%)**
Margin Laba Kotor	**34,4**	34,6	26,7	Gross Profit Margin
Margin Laba Usaha	**23,1**	26,4	17,7	Operating Profit Margin
Margin Laba Bersih	**20,4**	19,6	11,3	Net Profit Margin
Imbal Hasil atas Ekuitas	**30,4**	26,3	18,4	Return on Equity
Imbal Hasil atas Aset	**18,4**	14,6	8,3	Return on Assets
Aktivitas (x)				**Activity (x)**
Perputaran Piutang	**79,3**	93,6	100,7	Receivables Turnover
Perputaran Utang	**6,7**	5,0	6,0	Payables Turnover
Perputaran Persediaan	**6,7**	6,7	7,6	Inventory Turnover

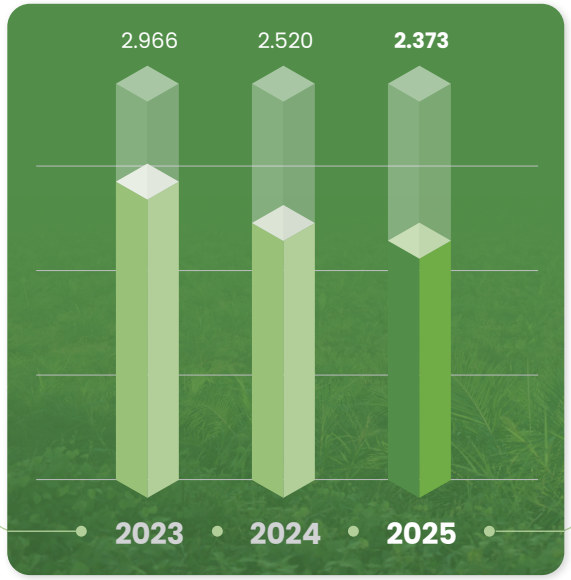
Pendapatan
Revenue
(dalam miliaran Rupiah / in billion Rupiah)



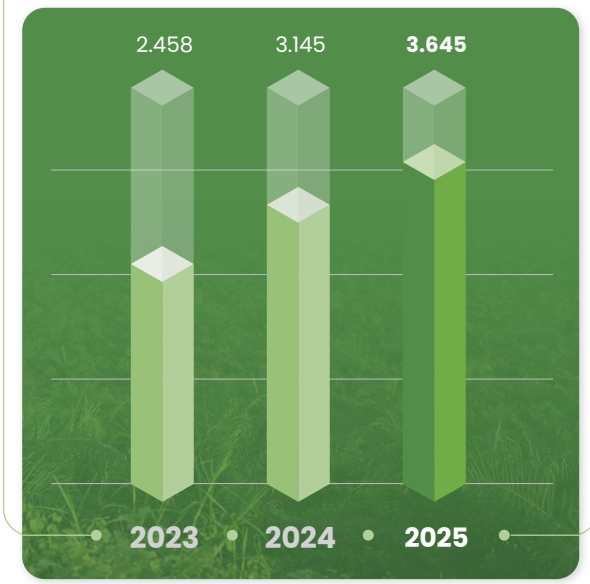
Total Aset
Total Assets
(dalam miliaran Rupiah / in billion Rupiah)



Total Liabilitas
Total Liabilities
(dalam miliaran Rupiah / in billion Rupiah)



Ekuitas
Equity
(dalam miliaran Rupiah / in billion Rupiah)

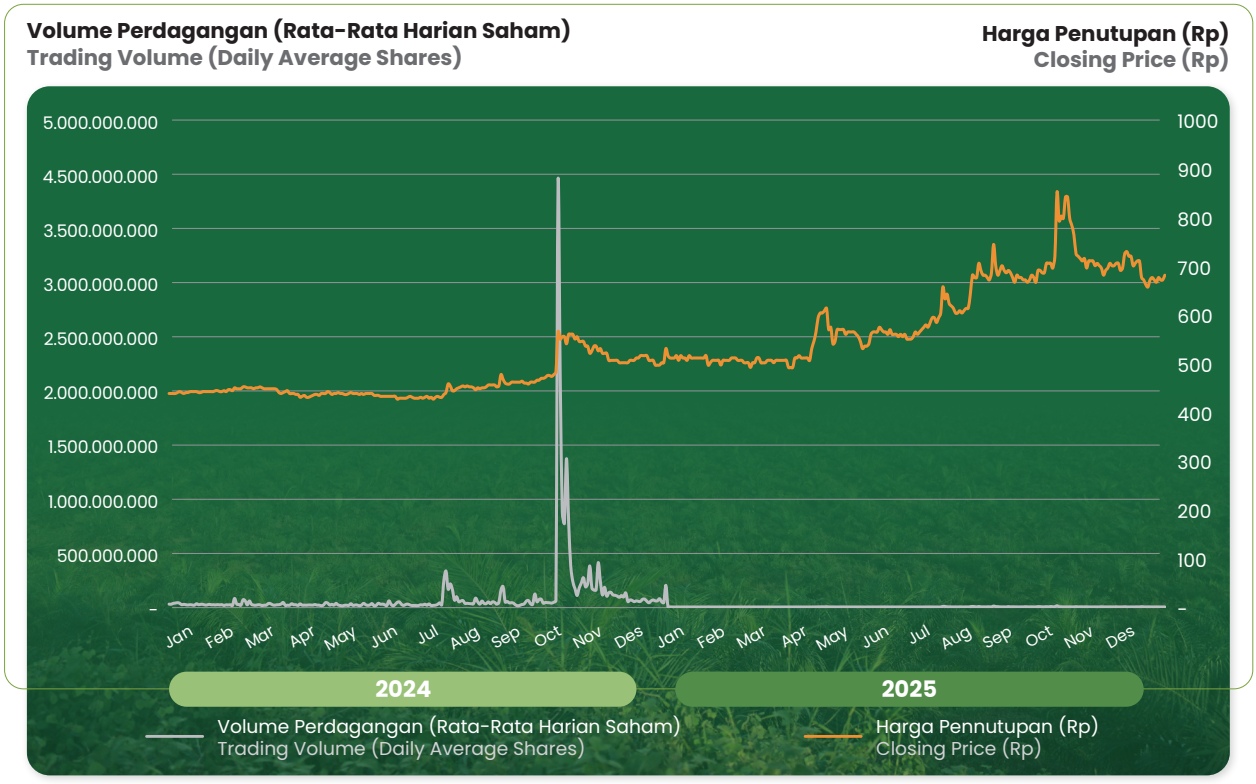


Ikhtisar Saham
Share Highlights

Saham Perseroan tercatat di Bursa Efek Indonesia sejak 12 April 2022. Sebagai wujud transparansi dan akuntabilitas, berikut ikhtisar informasi saham dalam 2 tahun terakhir:

The Company's shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange since 12 April 2022. As a form of transparency and accountability, the following is a summary of share information for the past 2 years:

Periode Period	Harga Tertinggi Highest Price (Rp)	Harga Terendah Lowest Price (Rp)	Harga Penutupan Closing Price (Rp)	Volume Perdagangan (Rata-Rata Harian Saham) Trading Volume (Daily Average Shares)	Total Saham yang Beredar (Lembar Saham) Total Outstanding Shares (Shares)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp)
2025						
Q1	**535**	**470**	**505**	**131.759**	**12.946.530.200**	**6.537.997.751.000**
Q2	**635**	**496**	**575**	**528.878**	**12.946.530.200**	**7.444.254.865.000**
Q3	**790**	**555**	**700**	**1.705.822**	**12.946.530.200**	**9.062.571.140.000**
Q4	**925**	**660**	**700**	**1.750.862**	**12.946.530.200**	**9.062.571.140.000**
2024						
Q1	466	436	456	63.683	12.946.530.200	5.903.617.771.200
Q2	460	402	438	55.308	12.946.530.200	5.670.580.227.600
Q3	500	422	474	134.195	12.946.530.200	6.136.655.314.800
Q4	640	474	545	544.569	12.946.530.200	7.055.858.959.000



Aksi Korporasi dan Aktivitas Perdagangan Saham

Corporate Actions and Share Trading Activities

Pada tahun 2025, struktur permodalan Perseroan tidak mengalami perubahan karena tidak terdapat aksi korporasi, baik berupa pemecahan atau penggabungan saham, dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal, maupun penerbitan efek konversi. Perseroan juga tetap mematuhi seluruh peraturan bursa tanpa menerima sanksi, teguran, atau hambatan dalam perdagangan saham sepanjang periode berjalan.

In 2025, the Company's capital structure remained unchanged as there were no corporate actions, whether in the form of stock splits or share consolidation, stock dividends, bonus shares, changes in nominal value, or the issuance of convertible securities. The Company also continued to comply with all stock exchange regulations without receiving any sanctions, warnings, or encountering any obstacles in share trading during the reporting period.



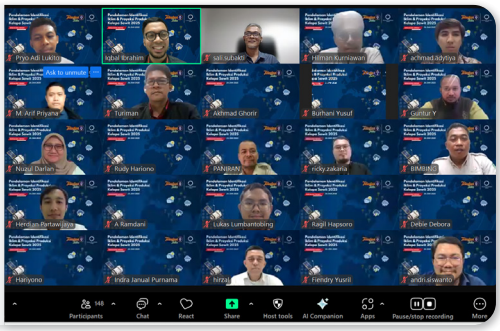
Peristiwa Penting
Event Highlights

24

Januari / January 2025

Penyelenggaraan *Teladan Talks* dengan tema "Pendalaman Identifikasi Iklim & Proyeksi Produksi Kelapa Sawit 2025".

Held the Teladan Talks event with the theme "In-Depth Identification of Climate & Palm Oil Production Projection 2025".



13 - 14

Maret / March 2025

Penyelenggaraan Final *Teladan Innovation & Improvement Awards* (TIIAs).

Final event of Teladan Innovation & Improvement Awards (TIIAs).



17

April / April 2025

Pengesahan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dan *ESG Roadmap* tahun 2025-2030.

Approval of the Company's Long-Term Plan (RJPP) and the 2025–2030 ESG Roadmap.

TELADAN PRIMA AGRO

24

April / April 2025

Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2024.

Convened the Annual General Meeting of Shareholders for the financial year 2024.



29

April / April 2025

Seremonial pemberian *Green Achievement in Emission Reduction and Sapphire Achievement in Emission Transparency* dalam Best Corporate Transparency and Emission Reduction Awards 2025.

Conducted the award ceremony for the Green Achievement in Emission Reduction and the Sapphire Achievement in Emission Transparency in the Best Corporate Transparency and Emission Reduction Awards 2025.



7 – 9

Mei / May 2025

Penyelenggaraan Teladan Conference 2025 dengan tema "*Teladan Competitive Through Innovation*".

Held the Teladan Conference 2025 with the theme "Teladan Competitive Through Innovation."



9

Mei / May 2025

Seremonial penganugerahan penghargaan *Best Enterprise in Regulatory Compliance,* peringkat *Sapphire*, kategori *Agriculture* dalam acara Indonesia Regulatory Compliance Awards (IRCA) 2025.

The ceremonial presentation of the Best Enterprise in Regulatory Compliance, Sapphire rating, in the Agriculture category at the 2025 Indonesia Regulatory Compliance Awards (IRCA).



13

Juni / June 2025

Perseroan mengakuisisi 99,99% saham PT Cipta Davia Mandiri (CDM) dari PT REA Kaltim Plantations.

The Company acquired 99.99% of the shares of PT Cipta Davia Mandiri (CDM) from PT REA Kaltim Plantations.



23

Juni / June 2025

Seremonial pemberian sertifikat PROPER Provinsi Kalimantan Timur periode 2024 dengan predikat hijau untuk PT Multi Jayantara Abadi serta peringkat biru untuk PT Cahaya Anugerah Plantation, PT Tanjung Buyu Perkasa Plantation, dan PT Telen Prima Sawit.

Held the award ceremony for PROPER of East Kalimantan Province for the 2024 period, with a Green rating awarded to PT Multi Jayantara Abadi and a Blue rating to PT Cahaya Anugerah Plantation, PT Tanjung Buyu Perkasa Plantation, and PT Telen Prima Sawit.

30

September / September 2025

Seremonial pemberian beasiswa kepada 23 mahasiswa untuk melanjutkan pendidikan di berbagai Perguruan Tinggi Negeri (PTN) di Indonesia.

Scholarship awarding ceremony for 23 students to pursue higher education at various State Universities (PTN) across Indonesia.



3

Oktober / October 2025

Seremonial penganugerahan penghargaan *Indonesia's Most Innovative In-House Counsel Team 2025* untuk kategori *Plantation* yang diselenggarakan oleh hukumonline.com.

The ceremonial presentation of the Indonesia's Most Innovative In-House Counsel Team 2025 award in the Plantation category organized by hukumonline.com.



28

Oktober / October 2025

Perseroan berhasil memperoleh sertifikat Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Nasional (PROPER) dengan Peringkat Biru untuk penilaian 2024-2025 melalui 3 Entitas Anak, yaitu PT Tanjung Buyu Perkasa Plantation (Talisayan Mill), PT Telen Prima Sawit (Muara Bengkal Mill), dan PT Telen (Pengadan Baay dan Bukit Permata Mill).

The Company successfully obtained the Blue rating under the National Corporate Performance Rating Program for Environmental Management (PROPER) for the 2024-2025 assessment through three subsidiaries, namely PT Tanjung Buyu Perkasa Plantation (Talisayan Mill), PT Telen Prima Sawit (Muara Bengkal Mill), and PT Telen (Pengadan Baay and Bukit Permata Mill).



11 **November 2025**

Seremonial pemberian penghargaan *Zero Accident* 2025 Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur kepada seluruh pabrik kelapa sawit milik Entitas Anak usaha Perseroan.

The ceremonial presentation of the 2025 Zero Accident Award from the East Kalimantan Provincial Government to all palm oil mills owned by the Company's Subsidiaries.



25 **November 2025**

Seremonial pemberian penghargaan *Best Under A Billion* 2025 dari Forbes Asia dalam acara Forbes Asia Best Under A Billion Forum & Awards Dinner yang diselenggarakan di Equarius Hotel Ballroom, Resorts World Sentosa, Singapura.

The ceremonial presentation of the Forbes Asia Best Under A Billion 2025 Award at the Forbes Asia Best Under A Billion Forum & Awards Dinner held at the Equarius Hotel Ballroom, Resorts World Sentosa, Singapore.



5 **Desember / December 2025**

Penyelenggaraan Sosialisasi Anti-Korupsi melalui *Teladan Talks* dengan tema "Dampak Penerapan KUHP terhadap Perusahaan Sawit & Kebijakan Anti Korupsi dalam Mengakomodir KUHP Baru".

The Implementation of an Anti-Corruption Socialization Program through Teladan Talks with the theme "Implementation of Anti-Corruption Policies in Accommodating the Latest Criminal Code (KUHP)".



16 – 18 **Desember / December 2025**

Technical Kick-off Meeting Proyek KCP dan BPP di Kecamatan Karangan, Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur.

Technical Kick-off Meeting for the KCP and BPP Projects in Karangan District, East Kutai Regency, East Kalimantan Province.



Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications

Penghargaan / Awards





Tanggal Perolehan Award Date	Nama Penghargaan Award Name	Penyelenggara Organizer	Klasifikasi Classification	Penerima Recipient
29 April 2025	**The Best Corporate Transparency and Emission Reduction 2025**	Investortrust	Green Sapphire	PT Teladan Prima Agro Tbk
9 Mei 2025 9 May 2025	**The Best Enterprise in Regulatory Compliance 2025**	Hukumonline	Sapphire	PT Teladan Prima Agro Tbk
23 Juni 2025 23 June 2025	**Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) Tingkat Provinsi Tahun 2024** **Provincial-Level Corporate Performance Rating Program in Environmental Management (PROPER) for 2024**	Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur Provincial Government of East Kalimantan	Hijau Biru	PT Multi Jayantara Abadi PT Cahaya Anugerah Plantation PT Tanjung Buyu Perkasa Plantation PT Telen Prima Sawit
15 September 2025	**Top 50 Middle Capitalization Public Listed Company**	Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD)	-	PT Teladan Prima Agro Tbk
3 Oktober 2025 3 October 2025	**Indonesia's Most Innovative In-House Counsel Team 2025**	hukumonline.com	Plantation	PT Teladan Prima Agro Tbk
14 Oktober 2025 14 October 2025	**Satya JKN Awards 2025**	Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan Social Security Administering Body for Health (BPJS Kesehatan)	-	PT Cahaya Anugerah Plantation





Tanggal Perolehan Award Date	Nama Penghargaan Award Name	Penyelenggara Organizer	Klasifikasi Classification	Penerima Recipient
28 Oktober 2025 28 October 2025	**Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) Tingkat Nasional Tahun 2024-2025** **National-Level Corporate Performance Rating Program in Environmental Management (PROPER) for 2024-2025**	Menteri Lingkungan Hidup/Badan Pengendalian Lingkungan Hidup Republik Indonesia (BPLH) Minister of Environment/ Environmental Control Agency of the Republic of Indonesia (BPLH)	Biru	PT Tanjung Buyu Perkasa Plantation
				PT Telen Prima Sawit
				PT Telen
11 November 2025	**Zero Accident 2025**	Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur Provincial Government of East Kalimantan	-	PT Tanjung Buyu Perkasa Plantation
				PT Telen
				PT Telen Prima Sawit
				PT Cahaya Anugerah Plantation
				PT Multi Jayantara Abadi
25 November 2025	**Best Under a Billion 2025**	Forbes Asia	-	PT Teladan Prima Agro Tbk

Sertifikasi / Certifications



1



2



3



4



5



6



7



8



9

Nama Sertifikasi Certification Name	Lembaga Sertifikasi Certification Body	Tanggal Sertifikasi Certification Date	Masa Berlaku Validity Period	Penerima Recipient
Indonesian Sustainable Palm (ISPO)	PT TUV Rheinland	2 April 2024 2 April 2024	21 Maret 2029 21 March 2029	1 PT Telen Prima Sawit
		1 Desember 2021 1 December 2021	30 November 2026 30 November 2026	2 PT Multi Jayantara Abadi
		4 April 2022 4 April 2022	3 April 2027 3 April 2027	3 PT Tanjung Buyu Perkasa Plantation
		21 November 2022 21 November 2022	20 November 2027 20 November 2027	4 PT Telen
		12 Desember 2022 12 December 2022	11 Desember 2027 11 December 2027	5 PT Cahaya Anugerah Plantation
		16 Desember 2022 16 December 2022	15 Desember 2027 15 December 2027	6 PT Sawit Prima Nusantara
		19 Desember 2022 19 December 2022	18 Desember 2027 18 December 2027	7 PT Inti Energi Kaltim
		22 Desember 2022 22 December 2022	22 Desember 2027 22 December 2027	8 PT Gemilang Sejahtera Abadi
	PT Mutuagung Lestari	27 Agustus 2024 27 August 2024	26 Agustus 2029 26 August 2029	9 PT Cipta Davia Mandiri

Keanggotaan Asosiasi
Membership in Associations

Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI)
Indonesian Palm Oil Association (GAPKI)

Skala Asosiasi / Association Scale: Nasional / National

Entitas Anak / Subsidiary	No. Keanggotaan / Membership No.
PT Tanjung Buyu Perkasa Plantation	No. Anggota: 09-21/GAPKI/I/2022 / Member No.: 09-21/GAPKI/I/2022
PT Telen	No. Anggota: 09-90/GAPKI/I/2022 / Member No.: 09-90/GAPKI/I/2022
PT Telen Prima Sawit	No. Anggota: 09-22/GAPKI/I/2022 / Member No.: 09-22/GAPKI/I/2022
PT Cahaya Anugerah Plantation	No. Anggota: 09-42/GAPKI/I/2022 / Member No.: 09-42/GAPKI/I/2022

Skala Asosiasi / Association Scale: Kalimantan Timur / East Kalimantan

PT Cipta Davia Mandiri	No. Anggota: 09-83/GAPKI/VI/2009 / Member No.: 09-83/GAPKI/VI/2009

Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)

Skala Asosiasi / Association Scale: Nasional / National

Indonesian Corporate Counsel Association (ICCA)

Perkumpulan Penasihat Hukum Internal Perusahaan

Skala Asosiasi / Association Scale: Nasional / National





LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

Laporan Dewan Komisaris

Report from the Board of Commissioners

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,
Our Esteemed Shareholders and Stakeholders,

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga Perseroan dapat melalui tahun 2025 dengan kinerja yang tetap terjaga dan arah pertumbuhan yang semakin kokoh di tengah dinamika industri dan tantangan global yang terus berkembang. Dewan Komisaris memandang tahun pelaporan ini sebagai fase penting dalam perjalanan transformasi Perseroan, di mana strategi pertumbuhan tidak hanya berorientasi pada pencapaian kinerja jangka pendek, tetapi juga pada penguatan fondasi usaha yang berkelanjutan. Dalam perspektif Dewan Komisaris, tahun 2025 merupakan momentum percepatan menuju model industri kelapa sawit yang lebih regeneratif, yakni industri yang tidak hanya tangguh dalam menghadapi tantangan, tetapi juga berdaya tumbuh, adaptif terhadap perubahan, serta mampu menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

We would like to extend our praise gratitude to Almighty God for His blessings and grace, which have enabled the Company to navigate 2025 and maintained its performance with an increasingly solid growth trajectory amidst industry dynamics and evolving global challenges. The Board of Commissioners considers this reporting year as an important phase in the Company's transformation journey, during which its growth strategy has not only oriented toward achieving short-term performance targets, but also inclined toward strengthening foundations of a sustainable business. In the perspective of the Board of Commissioners, 2025 was a pivotal momentum in accelerating the transition toward a more regenerative palm oil industry, which is an industry that is not only resilient in facing challenges, but also capable of growing, adaptive to change, as well as able to create long-term value for all stakeholders.

Kondisi Ekonomi dan Industri

Dewan Komisaris mencermati bahwa sepanjang tahun 2025 perekonomian global masih berada dalam fase penyesuaian yang ditandai oleh perlambatan pertumbuhan, meningkatnya ketidakpastian kebijakan perdagangan, serta fragmentasi pasar global. Tekanan tersebut dipengaruhi oleh dinamika geopolitik, perubahan arah kebijakan fiskal dan moneter di sejumlah negara maju, serta pengetatan standar perdagangan. Di tengah kondisi tersebut, perekonomian nasional menunjukkan ketahanan yang relatif baik, ditopang oleh konsumsi domestik yang tetap kuat, inflasi yang terkendali dalam kisaran sasaran, serta kebijakan moneter yang akomodatif. Stabilitas makroekonomi ini memberikan fondasi yang cukup bagi sektor riil, termasuk industri agribisnis, untuk tetap menjaga kesinambungan usaha di tengah tekanan eksternal.

Economic and Industrial Conditions

The Board of Commissioners observes that throughout 2025, the global economy remained within its adjustment phase, characterized by slowing growth, increasing uncertainties in trade policies, and increasing markets fragmentation. These pressures were influenced by geopolitical dynamics, shifts in fiscal and monetary policies directions in several developed countries, as well as the trade standards tightening. Amidst these conditions, the national economy showed relatively solid resilience, backed by sustained domestic consumption, controlled inflation within target range, and accommodative monetary policy. This macroeconomic stability serves as a sufficient foundation for real sector, including agribusiness industry, to maintain business continuity amidst the external pressures.



"**Perseroan berhasil mempertahankan kinerja operasional dan keuangan yang positif sepanjang 2025, ditopang strategi hilirisasi, efisiensi operasional, dan penerapan ekonomi sirkular yang memperkuat ketahanan usaha di tengah dinamika industri kelapa sawit global. Dewan Komisaris menilai transformasi regeneratif berbasis keberlanjutan, tata kelola yang kuat, serta inovasi dan teknologi menjadi fondasi kokoh bagi pertumbuhan jangka panjang dan peningkatan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.**

The Company successfully maintained positive operational and financial performance throughout 2025, supported by downstream strategies, operational efficiency, and the implementation of a circular economy that strengthened business resilience amid the dynamics of the global palm oil industry. The Board of Commissioners considers sustainability-based regenerative transformation, strong governance, as well as innovation and technology to constitute a solid foundation for long-term growth and enhanced value creation for all stakeholders."

Indracahya Basuki

Komisaris Utama
President Commissioner

Dalam konteks industri kelapa sawit, Dewan Komisaris menilai bahwa tahun 2025 diwarnai oleh tantangan struktural yang semakin kompleks, mulai dari harga CPO global, risiko variabilitas iklim, hingga penguatan regulasi keberlanjutan internasional, seperti prinsip *No Deforestation, No Peat, No Exploitation* (NDPE) dan ketentuan *European Union Deforestation Regulation* (EUDR) yang menuntut peningkatan ketertelusuran rantai pasok. Namun demikian, arah kebijakan domestik, khususnya keberlanjutan program mandatori biodiesel serta penguatan permintaan dalam negeri, menjadi penopang utama stabilitas industri kelapa sawit nasional. Di saat yang sama, dorongan terhadap hilirisasi, pemanfaatan limbah, energi terbarukan, dan ekonomi sirkuler membuka peluang bagi pelaku industri untuk meningkatkan nilai tambah dan ketahanan usaha.

Within palm oil industry context, the Board of Commissioners views 2025 was marked by increasingly complex structural challenges, from global CPO price, climate variability risks, to the strengthening of international sustainability regulations, such as No Deforestation, No Peat, No Exploitation (NDPE) principles and European Union Deforestation Regulation (EUDR) provisions, that require enhanced supply chain traceability. However, domestic policy direction, particularly the continuation of mandatory biodiesel program and strengthening of domestic demand, are the main supports of the stability of national palm oil industry. Meanwhile, the push for downstreaming, waste utilization, renewable energy, and circular economy opened up opportunities for industry players to enhance value creation and business resilience.

Dewan Komisaris berpandangan bahwa strategi Perseroan yang berfokus pada penguatan nilai tambah melalui hilirisasi serta ekspansi kapasitas produksi tanpa pembukaan lahan baru merupakan respons yang tepat terhadap dinamika ekonomi dan industri tahun 2025. Pendekatan tersebut dinilai mampu meredam dampak volatilitas global sekaligus memperkuat daya saing jangka panjang. Dengan tetap mengedepankan tata kelola perusahaan yang baik, manajemen risiko yang disiplin, dan integrasi prinsip keberlanjutan dalam strategi usaha, Dewan Komisaris optimis bahwa Perseroan berada pada posisi yang solid untuk melanjutkan pertumbuhan secara berkelanjutan di tengah lanskap ekonomi dan industri yang terus berubah.

The Board of Commissioners considers that the Company's strategy to focus on strengthening value-added through both downstreaming and production capacity expansion without opening new land, are the appropriate response to the 2025 economic and industry dynamics. This approach is considered capable of mitigating the impact of global volatility while reinforcing long-term competitiveness. By continuing to uphold good corporate governance, disciplined risk management, and integration of sustainability principles into its business strategy, the Board of Commissioners remains optimistic that the Company has a solid footing to sustain its growth amidst the evolving economic and industry landscape.

Pengawasan dalam Perumusan dan Implementasi Strategi

Dewan Komisaris secara berkelanjutan melaksanakan fungsi pengawasan atas perumusan dan implementasi strategi Perseroan, serta menilai bahwa Direksi telah menunjukkan kemampuan yang baik dalam menavigasi tantangan pasar, dinamika industri, dan risiko iklim melalui strategi yang adaptif, terukur, dan visioner. Di tengah ketidakpastian global dan tekanan struktural industri kelapa sawit, Dewan Komisaris memandang bahwa Direksi mampu merumuskan arah strategis yang tidak hanya menjaga kinerja jangka pendek, tetapi juga memperkuat fondasi pertumbuhan jangka panjang Perseroan.

Supervision in Formulation and Implementation of Strategies

The Board of Commissioners continuously performing its supervisory function on the formulation and implementation of the Company's strategy and views the Board of Directors has demonstrated strong capability in navigating market challenges, industry dynamics, and climate risks through adaptive, measured, and visionary strategies. Amidst global uncertainty and structural pressures in palm oil industry, the Board of Commissioners considers that Board of Directors has been able to formulate strategic directions that not only maintain short-term performance, but also strengthen the foundation for the Company's long-term growth.

Dewan Komisaris menilai langkah Direksi dalam memperkuat fondasi ekonomi sirkuler melalui pengembangan KCP dan pembangunan BPP kedua sebagai keputusan strategis yang tepat dan berorientasi ke depan. Inisiatif tersebut tidak hanya meningkatkan nilai tambah dan efisiensi energi, tetapi juga memperkuat ketahanan usaha melalui diversifikasi sumber pendapatan. Sejalan dengan itu, upaya Direksi dalam memperluas praktik pemanfaatan limbah menjadi pupuk kompos mencerminkan konsistensi dalam memperdalam penerapan prinsip regeneratif dalam operasional perkebunan.

Lebih lanjut, Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas penguatan inovasi dan pemanfaatan teknologi melalui penerapan TPTS dan TGM, yang mempertegas posisi Perseroan sebagai perusahaan agribisnis modern berbasis data dan teknologi. Pendekatan ini dinilai efektif dalam meningkatkan produktivitas, efisiensi operasional, serta ketepatan pengambilan keputusan. Di sisi sosial dan tata kelola, Dewan Komisaris juga mencermati komitmen Direksi dalam menjaga hubungan yang konstruktif dengan seluruh pemangku kepentingan serta memperkuat kapasitas sumber daya manusia, yang menjadi faktor kunci dalam memastikan implementasi strategi berkelanjutan dapat berjalan secara konsisten dan berkesinambungan.

Penilaian atas Kinerja Operasional dan Keuangan Perseroan

Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas kinerja Perseroan sepanjang tahun 2025 yang mampu mempertahankan pertumbuhan operasional dan keuangan secara positif di tengah tantangan eksternal, baik yang bersumber dari dinamika pasar komoditas maupun variabilitas kondisi iklim. Dalam situasi yang menuntut kehati-hatian dan adaptasi berkelanjutan, Perseroan dinilai berhasil menjaga stabilitas kinerja melalui pengelolaan operasional yang disiplin, efisiensi biaya, serta penguatan produktivitas di seluruh rantai nilai. Pada tahun 2025, Perseroan berhasil mencatatkan produksi Tandan Buah Segar (TBS) sebesar 1,27 juta ton meningkat 4,2% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Sejalan dengan peningkatan produksi tersebut, penjualan minyak sawit mentah (CPO) mencapai 339,47 ribu ton atau tumbuh 8,0% secara tahunan. Dari sisi finansial, Perseroan mampu mencatatkan

The Board of Commissioners considered Board of Directors' initiatives to strengthen the circular economy foundation by developing the KCP and construction of second BPP as appropriate and forward-looking strategic decisions. Such initiatives not only enhance value creation and energy efficiency, but also strengthen business resilience through the diversification of revenue sources. Accordingly, the Board of Directors' efforts in expanding waste utilization practices into compost fertilizer shows consistency in deepening the application of regenerative principle in plantation operations.

Furthermore, the Board of Commissioners appreciates the strengthening of innovation and technology utilization in the implementation of TPTS and TGM, which affirm Company's position as a modern agribusiness enterprise, driven by data and technology. This approach is considered effective in improving productivity, operational efficiency, and accuracy of decision-making. In terms of social and governance, the Board of Commissioners also recognizes Board of Directors' commitment to maintain constructive relationships with all stakeholders while strengthening human resources capacity, which are key factors in ensuring the sustainable strategies are implemented consistently and on an ongoing basis.

Assessment of the Company's Operational and Financial Performances

The Board of Commissioners appreciated the Company's performance throughout 2025, for being able to maintain positive operational and financial growth amidst external challenges arising both from commodity market dynamics and variability in climate conditions. In situations demanded prudence and continuous adaptation, the Company was seen as successfully maintained performance stability through disciplined operational management, cost efficiency, as well strengthened productivity across the entire value chain. In 2025, the Company recorded 1.27 million tons Fresh Fruit Bunches (FFB) production, 4.2% increase compared to the previous year. In line with the production increase, crude palm oil (CPO) sales reached 339.47 thousand tons, growing by 8.0% annually. In terms of financial, the Company recorded revenue of Rp5.42 trillion, 28.7% increase from Rp4.21

pendapatan mencapai Rp5,42 triliun, meningkat 28,7% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp4,21 triliun atau lebih tinggi dari target kenaikan pendapatan sebesar 10%, serta laba tahun berjalan mencapai Rp1,11 triliun atau meningkat 34,0% dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp825,59 miliar.

trillion in the previous year or higher than the 10% targeted revenue growth, while profit for the year reached Rp1.11 trillion, 34.0% increase compared to Rp825.59 billion recorded in the previous year.

Tahun 2025 juga dinilai sebagai fase percepatan ("*accelerating*") bagi Perseroan dalam memperkuat strategi ekonomi sirkuler, yang ditandai dengan dimulainya pembangunan KCP dan BPP kedua. Inisiatif tersebut tidak hanya memperluas kapasitas dan nilai tambah usaha, tetapi juga memperkuat efisiensi energi serta ketahanan operasional Perseroan. Dewan Komisaris menilai bahwa peningkatan kinerja finansial yang dicapai, seiring dengan efisiensi operasional yang semakin baik menjadi bukti nyata bahwa keberlanjutan dan profitabilitas dapat berjalan secara beriringan dan saling memperkuat.

The Company also considered 2025 as "accelerating" phase in strengthening its circular economy strategy, marked by the commencement of construction of KCP and second BPP. Both initiatives not only expanded business capacity and business added value, but also enhanced energy efficiency and Company's operational resilience. Board of Commissioners considers that the improvement in financial performance achieved, along with better effective operational efficiency, as tangible evidence that sustainability and profitability can progress in parallel and strengthen each other.

Lebih lanjut, Dewan Komisaris menilai keberhasilan Perseroan sebagai hasil dari konsistensi dalam menjalankan strategi regeneratif, antara lain melalui pemanfaatan inovasi dan teknologi untuk mendukung praktik terbaik perkebunan, pengubahan limbah menjadi sumber nilai dan energi, serta integrasi teknologi TPTS dan TGM guna meningkatkan efisiensi dan produktivitas berbasis data. Secara keseluruhan, capaian kinerja operasional dan keuangan tahun 2025 mencerminkan ketangguhan dan arah transformasi Perseroan menuju industri kelapa sawit yang lebih bernilai tambah, berdaya saing, dan berorientasi regeneratif, sekaligus memperkuat fondasi pertumbuhan yang berkelanjutan ke depan.

Further, the Board of Commissioners views the Company's achievements as the result of consistency in implementing its regenerative strategy, namely by utilizing innovation and technology to support best plantation practices, waste into sources of value and energy, and integration of TPTS and TGM technologies to boost data-driven efficiency and productivity. Overall, the operational and financial performance achieved in 2025 reflects the Company's resilience and transformation into palm oil industry with more value-added, competitive, and regeneration-oriented, while strengthening foundation for sustainable future growth.

Pandangan atas Aspek Keberlanjutan Perseroan

Dewan Komisaris menilai bahwa pencapaian keberlanjutan Perseroan sepanjang tahun 2025 menunjukkan implementasi yang konsisten atas 4 pilar Keberlanjutan Sawit Lestari (KSL), yaitu *Good Governance*, *Agro-Ecological*, *Socio-Territorial*, dan *Economic Viability*, sebagai fondasi dalam menjaga ketahanan usaha dan pertumbuhan berkelanjutan. Pada pilar *Good Governance*, penerapan kepatuhan, pengendalian internal, serta tata kelola operasional yang disiplin dinilai berjalan efektif, tercermin dari capaian PROPER Entitas Anak dan sertifikasi ISPO di seluruh Entitas Anak. Pada pilar *Agro-Ecological*, Dewan Komisaris mencermati

Views on the Company's Sustainability Aspect

The Board of Commissioners considers that the Company's sustainability achievements throughout 2025 reflect the consistent implementation of the 4 pillars of Sustainable Palm Oil (KSL), namely Good Governance, Agro-Ecological, Socio-Territorial, and Economic Viability, as a foundation to maintain business resilience and sustainable growth. In the Good Governance pillar, implementation of compliance, internal control, and disciplined operational governance is considered to run effectively, as reflected in PROPER ratings achieved by Subsidiaries and ISPO certification of all Subsidiaries. In the Agro-Ecological pillar, the Board

konsistensi Perseroan dalam melindungi kawasan HCV dan keanekaragaman hayati serta mengoptimalkan pemanfaatan limbah dan *by-product* sebagai energi terbarukan dan nutrisi tanah, yang berkontribusi pada efisiensi sumber daya dan penurunan intensitas emisi GRK.

Pada pilar *Socio-Territorial*, Dewan Komisaris menilai bahwa Perseroan berhasil menjaga hubungan industrial yang kondusif, memenuhi hak serta keselamatan tenaga kerja, serta memperluas dampak sosial melalui pelibatan tenaga kerja dan pemasok lokal serta program tanggung jawab sosial yang berkelanjutan. Sementara itu, pada pilar *Economic Viability*, Perseroan dinilai mampu menjaga ketahanan dan kinerja usaha melalui efisiensi operasional, optimalisasi produksi, dan pengembangan diversifikasi produk hilir yang tercermin pada pertumbuhan kinerja produksi dan keuangan. Secara keseluruhan, Dewan Komisaris berpandangan bahwa kinerja keberlanjutan Perseroan tahun 2025 menunjukkan kemajuan yang terarah menuju model usaha kelapa sawit yang bertanggung jawab, resilien, dan berkelanjutan.

Pandangan atas Prospek Usaha Perseroan

Dewan Komisaris memandang bahwa prospek usaha Perseroan ke depan tetap positif dan didukung oleh arah strategi yang jelas serta fondasi operasional yang semakin kuat. Rencana bisnis Perseroan yang berfokus pada penyelesaian dan optimalisasi KCP serta BPP kedua dinilai strategis dalam memperkuat rantai nilai, meningkatkan efisiensi energi, serta memperluas kontribusi terhadap pengembangan ekonomi sirkular. Inisiatif ini tidak hanya memperkuat sumber pertumbuhan pendapatan baru, tetapi juga memperkuat ketahanan usaha di tengah dinamika harga komoditas dan tuntutan keberlanjutan yang semakin meningkat.

Dewan Komisaris juga mencermati bahwa proyeksi pertumbuhan Perseroan didukung oleh kebijakan ekspansi lahan melalui akuisisi tanpa pembukaan lahan baru, yang sejalan dengan prinsip NDPE dan praktik usaha yang bertanggung jawab. Arah strategis Direksi yang menekankan transformasi digital, peningkatan efisiensi operasional, serta adaptasi terhadap risiko iklim dinilai tepat untuk memperkuat daya saing jangka panjang Perseroan. Dalam konteks tersebut, Dewan Komisaris mendukung percepatan implementasi

of Commissioners notes the Company's consistency in protecting HCV and biodiversity areas, as well as in optimizing the utilization of waste and by-product as renewable energy and soil nutrients, contributing to resources efficiency and a reduction in GHG emission intensity.

In the Socio-Territorial pillar, Board of Commissioners views that the Company has successfully maintained conducive industrial relations, fulfilled rights and safety of its workforce, and expanded its social impact through the engagement of local workers and suppliers, as well as the sustainable social responsibility programs. Meanwhile, in the Economic Viability pillar, the Company is seen as capable to sustain business resilience and performance through operational efficiency, production optimization, and development of downstream product diversification, as reflected in growth of production and financial performance. Overall, Board of Commissioners considers that the Company's sustainability performance in 2025 showed clear progress toward a responsible, resilient, and sustainable palm oil business model.

Views on the Company's Business Prospects

The Board of Commissioners views that going forward, the Company's business prospects remain positive and supported by clear strategic direction and stronger operational foundations. The Company's business plan, that focuses on the completion and optimization of KCP and second BPP, is considered strategic to strengthen the value chain, improve energy efficiency, and expanding contributions to the development of circular economy. These initiatives not only strengthen new sources of revenue growth, but also enforce business resilience amidst commodity price dynamics and increasing demands for sustainability.

The Board of Commissioners also aware that the Company's growth projections are supported by a land expansion policy through acquisitions without opening new land, in line with NDPE principles and responsible business practices. The Board of Directors' strategic directives, that emphasizes on digital transformation, operational efficiency improvement, and adaptation to climate risks, is considered appropriate in strengthening the Company's long-term competitiveness. In this context, the Board of Commissioners supports

ESG Roadmap sebagai instrumen penting untuk memperluas dampak regeneratif di seluruh rantai nilai usaha. Dengan pendekatan ini, Perseroan berupaya meningkatkan daya saing sebagai pelaku industri kelapa sawit regeneratif yang mampu menyeimbangkan pertumbuhan bisnis dengan keberlanjutan lingkungan dan sosial.

Sebagai arahan ke depan, Dewan Komisaris mendorong Perseroan untuk terus memperkuat pengelolaan risiko iklim dan meningkatkan kemampuan adaptasi operasional terhadap variabilitas cuaca ekstrem. Pemanfaatan inovasi dan teknologi melalui TPTS dan TGM perlu terus ditingkatkan sebagai dasar pengambilan keputusan berbasis data di seluruh unit operasi. Selain itu, Dewan Komisaris mendorong inovasi berkelanjutan dalam pemanfaatan limbah padat dan cair agar nilai tambah ekonomi sirkular semakin optimal, penguatan program pengembangan sumber daya manusia yang selaras dengan rencana jangka panjang Perseroan, serta penyempurnaan sistem pelaporan ESG, termasuk penguatan *baseline* emisi yang lebih terukur dan transparan.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Dewan Komisaris menilai bahwa penerapan tata kelola perusahaan yang baik sepanjang tahun 2025 telah dijalankan secara konsisten dan semakin terintegrasi dalam pengelolaan Perseroan. Prinsip perilaku beretika, akuntabilitas, transparansi, dan keberlanjutan menjadi landasan dalam pengambilan keputusan strategis, pengelolaan risiko, serta pelaksanaan operasional, sehingga tata kelola tidak hanya berfungsi sebagai pemenuhan kepatuhan, tetapi juga sebagai penopang keberlanjutan usaha dan integritas bisnis.

Dari perspektif pengawasan, Dewan Komisaris memandang bahwa sinergi antara Dewan Komisaris, Direksi, dan komite-komite pendukung telah berjalan efektif dalam memastikan strategi usaha dan agenda keberlanjutan dilaksanakan secara *prudent* dan berbasis manajemen risiko. Kepatuhan terhadap regulasi, penguatan sistem pengendalian internal, keterbukaan informasi, serta penerapan mekanisme *whistleblowing* yang transparan turut memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan. Secara keseluruhan, Dewan Komisaris berpandangan bahwa penerapan tata kelola perusahaan yang baik yang konsisten telah menjadi fondasi penting bagi ketahanan, kinerja, dan pertumbuhan Perseroan yang berkelanjutan ke depan.

the acceleration of ESG Roadmap implementation as an important instrument to expand regenerative impact across all business value chain. With this approach, the Company seeks to enhance its competitiveness as a regenerative palm oil industry player capable to balance business growth with environmental and social sustainability.

To guide the path forward, the Board of Commissioners encourages the Company to further strengthen climate risk management and enhance operational adaptability to extreme weather variability. The utilization of innovation and technology through TPTS and TGM should continue to be enhanced as the basis for data-driven decision-making across all operational units. Also, the Board of Commissioners encourages ongoing innovation in utilizing solid and liquid waste to further optimize circular economy value creation, strengthening of human resources development program aligned with the Company's long-term plans, and refinement of ESG reporting systems, including the enhancement of more measurable and transparent emissions baselines.

Views on the Implementation of Good Corporate Governance

The Board of Commissioners views the implementation of good corporate governance throughout 2025 has been done consistently and increasingly integrated into the Company's management. Principles of ethical conduct, accountability, transparency, and sustainability become the foundation for strategic decision-making, risk management, and operational execution, enabling governance ton function not merely as a compliance fulfilment, but also as a support for business sustainability and integrity.

From supervisory perspective, the Board of Commissioners views that the synergy between the Board of Commissioners, Board of Directors, and supporting committees has been effective in ensuring business strategies and sustainability agendas are implemented in prudent manner, based on risk management. Regulatory compliance, strengthening of internal control system, information disclosure, as well as implementation of transparent whistleblowing mechanisms further reinforced stakeholder trust. Overall, the Board of Commissioners considers the consistent implementation of good corporate governance has become an important foundation for the Company's resilience, performance, and sustainable growth going forward.

Penutup

Menutup laporan ini, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi atas upaya dan kinerja Direksi beserta seluruh karyawan dalam menjaga ketahanan usaha serta melanjutkan transformasi Perseroan sepanjang tahun 2025. Di tengah dinamika ekonomi dan industri yang penuh tantangan, Perseroan dinilai mampu menjalankan strategi secara disiplin, adaptif, dan berorientasi jangka panjang, sekaligus memperkuat fondasi keberlanjutan dan nilai tambah usaha.

Dewan Komisaris juga menyampaikan terima kasih kepada para Pemegang Saham, pemerintah dan regulator, mitra usaha, serta seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang berkelanjutan. Dengan tata kelola yang semakin kuat, strategi yang terarah, dan komitmen terhadap prinsip keberlanjutan, Dewan Komisaris optimis bahwa Perseroan berada pada jalur yang tepat untuk melanjutkan pertumbuhan.

Closing Remarks

As a closing remarks, the Board of Commissioners expresses its appreciation for the efforts and performance of Board of Directors and all employees in maintaining business resilience and continuing the Company's transformation throughout 2025. Amidst challenging economic and industry dynamics, the Company is considered to have implemented its strategy in a disciplined, adaptive, and long-term-oriented manner, while strengthening sustainability foundation and business value creation.

The Board of Commissioners also extends its gratitude to the Shareholders, government and regulators, business partners, as well as all stakeholders for their continued trust and support. With increasingly stronger governance, well-oriented strategy, and strong commitment toward sustainability principles, the Board of Commissioners is optimistic that the Company is on the right track to continue its growth.

Atas nama Dewan Komisaris / On behalf of the Board of Commissioners of
PT Teladan Prima Agro Tbk,



Indracahya Basuki
Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Direksi

Report from the Board of Directors

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,
Our Esteemed Shareholders and Stakeholders,

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga Perseroan dapat melalui tahun 2025 dengan kinerja yang solid dan arah pertumbuhan yang tetap terjaga di tengah dinamika serta tantangan industri yang semakin kompleks. Tahun 2025 menjadi tahapan percepatan yang nyata bagi strategi *accelerating* dalam perjalanan regeneratif Perseroan, di mana upaya keberlanjutan tidak hanya difokuskan pada pemenuhan kepatuhan, tetapi juga pada perluasan dampak positif melalui penguatan ekonomi sirkuler dan penciptaan nilai tambah yang berkelanjutan.

Di tengah berbagai tantangan dan dinamika yang mengemuka sepanjang tahun, Perseroan tidak hanya mampu tumbuh secara bisnis, tetapi juga secara aktif mendorong transformasi menuju model usaha yang lebih tangguh. Pendekatan ini mencerminkan komitmen Perseroan untuk terus beradaptasi, berinovasi, dan memberikan kontribusi nyata bagi pembangunan ekonomi, sosial, dan lingkungan, sejalan dengan tema besar "*Accelerating Regeneration Amid Challenges*."

We would like to extend our praise and gratitude to the Almighty God for His blessings and grace, which have enabled the Company to navigate 2025 with solid performance and a well-maintained growth trajectory amid the increasingly complex industry dynamics and challenges. The Company sees 2025 as a clear acceleration phase for its accelerating strategy within its regenerative journey, where sustainability efforts were not solely focused on regulatory compliance, but also on expanding positive impact through the strengthening of circular economy and creation of sustainable value.

Amid emerging various challenges and dynamics through the year, the Company not only managed to grow its business, but also actively advanced a transformation toward a more resilient business model. This approach reflects the Company's commitment to keep on adapting, innovating, and delivering tangible contributions to economic, social, and environmental development, following the grand theme of "Accelerating Regeneration Amid Challenges."

Kondisi Ekonomi Global dan Indonesia

Perekonomian global pada tahun 2025 berada dalam fase transisi yang penuh ketidakpastian seiring dengan pergeseran kebijakan perdagangan, meningkatnya fragmentasi ekonomi global, serta penyesuaian kebijakan fiskal dan moneter di berbagai negara. Faktor-faktor tersebut tetap menjadi sumber risiko bagi prospek ekonomi global, meskipun di sisi lain aktivitas ekonomi global menunjukkan ketahanan yang relatif baik. Pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2025 diperkirakan mencapai sekitar 3,3%, relatif stabil dibandingkan tahun sebelumnya, mencerminkan keseimbangan antara melemahnya permintaan di sejumlah negara dan dukungan dari kebijakan ekonomi yang masih akomodatif serta meningkatnya investasi, khususnya di sektor teknologi.

Global and Indonesian Economic Conditions

In 2025, the global economy was in a transitional phase filled with heightened uncertainties amid shifting trade policies, increasing global economic fragmentation, also adjustments in fiscal and monetary policies in various countries. These factors remained as risk sources of global economic prospect, although on the other hand, global economic activity showed relatively solid resilience. Global economic growth in 2025 was estimated to be around 3.3%, relatively stable compared to the previous year, reflecting a balance between weakening demand in several countries and support from still-accommodative economic policies, as well as increased investment, particularly in the technology sector.



"**Perseroan mencatatkan kinerja operasional dan finansial yang melampaui target pada 2025, didorong peningkatan produktivitas kebun, efisiensi biaya, serta penguatan hilirisasi dan ekonomi sirkular sebagai bagian strategi regeneratif yang dipercepat. Direksi menegaskan bahwa integrasi keberlanjutan, digitalisasi operasional, dan tata kelola berbasis ESG menjadi fondasi utama untuk menjaga ketahanan usaha sekaligus menangkap peluang pertumbuhan industri kelapa sawit ke depan.**

The Company recorded operational and financial performance exceeding its 2025 targets, driven by increased plantation productivity, cost efficiency, and strengthened downstream development and circular economy initiatives as part of an accelerated regenerative strategy. The Board of Directors emphasized that the integration of sustainability, operational digitalization, and ESG-based governance serves as the primary foundation for maintaining business resilience while capturing future growth opportunities in the palm oil industry."

Wishnu Wardhana

Direktur Utama
President Director

Di tengah dinamika tersebut, tekanan inflasi global menunjukkan tren moderasi. Inflasi dunia pada tahun 2025 diperkirakan menurun menjadi sekitar 4,1%, dari 5,8% pada tahun 2024, seiring normalisasi harga komoditas dan meredanya tekanan sisi penawaran. Meski demikian, perkembangan inflasi antar kawasan masih bervariasi. Inflasi di Amerika Serikat masih berada di atas sasaran dan diperkirakan kembali ke target secara bertahap, sementara banyak negara di kawasan Asia dan ekonomi berkembang mencatat inflasi yang relatif lebih terkendali, didukung oleh stabilitas harga pangan dan energi.

Amid these dynamics, global inflation pressures showed a moderation trend. World inflation in 2025 was estimated to drop to around 4.1%, from 5.8% in 2024, following the normalization of commodity prices and easing pressure from supply-side. However, inflation developments still varied among regions. Inflation in the United States remained above the target and was expected to gradually return to target levels, while many countries in Asia and emerging economies recorded relatively more controlled inflation, backed by stable food and energy prices.

Perdagangan global pada tahun 2025 tetap tumbuh, meskipun dengan laju yang lebih moderat dibandingkan periode pemulihan pasca pandemi. Volume perdagangan dunia diperkirakan meningkat sekitar 4,1% pada 2025, didorong oleh kuatnya perdagangan produk berbasis teknologi yang sebagian mengimbangi perlambatan di sektor lainnya. Namun demikian, fragmentasi perdagangan global, penyesuaian rantai pasok, serta ketidakpastian kebijakan perdagangan masih membatasi akselerasi perdagangan internasional secara lebih luas.

Global trade will continue to grow in 2025, although at more moderate pace compared to the post-pandemic recovery period. World trade volumes were estimated to increase by around 4.1% in 2025, driven by strong trade in technology-based products, partially offset the slowdown in other sectors. Nevertheless, global trade fragmentation, supply chain adjustments, and trade policy uncertainty continued to limit broader acceleration in international trade.

Dari tinjauan domestik, perekonomian nasional sepanjang tahun 2025 menunjukkan ketahanan yang solid, terutama ditopang oleh terjaganya konsumsi rumah tangga sebagai kontributor utama pertumbuhan ekonomi dan didukung oleh keberlanjutan belanja sosial Pemerintah. Pada tahun 2025, pertumbuhan ekonomi Indonesia diperkirakan berada dalam kisaran 4,7%-5,5%, dan diproyeksikan meningkat lebih lanjut pada tahun 2026. Dari sisi stabilitas harga, inflasi nasional tetap terjaga dan berada dalam sasaran yang ditetapkan. Hingga November 2025, inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) tercatat sebesar 2,72% (yoy), masih berada dalam kisaran sasaran inflasi tahun 2025 sebesar 2,5±1%, mencerminkan terjaganya daya beli masyarakat serta stabilitas makroekonomi yang baik.

In terms of domestic perspective, our national economy throughout 2025 demonstrated solid resilience, primarily backed by sustained household consumption as the main contributor to economic growth and reinforced by continued government social spending. In 2025, Indonesia's economic growth was estimated to be within 4.7%–5.5% range and was projected to accelerate further in 2026. In terms of price stability, national inflation remained in control and within the established target range. As of November 2025, Consumer Price Index (CPI) inflation was recorded at 2.72% (yoy), well within 2025 inflation target range of 2.5±1%, reflecting maintained public purchasing power, as well as good macroeconomic stability.

Sejalan dengan kondisi tersebut, Bank Indonesia terus memperkuat bauran kebijakan moneter yang akomodatif guna mendorong pertumbuhan ekonomi dengan tetap menjaga stabilitas. Sepanjang tahun 2025, Bank Indonesia telah menurunkan *BI-Rate* sebanyak 5 kali dengan total penurunan sebesar 125 basis poin hingga mencapai 4,75% pada Desember 2025, yang merupakan level terendah sejak tahun 2022. Kebijakan ini ditempuh untuk menjaga stabilitas nilai tukar, mengendalikan inflasi, serta memperkuat momentum pertumbuhan ekonomi nasional.

In line with these conditions, Bank Indonesia continued to strengthen its accommodative monetary policy mix to fully supported economic growth while maintaining stability. Throughout 2025, Bank Indonesia have reduced BI-Rate five times, with a cumulative reduction of 125 basis points to 4.75% as of December 2025, marking the lowest level since 2022. This policy was taken to maintain exchange rate stability, controlling inflation, and reinforce the momentum of national economic growth.

Tinjauan Industri Agribisnis

Industri agribisnis, khususnya kelapa sawit, pada tahun 2025 bergerak dalam lanskap yang dibentuk oleh dinamika makroekonomi global dan domestik yang saling terkait. Fluktuasi harga komoditas serta risiko perubahan iklim, termasuk potensi *El Niño* dan *La Niña*, masih menjadi faktor yang memengaruhi kinerja industri dan menuntut pengelolaan yang semakin adaptif. Namun demikian, ketahanan permintaan domestik tetap menjadi penopang utama industri, terutama melalui kebijakan strategis pemerintah. Penerapan mandatori biodiesel B40 secara nasional pada tahun 2025 telah mengubah struktur permintaan dengan penyerapan biodiesel diperkirakan mencapai sekitar 15,6 juta kiloliter atau setara dengan kurang lebih 14 juta ton minyak sawit mentah. Sejalan dengan itu, produksi kelapa sawit nasional pada 2025 diproyeksikan tumbuh mendekati 10% ke kisaran 56–57 juta ton. Dari proyeksi tersebut, GAPKI melaporkan produksi minyak sawit mentah nasional tahun 2025 mencapai 48,1 juta ton atau naik 9,85% lebih tinggi dari produksi 2024 sebesar 43,78 juta ton. Dukungan tambahan juga datang dari kenaikan harga jual rata-rata minyak sawit mentah, inti sawit, dan minyak inti sawit mentah pada paruh akhir tahun, yang memperkuat fundamental industri secara keseluruhan.

Di sisi lain, Direksi mencermati bahwa perkembangan regulasi internasional, khususnya di Uni Eropa, menjadi faktor eksternal yang berpotensi memengaruhi perkembangan industri kelapa sawit Indonesia. Uni Eropa saat ini berada di garis terdepan dalam penerapan regulasi lingkungan, antara lain melalui *Renewable Energy Directive* (RED II/III) yang secara bertahap mengurangi peran biodiesel berbasis sawit dalam bauran energi terbarukan Eropa menuju *phase-out* penuh pada tahun 2030, serta *European Union Deforestation Regulation* (EUDR) yang mewajibkan seluruh komoditas sawit yang masuk ke pasar Uni Eropa bebas dari deforestasi pasca 2020, disertai kewajiban ketertelusuran hingga titik koordinat lahan. Bagi eksportir Indonesia, ketentuan tersebut menuntut penguatan sistem *traceability* dan geolokasi, kepastian legalitas dan status tutupan lahan di sepanjang rantai pasok, serta kesiapan menghadapi peningkatan biaya kepatuhan (*compliance cost*).

Kebijakan Strategis Perseroan dalam Menghadapi Tantangan Usaha

Direksi menyadari bahwa dinamika industri kelapa sawit dihadapkan pada berbagai tantangan yang bersifat struktural maupun operasional. Variabilitas

Agribusiness Industry Overview

In 2025, the agribusiness industry, particularly palm oil, operated within a landscape shaped by interconnected global and domestic macroeconomic dynamics. Fluctuating commodity price and climate change risks, including the potential occurrence of El Niño and La Niña, remained as factors influencing industry performance and demanding more adaptive management approaches. Nevertheless, resilient domestic demand still serve as key pillar supporting the industry, particularly through strategic government policies. The nationwide implementation of B40 biodiesel mandate in 2025 have reshaped the demand structure, with biodiesel absorption estimated at around 15.6 million kiloliters or equal to around 14 million tons of crude palm oil. Accordingly, national palm oil production in 2025 was projected to grow nearing 10% to 56–57 million tons range. Based on these projections, GAPKI reported national crude palm oil production in 2025 reached 48.1 million tons, 9.85% increase compared to 43.78 million tons in 2024. Additional support also came from higher average selling prices of crude palm oil, palm kernel, and crude palm kernel oil in the second half of the year, strengthened overall industry fundamentals.

On the other hand, the Board of Directors is aware that developments in international regulations, particularly in the European Union, become the external factors that may affect the development of Indonesian palm oil industry. European Union is currently at the forefront of implementing environmental regulations, including the Renewable Energy Directive (RED II/III), which gradually reduces the role of palm oil-based biodiesel in Europe's renewable energy mix toward a full phase-out by 2030, and European Union Deforestation Regulation (EUDR), that requires all palm oil commodities entering European market to be free from post-2020 deforestation, plus mandatory supply chain traceability down to land level coordinates. For Indonesian exporters, these requirements demand strengthened traceability and geolocation systems, assurance of land legality and land cover status throughout the supply chain, and preparedness to face increased compliance costs.

Company Strategic Policy in Dealing with the Business Challenges

The Board of Directors recognizes that the dynamics of the palm oil industry are shaped by a range of structural and operational challenges. Weather

cuaca dan anomali iklim, termasuk perubahan pola curah hujan, berpotensi memengaruhi produktivitas kebun dan stabilitas produksi. Di sisi lain, tekanan biaya operasional, seperti kenaikan harga pupuk, bahan bakar, serta biaya yang terkait dengan rantai pasok, menuntut pengelolaan biaya yang semakin disiplin dan efisien. Selain faktor domestik, perkembangan regulasi internasional juga menjadi perhatian, khususnya kebijakan Uni Eropa. Ketentuan tersebut berimplikasi pada meningkatnya tuntutan kepatuhan dan biaya pemenuhan standar bagi pelaku usaha.

Menjawab tantangan tersebut, Perseroan menetapkan kebijakan strategis yang berfokus pada penguatan daya tahan usaha dan penciptaan nilai jangka panjang. Perseroan memperkuat penerapan ekonomi sirkuler melalui pembangunan KCP dan BPP kedua, guna meningkatkan nilai tambah produk sekaligus memperbaiki efisiensi energi. Pemanfaatan limbah produksi menjadi pupuk kompos terus dioptimalkan untuk mengurangi ketergantungan terhadap pupuk kimia dan mendukung perbaikan kesuburan tanah secara berkelanjutan. Dari sisi operasional, Perseroan meningkatkan optimalisasi penerapan TPTS dan TGM sebagai bagian dari digitalisasi kebun dan penguatan pengambilan keputusan berbasis data. Selain itu, Perseroan melakukan perluasan kapasitas melalui akuisisi lahan tanpa membuka lahan baru, sehingga pertumbuhan usaha tetap sejalan dengan prinsip perlindungan lingkungan. Seiring dengan itu, Perseroan memperkuat fokus pada pasar domestik dan pengembangan produk turunan bernilai tambah untuk mengurangi ketergantungan pada pasar ekspor serta meredam dampak volatilitas harga global. Melalui kebijakan strategis tersebut, Perseroan optimis dapat menjaga kesinambungan usaha sekaligus meningkatkan daya saing di tengah perubahan lanskap industri yang semakin kompleks.

Peranan Direksi dalam Perumusan dan Implementasi Strategi Perseroan

Direksi memegang peranan sentral dalam memastikan bahwa strategi Perseroan dirumuskan secara komprehensif dan diimplementasikan secara konsisten di seluruh lini organisasi. Dalam menjalankan fungsi tersebut, Direksi menerapkan struktur pengawasan dan evaluasi kinerja yang berkelanjutan untuk memastikan bahwa pencapaian kinerja finansial, operasional, dan keberlanjutan senantiasa berada pada jalur yang selaras dengan arah strategis Perseroan. Mekanisme ini memungkinkan pengambilan

variability and climate anomalies, including changes in rainfall patterns, have the potential to affect plantation productivity and production stability. At the same time, pressures on operating costs, such as increases in fertilizer prices, fuel, and supply chain-related expenses, require increasingly disciplined and efficient cost management. Other than domestic factors, developments in international regulations also remain a key consideration, particularly European Union policies. These policies led to heightened compliance requirements and higher compliance costs for industry players.

In response to these challenges, the Company has established strategic policies focused on strengthening business resilience and creating long-term value. The Company has reinforced the implementation of circular economy through the construction of KCP and second BPP to enhance product value added while improving energy efficiency. The utilization of production waste as compost fertilizer continues to be optimized to reduce dependence on chemical fertilizers and to support sustainable improvements in soil fertility. From an operational perspective, the Company enhanced the optimization of TPTS and TGM as part of plantation digitalization and strengthening of data-driven decision-making. The Company has also expanded capacity through land acquisitions without new land clearing, ensuring that business growth remains aligned with environmental protection principles. At the same time, the Company has strengthened its focus on domestic market and development of value-added downstream products to reduce reliance on export markets and mitigate the impact of global price volatility. Through these strategic policies, the Company remains confident in its ability to maintain business continuity while enhancing competitiveness amid an increasingly complex industry landscape.

The Role of the Board of Directors in Formulating and Implementing the Company's Strategy

The Board of Directors has a central role in ensuring that the Company's strategy is formulated comprehensively and implemented consistently at all levels of the organization. In carrying out this function, the Board of Directors applies a structured supervision and continuous performance evaluation to ensure that the financial, operational, and sustainability achievements are aligned with the Company's strategic direction. This mechanism allows more responsive decision-making to address

keputusan yang lebih responsif terhadap dinamika usaha serta memastikan akuntabilitas pelaksanaan strategi di seluruh unit kerja.

Sebagai bagian dari penguatan tata kelola, Direksi menetapkan RJPP sebagai pedoman jangka panjang yang menghubungkan target keuangan, kinerja operasional, dan komitmen keberlanjutan. Implementasi strategi tersebut mencakup langkah-langkah yang mendukung pencapaian sasaran keuangan Perseroan, antara lain melalui penguatan pengendalian biaya, optimalisasi efisiensi operasional, serta integrasi indikator kinerja keuangan dalam proses pengawasan dan evaluasi manajemen. Direksi juga menerapkan kerangka manajemen risiko secara aktif, mencakup risiko iklim, rantai pasok, serta perkembangan regulasi lingkungan, yang diikuti dengan penyusunan langkah mitigasi secara proaktif dan terukur. Di saat yang sama, Direksi mendorong keterlibatan seluruh lini organisasi dalam membangun budaya kerja yang efisien, kolaboratif, dan berorientasi pada hasil, sehingga strategi yang telah ditetapkan tidak hanya menjadi kerangka kebijakan, tetapi dapat diterjemahkan secara efektif ke dalam praktik operasional sehari-hari. Melalui peran tersebut, Direksi memastikan bahwa strategi Perseroan dijalankan secara disiplin, adaptif, dan berkelanjutan dalam menghadapi tantangan industri yang terus berkembang.

Pencapaian Kinerja Perseroan Dibandingkan dengan Target

Dengan berbagai strategi yang mampu diimplementasikan baik di lapangan, Perseroan mampu mencatatkan kinerja yang solid dan melampaui sejumlah target utama yang telah ditetapkan, meskipun dihadapkan pada dinamika pasar dan tantangan eksternal yang signifikan. Dari sisi operasional, Perseroan mencatatkan jumlah produksi TBS mencapai 1,27 juta ton, meningkat 4,2% dibandingkan tahun sebelumnya sebanyak 1,22 juta ton. Dari jumlah tersebut, sebanyak 1,11 juta ton atau 87,3% dihasilkan dari kebun inti dan sebanyak 161,47 ribu ton atau 12,7% dihasilkan dari kebun plasma. Peningkatan produktivitas kebun tersebut berhasil dicapai salah satunya melalui penerapan *best agricultural practices* yang lebih konsisten. Selain itu, Perseroan juga mencatatkan volume penjualan minyak sawit mentah sebesar 339,46 ribu ton, inti sawit sebanyak 31,97 ton, serta minyak inti sawit sebanyak 12,01 ribu ton.

business dynamics and ensures accountability in strategy execution across all business units.

As part of governance strengthening, the Board of Directors has established a Long-Term Corporate Plan (RJPP) as long-term guideline connecting financial targets, operational performance, and sustainability commitments. The implementation of this strategy includes measures that support the achievement of Company's financial objectives, among others through enhanced cost control, operational efficiency optimization, and integration of financial performance indicators into management supervision and evaluation processes. The Board of Directors also actively implements a risk management framework that includes climate risks, supply chain risks, as well as developments in environmental regulations, followed by proactive and measurable preparation mitigation measures. At the same time, the Board of Directors encourages engagement from all lines of the organization to foster an efficient, collaborative, and results-oriented work culture, so the established strategy not only serves as a policy framework but can be effectively translated into daily operational practices. Through this role, the Board of Directors ensures that the Company's strategy is executed in a disciplined, adaptive, and sustainable manner in facing continuously evolving industrial challenges.

Achievements of Company Performances vs Targets

With various well-implemented strategies in the field, the Company is able to record solid performance and exceed several of the established key targets, despite facing significant market dynamics and external challenges. In terms of operations, the Company recorded total FFB production of 1.27 million tons, 4.2% increase compared to 1.22 million tons in the previous year. From that figure, a total of 1.11 million tons or 87.3% were produced by nucleus estates, while 161.47 thousand tons, or 12.7%, were produced by plasma estates. This improvement in plantation productivity was achieved, among others, through more consistent application of best agricultural practices. The Company also recorded sales volumes of crude palm oil of 339.46 thousand tons, palm kernel of 31.97 thousand tons, and palm kernel oil of 12.01 thousand tons.

Dari aspek finansial, Perseroan berhasil membukukan pertumbuhan pendapatan dan laba bersih yang positif dibandingkan tahun buku 2024. Pencapaian tersebut didukung oleh pengelolaan biaya yang lebih efisien, perbaikan produktivitas, serta optimalisasi nilai tambah dari aktivitas operasional Perseroan. Selain itu, perkembangan harga minyak sawit mentah juga turut mendorong pertumbuhan perolehan pendapatan Perseroan. Pada tahun 2025, pendapatan Perseroan mencapai Rp5,42 triliun, meningkat 28,7% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp4,21 triliun atau lebih tinggi dari target kenaikan pendapatan sebesar 10%. Sejalan dengan itu, perolehan laba tahun berjalan Perseroan mencapai Rp1,11 triliun atau meningkat 34,0% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp825,59 miliar.

In terms of financial aspect, the Company managed to record positive growth in revenue and net profit compared to 2024 financial year. This achievement was backed by more efficient cost management, improved productivity, and optimization of value added from Company's operational activities. In addition, developments in crude palm oil prices also contributed to the growth in the Company's revenue. In 2025, the Company's revenue reached Rp5.42 trillion, 28.7% increase compared to Rp4.21 trillion in the previous year, exceeding the 10% targeted revenue growth. Accordingly, profit for the year reached Rp1.11 trillion, 34.0% increase compared to Rp825.59 billion in the previous year.

Di sisi pengembangan usaha, Perseroan mencatatkan peristiwa penting terkait dengan akuisisi CDM yang menjadi langkah strategis untuk mencapai target pertumbuhan jangka menengah dan panjang, tanpa membuka lahan baru. Aksi korporasi ini mendorong peningkatan luas wilayah kebun sebanyak 3.733 Ha menjadi 64.430 Ha. Selain itu, pembangunan KCP dan BPP kedua juga diharapkan menjadi tonggak penting dalam fase percepatan penerapan ekonomi sirkuler, sekaligus menciptakan potensi peningkatan kapasitas pengolahan dan efisiensi energi pada periode mendatang. Direksi menilai bahwa capaian kinerja tahun 2025 tidak hanya melampaui target finansial dan operasional utama, tetapi juga memperkuat fondasi Perseroan untuk memasuki fase *accelerating* dalam strategi *regeneratif,* guna mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan dan berimbang ke depan.

In terms of business development, the Company recorded a significant event with CDM acquisition, as strategic measure to achieve its medium and long-term growth targets without opening new land. This corporate action increased the Company's total plantation are by 3,733 hectares to 64,430 hectares. In addition, development of KCP and second BPP are expected to be important milestones in accelerating the implementation of the circular economy, while creating potential for increased processing capacity and improved energy efficiency in the coming periods. The Board of Directors views the performance achievements in 2025 not only exceeded key financial and operational targets, but also strengthened Company's foundation to enter accelerating phase of its regenerative strategy, to drive a sustainable and balanced growth in the future.

Pencapaian Kinerja Keberlanjutan

Pada tahun 2025, Direksi memastikan penerapan keberlanjutan Perseroan berjalan terintegrasi dalam strategi dan operasional melalui penguatan 4 pilar Keberlanjutan Sawit Lestari (KSL), yaitu *Good Governance*, *Agro-Ecological*, *Socio-Territorial*, dan *Economic Viability*. Pada pilar *Good Governance*, Direksi memperkuat kepatuhan dan pengendalian operasional di seluruh Entitas Anak. Pada pilar Agro-*Ecological*, Perseroan melaksanakan perlindungan kawasan bernilai konservasi tinggi dan keanekaragaman hayati serta meningkatkan efisiensi sumber daya melalui pemanfaatan limbah dan *by-product* sebagai energi terbarukan dan nutrisi tanah. Sementara itu, pada pilar *Socio-Territorial*, Direksi mengembangkan praktik ketenagakerjaan yang aman dan produktif serta memperluas pelibatan masyarakat dan mitra lokal dalam rantai nilai Perseroan.

Achievements of Sustainability Performance

In 2025, the Board of Directors ensured the Company's sustainability implementation was fully integrated into its strategy and operations through the strengthening of the 4 Sustainable Palm Oil pillars, namely Good Governance, Agro-Ecological, Socio-Territorial, and Economic Viability. In the Good Governance pillar, the Board of Directors strengthened compliance and operational control on all Subsidiaries. In the Agro-Ecological pillar, the Company is protecting high conservation value areas and biodiversity areas, while enhancing resources efficiency through utilization of waste and by-products as renewable energy and soil nutrients. Meanwhile, in the Socio-Territorial pillar, Board of Directors developed a safe and productive employment practices and expanded engagement of community and local partners within the Company's value chain.

Sejalan dengan itu, pada pilar *Economic Viability*, Direksi menjaga keberlanjutan kinerja usaha melalui efisiensi biaya, optimalisasi produksi, dan pengembangan diversifikasi produk hilir guna memperkuat daya tahan ekonomi Perseroan. Integrasi keempat pilar tersebut dalam proses bisnis dan pengambilan keputusan menjadi landasan Direksi dalam memastikan bahwa pertumbuhan operasional dan finansial Perseroan berlangsung selaras dengan pengelolaan lingkungan dan sosial yang bertanggung jawab serta penciptaan nilai jangka panjang bagi pemangku kepentingan.

Accordingly, in Economic Viability pillar, Board of Directors maintained business performance sustainability through cost efficiency, production optimization, and the development of downstream product diversification to strengthen the Company's economic resilience. Integration of these four pillars into business processes and decision-making are the foundation for the Board of Directors to ensure that the Company's operational and financial growth are align with responsible environmental and social management, as well as the creation of long-term value for stakeholders.

Prospek Usaha

Ke depan, Perseroan memandang prospek industri kelapa sawit pada tahun 2026 tetap berada dalam tren yang positif, meskipun berlangsung di tengah dinamika pasar global yang semakin kompleks. Secara global, perkembangan industri minyak sawit mentah sepanjang periode 2020–2026 diproyeksikan menunjukkan pola pertumbuhan yang relatif moderat dengan fluktuasi yang dipengaruhi oleh kondisi iklim, produktivitas tanaman, serta dinamika pasokan dari negara-negara produsen utama, yaitu Indonesia, Malaysia, Thailand, dan kelompok negara lainnya. Selain itu, pergerakan harga minyak sawit mentah global diperkirakan akan dipengaruhi oleh sejumlah faktor eksternal, antara lain variabilitas iklim, pergerakan harga minyak mentah, serta peningkatan konsumsi sawit global, khususnya untuk sektor energi. Dengan kombinasi faktor tersebut, *outlook* harga minyak sawit mentah global pada tahun 2026 diproyeksikan bergerak *bullish*, seiring dengan pengetatan pasokan dan penguatan permintaan.

Business Prospects

Going forward, the Company views the prospect of palm oil industry in 2026 to be on a positive trend, amid the increasingly complex global market dynamics. Globally, developments in the crude palm oil industry in 2020–2026 period are projected to show relatively moderate growth, with fluctuations influenced by climate conditions, crop productivity, as well as supply dynamics from major producing countries, namely Indonesia, Malaysia, Thailand, and other groups of producing countries. Also, global crude palm oil price movements are estimated to be influenced by several external factors, such as climate variability, crude oil price trends, and increasing global palm oil consumption, particularly for energy sector. With this combination of factors, global crude palm oil price outlook in 2026 is projected as bullish, following tightening supply conditions and strengthening demand.

Dalam konteks nasional, prospek industri kelapa sawit Indonesia memperoleh dukungan yang kuat dari permintaan domestik, terutama melalui keberlanjutan program mandatori biodiesel menuju B50. Kebijakan ini menjadi penopang utama stabilitas permintaan minyak sawit mentah dalam negeri sekaligus berperan dalam meredam eksposur industri terhadap volatilitas pasar global. Seiring dengan meningkatnya kebutuhan energi terbarukan dan produk berkelanjutan tersebut, ruang pengembangan produk turunan kelapa sawit bernilai tambah juga semakin terbuka. Untuk mengoptimalkan momentum tersebut, Perseroan akan terus memperkuat rantai nilai melalui peningkatan efisiensi dan kapasitas produksi, serta memperluas kontribusi terhadap penyediaan energi hijau yang berkelanjutan. Dengan strategi yang berfokus pada hilirisasi, efisiensi operasional,

In the national context, Indonesia's palm oil industry outlook continues to gain strong support from domestic demand, particularly through the continuation of mandatory biodiesel program toward B50. This policy is the key pillar to maintain the stability of domestic crude palm oil demand while also mitigating the industry's exposure to global market volatility. In line with increasing demand for renewable energy and sustainable products, opportunities for the development of value-added palm oil derivative products are increasingly open. To optimize this momentum, the Company will continue to strengthen its value chain through improvements in efficiency and production capacity, while also expanding its contribution to provision of sustainable green energy. With a strategy focused on downstreaming, operational efficiency, and strengthening of circular economy, the Company is

dan penguatan ekonomi sirkuler, Perseroan berada pada posisi yang solid untuk menangkap peluang pertumbuhan sekaligus menjaga ketahanan usaha pada tahun 2026.

Perseroan juga akan terus mendorong inovasi secara berkelanjutan melalui penerapan digitalisasi dan teknologi di seluruh rantai operasional, baik di kebun maupun fasilitas pengolahan. Implementasi tahap lanjutan RJPP dan *ESG Roadmap*, disertai dengan penguatan pemanfaatan teknologi berbasis data untuk mendukung praktik terbaik perkebunan, menjadi landasan penting dalam meningkatkan produktivitas dan efisiensi. Di samping itu, inovasi dalam pengelolaan risiko iklim dan rantai pasok akan terus dikembangkan guna menjaga stabilitas operasional dan memastikan Perseroan berada pada jalur pertumbuhan yang berkelanjutan dan resilien ke depan.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Perseroan menjalankan tata kelola perusahaan yang baik secara konsisten dengan berlandaskan prinsip perilaku beretika, akuntabilitas, transparansi, dan keberlanjutan sebagai fondasi utama dalam menjaga integritas bisnis. Struktur pengawasan yang kuat melalui peran Dewan Komisaris dan Direksi memastikan bahwa setiap keputusan strategis diambil secara *prudent*, berbasis data, serta mempertimbangkan aspek ESG secara seimbang. Dalam kerangka tersebut, Direksi memastikan keterbukaan informasi, pengelolaan risiko yang efektif, serta kepatuhan terhadap seluruh ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di seluruh aktivitas operasional Perseroan.

Untuk mendukung efektivitas tata kelola, Perseroan secara berkelanjutan memperkuat peran komite-komite di bawah Dewan Komisaris, sehingga proses pengawasan, evaluasi kinerja, dan mitigasi risiko dapat berjalan lebih komprehensif. Perseroan juga secara rutin melakukan berbagai penilaian dan sertifikasi, antara lain ISPO, PROPER, *Zero Accident*, serta pengungkapan informasi sesuai dengan regulasi pasar modal dan standar keberlanjutan. Seluruh kebijakan dan operasional Perseroan senantiasa diarahkan untuk mematuhi regulasi lingkungan, ketenagakerjaan, serta prinsip anti-korupsi, yang diperkuat dengan penerapan sistem *whistleblowing* yang transparan, aman, dan mudah diakses oleh seluruh pemangku kepentingan.

on a solid footing to capture growth opportunities while maintaining business resilience in 2026.

The Company will also continuously driving ongoing innovation through the implementation of digitalization and technology across all operational chain, both at estate operations and processing facilities. The implementation of the next phase of RJPP and ESG Roadmap, coupled with enhanced utilization of data-driven technologies to support best agricultural practices, become an important foundation to improve productivity and efficiency. Also, innovation in climate risk management and supply chain resilience will continue to be developed to maintain operational stability and ensure the Company remains on the track of sustainable and resilient growth going forward.

Implementation of Corporate Governance

The Company is consistently implementing good corporate governance based on the principles of ethical conduct, accountability, transparency, and sustainability as the main foundation in safeguarding business integrity. A strong supervisory structure through the roles of the Board of Commissioners and Board of Directors ensures that every strategic decision is made prudently, data-driven, and with balanced consideration of ESG aspects. In this framework, the Board of Directors ensures information transparency, effective risk management, as well as compliance with all applicable laws and regulations across all Company's operational activities.

To support an effective governance, the Company constantly strengthens the role of committees under the Board of Commissioners, enabling the supervision, performance evaluation, and risk mitigation processes to be conducted in a more comprehensive manner. The Company also regularly held various assessments and certifications, such as ISPO, PROPER, Zero Accident, as well as information disclosures in accordance with capital market regulations and sustainability standards. All Company policies and operations are always directed to compliance with environmental, employment, and anti-corruption principles, enforced by implementation of a whistleblowing system that is transparent, secure, and easily accessible by all stakeholders.

Seiring dengan itu, peningkatan kualitas tata kelola juga dilakukan melalui penguatan integrasi ESG ke dalam kerangka pengambilan keputusan strategis dan operasional harian. Perseroan secara aktif meningkatkan literasi tata kelola berkelanjutan di seluruh jenjang manajemen melalui program pelatihan dan sosialisasi yang berkesinambungan, serta memperluas transparansi kepada investor dan pemangku kepentingan melalui publikasi kinerja, pencapaian, serta berbagai penghargaan dan pengakuan dari institusi independen. Dengan pendekatan tersebut, Perseroan meyakini bahwa penerapan tata kelola perusahaan yang baik tidak hanya mendukung kepatuhan, tetapi juga memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan dan daya saing usaha dalam jangka panjang.

Accordingly, governance quality enhancement is conducted through strengthening of ESG integration into strategic decision-making and daily operational frameworks. The Company is actively improve sustainable governance literacy across all management levels through ongoing training and socialization programs, as well as expanding transparency to investors and stakeholders via publication of performance results, achievements, and various awards and recognitions from independent institutions. With this approach, the Company believes the consistent implementation of good corporate governance not only supports regulatory compliance, but also strengthens stakeholder trust and long-term business competitiveness.

Penutup

Sebagai penutup, kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada Dewan Komisaris atas arahan dan pengawasan yang konstruktif; kepada seluruh karyawan atas dedikasi, profesionalisme, serta komitmen dalam menjalankan strategi Perseroan di tengah berbagai tantangan; serta kepada seluruh Pemegang Saham atas kepercayaan dan dukungan yang berkelanjutan. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada pemerintah dan regulator, mitra usaha, pemasok, *buyer*, serta masyarakat di sekitar wilayah operasional atas kerja sama dan sinergi yang terjalin dengan baik. Dukungan seluruh pemangku kepentingan tersebut menjadi fondasi penting bagi Perseroan untuk terus memperkuat kinerja, menjaga keberlanjutan usaha, dan menciptakan nilai jangka panjang yang inklusif dan berkelanjutan.

Closing

As a closing remarks, we would like to express our highest appreciation and gratitude to the Board of Commissioners for the constructive guidance and supervision; to all employees for the dedication, professionalism, and commitment in executing the Company's strategies amid many challenges; and to all Shareholders for their continued trust and support. We also extend our appreciation to the government and regulators, business partners, suppliers, buyers, and communities surrounding our operational areas for the strong cooperation and positive synergy established. The support of all stakeholders serves as an important foundation for the Company to keep on strengthening its performance, maintaining business sustainability, as well as creating inclusive and sustainable long-term value.

Atas nama Direksi / On behalf of the Board of Directors of
PT Teladan Prima Agro Tbk,



Wishnu Wardhana
Direktur Utama
President Director





PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

Riwayat Singkat
Brief History



Perjalanan Perseroan dimulai pada 10 Mei 2004 dengan berdirinya PT Sandaran Prima Sawit, yang saat itu berfokus pada sektor perkebunan dan pengolahan kelapa sawit.

The Company's journey began on 10 May 2004 with the establishment of PT Sandaran Prima Sawit, which at the time focused on the plantation and palm oil processing sectors.

Tonggak penting terjadi pada 25 Mei 2012 ketika Perseroan melakukan penggabungan usaha dengan PT Teladan Agro Resources. Proses transformasi ini menandai babak baru dalam sejarah Perseroan, yang secara resmi mengubah nama menjadi PT Teladan Prima Agro pada 23 Juli 2012.

Sebagai bagian dari strategi pertumbuhan jangka panjang, Perseroan mengambil langkah strategis dengan mencatatkan saham perdana di Bursa Efek Indonesia pada 12 April 2022 melalui penawaran umum perdana (*initial public offering*/IPO). Aksi korporasi ini tidak hanya memperkuat struktur permodalan, tetapi juga membuka peluang lebih luas untuk ekspansi bisnis yang berkelanjutan.

Seiring waktu, Perseroan terus beradaptasi dan mengembangkan teknologi dalam operasionalnya. Pembangunan *Kernel Crushing Plant* (KCP) dan *Biogas Power Plant* (BPP) kedua menjadi langkah strategis yang menegaskan fokus Perseroan dalam meningkatkan kinerja melalui optimalisasi sumber daya serta mendorong keberlanjutan energi. Upaya ini selaras dengan pengembangan *Teladan Productivity Technology Science* (TPTS) dan *Teladan Green Metrics* (TGM) sebagai wujud konsistensi Perseroan dalam penerapan teknologi dan praktik operasional yang bertanggung jawab. Selain itu, sinergi dengan 10 Entitas Anak terus diperkuat guna memastikan strategi perusahaan berjalan secara terintegrasi dan efektif.

A major milestone occurred on 25 May 2012 when the Company merged with PT Teladan Agro Resources. This transformation marked a new chapter in the Company's history, as it officially changed its name to PT Teladan Prima Agro on 23 July 2012.

As part of its long-term growth strategy, the Company took a strategic step by listing its shares on the Indonesia Stock Exchange on 12 April 2022 through an initial public offering (IPO). This corporate action not only strengthened the Company's capital structure but also opened broader opportunities for sustainable business expansion.

Over time, the Company has continued to adapt and develop technology within its operations. The construction of the second Kernel Crushing Plant (KCP) and Biogas Power Plant (BPP) represents a strategic step that reinforces the Company's focus on enhancing performance through resource optimization and promoting energy sustainability. This initiative aligns with the development of Teladan Productivity Technology Science (TPTS) and Teladan Green Metrics (TGM), reflecting the Company's consistency in implementing responsible technology and operational practices. In addition, synergy with 10 Subsidiaries continues to be strengthened to ensure that the company's strategies are executed in an integrated and effective manner.

Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan
Company Vision, Mission, and Culture



VISI
Vision

Menjadi perusahaan agribisnis berkelas dunia.

To be a world-class agribusiness company.

MISI
Mission

Membangun perusahaan agribisnis yang memberikan kualitas terbaik dan nilai tinggi melalui inovasi serta berkomitmen terhadap seluruh pemangku kepentingan dan lingkungan secara berkelanjutan.

To build an agribusiness company that provides the best quality and high values through innovations and is committed to all stakeholders and the environment in a sustainable manner.

Review Visi dan Misi oleh Dewan Komisaris dan Direksi
Review of the Company's Vision and Mission by the Board of Commissioners and the Board of Directors

Selama periode berjalan, Dewan Komisaris dan Direksi telah melakukan peninjauan terhadap Visi dan Misi Perusahaan, dan menilai bahwa keduanya masih relevan serta selaras dengan kegiatan bisnis Perseroan saat ini maupun di masa mendatang.

During the reporting period, the Board of Commissioners and the Board of Directors reviewed the Company's Vision and Mission and concluded that both remain relevant and aligned with the Company's current and future business activities.

BUDAYA PERUSAHAAN
Company Culture

Sebagai bagian dari komitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang produktif dan positif, Perseroan menerapkan Budaya Perusahaan secara berkelanjutan. Budaya ini tercermin dalam setiap aktivitas internal, termasuk pelatihan, komunikasi, dan program penghargaan, guna mendorong keterlibatan karyawan, kepuasan kerja, serta pencapaian Visi dan Misi Perseroan.

As part of its commitment to creating a productive and positive work environment, the Company consistently implements its Corporate Culture. This culture is reflected in all internal activities, including training, communication, and recognition programs, to foster employee engagement, job satisfaction, and the achievement of the Company's Vision and Mission.

Nilai-Nilai Perusahaan
Corporate Values









T
TANGGUH
Resilient

Sikap yang menunjukkan kekuatan, keandalan, ketabahan, profesionalisme, dan semangat juang pantang menyerah dalam menghadapi segala kondisi dan tantangan untuk mencapai keberhasilan.

An attitude demonstrating strength, reliability, resilience, professionalism, and an unwavering fighting spirit in confronting all situations and challenges to achieve success.

E
EMPATI
Empathy

Sikap seseorang untuk menghormati (respek), memahami perasaan, kebutuhan, keinginan, dan masalah orang lain serta kondisi lingkungan di sekitarnya dalam upaya membangun/menjaga hubungan yang harmonis dengan mengedepankan rasa kemanusiaan.

Showing respect, understanding the feelings, needs, desires, and issues of others, as well as the environmental conditions around them, in an effort to build/maintain harmonious relationships by prioritizing a sense of humanity.

L
LOYAL
Loyal

Setia dan bangga menjadi insan TPA dengan berkomitmen memberikan dedikasi terbaik serta mengedepankan kepentingan perusahaan melalui sinergi, kolaborasi, dan semangat kekeluargaan.

Loyal and proud to be a TPA employee, committed to providing the best dedication and prioritizing the company's interests through synergy, collaboration, and a spirit of unity.

Perilaku Kunci
Core Conduct

• **Percaya Diri** • **Gigih** • **Profesional**	• **Respek** • **Peduli** • **Harmonis** • **Humanis**	• **Dedikasi** • **Kerja Sama** • **Kekeluargaan**
• Confident • Persistent • Professional	• Respect • Caring • Harmonious • Humanist	• Dedication • Collaboration • Kinship






A D A N

AMANAH
Trustworthiness

Bertanggung jawab penuh atas kepercayaan yang diberikan oleh perusahaan dengan senantiasa melakukan yang terbaik dengan keyakinan (spiritualitas) dan integritas yang tinggi.

Taking full responsibility for the trust given by the company by consistently giving one's best with confidence (spirituality) and high integrity.

- **Bertanggung Jawab**
- **Bertakwa**
- **Integritas**
- Responsible
- Fear of God
- Integrity

DISIPLIN
Discipline

Komitmen melakukan segala sesuatu sesuai dengan aturan/prosedur dan norma-norma sosial yang berlaku serta mampu menjadi panutan (*role model*).

Commitment to carrying out everything in accordance with applicable rules/procedures and social norms, while also being able to serve as an exemplary role model.

- **Komitmen**
- **Taat Aturan/Patuh**
- **Tegas**
- Commitment
- Adhere to the regulations
- Assertive

ADAPTIF
Adaptive

Mengantisipasi dan mengelola perubahan secara proaktif dan bijaksana melalui kreativitas dan inovasi secara berkelanjutan yang dapat menjadi solusi jangka panjang.

Anticipating and proactively managing changes wisely through sustained creativity and innovation that can serve as long-term solutions.

- **Proaktif**
- **Kreatif dan Inovatif**
- **Bijaksana**
- **Solutif**
- Proactive
- Creative and Innovative
- Wise
- Solutive

KOMPETEN
Competent

Kapabilitas/kecakapan untuk melakukan suatu pekerjaan dengan baik berdasarkan pengetahuan, keterampilan dan sikap, serta senantiasa semangat dalam belajar untuk menjadi pribadi yang unggul.

The ability to perform a task effectively based on knowledge, skills, and attitude, while maintaining a continuous learning spirit to become an outstanding individual.

- **Semangat Belajar Unggul**
- **Berorientasi pada Proses dan Hasil**
- Spirit of Learning
- Excellence
- Process and Result Oriented

Bidang Usaha
Line of Business

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar, Perseroan menjalankan kegiatan usaha yang mencakup operasional kantor pusat, perusahaan *holding*, layanan konsultasi manajemen, serta perdagangan besar.

Based on Article 3 of the Articles of Association, the Company engages in business activities covering head office operations, holding company management, management consulting services, and wholesale trading.

Kegiatan Usaha Utama / Main Business Activities

- Aktivitas kantor pusat dengan kegiatan utama mencakup pengawasan dan pengelolaan unit-unit lain dari perusahaan atau *enterprise*, pengusahaan strategi atau perencanaan organisasi, dan pembuatan keputusan dari peraturan perusahaan atau *enterprise*;
- Aktivitas perusahaan *holding* di mana kegiatan utama adalah kepemilikan dan/atau penguasaan aset dari sekelompok perusahaan subsidiari;
- Aktivitas konsultasi manajemen lainnya di mana kegiatan utama adalah memberikan bantuan nasihat, bimbingan, dan operasional usaha, serta permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi, keputusan berkaitan dengan keuangan, tujuan dan kebijakan pemasaran, perencanaan, praktik dan kebijakan sumber daya manusia, perencanaan penjadwalan, dan pengontrolan produksi; serta
- Perdagangan besar atas dasar balas jasa (*fee*) atau kontrak.

- Head office activities where the main activities include supervising and management of other units of the company or enterprise, creating strategies or organizational plans, and making decisions from the company's or enterprise's regulations;
- Holding company activities where the main activity is to own and/or authorize assets from a group of subsidiary companies;
- Other management consulting activities, where the main activities include providing advisory, guidance, and business operational assistance, as well as addressing various organizational and management issues, such as strategic and organizational planning, financial decision-making, marketing objectives and policies, human resource planning, practices and policies, scheduling planning, and production control; and
- Wholesale based on fee or contract.

Kegiatan Usaha Penunjang / Supporting Business Activities

- Pengawasan dan pengelolaan unit-unit perusahaan yang lain atau *enterprise*, pengusahaan strategi atau perencanaan organisasi dan pembuatan keputusan dari peraturan perusahaan atau *enterprise*. Unit-unit dalam kelompok ini melakukan kontrol operasi pelaksanaan dan mengelola operasi unit-unit yang berhubungan. Kegiatan yang termasuk dalam kelompok ini antara lain kantor pusat, kantor administrasi pusat, kantor yang berbadan hukum, kantor distrik, kantor wilayah, dan kantor manajemen cabang;
- Penasihat (*counsellors*) dan perunding (*negotiators*) dalam merancang merger dan akuisisi perusahaan;
- Memberikan bantuan nasihat, bimbingan, dan operasional berbagai fungsi manajemen, konsultasi manajemen oleh *agronomist* dan *agricultural economics* pada bidang pertanian dan sejenisnya, rancangan dari metode dan prosedur akuntansi, program akuntansi biaya, prosedur pengawasan anggaran belanja, pemberian nasihat dan bantuan untuk usaha dan pelayanan masyarakat dalam perencanaan, pengorganisasian, efisiensi dan pengawasan, informasi manajemen dan lain-lain, termasuk jasa pelayanan studi investasi infrastruktur; serta
- Bertindak sebagai agen komisi, broker barang dan seluruh perdagangan besar lainnya yang menjual atas nama dan tanggungan pihak lain, kegiatan yang terlibat dalam penjualan dan pembelian bersama atau melakukan transaksi atas nama perusahaan, termasuk melalui internet, dan agen yang terlibat dalam perdagangan, seperti bahan baku pertanian, binatang hidup, bahan baku tekstil dan barang setengah jadi, bahan bakar, bijih-bijihan, logam dan industri kimia, termasuk pupuk, makanan, minuman dan tembakau, tekstil, pakaian, bulu, alas kaki dan barang dari kulit, kayu-kayuan dan bahan

- Supervision and management of other units of the company or enterprise; creating strategies or organizational plans and making decisions from the company's or enterprise's regulations. Units within this group conduct operational control of implementation and managing operations of related units. Activities included within this group are head office, main administrations office, incorporated offices, district and regional offices, and branch management office;
- Counsellors and negotiators in planning company mergers and acquisitions;
- Providing advice, guidance, and operations for various management functions, consulting management by agronomist and agricultural economist in the farming field and other similar fields, planning from accounting method and procedure, cost accounting program, budget supervision procedure, providing advice and assistance to businesses and public services in planning, organizing, efficiency and supervision, management information and others, including infrastructure investment study services; and
- Acting as a commission agent, broker of goods and engaging in all other forms of wholesale trading conducted on behalf of and at the expense of other parties, including activities involving joint sales and purchases or transactions carried out in the name of the company, including through the internet. This also includes acting as an agent in the trade of agricultural raw materials, live animals, textile raw materials and semi-finished goods, fuels, ores, metals, and chemical industry products (including fertilizers), as well as food, beverages, and tobacco, textiles, clothing, furs, footwear,

bangunan, mesin, termasuk mesin kantor dan komputer, perlengkapan industri, kapal, pesawat, furnitur, barang keperluan rumah tangga dan perangkat keras, kegiatan perdagangan besar rumah pelelangan, agen komisi zat radioaktif, dan pembangkit radiasi pengion, termasuk penyelenggara pasar lelang komoditas.

and leather goods, timber and building materials, machinery (including office machines and computers), industrial equipment, ships, aircraft, furniture, household goods and hardware, wholesale trading activities of auction houses, commission agents for radioactive substances and ionizing radiation generators, and organizers of commodity auction markets.

Sepanjang tahun 2025, kegiatan usaha Perseroan dijalankan sesuai ketentuan yang berlaku, dengan fokus pada aktivitas sebagai *holding company* dan konsultan manajemen, sedangkan pengelolaan perkebunan dan industri kelapa sawit dilaksanakan oleh Entitas Anak.

Throughout 2025, the Company's business activities were carried out in accordance with applicable regulations, focusing on its roles as a holding company and management consultant, while the management of oil palm plantations and related industries was conducted by its Subsidiaries.

Produk dan Jasa
Products and Services

Produk yang dihasilkan Perseroan meliputi minyak sawit mentah (CPO), inti sawit (PK), minyak inti sawit mentah (CPKO), bungkil inti sawit (PKE), serta energi terbarukan berbasis limbah kelapa sawit.

The Company's products include crude palm oil (CPO), palm kernel (PK), crude palm kernel oil (CPKO), palm kernel expeller (PKE), and renewable energy derived from oil palm waste.

Minyak Kelapa Sawit

Perseroan membudidayakan tandan buah segar (TBS) dari perkebunan kelapa sawit yang dimiliki dan mengolahnya menjadi CPO, PK, serta CPKO. Saat ini, Perseroan mengelola 6 perkebunan terintegrasi yang tersebar di 4 kabupaten di Kalimantan Timur.

Palm Oil

The Company cultivates fresh fruit bunches (FFB) from its owned oil palm plantations and processes them into CPO, PK, and CPKO. At present, the Company manages 6 integrated plantations located across 4 regencies in East Kalimantan.

Wilayah Berau
Berau Region

Perseroan memiliki perkebunan kelapa sawit seluas 12.536 Ha yang berlokasi di Kabupaten Berau, Kalimantan Timur. Perkebunan tersebut dikelola oleh Entitas Anak, yaitu PT Tanjung Buyu Perkasa Plantation (TBPP) dan PT Inti Energi Kaltim (INK).

The Company owns oil palm plantations covering 12,536 Ha located in Berau Regency, East Kalimantan. These plantations are managed by its Subsidiaries, PT Tanjung Buyu Perkasa Plantation (TBPP) and PT Inti Energi Kaltim (INK).

Wilayah Kutai Timur
East Kutai Region

Perseroan juga memiliki perkebunan kelapa sawit seluas 39.262 Ha di Kabupaten Kutai Timur, Kalimantan Timur, yang terbagi dalam 3 area, yaitu Kutai Timur I, Kutai Timur II, dan Kutai Timur IV. Pengelolaan perkebunan tersebut dilakukan oleh beberapa Entitas Anak, yakni PT Telen (TLN), PT Sawit Prima Nusantara (SPN), PT Telen Prima Sawit (TPS), PT Gemilang Sejahtera Abadi (GSA), dan PT Cipta Davia Mandiri (CDM).

The Company also owns oil palm plantations covering 39,262 Ha in East Kutai Regency, East Kalimantan, divided into 3 areas: East Kutai I, East Kutai II, and East Kutai IV. The plantations are managed by several Subsidiaries, namely PT Telen (TLN), PT Sawit Prima Nusantara (SPN), PT Telen Prima Sawit (TPS), PT Gemilang Sejahtera Abadi (GSA), and PT Cipta Davia Mandiri (CDM).

Wilayah Kutai Kartanegara
Kutai Kartanegara Region

Di Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur, Perseroan memiliki perkebunan kelapa sawit seluas 6.365 Ha yang dikelola oleh Entitas Anak, yaitu PT Cahaya Anugerah Plantation (CAP).

In Kutai Kartanegara Regency, East Kalimantan, the Company owns oil palm plantations covering 6,365 Ha, managed by its Subsidiary, PT Cahaya Anugerah Plantation (CAP).

Wilayah Paser
Paser Region

Perseroan memiliki perkebunan kelapa sawit seluas 6.267 Ha di Kabupaten Paser, Kalimantan Timur, yang dikelola oleh Entitas Anak, PT Multi Jayantara Abadi (MJA).

The Company also owns oil palm plantations covering 6,267 Ha in Paser Regency, East Kalimantan, managed by its Subsidiary, PT Multi Jayantara Abadi (MJA).

Per Desember 2025, Perseroan memiliki total area perkebunan kelapa sawit seluas 64.430 Ha, yang terdiri dari 51.960 Ha perkebunan inti dan 12.470 Ha perkebunan plasma. Untuk mendukung operasional, Perseroan bersama Entitas Anak mengelola 6 pabrik kelapa sawit (PKS) dengan kapasitas produksi sekitar 335 ton TBS per jam, 1 pabrik pengolahan inti sawit mentah menjadi minyak inti sawit, 18 tangki penyimpanan berkapasitas total 43.500 ton, serta 2 fasilitas *bulking*. Seluruh fasilitas tersebut tersebar di wilayah operasional Entitas Anak dan digunakan untuk mengolah TBS menjadi CPO dan PK.

Minyak Inti Kelapa Sawit Mentah dan Bungkil Kelapa Sawit

Perseroan, melalui Entitas Anak PT TPS, menyelesaikan pembangunan *Kernel Crushing Plant* (KCP) pada 5 November 2024 dengan kapasitas 100 ton inti sawit per hari. Fasilitas ini menjadi yang pertama bagi Perseroan dan Entitas Anak untuk memproduksi CPKO dan PKE secara mandiri, sekaligus memperkuat diversifikasi produk dan mendukung pertumbuhan pendapatan Perseroan.

Sebagai tindak lanjut pengembangan fasilitas tersebut, Perseroan telah melaksanakan *Technical Kick-off Meeting* untuk KCP dan BPP pada 16-18 Desember 2025 di Karangan, Kutai Timur, Kalimantan Timur. Pembangunan KCP dan BPP kedua ini merupakan bagian dari komitmen Perseroan dalam meningkatkan nilai tambah produk sekaligus memperkuat implementasi aspek keberlanjutan melalui pemanfaatan limbah dan pengembangan energi terbarukan.

Energi Terbarukan

Perseroan, melalui Entitas Anak PT Daya Lestari (DL), memperkuat komitmennya dalam pengembangan energi terbarukan dengan memanfaatkan limbah cangkang dan fiber dari *mesokarp* kelapa sawit untuk menghasilkan energi biomassa. Energi ini mendukung operasional pabrik kelapa sawit beberapa Entitas Anak, sementara kelebihan energi (*excess power*) disalurkan ke PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) untuk masyarakat di Kecamatan Talisayan, Kabupaten Berau, dan Kecamatan Karangan, Kabupaten Kutai Timur.

As of December 2025, the Company owned a total oil palm plantation area of 64,430 hectares, consisting of 51,960 hectares of nucleus plantations and 12,470 hectares of plasma plantations. To support its operations, the Company and its Subsidiaries manage 6 palm oil mills (POM) with a total processing capacity of approximately 335 tons of FFB per hour, 1 kernel crushing plant for processing palm kernels into palm kernel oil, 18 storage tanks with a total capacity of 43,500 tons, and 2 bulking facilities. All these facilities are located within the operational areas of the Subsidiaries and are used to process FFB into CPO and PK.

Crude Palm Kernel Oil and Palm Kernel Expeller

The Company, through its Subsidiary PT TPS, completed the construction of a Kernel Crushing Plant (KCP) on 5 November 2024, with a processing capacity of 100 tons of palm kernels per day. This facility marks the first for the Company and its Subsidiaries to independently produce CPKO and PKE, while also strengthening product diversification and supporting the Company's revenue growth.

As a follow-up to the development of these facilities, the Company conducted a Technical Kick-off Meeting for KCP and BPP on 16–18 December 2025 in Karangan, East Kutai, East Kalimantan. The development of the second KCP and BPP forms part of the Company's commitment to increasing product value added while strengthening the implementation of sustainability aspects through waste utilization and renewable energy development.

Renewable Energy

The Company, through its Subsidiary PT Daya Lestari (DL), strengthened its commitment to renewable energy development by utilizing shell and fiber waste from oil palm mesocarp to produce biomass energy. This energy supports the operations of several Subsidiaries' palm oil mills, while excess power is supplied to PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) to serve communities in Talisayan District, Berau Regency, and Karangan District, East Kutai Regency.

Selain itu, pada 5 November 2024, Perseroan meresmikan *Biogas Power Plant* (BPP) berkapasitas 1,7 MW melalui kerja sama PT DL dan PT TPS, yang memanfaatkan limbah *palm oil mill effluent* (POME) menjadi listrik hijau untuk operasional KCP milik PT TPS. Inisiatif ini mengurangi ketergantungan pada bahan bakar fosil dan mendukung transisi energi berkelanjutan. Sebagai tindak lanjut pengembangan fasilitas tersebut, Perseroan telah melaksanakan *Technical Kick-off Meeting* untuk KCP dan BPP pada 16-18 Desember 2025 di Karangan, Kutai Timur, Kalimantan Timur. Pembangunan KCP dan BPP kedua ini diharapkan dapat memperluas pemanfaatan energi terbarukan berbasis limbah, meningkatkan efisiensi energi, serta menurunkan emisi karbon.

Ke depan, Perseroan berencana menambah kapasitas pembangkit listrik tenaga biogas di wilayah operasional guna mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*/SDGs) melalui penerapan strategi berkelanjutan yang adaptif.

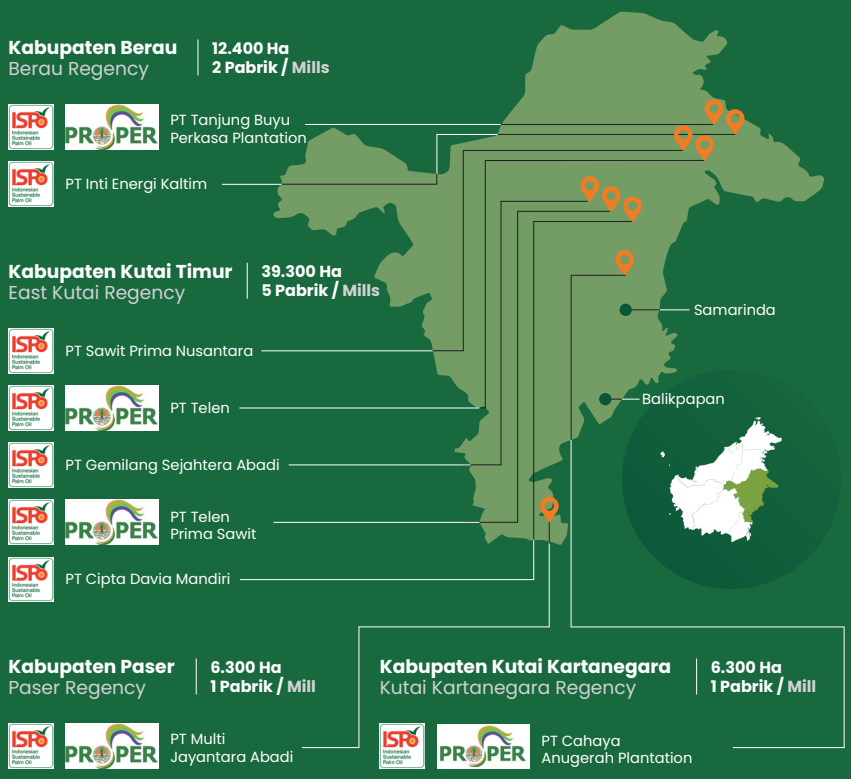
In addition, on 5 November 2024, the Company inaugurated a 1.7 MW Biogas Power Plant (BPP) through a collaboration between PT DL and PT TPS, which converts palm oil mill effluent (POME) into green electricity for the operation of PT TPS's KCP. This initiative reduces dependence on fossil fuels and supports the transition toward sustainable energy. As a follow-up to the development of these facilities, the Company conducted a Technical Kick-off Meeting for KCP and BPP on 16–18 December 2025 in Karangan, East Kutai, East Kalimantan. The development of the second KCP and BPP is expected to expand the utilization of waste-based renewable energy, improve energy efficiency, and reduce carbon emissions.

Going forward, the Company plans to increase the capacity of biogas power plants in its operational areas to support the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs) through the implementation of adaptive sustainability strategies.

Wilayah Usaha dan Operasional
Operational and Business Area

Kegiatan usaha dan operasional Perseroan difokuskan secara strategis di Provinsi Kalimantan Timur, mencakup Kabupaten Berau, Kutai Timur, Paser, dan Kutai Kartanegara.

The Company's business and operational activities are strategically focused in East Kalimantan Province, covering the Regencies of Berau, East Kutai, Paser, and Kutai Kartanegara.

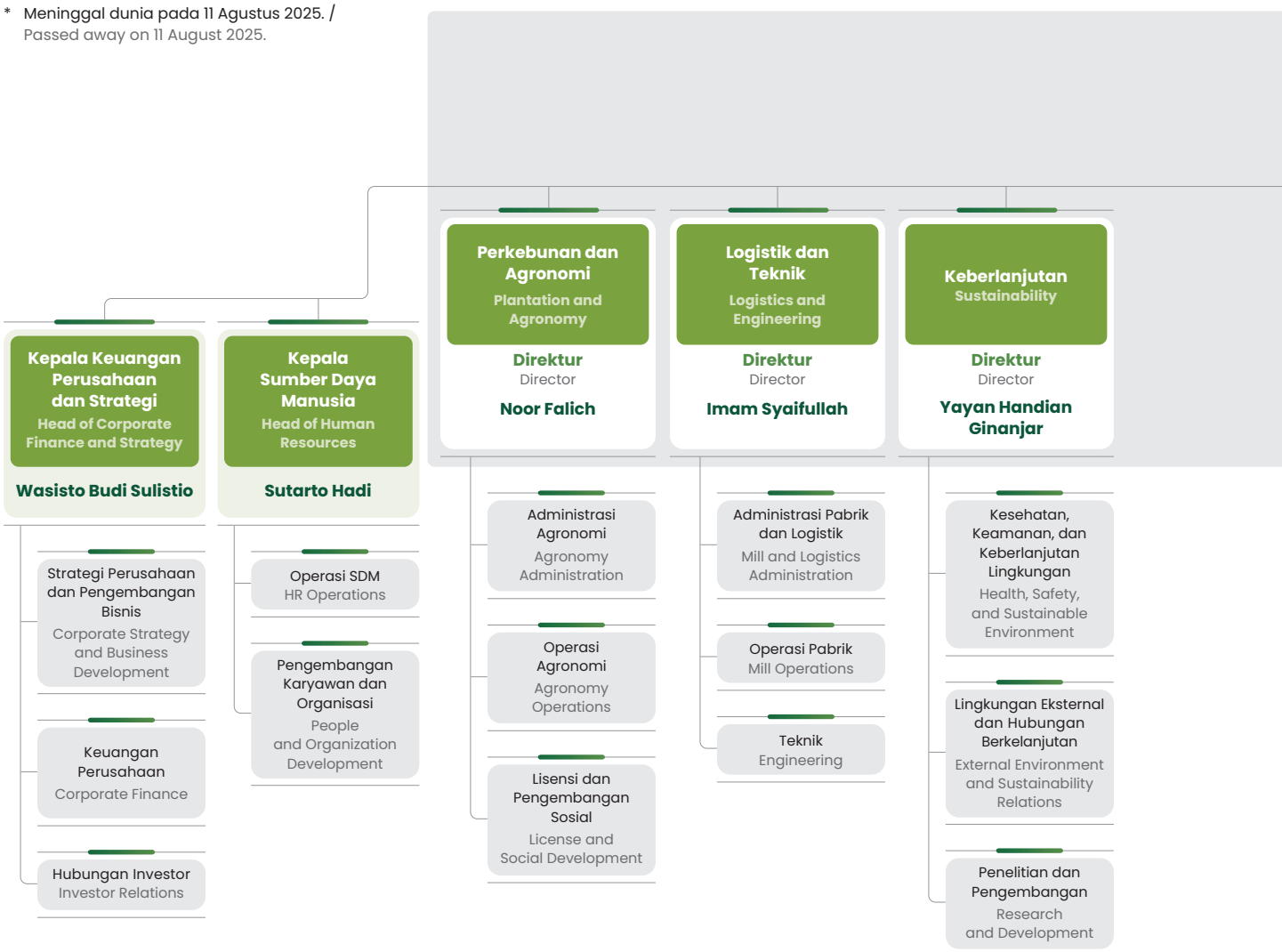


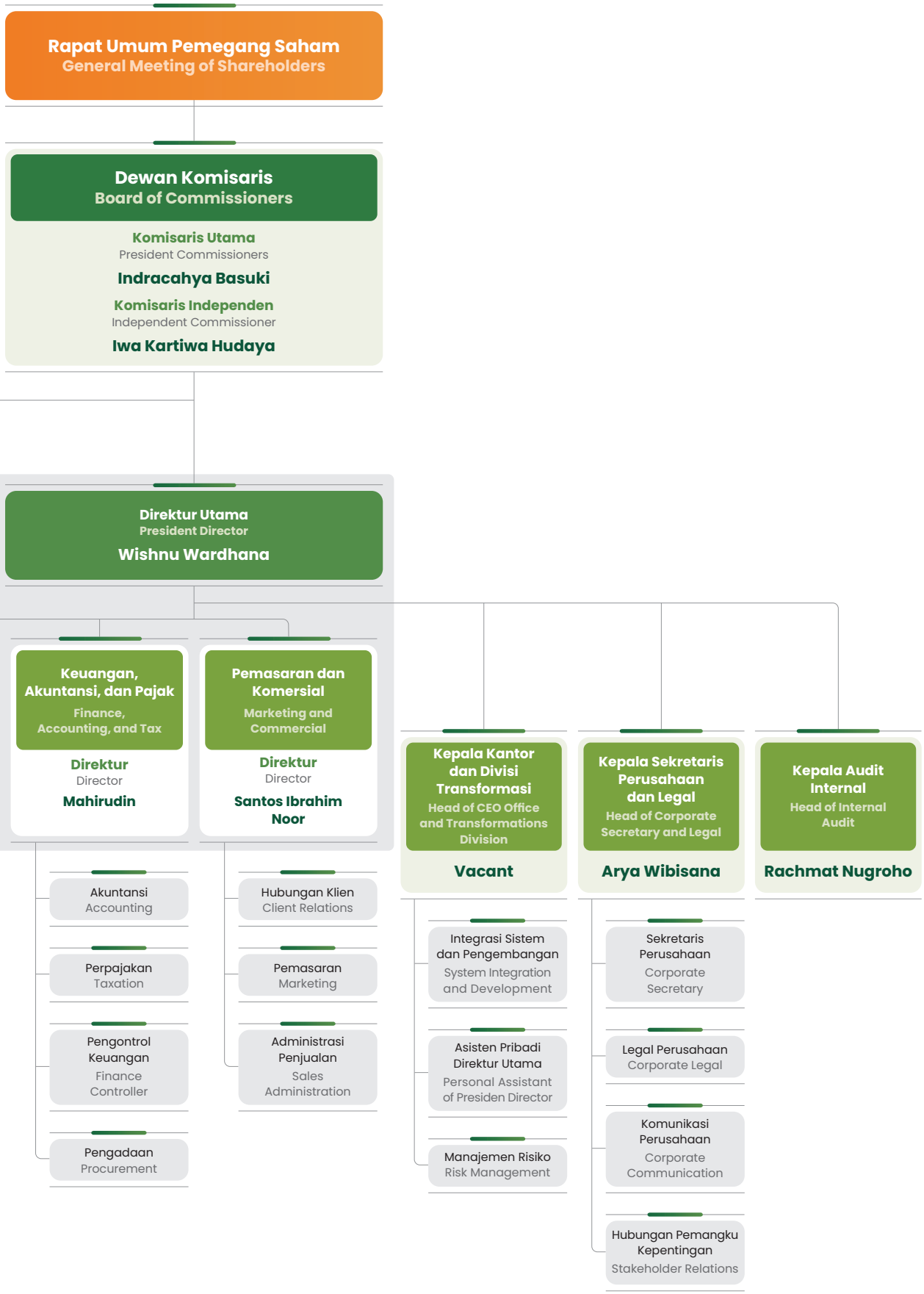
Struktur Organisasi
Organization Structure

Komite
Committees

Komite Audit Audit Committee	:	• **Iwa Kartiwa Hudaya** (Ketua / Head) • **Djalaludin Djaprie** (Anggota / Member) • **Iman Subekti** (Anggota / Member)
Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	:	• **Iwa Kartiwa Hudaya** (Ketua / Head) • **Indracahya Basuki** (Anggota / Member) • **Sutarto Hadi** (Anggota / Member)
Komite Manajemen Risiko, GCG, dan Investasi Risk Management, GCG, and Investment Committee	:	• **Indracahya Basuki** (Ketua / Head) • **Nurcahya Basuki** (Anggota / Member)
Komite Keberlanjutan Usaha dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Sustainability and Corporate Social Responsibility Committee	:	• **Dr. Yaya Rayadin** (Ketua / Head) • **Richard Bruce Ness*** (Anggota / Member) • **Shakeb Afsah** (Anggota / Member)

* Meninggal dunia pada 11 Agustus 2025. /
Passed away on 11 August 2025.




Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders
Dewan Komisaris
Board of Commissioners
Komisaris Utama
President Commissioners
Indracahya Basuki
Komisaris Independen
Independent Commissioner
Iwa Kartiwa Hudaya
Direktur Utama
President Director
Wishnu Wardhana
Keuangan, Akuntansi, dan Pajak
Finance, Accounting, and Tax
Direktur
Director
Mahirudin
Pemasaran dan Komersial
Marketing and Commercial
Direktur
Director
Santos Ibrahim Noor
Kepala Kantor dan Divisi Transformasi
Head of CEO Office and Transformations Division
Vacant
Kepala Sekretaris Perusahaan dan Legal
Head of Corporate Secretary and Legal
Arya Wibisana
Kepala Audit Internal
Head of Internal Audit
Rachmat Nugroho
Akuntansi
Accounting
Perpajakan
Taxation
Pengontrol Keuangan
Finance Controller
Pengadaan
Procurement
Hubungan Klien
Client Relations
Pemasaran
Marketing
Administrasi Penjualan
Sales Administration
Integrasi Sistem dan Pengembangan
System Integration and Development
Asisten Pribadi Direktur Utama
Personal Assistant of Presiden Director
Manajemen Risiko
Risk Management
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
Legal Perusahaan
Corporate Legal
Komunikasi Perusahaan
Corporate Communication
Hubungan Pemangku Kepentingan
Stakeholder Relations

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile



Keterangan:
Description:

1
Indracahya Basuki
Komisaris Utama
President Commissioner

2
Iwa Kartiwa Hudaya
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Indracahya Basuki

Komisaris Utama
President Commissioner

Warga Negara Indonesia,
berusia 52 tahun, berdomisili di Jakarta.

Indonesian Citizen,
52 years old, domiciled in Jakarta.

Periode dan Dasar Pengangkatan
Period and Basis of Appointment

- 2021-2024: Keputusan RUPS Luar Biasa PT Teladan Prima Agro Tbk yang dimuat dalam Akta Notaris No. 211 tanggal 23 November 2021; serta
- 2024-2027: Keputusan RUPS Tahunan PT Teladan Prima Agro Tbk yang dimuat dalam Akta Notaris No. 105 tanggal 25 April 2024.

- 2021-2024: Resolution of the Extraordinary GMS of PT Teladan Prima Agro Tbk stated within Notarial Deed No. 211 dated 23 November 2021; and
- 2024-2027: Resolution of the Annual GMS of PT Teladan Prima Agro Tbk stated within Notarial Deed No. 105 dated 25 April 2024.

Riwayat Pendidikan
Education History

Meraih gelar *Bachelor of Science* di bidang Teknik Mesin, Columbia University, New York, Amerika Serikat (1996) dan *Master of Business Administration*, Rice University, Houston, Texas, Amerika Serikat (2002).

Earned a Bachelor of Science degree in Mechanical Engineering, Columbia University, New York, United States of America (1996) and Master of Business Administration, Rice University, Houston, Texas, United States of America (2002).

Pengalaman Kerja
Work Experience

Beliau menjabat sebagai Komisaris Utama PT Teladan Prima Agro Tbk (sejak 2021), serta Ketua Komite Manajemen Risiko dan Investasi (sejak 2021). Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Komisaris (2012-2021), serta Komisaris pada beberapa Entitas Anak Perseroan (2004-2013).

Saat ini, beliau tercatat sebagai Direktur di PT Teladan Resources (sejak 1998), PT Indika Mitra Energi (sejak 2005), PT Teladan Properties (sejak 2005), dan PT Teladan Pusaka (sejak 2024). Beliau juga menjabat sebagai Komite Keberlanjutan di PT Indika Energy Tbk (sejak 2025), serta pernah menjabat sebagai Komisaris di PT Indika Energy Tbk (2007-2016 dan 2018-2025) dan PT Tripatra Engineers & Constructors (2008-2012).

He currently serves as President Commissioner of PT Teladan Prima Agro Tbk (since 2021) and Chairman of Risk Management and Investment Committee (since 2021). Previously, he served as Commissioner (2012-2021), as well as Commissioner in several subsidiaries of the Company (2004-2013).

At present, he serves as Director of PT Teladan Resources (since 1998), PT Indika Mitra Energi (since 2005), PT Teladan Properties (since 2005), and PT Teladan Pusaka (since 2024). He also serves as a member of the Sustainability Committee at PT Indika Energy Tbk (since 2025), and previously served as Commissioner at PT Indika Energy Tbk (2007–2016 and 2018–2025) and PT Tripatra Engineers & Constructors (2008–2012).

Kepemilikan Saham
Share Ownership

Tidak memiliki saham secara langsung di Perseroan, namun memiliki saham secara tidak langsung di Perseroan sebesar 9,04% melalui PT Teladan Resources.

Does not own any direct shares in the Company, but has indirect shares ownership in the Company amounted to 9.04% through PT Teladan Resources.

Hubungan Afiliasi
Affiliation Relationships

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, tetapi memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali.

Has no affiliated relationships with other members of the Board of Commissioners, but has an affiliated relationships with the Controlling Shareholder.



Iwa Kartiwa Hudaya

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia,
berusia 78 tahun, berdomisili di Jakarta.

Indonesian Citizen,
78 years old, domiciled in Jakarta.

Periode dan Dasar Pengangkatan
Period and Basis of Appointment

- 2022-2024: Keputusan RUPS Tahunan PT Teladan Prima Agro Tbk yang dimuat dalam Akta Notaris No. 146 tanggal 27 Mei 2022; serta
- 2024-2027: Keputusan RUPS Tahunan PT Teladan Prima Agro Tbk yang dimuat dalam Akta Notaris No. 105 tanggal 25 April 2024.

- 2022-2024: Resolution of the Annual GMS of PT Teladan Prima Agro Tbk stated within Notarial Deed No. 146 dated 27 May 2022; and
- 2024-2027: Resolution of the Annual GMS of PT Teladan Prima Agro Tbk stated within Notarial Deed No. 105 dated 25 April 2024.

Riwayat Pendidikan
Education History

Meraih gelar Sarjana Hama dan Penyakit Tumbuhan, Universitas Padjadjaran (1976).

Earned a Bachelor's degree in Plant Pests and Diseases, University of Padjadjaran (1976).

Pengalaman Kerja
Work Experience

Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen PT Teladan Prima Agro Tbk (sejak Mei 2022), dan Ketua Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi (sejak Mei 2022). Beliau mengawali karier sebagai *Junior Agronomist* PT Nusa Konsultan (1978) dan *Manager* Socfin Indonesia (1978-1988). Kemudian, melanjutkan karier di PT Salim Plantation sebagai *Senior Manager* (1988-1990), *Area Manager Agronomy* (1991-1996), *Vice President* (VP) Kalimantan Selatan, Tengah, dan Timur (1996-2001), dan *VP Operation & Technical Advisor Agronomy* (2001-2004), serta Komisaris PT Indofood Sukses Makmur Tbk (1997-2000). Beliau juga pernah menjabat sebagai Wakil Direktur Utama Teladan Prima Group (2004-2020).

He serves as Independent Commissioner of PT Teladan Prima Agro Tbk (since May 2022), and Chairman of the Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee (since May 2022). He started his career as Junior Agronomist of PT Nusa Konsultan (1978) and Manager of Socfin Indonesia (1978-1988). Then, he continued his career at PT Salim Plantation as Senior Manager (1988-1990), Area Manager Agronomy (1991-1996), Vice President (VP) South, Central, and East Kalimantan (1996-2001), and VP Operation & Technical Advisor Agronomy (2001-2004), as well as Commissioner of PT Indofood Sukses Makmur Tbk (1997-2000). He also served as Vice President Director of Teladan Prima Group (2004-2020).

Kepemilikan Saham
Share Ownership

Tidak memiliki saham di Perseroan, baik langsung maupun tidak langsung.

Does not own any shares in the Company, either directly or indirectly.

Hubungan Afiliasi
Affiliation Relationships

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Pengendali.

Has no affiliated relationships with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Controlling Shareholders.

Pernyataan Independensi
Statement of Independence

Beliau telah menyatakan pernyataan independensi pada tanggal 28 Januari 2026.
He has submitted a statement of independence on 28 January 2026.

Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris

Tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris selama tahun 2025 hingga Laporan Tahunan ini diterbitkan.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

There were no changes in the composition of the Board of Commissioners during 2025 until this Annual Report was published.

Profil Direksi
Board of Directors Profile



Keterangan:
Description:

1. **Wishnu Wardhana**
   Direktur Utama
   President Director
2. **Noor Falich**
   Direktur Perkebunan dan Agronomi
   Director of Plantation and Agronomy
3. **Imam Syaifullah**
   Direktur Logistik dan Teknik
   Director of Logistics and Engineering
4. **Yayan Handian Ginanjar**
   Direktur Keberlanjutan
   Director of Sustainability
5. **Mahirudin**
   Direktur Keuangan, Akuntansi, dan Pajak
   Director of Finance, Accounting, and Tax
6. **Santos Ibrahim Noor**
   Direktur Pemasaran dan Komersial
   Director of Marketing and Commercial

2 3 4





Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia,
berusia 55 tahun, berdomisili di Jakarta.

Indonesian Citizen,
55 years old, domiciled in Jakarta.

Periode dan Dasar Pengangkatan
Period and Basis of Appointment

- 2021-2024: Keputusan RUPS Luar Biasa PT Teladan Prima Agro Tbk yang dimuat dalam Akta Notaris No. 211 tanggal 23 November 2021; serta
- 2024-2027: Keputusan RUPS Tahunan PT Teladan Prima Agro Tbk yang dimuat dalam Akta Notaris No. 105 tanggal 25 April 2024.
- 2021-2024: Resolution of the Extraordinary GMS of PT Teladan Prima Agro Tbk stated within Notarial Deed No. 211 dated 23 November 2021; and
- 2024-2027: Resolution of the Annual GMS of PT Teladan Prima Agro Tbk stated within Notarial Deed No. 105 dated 25 April 2024.

Riwayat Pendidikan
Education History

Meraih gelar *Bachelor of Arts* di bidang Ekonomi, Pepperdine University, Malibu, California, Amerika Serikat (1993).

Earned Bachelor of Arts in Economy from Pepperdine University, Malibu, California, United States of America (1993).

Pengalaman Kerja
Work Experience

Beliau menjabat sebagai Direktur PT Teladan Prima Agro Tbk (sejak 2021). Sebelumnya, beliau merupakan Komisaris Utama (2016-2021) dan Wakil Komisaris Utama (2012-2016). Beliau juga bertindak sebagai Komisaris Utama di beberapa Entitas Anak (sejak 2004) dan menempati sejumlah posisi strategis lainnya, seperti Direktur Utama PT Teladan Resources (sejak 2004), dan PT Teladan Properties (sejak 2003). Beliau juga merupakan Komisaris Utama PT Mahaka Industri Perdana (sejak 2015) dan Wakil Komisaris Utama PT Indika Energy Tbk (sejak 2025).

Beliau memiliki pengalaman yang ekstensif di bidang energi dan merupakan sosok yang instrumental, dengan membangun PT Indika Energy Tbk. Sebelum menjabat sebagai Wakil Komisaris Utama, beliau juga pernah menduduki sejumlah jabatan, yaitu Komisaris Utama (2016-2017), Direktur Utama (2014-2016), serta Direktur (2007-2014).

Selain itu, beliau pernah menduduki berbagai posisi lain sebagai Komisaris Utama PT Indika Inti Corpindo (2016), PT Indika Multi Energi (2013-2016), PT Indika Infrastruktur Investindo (2013-2014), PT Indika Indonesia Resources (2011-2016), serta Wakil Komisaris Utama PT Petrosea Tbk (2013-2014). Beliau juga pernah menempati posisi sebagai Komisaris PT Indika Multi Daya Energi (2012-2016), PT Indika Energy Infrastructure (2010-2016), dan sebagai Direktur Utama PT Indika Inti Corpindo (2008-2016).

Posisi strategis lain yang pernah diduduki beliau, antara lain Komisaris PT Santan Batubara (2009-2017), PT Kideco Jaya Agung (2006-2017), PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk (2013-2014), PT Tripatra Engineers & Constructors (2012-2014), dan PT Tripatra Engineering (2007-2012). Beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur PT Mahaka Industri Perdana (2000-2005).

Sebagai salah satu komitmen terhadap dunia bisnis, beliau berperan aktif di berbagai organisasi bisnis nasional dan internasional, seperti menduduki posisi Anggota Dewan Penasehat Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN) (sejak 2024). Sebelumnya, beliau pernah bertindak selaku Wakil Ketua Dewan Penasehat (2022-2024), Wali Amanat Dewan Penasehat (2015-2021), dan Wakil Direktur Departemen Energi KADIN (2010-2015). Beliau juga pernah menjabat sebagai Wakil Ketua Umum Bidang Lembaga Keuangan Non-Bank, Asuransi, dan Pasar Modal (2009-2010) dan menjabat sebagai Sekjen Kamar Dagang Republik Indonesia - Amerika Serikat (2004-2009).

Pada 2012 hingga 2013, beliau didaulat menjadi Ketua APEC CEO Summit 2013 dan Ketua APEC Advisory Business Council (ABAC) Indonesia berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 79M Tahun 2012.

He served as Director of PT Teladan Prima Agro Tbk (since 2021). Previously, he was President Commissioner of PT Teladan Prima Agro Tbk (2016-2021) and Vice President Commissioner (2012-2016). He also serves as President Commissioner of several Subsidiaries (since 2004) as well as several other strategical positions, namely as President Director of PT Teladan Resources (since 2004) and PT Teladan Properties (since 2003). He also serves as President Commissioner of PT Mahaka Industri Perdana (since 2015) and Vice President Commissioner of PT Indika Energy Tbk (since 2025).

He has extensive experience in the energy sector and is an instrumental figure in the establishment of PT Indika Energy Tbk. Prior to his appointment as Vice President Commissioner, he also held several positions, including President Commissioner (2016–2017), President Director (2014–2016), and Director (2007–2014).

In addition, he had held various other positions as President Commissioner of PT Indika Inti Corpindo (2016), PT Indika Multi Energi (2013-2016), PT Indika Infrastruktur Investindo (2013-2014), PT Indika Indonesia Resources (2011-2016), and Deputy President Commissioner of PT Petrosea Tbk (2013-2014). He had also held positions as Commissioner of PT Indika Multi Daya Energi (2012-2016), PT Indika Energy Infrastructure (2010-2016), and as President Director of PT Indika Inti Corpindo (2008-2016).

Other strategic positions he had held include Commissioner of PT Santan Batubara (2009-2017), PT Kideco Jaya Agung (2006-2017), PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk (2013-2014), PT Tripatra Engineers & Constructors (2012-2014), and PT Tripatra Engineering (2007-2012). He also served as Director of PT Mahaka Industri Perdana (2000-2005).

As part of his commitment to the business community, he plays an active role in various national and international business organizations, including serving as a Member of the Advisory Board of the Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN) (since 2024). Previously, he served as Deputy Chair of the Advisory Board (2022–2024), Trustee of the Advisory Board (2015–2021), and Deputy Director of KADIN's Energy Department (2010–2015). He also served as Vice Chairman of Non-Bank Financial Institutions, Insurance, and Capital Market (2009-2010) and as Secretary General of the Indonesia - United States of America Chamber of Commerce (2004-2009).

In 2012 until 2013, he was appointed as Chairman of APEC CEO Summit 2013 and Chairman of APEC Advisory Business Council (ABAC) Indonesia based on Presidential Decree No. 79M Year 2012.

Kepemilikan Saham
Share Ownership

Kepemilikan saham langsung di Perseroan sebanyak 2.100.563.000 lembar saham atau 16,22% (per 31 Desember 2025).

Direct share ownership in the Company amounted to 2,100,563,000 shares or 16.22% (as of 31 December 2025).

Hubungan Afiliasi
Affiliation Relationships

Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Pengendali.

Has an affiliated relationships with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and the Controlling Shareholder.



Direktur Perkebunan dan Agronomi
Director of Plantation and Agronomy

Warga Negara Indonesia,
berusia 64 tahun, berdomisili di Surakarta.

Indonesian Citizen,
64 years old, domiciled in Surakarta.

Periode dan Dasar Pengangkatan
Period and Basis of Appointment

- 2021-2024: Keputusan RUPS Luar Biasa PT Teladan Prima Agro Tbk yang dimuat dalam Akta Notaris No. 211 tanggal 23 November 2021; serta
- 2024-2027: Keputusan RUPS Tahunan PT Teladan Prima Agro Tbk yang dimuat dalam Akta Notaris No. 105 tanggal 25 April 2024.

- 2021-2024: Resolution of the Extraordinary GMS of PT Teladan Prima Agro Tbk stated within Notarial Deed No. 211 dated 23 November 2021; and
- 2024-2027: Resolution of the Annual GMS of PT Teladan Prima Agro Tbk stated within Notarial Deed No. 105 dated 25 April 2024.

Riwayat Pendidikan
Education History

Menempuh pendidikan di Sekolah Tinggi Perkebunan (STIPER) Yogyakarta.

Studied at the Yogyakarta Academy of Plantation (Sekolah Tinggi Perkebunan or STIPER).

Pengalaman Kerja
Work Experience

Beliau menjabat sebagai Direktur Perkebunan dan Agronomi PT Teladan Prima Agro Tbk (sejak 2021). Sebelumnya, beliau menjabat sebagai *Head of Plantation Division* (sejak 2019). Sementara itu, perjalanan karier beliau dimulai sebagai *Trainee Field Assistant* Sadang Mas (1987). Kemudian, menjabat berbagai posisi strategis di Salim Indo Plantation dengan jabatan terakhir sebagai *Area Manager* (1997). Setelah itu, beliau menjabat sebagai *Area Manager* Salim Agro Plantation (1997-2022), *General Manager* Salim Ivomas Pratama (2002-2004), *Area Manager* Salim Ivomas Pratama (2004-2005), *GM Plantation* (2006-2008), dan *Head of* Indrafiber (2007-2008) Raja Garuda Mas Group. Beliau pernah menjabat sebagai *Chief Operating Officer* Palm Agro Plantation (2008-2015) dan Tenaga Ahli PT Mitra Sejahtera Lestari (2015-2019). Saat ini, beliau tidak memiliki rangkap jabatan, baik di Perseroan dan Entitas Anak ataupun perusahaan lain.

He currently serves as Director of Plantation and Agronomy of PT Teladan Prima Agro Tbk (since 2021). He previously served as Head of Plantation Division (since 2019). Meanwhile, his career began as Trainee Field Assistant at Sadang Mas (1987). Then, he held various strategic positions at Salim Indo Plantation with his last position as Area Manager (1997). After that, he served as Area Manager of Salim Agro Plantation (1997-2022), General Manager of Salim Ivomas Pratama (2002-2004), Area Manager of Salim Ivomas Pratama (2004-2005), GM Plantation (2006-2008), and Head of Indrafiber (2007-2008) of Raja Garuda Mas Group. He had served as Chief Operating Officer of Palm Agro Plantation (2008-2015) and Expert of PT Mitra Sejahtera Lestari (2015-2019). Currently, he has no concurrent positions, either in the Company and its Subsidiaries or other companies.

Kepemilikan Saham
Share Ownership

Tidak memiliki saham di Perseroan, baik langsung maupun tidak langsung.

Does not own any shares in the Company, either directly or indirectly.

Hubungan Afiliasi
Affiliation Relationships

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Pengendali.

Has no affiliated relationships with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Controlling Shareholder.



Direktur Logistik dan Teknik
Director of Logistics and Engineering

Warga Negara Indonesia,
berusia 63 tahun, berdomisili di Tangerang.

Indonesian Citizen,
63 years old, domiciled in Tangerang.

Periode dan Dasar Pengangkatan
Period and Basis of Appointment

- 2021-2024: Keputusan RUPS Luar Biasa PT Teladan Prima Agro Tbk yang dimuat dalam Akta Notaris No. 211 tanggal 23 November 2021; serta
- 2024-2027: Keputusan RUPS Tahunan PT Teladan Prima Agro Tbk yang dimuat dalam Akta Notaris No. 105 tanggal 25 April 2024.

- 2021-2024: Resolution of the Extraordinary GMS of PT Teladan Prima Agro Tbk stated within Notarial Deed No. 211 dated 23 November 2021; and
- 2024-2027: Resolution of the Annual GMS of PT Teladan Prima Agro Tbk stated within Notarial Deed No. 105 dated 25 April 2024.

Riwayat Pendidikan
Education History

Menempuh pendidikan di Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS), Surabaya (1983-1986), Magister Administrasi Bisnis (1987-1988), dan Magister Manajemen di PPM Graduate School and Institute of Management, Jakarta (1998-2003).

Studied at Sepuluh Nopember Institute of Technology (ITS), Surabaya (1983-1986), Master of Business Administration (1987–1988), and Master of Management at PPM Graduate School and Institute of Management, Jakarta (1998–2003).

Pengalaman Kerja
Work Experience

Beliau menjabat sebagai Direktur Logistik dan Teknik PT Teladan Prima Agro Tbk (sejak 2021). Sebelumnya, beliau merupakan *Head of Engineering, Logistics, and Marketing Division* (sejak 2005). Saat ini, beliau menjabat sebagai Direktur di beberapa Entitas Anak, yaitu PT Daya Lestari (sejak 2019), serta PT Telen, PT Sawit Prima Nusantara, PT Telen Prima Sawit, dan PT Gemilang Sejahtera Abadi (sejak 2021).

Beliau memiliki pengalaman lebih dari 32 tahun di bidang pengembangan infrastruktur perusahaan pada industri perkebunan kelapa sawit, serta pernah menduduki jabatan strategis di Salim Plantation Group sebagai *Head of Project Planning and Development Department* (1988-2005) dan *Assistant Vice President Engineering* (2000-2005).

He currently serves as Director of Logistics and Engineering of PT Teladan Prima Agro Tbk (since 2021). He previously served as Head of Engineering, Logistics, and Marketing Division (since 2005). Currently, he concurrently serves as Directors of several Subsidiaries, namely PT Daya Lestari (since 2019), as well as PT Telen, PT Sawit Prima Nusantara, PT Telen Prima Sawit, and PT Gemilang Sejahtera Abadi (since 2021).

He has more than 32 years of experience in the fields of company infrastructure development in the palm oil plantation industry and had held several strategical positions in Salim Plantation Group as Head of Project Planning and Development Department (1988-2005) and Assistant Vice President Engineering (2000-2005).

Kepemilikan Saham
Share Ownership

Tidak memiliki saham di Perseroan, baik langsung maupun tidak langsung.

Does not own any shares in the Company, either directly or indirectly.

Hubungan Afiliasi
Affiliation Relationships

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Pengendali.

Has no affiliated relationships with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Controlling Shareholders.



Yayan Handian Ginanjar

Direktur Keberlanjutan
Director of Sustainability

Warga Negara Indonesia, berusia 62 tahun, berdomisili di Tangerang Selatan.

Indonesian Citizen, 62 years old, domiciled in South Tangerang.

Periode dan Dasar Pengangkatan
Period and Basis of Appointment

- 2021-2024: Keputusan RUPS Luar Biasa PT Teladan Prima Agro Tbk yang dimuat dalam Akta Notaris No. 211 tanggal 23 November 2021; serta
- 2024-2027: Keputusan RUPS Tahunan PT Teladan Prima Agro Tbk yang dimuat dalam Akta Notaris No. 105 tanggal 25 April 2024.

- 2021-2024: Resolution of the Extraordinary GMS of PT Teladan Prima Agro Tbk stated within Notarial Deed No. 211 dated 23 November 2021; and
- 2024-2027: Resolution of the Annual GMS of PT Teladan Prima Agro Tbk stated within Notarial Deed No. 105 dated 25 April 2024.

Riwayat Pendidikan
Education History

Menempuh pendidikan di Institut Pertanian Bogor (IPB), Jawa Barat dalam bidang Agronomi Agrikultur (1987).

Studied at Bogor Institute of Agriculture (IPB), West Java in Agronomy Agriculture (1987).

Pengalaman Kerja
Work Experience

Beliau menjabat sebagai Direktur Keberlanjutan PT Teladan Prima Agro Tbk (sejak 2021). Beliau bergabung dengan Perseroan sebagai *Head of Agronomy Division* (2006-2019). Saat ini, beliau menjabat sebagai Direktur di beberapa Entitas Anak, yaitu PT Tanjung Buyu Perkasa Plantation, PT Inti Energi Kaltim, PT Cahaya Anugerah Plantation (sejak 2021), PT Sawit Sukses Sejahtera, PT Prima Cipta Selaras, dan PT Cipta Davia Mandiri.

Sebelumnya, beliau mengawali karier sebagai *Estate Manager* Salim Group (1997-2001) dan *GM Estate & Plantation Advisor* Minamas Plantation (2002-2005).

He currently serves as Director of Sustainability of PT Teladan Prima Agro Tbk (since 2021). He joined the Company as Head of Agronomy Division (2006-2019). Currently, he concurrently serves as Director of several subsidiaries namely PT Tanjung Buyu Perkasa Plantation, PT Inti Energi Kaltim, PT Cahaya Anugerah Plantation (since 2021), PT Sawit Sukses Sejahtera, PT Prima Cipta Selaras, and PT Cipta Davia Mandiri.

He stated his career as Estate Manager of Salim Group (1997-2001) and GM Estate & Plantation Advisor of Minamas Plantation (2002-2005).

Kepemilikan Saham
Share Ownership

Tidak memiliki saham di Perseroan, baik langsung maupun tidak langsung.

Does not own any shares in the Company, either directly or indirectly.

Hubungan Afiliasi
Affiliation Relationships

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Pengendali.

Has no affiliated relationships with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Controlling Shareholders.



Mahirudin

Direktur Keuangan, Akuntansi, dan Pajak

Director of Finance, Accounting, and Tax

Warga Negara Indonesia, berusia 65 tahun, berdomisili di Jakarta.

Indonesian Citizen, 65 years old, domiciled in Jakarta.

Periode dan Dasar Pengangkatan
Period and Basis of Appointment

- 2021-2024: Keputusan RUPS Luar Biasa PT Teladan Prima Agro Tbk yang dimuat dalam Akta Notaris No. 211 tanggal 23 November 2021; serta
- 2024-2027: Keputusan RUPS Tahunan PT Teladan Prima Agro Tbk yang dimuat dalam Akta Notaris No. 105 tanggal 25 April 2024.

- 2021-2024: Resolution of the Extraordinary GMS of PT Teladan Prima Agro Tbk stated within Notarial Deed No. 211 dated 23 November 2021; and
- 2024-2027: Resolution of the Annual GMS of PT Teladan Prima Agro Tbk stated within Notarial Deed No. 105 dated 25 April 2024.

Riwayat Pendidikan
Education History

Menempuh Pendidikan di Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang di bidang Akuntansi (1987).

Pursued education at the Institute of Teacher Training and Education (IKIP) Semarang in the field of Accounting (1987).

Pengalaman Kerja
Work Experience

Beliau menjabat sebagai Direktur Keuangan, Akuntansi, dan Pajak PT Teladan Prima Agro Tbk (sejak 2021). Sebelumnya, beliau merupakan *Head of Finance and Business Support Division* (2005-2021). Saat ini, beliau menjabat sebagai Direktur di beberapa Entitas Anak, yakni PT Multi Jayantara Abadi (sejak 2011), PT Cahaya Anugerah Plantation (sejak 2016), dan PT Tunas Alam Nusantara. Beliau juga menjabat sebagai Direktur di PT Sejahtera Sarana Abadi (sejak 2013), PT Synergi Prima Medika (sejak 2015), PT Sawit Abadi Nusantara (sejak 2021), dan PT Sawit Sejahtera Abadi (sejak 2021). Selain itu, beliau tercatat sebagai Direktur PT Niaga Gilang Persada (sejak 2017) dan Komisaris Utama PT Mitra Agro Servindo (sejak 2020).

Sementara itu, perjalanan karier beliau di mulai di Salim Plantation sebagai *Staff Accounting* (1988), dengan jabatan terakhir sebagai *Manager Accounting* (1995-2001), serta *Senior Manager Accounting* Minamas Plantation (2001-2005).

He currently serves as Director of Finance, Accounting, and Tax of PT Teladan Prima Agro Tbk (since 2021). He previously served as Head of Finance and Business Support Division (2005-2021). Currently, he concurrently serves as Director of several Subsidiaries, namely PT Multi Jayantara Abadi (since 2011), PT Cahaya Anugerah Plantation (since 2016), and PT Tunas Alam Nusantara. He also serves as Director of PT Sejahtera Sarana Abadi (since 2013), PT Synergi Prima Medika (since 2015), PT Sawit Abadi Nusantara (since 2021), and PT Sawit Sejahtera Abadi (since 2021). In addition, he also serves as Director of PT Niaga Gilang Persada (since 2017) and President Commissioner of PT Mitra Agro Servindo (sejak 2020).

His career began at Salim Plantation as Accounting Staff (1988), with his last position as Accounting Manager (1995-2001), and Senior Manager Accounting for Minamas Plantation (2001-2005).

Kepemilikan Saham
Share Ownership

Tidak memiliki saham di Perseroan, baik langsung maupun tidak langsung.

Does not own any shares in the Company, either directly or indirectly.

Hubungan Afiliasi
Affiliation Relationships

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Pengendali.

Has no affiliated relationships with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Controlling Shareholders.



Direktur Pemasaran dan Komersial
Director of Marketing and Commercial

Warga Negara Indonesia,
berusia 53 tahun, berdomisili di Jakarta.

Indonesian Citizen,
53 years old, domiciled in Jakarta.

Periode dan Dasar Pengangkatan
Period and Basis of Appointment

- 2023-2024: Berita Acara Keputusan RUPS Tahunan PT Teladan Prima Agro Tbk yang dimuat dalam Akta Notaris No. 9 tanggal 3 Mei 2023; serta
- 2024-2027: Keputusan RUPS Tahunan PT Teladan Prima Agro Tbk yang dimuat dalam Akta Notaris No. 105 tanggal 25 April 2024.

- 2023-2024: Minutes of the Annual GMS of PT Teladan Prima Agro Tbk stated within Notarial Deed No. 9 dated 3 May 2023; and
- 2024-2027: Resolution of the Annual GMS of PT Teladan Prima Agro Tbk stated within Notarial Deed No. 105 dated 25 April 2024.

Riwayat Pendidikan
Education History

Meraih gelar *Bachelor of Science* di Pepperdine University, California dan memperoleh gelar *Master of Science in Business Finance* dari Webster University, London.

Obtained Bachelor of Science from Pepperdine University, California, and Master of Science in Business Finance from Webster University, London.

Pengalaman Kerja
Work Experience

Beliau menjabat sebagai Direktur Pemasaran dan Komersial PT Teladan Prima Agro Tbk (sejak 2023). Sebelumnya, beliau merupakan *Head of Marketing & Commercial* (2008-2023) serta anggota Komite Manajemen Risiko dan Investasi (2022-2023).

Beliau memiliki pengalaman selama 20 tahun di bidang perkebunan, khususnya bidang komersial, pemasaran, dan *human resources*. Karier beliau dimulai di California Energy sebagai *Project Development Officer - Geothermal* Power Plant (1997). Beliau juga pernah menjabat berbagai posisi strategis, seperti Direktur PT Telen (2005-2021), *Assistant Vice President* Mahaka Industry (2003), dan *Head of System Development* Teladan Prima Group (2003-2006). Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Komisaris pada Entitas Anak, yaitu PT Daya Lestari (sejak 2013).

He serves as Marketing and Commercial Director of PT Teladan Prima Agro Tbk (since 2023). Previously, he was Head of Marketing & Commercial (2008-2023) and member of Risk Management and Investment Committee (2022-2023).

He has 20 years of experience in the plantation sector, particularly in commercial, marketing, and human resources. He started his career at California Energy as Project Development Officer - Geothermal Power Plant (1997). He has also held various strategic positions, such as Director of PT Telen (2005-2021), Assistant Vice President of Mahaka Industry (2003), and Head of System Development Teladan Prima Group (2003-2006). Currently, he also serves as Commissioner of a subsidiary, PT Daya Lestari (since 2013).

Kepemilikan Saham
Share Ownership

Tidak memiliki saham di Perseroan, baik langsung maupun tidak langsung.
Does not own any shares in the Company, either directly or indirectly.

Hubungan Afiliasi
Affiliation Relationships

Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi.
Has an affiliated relationships with members of the Board of Directors.

Perubahan Komposisi Anggota Direksi
Changes in the Composition of the Board of Directors

Sepanjang tahun 2025, komposisi anggota Direksi Perseroan tidak mengalami perubahan.
Throughout 2025, the composition of the Company's Board of Directors remained unchanged.

Informasi Pemegang Saham
Shareholder Information

Komposisi Pemegang Saham
Shareholder Composition

Uraian Description	Kepemilikan Saham Awal Tahun Shareholding at the Beginning of the Year			Kepemilikan Saham Akhir Tahun Shareholding at the End of the Year		
	Jumlah Saham (Lembar Saham) Number of Shares (Shares)	Nilai Saham Shares Value (Rp)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	Jumlah Saham (Lembar Saham) Number of Shares (Shares)	Nilai Saham Shares Value (Rp)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
Modal Dasar Authorized Capital	49.000.000.000	4.900.000.000.000	-	**49.000.000.000**	**4.900.000.000.000**	**-**
Modal Ditempatkan dan Disetor: Issued and Fully Paid-Up Capital:						
Kepemilikan >5% Ownership >5%						
PT Teladan Resources	7.752.052.400	775.205.240.000	59,877	**7.752.052.400**	**775.205.240.000**	**59,877**
Ahmad Gunung	2.100.563.000	210.056.300.000	16,225	**2.100.563.000**	**210.056.300.000**	**16,225**
Wishnu Wardhana	2.100.563.000	210.056.300.000	16,225	**2.100.563.000**	**210.056.300.000**	**16,225**
Kepemilikan <5% Ownership <5%						
Wiwoho Basuki Tjokronegoro	21.862.000	2.186.200.000	0,169	**21.862.000**	**2.186.200.000**	**0,169**
Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	500.000	50.000.000	0,004	**-**	**-**	**-**
Masyarakat Public	970.989.800	97.098.980.000	7,500	**971.489.800**	**97.148.980.000**	**7,504**
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Total Issued and Fully Paid-Up Capital	**12.946.530.200**	**1.294.653.020.000**	**100,000**	**12.946.530.200**	**1.294.653.020.000**	**100,000**
Saham dalam Portepel Share Capital in Portfolio	**36.053.469.800**	**3.605.346.980.000**		**36.053.469.800**	**3.605.346.980.000**	

Keterangan / Description:
Kepemilikan awal tahun merupakan kepemilikan saham pada tanggal 1 Januari 2025. / Shareholding at the beginning of the year represents shareholdings on 1 January 2025.

Komposisi Kepemilikan Saham berdasarkan Status Kepemilikan
Shareholding Composition by Ownership Status

Uraian	Kepemilikan Saham Awal Tahun Shareholding at the Beginning of the Year			Kepemilikan Saham Akhir Tahun Shareholding at the End of the Year			Description
	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham (Lembar Saham) Number of Shares (Shares)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham (Lembar Saham) Number of Shares (Shares)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	
Pemodal Nasional							**National Investor**
Broker	1	170.000	0,001	**1**	**170.000**	**0,001**	Brokers
Reksadana	5	47.947.900	0,370	**3**	**30.922.000**	**0,239**	Mutual Funds
Individual - Domestik	1.774	4.412.364.300	34,081	**2.425**	**4.425.316.200**	**34,181**	Individuals - National
Perusahaan Terbatas NPWP	6	7.928.263.300	61,239	**5**	**7.927.268.400**	**61,231**	Limited Liability Company with Tax ID
Individual Asing KITAS - NPWP	3	570.700	0,004	**5**	**77.000**	**0,001**	Foreign Individuals with KITAS - Tax ID
Yayasan	-	-		**2**	**200**	**0,000**	Foundation
Pemodal Asing							**Foreign Investor**
Individual	6	134.200	0,001	**4**	**121.700**	**0,001**	Individuals
Institusi	2	103.447.900	0,799	**12**	**109.419.300**	**0,845**	Institutions
Switzerland - *Tax Treaty*	1	453.626.800	3,504	**1**	**451.830.800**	**3,490**	Switzerland - Tax Treaty
United Kingdom - *Tax Treaty*	1	5.100	0,000	**1**	**729.100**	**0,006**	United Kingdom - Tax Treaty
United States of America - *Tax Treaty*	-	-		**1**	**292.500**	**0,002**	United States of America - Tax Treaty
Malaysia - *Tax Treaty*	-	-		**1**	**383.000**	**0,003**	Malaysia - Tax Treaty
Total	**1.799**	**12.946.530.200**	**100,000**	**2.461**	**12.946.530.200**	**100,000**	**Total**

Keterangan / Description:
Kepemilikan awal tahun merupakan kepemilikan saham pada tanggal 1 Januari 2025. / Shareholding at the beginning of the year represents shareholdings on 1 January 2025.

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Shareholding of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Kebijakan Pengungkapan Informasi

Untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, Perseroan telah menyesuaikan kebijakan internal dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 4 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan

Information Disclosure Policy

To ensure compliance with applicable regulations, the Company has aligned its internal policies with Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 4 of 2024 on the Report of Ownership or Any Change in Ownership of Shares of Public Companies and

Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham, serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 10/SEOJK.04/2025 tentang Penyampaian Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik. Peraturan ini menegaskan pentingnya transparansi kepemilikan saham, baik oleh anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dengan hak suara sekurang-kurangnya 5%.

Setiap perubahan kepemilikan saham maupun aktivitas penjaminan saham wajib dilaporkan paling lambat 3 hari kerja sejak terjadinya perubahan. Perseroan telah mengadopsi ketentuan ini dalam sistem pelaporan internal dan secara konsisten menyampaikan laporan melalui platform *e-reporting* kepada otoritas yang berwenang.

Pengungkapan Kepemilikan Saham

Berikut informasi terkait kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan selama tahun 2025.

the Report on Share Pledging Activities, as well as Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No. 10/SEOJK.04/2025 on the Electronic Submission of Reports on Ownership or Any Change in Ownership of Shares of Public Companies and Reports on Share Pledging Activities of Public Companies. This regulation emphasizes the importance of transparency in share ownership, whether by members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or Major Shareholders holding at least 5% of the voting rights.

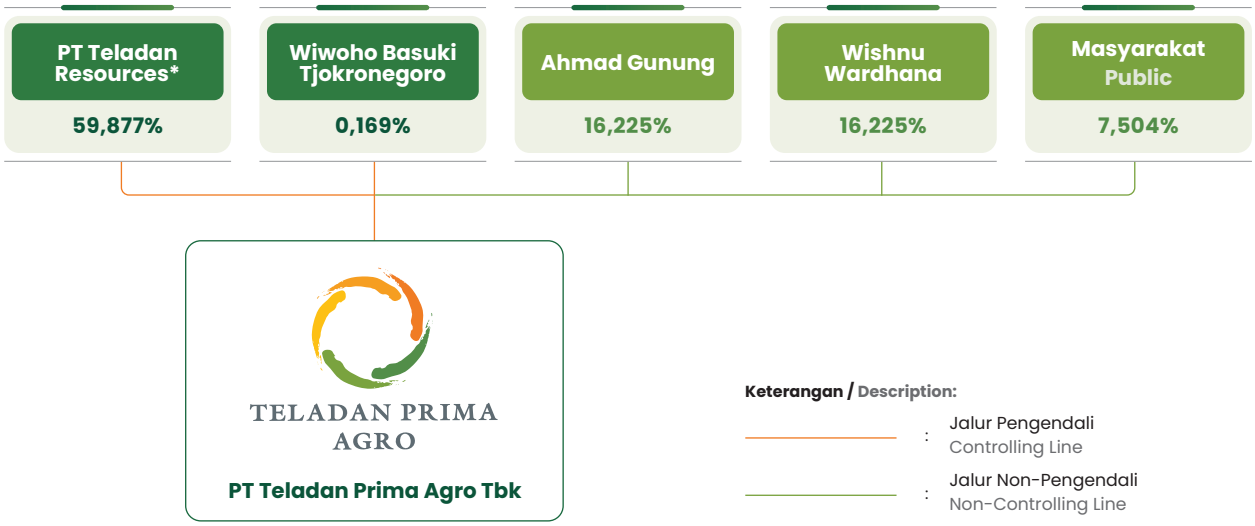
Any change in share ownership or share pledging activity must be reported no later than 3 working days after the change occurs. The Company has incorporated this requirement into its internal reporting system and consistently submits reports through the e-reporting platform to the relevant authorities.

Disclosure of Share Ownership

The following information presents the share ownership of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors during 2025.

Nama Name	Jabatan Position	Kepemilikan Saham Awal Tahun Shareholding at the Beginning of the Year		Kepemilikan Saham Akhir Tahun Shareholding at the End of the Year	
		Jumlah Saham (Lembar Saham) Number of Shares (Shares)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	Jumlah Saham (Lembar Saham) Number of Shares (Shares)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
Dewan Komisaris **Board of Commissioners**					
Indracahya Basuki	Komisaris Utama President Commissioner	-	-	-	-
Iwa Kartiwa Hudaya	Komisaris Independen Independent Commissioners	-	-	-	-
Direksi **Board of Directors**					
Wishnu Wardhana	Direktur Utama President Director	2.100.563.000	16,22	**2.100.563.000**	**16,22**
Noor Falich	Direktur Director	-	-	-	-
Imam Syaifullah	Direktur Director	-	-	-	-
Yayan Handian Ginanjar	Direktur Director	-	-	-	-
Mahirudin	Direktur Director	500.000	0,004	-	-
Santos Ibrahim Noor	Direktur Director	-	-	-	-

Pemegang Saham Utama dan Pengendali
Major and Controlling Shareholders



* Dimiliki dan dikendalikan oleh Bapak Wiwoho Basuki Tjokronegoro dan keluarga. / Owned and controlled by Mr. Wiwoho Basuki Tjokronegoro and family.

Kronologi Pencatatan Saham
Share Listing Chronology

Saham Perseroan tercatat di Bursa Efek Indonesia sejak 12 April 2022. Berikut rincian pencatatan saham Perseroan.

The Company's shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange since 12 April 2022. The details of the Company's share listing are as follows.

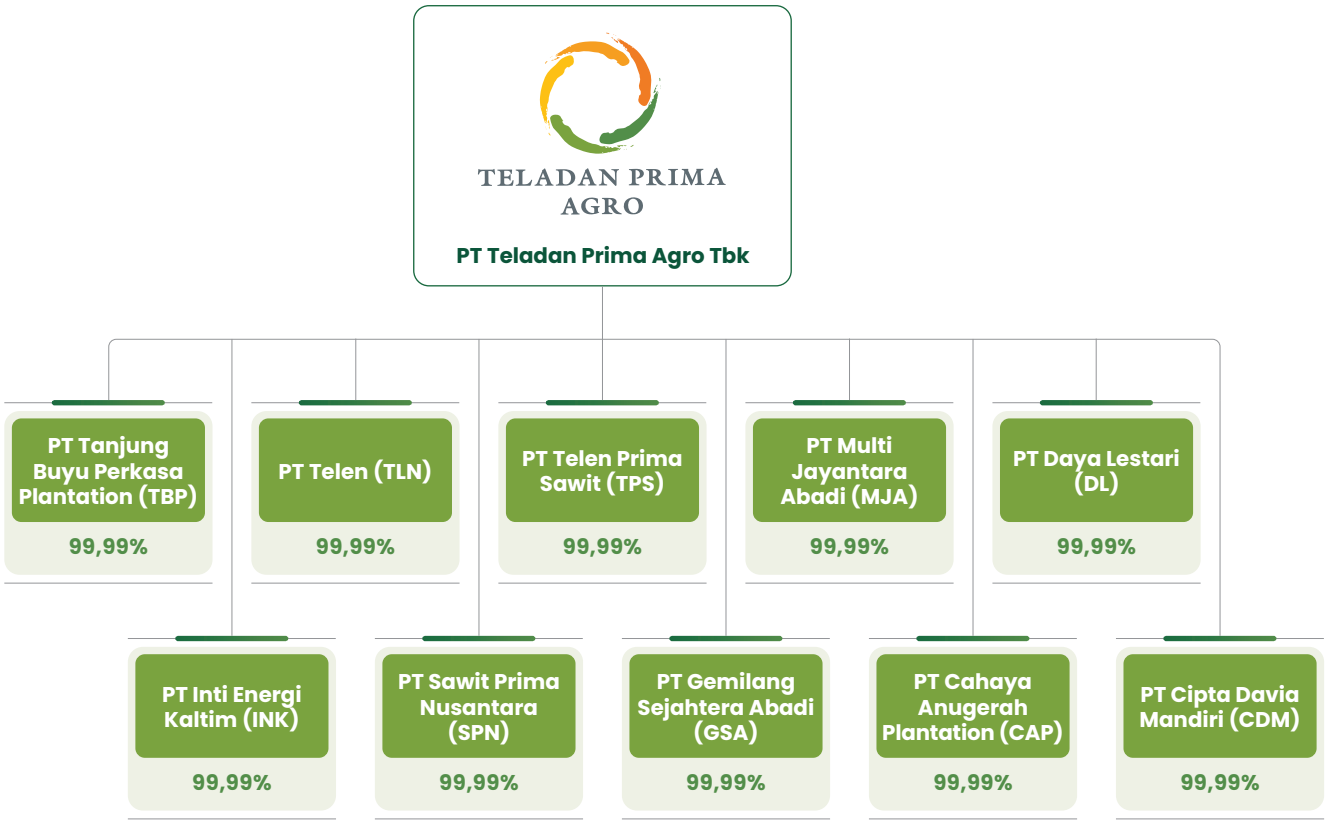
Uraian	Jumlah Saham Diterbitkan (Lembar Saham) Number of Shares Issued (Shares)	Nilai Nominal Par Value (Rp)	Harga Penawaran Offering Price (Rp)	Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham) Total Shares Outstanding (Shares)	Description
Saham Pendiri	12.428.669.000	100	-	**12.428.669.000**	Founder Shares
Penawaran Umum Saham Perdana	517.861.200	100	580	**12.946.530.200**	Initial Public Offering

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya
Other Securities Listing Chronology

Sampai dengan 31 Desember 2025, Perseroan tidak memiliki pencatatan efek lainnya, termasuk obligasi, obligasi konversi, maupun sukuk, baik di bursa efek dalam negeri maupun luar negeri.

As of 31 December 2025, the Company had no other securities listed, including bonds, convertible bonds, or sukuk, either on domestic or foreign stock exchanges.

Struktur Korporasi
Corporate Structure

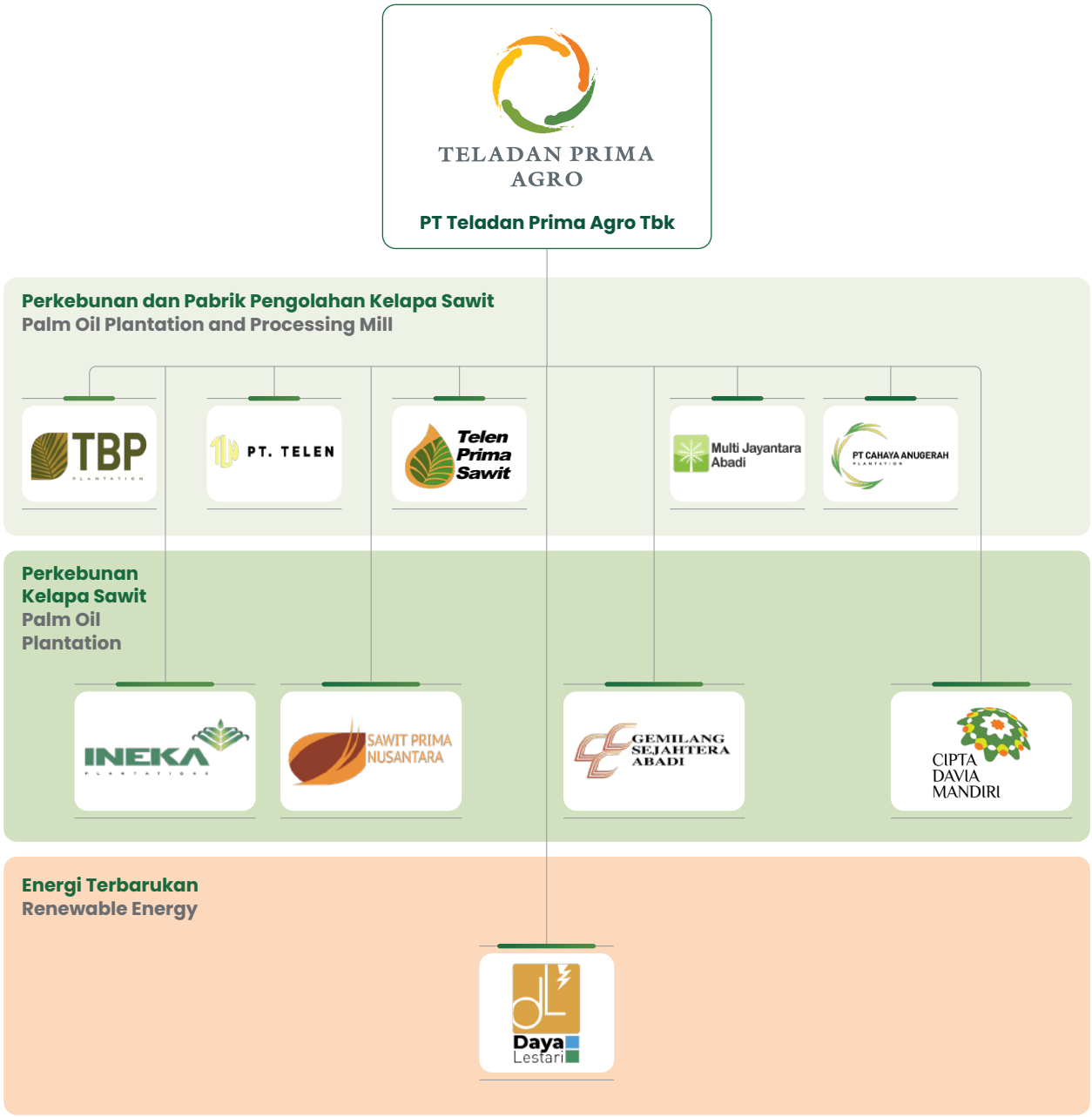


Informasi Entitas Anak, Asosiasi, dan Ventura

Information on Subsidiaries, Associates, and Venture Companies

Pada tahun 2025, Perseroan menambah 1 Entitas Anak baru. Dengan demikian, Perseroan memiliki 10 Entitas Anak, namun tidak memiliki Entitas Asosiasi maupun Ventura Bersama, dengan rincian sebagai berikut.

In 2025, the Company added 1 new Subsidiary. Accordingly, the Company now has 10 Subsidiaries, and does not have any Associates or Joint Ventures, with details as follows.



PT Tanjung Buyu Perkasa Plantation (TBP)

Bidang Usaha
Line of Business
Perkebunan Kelapa Sawit dan Pabrik Pengolahan Kelapa Sawit
Palm Oil Plantation and Processing Mill

Tahun Penyertaan
Year of Inclusion
2004

Domisili
Domicile
Jakarta

Persentase Kepemilikan
Ownership Percentage
99,99%

Status
Status
Beroperasi
Operating

Pengurus
Management
Komisaris Utama : Wishnu Wardhana
President Commissioner
Direktur Utama : Ahmad Gunung
President Director

Total Aset
Total Assets
Rp999,0 miliar
Rp999.0 billion

PT Inti Energi Kaltim (INK)

Bidang Usaha
Line of Business
Perkebunan Kelapa Sawit
Palm Oil Plantation

Tahun Penyertaan
Year of Inclusion
2005

Domisili
Domicile
Jakarta

Persentase Kepemilikan
Ownership Percentage
99,99%

Status
Status
Beroperasi
Operating

Pengurus
Management
Komisaris Utama : Wishnu Wardhana
President Commissioner
Direktur Utama : Ahmad Gunung
President Director

Total Aset
Total Assets
Rp231,6 miliar
Rp231.6 billion

PT Telen (TLN)

Bidang Usaha
Line of Business
Perkebunan Kelapa Sawit dan Pabrik Pengolahan Kelapa Sawit
Palm Oil Plantation and Processing Mill

Tahun Penyertaan
Year of Inclusion
2005

Domisili
Domicile
Jakarta

Persentase Kepemilikan
Ownership Percentage
99,99%

Status
Status
Beroperasi
Operating

Pengurus
Management
Komisaris Utama : Wishnu Wardhana
President Commissioner
Direktur Utama : Ahmad Gunung
President Director

Total Aset
Total Assets
Rp1,2 triliun
Rp1.2 trillion

PT Sawit Prima Nusantara (SPN)

Bidang Usaha
Line of Business
Perkebunan Kelapa Sawit
Palm Oil Plantation

Tahun Penyertaan
Year of Inclusion
2005

Domisili
Domicile
Jakarta

Persentase Kepemilikan
Ownership Percentage
99,99%

Status
Status
Beroperasi
Operating

Pengurus
Management
Komisaris Utama : Wishnu Wardhana
President Commissioner
Direktur Utama : Ahmad Gunung
President Director

Total Aset
Total Assets
Rp298,1 miliar
Rp298.1 billion

PT Telen Prima Sawit (TPS)

Bidang Usaha
Line of Business

Perkebunan Kelapa Sawit dan Pabrik Pengolahan Kelapa Sawit
Palm Oil Plantation and Processing Mill

Tahun Penyertaan
Year of Inclusion

2006

Domisili
Domicile

Jakarta

Persentase Kepemilikan
Ownership Percentage

99,99%

Status
Status

Beroperasi
Operating

Pengurus
Management

Komisaris Utama : Wishnu Wardhana
President Commissioner
Direktur Utama : Ahmad Gunung
President Director

Total Aset
Total Assets

Rp796,9 miliar
Rp796.9 billion

PT Gemilang Sejahtera Abadi (GSA)

Bidang Usaha
Line of Business

Perkebunan Kelapa Sawit
Palm Oil Plantation

Tahun Penyertaan
Year of Inclusion

2005

Domisili
Domicile

Jakarta

Persentase Kepemilikan
Ownership Percentage

99,99%

Status
Status

Beroperasi
Operating

Pengurus
Management

Komisaris Utama : Wishnu Wardhana
President Commissioner
Direktur Utama : Ahmad Gunung
President Director

Total Aset
Total Assets

Rp554,8 miliar
Rp554.8 billion

PT Multi Jayantara Abadi (MJA)

Bidang Usaha
Line of Business

Perkebunan Kelapa Sawit dan Pabrik Pengolahan Kelapa Sawit
Palm Oil Plantation and Processing Mill

Tahun Penyertaan
Year of Inclusion

2019

Domisili
Domicile

Jakarta

Persentase Kepemilikan
Ownership Percentage

99,99%

Status
Status

Beroperasi
Operating

Pengurus
Management

Komisaris Utama : Wishnu Wardhana
President Commissioner
Direktur Utama : Ahmad Gunung
President Director

Total Aset
Total Assets

Rp688,8 miliar
Rp688.8 billion

PT Cahaya Anugerah Plantation (CAP)

Bidang Usaha
Line of Business

Perkebunan Kelapa Sawit dan Pabrik Pengolahan Kelapa Sawit
Palm Oil Plantation and Processing Mill

Tahun Penyertaan
Year of Inclusion

2016

Domisili
Domicile

Jakarta

Persentase Kepemilikan
Ownership Percentage

99,99%

Status
Status

Beroperasi
Operating

Pengurus
Management

Komisaris Utama : Wishnu Wardhana
President Commissioner
Direktur Utama : Ahmad Gunung
President Director

Total Aset
Total Assets

Rp673,3 miliar
Rp673.3 billion

PT Daya Lestari (DL)

Bidang Usaha
Line of Business
Energi Terbarukan
Renewable Energy

Tahun Penyertaan
Year of Inclusion
2015

Domisili
Domicile
Jakarta

Persentase Kepemilikan
Ownership Percentage
99,99%

Status
Status
Beroperasi
Operating

Pengurus
Management
Komisaris Utama : Nurcahya Basuki
President Commissioner
Direktur Utama : Ir. Imam Syaifullah
President Director

Total Aset
Total Assets
Rp58,1 miliar
Rp58.1 billion

PT Cipta Davia Mandiri (CDM)

Bidang Usaha
Line of Business
Perkebunan Kelapa Sawit
Palm Oil Plantation

Tahun Penyertaan
Year of Inclusion
2025

Domisili
Domicile
Jakarta

Persentase Kepemilikan
Ownership Percentage
99,99%

Status
Status
Beroperasi
Operating

Pengurus
Management
Komisaris Utama : Nurcahya Basuki
President Commissioner
Direktur Utama : Ahmad Gunung
President Director

Total Aset
Total Assets
Rp511,2 miliar
Rp511.2 billion

Akuntan Publik
Public Accountant

Purwanto, Susanti & Surja
(member of Ernst & Young Global Ltd)

Nama Akuntan Publik
Name of the Public Accountant

Dede Rusli

Periode Penugasan
Assignment Date

2025

Biaya Jasa Audit*)
Audit Service Fee

Rp600.000.000,-

Alamat
Address

Gedung Bursa Efek Indonesia Tower I Lt. 7
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
Indonesia

: (021) 5289 5000
: (021) 5289 4100
: www.ey.com

Jasa Audit
Audit Services

Jasa *review* dan audit Laporan Keuangan Perseroan dan Entitas Anak.

Review and audit services of Financial Statements of the Company and Subsidiaries.

*) Tidak terdapat jasa lain yang diberikan oleh KAP selain *review* dan audit Laporan Keuangan Perseroan dan Entitas Anak. / No other services provided by KAP, other than review and audit of Financial Statements of the Company and Subsidiaries.

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions and Professions

Nama Name	Alamat Address	Jasa yang Diberikan Services Provided	Biaya Fee (Rp)	Periode Penugasan Assignment Period
Notaris Notary				
Jose Dima Satria, SH, MKn	Jl. Madrasah, Komplek Taman Gandaria Kav. 11A Gandaria Selatan, Cilandak Jakarta Selatan 12420 Indonesia T : (021) 2912 5500 F : (021) 2912 5600	Jasa kenotariatan. Notarial services.	50.000.000	2025
Biro Administrasi Efek Share Registrar				
PT Datindo Entrycom	Jl. Hayam Wuruk No. 28 Lt. 2 Kebon Kelapa, Gambir Jakarta 10120 Indonesia T : (021) 3508 077	Jasa administrasi kepemilikan saham perusahaan. Company shareholding administration services.	108.850.000	2025

Informasi pada Situs Web Perusahaan
Information on the Company's Website

Informasi bagi Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya disediakan melalui situs web resmi Perseroan di www.teladanprima.com, yang telah disesuaikan dengan POJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik.

Information for Shareholders and other stakeholders is provided through the Company's official website at www.teladanprima.com, which has been adjusted in accordance with POJK No. 8/POJK.04/2015 concerning Websites of Issuers or Public Companies.

Uraian Description	Ketersediaan Availability	Keterangan Note
Informasi Pemegang Saham sampai dengan Pemilik Akhir Individu Shareholder Information to Individual End-Owners	✓	Terdapat pada halaman Tentang Kami > Kepemimpinan & Manajemen. Available on the About Us > Leadership & Management page.
Struktur Grup Perusahaan Company Group Structure	✓	Terdapat pada halaman Tentang Kami > Kepemimpinan & Manajemen. Available on the About Us > Leadership & Management page.
Analisa Kinerja Keuangan Financial Performance Analysis	✓	Terdapat pada halaman Hubungan Investor > Laporan Perusahaan. Available on the Investor Relations > Company Reports page.
Isi Kode Etik Contents of the Code of Ethics	✓	Pedoman Etika dan Perilaku TPA terdapat pada halaman Tata Kelola Perusahaan > Kebijakan & Sistem Tata Kelola. The TPA Code of Ethics and Conduct is available on the Corporate Governance > Policy & System page.
Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	✓	Terdapat pada halaman Tata Kelola Perusahaan > RUPS. Available on the Corporate Governance > GMS page.
Laporan Keuangan Tahunan (5 tahun terakhir) Annual Financial Report (last 5 years)	✓	Terdapat pada halaman Hubungan Investor > Laporan Perusahaan. Available on the Investor Relations > Company Reports page.
Profil Dewan Komisaris dan Direksi Profile of the Board of Commissioners and the Board of Directors	✓	Terdapat pada halaman Tentang Kami > Kepemimpinan & Manajemen. Available on the About Us > Leadership & Management page.
Piagam Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, dan Unit Audit Internal Charter of the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, and Internal Audit Unit	✓	• **Piagam Dewan Komisaris dan Direksi** Terdapat pada halaman Tata Kelola Perusahaan > Dewan Komisaris dan Direksi. • **Piagam Komite** Terdapat pada halaman Tata Kelola Perusahaan > Komite. • **Piagam Unit Audit Internal** Terdapat pada halaman Tata Kelola Perusahaan > Unit Audit Internal. • **Board of Commissioners and Board of Directors Charter** Available on the Corporate Governance > Board of Commissioners and Board of Directors pages. • **Committee Charter** Available on the Corporate Governance > Committee page. • **Internal Audit Unit Charter** Available on the Corporate Governance > Internal Audit Unit page.


TELADAN PRIMA AGRO
IQBAL TAUFIK
TELADAN PRIMA GROUP



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

Tinjauan Ekonomi dan Industri
Economic and Industry Review

Tinjauan Ekonomi

Pada tahun 2025, perekonomian global berada dalam fase transisi dengan prospek jangka pendek yang relatif membaik, namun masih diwarnai ketidakpastian yang tinggi. Fragmentasi ekonomi global, ketegangan geopolitik, serta penyesuaian kebijakan perdagangan dan moneter di berbagai negara terus memengaruhi dinamika ekonomi dunia. Dengan perkembangan tersebut, pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2025 diprakirakan mencapai sekitar 3,2%, sementara tekanan inflasi global cenderung mereda seiring normalisasi harga komoditas dan kebijakan moneter yang lebih berhati-hati, meskipun volatilitas pasar keuangan global masih tetap perlu diwaspadai.

Di tengah kondisi global tersebut, perekonomian Indonesia sepanjang tahun 2025 tetap menunjukkan ketahanan yang kuat. Pertumbuhan ekonomi nasional diprakirakan berada dalam kisaran 4,7%-5,5%, terutama didukung oleh konsumsi rumah tangga yang terjaga, belanja pemerintah, serta meningkatnya keyakinan masyarakat terhadap kondisi penghasilan dan ketersediaan lapangan kerja. Inflasi nasional tetap terkendali dalam kisaran sasaran 2,5±1%, mencerminkan terjaganya stabilitas harga dan daya beli masyarakat, sementara ketahanan eksternal ekonomi Indonesia tetap solid dengan stabilitas nilai tukar Rupiah dan kinerja Neraca Pembayaran Indonesia yang membaik.

Sejalan dengan itu, Bank Indonesia terus memperkuat bauran kebijakan moneter, makroprudensial, dan sistem pembayaran yang akomodatif serta bersinergi dengan kebijakan fiskal Pemerintah. Pada Desember 2025, Bank Indonesia mempertahankan *BI-Rate* sebesar 4,75%, dengan tujuan menjaga stabilitas makroekonomi sekaligus meningkatkan efektivitas transmisi pelonggaran kebijakan moneter untuk mendorong pertumbuhan ekonomi. Ke depan, sinergi kebijakan antara Bank Indonesia dan Pemerintah diharapkan terus diperkuat untuk menopang ketahanan ekonomi nasional serta mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi dan berkelanjutan, sejalan dengan visi Indonesia Emas 2045.

Economic Review

In 2025, the global economy was in a transition phase with relatively improving short-term prospects, although it remained marked by high levels of uncertainty. Global economic fragmentation, geopolitical tensions, as well as adjustments in trade and monetary policies across various countries continued to influence global economic dynamics. In this context, global economic growth in 2025 was projected to reach approximately 3.2%, while global inflationary pressures tended to ease in line with the normalization of commodity prices and more cautious monetary policies, although volatility in global financial markets still required close attention.

Amid these global conditions, Indonesia's economy throughout 2025 continued to demonstrate strong resilience. National economic growth was projected to be in the range of 4.7%–5.5%, primarily supported by sustained household consumption, government spending, and increasing public confidence in income conditions and job availability. National inflation remained well controlled within the target range of 2.5±1%, reflecting maintained price stability and purchasing power, while Indonesia's external economic resilience remained solid, supported by Rupiah exchange rate stability and improved performance of the Balance of Payments.

In line with these developments, Bank Indonesia continued to strengthen its accommodative mix of monetary, macroprudential, and payment system policies, in synergy with the Government's fiscal policy. In December 2025, Bank Indonesia maintained the BI-Rate at 4.75%, with the objective of safeguarding macroeconomic stability while enhancing the effectiveness of monetary policy easing transmission to support economic growth. Going forward, policy synergy between Bank Indonesia and the Government is expected to be further strengthened to support national economic resilience and promote higher and more sustainable economic growth, in line with the Indonesia Emas 2045 vision.

Tinjauan Industri

Sepanjang tahun 2025, industri kelapa sawit global menunjukkan kinerja yang relatif solid di tengah dinamika ekonomi dunia, ketidakpastian geopolitik, serta meningkatnya tuntutan terhadap praktik keberlanjutan. Permintaan global terhadap minyak sawit tetap kuat, terutama dari sektor pangan, oleokimia, dan energi terbarukan, seiring meningkatnya kebutuhan minyak nabati dunia. Di sisi lain, produksi global cenderung terbatas, khususnya dari 2 negara produsen utama, Indonesia dan Malaysia, sehingga menciptakan kondisi pasar yang relatif ketat akibat ketidakseimbangan antara pasokan dan permintaan.

Di Indonesia, industri kelapa sawit nasional mencatatkan kinerja yang positif meskipun masih menghadapi tantangan struktural. Hingga September 2025, produksi *crude palm oil* (CPO) nasional telah melampaui 43 juta ton atau tumbuh sekitar 11% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya, mencerminkan pemulihan produksi dan peningkatan efektivitas pengelolaan perkebunan. Namun demikian, laju produksi masih relatif terbatas akibat faktor usia tanaman, kondisi cuaca, serta keterbatasan ekspansi lahan, di tengah peningkatan permintaan dari pasar ekspor dan domestik.

Dari sisi perdagangan, kinerja ekspor minyak sawit Indonesia sepanjang 2025 tetap menunjukkan tren positif. Berdasarkan data Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI), hingga Oktober 2025 volume ekspor minyak sawit dan produk turunannya mencapai sekitar 27,69 juta ton, meningkat dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar 24,84 juta ton. Peningkatan ini terutama ditopang oleh harga minyak sawit yang lebih kompetitif dibandingkan minyak nabati lainnya sejak April 2025. Seiring dengan itu, konsumsi domestik juga terus meningkat, didorong oleh kebutuhan industri pangan, oleokimia, dan program biodiesel, yang berperan menjaga stabilitas pasar dan harga CPO, namun sekaligus mempersempit ruang pasokan ekspor dalam kondisi produksi yang terbatas.

Industry Review

Throughout 2025, the global palm oil industry demonstrated relatively solid performance amid global economic dynamics, geopolitical uncertainty, and increasing demands for sustainable practices. Global demand for palm oil remained strong, particularly from the food, oleochemical, and renewable energy sectors, in line with rising global demand for vegetable oils. On the other hand, global production tended to be constrained, especially from the two main producing countries, Indonesia and Malaysia, resulting in relatively tight market conditions due to an imbalance between supply and demand.

In Indonesia, the national palm oil industry recorded positive performance despite continuing to face structural challenges. As of September 2025, national crude palm oil (CPO) production had exceeded 43 million tons, or grew by approximately 11% compared to the same period of the previous year, reflecting a recovery in production and improved effectiveness in plantation management. Nevertheless, production growth remained relatively limited due to factors such as the age profile of plantations, weather conditions, and constraints on land expansion, amid increasing demand from both export and domestic markets.

From a trade perspective, Indonesia's palm oil export performance throughout 2025 continued to show a positive trend. Based on data from the Indonesian Palm Oil Association (GAPKI), as of October 2025, exports of palm oil and its derivative products reached approximately 27.69 million tons, increasing from 24.84 million tons in the same period of the previous year. This increase was primarily supported by more competitive palm oil prices compared to other vegetable oils since April 2025. At the same time, domestic consumption also continued to rise, driven by demand from the food, oleochemical, and biodiesel programs, which helped maintain market and CPO price stability, while at the same time narrowing the availability of export supply amid constrained production.

Tinjauan Operasional
Operational Review

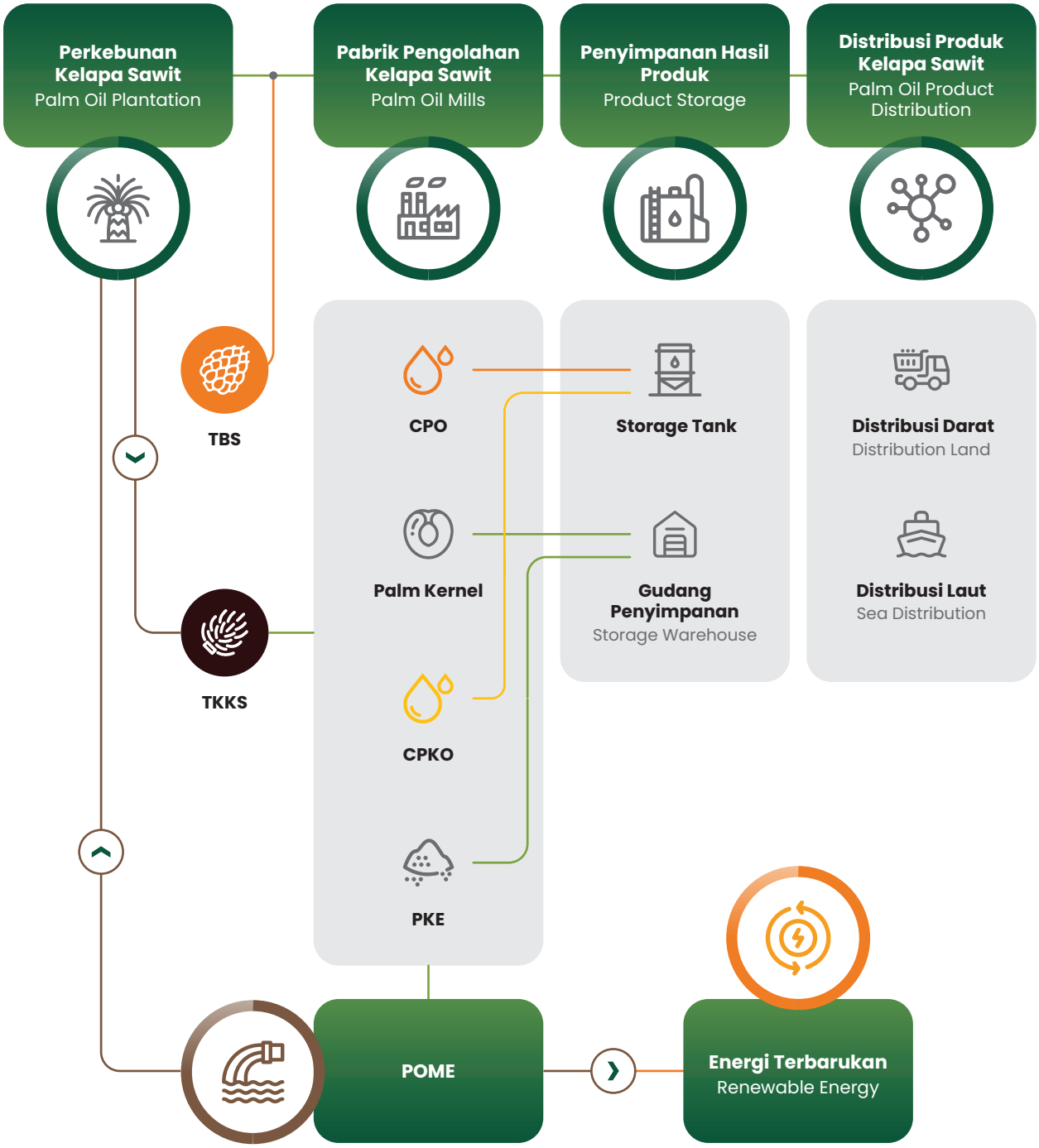
Perseroan mengelola 3 lini bisnis utama, yakni perkebunan kelapa sawit, pengolahan hasil perkebunan, serta energi terbarukan. Ketiga sektor tersebut terintegrasi dalam suatu sistem yang saling mendukung. Fokus utama Perseroan berada pada produksi *crude palm oil* (CPO), yang diperkuat oleh keberadaan fasilitas *kernel crushing plant* (KCP) untuk mengolah inti sawit (*palm kernel*) menjadi produk bernilai tambah. Di samping itu, limbah cair dari proses produksi dimanfaatkan melalui *biogas power plant* (BPP) sebagai sumber energi bersih. Model usaha yang terintegrasi ini mencerminkan komitmen Perseroan terhadap efisiensi operasional dan keberlanjutan lingkungan.

The Company is managing 3 main business lines, namely palm oil plantations, palm oil mills, and renewable energy. The three sectors are integrated within a mutually supportive system. The Company's core focus is crude palm oil (CPO) production, strengthened with existing kernel crushing plant (KCP) facility to process palm kernel into value-added products. In addition, liquid waste from the production process is utilized through the biogas power plant (BPP) as a source of clean energy. This integrated business model reflects Company's commitment toward operational efficiency and environmental sustainability.



Tinjauan Operasional per Segmen Usaha
Operational Overview by Business Segment

Sistem Produksi Produk Kelapa Sawit Terpadu Perseroan
The Company's Integrated Palm Oil Production System



Produksi kelapa sawit terpadu Perseroan melewati berbagai proses sebagai berikut:

1. Pengembangan, Panen, dan Pemeliharaan
   Tahap pengembangan dimulai dengan proses pembebasan lahan yang dilanjutkan oleh pembibitan, persiapan lahan, dan penanaman. Selama proses pertumbuhan tanaman, dilakukan

The Company's integrated palm oil production goes through the following process:

1. Development, Harvesting, and Maintenance
   The development stage begins with land acquisition, followed by nursery, land preparation, and planting. During the growth process, maintenance is carried out in accordance with

pemeliharaan sesuai dengan standar operasional terbaik, meliputi pemupukan, pengendalian gulma, pengendalian hama, pengawasan, serta pemantauan. Setelah tanaman mencapai umur tertentu yang dikategorikan siap panen, maka dilakukan proses panen dengan hasil berupa tandan buah segar (TBS) yang dikirim ke pabrik kelapa sawit.

2. Penerimaan dan Pengolahan
   Tahap penerimaan dan pengolahan dimulai dengan penerimaan TBS di pabrik kelapa sawit, dilanjutkan dengan pengolahan TBS menjadi minyak kelapa sawit (*crude palm oil*/CPO) dan inti kelapa sawit (*palm kernel*/PK). Selain itu, pada tahun 2024, Perseroan juga melakukan pengolahan inti sawit menjadi minyak inti kelapa sawit mentah (*crude palm kernel oil*) dan bungkil kelapa sawit (*palm kernel expeller*) guna meningkatkan nilai tambah dan diversifikasi produk.
3. Penyimpanan dan Pengiriman
   Minyak kelapa sawit dan minyak inti sawit yang dihasilkan akan disimpan dalam tangki penyimpanan, sedangkan inti kelapa sawit dan bungkil kelapa sawit akan disimpan dalam gudang penyimpanan. Keempat produk tersebut akan dikirim kepada pelanggan menggunakan truk atau kapal milik sendiri dan pihak ketiga. Ketentuan pengiriman yang disediakan di antaranya *ex-mills*, yaitu syarat penjualan di mana penyerahan barang dilakukan di gudang penjual, *free-on-board* (FOB), yaitu syarat penjualan di mana penyerahan barang dilakukan di atas kapal pembeli, serta *cost, insurance, and freight* (CIF), yaitu syarat penjualan di mana pengiriman barang dilakukan penjual sampai ke gudang atau tangki timbun pembeli menggunakan kapal atau truk penjual.

Perkebunan Kelapa Sawit

Perseroan mengembangkan usaha di sektor kelapa sawit melalui 8 Entitas Anak yang berlokasi di Kalimantan Timur. Luas total area perkebunan yang dikelola mencapai 64.430 Ha, terdiri dari 51.960 Ha perkebunan inti dan 12.470 Ha perkebunan plasma.

best operational standards, including fertilization, weed control, pest management, supervision, and monitoring. Once the plants reach a certain age and are deemed ready for harvest, the harvesting process is conducted, yielding fresh fruit bunches (FFB) that are delivered to the palm oil mill.

2. Reception and Processing
   The reception and processing stage begins with the receipt of FFB at the palm oil mill, followed by processing FFB into crude palm oil (CPO) and palm kernel (PK). In addition, in 2024, the Company also processed the palm kernel into crude palm kernel oil and palm kernel expeller to improve its value added and product diversification.
3. Storage and Delivery
   The output CPO and CPKO will be stored in storage tanks, while the palm kernel and palm kernel expeller will be stored in warehouses. These four products will be delivered to customers using Company's own or third-party trucks or vessels. Delivery terms include ex-mills, where goods are handed over at the seller's warehouse; free-on-board (FOB), where goods are handed over on the buyer's vessel; and cost, insurance, and freight (CIF), where goods are delivered by the seller to the buyer's warehouse or storage tanks using the seller's ships or trucks.

Palm Oil Plantations

The Company is developing its palm oil business through 8 Subsidiaries located in East Kalimantan. The total area under management reached 64,430 Ha, consisting of 51,960 Ha of nucleus plantations and 12,470 Ha of plasma plantations.

(dalam ton, kecuali dinyatakan lain / in tons, unless otherwise stated)

Uraian	2025	2024	Pertumbuhan Growth		Description
			Nominal Amount	%	
Produksi Tandan Buah Segar (TBS)	**1.271.034**	1.219.294	51.740	4,2	Fresh Fruit Bunches (FFB) Production
Inti	**1.109.558**	1.071.173	38.885	3,6	Nucleus
Plasma	**161.476**	148.121	13.355	9,0	Plasma

Hasil produksi tandan buah segar (TBS) pada tahun 2025 berasal dari perkebunan inti dan plasma, dengan total produksi mengalami kenaikan sebesar 4,2%, dari 1,22 juta ton pada tahun 2024 menjadi 1,27 juta ton pada tahun 2025. Kenaikan ini sejalan dengan meningkatnya kinerja produksi baik pada kebun inti maupun plasma, masing-masing 3,6% dan 9,0% dibandingkan tahun sebelumnya.

In 2025, the production of fresh fruit bunches (FFB) came from nucleus and plasma estates, with a total production experienced a 4.2% increase, from 1.22 million tons in 2024 to 1.27 million tons in 2025. This increase is in line with improved production performance production performance both in nucleus and plasma estates, of 3.6% and 9.0% respectively, compared to the previous year.

Informasi mengenai usia tanaman inti dan plasma perkebunan kelapa sawit Entitas Anak secara rinci diungkapkan pada tabel berikut.

Information regarding the plant age in nucleus and plasma estates of Subsidiaries is described in details in the following table.

(dalam ton, kecuali dinyatakan lain / in tons, unless otherwise stated)

Usia Tanaman	2025		2024		Plant Age
	Inti Nucleus	Plasma	Inti Nucleus	Plasma	
<4 Tahun	**274**	**181**	245	15	<4 Years Old
4-7 Tahun	**559**	**52**	881	209	4-7 Years Old
8-20 Tahun	**51.127**	**12.237**	47.416	11.749	8-20 Years Old
Total	**51.960**	**12.470**	**48.542**	**11.973**	**Total**
Rata-Rata Usia (Tahun)	**16,1**	**14,3**	**15,5**	**13,5**	**Average Age (Years Old)**

Di tahun 2025, komposisi usia tanaman Entitas Anak terdiri dari 1% tanaman muda (4-7 tahun) dan 98,3% tanaman berumur (>8 tahun), dengan rata-rata usia tanaman mencapai 15,7 tahun. Perkebunan kelapa sawit tanaman inti mencapai 51.960 Ha, yang terbagi atas 1,1% tanaman muda (4-7 tahun) dan 98,4% tanaman berumur prima (>8 tahun). Sementara itu, perkebunan kelapa sawit tanaman plasma mencapai 12.470 Ha, yang terbagi atas 98,1% tanaman berumur prima dan 0,4% tanaman muda.

In 2025, the composition of plant age of the Subsidiaries' crops consisted of 1% young plants (4-7 years old) and 98.3% prime-aged plants (>8 years old), with an average plant age of 15.7 years old. The nucleus palm oil plantations covered 51,960 Ha, comprising of 1.1% young plants (4-7 years old) and 98.4% prime-aged plants (>8 years old). Meanwhile, the plasma plantations covered 12,470 Ha, comprising of 98.1% prime-aged plants and 0.4% young plants.

Pabrik Pengolahan Kelapa Sawit

Per Desember 2025, Perseroan dan Entitas Anak mengoperasikan 6 unit pabrik kelapa sawit (PKS) dengan total kapasitas olah sebesar 335 ton TBS per jam, serta 1 unit pabrik pengolahan inti sawit dengan kapasitas produksi mencapai 100 ton inti sawit per hari. Seluruh PKS telah memperoleh sertifikasi *Indonesia Sustainable Palm Oil* (ISPO), yang menandai keseriusan Perseroan dalam menjalankan operasi yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Palm Oil Mills

As of December 2025, the Company and its Subsidiaries operated 6 palm oil mills (POM) with a total processing capacity of 335 tons of FFB per hour, and 1 palm kernel processing plant with a production capacity of 100 tons of palm kernel per day. All POM have acquired the Indonesia Sustainable Palm Oil (ISPO) certification, affirming the Company's seriousness in implementing a responsible and sustainable operations.

(dalam ton, kecuali dinyatakan lain / in tons, unless otherwise stated)

Uraian	2025	2024	Pertumbuhan Growth		Description
			Nominal Amount	%	
TBS yang Diolah	**1.463.439**	1.381.677	81.762	5,9	Processed FFB
Produksi Minyak Sawit Mentah (CPO)	**333.092**	324.857	8.235	2,5	Crude Palm Oil Production
Produksi Inti Sawit (PK)	**52.197**	50.787	1.410	2,8	Palm Kernel Production
Produksi Inti Sawit Mentah (CPKO)	**11.991**	5.262	6.729	127,9	Crude Palm Kernel Oil (CPKO) Production
Produksi Bungkil Sawit (PKE)	**15.803**	6.862	8.941	130,3	Palm Kernel Expeller (PKE) Production
Tingkat Ekstraksi Minyak Sawit (%)	**22,76**	23,51	(0,8)	(3,2)	Oil Extraction Rate (%)
Tingkat Ekstraksi Inti Sawit (%)	**3,57**	3,68	(0,1)	(3,0)	Kernel Extraction Rate (%)
Tingkat Ekstraksi Minyak Inti Sawit (%)	**41,0**	40,0	1,0	2,5	Kernel Oil Extraction Rate (%)
Volume Penjualan Minyak Sawit	**339.465**	314.457	25.008	8,0	Palm Oil Sales Volume
Volume Penjualan Inti Sawit	**31.969**	40.102	(8.133)	(20,3)	Palm Kernel Sales Volume
Volume Penjualan Minyak Inti Sawit	**12.012**	4.619	7.393	160,1	Palm Oil Sales Volume
Harga Rata-Rata Minyak Sawit (dalam ribuan Rupiah per ton)	**14.004**	12.230	1.774	14,5	Average Price for Palm Oil (thousand Rupiah per ton)
Harga Rata-Rata Inti Sawit (dalam ribuan Rupiah per ton)	**11.243**	6.782	4.461	65,8	Average Price for Palm Kernel (thousand Rupiah per ton)
Harga Rata-Rata Minyak Inti Sawit (dalam ribuan Rupiah per ton)	**24.696**	19.461	5.235	26,9	Average Price for Palm Kernel Oil (thousand Rupiah per ton)
Nilai Penjualan (dalam jutaan Rupiah)	**5.421.392**	4.211.482	1.209.110	28,7	Total Sales (millions of Rupiah)

Perseroan mencatat peningkatan TBS yang diolah sebesar 5,90% atau 81,76 ribu ton, dari 1,38 juta ton pada tahun 2024 menjadi 1,46 juta ton pada tahun 2025. Peningkatan volume TBS tersebut turut mendorong kenaikan produksi CPO sebesar 2,50% menjadi 333,09 ribu ton dari sebelumnya 324,86 ribu ton. Di sisi lain, produksi PK juga meningkat sebesar 2,80% menjadi 52,20 ribu ton dari 50,79 ribu ton pada tahun sebelumnya. Sementara itu, tingkat ekstraksi PK menurun menjadi 3,57% dari 3,68%, dan tingkat ekstraksi CPO juga turun menjadi 22,76% dari 23,51%.

Pada tahun 2025, volume penjualan minyak kelapa sawit (CPO) tercatat sebesar 339,47 ribu ton. Jumlah tersebut meningkat sebesar 8,0% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 314,46 ribu ton.

Sedangkan, harga CPO Perseroan selama tahun 2025 tercatat mencapai Rp14,00 juta per ton, meningkat sebesar 14,5% dibandingkan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp12,23 juta per ton. Harga rata-rata *palm kernel* (PK) tercatat sebesar Rp11,24 juta per ton pada tahun 2025, meningkat

The Company recorded an increase in processed FFB of 5.90% or 81.76 thousand tons, from 1.38 million tons in 2024 to 1.46 million tons in 2025. The increase in FFB volume also drove an increase in CPO production by 2.50% to 333.09 thousand tons from 324.86 thousand tons previously. On the other hand, PK production also increased by 2.80% to 52.20 thousand tons from 50.79 thousand tons in the previous year. Meanwhile, the PK extraction rate declined to 3.57% from 3.68%, and the CPO extraction rate also decreased to 22.76% from 23.51%.

In 2025, the Crude Palm Oil (CPO) sales volume was recorded at 339.47 thousand tons. It shows an 8.0% increase compared to 314.46 thousand tons recorded in the previous year.

Meanwhile, the Company's CPO price in 2025 was recorded at Rp14.00 million per ton, a 14.5% increase compared to Rp12.23 million per ton in 2024. The average palm kernel (PK) price was recorded at Rp11.24 million per ton in 2025, increase compared to Rp6.78 million per ton recorded in 2024. Meanwhile,

dibandingkan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp6,78 juta per ton. Sementara, harga rata-rata *crude palm kernel* (CPKO) tercatat sebesar Rp24,70 juta per ton pada tahun 2025, meningkat dibandingkan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp19,46 juta per ton.

Seiring dengan pengembangan produk dan komitmen Perseroan terhadap keberlanjutan, pada tahun 2025 Perseroan mulai menambah lini produk turunan kelapa sawit melalui pembangunan *Kernel Crushing Plant* (KCP) yang berlokasi di Kutai Timur, pada salah satu area kebun milik Entitas Anak. KCP ini memiliki kapasitas pengolahan sebesar 100 ton PK per hari, yang diolah menjadi *crude palm kernel oil* (CPKO) dan *palm kernel expeller* (PKE). Pada tahun 2025, KCP memproduksi 11,99 ribu ton CPKO dan 15,80 ribu ton PKE.

Energi Terbarukan

Pengelolaan energi terbarukan Perseroan dijalankan melalui PT Daya Lestari (DL), salah satu Entitas Anak, yang sejak 5 November 2024 telah mengoperasikan *biogas power plant* (BPP) di area operasional perusahaan. Fasilitas ini mengonversi limbah cair pabrik kelapa sawit (*palm oil mill effluent*/POME) menjadi gas metana yang kemudian digunakan untuk menghasilkan listrik ramah lingkungan.

Listrik yang dihasilkan dimanfaatkan untuk mendukung kegiatan operasional KCP serta pabrik kelapa sawit lainnya di bawah naungan Entitas Anak. Inisiatif ini menjadi langkah nyata dalam mengurangi ketergantungan terhadap energi berbasis fosil, serta memperluas pemanfaatan sumber energi terbarukan.

Lebih dari sekadar efisiensi energi, pemanfaatan limbah juga sebagai sumber daya baru yang mencerminkan komitmen Perseroan terhadap pengurangan emisi gas rumah kaca, keberlanjutan lingkungan, dan praktik ekonomi sirkular. Melalui integrasi antara operasional KCP dan BPP, Perseroan berhasil meningkatkan efisiensi, memaksimalkan pemanfaatan sumber daya, serta memperkuat daya saing di sektor industri kelapa sawit.

Entitas Anak ini juga secara berkelanjutan menjual kelebihan listrik (*excess power*) kepada PT PLN (Persero). Pasokan energi ini berasal dari pembangkit berbasis limbah kelapa sawit yang berada di 2 lokasi utama, yaitu Pabrik PT Tanjung Buyu Perkasa Plantation (TBP) di Kecamatan Talisayan, Kabupaten Berau, serta Pabrik PT Telen (TLN) di Kecamatan Karangan, Kabupaten Kutai Timur. Kedua unit masing-masing memiliki kapasitas produksi sebesar 200 kW.

the average price of crude palm kernel oil (CPKO) was recorded at Rp24.70 million per ton in 2025, an increase compared to 2024, which was recorded at Rp19.46 million per ton.

In line with the product development and the Company's commitment toward sustainability, in 2025 the the Company began expanding its palm oil derivative product line by initiating the construction of Kernel Crushing Plant (KCP) located in East Kutai, within one of its Subsidiaries plantations. The KCP has a processing capacity of 100 tons of PK per day, processed into crude palm kernel oil (CPKO) and palm kernel expeller (PKE). In 2025, KCP produced 11.99 thousand tons of CPKO and 15.80 thousand tons of PKE.

Renewable Energy

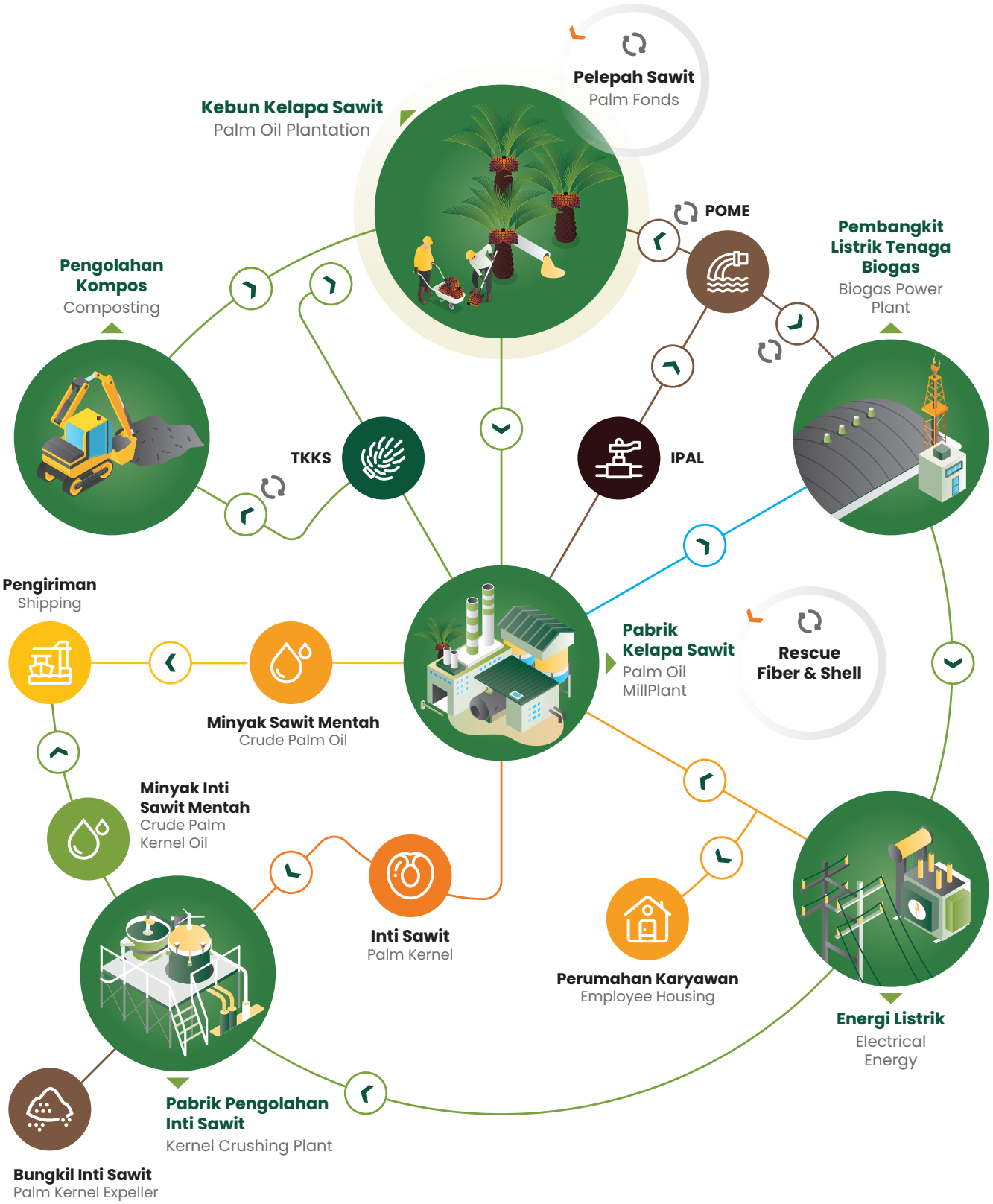
The Company manages its renewable energy via PT Daya Lestari (DL), as one of its Subsidiaries, which have been operating the biogas power plant (BPP) within its operational areas since 5 November 2024. This facility converts palm oil mill effluent (POME) into methane gas that is later used to generate environmentally-friendly electricity.

The electricity generated is used to support KCP operational activities, as well as other palm oil mills under the Subsidiary. This initiative is an actual measure to reduce the dependency of fossil-based energy, while also expanding the utilization of renewable energy source.

Beyond energy efficiency, waste utilization as new source of energy also showcases the Company's commitment toward greenhouse gases reduction, environmental sustainability, and the circular economy practice. With the integration of KCP and BPP operations, the Company managed to improve its efficiency, maximizing the utilization of resources, as well as strengthen its competitiveness in the palm oil industry.

This Subsidiary also continuously selling its excess power to PT PLN (Persero). This energy supply is produced by power plants feed by palm oil waste, located in 2 main locations, namely PT Tanjung Buyu Perkasa Plantation (TBP) Mill at Talisayan District, Berau Regency, and PT Telen (TLN) Mill at Karangan District, East Kutai Regency. Both units has a respective production capacity of 200 kW.

Implementasi Ekonomi Sirkular Teladan Prima Agro
Circular Economy Implementation of Teladan Prima Agro



POME : *Palm Oil Mill Effluent* (Limbah Cair Kelapa Sawit)
IPAL : Instalasi Pengolahan Air Limbah / Waste Water Treatment Plant (WWTP)
TKKS : Tandan Kosong Kelapa Sawit / Empty Fruits Bunches

Uraian	2025	2024	Pertumbuhan Growth		Description
			Nominal Amount	%	
Penjualan Tenaga Listrik Lebih (kWh)	-	149.413	(149.413)	N/A	Sale of Excess Power (kWh)
Nilai Penjualan (jutaan Rupiah)	-	172	(172)	N/A	Sales Value (million Rupiah)

Implementasi Ekonomi Sirkular pada Kegiatan Operasional

Perseroan secara konsisten memperkuat penerapan ekonomi sirkular sebagai bagian dari strategi keberlanjutan jangka panjang. Pada 5 November 2024, KCP dan BPP di Kecamatan Muara Bengkal, Kutai Timur, telah mulai dioperasikan dan mulai mendukung efisiensi energi dan pengelolaan limbah secara terintegrasi.

Komitmen terhadap ekonomi sirkular tersebut diwujudkan melalui konsep *closing the loop* (menutup siklus) dengan memastikan limbah dari proses pengolahan TBS dimanfaatkan secara optimal. Limbah cair kelapa sawit (*palm oil mill effluent*/POME) diolah di BPP untuk menghasilkan gas metana, yang kemudian dimanfaatkan sebagai *prime mover* turbin gas dalam pembangkit listrik. Sementara itu, tandan kosong digunakan kembali sebagai pupuk organik untuk menjaga dan meningkatkan kesuburan tanah di area perkebunan.

Pendekatan ini bertujuan untuk menghasilkan energi terbarukan dan mengurangi ketergantungan terhadap energi fosil yang berkontribusi pada emisi gas rumah kaca (GRK). Inti kelapa sawit (*palm kernel*/PK) juga dimanfaatkan untuk menghasilkan produk bernilai komersial, seperti CPKO dan PKE, sebagai bagian dari penerapan prinsip *zero waste* (tanpa limbah).

Selain mengurangi dampak lingkungan, pendekatan ini turut menciptakan nilai ekonomi baru melalui diversifikasi produk. Integrasi antara KCP dan BPP mencerminkan upaya Perseroan dalam mengoptimalkan sumber daya, meningkatkan efisiensi operasional, serta memperkuat daya saing secara berkelanjutan.

Implementation of Circular Economy in Operational Activities

The Company consistently strengthening the implementation of circular economy as part of its long-term sustainability strategy. On 5 November 2024, the KCP and BPP in Muara Bengkal District, East Kutai, has commenced the operations and started supporting the integrated energy efficiency and waste management efforts.

The commitment toward circular economy is realized with closing the loop concept, by ensuring that waste generated from FFB processing in fully optimized. The Palm Oil Mill Effluent (POME) is processed in the BPP to produce methane gas later used as prime mover of gas turbine to generate electricity. Meanwhile, empty fruit bunches are reused as organic fertilizer to maintain and enhancing soil fertility in plantation areas.

This approach aims to generate renewable energy and reduce dependency to fossil-energy that contributes to greenhouse gases (GHG) emissions. palm kernel (PK) is also utilized to generate commercial valued products, such as CPKO and PKE, as a part of implementation of zero waste principle.

Other than reducing the environmental impact, this approach also creating new economic value via product diversification. The integration of KCP and BPP shows Company's efforts in optimizing the resources, improving operational efficiency, as well as enhancing competitiveness in a sustainable manner.

Profitabilitas
Profitability

(dalam % / in %)

Uraian	2025	2024	Description
Margin Laba Kotor	**34,4**	34,6	Gross Profit Margin
Margin Laba Usaha	**23,1**	26,4	Operating Profit Margin
Margin Laba Bersih	**20,4**	19,6	Net Profit Margin
Imbal Hasil atas Aset	**18,4**	14,6	Return on Assets
Imbal Hasil atas Ekuitas	**30,4**	26,3	Return on Equity

Sepanjang tahun 2025, kinerja profitabilitas Perseroan menggambarkan kondisi yang baik. Margin laba kotor, margin laba usaha, serta margin laba bersih masing-masing tercatat sebesar 34,4%, 23,1%, dan 20,4%, mengalami sedikit penyesuaian dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 34,6%, 26,4%, dan 19,6%.

Throughout 2025, the Company's profitability performance is in good condition. The gross profit margin, operating margin, and net profit margin recorded at 34.4%, 23.1%, and 20.4%, respectively, slightly adjusted compared to 34.6%, 26.4%, and 19.6% recorded in the previous year.

Adapun imbal hasil aset (ROA) dan imbal hasil atas ekuitas (ROE) juga tercatat dalam kondisi yang baik, masing-masing tercatat sebesar 18,4% dan 30,4%, mengalami pertumbuhan dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 14,6% dan 26,3%.

Whereas, the return on assets (ROA) and return on equity (ROE) are in good condition, at 18.4% and 30.4% respectively, experiencing growth compared to 14.6% and 26.3% recorded in the previous year.

Strategi Pengembangan Usaha Tahun 2025

Perseroan terus berupaya untuk meningkatkan strategi pengembangan usaha selama tahun 2025, di antaranya:

1. Menjaga performa finansial TPA dengan meningkatkan profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas;
2. Meningkatkan pertumbuhan anorganik melalui akuisisi perusahaan yang bergerak di bidang kelapa sawit;
3. Meningkatkan volume produksi melalui perolehan TBS bersumber dari petani plasma dan mandiri di sekitar lokasi pabrik kelapa sawit Perseroan, sebagai wujud praktik keberlanjutan Perseroan;
4. Memperbaiki infrastruktur dan sarana penunjang produksi; serta
5. Menambah KCP dan BPP sebagai implementasi komitmen keberlanjutan dan langkah awal hilirisasi produk berbasis kelapa sawit.

Business Development Strategy for 2025

The Company is striving to improve its business development strategies throughout 2025, by conducting the following:

1. Maintaining TPA's financial performance by improving profitability, liquidity, and solvability;
2. Improving inorganic growth by acquiring companies engaging in palm oil sector;
3. Enhancing production volume by acquiring FFB from plasma and independent farmers surrounding Company's palm oil mill locations, as a realization of the Company's sustainability practice;
4. Improving the infrastructure and production supporting facilities; and
5. Adding KCP and BPP as implementation of sustainability commitment and initial step toward downstreaming of palm oil based products.

Tinjauan Keuangan
Financial Review

Informasi keuangan Perseroan mengacu pada Laporan Keuangan Konsolidasian per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwanto, Susanti & Surja. Laporan tersebut memperoleh opini wajar dalam semua hal yang material dan ditandatangani oleh Dede Rusli (Registrasi Akuntan Publik No. AP.1716) pada tanggal 29 Oktober 2025.

Company financial information refers to the Consolidated Financial Statements as of 31 December 2025 and 31 December 2024, which were audited by Public Accounting Firm (KAP) Purwanto, Susanti & Surja. This report received an unqualified opinion in all material respects and was signed by Dede Rusli (Public Accountant Registration No. AP. 1716) on 29 October 2025.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statement of Financial Position

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2025	2024	Pertumbuhan Growth		Description
			Nominal Amount	%	
Aset Lancar	**1.588.830**	1.766.580	(177.150)	(10,1)	Current Assets
Aset Tidak Lancar	**4.429.202**	3.897.865	531.337	13,6	Non-Current Assets
Total Aset	**6.018.032**	**5.664.445**	**353.587**	**6,2**	**Total Assets**
Liabilitas Jangka Pendek	**1.425.414**	1.572.692	(147.277)	(9,4)	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	**947.709**	946.936	773	0,1	Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	**2.373.123**	**2.519.627**	**(146.504)**	**(5,8)**	**Total Liabilities**
Ekuitas	**3.644.909**	**3.144.818**	**500.091**	**15,9**	**Equity**
Total Liabilitas dan Ekuitas	**6.018.032**	**5.664.445**	**353.587**	**6,2**	**Total Liabilities and Equity**

Aset

Perseroan mencatatkan total aset sebesar Rp6,02 triliun di tahun 2025. Jumlah tersebut meningkat sebesar 6,2% atau setara Rp353,59 miliar, dibandingkan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp5,66 triliun. Peningkatan ini disebabkan oleh menurunnya aset lancar sebesar 10,1% atau setara Rp177,15 miliar namun diimbangi dengan meningkatnya aset tidak lancar sebesar 13,6% atau setara dengan Rp531,34 miliar.

Total aset tersebut terdiri dari total aset lancar dan total aset tidak lancar. Pada tahun 2025, total aset lancar tercatat sebesar Rp1,59 triliun, menurun sebesar 10,1% atau setara Rp177,15 miliar, dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp1,77 triliun. Penurunan ini terutama disebabkan oleh kas dan setara kas sebesar 31,3% atau setara dengan Rp152,2 miliar, serta penurunan piutang lain-lain sebesar 8,3% atau setara dengan Rp30 miliar. Penurunan tersebut diimbangi oleh peningkatan piutang dagang sebesar 38,6% atau setara dengan Rp22,4 miliar dan persediaan sebesar 1,8% atau setara dengan Rp9,5 miliar.

Assets

In 2025, the Company recorded a total assets of Rp6.02 trillion. It is a 6.2% increase or equal to Rp353.59 billion, compared to Rp5.66 trillion recorded in 2024. This increase was attributable to a decline in current assets of 10.1% or equivalent to Rp177.15 billion, which was offset by an increase in non-current assets of 13.6% or equivalent to Rp531.34 billion.

The total assets comprised of current assets and non-current assets. In 2025, total current assets was recorded at Rp1.59 trillion, a 10.1% decrease or equal to Rp177.15 billion, compared to Rp1.77 trillion in the previous year. This decrease was mainly attributable to cash and cash equivalents of 31.3% or equivalent to Rp152.2 billion, as well as a decrease in other receivables of 8.3% or equivalent to Rp30 billion. The decrease was offset by an increase in trade receivables of 38.6% or equivalent to Rp22.4 billion and inventories of 1.8% or equivalent to Rp9.5 billion.

Sementara itu, total aset tidak lancar tercatat sebesar Rp4,43 triliun di tahun 2025. Jumlah tersebut meningkat sebesar 13,6% atau setara Rp531,34 miliar, dibandingkan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp3,90 triliun. Peningkatan ini disebabkan sebagian besar karena adanya peningkatan aset tetap sebesar 18,2% atau setara dengan Rp564,2 miliar yang dikontribusikan dari akuisisi perkebunan kelapa sawit.

Liabilitas

Liabilitas Perseroan menurun sebesar 5,8% atau setara Rp146,50 miliar, dari Rp2,52 triliun di tahun 2024 menjadi Rp2,37 triliun di tahun 2025. Kondisi ini disebabkan oleh menurunnya total liabilitas jangka pendek sebesar 9,4% atau setara Rp147,28 miliar.

Liabilitas terdiri dari liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang. Pada tahun 2025, liabilitas jangka pendek Perseroan tercatat sebesar Rp1,43 triliun, menurun sebesar 9,4% atau setara Rp147.28 miliar, dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp1,57 triliun. Kondisi ini sebagian besar disebabkan oleh menurunnya utang bank sebesar 43,5% atau setara dengan Rp146,84 miliar.

Sementara itu, liabilitas jangka panjang Perseroan tercatat sebesar Rp947,71 miliar di tahun 2025. Jumlah tersebut meningkat sebesar 0,1% atau setara Rp0,77 miliar, dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp946,94 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh naiknya utang bank jangka panjang sebesar 28,9% atau setara dengan Rp52,7 miliar, serta liabilitas imbalan kerja sebesar 23,2% atau setara dengan Rp63,35 miliar. Peningkatan tersebut sebagian diimbangi oleh penurunan liabilitas sewa sebesar 29,9% atau setara dengan Rp90,3 miliar, serta liabilitas pajak tangguhan sebesar 15,3% atau setara dengan Rp22 miliar.

Ekuitas

Perseroan mencatatkan ekuitas sebesar Rp3,64 triliun di tahun 2025, meningkat sebesar 15,9% atau setara Rp500,09 miliar, dibandingkan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp3,14 triliun. Peningkatan ini disebabkan karena adanya peningkatan saldo laba belum ditentukan penggunaannya sebesar 29,4% atau setara Rp499,09 miliar.

Meanwhile, total non-current assets was recorded at Rp4.43 trillion in 2025. It is a 13.6% increase or equal to Rp531.34 billion, compared to Rp3.90 trillion recorded in 2024. This increase was largely attributable to an increase in fixed assets of 18.2% or equivalent to Rp564.2 billion contributed by the acquisition of palm oil plantations.

Liabilities

The Company's liabilities decreased by 5.8% or equal to Rp146.50 billion, from Rp2.52 trillion in 2024 to Rp2.37 trillion in 2025. This condition was caused by 9.4% decrease of current liabilities or equal to Rp147.28 billion.

Liabilities consists of current liabilities and non-current liabilities. In 2025, Company's current liabilities was recorded at Rp1.43 trillion, a 9.4% decline or equal to Rp147,28 billion compared to Rp1.57 trillion recorded in the previous year. This condition was mainly attributable to a decrease in bank loans of 43.5% or equivalent to Rp146.84 billion.

Meanwhile, Company's non-current liabilities was recorded at Rp947.71 billion in 2025. It is a 0.1% increase or equal to Rp0.77 billion compared to Rp946.94 billion recorded in the previous year. This increase was mainly attributable to an increase in long-term bank loans of 28.9% or equivalent to Rp52.7 billion, as well as employee benefit liabilities of 23.2% or equivalent to Rp63.35 billion. The increase was partly offset by a decrease in lease liabilities of 29.9% or equivalent to Rp90.3 billion, as well as deferred tax liabilities of 15.3% or equivalent to Rp22 billion.

Equity

The Company recorded an equity of Rp3.64 trillion in 2025, a 15.9% increase or equal to Rp500.09 billion, compared to Rp3.14 trillion recorded in 2024. This increase was due to 29.4% increase in unappropriated retained earnings or equal to Rp499.09 billion.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2025	2024	Pertumbuhan Growth		Description
			Nominal Amount	%	
Pendapatan	**5.421.392**	4.211.481	1.209.910	28,7	Revenue
Beban Pokok Penjualan	**(3.557.801)**	(2.755.325)	(802.476)	29,1	Cost of Goods Sold
Laba Bruto	**1.863.590**	**1.456.156**	**407.434**	**28,0**	**Gross Profit**
Laba (Rugi) atas Perubahan Nilai Wajar Aset Biologis	**(4.280)**	86.258	(90.538)	(105,0)	Gain (Loss) on the Changes in the Fair Value of Biological Assets
Beban Penjualan dan Distribusi	**(236.202)**	(173.790)	(62.412)	35,9	Selling and Distribution Expenses
Beban Umum dan Administrasi	**(382.484)**	(258.644)	(123.839)	47,9	General and Administrative Expenses
Penghasilan Operasi Lain	**43.773**	33.191	10.582	31,9	Other Operating Income
Beban Operasi Lain	**(33.707)**	(33.022)	(685)	2,1	Other Operating Expenses
Laba Usaha	**1.250.691**	**1.110.149**	**140.542**	**12,7**	**Operating Profit**
Penghasilan Keuangan	**14.337**	16.002	(1.666)	(10,4)	Finance Income
Beban Keuangan	**(45.770)**	(67.775)	22.006	(32,5)	Finance Expenses
Keuntungan dari Pembelian dengan Diskon	**172.479**	-	172.479	N/A	Gain on Bargain Purchase
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	**1.391.736**	**1.058.376**	**331.361**	**31,5**	**Profit Before Income Tax**
Beban Pajak Penghasilan	**(285.122)**	(232.782)	(52.340)	22,5	Income Tax Expense
Laba Tahun Berjalan	**1.106.615**	**825.594**	**281.020**	**34,0**	**Profit for the Year**
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak	**(8.648)**	**19.308**	**(27.956)**	**(144,8)**	**Other Comprehensive Income for the Year, Net of Tax**
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	**1.097.966**	**844.902**	**253.065**	**30,0**	**Total Comprehensive Income for the Year**
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: **Profit for the Year Attributable to:**					
Pemilik Entitas Induk	**1.106.606**	825.587	281.029	34,0	Owners of the Parent
Kepentingan Non-Pengendali	**8**	7	1	20,1	Non-Controlling Interests
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: **Total Comprehensive Income for the Year Attributable to:**					
Pemilik Entitas Induk	**1.097.958**	844.895	253.063	30,0	Owners of the Parent
Kepentingan Non-Pengendali	**8**	7	1	17,6	Non-Controlling Interests
Laba per Saham Dasar (Angka Penuh)	**85,48**	63,77	21,71	34,0	Basic Earnings per Share (Full Amount)

Pendapatan
Perseroan mencatatkan pendapatan di tahun 2025 sebesar Rp5,42 triliun, meningkat sebesar 28,7% atau setara Rp1,21 triliun, dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp4,21 triliun. Hal ini sebagian besar dipengaruhi oleh adanya peningkatan pendapatan dari minyak kelapa sawit dan inti kelapa sawit masing-masing sebesar Rp907,9 miliar dan Rp87,5 miliar.

Revenue
In 2025, the Company recorded revenue of Rp5.42 trillion, a 28.7% decrease or equal to Rp1.21 trillion, compared to Rp4.21 trillion recorded in previous year. This was mainly influenced by an increase in revenue from palm oil and palm kernel amounting to Rp907.9 billion and Rp87.5 billion, respectively.

Beban Pokok Penjualan
Pada tahun 2025, beban pokok penjualan tercatat sebesar Rp3,56 triliun, meningkat sebesar 29,1% atau setara Rp802,48 miliar, dibandingkan tahun

Cost of Goods Sold
In 2025, the recorded cost of goods sold was Rp3.56 trillion, a 29.1% increase or equal to Rp802.48 billion, compared to Rp2.76 trillion recorded

sebelumnya yang tercatat sebesar Rp2,76 triliun. Kondisi ini disebabkan oleh meningkatnya biaya produksi langsung dan biaya produksi tidak langsung, serta diimbangi dengan penyesuaian pada persediaan barang jadi.

Laba Bruto

Perseroan mencatatkan laba bruto sebesar Rp1,86 triliun pada tahun 2025. Jumlah tersebut meningkat sebesar 28,0% atau setara Rp407,43 miliar, dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp1,46 triliun. Kondisi ini sejalan dengan meningkatnya harga minyak kelapa sawit.

Beban Umum dan Administrasi

Pada tahun 2025, Perseroan mencatatkan beban umum dan administrasi sebesar Rp382,48 miliar. Jumlah tersebut meningkat sebesar 47,9% atau setara Rp123,84 miliar, dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp258,64 miliar. Kondisi ini dipengaruhi oleh meningkatnya sebagian besar komponen beban umum dan administrasi.

Laba Usaha

Perseroan mencatatkan laba usaha tercatat sebesar Rp1,25 triliun di tahun 2025. Jumlah tersebut meningkat sebesar 12,7% atau setara Rp140,54 miliar, dibandingkan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp1,11 triliun. Kondisi ini terutama didorong oleh kenaikan laba bruto sebesar Rp407,4 miliar. Namun demikian, peningkatan beban umum dan administrasi serta perubahan pada pendapatan dan beban operasi lainnya turut memengaruhi kinerja laba usaha sepanjang tahun.

Laba Sebelum Pajak Penghasilan

Perseroan mencatatkan laba sebelum pajak penghasilan di tahun 2025 sebesar Rp1,39 triliun. Jumlah tersebut meningkat sebesar 31,5% atau setara Rp331,36 miliar, dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp1,06 triliun. Kondisi ini dipengaruhi oleh meningkatnya laba usaha sebesar Rp140,5 miliar, adanya pengurangan pada beban keuangan sebesar Rp20,3 miliar, serta adanya keuntungan dari akuisisi pembelian dengan diskon sebesar Rp172,4 miliar.

Beban Pajak Penghasilan

Pada tahun 2025, beban pajak penghasilan sebesar Rp285,12 miliar, meningkat sebesar 22,5% atau setara Rp52,34 miliar, dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp232,78 miliar. Kondisi ini sejalan dengan meningkatnya laba sebelum pajak penghasilan Perseroan.

in previous year. This condition was attributable to an increase in direct production costs and indirect production costs, which was offset by adjustments in finished goods inventory.

Gross Profit

In 2025, the Company recorded Rp1.86 trillion of gross profit. It represents a 28,0% increase or equal to Rp407.43 billion, compared to Rp1.46 trillion recorded in previous year. This condition was in line with the increase in palm oil prices.

General and Administrative Expenses

In 2025, the Company's general and administrative expenses amounted to Rp382.48 billion. It represents a 47.9% increase or equal to Rp123.84 billion compared to Rp258.64 billion recorded in previous year. This condition was affected by an increase in most components of general and administrative expenses.

Operating Profit

The Company recorded operating profit of Rp1.25 trillion in 2025. This amount increased by 12.7%, or equivalent to Rp140.54 billion, compared to 2024, which recorded Rp1.11 trillion. This condition was mainly driven by an increase in gross profit of Rp407.4 billion. However, the increase in general and administrative expenses as well as changes in other operating income and expenses also affected operating income performance throughout the year.

Profit Before Income Tax

In 2025, the Company recorded profit before income tax of Rp1.39 trillion. It represents a 31.5% increase or equal to Rp331.36 billion compared to Rp1.06 trillion recorded in previous year. This condition was influenced by an increase in operating income of Rp140.5 billion, a reduction in finance costs of Rp20.3 billion, as well as a gain from bargain purchase arising from an acquisition amounting to Rp172.4 billion.

Income Tax Expense

In 2025, the income tax expense amounted to Rp285.12 billion, a 22.5% decrease or equal to Rp52.34 billion, compared to Rp232.78 billion recorded in previous year. This condition was in line with the increase in the Company's profit before income tax.

Laba Tahun Berjalan

Laba tahun berjalan mengalami peningkatan sebesar 34,0% atau setara Rp281,02 miliar, dari Rp825,59 miliar di tahun 2024 menjadi Rp1,11 triliun di tahun 2025. Hal ini terutama dipengaruhi oleh meningkatnya laba usaha, menurunnya beban keuangan, serta adanya keuntungan dari akuisisi pembelian dengan diskon.

Profit for the Year

The profit for year increased by 34.0% or equal to Rp281.02 billion, from Rp825.59 billion in 2024 to Rp1.11 trillion in 2025. This was mainly affected by the increase in operating income, the decrease in finance costs, as well as the gain from bargain purchase arising from an acquisition.

Laporan Arus Kas Konsolidasian
Consolidated Statement of Cash Flows

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2025	2024	Pertumbuhan Growth		Description
			Nominal Amount	%	
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	**1.544.117**	1.140.257	403.895	35,4	Cash Flows Provided by Operating Activities
Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	**(515.487)**	(415.471)	(100.016)	24,1	Cash Flows Used in Investing Activities
Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	**(1.180.867)**	(821.536)	(359.331)	43,7	Cash Flows Used in Financing Activities
Penurunan Neto Kas dan Setara Kas	**(152.237)**	(96.750)	(55.487)	57,3	Decrease in Cash and Cash Equivalents
Dampak Neto Perubahan Nilai Tukar atas Kas dan Setara Kas	**35**	42	(7)	(17,4)	Net Impact of Exchange Rates Changes on Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	**486.588**	583.295	(96.708)	(16,6)	Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	**334.386**	**486.588**	**(152.202)**	**(31,3)**	**Cash and Cash Equivalents at End of Year**

Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi

Perseroan memperoleh kas bersih dari aktivitas operasi sebesar Rp1,54 triliun di tahun 2025. Jumlah tersebut meningkat sebesar 35,4% atau setara Rp403,90 miliar, dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp1,14 triliun. Hal ini terutama disebabkan oleh meningkatnya pembayaran kepada pemasok dan karyawan serta pembayaran pajak penghasilan badan sebesar Rp838,7 miliar. Namun demikian, kondisi tersebut diimbangi oleh peningkatan penerimaan dari pelanggan sebesar Rp1,23 triliun.

Cash Flows Provided by Operating Activities

In 2025, the Company obtained cash flows provided by operating activities amounted to Rp1.54 trillion. It represents a 35.4% increase or equal to Rp403.90 billion, compared to Rp1.14 trillion recorded in previous year. This was mainly attributable to increased payments to suppliers and employees as well as corporate income tax payments amounting to Rp838.7 billion. However, this condition was offset by an increase in receipts from customers amounting to Rp1.23 trillion.

Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi

Pada tahun 2025, kas bersih yang digunakan untuk investasi mencapai Rp515,49 miliar. Jumlah tersebut mengalami kenaikan sebesar 24,1% atau setara Rp100,02 miliar, dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp415,47 miliar. Kondisi ini sebagian besar disebabkan oleh adanya akuisisi perusahaan perkebunan sawit.

Cash Flows Used in Investing Activities

In 2025, cash flows used in investing activities amounted to Rp515.49 billion. It represents a 24.1% increase or equal to Rp100.02 billion, compared to Rp415.47 billion recorded in previous year. This condition was largely attributable to the acquisition of a palm oil plantation company.

Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan

Pada tahun 2025, Perseroan menggunakan kas bersih untuk aktivitas pendanaan tercatat sebesar Rp1,18 triliun, meningkat sebesar 43,7% atau setara Rp359,33 miliar, dibandingkan tahun 2024 yang mencapai Rp821,54 miliar. Kondisi ini sebagian besar disebabkan oleh kenaikan pembagian dividen kas sebesar Rp439,4 miliar, namun diimbangi dengan penurunan pada pembayaran utang ke bank sebesar Rp82 miliar.

Cash Flows Used in Financing Activities

In 2025, the Company recorded cash flows used in financing activities amounted to Rp1.18 trillion, representing an increase of 43.7% or equal to Rp359.33 billion, compared to Rp821.54 billion in 2024. This condition was largely attributable to an increase in cash dividend distributions amounting to Rp439.4 billion, which was partly offset by a decrease in bank loan repayments of Rp82 billion.

Kemampuan Membayar Utang
Debt Repayment Ability

Evaluasi terhadap kemampuan pembayaran utang Perseroan dilakukan melalui analisis rasio likuiditas dan rasio solvabilitas sebagaimana diungkapkan pada tabel berikut.

The Company's debt repayment ability is evaluated through liquidity ratios and solvency ratios analysis, as outlined in the below table.

(dalam x / in x)

Uraian	2025	2024	Description
Rasio Likuiditas			**Liquidity Ratios**
Rasio Lancar	**1,1**	1,1	Current Ratio
Rasio Kas	**0,2**	0,3	Cash Ratio
Rasio Solvabilitas			**Solvency Ratios**
Rasio Liabilitas terhadap Aset	**0,4**	0,4	Liabilities to Assets Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	**0,7**	0,8	Liabilities to Equity Ratio

Rasio Likuiditas

Kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek diukur melalui rasio likuiditas, yang terdiri dari rasio lancar dan rasio kas. Pada tahun 2025, rasio lancar tercatat sebesar 1,1 kali, tidak mengalami perubahan dari tahun 2024 yang juga tercatat sebesar 1,1 kali. Sementara itu, rasio kas tercatat sebesar 0,2 kali di tahun 2025, mengalami perubahan dibandingkan tahun 2024.

Liquidity Ratios

The Company's ability to meet its short-term obligations is measured through the liquidity ratios, that consist of current ratio and cash ratio. In 2025, the current ratio was recorded at 1.1 times, unchanged from 2024, which was also recorded at 1.1 times. Meanwhile, the 2025 cash ratio was recorded at 0.2 times, changed compared to 2024.

Rasio Solvabilitas

Untuk mengukur kemampuan memenuhi kewajiban jangka panjang, Perseroan menghitung rasio liabilitas terhadap aset dan rasio liabilitas terhadap ekuitas. Pada tahun 2025, rasio liabilitas terhadap aset tercatat sebesar 0,4 kali, tidak mengalami

Solvency Ratios

To measure its ability to meet long-term obligations, the Company is calculating the liabilities to assets ratio and liabilities to equity ratio. In 2025, the liabilities to assets ratio was recorded at 0.4 times, unchanged from previous year. Meanwhile,

perubahan seperti tahun sebelumnya. Sedangkan, rasio liabilitas terhadap ekuitas tercatat sebesar 0,7 kali di tahun 2025, mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 0,8 kali.

the 2025 liabilities to equity ratio was recorded at 0.7 times, decreased compared to 0.8 times recorded in the previous year.

Tingkat Kolektibilitas Piutang
Accounts Receivable Collection Rate

Uraian	2025	2024	Description
Rasio Rata-Rata Lama Penagihan (hari)	**5**	5	Average Collection Period (days)
Rasio Perputaran Piutang (x)	**79,3**	93,6	Receivables Turnover Ratio (x)

Perseroan membutuhkan rata-rata lama penagihan selama 5 hari di tahun 2025, di mana rata-rata penagihan berada pada tingkat yang sama dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat selama 5 hari. Adapun rasio perputaran piutang tercatat sebesar 79,3 kali, menurun dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 93,6 kali.

In 2025, the Company required an average collection period of 5 days, which was at the same level as the previous year, also recorded at 5 days. Meanwhile, the receivable turnover rate was recorded at 79.3 times, decreased compared to 93.6 times recorded in previous year.

Struktur Permodalan
Capital Structure

Dalam rangka menjaga stabilitas keuangan jangka panjang, Perseroan terus mengelola struktur permodalan secara hati-hati dan responsif terhadap kondisi eksternal. Hal ini dilakukan melalui pemantauan situasi ekonomi dan industri, serta optimalisasi sumber pendanaan dari Pemegang Saham yang disesuaikan dengan kebijakan yang berlaku. Evaluasi atas struktur modal dilakukan melalui indikator rasio utang terhadap modal.

Sepanjang tahun 2025, struktur permodalan Perseroan tetap sehat dan seimbang. Rasio total liabilitas terhadap ekuitas tercatat sebesar 0,7 kali, sementara rasio utang bank terhadap ekuitas mengalami peningkatan menjadi 0,23 kali, dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 0,19 kali. Hal ini menandakan peningkatan efisiensi dalam pengelolaan kewajiban keuangan.

In maintaining its long-term financial stability, the Company continuous to manage its capital structure cautiously and responsively against the external conditions. This is carried out via monitoring of the economic and industry situations, as well as optimizing the funding sources from Shareholders that continuously adjusted to the applicable policies. The capital structure is evaluated through the debt-to-equity ratio indicator.

Throughout 2025, the Company's capital structure remained sound and balanced. The total liabilities-to-equity ratio reached 0.7 times, while the bank-debt-to-equity ratio increased to 0.23 times, from 0.19 times recorded in the previous year. It reflects better efficiency in the management of financial obligations.

Ikatan Material terkait Investasi Barang Modal

Material Commitments related to Capital Goods Investments

Berikut informasi terkait investasi barang modal Perseroan dalam 2 tahun terakhir.

Following is the information related to the Company's capital goods investments made over the past 2 years.

(dalam jutaan Rupiah / in millions of Rupiah)

Uraian	2025	2024	Description
Tanaman Produktif			**Bearer Plants**
Telah Menghasilkan	**478.890**	-	Mature
Belum Menghasilkan	**-**	6.450	Immature
Tanah	**87.990**	27.270	Land
Bangunan dan Prasarana	**18.934**	252.237	Buildings and Facilities
Mesin dan Peralatan	**2.405**	72.433	Machinery and Equipment
Alat Berat dan Kendaraan	**6.756**	-	Heavy Equipment and Vehicles
Perabot dan Peralatan Kantor	**620**	13.050	Office Supplies
Aset dalam Penyelesaian	**-**	30.268	Assets Under Construction
Total	**595.596**	**401.708**	**Total**

Aspek Pemasaran

Marketing Aspect

Strategi Pemasaran

Sepanjang tahun 2025, Perseroan terus memperkuat portofolio produk, tidak hanya melalui produksi CPO dan PK, tetapi juga dengan mengembangkan produk turunan lainnya, seperti CPKO dan PKE. Sejalan dengan hal tersebut, Perseroan secara konsisten melanjutkan penerapan strategi pemasaran yang komprehensif dari tahun ke tahun, antara lain melalui:

1. Pemasaran seluruh komoditas yang dihasilkan oleh Perseroan dilaksanakan dengan cara penjualan langsung tanpa pihak ketiga dan melakukan negosiasi ketentuan pengiriman pada tiap penjualan;
2. Keragaman penjualan ke beberapa pembeli (*non-single buyer*) dengan syarat dan ketentuan penjualan yang kompetitif;

Marketing Strategy

Throughout 2025, the Company continuous to strengthen its product portfolio, not only through CPO and PK production, but also by developing other derivative products, such as CPKO and PKE. Accordingly, the Company is consistently continue implementing comprehensive marketing strategies year after year, including through the following:

1. The marketing of all the commodities produced by the Company is done through direct selling without third parties, and negotiating shipment terms for each sale;
2. Diversifying sales to non-single buyers with competitive sales terms and conditions;

3. Menggunakan standar referensi harga komoditas baik referensi harga nasional maupun internasional; dan
4. Bekerja sama dengan pihak ketiga penguji kualitas komoditas yang bersertifikasi nasional dan internasional untuk menjaga kualitas mutu produk.

3. Using commodity price reference standards, both national and international; and
4. Collaborating with third-party commodity quality certifiers that are nationally and internationally certified to maintain product quality.

Pangsa Pasar

Perseroan terus memperluas cakupan pasar domestik dengan menjangkau pelanggan utama dari berbagai wilayah strategis, seperti Kalimantan Timur, Kalimantan Barat, Jawa Timur, dan Sulawesi Utara. Fokus pemasaran diarahkan kepada produsen utama di industri pengolahan CPO dan PK nasional. Pada tahun 2025, Wilmar Group tercatat sebagai pembeli terbesar dengan kontribusi sekitar 30% terhadap total penjualan. Wings Group dan KPN Group menyusul dengan kontribusi masing-masing sekitar 15%.

Berikut merupakan sebaran wilayah target utama penjualan Perseroan dan Entitas Anak:

Market Share

The Company continues to expand its domestic market coverage by targeting main customers from various strategic areas, such as East Kalimantan, West Kalimantan, East Java, and North Sulawesi. The marketing focus is oriented toward the main producers in the national CPO and PK processing industry. In 2025, Wilmar Group was recorded as the largest buyer by contributing around 30% to the total sales. Wings Group and KPN Group followed with respective contribution of around 15%.

Following are the distribution of main sales target areas of the Company and its Subsidiaries:



1 Grup Perseroan The Company's Group

TBP PLANTATION · PT. TELEN · Telen Prima Sawit · Gemilang Sejahtera Abadi · Daya Lestari · Cipta Davia Mandiri · INEKA PLANTATIONS · Sawit Prima Nusantara · Multi Jayantara Abadi · PT Cahaya Anugerah Plantation

2 *Refinery* Pihak Ketiga di Bontang, Kalimantan Timur
Third-party Refineries in Bontang, East Kalimantan

3 *Refinery* Pihak Ketiga di Balikpapan, Kalimantan Timur
Third-party Refineries in Balikpapan, East Kalimantan

4 *Refinery* Pihak Ketiga di Benua Puhun, Kalimantan Timur
Third-party Refineries in Balikpapan, East Kalimantan

5 *Refinery* Pihak Ketiga di Gresik, Jawa Timur
Third-party Refineries in Gresik, East Java

6 *Refinery* Pihak Ketiga di Sulawesi Utara (hanya PK)
Third-party Refineries in North Sulawesi (only PK)

Kebijakan dan Pembagian Dividen
Dividend Policy and Distribution

Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen Perseroan mengacu pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas serta ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan. Dalam pelaksanaannya, kebijakan ini juga mempertimbangkan beberapa faktor penting, seperti saldo laba ditahan, kondisi keuangan, likuiditas, prospek usaha, dan kebutuhan kas Perseroan.

Pembagian dividen interim dilakukan berdasarkan persetujuan Dewan Komisaris dan Direksi, sementara dividen tunai ditetapkan melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Dividen tunai diberikan kepada Pemegang Saham yang tercatat pada tanggal pencatatan (*recording date*) dan dikenakan pajak penghasilan sesuai peraturan perpajakan yang berlaku, termasuk bagi Pemegang Saham yang berdomisili di luar negeri.

Di sisi lain, pembagian dividen interim hanya dapat dilakukan jika tidak menyebabkan nilai aset bersih Perseroan menjadi lebih rendah dari total modal disetor dan cadangan wajib. Apabila setelah pembagian dividen interim Perseroan mengalami kerugian, Pemegang Saham wajib mengembalikan dividen yang telah diterima. Dalam hal ini, Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab memastikan proses pengembalian berjalan sesuai ketentuan yang berlaku.

Dividend Policy

The Company is referring its dividend policy in accordance with Law No. 40 of 2007 on Limited Liabilities Companies, and provisions in the Articles of Association of the Company. In practice, these policies also consider several key factors, such as retained earnings, financial condition, liquidity, business prospects, and cash requirements of the Company.

The distribution of interim dividend is conducted based on the approval from the Board of Commissioners and the Board of Directors, while cash dividend is determined through General Meeting of Shareholders (GMS) resolution. The cash dividend is provided to Shareholders registered on the recording date and subjected to income tax based on the applicable taxation regulations, also apply to Shareholders residing abroad.

On the other hand, interim dividend can only be distributed if they do not cause the Company's net assets to fall below the total paid-up capital and mandatory reserves. If the Company experienced a loss following the distribution of interim dividend, Shareholders are required to return the dividend received. In this case, the Board of Commissioners and the Board of Directors are responsible to ensure that the return process is running according to the applicable regulations.

Pembagian Dividen

Berikut uraian mengenai pembagian dividen yang telah dilakukan oleh Perseroan.

Dividend Distribution

Following is description of dividend distribution already conducted by the Company.

Tahun Buku Fiscal Year	Uraian Pembagian Dividen Dividend Distribution Details	Tanggal Pengumuman Announcement Date	Tanggal Pembayaran Payout Date	Total Dividen per Lembar Saham Total Dividend per Share (Rp)	Total Dividen per Tahun Total Dividend in the Year (Rp)	Rasio Dividen Dividend Ratio (%)
2021	Final	31 Mei 2022 31 May 2022	29 Juni 2022 29 June 2022	6,17	79.880.091.334	15,2
2022	Final	5 Mei 2023 5 May 2023	30 Mei 2023 30 May 2023	13,52	175.037.088.304	30,5

Tahun Buku Fiscal Year	Uraian Pembagian Dividen Dividend Distribution Details	Tanggal Pengumuman Announcement Date	Tanggal Pembayaran Payout Date	Total Dividen per Lembar Saham Total Dividend per Share (Rp)	Total Dividen per Tahun Total Dividend in the Year (Rp)	Rasio Dividen Dividend Ratio (%)
2023	Final	8 Mei 2024 8 May 2024	21 Mei 2024 21 May 2024	12,21	158.077.133.742	35,0
2024	Final	24 April 2025 24 April 2025	15 Mei 2025 15 May 2025	31	401.342.436.200	48,6
2025	Interim	3 Oktober 2025 3 October 2025	23 Oktober 2025 23 October 2025	15,5	200.671.218.100	18,1

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana

Realization of the Use of Proceeds from the Initial Public Offering

Laporan Realisasi Penggunaan Dana (LRPD) dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham telah disampaikan secara berkala kepada otoritas sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 30/POJK.04/2015 tanggal 16 Desember 2015. Perseroan juga telah mempublikasikan laporan tersebut pada tahun 2025 dengan rincian sebagai berikut:

The Report on the Realization of the Use of Proceeds (LRPD) from the Initial Public Offering has been submitted regularly to the authorities, in accordance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 30/POJK.04/2015 dated 16 December 2015. The Company has published the report in 2025 with the following details:

Jenis Penawaran Umum Type of Public Offering	Tanggal Efektif Effective Date	Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum Public Offering Proceeds			Rencana Penggunaan Dana Menurut Prospektus Funding Usage Plan in Prospectus	Realisasi Penggunaan Dana Menurut Prospektus Actual Funding Usage as per Prospectus	Sisa Dana Remaining Proceeds
		Total Hasil Penawaran Umum Total Proceeds from Public Offering	Biaya Penawaran Umum Public Offering Expenditures	Hasil Realisasi Bersih Net Proceeds			
Penawaran Umum Perdana Saham Initial Public Offering of Shares	31 Maret 2022 31 March 2022	300.359.496.000	14.754.919.060	285.604.576.940	285.604.576.940	220.324.250.092	65.280.326.848

Perbandingan Target dan Realisasi 2025
Target and Achievement Comparison in 2025

Penyusunan strategi yang adaptif serta implementasi yang konsisten menjadi faktor kunci dalam mendorong pencapaian kinerja operasional dan finansial Perseroan sepanjang tahun 2025.

Dari sisi operasional, produksi TBS yang berasal dari kebun inti dan plasma pada tahun 2025 tercatat sebesar 1,27 juta ton, atau lebih rendah 4,4% dibandingkan dengan target yang ditetapkan. Sementara itu, total produksi CPO dan PK mencapai 333,09 ribu ton, atau lebih rendah 7,6% dari target. Capaian tersebut dipengaruhi oleh sejumlah faktor, termasuk dinamika kondisi iklim serta upaya optimalisasi operasional yang dilakukan secara berkelanjutan. Di sisi diversifikasi produk, PKO dan PKE sepanjang tahun 2025 terus menunjukkan kinerja yang stabil. Hingga akhir tahun, volume produksi CPKO tercatat sebesar 11,99 ribu ton dan PKE sebesar 15,80 ribu ton, mencerminkan keberlanjutan strategi diversifikasi produk yang memberikan nilai tambah bagi Perseroan.

Dari aspek finansial, Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp5,42 triliun pada tahun 2025, meningkat 28,7% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Kinerja tersebut didorong oleh pergerakan harga jual rata-rata CPO dan PK, serta pengelolaan penjualan yang lebih optimal. EBITDA Perseroan juga mencatatkan pertumbuhan sebesar 27,2% menjadi Rp1,76 triliun, atau 36,6% di atas target yang ditetapkan. Sejalan dengan itu, laba bersih Perseroan meningkat sebesar 34,4% menjadi Rp1,11 miliar, melampaui target yang ditetapkan sebesar 51,9%.

Sebagai bagian dari evaluasi kinerja keuangan, Perseroan juga membandingkan target atau proyeksi struktur modal yang ditetapkan pada awal tahun buku dengan realisasi yang dicapai hingga akhir tahun 2025. Struktur modal Perseroan tetap terjaga dalam kondisi sehat dan efektif, tercermin dari rasio total liabilitas terhadap ekuitas sebesar 0,7 kali, dibandingkan dengan target awal sebesar 1 kali. Sementara itu, rasio utang bank terhadap ekuitas tercatat sebesar 0,12 kali, dengan ketentuan maksimal sebesar 3 kali, mencerminkan kebijakan pengelolaan pendanaan yang *prudent* serta komitmen Perseroan dalam menjaga keberlanjutan keuangan jangka panjang.

The formulation of adaptive strategies and consistent implementation were key factors in driving the achievement of the Company's operational and financial performance throughout 2025.

From an operational perspective, fresh fruit bunch (FFB) production from nucleus and plasma plantations in 2025 amounted to 1.27 million tons, or 4.4% below the established target. Meanwhile, total production of CPO and palm kernel (PK) reached 333.09 thousand tons, or 7.6% below the target. These results were influenced by several factors, including climatic conditions and ongoing operational optimization efforts. In terms of product diversification, palm kernel oil (PKO) and palm kernel expeller (PKE) continued to demonstrate stable performance throughout 2025. By year-end, CPKO production volume was recorded at 11.99 thousand tons and PKE at 15.80 thousand tons, reflecting the sustainability of the product diversification strategy that provides added value to the Company.

From a financial perspective, the Company recorded revenue of Rp5.42 trillion in 2025, an increase of 28.7% compared to the previous year. This performance was driven by movements in the average selling prices of CPO and PK, as well as more optimal sales management. The Company's EBITDA also grew by 27.2% to Rp1.76 trillion, or 36.6% above the established target. In line with this, the Company's net profit increased by 34.4% to Rp1.11 trillion, exceeding the target by 51.9%.

As part of the evaluation of financial performance, the Company also compared the capital structure targets or projections set at the beginning of the fiscal year with the realization achieved by the end of 2025. The Company's capital structure remained healthy and effective, as reflected in the total liabilities to equity ratio of 0.7 times, compared to the initial target of 1 time. Meanwhile, the bank debt to equity ratio was recorded at 0.12 times, with a maximum threshold of 3 times, reflecting prudent funding management policies and the Company's commitment to maintaining long-term financial sustainability.

Secara keseluruhan, kinerja positif sepanjang tahun 2025 menunjukkan bahwa langkah strategis Perseroan dalam meningkatkan efisiensi operasional, memanfaatkan teknologi, serta memperkuat diversifikasi produk telah memberikan hasil yang optimal. Dengan tetap berpegang pada prinsip keberlanjutan dan ekonomi sirkular, Perseroan optimis dapat mempertahankan kinerja yang solid dan terus menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Overall, the positive performance throughout 2025 demonstrates that the Company's strategic steps in improving operational efficiency, leveraging technology, and strengthening product diversification have delivered optimal results. By continuing to adhere to the principles of sustainability and the circular economy, the Company remains optimistic about maintaining solid performance and continuing to create long-term value for all stakeholders.

Prospek Usaha di Tahun 2026
Business Prospects in 2026

Memasuki tahun 2026, industri kelapa sawit Indonesia diproyeksikan menghadapi dinamika usaha yang semakin kompleks seiring dengan pertumbuhan permintaan yang lebih cepat dibandingkan peningkatan pasokan. Berdasarkan publikasi *Outlook* Industri Sawit Indonesia 2026 oleh Indonesia Palm Oil Strategic Studies (IPOSS), produksi CPO global diperkirakan mencapai sekitar 84,1 juta ton pada 2026, meningkat sekitar 2,6% dibandingkan tahun 2025, dengan kontribusi Indonesia dan Malaysia mencapai sekitar 83% dari total pasokan dunia. Di sisi lain, pertumbuhan produksi cenderung bersifat moderat karena keterbatasan ekspansi lahan, tingginya proporsi tanaman tua, serta pengaruh variabilitas iklim. Kondisi tersebut terjadi di tengah tren peningkatan permintaan CPO global yang terus didorong oleh sektor pangan, oleokimia, dan energi terbarukan, sehingga berpotensi menjaga harga CPO pada level yang relatif kuat namun sensitif terhadap perubahan kebijakan dan keseimbangan pasokan dan permintaan.

Entering 2026, Indonesia's palm oil industry is projected to face increasingly complex business dynamics, as demand growth is faster than supply expansion. Based on the publication Indonesian Palm Oil Industry Outlook 2026 by Indonesia Palm Oil Strategic Studies (IPOSS), global CPO production is estimated to reach approximately 84.1 million tons in 2026, increasing by around 2.6% compared to 2025, with contributions from Indonesia and Malaysia accounting for approximately 83% of total global supply. On the other hand, production growth is expected to remain moderate due to limited land expansion, a high proportion of aging plantations, and the impact of climate variability. These conditions occur amid a continued upward trend in global CPO demand driven by the food, oleochemical, and renewable energy sectors, which is expected to keep CPO prices at relatively strong levels, albeit sensitive to policy changes and supply and demand dynamics.

Dari sisi permintaan, IPOSS mencatat bahwa konsumsi minyak sawit global pada tahun 2026 diproyeksikan meningkat sejalan dengan penguatan sektor non-pangan, khususnya bioenergi. Konsumsi CPO untuk kebutuhan non-pangan diperkirakan meningkat dari sekitar 37,3% pada 2025 menjadi 38,5% pada 2026, seiring dengan ekspansi program biodiesel di berbagai negara. Secara domestik, Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI) dan IPOSS memperkirakan bahwa rencana penerapan mandatori biodiesel B50 berpotensi meningkatkan konsumsi biodiesel sekitar 2,2 juta ton pada 2026 dibandingkan tahun sebelumnya, yang akan mendorong penyerapan CPO di dalam negeri

From the demand perspective, IPOSS notes that global palm oil consumption in 2026 is projected to increase in line with the strengthening of the non-food sector, particularly bioenergy. CPO consumption for non-food purposes is estimated to rise from approximately 37.3% in 2025 to 38.5% in 2026, along with the expansion of biodiesel programs in various countries. Domestically, the Indonesian Palm Oil Association (GAPKI) and IPOSS project that the planned implementation of the B50 biodiesel mandate could increase biodiesel consumption by approximately 2.2 million tons in 2026 compared to the previous year, which would significantly increase domestic CPO absorption. This increase in domestic

secara signifikan. Peningkatan konsumsi domestik tersebut diperkirakan akan membatasi volume ekspor CPO, meskipun secara nilai tetap didukung oleh harga yang relatif terjaga.

consumption is expected to limit CPO export volumes, although export values are likely to remain supported by relatively stable prices.

Di sisi perdagangan, IPOSS memproyeksikan bahwa neraca perdagangan CPO dan produk turunannya pada 2026 berpotensi mengalami penurunan tipis, seiring dengan berkurangnya volume ekspor akibat peningkatan konsumsi domestik. Meskipun demikian, sektor kelapa sawit tetap menjadi salah satu kontributor utama neraca perdagangan nasional, dengan nilai neraca perdagangan CPO dan turunannya tercatat mencapai sekitar USD25,6 miliar pada 2023, dan diproyeksikan tetap berada pada level yang signifikan pada periode 2025-2026. Kondisi ini menegaskan peran strategis industri sawit dalam menopang perekonomian nasional, sekaligus menunjukkan meningkatnya kebutuhan pengelolaan pasokan dan ekspor secara lebih terukur.

From a trade perspective, IPOSS projects that the trade balance of CPO and its derivative products in 2026 may experience a slight decline, in line with reduced export volumes due to higher domestic consumption. Nevertheless, the palm oil sector is expected to remain one of the main contributors to the national trade balance, with the trade balance value of CPO and its derivatives recorded at approximately USD25.6 billion in 2023 and projected to remain at a significant level during the 2025–2026 period. This gives emphasis to the strategic role of the palm oil industry in supporting the national economy, while also highlighting the growing need for more measured supply and export management.

Proyeksi Usaha di Tahun 2026
2026 Business Projection

Dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi global dan domestik, serta dinamika industri dan prospek usaha pada tahun 2026, Perseroan memproyeksikan terjadinya peningkatan pendapatan sebesar 10% pada tahun 2026 dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan tersebut diharapkan berasal dari kontribusi arus kas baru, khususnya dari produksi CPKO dan PKE, seiring dengan optimalisasi kapasitas produksi serta penguatan permintaan terhadap produk turunan kelapa sawit. Berdasarkan asumsi harga acuan rata-rata komoditas minyak kelapa sawit, inti kelapa sawit, dan produk turunannya sepanjang tahun 2026, Perseroan memperkirakan adanya penyesuaian harga bahan baku yang berpotensi mengalami kenaikan/penyesuaian dibandingkan tahun sebelumnya. Dengan mempertimbangkan proyeksi pendapatan dan beban usaha, Perseroan memproyeksikan pertumbuhan laba setelah pajak sebesar 10% pada tahun 2026.

Taking into account global and domestic economic conditions, as well as industry dynamics and business prospects in 2026, the Company projects a 10% increase in revenue in 2026 compared to the previous year. This increase is expected to be driven by contributions from new cash flow streams, particularly from CPKO and PKE production, in line with production capacity optimization and strengthening demand for palm oil derivative products. Based on assumptions regarding average benchmark prices of palm oil, palm kernel, and their derivative products throughout 2026, the Company anticipates adjustments in raw material prices, which may increase compared to the previous year. By considering projected revenue and operating expenses, the Company projects profit after tax growth of 10% in 2026.

Dalam rangka mendukung pencapaian target pertumbuhan usaha tersebut, Perseroan akan terus menjaga struktur permodalan yang sehat dan seimbang. Untuk periode satu tahun ke depan, Perseroan menargetkan struktur modal yang dikelola secara *prudent*, dengan menjaga rasio

In order to support the achievement of these business growth targets, the Company will continue to maintain a healthy and balanced capital structure. For the next one-year period, the Company targets a prudently managed capital structure by maintaining a maximum total liabilities to equity ratio

total liabilitas terhadap ekuitas maksimal 1 kali, serta rasio utang bank terhadap ekuitas pada tingkat yang tetap terkendali. Pengelolaan struktur modal ini ditujukan untuk menjaga fleksibilitas pendanaan, mengoptimalkan biaya modal, serta memastikan tingkat pengembalian yang optimal bagi Pemegang Saham, sejalan dengan keberlanjutan kinerja keuangan Perseroan.

Kebijakan dividen Perseroan mencerminkan komitmen untuk memberikan nilai tambah dan pengembalian yang optimal bagi Pemegang Saham. Pada 15 Mei 2025, Perseroan telah membagikan Dividen Final kepada seluruh Pemegang Saham atas laba tahun buku 2024. Selain itu, Perseroan juga membagikan Dividen Interim pada 23 Oktober 2025 atas laba tahun buku 2025. Ke depan, Perseroan berupaya untuk tetap mendistribusikan dividen dengan rasio minimal sebesar 30% dari laba tahun berjalan setelah penyisihan cadangan wajib untuk tahun buku 2026. Kebijakan tersebut akan dilaksanakan dengan tetap mengacu pada ketentuan Undang-Undang Perseroan Terbatas, memperhatikan kondisi dan kesehatan keuangan Perseroan, serta tanpa mengurangi kewenangan RUPS dalam menetapkan keputusan lain sesuai ketentuan yang berlaku.

of 1 time and keeping the bank debt to equity ratio at a controlled level. This capital structure management is intended to maintain funding flexibility, optimize the cost of capital, and ensure optimal returns for Shareholders, in line with the sustainability of the Company's financial performance.

The Company's dividend policy reflects its commitment to delivering added value and optimal returns to Shareholders. On 15 May 2025, the Company distributed Final Dividends to all Shareholders from profit for the 2024 fiscal year. In addition, the Company distributed Interim Dividends on 23 October 2025 from profit for the 2025 fiscal year. Going forward, the Company endeavors to continue distributing dividends at a minimum ratio of 30% of profit for the year after the allocation of mandatory reserves for the 2026 fiscal year. This policy will be implemented in compliance with the provisions of the Limited Liability Company Law, with due consideration to the Company's financial condition and health, and without prejudice to the authority of the GMS to determine other decisions in accordance with applicable regulations.

Strategi Usaha 2026
2026 Business Strategy

Untuk mencapai kinerja yang lebih optimal, Perseroan telah menetapkan sejumlah strategi usaha untuk tahun 2026, antara lain:

1. **Produktivitas,** peningkatan volume produksi melalui perolehan TBS bersumber dari petani plasma dan petani mandiri di sekitar lokasi pabrik kelapa sawit Perseroan, sebagai wujud praktik keberlanjutan;
2. **Kinerja Keuangan,** menjaga performa finansial Perseroan dengan meningkatkan profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas;
3. **Pertumbuhan,** pertumbuhan anorganik melalui akuisisi perusahaan yang bergerak di bidang kelapa sawit;
4. **Infrastruktur,** perbaikan infrastruktur dan sarana penunjang produksi; serta
5. **Keberlanjutan,** menambah KCP dan BPP sebagai implementasi komitmen keberlanjutan dan langkah awal hilirisasi produk berbasis kelapa sawit.

To achieve more optimal performance, the Company has established several business strategies for 2026, as follows:

1. **Productivity,** increasing production volumes through the procurement of fresh fruit bunches (FFB) sourced from plasma farmers and independent farmers around the Company's palm oil mill locations, as a form of sustainable practice;
2. **Financial Performance,** maintaining the Company's financial performance by improving profitability, liquidity, and solvency;
3. **Growth,** inorganic growth through the acquisition of companies engaged in the palm oil sector;
4. **Infrastructure,** improvement of infrastructure and production supporting facilities; and
5. **Sustainability,** adding KCP and BPP as the implementation of sustainability commitments and an initial step in downstream development of palm oil–based products.

Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Information and Material Facts After the Accountant Report Date

Tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi di Perseroan setelah tanggal Laporan Akuntan.

No material information and fact was recorded in the Company after the Accountant Report date.

Informasi dan Fakta Material terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal

Information and Material Facts related to Investment, Expansion, Divestment, Acquisition, and Debt/Capital Restructuring

Pada 13 Juni 2025, Perseroan menyelesaikan pengambilalihan 99,99% saham PT Cipta Davia Mandiri (CDM) dari PT REA Kaltim Plantations, yang ditandai dengan penandatanganan Akta Pengambilalihan Saham dan Akta Jual Beli di hadapan Notaris Jose Dima Satria, SH, MKn. Seluruh persyaratan sebagaimana diatur dalam ketentuan perundang-undangan telah dipenuhi oleh Perseroan maupun Penjual, sehingga transaksi dapat diselesaikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

On 13 June 2025, the Company completed the acquisition of 99.99% of shares of PT Cipta Davia Mandiri (CDM) from PT REA Kaltim Plantations, marked with the signing of the Share Acquisition Deed, as well as Sale and Purchase Deed before Notary Jose Dima Satria, SH, MKn. All requirements as stipulated in the laws and regulations were fulfilled by both the Company and the Seller, enabling the transaction to be completed in accordance with applicable provisions.

Berdasarkan dokumen transaksi, nilai pengambilalihan atas 99,99% saham CDM adalah sebesar Rp136.324.250.092,-. Transaksi ini tidak termasuk dalam kategori transaksi afiliasi maupun transaksi yang mengandung benturan kepentingan serta tidak memenuhi kriteria sebagai Transaksi Material sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 17/POJK.04/2020.

Based on the transaction documents, the 99.99% of CDM's shares is valued at Rp136,324,250,092. This transaction was not included as an affiliated transaction, nor transaction containing conflict of interest, as well as not meeting the criteria of a Material Transaction as referred to in POJK No. 17/POJK.04/2020.

Penyelesaian pengambilalihan ini mendukung strategi ekspansi usaha Perseroan, termasuk peningkatan pendapatan dan pengembangan usaha jangka panjang. Setelah transaksi selesai,

The completion of this acquisition supports the Company's business expansion strategy, which include improvement of revenue and long-term business development. After

CDM menjadi Entitas Anak yang dikendalikan secara langsung oleh Perseroan dan selanjutnya akan digabungkan serta dikonsolidasikan ke dalam Laporan Keuangan Perseroan. Selain itu, pelaksanaan transaksi ini merupakan bagian dari realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum perdana saham sebagaimana dituangkan dalam Prospektus Perseroan.

the transaction is completed, CDM became a subsidiary directly controlled by the Company and will subsequently merged and consolidated into the Company's Financial Statements. Further, the execution of this transaction becomes a part of the realization of the use of proceeds from the initial public offering as disclosed in the Company's Prospectus.

Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan atau Transaksi dengan Pihak Berelasi

Material Transactions Involving Conflicts of Interest or Transactions with Related Parties

Perseroan telah menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi", yang mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi, dan saldo Pihak-Pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam Laporan Keuangan Konsolidasian. Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Selain itu, Perseroan juga senantiasa mematuhi POJK No. 42/POJK.04/2020 tanggal 1 Juli 2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan untuk meningkatkan perlindungan Pemegang Saham independen dan kualitas keterbukaan oleh Perseroan dalam transaksi afiliasi dan transaksi benturan kepentingan.

The Company has implemented Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK) No. 7 (2010 Revision), "Related Party Disclosures", which requires the disclosure of related party's relationships, transactions, and balances, including commitments, in the Consolidated Financial Statements. Transactions with related parties are conducted based on mutually agreed-upon terms. In addition, the Company also consistently complies with POJK No. 42/POJK.04/2020, dated 1 July 2020, concerning Affiliate Transactions and Conflict of Interest Transactions to enhance the protection of independent Shareholders and the quality of disclosure by the Company regarding affiliate transactions and conflict of interest transactions.

Seluruh transaksi yang dilakukan pada tahun 2025 dilakukan secara wajar (*arm's length*) dan sesuai dengan persyaratan komersial normal. Kewajaran transaksi dengan pihak berelasi atau mengandung benturan kepentingan telah dilakukan secara wajar sesuai peraturan perundang-undangan.

All transactions conducted in 2025 were carried out at arm's length and in accordance with standard commercial terms. Transactions with related parties or containing conflicts of interest were carried out at arm's length in accordance with the laws and regulations.

Perseroan telah mengungkapkan informasi mengenai sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian per 31 Desember 2025 pada bagian Transaksi dan Saldo Pihak Berelasi.

The Company has disclosed information regarding the nature of relationships and material transactions with related parties in the Consolidated Financial Statements as of 31 December 2025, under the section on Related Party Transactions and Balances.

Kewajaran Transaksi Hubungan Berelasi

Dalam menjalankan transaksi dengan pihak berelasi, Perseroan senantiasa mengedepankan prinsip kewajaran dan transparansi. Selama tahun 2025,

Fairness of Related Party Transactions

In performing transaction with related parties, the Company constantly uphold the fairness and transparency principles. Throughout 2025, all

seluruh transaksi dilakukan sesuai dengan kebijakan harga yang disepakati oleh para pihak, sekaligus menjadi langkah mitigasi terhadap potensi konflik kepentingan di internal Perseroan.

transactions were conducted in line with the pricing policies agreed upon by the parties, as well as mitigating measures to any potential conflicts of interest within the Company.

Alasan Transaksi Hubungan Berelasi

Seluruh transaksi dengan pihak berelasi dilaksanakan atas dasar kebutuhan operasional dan dengan tujuan meningkatkan kinerja kedua belah pihak.

Reasons for Related Party Transactions

All transactions with related parties are conducted based on operational needs and aimed to boost the performance of both parties.

Kebijakan Mekanisme Tinjauan Transaksi

Perseroan menetapkan mekanisme tinjauan dalam setiap transaksi dengan pihak berelasi. Semua transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi, dilakukan dengan syarat normal dan wajar. Mata uang yang menjadi denominasi transaksi adalah Rupiah. Seluruh pinjaman dalam mata uang Rupiah dan suku bunga dinyatakan dalam suku bunga tetap, sehingga Perseroan tidak memiliki risiko terhadap fluktuasi kurs mata uang asing atau pun suku bunga acuan pinjaman.

Transaction Review Mechanism Policy

The Company has established a review mechanism for transactions with related parties. All significant transactions and balances with related parties are conducted under normal and fair terms. The currency denomination for transactions is the Rupiah. All loans are in Rupiah and fixed interest rates. Thus, the Company does not bear any risk related to foreign exchange or benchmark interest rate fluctuations.

Mitigasi Benturan Kepentingan dengan Pihak Berelasi

Perseroan menyadari bahwa risiko benturan kepentingan dengan pihak berelasi dapat terjadi dalam proses bisnis. Untuk itu, diterapkan pendekatan tata kelola yang baik dengan mengedepankan 3 pilar utama, transparansi, kewajaran, dan pengawasan. Hal ini bertujuan untuk menjaga akuntabilitas dan konsistensi dalam setiap pengambilan keputusan. Selain itu, Perseroan memastikan bahwa seluruh organ perusahaan menjalankan peran dan fungsinya secara bertanggung jawab dan sesuai peraturan. Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, kegagalan dalam menjalankan tugas secara benar dapat menimbulkan konsekuensi pertanggungjawaban pribadi atas kerugian yang terjadi.

Mitigating Conflicts of Interest with Related Parties

The Company realizes that the risk of conflicts of interest with related parties may arise in business processes. Thus, a good governance approach is implemented by prioritizing the 3 main pillars, namely transparency, fairness, and oversight. This approach aims to maintain accountability and consistency in every decision making. In addition, the Company ensures that all company organs are carrying out their roles and functions responsibly and according to the regulations. Based on the Limited Liabilities Companies Law, failure to properly carry out the duties may result in personal responsibility for any losses incurred.

Kepatuhan terhadap Peraturan Terkait

Perseroan bersama Entitas Anak senantiasa berkomitmen menjaga kepatuhan terhadap peraturan dan kebijakan yang mengatur transaksi dengan pihak berelasi. Oleh karena itu, sepanjang tahun 2025, tidak terdapat pelanggaran yang tercatat terkait dengan transaksi tersebut.

Compliance with Relevant Regulations

The Company and its Subsidiaries always committed to maintain compliance with regulations and policies governing the transactions with related parties. Therefore, throughout 2025, there was no recorded violation related to such transaction.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berdampak Signifikan terhadap Perusahaan

Significant Changes in Legal Regulations Impacting the Company

Peraturan yang disahkan pemerintah dan dinilai relevan dengan kondisi Perseroan serta berlaku efektif pada periode pelaporan disampaikan sebagai berikut:

Regulations enacted by the government and considered relevant with the condition of the Company and is effective during the reporting period are presented as follows:

Perubahan Undang-Undang Amendments to the Laws	Ikhtisar Ringkas Brief Overview	Dampak terhadap Perseroan Impact on the Company
Peraturan Pemerintah No. 28 Tahun 2025 tentang Perizinan Berusaha Berbasis Risiko. **Government Regulation No. 28 of 2025 on Risk-Based Business Licensing.**	Peraturan ini mengatur penyempurnaan sistem perizinan berusaha berbasis risiko melalui OSS, termasuk pemisahan yang lebih jelas antara tahap persiapan dan tahap operasional usaha, serta penguatan mekanisme pengawasan dan sanksi administratif. These regulations governs the refinement of the risk-based business licensing system through OSS, with clearer separation between the business preparation stage and operational stage, as well as the strengthening of supervision mechanisms and administrative sanctions.	Perseroan memastikan pemenuhan seluruh persyaratan perizinan usaha sesuai klasifikasi tingkat risiko. The Company ensures fulfillment of all business licensing in accordance with the risk level classification.
Peraturan Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) No. 5 Tahun 2025 tentang Pedoman dan Prosedur Pelaksanaan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko dan Fasilitas Investasi melalui Sistem *Online Single Submission* (OSS). **Regulation of Minister of Investment/ Head of Investment Coordinating Board (BKPM) No. 5 of 2025 on Guidelines and Procedures for Implementation of Risk-Based Business Licensing and Investment Facilities through Online Single Submission (OSS) System.**		
Peraturan Pemerintah No. 45 Tahun 2025 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2021 tentang Tata Cara Pengenaan Sanksi Administratif dan Tata Cara Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berasal dari Denda Administratif. **Government Regulation No. 45 of 2025 on Amendments to Government Regulation No. 24 of 2021 on Procedures for the Imposition of Administrative Sanctions and Collection of Non-Tax State Revenue from Administrative Fines.**	Peraturan ini memperbarui aturan sanksi administratif kehutanan dengan menstandarkan pengenaan denda administratif, memperkuat penegakan administratif, dan memperluas mekanisme penguasaan kembali kawasan hutan oleh negara, sekaligus memberikan tantangan signifikan pada sektor usaha perkebunan, pertambangan, dan sektor lainnya yang tidak memenuhi ketentuan perizinan kehutanan. This regulation updates the rules for forestry-related administrative sanctions by standardizing the imposition of administrative fines, strengthening administrative enforcement, and expanding mechanisms for the reversion of forest areas by the State, while pose significant challenges to plantation, mining, and other business sectors not complying with forestry licensing requirements.	Perseroan memastikan bahwa Entitas Anak dalam menjalankan kegiatan usaha perkebunan kelapa sawit telah memperoleh perizinan yang sah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. The Company ensures its Subsidiaries, in carrying out palm oil plantation operations, have obtained all required valid licenses in accordance with prevailing laws and regulations.

Perubahan Undang-Undang Amendments to the Laws	Ikhtisar Ringkas Brief Overview	Dampak terhadap Perseroan Impact on the Company
Peraturan Presiden No. 5 Tahun 2025 tentang Penertiban Kawasan Hutan. **Presidential Regulation No. 5 of 2025 on Enforcement of Forest Areas.**	Peraturan ini mengatur pembentukan Satuan Tugas (Satgas) Penertiban Kawasan Hutan (PKH) dalam rangka melakukan penataan dan pengawasan aktivitas usaha di kawasan hutan, termasuk mekanisme penyelesaian administratif dan kewajiban pemulihan. This regulation governs the establishment of Forest Area Enforcement Task Force *(Satgas PKH)* to carry out the structuring and supervision of business activities within forest areas, including administrative settlement mechanisms and restoration obligations.	Perseroan memastikan Entitas Anak memperkuat tata kelola dalam penguasaan lahan, dokumentasi legal, serta koordinasi dengan instansi terkait guna memastikan kepastian usaha dan mitigasi risiko hukum. The Company ensures its Subsidiaries is strengthening governance of land tenure, legal documentation, and coordination with relevant authorities to ensure business certainty and to mitigate legal risks.
Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 16 Tahun 2025 tentang Sistem Sertifikasi Kelapa Sawit Berkelanjutan Indonesia. **President of Republic of Indonesia Regulation No. 16 of 2025 on Indonesian Sustainable Palm Oil Certification System.** **Peraturan Menteri Pertanian No. 33 Tahun 2025 tentang Sertifikasi Kelapa Sawit Berkelanjutan Indonesia terhadap Usaha Perkebunan Kelapa Sawit.** **Minister of Agriculture Regulation No. 33 of 2025 on Indonesian Sustainable Palm Oil Certification for Palm Oil Plantation Businesses.**	Peraturan ini memperbarui standar ISPO dengan penekanan pada aspek keberlanjutan lingkungan, sosial, ketenagakerjaan, serta tata kelola perusahaan. These regulations updates the Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) standards with emphasis on environmental sustainability, social, employment, as well as corporate governance aspects.	Perseroan memastikan Entitas Anak memenuhi standar ISPO sebagai bagian dari komitmen terhadap praktik perkebunan kelapa sawit berkelanjutan dan peningkatan daya saing. The Company ensures its Subsidiaries comply with ISPO standards as part of its commitment to sustainable palm oil plantation practices and competitiveness enhancement.
Peraturan Menteri Hukum Republik Indonesia No. 2 Tahun 2025 tentang Verifikasi dan Pengawasan Pemilik Manfaat Korporasi. **Minister of Law of the Republic of Indonesia Regulation No. 2 of 2025 on Verification and Supervision of Beneficial Owners of Corporations.**	Peraturan ini memperluas dan memperketat kewajiban pelaporan dan verifikasi pemilik manfaat korporasi dengan sistem pengawasan yang lebih terstruktur dan sanksi yang jelas. This regulation expands and strengthens reporting and verification obligations for corporate beneficial owners, with more structured supervisory system and clear sanctions.	Perseroan memastikan pemenuhan sistem internal melalui dokumentasi tata kelola yang akurat dan kewajiban pelaporan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. The Company ensures internal system compliance, with accurate governance documentation and fulfillment of reporting obligations in line with applicable regulations.
Peraturan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. 49 Tahun 2025 tentang Syarat dan Tata Cara Pendirian, Perubahan, dan Pembubaran Badan Hukum Perseroan Terbatas. **Minister of Law and Human Rights Regulation No. 49 of 2025 on Requirements and Procedures for the Establishment, Amendment, and Dissolution of Limited Liability Companies.**	Peraturan ini mengatur penyempurnaan ketentuan administratif badan hukum, termasuk pendirian dan perubahan Anggaran Dasar serta pelaporan korporasi. This regulation governs the refinement of administrative provisions of legal entities, including the establishment of companies, amendments to the Articles of Association, and corporate reporting.	Perseroan memastikan kepatuhan Entitas Anak terhadap peraturan, termasuk dalam hal perubahan Anggaran Dasar, serta penyampaian Laporan Tahunan secara tepat waktu dan akurat. The Company ensures its Subsidiaries comply with the regulation, including in terms of amendments to the Articles of Association, also the timely and accurate submission of Annual Reports.
Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia No. 06 Tahun 2025 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pertanian No. 05/Permentan/KB.410/1/2018 tentang Pembukaan dan/atau Pengolahan Lahan Perkebunan Tanpa Membakar. **Minister of Agriculture of the Republic of Indonesia Regulation No. 06 of 2025 on Amendments to Minister of Agriculture Regulation No. 05/Permentan/KB.410/1/2018 on Land Clearing and/or Cultivation of Plantation Areas Without Burning.**	Peraturan ini memperbarui ketentuan teknis terkait pembukaan dan/atau pengolahan lahan perkebunan tanpa pembakaran, termasuk persyaratan pengelolaan lahan yang lebih ketat. This regulation updates the technical provisions on land clearing and/or cultivation of plantation areas without burning, including more stringent land management requirements.	Perseroan memastikan Entitas Anak dalam melakukan praktik pembukaan dan pengolahan lahan sesuai ketentuan dan tanpa membakar guna memitigasi risiko lingkungan dan sanksi administratif. The Company ensures its Subsidiaries adheres the provisions of land clearing and land cultivation, without burning, to mitigate environmental risks and potential administrative sanctions.

Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes in Accounting Policies

Mulai 1 Januari 2025, Perseroan dan Entitas Anak menerapkan standar akuntansi keuangan yang baru dan/atau mengalami perubahan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku efektif. Rincian standar akuntansi yang diterapkan disajikan sebagai berikut:

Effective 1 January 2025, the Company and its Subsidiaries have implemented new and/or amended financial accounting standards in accordance with the applicable Statements of Financial Accounting Standards (PSAK). Details of the accounting standards applied are presented as follows:

ISAK/Amandemen PSAK ISAK/Amendments to PSAK	Ikhtisar Ringkas Brief Overview	Dampak terhadap Laporan Keuangan Impact on Financial Statements
Amandemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 221: Kekurangan Ketertukaran	Amandemen tersebut mengharuskan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna Laporan Keuangan memahami dampak mata uang yang tidak dapat dipertukarkan dengan mata uang lain yang memengaruhi, atau diperkirakan akan memengaruhi, kinerja keuangan, posisi keuangan, dan arus kas entitas. Amandemen berlaku untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025. Penerapan dini diperkenankan di mana entitas diharuskan mengungkapkan fakta tersebut.	Perseroan saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut terhadap pelaporan keuangan.
Amendment to Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) 221: Lack of Exchangeability	The amendment requiring disclosure of information to enable users of the Financial Statements to understand the impact of currencies that cannot be exchanged for other currencies that affect, or are estimated to affect, financial performance, financial position, and cash flows of an entity. The amendment is effective for annual reporting period beginning on or after 1 January 2025. Early adoption is allowed, in which case an entity is required to disclose such fact.	The Company is currently assessing the impact of the amendment on its financial reporting.
PSAK 117: Kontrak Asuransi	Standar akuntansi baru yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang mencakup pengakuan dan pengukuran, penyajian dan pengungkapan, pada saat berlaku efektif PSAK 117 akan menggantikan PSAK 104: Kontrak Asuransi. PSAK 117 berlaku untuk semua jenis kontrak asuransi, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung dan reasuransi, terlepas dari entitas yang menerbitkannya, serta untuk jaminan dan instrumen keuangan tertentu dengan fitur partisipasi tidak mengikat, serta beberapa pengecualian ruang lingkup akan berlaku. Tujuan keseluruhan dari PSAK 117 adalah untuk menyediakan model akuntansi untuk kontrak asuransi yang lebih bermanfaat dan konsisten untuk asuradur. PSAK 117 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025, dengan mensyaratkan angka komparatif. Penerapan dini diperkenankan bila entitas juga menerapkan PSAK 109 dan PSAK 115 pada atau sebelum tanggal penerapan awal PSAK 117.	Standar ini tidak diharapkan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Perseroan pada saat diadopsi untuk pertama kali karena menerbitkan kontrak asuransi seperti didefiniskan dalam PSAK 117.
PSAK 117: Insurance Contract	A comprehensive new accounting standard for insurance contract, covering the recognition and measurement, the presentation and disclosure, and when effective, PSAK 117 will replace PSAK 104: Insurance Contract. PSAK 117 applies to all types of insurance contracts, life insurance, non-life insurance, direct insurance and reinsurance, regardless of the issuing entity, as well as for guarantees and specific financial instruments with non-binding participation feature, and some exceptions in the scope of application. The overall goal of PSAK 117 is to provide more useful and consistent accounting model for insurance companies. PSAK 117 is effective for reporting period beginning on or after 1 January 2025, by requiring a comparative figures. Early adoption is allowed if the entity also adopted PSAK 109 and PSAK 115 on or prior to the initial adoption date of PSAK 117.	This standard is not expected to carry any impact on the Company's financial reporting upon its initial adoption as no insurance contract as defined in PSAK 117 is issued.


PKM ELEVATOR



ASPEK OPERASIONAL

Operational Aspect

Sumber Daya Manusia
Human Resources

Sumber daya manusia (SDM) menjadi ujung tombak keberhasilan Perseroan dalam mendorong pertumbuhan usaha yang berkelanjutan. Perseroan berkomitmen menciptakan lingkungan kerja yang aman, inklusif, dan profesional, sekaligus mengembangkan kompetensi karyawan melalui pelatihan serta budaya inovasi berkelanjutan. Seluruh proses manajemen SDM dijalankan secara adil dan transparan dengan menjunjung tinggi prinsip kesetaraan dan keberagaman. Perseroan meyakini bahwa SDM yang adaptif, kompeten, dan inovatif merupakan fondasi penting bagi keberlanjutan jangka panjang perusahaan dan pemangku kepentingan.

Human resources (HR) serve as the key driver of the Company's success in promoting sustainable business growth. The Company is committed to creating a safe, inclusive, and professional work environment while enhancing employee competencies through training programs and a culture of continuous innovation. All HR management processes are conducted fairly and transparently, upholding the principles of equality and diversity. The Company believes that adaptive, competent, and innovative HR form an essential foundation for the long-term sustainability for the Company and its stakeholders.

Fokus Pengelolaan SDM

Pengelolaan SDM menjadi tanggung jawab Divisi *Human Resource* (HR) yang berperan dalam merencanakan, mengelola, serta mengarahkan pengembangan karyawan agar mampu menjawab tantangan bisnis saat ini maupun di masa depan. Pada tahun 2025, fokus pengelolaan SDM Perseroan diarahkan pada:

1. Penguatan manajemen suksesi melalui implementasi *talent management* guna memastikan tersedianya kandidat suksesor untuk memenuhi kebutuhan posisi-posisi strategis di Perseroan;
2. Optimalisasi program pengembangan dan retensi talenta untuk mempertahankan talenta terbaik yang dimiliki oleh Perseroan;
3. Penguatan kaderisasi internal melalui program rekrutmen *Management Training* untuk mendapatkan talenta-talenta terbaik sebagai calon pemimpin masa depan di Perseroan;
4. Penguatan Budaya TELADAN di seluruh unit operasional Perseroan melalui standarisasi kegiatan atau program kerja;
5. Pelaksanaan evaluasi implementasi Nilai-Nilai TELADAN melalui implementasi *Teladan Culture Fit Assessment*;

Focus on HR Management

The management of HR falls under the responsibility of the Human Resource (HR) Division, which plays a role in planning, managing, and directing employee development to ensure their readiness in addressing current and future business challenges. In 2025, the Company's HR management will focus on:

1. Strengthening succession management through talent management to ensure the availability of potential successor for strategic positions within the Company;
2. Optimizing the talent development and retention programs in retaining the Company's best talents;
3. Strengthening internal talent development through the Management Training recruitment program to acquire the best talents as future leaders of the Company;
4. Strengthening TELADAN culture across all Company's operational units by implementing standardized activities or work programs;
5. Evaluating implementation of TELADAN Values through Teladan Culture Fit Assessment;

6. Penguatan kapabilitas SDM di industri kelapa sawit secara berkelanjutan melalui program pengembangan SDM berbasis kompetensi atau *competency based human resources management* (CBHRM) yang diberikan secara bertahap mulai dari jabatan non-staf, supervisor, hingga manajer;
7. Peningkatan kompetensi kepemimpinan di seluruh lini organisasi secara berkelanjutan melalui pelatihan kepemimpinan berjenjang, yaitu *Teladan Leadership Development Program*;
8. Penguatan kompetensi teknis SDM di unit operasional Perseroan melalui sertifikasi bidang perkebunan kelapa sawit oleh Badan Sertifikasi Nasional Profesi (BSNP) sesuai Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) yang berlaku;
9. Penguatan kapabilitas Perseroan terkait penciptaan ide atau inovasi, serta perbaikan berkelanjutan melalui Program *Teladan Innovation & Improvement Awards (TIIAs)*; dan
10. Pelaksanaan evaluasi kinerja individu secara periodik yang diikuti dengan optimalisasi pelaksanaan *coaching* guna meningkatkan efektivitas dan produktivitas dalam mencapai target kerja yang ditetapkan.

Rekrutmen SDM

Rekrutmen SDM di Perseroan dilaksanakan secara terbuka dan adil dengan menjunjung tinggi prinsip kesetaraan kesempatan bagi seluruh kandidat. Proses ini disesuaikan dengan kebutuhan organisasi yang tercantum dalam *manpower planning* (MPP) dan telah disetujui oleh Direktur Utama. Tahapan seleksi meliputi pencarian kandidat, *screening*, wawancara dengan HR dan *user*, tes tertulis, psikotes, pemeriksaan kesehatan, penawaran kerja, hingga *onboarding* sebagai karyawan baru.

Pelaksanaan rekrutmen Perseroan dilakukan secara mandiri dengan tetap memperhatikan kebutuhan dan karakteristik posisi yang dibutuhkan. Perseroan juga aktif berpartisipasi dalam berbagai program atau kegiatan *job fair* yang diselenggarakan oleh universitas maupun institusi tertentu. Di samping itu, Perseroan memanfaatkan berbagai platform rekrutmen digital, seperti Jobstreet dan LinkedIn guna memperluas jangkauan pencarian talenta. Seluruh tahapan rekrutmen dirancang untuk memastikan kesesuaian kompetensi, nilai, dan budaya kerja calon karyawan dengan karakter serta kebutuhan Perseroan.

6. Continuous strengthening of HR capabilities in palm oil industry through competency-based human resources management (CBHRM) program, provided in stages from non-staff positions, supervisors, to managers;
7. Continuous improvement of leadership competencies at every level of the organization through the tiered leadership training program, Teladan Leadership Development Program;
8. Strengthening HR technical competencies in Company's operational units through palm oil plantation sector certification by National Professional Certification Agency (BSNP) in accordance with the applicable Indonesian National Work Competency Standards (SKKNI);
9. Strengthening Company's capabilities in generating ideas or innovations, as well as driving continuous improvements through Teladan Innovation & Improvement Award (TIIAs); and
10. Implementing the individual performance evaluations periodically, as well as the subsequent coaching to improve both the effectiveness and productivity in achieving the established work targets.

Employee Recruitment

HR recruitment within the Company is carried out in an open and fair manner, upholding the principle of equal opportunity for all candidates. The process is aligned with organizational needs as stipulated in the manpower planning (MPP) and approved by the President Director. The selection stages include candidate sourcing, screening, interviews with HR and users, written tests, psychological assessments, medical examinations, job offers, and onboarding as new employees.

The Company carries out its recruitment process independently while ensuring alignment with the requirements and characteristics of each position. The Company also actively participates in various job fair programs or events held by universities and institutions. In addition, the Company leverages digital recruitment platforms, such as Jobstreet and LinkedIn to broaden its talent search. All recruitment stages are designed to ensure that candidates' competencies, values, and work culture align with the Company's character and needs.

Profil SDM

Pada tahun 2025, Perseroan dan Entitas Anak memiliki karyawan sebanyak 12.248 orang, atau meningkat 9,3% dibandingkan tahun 2024 yang berjumlah 11.210 orang. Adapun uraian mengenai profil SDM Perseroan dan Entitas Anak disajikan sebagai berikut:

HR Profile

In 2025, the Company and its Subsidiaries employed a total of 12,248 personnel, representing an increase of 9.3% compared to 2024, which recorded 11,210 employees. The profile of the Company's and its Subsidiaries' HR is presented as follows.

Komposisi Karyawan berdasarkan Status
Workforce Composition by Status

Uraian	2025	2024	2023	Description
Karyawan Tetap	**11.884**	10.647	10.262	Permanent Employee
Karyawan Kontrak	**364**	563	1.097	Contract Employee
Total	**12.248**	**11.210**	**11.359**	**Total**

Komposisi Karyawan berdasarkan Jenis Kelamin
Workforce Composition by Gender

Uraian	2025	2024	2023	Description
Pria	**9.670**	8.913	8.994	Male
Wanita	**2.578**	2.297	2.365	Female
Total	**12.248**	**11.210**	**11.359**	**Total**

Komposisi Karyawan berdasarkan Jenjang Usia
Workforce Composition by Age Group

Uraian	2025	2024	2023	Description
≤25 Tahun	**1.820**	1.329	1.819	≤25 Years Old
26 - 35 Tahun	**4.168**	3.745	3.824	26 - 35 Years Old
36 - 45 Tahun	**4.088**	3.862	3.842	36 - 45 Years Old
46 - 55 Tahun	**2.103**	2.126	1.831	46 - 55 Years Old
>56 Tahun	**69**	148	43	>56 Years Old
Total	**12.248**	**11.210**	**11.359**	**Total**

Komposisi Karyawan berdasarkan Jenjang Jabatan
Workforce Composition by Position Level

Uraian	2025	2024	2023	Description
Upper Management	**12**	12	13	Upper Management
Middle Management	**57**	52	74	Middle Management
Lower Management	**87**	86	74	Lower Management
Supervisor	**337**	309	294	Supervisor
Non-Staf	**214**	167	145	Non-Staff
SKU B&H	**11.207**	10.052	9.696	SKU B&H
PHL	**334**	532	1.063	PHL
Total	**12.248**	**11.210**	**11.359**	**Total**

Komposisi Karyawan berdasarkan Jenjang Pendidikan
Workforce Composition by Education

Uraian	2025	2024	2023	Description
S2	**22**	24	25	Master Degree
S1	**509**	459	419	Bachelor Degree
Diploma	**129**	156	137	Diploma
SMP/SMA	**1.667**	2.294	2.079	Middle School/High School
SD/TK	**9.921**	8.277	8.699	Primary School/Lower
Total	**12.248**	**11.210**	**11.359**	**Total**

Komposisi Karyawan berdasarkan Lokasi
Workforce Composition by Location

Uraian	2025	2024	2023	Description
Kantor				**Office**
Kantor Pusat	**186**	176	165	Head Office
Kantor Perwakilan	**109**	104	101	Representative Office
Kebun				**Plantation**
Area Berau	**2.233**	2.142	2.175	Berau Area
Area Kutai Timur	**6.734**	5.918	6.028	Kutai Timur Area
Area Kutai Kartanegara	**1.105**	1.032	1.005	Kutai Kartanegara Area
Area Paser	**1.088**	1.051	1.086	Paser Area
Pabrik				**Plant**
Area Berau	**166**	167	159	Berau Area
Area Kutai Timur	**405**	397	422	Kutai Timur Area
Area Kutai Kartanegara	**113**	117	119	Kutai Kartanegara Area
Area Paser	**109**	106	99	Paser Area
Total	**12.248**	**11.210**	**11.359**	**Total**

Komposisi Karyawan berdasarkan Perusahaan
Workforce Composition by Company

Uraian	2025	2024	2023	Description
PT Teladan Prima Agro Tbk	**22**	19	19	PT Teladan Prima Agro Tbk
PT Tanjung Buyu Perkasa Plantation	**2.166**	2.090	2.141	PT Tanjung Buyu Perkasa Plantation
PT Inti Energi Kaltim	**307**	299	270	PT Inti Energi Kaltim
PT Telen	**3.152**	3.090	3.128	PT Telen
PT Sawit Prima Nusantara	**598**	543	533	PT Sawit Prima Nusantara
PT Telen Prima Sawit	**1.970**	1.967	2.039	PT Telen Prima Sawit
PT Gemilang Sejahtera Abadi	**873**	870	896	PT Gemilang Sejahtera Abadi
PT Multi Jayantara Abadi	**1.213**	1.170	1.198	PT Multi Jayantara Abadi
PT Cahaya Anugerah Plantation	**1.230**	1.162	1.135	PT Cahaya Anugerah Plantation
PT Cipta Davia Mandiri	**714**	-	-	PT Cipta Davia Mandiri
PT Daya Lestari	**3**	-	-	PT Daya Lestari
Total	**12.248**	**11.210**	**11.359**	**Total**

Tenaga Kerja Asing

Sampai dengan Desember 2025, Perseroan memiliki 1 orang tenaga kerja asing (TKA) yang berkontribusi di Entitas Anak, PT Tanjung Buyu Perkasa Plantation.

Foreign Employees

As of December 2025, the Company employed 1 foreign worker (TKA) who contributed to its Subsidiary, PT Tanjung Buyu Perkasa Plantation.

Nama Name	Warga Negara Nationality	Jabatan Position	No. Rencana Penggunaan Tenaga Kerja Asing (RPTKA) Foreign Worker Utilization Plan No. (RPTKA)	Masa Berlaku RPTKA RPTKA Validity Period	No. Izin Tinggal Terbatas Elektronik (e-KITAS) Electronic Limited Stay Permit No. (e-KITAS)	Masa Berlaku e-KITAS e-KITAS Validity Period
Goh Kok Meng	Malaysia	*Quality Control Advisor*	No. B.3/15162/PK.04.00/III/2025	17 Maret 2025 - 13 Mei 2026 17 March 2025 - 13 May 2026	No. 2C2C2C22JB006483-B	30 April 2026

Pengembangan Kompetensi SDM

Dalam menghadapi kompleksitas bisnis yang terus meningkat, pengembangan SDM menjadi aspek penting yang harus sejalan dengan pengelolaannya. Perseroan berkomitmen untuk mengembangkan kompetensi SDM melalui pendekatan *competency based human resources management* (CBHRM), yang mencakup 2 kategori pengembangan berikut:

HR Competency Development

In facing the increasing complexity of business operations, HR development has become a crucial aspect that must align with its management. The Company is committed to developing HR competencies through the competency based human resources management (CBHRM) approach, which encompasses the following 2 development categories:

Soft Competency

Kompetensi Inti
Core Competency

Keterampilan yang perlu dan penting dimiliki seluruh karyawan perusahaan. Kompetensi ini dikembangkan berdasarkan Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perseroan.

Skills that are necessary and important for all company employees. This competency is developed based on the Vision, Mission, and Values of the Company.

Kompetensi Kepemimpinan
Leadership Competence

Kemampuan dalam memimpin yang dibutuhkan untuk mencapai target perusahaan. Pada karyawan yang sudah menduduki jabatan struktural tertentu, seperti *head of section/head of department*.

Leadership skills needed to achieve company targets. For employees who have occupied certain structural positions, such as head of section/head of department.

Hard Competency

Kompetensi Teknis Generik
Generic Technical Competency

Keterampilan teknis yang penting untuk dimiliki seluruh karyawan Perseroan.

Important technical skills for all employees of the Company.

Kompetensi Teknis Spesifik
Specific Technical Competency

Keterampilan teknis yang penting untuk dimiliki oleh karyawan berdasarkan fungsi pekerjaan, disesuaikan kebutuhan divisi/departemen.

Important technical skills possessed by employees based on job function, adjusted to the needs of the division/department.

Perseroan mengembangkan kompetensi karyawan berdasarkan hasil penilaian kinerja, yang menjadi dasar penyusunan rencana pengembangan individu. Rencana tersebut disusun dan disetujui oleh atasan masing-masing. Berikut uraian program pengembangan kompetensi yang diselenggarakan Perseroan:

The Company develops employee competencies based on performance appraisal results, which serve as the basis for formulating individual development plans. These plans are prepared and approved by each employee's direct supervisor. The following outlines the competency development programs implemented by the Company:

Managerial Development Program

Pelatihan kepemimpinan berjenjang *"Teladan Prima Future Leader"* yang bertujuan mengembangkan kompetensi kepemimpinan (*leadership competency*) melalui program pelatihan *Basic, Supervisory, Managerial and Executive Development* Program.

"Teladan Prima Future Leader" tiered leadership training, which aims to develop leadership competency through the Basic, Supervisory, Managerial and Executive Development Programs.

Technical Development Program

Pelatihan yang dilakukan oleh Pusat Pelatihan (*Training Center*) di Talisayan berupa kegiatan pelatihan penyegaran di kelas, maupun praktik kegiatan langsung di lapangan atau area kerja. Pelatihan ini ditujukan untuk meningkatkan keahlian khusus bagi karyawan secara terus-menerus. Materi pelatihan difokuskan untuk memperkuat standar kerja (standar operasional prosedur, instruksi kerja, dan petunjuk pelaksanaan) serta meningkatkan produktivitas karyawan.

Training conducted by the Training Center in Talisayan is in the form of refresher training activities in class, as well as practical activities in the field or work area. This training is intended to improve specific skills for employees on an ongoing basis. Training materials are focused on strengthening work standards (standard operating procedures, work instructions, and implementation policy) as well as increasing employee productivity.

Certified Development Program

Berbagai pelatihan sertifikasi yang menjadi syarat karyawan dalam menjalankan bidang pekerjaannya, seperti:
- Pelatihan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Umum;
- Bimbingan Teknis Kebakaran Hutan dan Lahan;
- Petugas Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K);
- *Higiene* Perusahaan, Kesehatan (HIPERKES) & Keselamatan Kerja (KK);
- Gada Pratama;
- Pembinaan dan Sertifikasi K3 Operator Alat;
- Petugas Kebakaran Bangunan Gedung;
- Auditor ISPO;
- Sertifikasi CHR Business Partner (CHRBP); dan
- Sertifikasi Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) Staf Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM).

Various certification trainings that are required for employees in carrying out their work, such as:
- Training for General Occupational Safety and Health (K3);
- Technical Guidance on Forest and Land Fires;
- First Aid Officer for Accidents (P3K);
- Corporate Hygiene, Health (HIPERKES) & Occupational Safety (KK);
- Gada Pratama;
- Tool Operator K3 Coaching and Certification;
- Building Fire Officer;
- ISPO Auditor;
- CHR Business Partner (CHRBP) Certification; and
- National Board for Professional Certification (BNSP) Certification for Human Resource Management (HRM) Staff.

Perseroan telah memulai berbagai program pelatihan bagi karyawan di lapangan, termasuk petani panen, guna membangun kapasitas tenaga kerja agar selaras dengan standar operasional yang ditetapkan. Salah satu program unggulannya adalah Sekolah Latihan Pemanen (SELAPA), yang bertujuan meningkatkan *soft skill* dan *hard skill* pemanen dalam mendukung produktivitas dan efisiensi kerja. Informasi lebih lanjut mengenai program pengembangan kompetensi dapat dilihat pada Laporan Keberlanjutan.

The Company has initiated various training programs for field employees, including harvesters, to build workforce capacity in line with established operational standards. One of its flagship programs is the Harvester Training School (SELAPA), which aims to enhance both the soft and hard skills of harvesters to support productivity and work efficiency. Further information on competency development programs can be found in the Sustainability Report.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan menginvestasikan sebesar Rp3.206.905.938,- untuk kegiatan pengembangan kompetensi, dengan jumlah peserta sebanyak 1.972 karyawan.

Throughout 2025, the Company invested a total of Rp3,206,905,938.- in competency development activities, with 1,972 employees participating in the programs.

Remunerasi

Perseroan memastikan setiap karyawan menerima remunerasi yang sesuai ketentuan yang berlaku, sebagai bentuk penghargaan atas kontribusi mereka. Pemberian remunerasi juga bertujuan meningkatkan produktivitas dan kesadaran karyawan terhadap tanggung jawab yang dijalankan, sehingga mendorong pencapaian kinerja yang lebih baik. Remunerasi diberikan dengan berlandaskan asas keadilan, memperhatikan jabatan, lama bekerja, prestasi, dan hasil penilaian kinerja. Perseroan memberikan gaji setara bagi karyawan, baik pria maupun wanita (1:1).

Selain itu, remunerasi disesuaikan dengan peraturan terkait upah minimum kabupaten (UMK), upah minimum provinsi (UMP), serta standar industri sejenis, sehingga Perseroan dapat memberikan gaji yang kompetitif di masing-masing wilayah operasional. Perseroan juga menyediakan tunjangan dan fasilitas bagi seluruh karyawan, baik tetap maupun kontrak. Informasi lebih lengkap mengenai remunerasi karyawan disampaikan pada Laporan Keberlanjutan.

Remuneration

The Company ensures that every employee receives remuneration in accordance with applicable regulations, as a form of appreciation for their contributions. The provision of remuneration also aims to enhance employee productivity and awareness of their responsibilities, thereby driving improved performance. Remuneration is granted based on the principle of fairness, taking into account position, length of service, achievements, and performance appraisal results. The Company provides equal pay for male and female employees (1:1).

Furthermore, remuneration is aligned with regulations on the regional minimum wage (UMK), provincial minimum wage (UMP), and prevailing industry standards, enabling the Company to offer competitive salaries across its operational areas. The Company also provides allowances and facilities for all employees, both permanent and contract. More detailed information regarding employee remuneration is presented in the Sustainability Report.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang perkebunan, Perseroan menempatkan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) sebagai prioritas utama bagi seluruh pekerja. Program K3 senantiasa ditingkatkan setiap tahun dengan menetapkan target nol kecelakaan kerja (*zero-accident*) di lingkungan Perseroan dan Entitas Anak. Komitmen ini diwujudkan melalui identifikasi bahaya dan risiko kerja, analisis keselamatan serta kejadian hampir celaka (*near-miss*), kampanye keselamatan, pelatihan K3 rutin, hingga pemberian sanksi atas perilaku tidak aman serta perbaikan aspek yang belum sesuai standar.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan berhasil mencapai target *zero-accident* dan menerima penghargaan atas konsistensinya menjaga keselamatan kerja. Beberapa Entitas Anak juga meraih Penghargaan Kecelakaan Nihil dari Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur. Untuk mempertahankan pencapaian tersebut, Perseroan secara berkelanjutan menyelenggarakan pelatihan K3 dan program kesehatan kerja di seluruh wilayah operasional, sehingga penerapan K3 tetap optimal bagi seluruh karyawan.

Occupational Health and Safety

As a company engaged in the plantation industry, the Company places occupational health and safety (OHS) as a top priority for all workers. The OHS program is continuously enhanced each year by setting a zero-accident target within the Company and its Subsidiaries. This commitment is implemented through hazard and risk identification, safety and near-miss analysis, safety campaigns, regular OHS training, the imposition of sanctions for unsafe behavior, and the improvement of areas that do not yet meet established standards.

Throughout 2025, the Company successfully achieved its zero-accident target and received recognition for its consistent efforts in maintaining workplace safety. Several Subsidiaries also received the Zero Accident Award from the Provincial Government of East Kalimantan. To sustain this achievement, the Company continuously conducts OHS training and occupational health programs across all operational areas to ensure the optimal implementation of OHS for all employees.

Strategi Pengembangan SDM 2026

Strategi pengembangan SDM Perseroan tahun 2026 disusun guna memastikan kesiapan tenaga kerja dalam menghadapi tantangan bisnis yang terus berkembang, dengan fokus pada:

1. Pengembangan *center of excellence* melalui pembangunan *Teladan Academy* sebagai pusat pelatihan dan pengembangan kompetensi karyawan;
2. Penguatan kaderisasi internal melalui program rekrutmen *management training* atau *future leader development program* (FLDP) secara berjenjang mulai dari level supervisi/mandor;
3. Optimalisasi *onboarding* program untuk karyawan panen melalui pelaksanaan SELAPA di seluruh unit operasional Perseroan;
4. Peningkatan kompetensi kepemimpinan dan teknis di level supervisi melalui program sekolah kepemimpinan madya (SEPAMA) mandor dan klinik kerja mandor (KKM);
5. Peningkatan kompetensi kepemimpinan di level manajerial secara berkelanjutan melalui pelaksanaan *Teladan Leadership Development Program*;
6. Pelaksanaan evaluasi kinerja individu secara periodik yang diikuti dengan optimalisasi pelaksanaan *coaching* guna meningkatkan efektivitas dan produktivitas dalam mencapai target kerja yang ditetapkan;
7. Penguatan kompetensi teknis SDM di unit operasional Perseroan melalui sertifikasi bidang perkebunan kelapa sawit oleh Badan Sertifikasi Nasional Profesi (BSNP) sesuai Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) yang berlaku;
8. Penguatan manajemen suksesi melalui implementasi *talent management* guna memastikan tersedianya kandidat suksesor untuk memenuhi kebutuhan posisi-posisi strategis di Perseroan; serta
9. Penguatan Budaya TELADAN di seluruh unit operasional Perseroan melalui program internalisasi dan standarisasi budaya kerja serta implementasi *Teladan Culture Fit Assessment*.

HR Development Strategy 2026

The Company's HR development strategy for 2026 is designed to ensure workforce readiness in facing the ever-evolving business challenges, with a focus on:

1. Development of a center of excellence through the establishment of Teladan Academy as a training and competency development center for employees;
2. Strengthening internal regeneration through tiered management trainee recruitment or the Future Leader Development Program (FLDP), starting from the supervisory/foreman level;
3. Optimization of the onboarding program for harvesting employees through the implementation of SELAPA across all Company operational units;
4. Enhancement of leadership and technical competencies at the supervisory level through the intermediate leadership school (SEPAMA) for foremen and the foreman work clinic (KKM);
5. Continuous improvement of managerial leadership competencies through the implementation of the Teladan Leadership Development Program;
6. Regular implementation of individual performance evaluations followed by optimized coaching sessions to enhance effectiveness and productivity in achieving defined work targets;
7. Strengthening of technical competencies of human resources in the Company's operational units through oil palm plantation certification by the National Professional Certification Agency (BNSP) in accordance with applicable Indonesian National Work Competency Standards (SKKNI);
8. Strengthening of succession management through the implementation of talent management to ensure the availability of successor candidates for strategic positions within the Company; and
9. Reinforcement of the TELADAN Culture across all Company operational units through the internalization and standardization of work culture as well as the implementation of the Teladan Culture Fit Assessment.

Teknologi Informasi
Information Technology

Dalam menghadapi tantangan bisnis yang dinamis, Perseroan menjadikan teknologi informasi (TI) sebagai fondasi utama untuk berinovasi dan beradaptasi. Pemanfaatan sistem TI yang terintegrasi memungkinkan akses data secara efisien, mendukung kelancaran operasional, serta memperkuat proses pengambilan keputusan.

Perseroan terus memperkuat penerapan teknologi digital berbasis *internet of things* (IoT) melalui 2 sistem utama, *Teladan Productivity Technology Science* (TPTS) dan *Teladan Green Metrics* (TGM), guna mendukung efisiensi operasional dan penerapan prinsip keberlanjutan di seluruh lini bisnis. Upaya ini penting untuk dilakukan mengingat anomali iklim yang terjadi saat ini dapat memengaruhi produktivitas perusahaan serta keberlanjutan.

Pada pertengahan tahun lalu, Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) mengingatkan akan terjadi La Niña pada akhir tahun 2025. Untuk memitigasi dampak La Niña Perseroan telah mengoptimalkan pemanfaatan TPTS melalui pendekatan *artificial intelligence* (AI) dan *machine learning/deep learning* yang memperkuat kemampuan analisis terhadap periodisitas El Niño-Southern Oscillation (ENSO), pola curah hujan, cadangan air tanah, dan indeks kesehatan tanaman. Dalam hal ini, TPTS mengintegrasikan berbagai data melalui *remote sensing/satellite, unmanned aerial vehicle* (UAV), *automatic weather station* (AWS), serta *automatic rainfall system* (ARS). Sistem ini mencakup seluruh area perkebunan kelapa sawit seluas 64.430 Ha di Kalimantan Timur dan terhubung langsung dengan *control room* di Kantor Pusat Jakarta, sehingga strategi mitigasi dan adaptasi dapat segera diterapkan di lapangan secara akurat.

Dalam praktiknya melalui TPTS, Perseroan membangun basis *data block profile management* (BPM) yang mencakup areal dan tanaman per blok hingga level individual titik tanam yang terintegrasi dengan sistem *Tree ID Geo-tagging* untuk setiap pokok sawit yang terpantau setiap waktu. Pengembangan BPM ini mengakomodir prinsip *site-specific* dan variabilitas blok yang mampu membedakan secara detil mengenai kondisi lingkungan (biotik/abiotik), indeks kesehatan tanaman, serta potensi produksi di setiap individu tanaman.

In responding to dynamic business challenges, the Company positions information technology (IT) as a key foundation for innovation and adaptation. The utilization of an integrated IT system enables efficient data access, supports smooth operational processes, and strengthens decision-making.

The Company continues to strengthen the implementation of digital technology based on the internet of things (IoT) through 2 main systems, Teladan Productivity Technology Science (TPTS) and Teladan Green Metrics (TGM), to support operational efficiency and the application of sustainability principles across all business lines. These efforts are essential given current climate anomalies that may affect the Company's productivity and long-term sustainability.

In mid-2024, the Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency (BMKG) issued an early warning that La Niña is expected to occur at the end of 2025. To mitigate the potential impacts of La Niña, the Company has optimized the use of TPTS through artificial intelligence (AI) and machine learning/ deep learning approaches, which strengthen analytical capabilities related to El Niño–Southern Oscillation (ENSO) periodicity, rainfall patterns, groundwater reserves, and crop health indices. In this regard, TPTS integrates various data sources, including remote sensing/satellite, unmanned aerial vehicles (UAVs), automatic weather stations (AWS), and automatic rainfall systems (ARS). The system covers the entire 64,430 Ha of oil palm plantation area in East Kalimantan and is directly connected to the control room at the Head Office in Jakarta, enabling mitigation and adaptation strategies to be accurately and promptly implemented in the field.

In practice, through TPTS, the Company has developed a block profile management (BPM) database that covers land and crop conditions at the block level down to individual planting points, integrated with the Tree ID Geo-tagging system for each monitored oil palm tree. The development of BPM incorporates site-specific principles and block variability, enabling detailed differentiation of environmental conditions (biotic/abiotic), crop health indices, and production potential for each individual plant.

Dari data BPM tersebut, Perseroan menjalankan sistem deteksi klasifikasi pokok sehat/normal dan pokok sakit/butuh perhatian dan perawatan lebih lanjut hingga level titik tanam di setiap blok. Dengan demikian, manajemen dapat memastikan setiap pokok dapat tumbuh sehat dan memberikan kontribusi terhadap produksi yang optimal secara berkelanjutan di tengah tantangan perubahan iklim.

Di sisi lain, pada tahun lalu penerapan IoT dalam TPTS telah dikembangkan oleh Perseroan untuk meningkatkan efektivitas kegiatan sensus produksi di kebun. Pemanfaatan analisis *big data* serta algoritma model prediksi hibrida berbasis *machine learning* dan *deep learning* memungkinkan sistem TPTS menghasilkan estimasi jumlah janjang per pokok dan berat janjang rata-rata TBS dengan tingkat akurasi yang lebih tinggi dan proses yang lebih efisien.

Transformasi digital ini menggantikan pendekatan sensus produksi manual yang sebelumnya dilakukan 3 kali per tahun, dan terbukti mampu memberikan penghematan biaya hingga 55,6% dibandingkan realisasi biaya rata-rata sensus produksi manual (metode konvensional) pada tahun lalu. Selain efisiensi, sistem prediksi TPTS menunjukkan *confidence level* nilai prediksi dengan aktual total rata-rata di atas 95%.

Ke depan, Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan performa sistem TPTS melalui proses data *ground-truthing* untuk validasi algoritma dan model AI dengan nilai *error* yang semakin rendah dan presisi. Dengan peningkatan akurasi yang konsisten, sistem ini diharapkan dapat menggantikan sepenuhnya sensus manual hingga 100%, sekaligus memperkuat langkah Perseroan dalam transformasi digital dan efisiensi operasional di seluruh lini usaha.

Sementara itu, TGM terus diperkuat dengan penambahan jumlah *dataset* yang relevan dengan aspek operasional maupun keberlanjutan. Hingga akhir tahun 2025, TGM telah mengelola 51 *dataset* ESG yang meliputi aspek operasional, finansial, penggunaan bahan kimia, emisi gas rumah kaca, keanekaragaman hayati, dan lainnya. Peningkatan ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam menghadirkan sistem pengelolaan berbasis data yang semakin komprehensif.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan juga memperluas pemanfaatan teknologi digital melalui sejumlah *pilot project*, antara lain uji coba pengukuran *go green* di pabrik, digitalisasi sistem pengukuran tangki

From the BPM data, the Company operates a detection system that classifies trees as healthy/normal or unhealthy/requiring further attention and treatment down to the individual planting point in each block. This ensures that management can confirm each tree's ability to grow properly and contribute to sustained optimal production amid climate change challenges.

On the other hand, last year the Company further advanced the implementation of IoT within TPTS to enhance the effectiveness of production census activities in the plantation. The use of big data analytics and hybrid prediction models based on machine learning and deep learning enables TPTS to generate more accurate estimates of the number of fruit bunches per tree and the average FFB bunch weight, delivered with higher accuracy and greater efficiency.

This digital transformation replaces the manual production census approach that was previously conducted 3 times per year, and has proven to deliver cost savings of up to 55.6% compared to the average actual cost of last year's manual (conventional methods) production census. Beyond efficiency, the TPTS prediction system demonstrated a confidence level of more than 95% when comparing predicted values with actual outcomes.

Going forward, the Company remains committed to further enhancing the performance of TPTS through data ground-truthing processes to validate AI algorithms and models with increasingly lower error rates and higher precision. With consistently improving accuracy, the system is expected to fully replace manual censuses by up to 100%, while strengthening the Company's progress in digital transformation and operational efficiency across all business lines.

Meanwhile, TGM continues to be strengthened through the addition of datasets relevant to both operational and sustainability aspects. As of the end of 2025, TGM has managed 51 ESG datasets covering operational and financial aspects, chemical usage, greenhouse gas emissions, biodiversity, and others. This enhancement reflects the Company's commitment to building an increasingly comprehensive data-driven management system.

Throughout 2025, the Company also expanded the use of digital technology through several pilot projects, including trials of go green measurement systems at mills, digitalization of the CPO tank

CPO untuk memantau kedalaman dan kapasitas di Talisayan, serta penerapan sistem absensi digital di kebun. Melalui integrasi inisiatif digital tersebut, Perseroan tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional dan menjaga keberlanjutan produktivitas, tetapi juga memperkuat ketahanan usaha dalam menghadapi tantangan perubahan iklim dan dinamika industri di masa depan.

monitoring system to measure depth and capacity in Talisayan, and the implementation of a digital attendance system at plantations. Through the integration of these digital initiatives, the Company not only enhances operational efficiency and maintains sustainable productivity, but also strengthens business resilience in addressing the challenges of climate change and future industry dynamics.

Tata Kelola Teknologi Informasi

Perkembangan teknologi informasi Perseroan berkontribusi signifikan dalam memperkuat penerapan tata kelola yang baik (*good corporate governance*/GCG) serta mendorong praktik keberlanjutan melalui digitalisasi proses bisnis. Sepanjang tahun 2025, Perseroan memperbarui *blueprint* dan *roadmap* transformasi digital yang berorientasi pada peningkatan transparansi, efisiensi, serta integrasi data lintas fungsi operasional. Penerapan tata kelola TI dilakukan dengan metode *agile delivery process* untuk memastikan kecepatan adaptasi terhadap kebutuhan bisnis, disertai pembaruan *standard operating procedure* (SOP) dan dokumen *governance* terkait keamanan TI.

Dalam mengelola aspek TI, Perseroan menerapkan tata kelola TI yang terintegrasi dengan kerangka manajemen risiko perusahaan. Pendekatan ini memastikan seluruh risiko utama, termasuk potensi *disruption*, ancaman keamanan siber (*cyber security*), serta skenario pemulihan bencana (*disaster recovery*), dapat diidentifikasi, dikelola, dan dilaporkan secara tepat kepada Direksi dan Manajemen Kunci. Secara berkala, Perseroan melakukan identifikasi dan penilaian risiko TI untuk menentukan prioritas mitigasi serta penguatan infrastruktur yang mendukung keberlangsungan operasional kebun dan pabrik.

Dalam konteks tata kelola data, keamanan siber menjadi fokus utama. Perseroan menerapkan sistem perlindungan berlapis melalui instalasi *anti-virus* dan *malware protection* di seluruh perangkat, pembatasan akses data berbasis otorisasi berjenjang, serta konfigurasi sistem jaringan yang otomatis tertutup di luar jam operasional guna meminimalkan potensi ancaman eksternal. Selain itu, dilakukan edukasi keamanan siber kepada seluruh karyawan melalui kampanye *awareness* dan pembentukan tim keamanan internal TI (*internal IT security team*).

Information Technology Governance

The Company's information technology advancements have made a significant contribution to strengthening the implementation of good corporate governance (GCG) and promoting sustainable practices through the digitalization of business processes. Throughout 2025, the Company updated its digital transformation blueprint and roadmap, focusing on enhancing transparency, efficiency, and cross-functional data integration. IT governance is implemented using an agile delivery process approach to ensure adaptability to business needs, accompanied by the renewal of standard operating procedures (SOPs) and governance documents related to IT security.

In managing IT aspects, the Company applies IT governance integrated with the corporate risk management framework. This approach ensures that all key risks, including potential disruptions, cybersecurity threats, and disaster recovery scenarios, are properly identified, managed, and reported to the Board of Directors and Key Management. The Company periodically conducts IT risk identification and assessment to determine mitigation priorities and strengthen infrastructure that supports the continuity of plantation and mill operations.

In the context of data governance, cybersecurity remains a primary focus. The Company implements multi-layered protection systems through the installation of antivirus and malware protection on all devices, tiered authorization-based data access restrictions, and network configurations that automatically shut down outside operating hours to minimize potential external threats. In addition, cybersecurity education is provided to all employees through awareness campaigns and the establishment of an internal IT security team.

Kebijakan keamanan data diperkuat dengan penerapan aplikasi siber keamanan, pengendalian akses, pemantauan aktivitas jaringan, penggunaan perangkat lunak legal, serta proses *backup* data secara berkala dan *redundancy* penyimpanan di lokasi berbeda sebagai langkah mitigasi bencana. Untuk menjamin keberlanjutan layanan, Perseroan mengoperasikan *disaster recovery center* (DRC) di Jakarta dan Samarinda, yang menjadi bagian dari implementasi *disaster recovery plan* (DRP) dan *business continuity plan* (BCP). Efektivitas sistem diuji secara berkala melalui simulasi pemulihan dan audit internal terhadap kepatuhan kebijakan keamanan data.

Setiap insiden keamanan ditangani melalui protokol *incident response* yang memastikan tindak lanjut cepat dan tepat. Dalam pemilihan vendor dan mitra TI, Perseroan menerapkan penilaian berbasis kapabilitas, keamanan, dan keberlanjutan. Vendor utama, seperti penyedia jaringan dan layanan *cloud* dievaluasi melalui *assessment checklist*, sementara pengembangan aplikasi sebagian besar dikelola secara *in-house* untuk menjaga kendali atas kode sumber dan kerahasiaan sistem.

Data security policies are reinforced through the implementation of cybersecurity applications, access controls, network activity monitoring, use of licensed software, as well as regular data backup processes and redundant storage across different locations as part of disaster mitigation measures. To ensure service continuity, the Company operates disaster recovery centers (DRC) in Jakarta and Samarinda, as part of the implementation of its disaster recovery plan (DRP) and business continuity plan (BCP). System effectiveness is tested periodically through recovery simulations and internal audits on data security policy compliance.

Each security incident is handled through a structured incident response protocol that ensures prompt and appropriate follow-up actions. In selecting IT vendors and partners, the Company applies assessments based on capability, security, and sustainability. Major vendors, such as network and cloud service providers, are evaluated using an assessment checklist, while most application development is managed in-house to maintain control over source codes and system confidentiality.

Pengembangan Operasional Perkebunan
Plantation Operational Development

Perseroan berkomitmen untuk mengembangkan operasional perkebunan secara berkelanjutan, efisien, dan inovatif, termasuk melalui mekanisasi dan penerapan teknologi agrikultur modern di perkebunan kelapa sawit. Sebagai bagian dari implementasi Rencana Jangka Panjang 2025-2030, Perseroan memfokuskan tahun 2025 sebagai tahap pembangunan fondasi yang kuat untuk mendukung pertumbuhan jangka panjang. Fokus utama tahun ini mencakup penyesuaian standar agronomi, optimalisasi manajemen SDM, serta pengembangan program berbasis *environmental, social, and governance* (ESG). Untuk mencapai tujuan tersebut, Perseroan melaksanakan berbagai inisiatif strategis sebagai berikut:

1. Peningkatan produksi lahan potensial: mengoptimalkan produktivitas lahan yang telah tertanam melalui penerapan standar agronomi yang lebih presisi dan pemanfaatan teknologi perkebunan modern;

The Company is committed to developing its plantation operations in a sustainable, efficient, and innovative manner, including through mechanization and the application of modern agricultural technology in oil palm plantations. As part of the implementation of the 2025–2030 Long-Term Plan, the Company has designated 2025 as the foundation-building phase to support long-term growth. The main focuses for the year include the alignment of agronomic standards, optimization of HR management, and the development of environmental, social, and governance (ESG)-based programs. To achieve these objectives, the Company implemented the following strategic initiatives:

1. Enhancing the productivity of potential land: optimizing the yield of planted areas through the implementation of more precise agronomic standards and the use of modern plantation technologies;

2. Akuisisi lahan produktif secara tepat dan optimal: melanjutkan strategi pertumbuhan berkelanjutan melalui akuisisi CDM, yang memperkuat kapasitas produksi tanpa perlu membuka lahan baru;

3. Peningkatan dan perbaikan perumahan staf dan karyawan: meningkatkan kualitas fasilitas hunian melalui pembangunan dan renovasi perumahan;
4. Peningkatan akses air bersih, sanitasi, dan kesehatan: menyediakan infrastruktur pendukung yang memadai untuk memastikan kesejahteraan karyawan dan masyarakat sekitar perkebunan, sekaligus mendukung produktivitas dan kualitas hidup; serta
5. Peningkatan dan perbaikan kualitas jalan: melakukan perbaikan dan pemeliharaan jalan kebun serta akses utama untuk mendukung efisiensi logistik, distribusi hasil produksi, dan mobilitas operasional di seluruh wilayah kerja.

Seluruh inisiatif tersebut dijalankan secara terintegrasi guna memperkuat daya saing Perseroan, meningkatkan efisiensi operasional, dan memastikan keberlanjutan usaha di tengah tantangan industri dan perubahan iklim global.

2. Strategic and optimal acquisition of productive land: continuing the sustainable growth strategy through CDM acquisitions, which strengthen production capacity wihout the need for new land clearing;
3. Improving and upgrading staff and employee housing: enhancing the quality of living facilities through construction and renovation works;
4. Improving access to clean water, sanitation, and healthcare: providing adequate supporting infrastructure to ensure the well-being of employees and surrounding communities while enhancing productivity and quality of life; and

5. Improving and upgrading road quality: conducting maintenance and repair of plantation roads and main access routes to support logistics efficiency, product distribution, and operational mobility across all working areas.

All these initiatives are implemented in an integrated manner to strengthen the Company's competitiveness, enhance operational efficiency, and ensure business sustainability amid industry challenges and global climate change.



Pada tahun 2025, Perseroan juga mengambil peran strategis dalam konsorsium *elaeidobius* bersama Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI), Kementerian Pertanian, Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit (BPDPKS), dan lembaga riset lainnya. Melalui konsorsium ini, Perseroan ditunjuk sebagai salah satu lokasi uji multilokasi dan perbanyakan serangga penyerbuk baru asal Tanzania, mencakup 3 spesies unggulan, yakni *elaeidobius kamerunicus*, *elaeidobius subvittatus*, dan *elaeidobius plagiatus*. Dari inisiatif tersebut, sebanyak 6.000 indukan telah didatangkan ke Indonesia untuk dikembangbiakkan menjadi sekitar 800 ribu hingga 1 juta serangga penyerbuk, yang selanjutnya akan didistribusikan ke berbagai sentra perkebunan sawit nasional. Langkah ini menjadi bagian penting dari upaya pengembangan operasional perkebunan, karena secara langsung mendukung peningkatan produktivitas sawit secara berkelanjutan sekaligus memperkuat peran Perseroan dalam pencapaian target produksi sawit nasional di masa mendatang.

Perseroan juga terus mengembangkan operasional perkebunan secara berkelanjutan melalui praktik agronomi cerdas dan penerapan teknologi modern. Upaya menjaga kesuburan tanah dilakukan melalui pemupukan berimbang berbasis hasil analisis daun, dikombinasikan dengan bahan organik, seperti *land application*, janjang kosong, dan kompos dari POME serta tandan kosong kelapa sawit (TKKS) tanpa tambahan bahan kimia. Pemanfaatan *sludge* kering juga mulai diterapkan sebagai pupuk alternatif. Di sisi lain, pengendalian hama dan penyakit difokuskan pada pendekatan preventif, termasuk penggunaan bahan tanaman moderat terhadap *ganoderma sp.,* agen hayati pelindung tanaman, serta pengendalian gulma secara selektif.

Sebagai antisipasi terhadap risiko iklim dan potensi *water stress* di Kalimantan Timur, Perseroan memperkuat sistem pemantauan cuaca melalui AWS dan optimalisasi platform digital berbasis IoT, seperti TGM dan TPTS. Sistem ini mendukung efisiensi operasional, perencanaan kebun, dan sensus produksi secara otomatis. Pengembangan program *sustainable agricultural partnership initiative* (SAPI), penerapan *enterprise resource planning* (ERP), serta aplikasi *mobile* turut mendorong integrasi data dan efektivitas kerja, sehingga produktivitas perkebunan tetap optimal meskipun menghadapi tantangan iklim dan dinamika industri.

In 2025, the Company also assumed a strategic role in the *elaeidobius* consortium alongside the Indonesian Palm Oil Association (GAPKI), the Ministry of Agriculture, the Palm Oil Plantation Fund Management Agency (BPDPKS), and other research institutions. Through this consortium, the Company was designated as one of the sites for multi-location testing and propagation of new pollinating beetle species originating from Tanzania, comprising 3 superior species: *elaeidobius kamerunicus*, *elaeidobius subvittatus*, and *elaeidobius plagiatus*. Under this initiative, a total of 6,000 parent beetles have been brought to Indonesia to be bred into approximately 800 thousand to 1 million pollinating insects, which will subsequently be distributed to various national oil palm plantation centers. This initiative represents an important part of the Company's plantation operational development efforts, as it directly supports the sustainable enhancement of oil palm productivity while strengthening the Company's role in achieving future national palm oil production targets.

The Company continues to develop its plantation operations sustainably through smart agronomic practices and the application of modern technology. Efforts to maintain soil fertility are carried out through balanced fertilization based on leaf analysis results, combined with organic materials, such as land application, empty fruit bunches, and compost derived from POME and empty oil palm fruit bunches (EFB) without additional chemicals. The use of dried sludge has also been introduced as an alternative fertilizer. On the other hand, pest and disease control is focused on preventive approaches, including the use of plant materials with moderate resistance to *ganoderma sp.*, biological plant protection agents, and selective weed control.

To anticipate climate risks and potential water stress in East Kalimantan, the Company has strengthened its weather monitoring system through AWS and optimized IoT-based digital platforms such as TGM and TPTS. These systems support operational efficiency, plantation planning, and automated production census. The development of the sustainable agricultural partnership initiative (SAPI), implementation of enterprise resource planning (ERP), and mobile applications also contribute to data integration and work effectiveness, ensuring that plantation productivity remains optimal despite climate challenges and industry dynamics.





TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance



Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Commitment to Corporate Governance Implementation

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*/GCG) menjadi komitmen utama Perseroan dalam menjalankan usaha secara transparan, akuntabel, dan berintegritas. Melalui praktik GCG, Perseroan memastikan setiap aktivitas bisnis selaras dengan ketentuan yang berlaku serta senantiasa meningkatkan kualitas pengelolaan dan pengawasan di seluruh lini usaha dan fungsi kerja pada setiap organ perusahaan.

Good corporate governance (GCG) implementation is the Company's primary commitment in carrying out its business in a transparent, accountable manner with integrity. The GCG practices allows the Company to ensure that every business activity is following the applicable provisions, while constantly improving the management and supervision quality across all lines of businesses and work function in every company organ.

Dasar Hukum GCG

Dasar hukum dan pedoman penerapan GCG di Perseroan berlandaskan pada berbagai peraturan dan kebijakan, di antaranya:

1. Peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, khususnya Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal dan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana dapat diubah dari waktu ke waktu.
2. Peraturan lainnya terkait perusahaan terbuka yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia.

Legal Basis for GCG

The legal basis and guidelines for GCG implementation in the Company are based on various regulations and policies, namely:

1. Applicable laws and regulations in Indonesia, particularly Law No. 8 of 1995 on Capital Markets and Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, as may be amended from time to time.
2. Other regulations related to publicly listed companies issued by the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange.

3. Anggaran Dasar Perseroan.
4. Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) yang dipublikasikan oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG).
5. ISO 37000:2021 - *Governance of Organizations.*

Penerapan Prinsip-Prinsip GCG

Penerapan prinsip-prinsip GCG di Perseroan dilakukan secara konsisten dalam setiap kegiatan operasional. Acuan penerapan tersebut merujuk pada PUGKI 2021 yang diterbitkan oleh KNKG serta standar internasional ISO 37000:2021 tentang *Governance of Organizations*. Adapun penerapan masing-masing prinsip dijelaskan sebagai berikut:

3. The Company's Articles of Association.
4. The Indonesian Corporate Governance Guidelines (PUGKI) published by the National Committee on Governance Policy (KNKG).
5. ISO 37000:2021 - Governance of Organizations.

Implementation of GCG Principles

The implementation of GCG principles in the Company is rolled out consistently in every operational activity. PUGKI 2021 issued by KNKG and ISO 37000:2021 on Governance of Organizations are used as guidance. The implementation of each principle is outlined in the below table:

Pilar Governansi Korporat Corporate Governance Pillars	Penjelasan Descriptions	Penerapan di Perseroan Company Implementation
Perilaku Beretika	Dalam melaksanakan kegiatannya, korporasi senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan hormat (*respect*), memenuhi komitmen, membangun serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Korporasi memperhatikan kepentingan Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan (*fairness*) dan dikelola secara independen sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.	• Menetapkan Pedoman Etika dan Perilaku sebagai acuan bagi seluruh insan Perseroan, termasuk organ perusahaan maupun pihak eksternal. Pedoman ini disosialisasikan secara menyeluruh agar setiap insan Perseroan menjunjung tinggi tata kelola perusahaan yang baik, patuh terhadap peraturan perundang-undangan, serta menghindari praktik yang bertentangan dengan etika, seperti korupsi, benturan kepentingan, maupun tindakan diskriminatif; • Memastikan Nilai-Nilai Perusahaan disosialisasikan secara konsisten untuk menumbuhkan budaya kerja yang berintegritas; • Memperkuat penerapan kebijakan anti-korupsi di seluruh kegiatan usaha Perseroan; serta • Mengimplementasikan *whistleblowing system* (WBS) sebagai sarana pelaporan dugaan pelanggaran etika dan perilaku, peraturan internal, maupun ketentuan perundang-undangan. Sistem ini dikelola secara profesional berdasarkan Pedoman Sistem Pelaporan Dugaan Pelanggaran, sehingga dapat menjamin objektivitas, independensi, serta perlindungan bagi pelapor.
Ethical Behavior	In carrying out its activities, the corporation always prioritize honesty, treat all parties with respect, fulfill commitment, build and maintain moral values and trust consistently. The Corporation pays attention to the interests of Shareholders and other stakeholders based on the principles of fairness and equality and is managed independently to keep each of the company organ from dominating each other and cannot be intervened by other parties.	• Establish Code of Ethics and Conduct as a guide for every Company personnel, including company organs and external parties. It has been fully communicated with the aim of enabling Company personnel to uphold good corporate governance, adhere the laws and regulations, and avoid any activities that are against the ethics, such as corruption, conflicts of interest, or discriminative act; • Ensure the corporate values are consistently disseminated to foster work culture with integrity; • Enforce the implementation of anti-corruption in all Company's business activities; and • Implement the whistleblowing system (WBS) as a means to report alleged violations on ethics and behavior, internal regulations, or provisions of laws. The system is managed professionally under the Policy for Alleged Violation Reporting System, to ensure objectivity, independence, and protection for the reporter.

Pilar Governansi Korporat Corporate Governance Pillars	Penjelasan Descriptions	Penerapan di Perseroan Company Implementation
Akuntabilitas	Korporasi dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Untuk itu, korporasi harus dikelola secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan korporat dengan tetap memperhitungkan kepentingan Pemegang Saham dan pemangku kepentingan. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan.	• Melakukan evaluasi secara berkala struktur organisasi Perseroan guna memastikan kesesuaian dengan kebutuhan usaha dan efektivitas operasional; • Memastikan strategi usaha yang senantiasa mengacu pada prinsip akuntabilitas; • Melakukan evaluasi atas penerapan GCG, termasuk penilaian terhadap tugas dan tanggung jawab organ tata kelola; • Menyelenggarakan audit internal dan eksternal untuk menilai serta meningkatkan kinerja Perseroan; • Memastikan penerapan manajemen risiko yang baik di seluruh praktik kerja dan aktivitas bisnis; serta • Mengoptimalkan penerapan sistem pengendalian internal sesuai ketentuan yang berlaku, guna mendukung transparansi dan keandalan proses pengelolaan Perseroan.
Accountability	The Corporation can be held accountable for its performance transparently and fairly. Therefore, corporation should be managed properly, measurably, and in line with corporate interests while considering the interests of Shareholders and stakeholders. Accountability is required prerequisite for sustainable performance.	• Evaluate the Company's organization structure periodically to ensure its alignment with business needs and operational effectivity; • Ensure the business strategy is always in line with the accountability principles; • Evaluate the GCG implementation and assess the duties and responsibilities of governance organs; • Conduct both internal and external audits to assess and improve Company's performance; • Ensure implementation of good risk management in all work practices and business activities; and • Optimize the implementation of internal control system according to the applicable provisions, to support transparency and reliability of the Company's management process.
Transparansi	Untuk menjaga objektivitas dalam menjalankan bisnis, korporasi menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Korporasi mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh Pemegang Saham, kreditur, dan pemangku kepentingan lainnya.	• Memastikan seluruh pemangku kepentingan memperoleh informasi yang benar, akurat, dan terkini, termasuk melalui pembaruan rutin di situs web Perseroan (*www.teladanprima.com*) dan situs web Bursa Efek Indonesia; • Menjalankan komunikasi yang terbuka dan sesuai peraturan dengan pemangku kepentingan, guna menjaga kepercayaan dan kredibilitas; • Menyampaikan Laporan Tahunan, Laporan Keuangan, serta laporan lainnya kepada regulator, masyarakat, dan pemangku kepentingan melalui kanal resmi sesuai periode yang ditentukan; serta • Menerbitkan berita terbaru mengenai perkembangan Perseroan serta menyediakan keterbukaan informasi yang dapat diakses publik melalui situs web Perseroan.
Transparency	To maintain objectivity in doing business, the corporation is providing material and relevant information in a way that is easily accessible and understood by stakeholders. The Corporation took the initiative by disclosing not only issues required by the laws and regulations, but also important for decision making by Shareholders, creditors, and other stakeholders.	• Guarantee correct, accurate, and updated information reaches all stakeholders, including through regular updates on Company's website (www.teladanprima.com) and Indonesia Stock Exchange's website; • Implement open communication according to the regulation with stakeholders, to maintain trust and credibility; • Submit the Annual Report, Financial Statements, and other reports to regulators, the public, and stakeholders through official channels within the specified period; and • Publish latest news on Company's developments and provide accessible transparency to the public via Company's website.

Pilar Governansi Korporat Corporate Governance Pillars	Penjelasan Descriptions	Penerapan di Perseroan Company Implementation
Keberlanjutan	Korporasi mematuhi peraturan perundang-undangan serta berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan agar berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui kerja sama dengan semua pemangku kepentingan untuk meningkatkan kehidupan mereka dengan cara yang selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan.	• Menerapkan prinsip berkelanjutan dalam operasional yang berfokus pada aspek *good governance*, *agro-ecological*, *socio-territorial*, dan *economic viability*, sejalan dengan upaya membangun industri kelapa sawit yang berkualitas dan bernilai keberlanjutan; • Menjalankan kegiatan usaha dengan berpedoman pada Kebijakan Sawit Lestari (KSL) sebagai komitmen dalam menjaga keseimbangan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan; serta • Menyusun dan memublikasikan Laporan Keberlanjutan secara terpisah dari Laporan Tahunan, baik melalui situs web Perseroan maupun situs web Bursa Efek Indonesia, sebagai bentuk keterbukaan informasi kepada para pemangku kepentingan.
Sustainability	The Corporation complies with the laws and regulations and is committed to implement the community and environment responsibilities to contribute to sustainable development through cooperation with all of the relevant stakeholders to improve their lives through ways that are in line with the business interests and the sustainable development agenda.	• Implement sustainability principles in operations, by focusing on good governance, agro-ecological, socio-territorial, and economic viability aspects, in line with efforts to build a high-quality and sustainable palm oil industry; • Carry out its business activities, guided by the Sustainable Palm Oil Policy (KSL) as a commitment to maintain the balance of economic, social, and environmental aspects; and • Prepare and publish the Sustainability Report separately from the Annual Report, both through the Company's website and Indonesia Stock Exchange's website, as a form of transparency to the stakeholders.

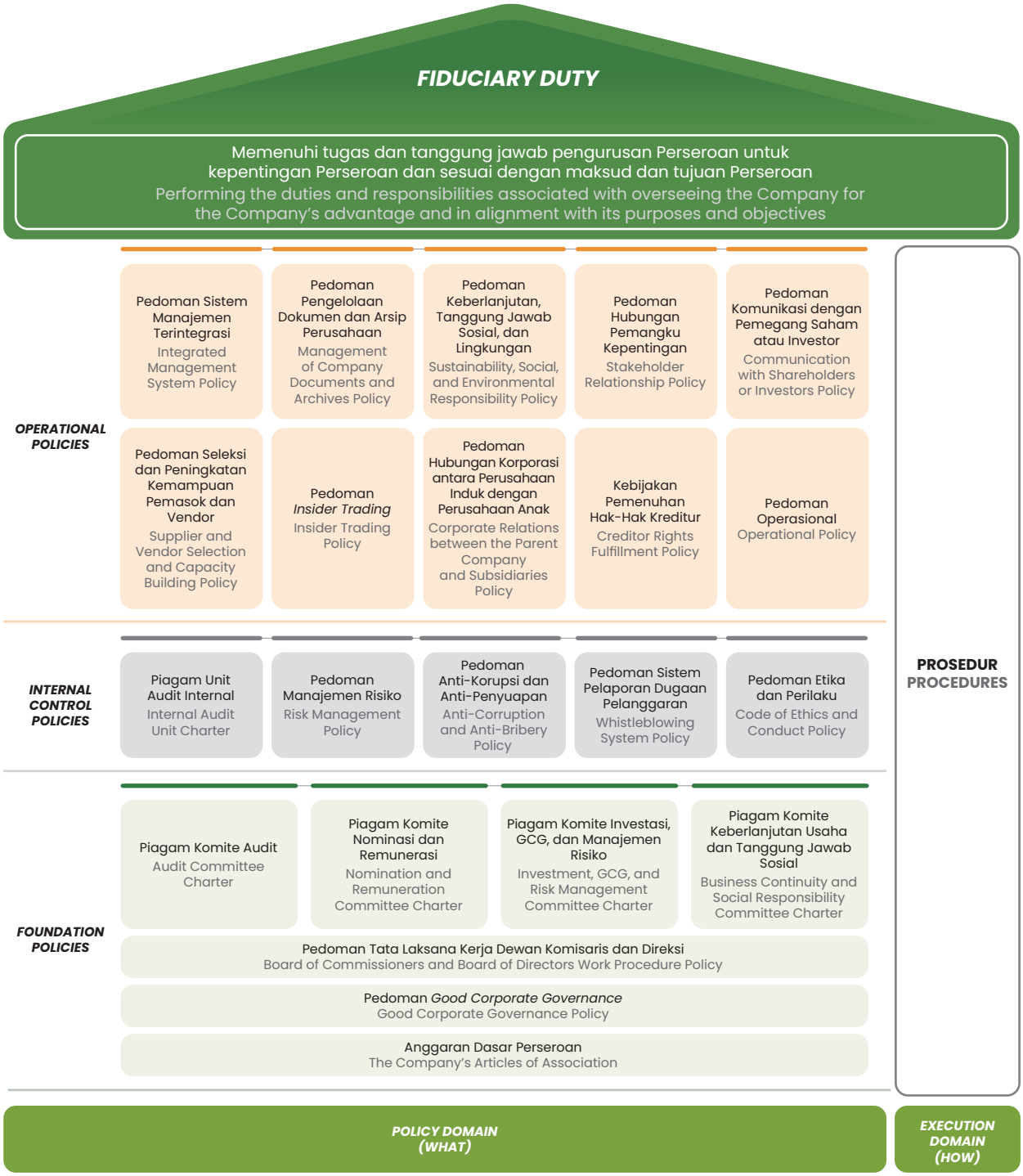


Infrastruktur Tata Kelola Perusahaan

Perseroan berkomitmen menjalankan seluruh aktivitas usaha sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Untuk itu, Perseroan membentuk infrastruktur tata kelola perusahaan sebagai kerangka kerja yang terdiri atas kebijakan, pedoman, dan prosedur, yang berfungsi mendukung pencapaian tujuan usaha sekaligus memastikan penerapan prinsip GCG, etika, serta kepatuhan terhadap hukum.

Corporate Governance Infrastructure

The Company is committed to carry out all business activities in line with the applicable regulations. Accordingly, the Company has established a corporate governance framework consisting of policies, guidelines, and procedures, to support the achievement of the business objectives while ensuring the implementation of GCG principles, ethics, as well as legal compliance.



Pedoman *Good Corporate Governance* menjadi acuan utama dalam penerapan GCG di Perseroan. Pedoman ini resmi berlaku berdasarkan Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Teladan Prima Agro Tbk No. 02/SK-DIR-DEKOM/GCG/TPA/XI/2023 tanggal 24 November 2023. Penyusunan pedoman tersebut bertujuan antara lain untuk:

1. Mengoptimalkan nilai Perseroan dengan tetap memperhatikan kepentingan pemilik kepentingan dan mendorong tercapainya kesinambungan bisnis didasarkan prinsip transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, dan kewajaran;
2. Mendorong organ Perseroan, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi agar dalam membuat seluruh keputusan dan menjalankan tindakannya untuk senantiasa dilandasi oleh nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
3. Mendorong pengelolaan Perseroan lebih profesional, transparan dan efisien, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian organ Perseroan;
4. Mendorong dan mendukung pengembangan, pengelolaan sumber daya Perseroan dan pengelolaan risiko usaha Perseroan dengan penerapan prinsip kehati-hatian (*prudent*), akuntabilitas, dan bertanggungjawab sejalan dengan prinsip-prinsip GCG;
5. Mendorong timbulnya kesadaran dan tanggung jawab sosial Perseroan terhadap masyarakat dan kelestarian lingkungan terutama di sekitar Perseroan; serta
6. Meningkatkan daya saing Perseroan, baik secara nasional maupun internasional, sehingga mampu mendapatkan kepercayaan pasar guna mendorong arus investasi dan pertumbuhan ekonomi nasional yang berkesinambungan.

The Good Corporate Governance Policy is key reference in applying GCG in the Company. It was officially implemented based on a Joint Decree of the Board of Commissioners and the Board of Directors of PT Teladan Prima Agro Tbk No. 02/SK-DIR-DEKOM/GCG/TPA/XI/2023 on 24 November 2023. The policy is prepared for the following objectives, namely:

1. Enhancing the Company's value while still considering the stakeholders' interests and promoting the achievement of sustained business continuity based on the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness;
2. Encouraging the Company's organs, namely the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors, in making all decisions and actions to be consistently guided by high moral values and compliance with the provisions of the Articles of Association and applicable regulations;
3. Promoting more professional, transparent, and efficient Company management, while enhancing the functions and bolstering the independence of Company's organs;
4. Encouraging and supporting the development and management of the Company's resources and addressing the Company's business risks by applying the principles of prudence, accountability, and responsibility in line with GCG principles;
5. Promoting Company's awareness and social responsibility toward the community and environmental sustainability, particularly surrounding the Company; and
6. Improving Company's competitiveness, both nationally and internationally, thereby gaining market confidence to promote investment flows and fostering sustainable national economic growth.

Struktur Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure

Struktur Tata Kelola Perusahaan Perseroan dibentuk berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas beserta perubahannya, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 21/POJK.04/2015, serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 32/SEOJK.04/2015. Struktur ini dirancang untuk memastikan pengelolaan dan pengawasan perusahaan berlangsung secara transparan, akuntabel, dan bertanggung jawab sesuai prinsip-prinsip GCG.

Dalam implementasinya, Perseroan tidak menerapkan pemisahan peran antara *Chairman of the Board* dan *Chief Executive Officer* (CEO). Peran tersebut dijalankan oleh Direktur Utama, yang memiliki kewenangan dalam menetapkan arah strategis, mengelola risiko, serta mengambil keputusan penting, sekaligus memastikan implementasi strategi dan operasional harian berjalan sesuai rencana. Model kepemimpinan ini dipilih untuk menjaga efektivitas pengambilan keputusan dan konsistensi pelaksanaan strategi, sejalan dengan visi jangka panjang Perseroan.

Adapun fungsi dan peran masing-masing organ GCG diuraikan sebagai berikut:

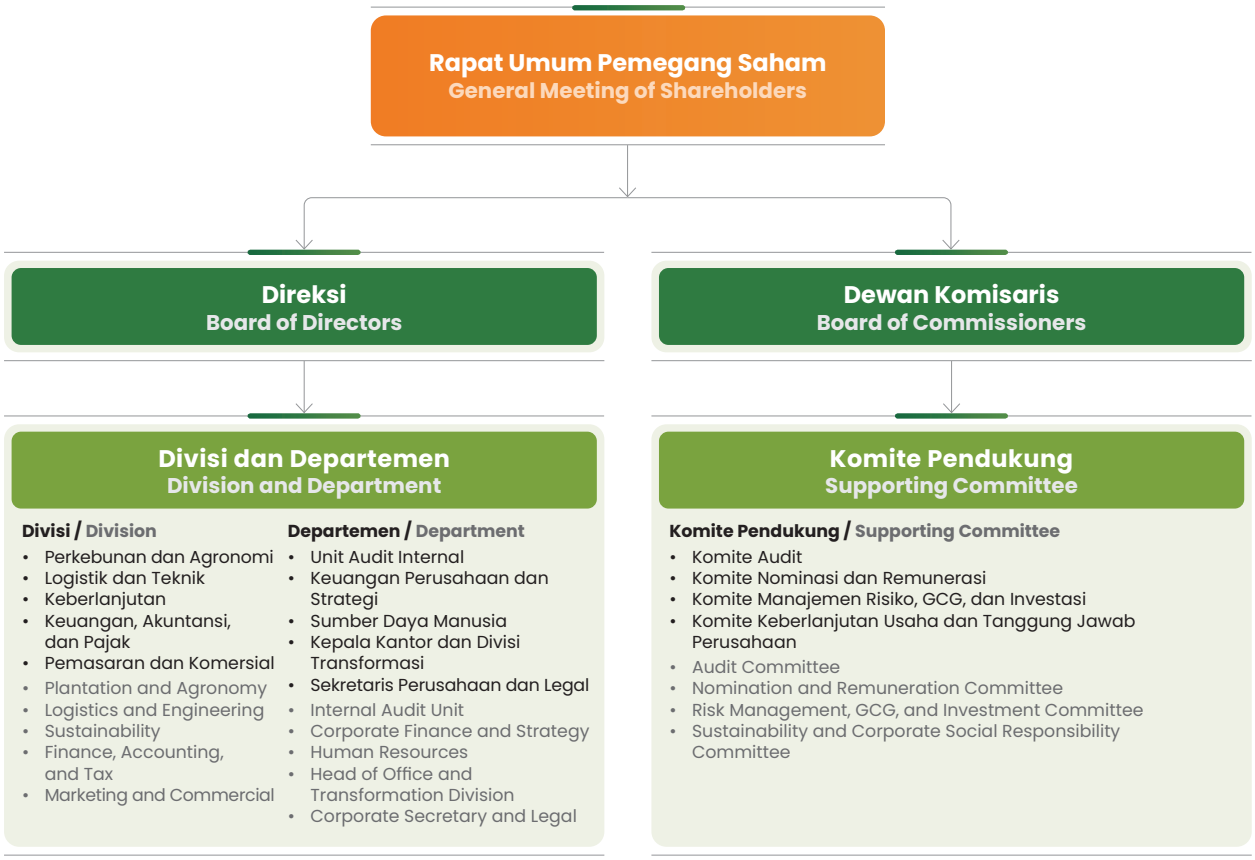
1. **RUPS,** organ tertinggi dalam struktur GCG yang berfungsi sebagai forum pengambilan keputusan bagi Pemegang Saham;
2. **Dewan Komisaris,** organ utama yang berperan sebagai pengawas kinerja Direksi. Organ ini didukung oleh Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Manajemen Risiko, GCG, dan Investasi serta Komite Keberlanjutan Usaha dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan; serta
3. **Direksi,** organ utama yang berperan sebagai pengelola dan pengurus Perseroan. Organ ini didukung oleh Sekretaris Perusahaan, Unit Audit Internal, dan divisi pendukung lainnya.

The Company's Corporate Governance Structure was based on Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Company and its amendments, Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 21/POJK.04/2015, and Financial Services Authority Circular (SEOJK) No. 32/SEOJK.04/2015. This structure was designed to ensure that the management and supervision of the company are held in transparent, accountable, and responsible manner, aligned with the principles of GCG.

The Company is not implementing a role separation between the Chairman of the Board dan Chief Executive Officer (CEO). It rests with the President Director, who has the authority to set the strategic direction, manage risk, and making important decision, and ensure that the strategies and daily operations run according to plan. This leadership model is selected to ensure effectiveness in decision-making as well as consistency in the execution of strategies, in accordance with Company's long-term vision.

The functions and role of each of the GCG organ are described as follows:

1. **GMS,** the highest organ within the GCG structure, functioning as the decision-making assembly for Shareholders;
2. **Board of Commissioners,** the main organ overseeing the Board of Directors' performance. This organ is assisted by the Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, Risk Management, GCG, and Investment Committee, and Business Sustainability and Corporate Social Responsibility Committee; and
3. **Board of Directors,** the main organ responsible for managing and administering the Company. This organ receives support from the Corporate Secretary, Internal Audit Unit, and other auxiliary divisions.



Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

Perseroan secara rutin menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai forum pengambilan keputusan tertinggi sesuai ketentuan yang berlaku. Melalui RUPS, Pemegang Saham dapat menjalankan haknya, termasuk mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi. RUPS sendiri terdiri atas 2 jenis, yaitu RUPS Tahunan yang wajib diselenggarakan paling lambat 6 bulan setelah berakhirnya tahun buku, serta RUPS Luar Biasa yang dapat dilaksanakan sewaktu-waktu apabila diperlukan.

The Company regularly held General Meeting of Shareholders (GMS) as the highest decision-making form following the applicable regulations. Shareholders exercise their rights through the GMS, including evaluating the performance of Board of Commissioners and Board of Directors. There are 2 types of GMS, namely Annual GMS that must be held no later than 6 months following the end of the financial year and Extraordinary GMS that can be held at any time as needed.

Pelaksanaan RUPS Tahun 2025

Perseroan telah menyelenggarakan RUPS Tahunan pada 24 April 2025. Seluruh informasi terkait pelaksanaan RUPS tersebut telah diumumkan melalui situs web Perseroan, Bursa Efek Indonesia, dan Kustodian Sentral Efek Indonesia sesuai ketentuan yang berlaku.

Implementation of the 2025 GMS

The Company held its Annual GMS on 24 April 2025. All information regarding the implementation of the GMS were announced through the websites of the Company, the Indonesia Stock Exchange, and the Indonesian Central Securities Depository, in accordance with the applicable regulations.

Kehadiran
Attendance

RUPS Tahunan 24 April 2025 Annual GMS 24 April 2025	
Dewan Komisaris / Board of Commissioners	
Komisaris Utama / President Commissioner	**: Indracahya Basuki**
Komisaris Independen / Independent Commissioner	**: Iwa Kartiwa Hudaya**
Direksi / Board of Directors	
Direktur Utama / President Director	**: Wishnu Wardhana**
Direktur / Director	**: Noor Falich**
Direktur / Director	**: Imam Syaifullah**
Direktur / Director	**: Yayan Handian Ginanjar**
Direktur / Director	**: Mahirudin**
Direktur / Director	**: Santos Ibrahim Noor**
Pemegang Saham / Shareholders	
Pemegang Saham sebanyak 12.149.156.000 saham atau sebesar 93,84% dari 12.946.530.200 saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. **12,149,156,000 shareholders or 93.84% of 12,946,530,200 shares with valid voting rights issued by the Company.**	
Pihak Independen / Independent Party	
Notaris / Notary	**: Jose Dima Satria, SH, MKn**
Biro Administrasi Efek / Share Registrar	**: PT Datindo Entrycom**
Akuntan Publik / Public Accountant	**: Purwanto, Susanti & Surja (*member of* Ernst & Young Global Ltd)**

Mata Acara
Agenda

RUPS Tahunan 24 April 2025
Annual GMS 24 April 2025

1. Persetujuan atas Laporan Tahunan untuk tahun buku 2024, dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian (*audited*), untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang telah dijalankan selama tahun buku 2024, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan tahun 2024.
2. Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.
3. Penunjukan serta penetapan akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir di tanggal 31 Desember 2025.
4. Persetujuan perubahan susunan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan.
5. Penetapan remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun 2025.
6. Laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana.

RUPS Tahunan 24 April 2025
Annual GMS 24 April 2025

1. Approval of the Annual Report for the 2024 financial year and Ratification of the Consolidated Financial Statements (audited), for the financial year ended 31 December 2024, as well as granting full release and discharge of responsibility (volledig acquit et de charge) to all members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for their supervisory and management duties that were carried out during the 2024 financial year, provided that such duties were reflected in the Company's 2024 Financial Statements.
2. Determination of the Company's net profit utilization for the financial year ended 31 December 2024.
3. Appointment and determination of a public accountant and/or public accounting firm to audit the Company's Financial Statements for the financial year ended 31 December 2025.
4. Approval of changes in the composition of members of the Company's Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
5. Determination of remuneration for members of the Board of Board of Directors and the Board of Commissioners in 2025.
6. Submission of report on the realization of funds generated from the Initial Public Offering.

Hasil Keputusan RUPS Tahunan 24 April 2025
Resolutions of Annual GMS on 24 April 2025

Keputusan Resolution	Persetujuan Pemegang Saham Shareholder Approval	Realisasi Realization
Mata Acara 1 / Agenda 1		
Mengesahkan dan menerima, baik Laporan Tahunan untuk tahun buku 2024 dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian (*audited*), untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto, Susanti & Surja (*member of* Ernst & Young Global Ltd) dan dengan demikian memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2024, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2024.	Disetujui oleh 99,58% Pemegang Saham yang hadir.	**Telah direalisasikan sepenuhnya.**
Approved and accepted, both the Annual Report for the 2024 financial year and ratified the Consolidated Financial Statements (audited), for the financial year ended 31 December 2024 as audited by Public Accounting Firm Purwanto, Susanti & Surja (member of Ernst & Young Global Ltd) and thereby granted full release and discharge of responsibility (volledig acquit et de charge) to all members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for their supervisory and management duties that were carried out during the 2024 financial year, provided that such duties were reflected in the Company's 2024 Financial Statements.	Approved by 99.58% of Shareholders who attended.	**Fully implemented.**
Mata Acara 2 / Agenda 2		
Menetapkan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2024 sebesar Rp825.594.064.511,- dengan rincian sebagai berikut: 1. Sebesar Rp1.000.000.000,- disisihkan sebagai dana cadangan guna memenuhi ketentuan Pasal 25 ayat (3) Anggaran Dasar Perseroan dan Pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas; 2. Sebesar Rp401.342.436.200,- dibagikan sebagai dividen kepada para Pemegang Saham; serta 3. Sisanya sebesar Rp423.251.628.311,- akan dimasukkan sebagai laba ditahan.	Disetujui oleh 99,58% Pemegang Saham yang hadir.	**Telah direalisasikan sepenuhnya. Pembayaran dividen tunai kepada Pemegang Saham dilaksanakan pada tanggal 15 Mei 2025.**
Determined the Company's net profit utilization for the 2024 financial year of Rp825,594,064.511 with the following details: 1. An amount of Rp1,000,000,000 was appropriated as a reserve fund to comply with the provisions of Article 25 paragraph (3) of the Company's Articles of Association and Article 70 of Limited Liability Company Law; 2. An amount of Rp401,342,436,200 was distributed as dividends to Shareholders; and 3. The remaining Rp423,251,628,311 was included as retained earnings.	Approved by 99.58% of Shareholders who attended.	**Fully implemented. Payment of cash dividends to Shareholders was carried out on 15 May 2025.**

Keputusan Resolution	Persetujuan Pemegang Saham Shareholder Approval	Realisasi Realization
Mata Acara 3 / Agenda 3		
Merujuk pada Pasal 59 POJK 15, dengan ini memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik yang memiliki pengalaman, kredibilitas yang baik, dan terdaftar di OJK untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir tanggal 31 Desember 2025, serta untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik tersebut dengan memperhatikan rekomendasi dan usulan dari Direksi dan Komite Audit Perseroan. Referring to Article 59 of POJK No. 15, hereby granted power and authority to the Company's Board of Commissioners to appoint a public accountant and/or public accounting firm with experience, good credibility, and registered with the OJK to audit the Company's Financial Statements for the financial year ended 31 December 2025, as well as to determine the amount of honorarium and other requirements relevant with the appointment of the public accountant and/or public accounting firm by considering the recommendations and proposals from the Company's Board of Directors and Audit Committee.	Disetujui oleh 99,58% Pemegang Saham yang hadir. Approved by 99.58% of Shareholders who attended.	**Telah direalisasikan sepenuhnya.** **Fully implemented.**
Mata Acara 4 / Agenda 4		
Oleh karena sampai dengan diselenggarakannya Rapat ini Perseroan tidak menerima usulan dari Pemegang Saham terkait perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan, maka untuk mata acara keempat ini tidak ada pembahasan dan pengambilan keputusan sehubungan dengan mata acara Rapat. Up to the convening of the Meeting, the Company received no proposals from Shareholders regarding changes to the composition of the Company's Board of Commissioners and/or Board of Directors. Therefore, there is no discussion and no resolution for the fourth agenda of the Meeting.	-	-
Mata Acara 5 / Agenda 5		
Menyetujui untuk memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besar dan jenis remunerasi dan fasilitas lain bagi anggota Direksi dan menetapkan besar dan jenis remunerasi dan fasilitas lain bagi Dewan Komisaris untuk periode tahun 2025. Granted authority to the Board of Commissioners to determine the amount and type of remuneration and other facilities for members of the Board of Directors and determine the amount and type of remuneration and other facilities for members of the Board of Commissioners for the 2025 period.	Disetujui oleh 99,58% Pemegang Saham yang hadir. Approved by 99.58% of Shareholders who attended.	**Telah direalisasikan sepenuhnya.** **Fully implemented.**
Mata Acara 6 / Agenda 6		
Agenda ini bersifat laporan dan karenanya tidak mengambil keputusan. This agenda serves as a report and, as such, does not involve decision-making.	-	-

Keputusan dan Realisasi atas Keputusan RUPS Tahun 2024
Resolutions and Realization of the 2024 GMS Resolutions

Hasil Keputusan RUPS Tahunan 25 April 2024
Resolutions of Annual GMS on 25 April 2024

Keputusan Resolution	Persetujuan Pemegang Saham Shareholder Approval	Realisasi Realization
Mata Acara 1 / Agenda 1		
Mengesahkan dan menerima, baik Laporan Tahunan untuk tahun buku 2023 dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian (*audited*), untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (*member of* Ernst & Young Global Ltd) dan dengan demikian memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2023, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2023.	Disetujui oleh 99,58% Pemegang Saham yang hadir.	**Telah direalisasikan sepenuhnya.**
Approved and accepted, both the Annual Report for the 2023 financial year and ratified the Consolidated Financial Statements (audited), for the financial year ended 31 December 2023 as audited by Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja (member of Ernst & Young Global Ltd) and thereby granted full release and discharge of responsibility (volledig acquit et de charge) to all members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for their management and supervisory duties that were carried out during the 2023 financial year, provided that such duties were reflected in the Company's 2023 Financial Statements.	Approved by 99.58% of Shareholders who attended.	**Fully implemented.**
Mata Acara 2 / Agenda 2		
Menetapkan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2023 sebesar Rp451.793.733.560,- dengan perincian sebagai berikut: 1. Sebesar Rp1.000.000.000,- disisihkan sebagai dana cadangan guna memenuhi ketentuan Pasal 25 ayat (3) Anggaran Dasar Perseroan dan Pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas; 2. Sebesar Rp158.077.133.742,- dibagikan sebagai dividen kepada para Pemegang Saham; serta 3. Sisanya sebesar Rp292.716.599.818,- dimasukkan sebagai laba ditahan.	Disetujui oleh 99,58% Pemegang Saham yang hadir.	**Telah direalisasikan sepenuhnya. Pembayaran dividen tunai kepada Pemegang Saham dilaksanakan pada tanggal 21 Mei 2024.**
Determined the Company's net profit utilization for the 2023 financial year of Rp451,793,733,560 with the following details: 1. An amount of Rp1,000,000,000 was appropriated as a reserve fund to comply with the provisions of Article 25 paragraph (3) of the Company's Articles of Association and Article 70 of Limited Liability Company Law; 2. An amount of Rp158,077,133,742 was distributed as dividends to Shareholders; and 3. The remaining Rp292,716,599,818 was included as retained earnings.	Approved by 99.58% of Shareholders who attended.	**Fully implemented. Payment of cash dividends to Shareholders was carried out on 21 May 2024.**
Mata Acara 3 / Agenda 3		
Merujuk pada Pasal 59 POJK No. 15, dengan ini memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik yang memiliki pengalaman, kredibilitas yang baik, dan terdaftar di OJK untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir tanggal 31 Desember 2024, serta untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik tersebut dengan memperhatikan rekomendasi dan usulan dari Direksi dan Komite Audit Perseroan.	Disetujui oleh 99,58% Pemegang Saham yang hadir.	**Telah direalisasikan sepenuhnya.**
Referring to Article 59 of POJK No. 15, hereby granted power and authority to the Company's Board of Commissioners to appoint a public accountant and/or public accounting firm with experience, good credibility, and registered with the OJK to audit the Company's Financial Statements for the financial year ended 31 December 2024, as well as to determine the amount of honorarium and other requirements relevant with the appointment of the public accountant and/or public accounting firm by considering the recommendations and proposals from the Company's Board of Directors and Audit Committee.	Approved by 99.58% of Shareholders who attended.	**Fully implemented.**

Keputusan Resolution	Persetujuan Pemegang Saham Shareholder Approval	Realisasi Realization
Mata Acara 4 / Agenda 4		
1. Menyetujui pemberian ratifikasi atas setiap tindakan Direksi dan Dewan Komisaris dan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab kepada setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris sepanjang tindakan-tindakan tersebut bukan merupakan pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan dan tercermin jelas dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan. 2. Menyetujui pengangkatan kembali seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris efektif setelah ditutupnya Rapat ini, sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan Perseroan tahun 2027. Dan oleh karenanya, dengan pengangkatan kembali anggota Direksi dan Dewan Komisaris tersebut, maka susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sejak ditutupnya Rapat ini menjadi sebagai berikut: **Dewan Komisaris** Komisaris Utama : Indracahya Basuki Komisaris : Widiyanti Putri Komisaris Independen : Iwa Kartiwa Hudaya **Direksi** Direktur Utama : Wishnu Wardhana Direktur : Noor Falich Direktur : Yayan Handian Ginanjar Direktur : Imam Syaifullah Direktur : Mahirudin Direktur : Santos Ibrahim Noor 3. Memberikan kuasa kepada Direksi baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama, dengan hak untuk memindahkan kekuasaan ini kepada pihak lain untuk hadir di hadapan notaris untuk menyatakan keputusan ini ke dalam bentuk akta dan meminta persetujuan, melakukan pemberitahuan kepada pihak yang berwenang, membuat, dan menandatangani segala surat yang diperlukan serta dianggap perlu dan berguna untuk menyelesaikan hal-hal tersebut, tidak ada tindakan yang dikecualikan.	Disetujui oleh 99,58% Pemegang Saham yang hadir.	**Telah direalisasikan sepenuhnya.**
1. Approved to ratify every duty of the Board of Directors and Board of Commissioners and granted release and discharge of responsibility to every member of the Board of Directors and Board of Commissioners provided that such duties do not violate any laws and regulations and are clearly reflected in the Company's Annual Report and Consolidated Financial Statements. 2. Approved the reappointment of all members of the Board of Directors and Board of Commissioners effective as of the closing of this Meeting, until the closing of the Company's Annual GMS in 2027. And therefore, with reappointment of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, the composition of members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners as of closing of this Meeting is as follows: **Board of Commissioners** President Commissioner : Indracahya Basuki Commissioner : Widiyanti Putri Independent Commissioner : Iwa Kartiwa Hudaya **Board of Directors** President Director : Wishnu Wardhana Director : Noor Falich Director : Yayan Handian Ginanjar Director : Imam Syaifullah Director : Mahirudin Director : Santos Ibrahim Noor 3. Granted power to Board of Directors either individually or collectively, with the right to transfer this power to another party to appear before a notary and state these resolutions into a deed and seek approval, notify the authorized party, to make and sign all letters required and deemed necessary and useful to complete these issues, without exemption of any action.	Approved by 99.58% of Shareholders who attended.	**Fully implemented.**

Keputusan Resolution	Persetujuan Pemegang Saham Shareholder Approval	Realisasi Realization
Mata Acara 5 / Agenda 5		
Menyerahkan wewenang penetapan besar dan jenis remunerasi dan fasilitas lain bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan kepada Dewan Komisaris satu dan lain hal dengan memperhatikan masukan dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Granted the authority to determine the amount and type of remuneration and other facilities for members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners to the Board of Commissioners for one reason or another by considering inputs from the Nomination and Remuneration Committee.	Disetujui oleh 99,58% Pemegang Saham yang hadir. Approved by 99.58% of Shareholders who attended.	**Telah direalisasikan sepenuhnya.** **Fully implemented.**
Mata Acara 6 / Agenda 6		
Agenda ini bersifat laporan dan karenanya tidak mengambil keputusan. This agenda serves as a report and, as such, does not involve decision-making.	-	-

Hasil Keputusan RUPS Luar Biasa 13 Desember 2024
Resolutions of Extraordinary GMS on 13 December 2024

Keputusan Resolution	Persetujuan Pemegang Saham Shareholder Approval	Realisasi Realization
Mata Acara 1 / Agenda 1		
1. Dengan mengesampingkan ketentuan penyampaian pengunduran diri paling lambat 90 hari sebelum efektifnya pengunduran diri anggota Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam dan Pasal 21 ayat (8) Anggaran Dasar Perseroan, menyetujui dan menerima dengan baik pengunduran diri Ibu Widiyanti Putri dari jabatannya selaku Komisaris Perseroan terhitung sejak tanggal surat pengunduran dirinya disertai dengan ucapan terima kasih dan memberikan penghargaan setinggi-tingginya atas pengabdian dan jasa-jasanya kepada Perseroan selama masa baktinya serta memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) atas tindakan pengawasan yang telah dilakukan, selama tindakan tersebut sesuai dan tidak menyimpang dari Anggaran Dasar Perseroan dan tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan. 2. Susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris terhitung sejak ditutupnya Rapat ini hingga ditutupnya RUPS Tahunan Perseroan yang akan diadakan pada tahun 2027 sebagai berikut: **Dewan Komisaris** Komisaris Utama : Indracahya Basuki Komisaris Independen : Iwa Kartiwa Hudaya **Direksi** Direktur Utama : Wishnu Wardhana Direktur : Mahirudin Direktur : Yayan Handian Ginanjar Direktur : Imam Syaifullah Direktur : Noor Falich Direktur : Santos Ibrahim Noor 3. Memutuskan memberikan kuasa dan kewenangan kepada Direksi Perseroan secara bersama-sama maupun sendiri-sendiri, dengan hak substitusi, untuk menghadap pada Notaris dan untuk menyatakan kembali seluruh atau sebagian dari keputusan yang diambil dalam mata acara ini, dan untuk membuat, menandatangani, dan menyampaikan semua dokumen terkait dan permohonan untuk memberitahukan dan mendaftarkan perubahan susunan Pengurus Perseroan tersebut kepada Menteri Hukum Republik Indonesia dan Otoritas yang berwenang, serta mengambil segala sesuatu tindakan pada umumnya yang diperlukan untuk melaksanakan tujuan tersebut di atas.	Disetujui oleh 100% Pemegang Saham yang hadir.	**Telah direalisasikan sepenuhnya.**

Keputusan Resolution	Persetujuan Pemegang Saham Shareholder Approval	Realisasi Realization
1. By disregarding the provision requiring the submission of a resignation notice no later than 90 days prior to the effective date of the resignation as a member of the Board of Commissioners, as stipulated in Article 21 paragraph (8) of the Company's Articles of Association, the resignation of Mrs. Widiyanti Putri from her position as Commissioner of the Company is hereby approved and graciously accepted, effective from the date of her resignation letter. The Company extends its gratitude and highest appreciation for her dedication and contributions to the Company during her tenure. Furthermore, full release and discharge of responsibility (acquit et de charge) is granted for the supervisory actions she has undertaken, provided that such actions are in accordance with and do not deviate from the Company's Articles of Association and are reflected in the Company's Financial Statements. 2. The composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners, effective from the conclusion of this Meeting until the conclusion of the Company's Annual GMS to be held in 2027, is as follows: **Board of Commissioners** President Commissioner : Indracahya Basuki Independent Commissioner : Iwa Kartiwa Hudaya **Board of Directors** President Director : Wishnu Wardhana Director : Mahirudin Director : Yayan Handian Ginanjar Director : Imam Syaifullah Director : Noor Falich Director : Santos Ibrahim Noor 3. It is resolved to grant power and authority to the Company's Board of Directors, either collectively or individually, with the right of substitution, to appear before a Notary to restate all or part of the resolutions adopted in this agenda, and to draft, sign, and submit all relevant documents and applications to notify and register the changes in the composition of the Company's Management with the Ministry of Law of the Republic of Indonesia and other authorized bodies, as well as to undertake any actions necessary to fulfill the purposes stated above.	Approved by 100% of Shareholders who attended.	**Fully implemented.**

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan atas pelaksanaan tugas Direksi serta memberikan arahan strategis sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. Dalam menjalankan perannya, Dewan Komisaris juga memastikan penerapan prinsip-prinsip GCG secara konsisten di seluruh aktivitas operasional Perseroan.

The Board of Commissioners is overseeing the implementation of duties of the Board of Directors, as well as providing strategic directives in line with the Articles of Association. In carrying out its duties, the Board of Commissioners also ensures the consistent implementation of GCG principles in all of the Company's operational activities.

Pedoman Kerja

Guna memberikan kejelasan atas tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, Perseroan menyusun Pedoman Tata Laksana Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*) yang disusun berdasarkan POJK No. 33/POJK.04/2014, SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021, dan Anggaran Dasar. Pedoman yang ditetapkan melalui Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi ini ditinjau secara berkala guna memastikan kesesuaiannya, serta dapat diakses publik melalui situs web Perseroan sebagai bentuk keterbukaan informasi.

Work Policy

To provide clarity on duties and responsibilities of the Board of Commissioners, the Company prepares a Board Manual for the Board of Commissioners and the Board of Directors, based on POJK No. 33/POJK.04/2014, SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021, and Articles of Association. Established with a Joint Decision of the Board of Commissioners and the Board of Directors, the Board Manual will be reviewed periodically to ensure its suitability, and is accessible to the public through the Company's website as a form of transparency.

Dasar Pengangkatan dan Masa Jabatan

Pengangkatan anggota Dewan Komisaris dilakukan oleh Pemegang Saham melalui RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. Masa jabatan jabatan ditetapkan selama 3 tahun sejak tanggal pengangkatan, sesuai dengan Anggaran Dasar serta *Board Manual*. RUPS juga berwenang memberhentikan anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu dengan alasan yang dapat dipertanggungjawabkan. Susunan Dewan Komisaris Perseroan terakhir ditetapkan pada RUPS Luar Biasa tanggal 13 Desember 2024 sebagaimana dituangkan dalam Akta No. 117 tanggal 13 Desember 2024 yang dibuat oleh Notaris Jose Dima, SH, MKn, di Jakarta Selatan.

Basis of Appointment and Term of Office

Members of Board of Commissioners are appointed by the Shareholders through Annual GMS and Extraordinary GMS. Term of office is set out for 3 years since the date of appointment, in line with the Articles of Association and Board Manual. Also, the GMS has the authority to dismiss any member of the Board of Commissioners at any time for justifiable reason. The composition of the Company's Board of Commissioners was last determined at the Extraordinary GMS on 13 December 2024, as stated in Deed No. 117 dated 13 December 2024, drawn up by Notary Jose Dima, S.H., M.Kn., in South Jakarta.

Komposisi dan Independensi

Komposisi

Per 31 Desember 2025, Dewan Komisaris Perseroan beranggotakan 1 Komisaris Utama dan 1 Komisaris Independen. Komposisi ini telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan memperoleh persetujuan RUPS berdasarkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi. Konsistensi keanggotaan Dewan Komisaris juga terjaga sepanjang periode pelaporan, tanpa adanya perubahan dalam susunan, sebagaimana tercantum pada tabel berikut:

Composition and Independence

Composition

As of 31 December 2025, the Company's Board of Commissioners consists of 1 President Commissioner and 1 Independent Commissioner. This composition is in line with the applicable provision and approved by the GMS under the recommendation of the Nomination and Remuneration Committee. The membership of the Board of Commissioners has been consistently maintained during the reporting period, without any changes in the composition, as stated below:

Nama Name	Jabatan Position	Pertama Kali Menjabat Start of Term of Office	Masa Akhir Jabatan End of Term of Office	Independensi Independence
Indracahya Basuki	Komisaris Utama President Commissioner	2021	2027	-
Iwa Kartiwa Hudaya	Komisaris Independen Independent Commissioner	2021	2027	✓

Independensi

Dewan Komisaris senantiasa menjaga independensinya dalam melaksanakan tugas, guna mencegah benturan kepentingan dan memastikan setiap keputusan diambil secara objektif, bebas dari intervensi pihak mana pun.

Komisaris Independen

Perseroan menunjuk Komisaris Independen sebagai anggota Dewan Komisaris yang menjalankan fungsi pengawasan secara objektif dan bebas dari hubungan afiliasi dengan organ perusahaan lainnya. Per 31 Desember 2025, tidak terdapat perubahan dalam komposisi Komisaris Independen, yang masih dijabat oleh Bapak Iwa Kartiwa Hudaya, mewakili 50,00% dari total anggota Dewan Komisaris. Komposisi ini telah memenuhi ketentuan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Kriteria Komisaris Independen

Kriteria yang harus dipenuhi oleh seorang Komisaris Independen diuraikan sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen pada periode berikutnya;
2. Tidak mempunyai saham, baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, baik anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, Pemegang Saham Utama/Saham Mayoritas, atau Pemegang Saham Pengendali Perseroan; serta
4. Tidak mempunyai hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Per 31 Desember 2025, Bapak Iwa Kartiwa Hudaya telah memasuki periode kedua masa jabatannya sebagai Komisaris Independen. Sehubungan dengan hal tersebut, beliau telah menyampaikan Surat Pernyataan Independensi pada tanggal 28 Januari 2026, yang menegaskan tidak adanya hubungan keuangan, kepemilikan saham, maupun hubungan usaha dan keluarga dengan pihak-pihak terkait yang dapat memengaruhi independensinya.

Independence

The Board of Commissioners always uphold independence in carrying out its duties, to prevent conflicts of interest and ensure that every decision is made objectively, free from intervention by any party.

Independent Commissioner

The Company appointed Independent Commissioner as a member of the Board of Commissioners to provide objective supervision, free of any affiliation with other company organs. As of 31 December 2025, Mr. Iwa Kartiwa Hudaya still hold his post as an Independent Commissioner, representing 50.00% of total members of the Board of Commissioners. This composition is in line with the requirement of POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Criteria for Independent Commissioner

An Independent Commissioner has to meet the following criteria:

1. Did not work or held the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last 6 months, except for reappointment as Independent Commissioner in the following period;
2. Did not have shares, either directly or indirectly in the Company;
3. Had no affiliated relationships with the Company, whether as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, Main/Majority Shareholder, or Controlling Shareholder of the Company; and
4. Did not have any business relationships, either directly or indirectly, related to the Company's business activities.

Independent Commissioner's Statement of Independence

On 31 December 2025, Mr. Iwa Kartiwa Hudaya has entered his second term as Independent Commissioner. In this regard, he has submitted a Statement of Independence dated 28 January 2026, confirming the absence of any financial relationships, share ownership, or business and family relationships with related parties that could affect his independence.

Tugas dan Tanggung Jawab

Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab yang diuraikan sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan untuk kepentingan Perseroan terhadap tindakan pengurusan yang dilakukan Direksi, baik mengenai Perseroan maupun terhadap kegiatan usaha Perseroan, termasuk tugas-tugas yang secara khusus diberikan kepadanya sesuai dengan keputusan RUPS, keputusan Dewan Komisaris dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku;
2. Meneliti, menelaah, dan menyetujui Laporan Tahunan yang disiapkan oleh Direksi, dan memastikan bahwa dalam Laporan Tahunan Perseroan telah memuat informasi mengenai identitas, pekerjaan, tanggung jawab utama serta jabatan anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan di perusahaan-perusahaan lain (bila ada), termasuk rapat-rapat yang telah dilakukan Dewan Komisaris dalam satu tahun buku (baik rapat Dewan Komisaris maupun rapat gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi), serta honorarium, fasilitas, dan/atau tunjangan lain yang diterima oleh anggota Dewan Komisaris dari Perseroan;
3. Mengkaji, menelaah, memberikan saran, dan persetujuan atas usulan Rencana Jangka Panjang (RJP) dan *Strategic Business Plan* (SBP) Perseroan yang disampaikan oleh Direksi paling lambat 30 hari sebelum periode 5 tahun periode berikutnya dimulai;
4. Mengkaji, menelaah, memberikan saran, dan persetujuan atas usulan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) atau *Annual Business Plan* (ABP) Perseroan yang disampaikan oleh Direksi paling lambat 30 hari sebelum tahun buku berikutnya dimulai;
5. Mengawasi pelaksanaan RJP dan SBP serta RKAP/ABP Perseroan serta menyampaikan hasil penilaian dan pendapatnya kepada RUPS;
6. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan dan memberikan pendapat dan saran kepada Direksi, sesuai dengan tugas pengawasannya, atas setiap persoalan yang dianggap penting dalam pengurusan Perseroan, termasuk hal-hal penting yang diperkirakan akan berdampak besar pada usaha dan kinerja Perseroan, secara tepat waktu dan relevan;
7. Memantau efektivitas praktik-praktik tata kelola perusahaan yang baik yang diterapkan di Perseroan, serta memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan praktik-praktik tata kelola perusahaan yang baik secara konsisten

Duties and Responsibilities

The Board of Commissioners has the following duties and responsibilities:

1. Supervising in the interests of the Company on management carried out by the Board of Directors, both regarding the Company and the Company's business activities, including tasks specifically assigned to them following the resolutions of the GMS, resolutions of the Board of Commissioners and/or applicable laws and regulations;
2. Examining, analyzing, and approving the Annual Report prepared by the Board of Directors, and ensuring that the Company's Annual Report contains information regarding the identity, job, main responsibilities, and positions of the member of the Board of Commissioners concerned in other companies (if any), including meetings held by the Board of Commissioners in one financial year (both meetings of the Board of Commissioners and joint meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors), as well as remuneration, facilities and/or other allowances received by members of the Board of Commissioners from the Company;
3. Reviewing, analyzing, providing advice, and approving the proposed Long-Term Plan (RJP) and Strategic Business Plan (SBP) of the Company submitted by the Board of Directors no later than 30 days before the start of the next 5-year period;
4. Reviewing, analyzing, providing advice, and approving the proposed Company Work Plan and Budget (RKAP) or Annual Business Plan (ABP) submitted by the Board of Directors no later than 30 days before the start of the next financial year;
5. Supervising the implementation of the Company's RJP and SBP as well as the Company's RKAP/ABP and submitting the results of the assessment and opinion to the GMS;
6. Following the development of the Company's activities and providing opinions and advice to the Board of Directors in accordance with their supervisory duties on any issues considered important for the Company, including important issues, which are expected to have a major impact on the business and performance of the Company, in a timely and relevant manner;
7. Monitoring the effectiveness of good corporate governance practices implemented in the Company, as well as providing advice to the Board of Directors in implementing good corporate governance practices consistently and

dan sesuai dengan Tata Nilai Perusahaan. Hasil pelaksanaan penilaian dan evaluasi tersebut dilaporkan kepada RUPS;
8. Menyampaikan kepada Direksi saran, harapan, permasalahan, dan keluhan yang disampaikan oleh pemangku kepentingan kepada Dewan Komisaris, untuk ditindaklanjuti;
9. Membentuk Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal;
10. Meneliti dan menelaah laporan-laporan dari komite-komite Dewan Komisaris Perseroan;

11. Mengadakan rapat Dewan Komisaris sekurang-kurangnya 1 kali setiap 2 bulan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
12. Menjaga kerahasiaan data dan/atau informasi Perseroan;
13. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang telah lampau kepada RUPS, disertai dengan saran;
14. Meningkatkan kompetensi dan pengetahuannya secara berkesinambungan untuk menjalankan tugasnya sebagai Dewan Komisaris secara profesional;
15. Menginformasikan kepada Sekretaris Perusahaan mengenai kepemilikan sahamnya di Perseroan, termasuk setiap perubahannya untuk dilaporkan kepada regulator sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku;
16. Menginformasikan kepada Sekretaris Perusahaan setiap dan seluruh jabatan pada perusahaan lain, termasuk perusahaan terbuka lainnya, termasuk jabatan dalam komite-komite yang ada di bawah Dewan Komisaris perusahaan terbuka lainnya (bila ada); serta
17. Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perusahaan, dan/atau keputusan RUPS Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab Komisaris Utama

Komisaris Utama memiliki tugas dan tanggung jawab pokok sebagai berikut:
1. Memimpin rapat Dewan Komisaris serta memastikan efektivitas pengambilan keputusan secara kolektif;
2. Mengkoordinasikan kegiatan Dewan Komisaris, termasuk penyusunan agenda kerja dan penugasan anggota Dewan;

in line with the Company's Values. The results of the implementation of the assessment and evaluation are then reported to GMS;
8. Delivering to the Board of Directors, the advices, expectations, problems and grievances submitted by stakeholders to the Board of Commissioners to be followed up;
9. Establishing the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee following the provisions of the applicable laws and regulations in the capital market sector;
10. Examining and analyzing reports from the committees under the Company's Board of Commissioners;
11. Conducting meetings of the Board of Commissioners at least 1 every 2 months following the applicable laws and regulations;

12. Maintaining the confidentiality of the Company's data and/or information;
13. Providing a report on supervisory duties that have been carried out during the past financial year to the GMS, accompanied by suggestions;
14. Improving competence and knowledge on an ongoing basis to carry out their duties as the Board of Commissioners in a professional manner;
15. Informing the Corporate Secretary on their share ownership in the Company, including any changes that needs to be reported to regulators following the applicable laws and regulations;

16. Informing the Corporate Secretary of any and all concurrent positions in other companies, including other public companies and positions in committees under the Board of Commissioners of other public companies (if any); and

17. Carrying out other obligations in the context of supervisory and advisory duties, as long as they do not conflict with the applicable laws and regulations, the Company's Articles of Association, and/or the resolutions of the Company's GMS.

Duties and Responsibilities of the President Commissioner

The President Commissioner has the following primary duties and responsibilities:
1. Chairing the Board of Commissioners meeting and ensure the effectiveness of collective decision-making;
2. Coordinating Board of Commissioners' activities, including preparing work agenda and Board member's assignment;

3. Mewakili Dewan Komisaris dalam forum resmi, khususnya dalam menyampaikan laporan pengawasan tahunan kepada RUPS;
4. Menjaga hubungan yang seimbang dengan Direksi, serta memastikan komunikasi dan koordinasi berjalan baik;
5. Memastikan penerapan prinsip GCG oleh Dewan Komisaris maupun Direksi dijalankan secara konsisten;
6. Menjadi mediator dalam menyelesaikan perbedaan pendapat di internal Dewan Komisaris maupun antara Dewan Komisaris dan Direksi; serta
7. Mengusulkan pembentukan komite-komite di bawah Dewan Komisaris sesuai kebutuhan dan ketentuan peraturan yang berlaku.

Jenis Keputusan yang Memerlukan Persetujuan Dewan Komisaris

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris memberikan persetujuan terhadap tindakan-tindakan tertentu, antara lain:

1. Persetujuan atas usulan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dan *Strategic Business Plan* (SBP);
2. Persetujuan atas usulan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) atau *Annual Business Plan* (ABP);
3. Persetujuan penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan, dan/atau pembubaran Perseroan;
4. Persetujuan transaksi material, transaksi afiliasi, dan benturan kepentingan apabila dipersyaratkan berdasarkan sesuai ketentuan OJK;
5. Pendirian suatu usaha atau turut serta pada perusahaan lain, baik di dalam maupun di luar negeri;
6. Penerbitan surat utang, obligasi, efek konversi, atau instrumen keuangan lain yang berdampak pada struktur modal untuk kemudian mendapatkan persetujuan RUPS;
7. Pengalihan, penghapusbukuan, atau pengikatan aset dalam jumlah besar sesuai batasan dalam Anggaran Dasar;
8. Investasi atau ekspansi usaha yang nilainya material terhadap keuangan Perseroan;
9. Pengambilan pinjaman jangka panjang, pembiayaan besar, atau pemberian jaminan perusahaan (*corporate guarantee*);
10. Perubahan kebijakan akuntansi yang signifikan;
11. Persetujuan atas kebijakan dan evaluasi manajemen risiko strategis;
12. Pembentukan komite-komite Dewan Komisaris;
13. Pengesahan piagam komite melalui Keputusan Dewan Komisaris;

3. Representing the Board of Commissioners in official forum, especially in submitting the annual supervisory report to the GMS;
4. Maintaining a balanced relations with the Board of Directors and ensuring a well-established communication and coordination;
5. Ensuring consistent implementation of GCG principles by the Board of Commissioners or Board of Directors;
6. Mediating any difference of opinion within the Board of Commissioners or between the Board of Commissioners and the Board of Directors; and
7. Proposing the establishment of committees under the Board of Commissioners in accordance with the needs and prevailing regulatory requirements.

Types of Decisions Requiring Approval of the Board of Commissioners

In performing its supervisory duties, Board of Commissioners provides approvals on specific actions, namely:

1. Approval of proposed Company Long-Term Plan (RJPP) and Strategic Business Plan (SBP);
2. Approval of proposed Company Work Plan and Budget (RKAP) or Annual Business Plan (ABP);
3. Approval of any merger, consolidation, acquisition, spin-off, and/or dissolution of the Company;
4. Approval of material transactions, affiliated transactions, and conflicts of interest if required based on OJK's provisions;
5. Establishment of a business or participation in another company, domestically or internationally;
6. Issuance of debt instrument, bonds, convertible securities, or other financial instruments affecting the capital structure, are subject to approval by the GMS;
7. Disposal, write-offs, or encumbrance of asset of significant amount as stated in the Articles of Association;
8. Investment or business expansion of material value to the Company's financial;
9. Commitment made for a long-term loan, large financing, or provision of corporate guarantee;
10. Significant changes of accounting policy;
11. Approval of strategic risk management policies and evaluation;
12. Formation of Board of Commissioners' committee;
13. Ratification of committee charter under the Decision of the Board of Commissioners;

14. Perubahan struktur, tugas, dan kewenangan komite;
15. Penetapan anggota Direksi sementara apabila terjadi kekosongan jabatan tertentu;
16. Penetapan usulan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi untuk kemudian diajukan dalam RUPS; serta
17. Keputusan lain yang secara tegas mensyaratkan persetujuan Dewan Komisaris.

Pelaksanaan Tugas Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal, antara lain dengan:

1. Melaksanakan pengawasan atas pengelolaan dan pengurusan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi secara menyeluruh;
2. Menelaah, membahas, dan memberikan persetujuan atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan tahun buku 2024;
3. Menyelenggarakan pertemuan serta menelaah laporan-laporan yang disampaikan oleh komite di bawah Dewan Komisaris;
4. Mengkaji, menelaah, memberikan masukan, serta menyetujui usulan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dan *Strategic Business Plan* (SBP) untuk periode 2025-2030, serta Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) atau *Annual Business* Plan (ABP) tahun 2025; dan
5. Melakukan pengawasan serta memberikan masukan aktif dalam penyusunan RJPP dan SBP Perseroan untuk periode 2025–2030.

Rapat

Sesuai ketentuan yang berlaku, Dewan Komisaris melaksanakan rapat internal secara berkala, paling sedikit 1 kali setiap 2 bulan, serta rapat gabungan dengan Direksi paling sedikit 1 kali setiap 4 bulan. Rapat internal dilaksanakan sesuai jadwal maupun secara insidental, sepanjang sesuai dengan *Board Manual*. Rapat Dewan Komisaris yang dihadiri oleh komite pendukung juga tercatat sebagai bagian dari pelaksanaan rapat Dewan Komisaris.

Pada tahun 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat internal dan rapat gabungan sebanyak 14 kali, dengan rekap kehadiran sebagai berikut:

14. Changes of structure, duty, and authority of committee;
15. Appointment of interim member of the Board of Directors for any vacant position;
16. Determination of proposed remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners as recommended by the Nomination and Remuneration Committee to be submitted to the GMS; and
17. Other decision that expressly requiring approval of the Board of Commissioners.

Implementation of Duties in 2025

Throughout 2025, the Board of Commissioners had optimally performed its duties and responsibilities, including as follows:

1. Supervised the overall management and organization of the Company carried out by the Board of Directors;
2. Analyzed, discussed, and approved the 2024 Annual Report and Sustainability Report;
3. Held meeting as well as analyzed the reports from committees under the Board of Commissioners;
4. Assessed, analyzed, provided input, and approved the proposed Company Long-Term Plan (RJPP) and Strategic Business Plan (SBP) for the 2025-2030 period, as well as the 2025 Company Work Plan and Budget (RKAP) and 2025 Annual Business Plan (ABP); and
5. Actively supervising and providing input on the formation of the Company's RJPP and SBP for the 2025-2030 period.

Meetings

Following prevailing regulation, the Board of Commissioners must conduct its internal meetings regularly, at least 1 every 2 months, while joint meeting with Board of Directors must be held at least 1 every 4 months. Internal meetings can be held on or outside the schedule, provided they comply with the Board Manual. Board of Commissioners meeting attended by supporting committee will also be considered as Board of Commissioners meeting.

In 2025, the Board of Commissioners held 14 internal and joint meetings, with the following attendance:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal dan Gabungan Dewan Komisaris Board of Commissioners Internal and Joint Meetings		
		Total Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	%
Indracahya Basuki	Komisaris Utama President Commissioner	14	14	100,0
Iwa Kartiwa Hudaya	Komisaris Independen Independent Commissioner	14	14	100,0
Rata-Rata Kehadiran Rapat **Average Meeting Attendance**				100,0

Pengembangan Kompetensi

Dalam rangka meningkatkan kapasitas dan kompetensi pengawasan, Dewan Komisaris mengikuti berbagai program pengembangan yang dilaksanakan sesuai Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). Berikut rekap kegiatan pengembangan kompetensi yang telah diikuti oleh Dewan Komisaris sepanjang tahun 2025.

Competence Development

To improve the capacity and supervisory competence, the Board of Commissioners participated in various development program implemented in line with Company Work Plan and Budget (RKAP). Listed below are the competence development programs participated by the Board of Commissioners in 2025.

Nama Name	Jabatan Position	Topik Pelatihan Topic of Training	Tempat/Sarana dan Waktu Pelatihan Location/Facility and Period of Training	Penyelenggara Organizer
Indracahya Basuki	Komisaris Utama President Commissioner	**Sosialisasi Penerapan KUHP** **Socialization on the Implementation of the KUHP**	Zoom, 5 December 2025	Divisi *Human Resources* Human Resources Division
Iwa Kartiwa Hudaya	Komisaris Independen Independent Commissioner	**Sosialisasi Penerapan KUHP** **Socialization on the Implementation of the KUHP**	Zoom, 5 December 2025	Divisi *Human Resources* Human Resources Division

Direksi
Board of Directors

Direksi berperan sebagai pengelola dan pengambil keputusan strategis guna memastikan tercapainya target perusahaan, dengan tetap menjunjung prinsip-prinsip GCG dan mematuhi ketentuan hukum yang berlaku.

The Board of Directors is responsible for managing and making strategic decisions to ensure the achievement of company's targets, while upholding the GCG principles and adhering to the prevailing legal provisions.

Pedoman Kerja

Guna memberikan kejelasan atas tugas dan tanggung jawab Direksi, Perseroan menyusun Pedoman Tata Laksana Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*) yang disusun berdasarkan POJK No. 33/POJK.04/2014, SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021, dan Anggaran Dasar. Pedoman yang ditetapkan melalui Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi ini ditinjau secara berkala guna memastikan kesesuaiannya, serta dapat diakses publik melalui situs web Perseroan sebagai bentuk keterbukaan informasi.

Work Policy

To provide clarity on duties and responsibilities of the Board of Directors, the Company prepares a Board Manual for the Board of Commissioners and the Board of Directors, based on POJK No. 33/POJK.04/2014, SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021, and Articles of Association. Established with a Joint Decision of the Board of Commissioners and the Board of Directors, the Board Manual will be reviewed periodically to ensure its suitability, and is accessible to the public through the Company's website as a form of transparency.

Dasar Pengangkatan dan Masa Jabatan

Pengangkatan anggota Direksi dilakukan oleh Pemegang Saham melalui RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. Masa jabatan ditetapkan selama 3 tahun sejak tanggal pengangkatan, sesuai dengan Anggaran Dasar serta *Board Manual*. RUPS juga berwenang memberhentikan anggota Direksi sewaktu-waktu dengan alasan yang dapat dipertanggungjawabkan. Susunan Direksi Perseroan terakhir ditetapkan pada RUPS Tahunan tanggal 25 April 2024 sebagaimana dituangkan dalam Akta No. 105 yang dibuat oleh Notaris Jose Dima, SH, MKn, di Jakarta Selatan.

Basis of Appointment and Term of Office

Members of Board of Directors are appointed by the Shareholders through Annual GMS and Extraordinary GMS. Term of office is set out for 3 years since the date of appointment, in line with the Articles of Association and Board Manual. Also, the GMS has the authority to dismiss any member of the Board of Directors at any time for justifiable reason. The composition of the Company's Board of Directors was last determined at the Annual GMS on 25 April 2024, as stated in Deed No. 105, drawn up by Notary Jose Dima, S.H., M.Kn., in South Jakarta.

Komposisi dan Independensi

Komposisi

Per 31 Desember 2025, Direksi Perseroan beranggotakan 1 Direktur Utama dan 5 Direktur. Komposisi ini telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan memperoleh persetujuan RUPS berdasarkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi. Konsistensi keanggotaan Direksi juga terjaga sepanjang periode pelaporan, tanpa adanya perubahan dalam susunan, sebagaimana tercantum pada tabel berikut:

Composition and Independence

Composition

As of 31 December 2025, the Company's Board of Directors consists of 1 President Director and 5 Directors. This composition is in line with the applicable provision and approved by the GMS under the recommendation of the Nomination and Remuneration Committee. The membership of the Board of Directors has been consistently maintained during the reporting period, without any changes in the composition, as stated below:

Nama Name	Jabatan Position	Pertama Kali Menjabat Start of Term of Office	Masa Akhir Jabatan End of Term of Office
Wishnu Wardhana	Direktur Utama President Director	2021	**2027**
Noor Falich	Direktur Director	2021	**2027**
Imam Syaifullah	Direktur Director	2021	**2027**
Yayan Handian Ginanjar	Direktur Director	2021	**2027**

Nama Name	Jabatan Position	Pertama Kali Menjabat Start of Term of Office	Masa Akhir Jabatan End of Term of Office
Mahirudin	Direktur Director	2021	**2027**
Santos Ibrahim Noor	Direktur Director	2023	**2027**

Independensi

Direksi senantiasa menjaga independensinya dalam melaksanakan tugas, guna mencegah benturan kepentingan dan memastikan setiap keputusan diambil secara objektif, bebas dari intervensi pihak mana pun.

Independence

The Board of Directors always uphold independence in carrying out its duties, to prevent conflicts of interest and ensure that every decision is made objectively, free from intervention by any party.

Tugas dan Tanggung Jawab

Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab yang diuraikan sebagai berikut:

1. Memimpin dan mengurus Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan dan senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan;
2. Memelihara, menjaga, dan mengurus kekayaan Perseroan;
3. Menyiapkan Struktur Organisasi Perseroan lengkap dengan perincian tugasnya;
4. Menetapkan pembagian tugas dan wewenang anggota Direksi;
5. Mengembangkan dan memimpin penerapan pedoman tata kelola perusahaan yang baik;
6. Menyiapkan pada waktunya RJP Perseroan dan kemudian menyampaikannya kepada Dewan Komisaris guna mendapatkan persetujuan dan pengesahan;
7. Menyiapkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan menyampaikannya kepada Dewan Komisaris selambatnya 30 hari sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang guna mendapatkan persetujuan dan pengesahan;
8. Membangun dan melaksanakan program manajemen risiko korporasi secara terpadu yang merupakan bagian dari pelaksanaan tata kelola;
9. Menetapkan kebijakan tentang sistem pengendalian internal yang efektif untuk mengamankan investasi, kegiatan usaha, dan aset Perseroan;
10. Menyusun sistem akuntansi sesuai standar akuntansi keuangan dan berdasarkan prinsip-prinsip pengendalian internal, terutama pemisahan fungsi pengurusan, pencatatan, penyimpanan, dan pengawasan;

Duties and Responsibilities

The Board of Directors has the following duties and responsibilities:

1. Leading and managing the Company following the aims and objectives of the Company and always strives to improve the efficiency and effectiveness of the Company;
2. Maintaining, safeguarding, and managing Company's assets;
3. Preparing the Company's Organizational Structure complete with details of their duties;
4. Determining the division of duties and authorities of members of the Board of Directors;
5. Developing and conducting the implementation of good corporate governance policy;
6. Preparing the Company's RJP in a timely manner and later submit it to the Board of Commissioners for approval and ratification;
7. Preparing the Company Work Plan and Budget (RKAP) and submit it to the Board of Commissioners no later than 30 days before the start of the next financial year in order to get approval and ratification;
8. Establishing and implementing an integrated corporate risk management program, which is part of the implementation of corporate governance;
9. Establishing policies on effective internal control system to safeguard the investment, business activities, and assets of the Company;
10. Developing an accounting system according to financial accounting standards and based on the internal control principles, especially the separation of management, registration, safekeeping, and supervision functions;

11. Mengadakan dan memelihara pembukuan dan administrasi Perseroan untuk menghasilkan penyelenggaraan pembukuan yang tertib, kecukupan modal kerja dengan biaya modal yang efisien, struktur neraca yang baik dan kokoh, penyajian laporan dan analisa keuangan tepat waktu dan akurat serta prinsip-prinsip lain sesuai dengan kelaziman yang berlaku bagi suatu Perseroan;
12. Menyampaikan Laporan Keuangan dan laporan berkala lainnya kepada Pemegang Saham sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku;
13. Menyiapkan dan menyampaikan Laporan Tahunan kepada OJK selambat-lambatnya pada akhir bulan keempat sejak tahun buku berakhir atau pada tanggal pemanggilan RUPS Tahunan Perseroan, mana yang lebih dahulu;
14. Memastikan tersedianya Laporan Tahunan bagi Pemegang Saham Perseroan paling lambat pada akhir bulan keempat sejak tahun buku berakhir atau pada tanggal pemanggilan RUPS Tahunan Perseroan, mana yang lebih dahulu;
15. Menyelenggarakan RUPS Tahunan selambat-lambatnya bulan keenam setelah tahun buku berakhir;
16. Memanggil dan menyelenggarakan RUPS Tahunan dan/atau RUPS Luar Biasa dengan cara dan waktu sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan perundang-undangan yang berlaku;
17. Memiliki fungsi Sekretaris Perusahaan;
18. Membuat, menyimpan, dan memelihara dokumen perusahaan, di tempat kedudukan Perseroan, antara lain daftar Pemegang Saham, risalah RUPS, risalah rapat Dewan Komisaris dan risalah rapat Direksi, Laporan Tahunan dan dokumen keuangan Perseroan serta dokumen Perseroan lainnya;
19. Mengungkapkan informasi penting terkait Perseroan dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan kepada Pemegang Saham atau pihak lainnya, sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia secara tepat waktu, akurat, jelas, dan objektif;
20. Mengadakan rapat Direksi sekurang-kurangnya 1 kali setiap 1 bulan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia;
21. Menjaga kerahasiaan data dan/atau informasi Perseroan;
22. Memastikan Perseroan melakukan tanggung jawab sosial;

11. Organizing and maintaining the Company's bookkeeping and administration for an orderly bookkeeping, working capital adequacy with efficient capital costs, a good and robust balance sheet structure, timely and accurate presentation of financial statements and analysis, as well as other principles in accordance with the accepted practices that are applicable to the Company;
12. Delivering the Financial Statements and other periodic reports to Shareholders following the applicable laws and regulations;
13. Preparing and submitting the Annual Report to the OJK no later than the end of the fourth month following the end of the financial year or on the summon date of the Company's Annual GMS, whichever comes first;
14. Ensuring the availability of Annual Report for the Company's Shareholders no later than the end of the fourth month following the end of the financial year or on the summon date of the Company's Annual GMS, whichever comes first;
15. Conducting an Annual GMS, no later than the sixth month following the end of the financial year;
16. Summon and conducting the Annual GMS and/or Extraordinary GMS following the method and time stipulated by the Company's Articles of Association and applicable laws;
17. Having the Corporate Secretary function;
18. Preparing, safe keep, and maintain company documents, at the place of domicile of the Company, including the list of Shareholders, GMS minutes, minutes of Board of Commissioners meetings and minutes Board of Directors meetings, Annual Reports, and the Company's financial documents as well as other Company documents;
19. Disclosing important information related to the Company in the Annual Report and Financial Statements to Shareholders or other parties following the applicable laws and regulations in Indonesia in timely, accurate, clear, and objective manner;
20. Conducting Board of Directors meetings at least 1 every month following the applicable laws and regulations in Indonesia;
21. Maintaining the confidentiality of the Company's data and/or information;
22. Ensuring that the Company carries out social responsibility;

23. Meningkatkan kompetensi dan pengetahuannya secara berkesinambungan untuk menjalankan tugasnya sebagai Direksi Perseroan secara profesional;
24. Menginformasikan kepada Sekretaris Perusahaan mengenai kepemilikan sahamnya di Perseroan, termasuk setiap perubahannya untuk dilaporkan kepada regulator sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku di Indonesia;
25. Menginformasikan kepada Sekretaris Perusahaan setiap dan seluruh jabatan pada perusahaan lain, termasuk perusahaan terbuka lainnya, termasuk jabatan dalam komite-komite yang ada di bawah Dewan Komisaris perusahaan terbuka lainnya (bila ada); serta
26. Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, Anggaran Dasar Perusahaan, dan/atau keputusan RUPS Perseroan.

23. Improving its competence and knowledge on an ongoing basis to carry out their duties as the Board of Directors of the Company in a professional manner;
24. Informing the Corporate Secretary on their share ownership in the Company, including any changes that needs to be reported to the regulator following the applicable laws and regulations in Indonesia;
25. Informing the Corporate Secretary of any and all concurrent positions in other companies, including other public companies and positions in committees under the Board of Commissioners of other public companies (if any); and
26. Conducting other obligations in the context of carrying out their duties and responsibilities, as long as they do not conflict with the applicable laws and regulations in Indonesia, the Company's Articles of Association, and/or the resolutions of the Company's GMS.

Pembagian Tugas Direksi

Dalam rangka memperjelas peran, tugas, dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi, Perseroan menetapkan pembagian tugas Direksi sebagai berikut:

Provision of Duties of the Board of Directors

To clarify its respective roles, duties, and responsibilities, the Company has set the following provision of duties of the Board of Directors:

Nama dan Jabatan Name and Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Wishnu Wardhana Direktur Utama President Director	• Mengoordinasikan, mengawasi, dan memimpin manajemen Perseroan dan memastikan semua kegiatan usaha Perseroan dijalankan sesuai dengan Visi, Misi, dan Nilai Perseroan. • Menetapkan kebijakan umum dalam memimpin dan mengurus Perseroan. • Menyiapkan rencana kerja umum Perseroan dan melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan rencana kerja. • Menyusun laporan pertanggungjawaban pengelolaan Perseroan. • Membentuk komite untuk membantu tugas Direksi dan melakukan evaluasi terhadap kinerja komite tersebut. • Memastikan penerapan tata kelola secara konsisten. • Melaksanakan RUPS sebagai bentuk tanggung jawab terhadap Pemegang Saham dan memastikan keputusan RUPS telah direalisasikan dengan baik. • Membina dan menjaga hubungan dengan otoritas pasar modal dan investor publik. • Coordinating, supervising, and lead the management of the Company and ensuring that all business activities of the Company are carried out following the Vision, Mission, and Company Value. • Establishing general policies in leading and managing the Company. • Preparing the Company's general work plan and evaluating the implementation of the work plan. • Preparing an accountability report on the management of the Company. • Establishing committees to assist the duties of the Board of Directors and evaluating the performance of those committees. • Ensuring consistent implementation of corporate governance. • Carrying out GMS as a form of responsibility to Shareholders and ensuring that GMS resolutions are properly realized. • Fostering and maintaining relationships with capital market authorities and public investors.

Nama dan Jabatan Name and Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Noor Falich Direktur Perkebunan dan Agronomi Director of Plantation and Agronomy	• Menetapkan rencana, strategi, serta pencapaian Perseroan atas operasional perkebunan dan industri kelapa sawit Perseroan. • Bertanggung jawab untuk memonitor pelaksanaan kinerja operasional dan produksi perkebunan dan industri kelapa sawit untuk mencapai kinerja yang maksimal. • Bertanggung jawab terhadap kepatuhan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan daerah yang berlaku. • Menyusun dan melakukan koordinasi untuk pelaksanaan Rencana Kerja Perseroan yang berhubungan dengan aspek agronomi, manajemen operasional, dan pengelolaan sumber daya. • Determining the Company's plans, strategies, and achievements for the Company's palm oil plantation and industry operations. • Is responsible for monitoring the operational and production performances of plantations and the palm oil industry to achieve maximum performance. • Is responsible for compliance in accordance with applicable laws and regulations. • Preparing and coordinating the implementation of the Company's Work Plan relating to aspects of agronomy, operational management, and resources management.
Imam Syaifullah Direktur Logistik dan Teknik Director of Logistics and Engineering	• Bertanggung jawab terhadap strategi, kebijakan, dan program di bidang logistik dan teknik pada seluruh perkebunan dan industri kelapa sawit Perseroan. • Melakukan koordinasi untuk pelaksanaan Rencana Kerja Perseroan yang berhubungan dengan pembangunan, pengoperasian, dan pemeliharaan aset-aset teknik dari Perseroan. • Is responsible for strategies, policies and programs in logistics and engineering for all of the Company's palm oil plantations and industry. • Coordinating the implementation of the Company's Work Plan relating to the construction, operation, and maintenance of the Company's technical assets.
Yayan Handian Ginanjar Direktur Keberlanjutan Director of Sustainability	• Merumuskan strategi, kebijakan dan program di bidang keberlanjutan, terutama terkait dengan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (*environmental, social, governance*/ESG) Perseroan. • Melakukan *monitoring* dan evaluasi pelaksanaan seluruh program keberlanjutan dan ESG tersebut. • Bertanggung jawab terhadap kepatuhan di bidang keberlanjutan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. • Menerapkan prinsip-prinsip ESG dalam seluruh usaha Perseroan dan mengoptimalkan pemanfaatan teknologi dan digitalisasi untuk mendukung pemantauan dan pelaporan atas pelaksanaan ESG Perseroan, terutama penggunaan platform *Teladan Green Metrics* (TGM) dan *Teladan Productivity Technology Science* (TPTS). • Preparing strategies, policies, and programs in the sustainability sector, especially those related to the Company's environmental, social, governance (ESG) aspects. • Monitoring and evaluating the implementation of all the sustainability and ESG programs. • Is responsible for compliance in sustainability sector following the applicable laws and regulations. • Implementing ESG principles in all of the Company's businesses and optimizing the use of technology and digitalization to support monitoring and reporting on the implementation of the Company's ESG, especially in the use of Teladan Green Metrics (TGM) and Teladan Productivity Technology Science (TPTS) platforms.
Mahirudin Direktur Keuangan, Akuntansi, dan Pajak Director of Finance, Accounting, and Tax	• Bertanggung jawab dalam pengembangan strategi dan pengelolaan keuangan, akuntansi, dan pajak Perseroan. • Bertanggung jawab di bidang kepatuhan Perseroan, khususnya memastikan terpenuhinya seluruh kewajiban pelaporan serta ketentuan akuntansi dan audit yang ditetapkan oleh peraturan pasar modal. • Melakukan koordinasi untuk pelaksanaan Rencana Kerja Perseroan yang berhubungan dengan manajemen akuntansi, keuangan, pajak, serta pengelolaan sumber dana bagi pengembangan Perseroan ke depan. • Melaksanakan efisiensi dan efektivitas fungsi-fungsi keuangan di Perseroan dan Entitas Anak Perseroan. • Membina dan menjaga hubungan dengan otoritas pasar modal, pihak perbankan, dan investor publik. • Is responsible for strategy development and management of the Company's finances, accounting and taxes. • Is responsible for the Company's compliance, particularly in ensuring the fulfillment of all reporting obligations as well as accounting, and auditing provisions stipulated by capital market regulations. • Coordinating the implementation of the Company's Work Plan relating to accounting, finance, tax management, as well as managing sources of funds for the future development of the Company. • Carrying out efficiency and effectiveness of financial functions in the Company and its Subsidiaries. • Fostering and maintaining relationships with capital market authorities, banks, and public investors.

Nama dan Jabatan Name and Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Santos Ibrahim Noor Direktur Pemasaran dan Komersial Director of Marketing and Commercial	• Melakukan riset pasar perdagangan serta tren naik turun untuk memaksimalkan penjualan komoditas Perseroan. • Melakukan penetapan harga sesuai riset pasar yang ada, pemasaran produk, komunikasi pemasaran, dan hubungan masyarakat. • Melakukan pertemuan antara Perseroan dengan klien dan distributor serta menjaga hubungan baik dengan industri yang sama, kompetitor, dan vendor. • Melakukan pengembangan strategi penjualan dan strategi pemasaran. • Melakukan pengecekan atas komoditas yang didistribusikan dan dijual kepada klien. • Conducting market research and analyzing market trends to maximize the sales of the Company's commodities. • Determine pricing based on thorough market research, encompassing product marketing, marketing communications, and public relations. • Facilitate meetings between the Company, clients, and distributors while maintaining good relationships with stakeholders in the same industry, competitors, and vendors. • Formulate sales and marketing strategies. • Verify the distribution and sale of commodities to clients.

Pelaksanaan Tugas Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, setiap anggota Direksi telah melaksanakan peran dan tanggung jawabnya secara optimal dan efektif, sejalan dengan pencapaian target perusahaan.

Implementation of Duties in 2025

Throughout 2025, each member of the Board of Directors had performed the duties and responsibilities optimally and effectively, in line with the achievement of company targets.

Rapat

Sesuai ketentuan yang berlaku, Direksi melaksanakan rapat internal secara berkala, paling sedikit 1 kali setiap 1 bulan, serta rapat gabungan dengan Dewan Komisaris paling sedikit 1 kali setiap 4 bulan. Rapat internal dilaksanakan sesuai jadwal maupun secara insidental, sepanjang sesuai dengan Pedoman Tata Laksana Kerja Dewan Komisaris dan Direksi.

Pada tahun 2025, Direksi telah melaksanakan rapat internal sebanyak 32 kali dan rapat gabungan sebanyak 14 kali, dengan rekap kehadiran sebagai berikut:

Meetings

Following prevailing regulation, the Board of Directors must conduct its internal meetings regularly, at least 1 a month, while joint meeting with Board of Commissioners must be held at least once every 4 months. Internal meetings can be held on or outside the schedule, provided they comply with the Board Manual.

In 2025, the Board of Directors held 32 internal meetings and 14 joint meetings, with the following attendance:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Direksi Board of Directors Internal Meeting			Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris Joint Meeting with the Board of Commissioners		
		Total Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	%	Total Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	%
Wishnu Wardhana	Direktur Utama President Director	32	32	100,0	**14**	**14**	**100,0**
Noor Falich	Direktur Director	32	32	100,0	**14**	**14**	**100,0**
Imam Syaifullah	Direktur Director	32	32	100,0	**14**	**14**	**100,0**
Yayan Handian Ginanjar	Direktur Director	32	32	100,0	**14**	**14**	**100,0**

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Direksi Board of Directors Internal Meeting			Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris Joint Meeting with the Board of Commissioners		
		Total Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	%	Total Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	%
Mahirudin	Direktur Director	32	32	100,0	**14**	**14**	**100,0**
Santos Ibrahim Noor	Direktur Director	32	32	100,0	**14**	**14**	**100,0**
Rata-Rata Kehadiran Rapat **Average Meeting Attendance**				100,0			**100,0**

Pengembangan Kompetensi

Dalam rangka meningkatkan kapasitas dan kompetensi pengawasan, Direksi mengikuti berbagai program pengembangan yang dilaksanakan sesuai Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). Berikut rekap kegiatan pengembangan kompetensi yang telah diikuti oleh Direksi sepanjang tahun 2025:

Competence Development

To improve the capacity and supervisory competence, the Board of Directors participated in various development program implemented in line with Company Work Plan and Budget (RKAP). Listed below are the competence development programs participated by the Board of Directors throughout 2025:

Nama Name	Jabatan Position	Topik Pelatihan Topic of Training	Tempat/Sarana dan Waktu Pelatihan Location/Facility and Period of Training	Penyelenggara Organizer
Wishnu Wardhana	Direktur Utama President Director	**Sosialisasi Penerapan KUHP** **Socialization on the Implementation of the KUHP**	Zoom, 5 December 2025	Divisi *Human Resources* Human Resources Division
Noor Falich	Direktur Director	**Sosialisasi Penerapan KUHP** **Socialization on the Implementation of the KUHP**	Zoom, 5 December 2025	Divisi *Human Resources* Human Resources Division
Imam Syaifullah	Direktur Director	**Sosialisasi Penerapan KUHP** **Socialization on the Implementation of the KUHP**	Zoom, 5 December 2025	Divisi *Human Resources* Human Resources Division
Yayan Handian Ginanjar	Direktur Director	**Sosialisasi Penerapan KUHP** **Socialization on the Implementation of the KUHP**	Zoom, 5 December 2025	Divisi *Human Resources* Human Resources Division
Mahirudin	Direktur Director	**Indonesia Palm Oil Conference (IPOC) 2025**	Bali, 12-16 November 2025	Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI) Indonesian Palm Oil Association (GAPKI)
Santos Ibrahim Noor	Direktur Director	**Palm Oil Conference 2025**	Malaysia, 24-26 February 2025	Bursa Malaysia Derivatif (BMD)

Transparansi Informasi tentang Dewan Komisaris dan Direksi

Information Transparency about the Board of Commissioners and the Board of Directors

Benturan Kepentingan dan Pencegahan Konflik Kepentingan Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan Pedoman Etika dan Perilaku, benturan kepentingan diartikan sebagai kondisi ketika kepentingan pribadi bertentangan dengan kepentingan ekonomi Perseroan. Perseroan mengatur ketentuan terkait benturan kepentingan bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam *Board Manual*, khususnya pada bagian Nilai-Nilai dan Etika Jabatan. Setiap anggota diwajibkan menandatangani Pakta Integritas yang menyatakan tidak memiliki benturan kepentingan, serta mengungkapkan secara tertulis setiap kepentingan pribadi yang dapat memengaruhi pengambilan keputusan. Potensi benturan kepentingan wajib dilaporkan kepada RUPS dan regulator terkait.

Untuk mencegah benturan kepentingan, Perseroan secara konsisten melaksanakan sosialisasi dan evaluasi berkala. Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat kasus benturan kepentingan yang melibatkan Dewan Komisaris maupun Direksi. Hal ini mencerminkan kepatuhan terhadap pedoman internal serta komitmen Perseroan dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG.

Conflicts of Interest and Conflicts of Interest Prevention of the Board of Commissioners and the Board of Directors

The Code of Ethics and Behavior defines conflicts of interest as situations when there is a conflict between personal interests and Company's economic interests. The Company regulates the provisions on conflicts of interest for the Board of Commissioners and the Board of Directors in the Board Manual, specifically in the Values and Ethics section. Every member is required to sign an Integrity Pact that states no conflicts of interest, as well as a written disclosure for any personal interest that may influence their decision-making. Any potential conflicts of interest must be reported to the GMS and relevant regulators.

To prevent any conflicts of interest, the Company consistently held regular dissemination and evaluation. Throughout 2025, there was no case of conflicts of interest involving the Board of Commissioners or Board of Directors. It reflects compliance with the internal guidelines and the Company's commitment in implementing the GCG principles.

Kriteria Pemilihan Dewan Komisaris dan Direksi

Perseroan menetapkan kriteria pemilihan anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam *Board Manual* bagian Persyaratan, yang disusun berdasarkan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Setiap calon diwajibkan memiliki integritas, kompetensi, rekam jejak yang baik, dan pemahaman prinsip GCG.

Proses seleksi dilaksanakan secara objektif dan profesional, untuk memastikan efektivitas pengawasan, ketajaman dalam pengambilan

Appointment Criteria of the Board of Commissioners and the Board of Directors

The Company sets out appointment criteria of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors in the Board Manual under the Requirements section, based on POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. Every potential member must have integrity, competence, good track record, and understanding of GCG principles.

The selection process is done objectively and professionally, to ensure effective supervision, depth of strategic decision-making, and ability to manage

keputusan strategis, serta kemampuan mengelola risiko, termasuk risiko keberlanjutan. Ketentuan ini mencerminkan komitmen Perseroan terhadap kepatuhan regulasi dan penerapan tata kelola yang sehat.

risks, including sustainability risk. These provisions demonstrates the Company's commitment to regulatory compliance and implementation of sound governance.

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi serta Pemegang Saham Pengendali

Perseroan memastikan bahwa setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali mematuhi ketentuan dan kebijakan yang berlaku. Informasi terkait hubungan afiliasi tersebut diungkapkan berikut ini:

Affiliated Relationship of the Board of Commissioners and the Board of Directors and Controlling Shareholders

The Company ensures that every member of the Board of Commissioners and the Board of Directors having affiliated relationship with the Controlling Shareholders adhere the applicable provisions and policies. Information regarding the affiliated relationship is disclosed as follows:

Nama Name	Hubungan Keluarga dengan Family Relations with						Hubungan Keuangan dengan Financial Relations with					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Dewan Komisaris / Board of Commissioners												
Indracahya Basuki		✓	✓		✓			✓	✓		✓	
Iwa Kartiwa Hudaya		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Direksi / Board of Directors												
Wishnu Wardhana	✓		✓		✓		✓			✓	✓	
Noor Falich		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Imam Syaifullah		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Yayan Handian Ginanjar		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Mahirudin		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Santos Ibrahim Noor	✓		✓			✓		✓		✓		✓

Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi

Perseroan meyakini bahwa keberagaman merupakan salah satu faktor penting dalam membentuk komposisi Dewan Komisaris dan Direksi. Aspek keberagaman meliputi latar belakang

Diversity of the Board of Commissioners and the Board of Directors

The Company considers diversity as one of the important elements in the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors. Included in the diversity aspect are

pendidikan, riwayat pekerjaan, kelompok usia, gender, serta tingkat independensi yang dapat memperkaya perspektif dan mendukung efektivitas pengambilan keputusan.

educational background, work experiences, age group, gender, and level of independence to broaden the perspectives and to support an effective decision-making.

Keberagaman Dewan Komisaris
Diversity of the Board of Commissioners

Aspek Keberagaman Diversity Aspect	Realisasi Realization
Pendidikan **Education**	Latar belakang pendidikan Dewan Komisaris beragam, mulai dari lulusan S1 hingga S2, dengan kompetensi di bidang teknik mesin, administrasi bisnis, dan pertanian. The Board of Commissioners has diverse educational background from Bachelor to Master graduates, with competencies in mechanical engineering, business administration, and agriculture.
Pengalaman Kerja **Work Experience**	Pihak yang ditunjuk sebagai anggota Dewan Komisaris memiliki pengalaman di berbagai bidang, baik dari industri sejenis dengan Perseroan ataupun di luar industri kelapa sawit. Parties appointed as members of the Board of Commissioners have experience in various fields, both from similar industry to the Company or outside the palm oil industry.
Usia **Age**	Anggota Dewan Komisaris memiliki usia yang beragam, mulai dari 52-78 tahun. Board of Commissioners' members have diverse age, from 52-78 years old.
Jenis Kelamin **Gender**	Per 31 Desember 2025, anggota Dewan Komisaris Perseroan tidak ada yang berjenis kelamin wanita. As of 31 December 2025, there is no woman in the Company's Board of Commissioners.
Independensi **Independence**	Perseroan telah memenuhi jumlah minimum Komisaris Independen sebesar 50,00%, dengan 1 dari 2 anggota Dewan Komisaris merupakan Komisaris Independen. The Company met the minimum number of Independent Commissioner of 50,00%, with 1 out of 2 members of the Board of Commissioners is an Independent Commissioner.

Keberagaman Direksi
Diversity of the Board of Directors

Aspek Keberagaman Diversity Aspect	Realisasi Realization
Pendidikan **Education**	Latar belakang pendidikan Direksi beragam, mulai dari lulusan S1 hingga S2, dengan kompetensi di bidang ekonomi, perkebunan, teknik, agronomi agrikultur, akuntansi, dan keuangan bisnis. The Board of Directors has diverse educational background ranging from Bachelor (S1) to Master (S2) graduates, with competencies in economics, agriculture, engineering, agricultural agronomy, accounting, and business finance.
Pengalaman Kerja **Work Experience**	Pihak yang ditunjuk sebagai anggota Direksi memiliki pengalaman di berbagai bidang, baik dari industri sejenis dengan Perseroan ataupun di luar industri kelapa sawit. Parties appointed as members of the Board of Directors have experience in various fields, both from similar industry to the Company or outside the palm oil industry.
Usia **Age**	Anggota Direksi memiliki usia yang beragam, mulai dari 53-65 tahun. Board of Directors' members have diverse age, from 53-65 years old.
Jenis Kelamin **Gender**	Per 31 Desember 2025, anggota Direksi Perseroan tidak ada yang berjenis kelamin wanita. As of 31 December 2025, there is no woman in the Company's Board of Directors.
Independensi **Independence**	4 dari 6 anggota Direksi tidak memiliki keterkaitan dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan. 4 out of 6 members of the Board of Directors has no relationships with the Company's Major and Controlling Shareholders.

Program Pengenalan Dewan Komisaris dan Direksi

Program pengenalan bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi diselenggarakan sebagai sarana untuk memahami kondisi, strategi,

Board of Commissioners and Board of Directors Orientation Program

The orientation program for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors is held to ensure complete understanding

serta tata kelola Perseroan secara menyeluruh. Program ini dilaksanakan oleh Sekretaris Perusahaan, dengan materi sebagai berikut:

1. Pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik di Perseroan;
2. Gambaran mengenai Perseroan berkaitan dengan tujuan, sifat, dan lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko, pengendalian internal, dan masalah-masalah strategis lainnya;
3. Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal, serta Komite Audit;
4. Keterangan mengenai kewajiban, tugas, tanggung jawab, dan hak-hak Dewan Komisaris dan Direksi, serta hal-hal yang tidak diperbolehkan; serta
5. Pemahaman terkait dengan prinsip etika dan norma yang berlaku di lingkungan Perseroan serta masyarakat setempat.

Pelaksanaan program pengenalan bagi Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan melalui berbagai metode, antara lain presentasi, sesi pertemuan, kunjungan lapangan ke fasilitas Perseroan dan kantor cabang, peninjauan dokumen perusahaan, serta kegiatan lain yang disesuaikan dengan kebutuhan. Direksi juga dapat memenuhi permintaan tertulis dari anggota Dewan Komisaris untuk menyelenggarakan program pengenalan khusus bagi anggota baru yang diangkat melalui RUPS. Setiap pelaksanaan program dicatat secara sistematis, termasuk data kehadiran dan partisipasi aktif peserta sebagai bagian dari dokumentasi dan evaluasi. Pada tahun 2025, tidak terdapat perubahan dalam komposisi Dewan Komisaris maupun Direksi, sehingga program pengenalan tidak diselenggarakan pada periode tersebut.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris, Direksi, dan Organ Pendukung

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan secara berkala melalui metode *self-assessment* yang berpedoman pada *Board Manual* dan kebijakan Perseroan, dengan kriteria mencakup efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sesuai peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, serta amanat Pemegang Saham. Hasil penilaian disampaikan dalam RUPS Tahunan untuk ditinjau kembali.

of the conditions, strategies, and Company's governance. The orientation is organized by the Corporate Secretary, with the following materials:

1. Implementation of the principles of good corporate governance in the Company;
2. An overview of the Company in terms of objectives, nature, and scope of activities, financial and operational performance, strategy, short and long-term business plans, competitiveness, risk, internal control, and other strategic issues;
3. Information related to delegation of authority, internal and external audits, internal control systems and policies, and the Audit Committee;
4. Information on the obligations, duties, responsibilities and rights of the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as prohibited things; and
5. Comprehension of the ethical principles and norms that apply within the Company and the local community.

The orientation program for the Board of Commissioners and the Board of Directors is conducted through various methods, such as presentation, meeting, field visit to the Company's facilities and branch offices, review of company documents, any other activities as necessary. The Board of Directors may also meet a written request from member of the Board of Commissioners to host a special orientation program for new members recently appointed through GMS. Every program implementation is systematically documented, including the level of attendance and active participation of the participants as part of documentation and evaluation. In 2025, there was change in the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors, accordingly no orientation program was held for that period.

Performance Assessment of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Supporting Organs

Board of Commissioners Performance Assessment

Performance assessment of the Board of Commissioners is conducted using self-assessment method by referring to the Board Manual and Company policies, covering criteria such as effectiveness in implementing the duties and responsibilities in line with laws and regulations, Articles of Association, and Shareholders' mandate. This assessment results are later submitted for review in the Annual GMS.

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris dinilai telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara baik, yang tercermin dari intensitas pemberian nasihat strategis kepada Direksi serta efektivitas fungsi pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan.

Penilaian Kinerja Direksi

Penilaian kinerja Direksi dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan kriteria yang ditetapkan Dewan Komisaris. Penilaian ini mengacu pada *Key Performance Indicator* (KPI), yang mencakup:

1. Pencapaian target Perseroan yang tertuang dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP);
2. Kontribusi dalam aktivitas usaha Perseroan;
3. Komitmen dalam memajukan kepentingan Perseroan;
4. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perseroan; dan
5. Tingkat kehadiran dalam rapat Direksi maupun rapat-rapat dengan Dewan Komisaris.

Laporan hasil penilaian kinerja Direksi, baik kolektif maupun individual, disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk dievaluasi. Kinerja Direksi tercermin dari pengelolaan operasional dan keuangan Perseroan, yang menjadi dasar penetapan remunerasi serta pertimbangan Pemegang Saham terkait masa jabatan Direksi.

Sepanjang tahun 2025, Direksi telah melaksanakan peran, tugas, dan tanggung jawabnya dengan baik sesuai pedoman kerja yang berlaku. Hal ini tercermin dari keberhasilan menjaga stabilitas dan pengelolaan Perseroan secara efektif.

Penilaian terhadap Kinerja Komite Pendukung Dewan Komisaris

Dewan Komisaris secara berkala melakukan penilaian kinerja terhadap komite-komite yang mendukungnya, yaitu Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Manajemen Risiko, GCG, dan Investasi, serta Komite Keberlanjutan Usaha dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

Penilaian dilakukan dengan mengacu pada beberapa aspek, antara lain tingkat kehadiran dalam rapat, partisipasi aktif, dan pencapaian target kerja yang telah ditetapkan. Sepanjang tahun 2025, seluruh komite telah dinilai, dan hasilnya menunjukkan kinerja yang baik serta efektivitas pelaksanaan tugas yang memadai.

In 2025, the Board of Commissioners had done its duties and responsibilities well, as shown from the intensity of strategic advices provided to the Board of Directors and effectiveness of supervision on the management of the Company.

Board of Directors Performance Assessment

The Board of Directors performance assessment was done by Nomination and Remuneration Committee based on the criteria set by the Board of Commissioners. This assessment refers to the Key Performance Indicator (KPI), as follows:

1. Achievement of the Company's targets set out in the Company Work Plan and Budget (RKAP);
2. Contribution to the Company's business activities;
3. Commitment to advancing the interests of the Company;
4. Compliance with applicable laws and regulations and the Company's policies; and
5. Level of attendance at the Board of Directors' meetings and joint meetings with the Board of Commissioners.

The Board of Directors' performance assessment results, both collegially and individually, is submitted for evaluation to the Board of Commissioners. The Board of Directors' performance was reflected in the Company's operational and financial management, as a basis to determine the remuneration and consideration for Shareholders related to the term of office.

Throughout 2025, the Board of Directors had done its duties and responsibilities well, in line with the applicable Board Manual. This is reflected from its success in maintaining the stability and management of the Company effectively.

Assessment of the Performance of the Supporting Committees of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners regularly assess the performance of its supporting committees, namely the Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, Risk Management, GCG, and Investment Committee, as well as the Sustainability and Corporate Social Responsibility Committee.

Assessments are performed by looking at several aspects, such as meeting attendance, active participation, and achievement of the established work targets. Throughout 2025, all committees have been assessed, and the results showed good performances with adequate effectiveness in implementation of duties.

Penilaian terhadap Kinerja Komite Pendukung Direksi

Hingga Desember 2025, Direksi Perseroan belum membentuk komite pendukung. Oleh karena itu, Laporan Tahunan ini tidak memuat informasi terkait penilaian kinerja komite pendukung Direksi.

Assessment of the Performance of the Supporting Committees of the Board of Directors

As of December 2025, the Company's Board of Directors has not established any supporting committee. Hence, there is no information on the performance assessment of the supporting committee of the Board of Directors in this Annual Report.

Kebijakan Nominasi dan Remunerasi

Kebijakan Nominasi

Kebijakan nominasi disusun untuk menjamin proses pencalonan dan pemilihan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Manajemen Kunci berlangsung objektif dan transparan. Proses ini menjadi tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi dengan memberikan rekomendasi calon yang memenuhi kualifikasi kepada Dewan Komisaris untuk diajukan dalam RUPS. Kandidat dapat berasal dari internal maupun eksternal Perseroan melalui mekanisme suksesi yang berlaku.

Setiap calon yang lolos proses nominasi wajib memenuhi persyaratan formal, substantif, dan ketentuan lain sebagaimana diatur dalam *Board Manual*. Ketentuan ini memastikan setiap kandidat memiliki kompetensi yang sesuai dan mampu menjalankan tugas secara efektif.

Kebijakan Remunerasi

Perseroan memandang remunerasi sebagai bentuk apresiasi yang melekat terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi. Kebijakan remunerasi disusun dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku serta Anggaran Dasar Perseroan, dan mempertimbangkan beberapa aspek berikut:

1. Standar remunerasi yang berlaku pada industri sejenis;
2. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perseroan;
3. Target kinerja atau pencapaian individu masing-masing anggota; serta
4. Keseimbangan antara tunjangan tetap dan variabel.

Penetapan besaran remunerasi anggota Direksi menjadi tanggung jawab Dewan Komisaris dengan persetujuan Pemegang Saham. Remunerasi Direksi meliputi gaji, fasilitas, tunjangan, dan/atau insentif, berdasarkan rekomendasi Komite Nominasi dan

Nomination and Remuneration Policy

Nomination Policy

The nomination process is prepared to ensure the nomination and selection process of members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Key Management are held objectively and transparently. The Nomination and Remuneration Committee is responsible for this process, by recommend qualified candidates to Board of Commissioners, to be presented in the GMS. Candidates may come from the Company's external or internal via a succession mechanism.

Any candidates passing the nomination process must meet the formal, substantive, and other requirements outlined in the Board Manual. This ensures that every candidate possess proper competence and capable of effectively carrying out the duties and responsibilities.

Remuneration Policy

The Company sees remuneration as a form of appreciation for the performances of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The remuneration policy is prepared by referring to the applicable laws and regulations and Company's Articles of Association, by considering some of the following aspects:

1. Applicable remuneration standards in similar industries;
2. Duties, responsibilities and authorities of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors related to achievement of the Company's goals and performance;
3. Performance target or individual achievement of each member; and
4. Balance between fixed and variable allowances.

The Board of Commissioners is responsible to determine the remuneration amount for members of the Board of Directors, with Shareholders' approval. Board of Directors' remuneration include salary, facility, allowances and/or incentives, based

Remunerasi. Sementara itu, besaran dan jenis remunerasi anggota Dewan Komisaris, termasuk honorarium, tunjangan, fasilitas lain, serta santunan purna jabatan, ditetapkan oleh Pemegang Saham melalui keputusan dalam RUPS Tahunan.

on recommendation from the Nomination and Remuneration Committee. Meanwhile, amount and types of remuneration for members of the Board of Commissioners, are honorarium, allowances, other facilities, and post-service compensation, determined by Shareholders through Annual GMS resolution.

Besaran Remunerasi

Perseroan telah membayarkan remunerasi kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk periode 2025, dengan rincian sebagai berikut:

Amount of Remuneration

The Company has paid remuneration for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors for the 2025 period, as detailed below:

Jabatan Position	Jumlah Remunerasi Remuneration Amount (Rp)
Dewan Komisaris Board of Commissioners	5.285.723.490
Direksi Board of Directors	18.742.692.610

Komite Audit
Audit Committee

Komite Audit berperan mendukung Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, termasuk memastikan efektivitas audit internal, transparansi Laporan Keuangan, serta kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan hukum yang berlaku.

Audit Committee is supporting the Board of Commissioners in carrying out its duties and responsibilities, including to ensure the effectiveness of internal audit, transparency of Financial Statements, and Company's compliance to the applicable laws dan regulations.

Pedoman Kerja

Perseroan telah menyusun Piagam Komite Audit, yang pertama kali disahkan pada 29 November 2021 dan diperbarui terakhir pada 24 November 2023, sesuai ketentuan POJK No. 55/POJK.04/2015, POJK No. 56/POJK.04/2015, dan POJK No. 13/POJK.03/2017. Piagam ini menjadi pedoman kerja bagi anggota Komite Audit untuk memastikan pelaksanaan tugas sesuai kebijakan internal dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta telah dipublikasikan melalui situs web Perseroan sebagai bentuk keterbukaan informasi.

Work Policy

The Company has prepared the Audit Committee Charter, first officiated on 29 November 2021 and last updated on 24 November 2023, in line with POJK No. 55/POJK.04/2015, POJK No. 56/POJK.04/2015, and POJK No. 13/POJK.03/2017. This charter serves as a work policy for members of the Audit Committee to ensure the implementation of its duties in line with the internal policies and applicable laws and regulations. The charted has been published in the Company's website as a part of transparency.

Komposisi dan Independensi

Komposisi

Sepanjang tahun 2025, komposisi Komite Audit Perseroan tidak mengalami perubahan. Komite ini terdiri atas 1 ketua yang juga menjabat sebagai Komisaris Independen, serta 2 anggota independen dari luar Perseroan. Masa jabatan anggota Komite Audit disesuaikan dengan masa jabatan Dewan Komisaris dan dapat berakhir sewaktu-waktu berdasarkan keputusan Dewan Komisaris, tetap mengacu pada ketentuan yang berlaku.

Independensi

Komite Audit menjunjung tinggi integritas dalam setiap pelaksanaan tugas dengan menghindari benturan kepentingan, menjaga independensi, dan menerapkan prinsip kehati-hatian. Penerapan aspek-aspek independensi tersebut dijabarkan sebagai berikut:

Composition and Independence

Composition

Throughout 2025, the composition of the Company's Audit Committee remain unchanged. This committee consists of 1 chairman served by the Independent Commissioner and 2 independent members from outside the Company. The term of office of Audit Committee members is following the term of office of Board of Commissioners and can be dismissed any time with Board of Commissioners' decision and considering the applicable regulations.

Independence

The Audit Committee upholds integrity in performing its duties by avoiding conflicts of interest, maintaining independence, and applying prudence. The implementation of these independence principles are outlined as follows:

Aspek Independensi Independence Aspect	Iwa Kartiwa Hudaya Ketua Chairman	Djalaludin Djaprie Anggota Member	Iman Subekti Anggota Member
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi. Does not have financial relationship with the Board of Commissioners and the Board of Directors.	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepengurusan dengan Pemegang Saham, Entitas Anak, maupun perusahaan afiliasi. Does not have a management relationship with Shareholders, Subsidiaries, or affiliated companies.	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di Perseroan. Does not have a share ownership relationship in the Company.	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit. Does not have a family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors and/or other members of the Audit Committee.	✓	✓	✓

✓: Terpenuhi / Fulfilled
×: Tidak terpenuhi / Not fulfilled

Profil Komite Audit
Audit Committee Profile



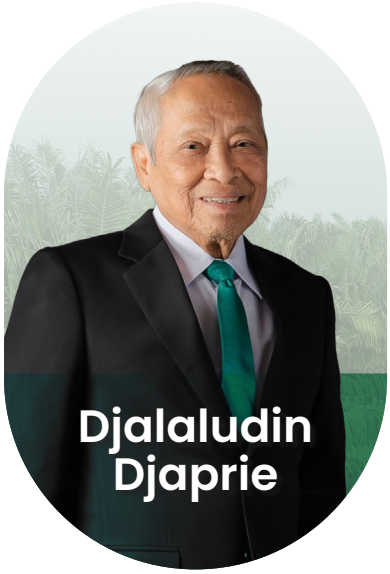
Periode dan Dasar Pengangkatan
Period and Basis of Appointment

- 2022-2024: Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 05/SK-DEKOM/TPA/V/2022 tanggal 27 Mei 2022; serta
- 2024-2027: Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 02/SK-DEKOM/TPA/IV/2024 tanggal 25 April 2024.
- 2022-2024: Decree of the Board of Commissioners No. 05/SK-DEKOM/TPA/V/2022 dated 27 May 2022; and
- 2024-2027: Decree of the Boar d of Commissioners No. 02/SK-DEKOM/TPA/IV/2024 dated 25 April 2024.

Profil dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

His profile can be found in the Board of Commissioners Profile in the Company Profile chapter in this Annual Report.

Ketua
Chairman



Anggota
Member

Warga Negara Indonesia,
berusia 77 tahun, berdomisili di Jakarta.

Indonesian Citizen,
77 years old, domiciled in Jakarta.

Periode dan Dasar Pengangkatan
Period and Basis of Appointment

- 2021-2024: Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 01/SK-DEKOM/TPA/XI/2021 tanggal 29 November 2021; serta
- 2024-2027: Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 02/SK-DEKOM/TPA/IV/2024 tanggal 25 April 2024.
- 2021-2024: Decree of the Board of Commissioners No. 01/SK-DEKOM/TPA/XI/2021 dated 29 November 2021; and
- 2024-2027: Decree of the Board of Commissioners No. 02/SK-DEKOM/TPA/IV/2024 dated 25 April 2024.

Riwayat Pendidikan
Education History

Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia (1976).
Bachelor of Economics from Universitas Indonesia (1976).

Pengalaman Kerja
Work Experience

Memiliki pengalaman lebih dari 50 tahun di berbagai bidang, khususnya perkebunan. Kariernya dimulai di PT Pfizer Indonesia (1972-1980), PT Resources Jaya - Teknik Management Ind (1980-1983), PT John Holland Construction Ind (1983), dan PT Bredero Price Ind (1983-1988). Beliau pernah menjabat sebagai *Vice President Finance and Administration* Salim Plantation (1988-2001) dan *Vice President* HRM Minamas Plantation (2001-2004). Selanjutnya, beliau bergabung dengan Perseroan dengan jabatan terakhir sebagai *Board of Advisor* (2005-2020). Saat ini, beliau tidak merangkap jabatan baik di Perseroan dan Entitas Anak ataupun perusahaan publik lain.

50+ years of experience in various sectors, especially plantations. His career began at PT Pfizer Indonesia (1972-1980), PT Resources Jaya - Teknik Management Ind (1980-1983), PT John Holland Construction Ind (1983), and PT Bredero Price Ind (1983-1988). He served as Vice President Finance and Administration Salim Plantation (1988-2001) and Vice President HRM Minamas Plantation (2001-2004). Later, he joined the Company with the last position as Board of Advisor (2005-2020). Currently, he did not hold concurrent positions in the Company and Subsidiaries or other public companies.

Hubungan Afiliasi
Affiliation Relationships

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Pengendali.

Has no affiliated relationships with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Controlling Shareholders.



Anggota
Member

Warga Negara Indonesia,
berusia 53 tahun, berdomisili di Jakarta.

Indonesian Citizen,
53 years old, domiciled in Jakarta.

Periode dan Dasar Pengangkatan
Period and Basis of Appointment

- 2021-2024: Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 01/SK-DEKOM/TPA/XI/2021 tanggal 29 November 2021; serta
- 2024-2027: Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 02/SK-DEKOM/TPA/IV/2024 tanggal 25 April 2024.

- 2021-2024: Decree of the Board of Commissioners No. 01/SK-DEKOM/TPA/XI/2021 dated 29 November 2021; and
- 2024-2027: Decree of the Board of Commissioners No. 02/SK-DEKOM/TPA/IV/2024 dated 25 April 2024.

Riwayat Pendidikan
Education History

Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia dan memiliki sertifikasi profesi *Certified Management Accountant* (CMA) dari Institute of Certified Management Accountant, Australia, *Chartered Accountant* (CA) dari Ikatan Akuntan Indonesia, *Chartered Accountants Worldwide* dan *Lean Six Sigma Green Belt* (LSSGB) dari General Electric, serta *Certification in Audit Committee Practices* dari Ikatan Komite Audit Indonesia.

Bachelor of Economics from Universitas Indonesia and holds a Certified Management Accountant (CMA) professional certification from Institute of Certified Management Accountant, Australia, a Chartered Accountant (CA) from Institute of Indonesia Chartered Accountants, Chartered Accountants Worldwide and Lean Six Sigma Green Belt (LSSGB) from General Electric, as well Certification in Audit Committee Practices from Indonesian Audit Committee Association.

Pengalaman Kerja
Work Experience

Memiliki pengalaman lebih dari 20 tahun di bidang keuangan dan audit. Kariernya dimulai di Kantor Akuntan Publik KPMG dan Ernst & Young (1997-2004). Kemudian, menduduki jabatan strategis di beberapa perusahaan, seperti Direktur & Komisaris WPP Group (2016-2018), *Head Finance* Herbalife (2014-2016), *Head Finance* GE Power & Water (2012-2014), *Lead Corporate Audit* Medco Energi (2006-2012) dan *Head of Accounting, Tax, Audit and Human Resources* PT Teladan Resources (2018-2023). Beliau juga merangkap jabatan sebagai Chief Financial Officer Far East Gold (sejak 2023).

20+ years of experience in finance and auditing. His career began at KPMG and Ernst & Young Public Accounting Firm (1997-2004). Held several strategic positions in various companies, including Director & Commissioner of WPP Group (2016–2018), Head of Finance at Herbalife (2014–2016), Head of Finance at GE Power & Water (2012–2014), Lead of Corporate Audit at Medco Energi (2006–2012), and Head of Accounting, Tax, Audit and Human Resources PT Teladan Resources (2018-2023). He also concurrently serves as Chief Financial Officer at Far East Gold (since 2023).

Hubungan Afiliasi
Affiliation Relationships

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Pengendali.

Has no affiliated relationships with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Controlling Shareholders.

Tugas dan Tanggung Jawab
Duties and Responsibilities

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Tahun 2025 Implementation of Duties and Responsibilities in 2025
Menelaah informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan ke publik dan/atau pihak otoritas, seperti Laporan Keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan. Analyzing the financial information to be released by the Company to the public and/or authorities, such as Financial Statements, projections, and other reports related to the Company's financial information.	Mengawasi dan menelaah penyusunan Laporan Keuangan Tahun 2024 serta Laporan Keuangan Triwulanan Tahun 2025 guna memastikan penyajiannya telah sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum dan ketentuan peraturan perundang-undangan. Supervised and reviewed the preparation of the 2024 Financial Statements and the 2025 Quarterly Financial Statements to ensure that their presentation complies with generally accepted accounting principles and the applicable laws and regulations.
Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan. Analyzing grievances related to the Company's accounting and financial reporting processes.	
Menelaah ketaatan pada peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan. Analyzing compliance with laws and regulations related to the Company's activities.	Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan aktivitas bisnis Perseroan. Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah menyesuaikan kebijakan internal dengan perkembangan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Reviewed compliance with laws and regulations related to the Company's business activities. Throughout 2025, the Company has aligned its internal policies with the developments in prevailing laws and regulations.
Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan publik atas jasa yang diberikannya. Providing an independent opinion if there is a difference of opinion between the management and public accountant for the services rendered.	Memberikan pendapat independen kepada Dewan Komisaris terkait hasil audit eksternal dan pelaporan keuangan, serta menelaah kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh akuntan publik. Pendapat tersebut disampaikan secara profesional dalam rapat gabungan Komite Audit dengan Dewan Komisaris. Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan publik atas jasa yang diberikannya. Provided an independent opinion to the Board of Commissioners regarding the results of the external audit and financial reporting, and reviewed the adequacy of examinations conducted by the public accountant. The opinion was presented professionally during the joint meeting between the Audit Committee and the Board of Commissioners. Throughout 2025, there were no differences of opinion between management and the public accountant regarding the services provided.
Menelaah atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh akuntan publik. Analyzing the adequacy of audits conducted by public accountants.	
Memberikan rekomendasi pada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan publik yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa. Providing recommendations to the Board of Commissioners on the appointment of a public accountant based on independence, scope of assignment, and fee.	Memberikan rekomendasi penunjukan Akuntan Publik Dede Rusli dari Kantor Akuntan Publik Purwanto, Susanti & Surja (*member of* Ernst & Young Global Ltd) untuk periode 2025 dengan mempertimbangkan independensi, ruang lingkup, penugasan, dan *fee*. Provided recommendation for the appointment of Public Accountant Dede Rusli from Purwanto, Susanti & Surja (member of Ernst & Young Global Ltd) Public Accounting Firm for the 2025 period by considering the independence, scope, assignment, and fee.
Menelaah independensi dan objektivitas akuntan publik. Analyzing the independence and objectivity of public accountants.	
Menelaah pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.	• Menelaah independensi, objektivitas, serta kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh akuntan publik terhadap Laporan Keuangan tahun buku 2025, dengan mempertimbangkan masukan dari Unit Audit Internal. • Menelaah temuan audit internal dan memantau tindak lanjut yang dilaksanakan oleh Direksi serta unit terkait. Hasil penelaahan tersebut disampaikan kepada Dewan Komisaris sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan fungsi pengawasan.

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Tahun 2025 Implementation of Duties and Responsibilities in 2025
Analyzing the implementation of audit by internal auditors and overseeing the follow-up implementation by the Board of Directors on the findings of the internal auditors.	• Reviewed the independence, objectivity, and adequacy of the examination conducted by the public accountant on the Financial Statements for the 2025 financial year, taking into account input from the Internal Audit Unit. • Reviewed internal audit findings and monitored the follow-up actions implemented by the Board of Directors and relevant units. The results of this review were submitted to the Board of Commissioners as part of the accountability for the supervisory function.
Menyampaikan laporan hasil penelaahan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan setelah selesainya laporan hasil penelaahan yang dilakukan oleh Komite Audit. Reporting the analysis results to members of the Company's Board of Commissioners after the completion of the analysis result conducted by the Audit Committee.	Menyampaikan laporan hasil penelaahan, meliputi Laporan Keuangan Tahun 2024, Laporan Keuangan Triwulanan Tahun 2025, serta evaluasi atas pengendalian internal dan proses audit eksternal kepada Dewan Komisaris. Submitted review reports, including the 2024 Financial Statements, the 2025 Quarterly Financial Statements, as well as evaluations of internal control and the external audit process, to the Board of Commissioners.
Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan. Analyzing and providing advice to the Board of Commissioners on the potential conflict of interest of the Company.	Melakukan identifikasi dan pengawasan terhadap situasi serta hubungan afiliasi di lingkungan Perseroan, serta memberikan saran kepada Dewan Komisaris apabila terdapat potensi benturan kepentingan. Sepanjang tahun 2025, tidak ditemukan potensi benturan kepentingan yang melibatkan Dewan Komisaris. Conducted identification and supervision of situations and affiliated relationships within the Company, and provided recommendations to the Board of Commissioners in the event of potential conflicts of interest. Throughout 2025, no potential conflicts of interest involving the Board of Commissioners were identified.
Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan. Maintaining the confidentiality of Company's documents, data, and information.	Memastikan kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan selama proses audit secara efektif. Ensuring the confidentiality of the company's documents, data, and information throughout the audit process effectively.

Wewenang

Sepanjang tahun 2025, Komite Audit menjalankan tugas, tanggung jawab, serta wewenang yang tercantum dalam Piagam Komite Audit secara bertanggung jawab, tanpa menghadapi kendala atau intervensi dari pihak mana pun. Wewenang tersebut meliputi:

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan terkait karyawan, dana, aset, dan sumber daya perusahaan yang diperlukan;
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); serta
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Authority

Throughout 2025, the Audit Committee exercised its duties, responsibilities, and authority stated in the Audit Committee Charter in a responsible manner, without any obstacles or intervention from any party. Included in this authority are:

1. Accessing Company's documents, data, and information pertaining the employees, funds, assets, and necessary company resources;
2. Communicating directly with employees, including Board of Directors and parties conducting the internal audit, risk management, and accountant functions related to duties and responsibilities of Audit Committee;
3. Involving independent parties outside Audit Committee members as needed to assist in running its duties (if necessary); and
4. Exercising any other authorities granted by the Board of Commissioners.

Rapat

Sepanjang tahun 2025, Komite Audit telah melaksanakan rapat sebanyak 4 kali, dengan rincian tingkat kehadiran sebagai berikut:

Meetings

Throughout 2025, the Audit Committee held 4 meetings, with details of attendance as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Total Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	%
Iwa Kartiwa Hudaya	Ketua Chairman	4	4	**100,0**
Djalaludin Djaprie	Anggota Member	4	4	**100,0**
Iman Subekti	Anggota Member	4	4	**100,0**
Rata-Rata Kehadiran Rapat **Average Meeting Attendance**				**100,0**

Agenda Rapat

Agenda rapat Komite Audit Perseroan selama tahun 2025 membahas mengenai:

1. Penelahaan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk periode 31 Desember 2024;
2. Penelahaan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk periode 31 Maret 2025;
3. Penelaahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk periode 30 Juni 2025; serta
4. Penelaahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk periode 30 September 2025.

Meeting Agenda

Throughout 2025, the Company's Audit Committee's meeting agenda discussed the following:

1. Review of the Company's Consolidated Financial Statements for the period ended 31 December 2024;
2. Review of the Company's Consolidated Financial Statements for the period ended 31 March 2025;
3. Review of the Company's Consolidated Financial Statements for the period ended 30 June 2025; and
4. Review of the Company's Consolidated Financial Statements for the period ended 30 September 2025.

Pengembangan Kompetensi

Perseroan mendorong anggota Komite Audit untuk mengikuti program pelatihan maupun pendidikan secara berkelanjutan. Upaya ini menjadi bagian dari komitmen Perseroan dalam meningkatkan kinerja serta mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab. Berikut rekap kegiatan pengembangan kompetensi yang telah diikuti oleh Komite Audit sepanjang tahun 2025:

Competence Development

The Company encourages member of the Audit Committee to continuously participating in training or education programs. This has been a part of the Company's commitment to boost performance and supporting effective implementation of duties and responsibilities. Listed below are the competence development activities participated by the Audit Committee in 2025:

Nama Name	Jabatan Position	Topik Pelatihan Topic of Training	Tempat/Sarana dan Waktu Pelatihan Location/Facility and Period of Training	Penyelenggara Organizer
Iwa Kartiwa Hudaya	Ketua Chairman	**Telah diungkapkan pada uraian Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris.** **Has been disclosed in the description of Board of Commissioners Competency Development.**		
Iman Subekti	Anggota Member	**Train the Trainers - Financial Literacy Ambassador**	Jakarta, 21 January 2025	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
		Finance Transformation & Digital Strategy	Jakarta, 21 January 2025	CPA Australia
		Peran Dewan Komisaris dalam Aspek Hukum Laporan Keuangan & Laporan Tahunan **The Role of the Board of Commissioners in the Legal Aspects of Financial Reports & Annual Reports**	Jakarta, 20 February 2025	IKAI
		Digital CFO Asia Conference	Jakarta, 22 May 2025	Digital CFO Asia
		Climate-related Risks and Opportunities - Guidance for Accountants and Decision Makers	Jakarta, 1 June 2025	CPA Australia
		Pembangunan untuk Ekonomi & Ekonomi untuk Pembangunan **Development for Economy & Economy for Development**	Jakarta, 3 June 2025	Sumitro Institute
		Sumitronomics dan Arah Ekonomi Indonesia **Sumitronomics and the Direction of the Indonesian Economy**	Jakarta, 11 June 2025	Ikatan Alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia (Iluni FEB UI)
		International Conference on Infrastructure	Jakarta, 16 July 2025	Coordinating Ministry of Infrastructure
		Internal Control over Financial Reporting	Jakarta, 17 July 2025	CPA Australia
		Future CFO Conference	Jakarta, 6 August 2025	CXOCIETY
		Challenges and Impact on GMT Implementation in Indonesia	Jakarta, 2 October 2025	CPA Australia
		Tax Risks on the Rise	Jakarta, 6 November 2025	CFO Club Indonesia & Tax Prime
		Maximizing Return on Innovation in the AI Era	Jakarta, 19 November 2025	CFO Club Indonesia & Wright Partners

Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi berperan dalam pencalonan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, menyusun kebijakan remunerasi, serta memberikan rekomendasi atas evaluasi kinerja Direksi sebagai dasar penetapan besaran remunerasi.

Nomination and Remuneration Committee is assisting with nomination of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, prepare remuneration policies, and give recommendation on performance evaluation of the Board of Directors as a basis to determine the amount of remuneration.

Pedoman Kerja

Perseroan telah menyusun Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, yang pertama kali disahkan pada 29 November 2021 dan diperbarui terakhir pada 24 November 2023, sesuai ketentuan POJK No. 34/POJK.04/2014. Piagam ini menjadi pedoman kerja bagi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi untuk memastikan pelaksanaan tugas sesuai kebijakan internal dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta telah dipublikasikan melalui situs web Perseroan sebagai bentuk keterbukaan informasi.

Work Policy

The Company has prepared Nomination and Remuneration Committee Charter, first ratified on 29 November 2021 and last updated on 24 November 2023, in line with stipulations of POJK No. 34/POJK.04/2014. This charter serves as a guidelines reference for members of the Nomination and Remuneration Committee in ensuring the implementation of duties in accordance with the internal policies and applicable laws and regulations. The charter has been published on the Company's website as a form of transparency.

Komposisi dan Independensi

Komposisi

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan terdiri atas:

1. Seorang Komisaris Independen yang menjabat sebagai ketua;
2. Seorang Komisaris Utama yang menjabat sebagai anggota; serta
3. Seorang pejabat manajerial di bawah Direksi yang membidangi sumber daya manusia sebagai anggota.

Masa jabatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi mengikuti masa jabatan Dewan Komisaris, dan dapat berakhir sewaktu-waktu berdasarkan keputusan Dewan Komisaris dengan tetap mengacu pada ketentuan yang berlaku. Sepanjang tahun 2025, komposisi anggota komite ini tidak mengalami perubahan.

Independensi

Komite Nominasi dan Remunerasi senantiasa menjaga integritas dan profesionalisme dengan menghindari benturan kepentingan, mempertahankan independensi, serta menerapkan prinsip kehati-hatian. Apabila terdapat potensi konflik kepentingan pada anggota komite, hal tersebut wajib diungkapkan secara transparan pada saat pengajuan usulan, disertai alasan dan pertimbangan yang jelas.

Composition and Independence

Composition

The composition of Company's Nomination and Remuneration Committee is as follows:

1. One Independent Commissioner who serves as a chairman;
2. One President Commissioner who serves as a member; and
3. One managerial official in charge of human resources serving under the Board of Directors as member.

The term of office of the Nomination and Remuneration Committee members is following the term of office of Board of Commissioners and can be dismissed any time with Board of Commissioners' decision and considering the applicable regulations. Throughout 2025, there was no change in the composition of members of this committee.

Independence

The Nomination and Remuneration Committee always uphold integrity and professionalism by avoiding conflicts of interest, maintaining independence, and applying prudence. If there is potential conflicts of interest among the committee members, it must be disclosed transparently during the submission of proposal, along with clear reasoning and consideration.

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi
Profile of the Nomination and Remuneration Committee



Ketua
Chairman

Periode dan Dasar Pengangkatan
Period and Basis of Appointment

- 2022-2024: Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 06/SK-DEKOM/TPA/V/2022 tanggal 27 Mei 2022; serta
- 2024-2027: Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 03/SK-DEKOM/TPA/IV/2024 tanggal 25 April 2024.

- 2022-2024: Decree of the Board of Commissioners No. 06/SK-DEKOM/TPA/V/2022 dated 27 May 2022; and
- 2024-2027: Decree of the Board of Commissioners No. 03/SK-DEKOM/TPA/IV/2024 dated 25 April 2024.

Profil dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

His profile can be found in the Board of Commissioners Profile in the Company Profile chapter in this Annual Report.



Anggota
Member

Periode dan Dasar Pengangkatan
Period and Basis of Appointment

2024-2027: Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 05/SK-DEKOM/TPA/X/2024 tanggal 22 Oktober 2024.

2024-2027: Decree of the Board of Commissioners No. 05/SK-DEKOM/TPA/X/2024 dated 22 October 2024.

Profil dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

His profile can be found in the Board of Commissioners Profile in the Company Profile chapter in this Annual Report.



Anggota
Member

Warga Negara Indonesia,
berusia 48 tahun, berdomisili di Jakarta.

Indonesian Citizen,
48 years old, domiciled in Jakarta.

Periode dan Dasar Pengangkatan
Period and Basis of Appointment

- 2021-2024: Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 04/SK-DEKOM/TPA/XI/2021 tanggal 29 November 2021; serta
- 2024-2027: Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 03/SK-DEKOM/TPA/IV/2024 tanggal 25 April 2024.

- 2021-2024: Decree of the Board of Commissioners No. 04/SK-DEKOM/TPA/XI/2021 dated 29 November 2021; and
- 2024-2027: Decree of the Board of Commissioners No. 03/SK-DEKOM/TPA/IV/2024 dated 25 April 2024.

Riwayat Pendidikan
Education History

Meraih gelar Sarjana Pertanian dari Universitas Gajah Mada dan gelar Magister Manajemen (SDM) dari Universitas Mercu Buana. Beliau juga memiliki berbagai sertifikasi profesi, di antaranya *Certified Professional Human Resource Management* (CPHRM), *Certified Professional Human Capital Management* (CPHCM), *Certified Industrial Relation Professional* (CIRP), *Certified Public Speaking Professional* (CPSP), *Certified Performance Management Professional* (CPMP), *Certified Talent Management Professional* (CTMP), dan *Certified Excellence Trainer Professional* (CETP).

Bachelor of Agriculture from Universitas Gajah Mada and a Master in Management (HR) from Universitas Mercu Buana. He also holds various professional certifications, including Certified Professional Human Resource Management (CPHRM), Certified Professional Human Capital Management (CPHCM), Certified Industrial Relations Professional (CIRP), Certified Public Speaking Professional (CPSP), Certified Performance Management Professional (CPMP), Certified Talent Management Professional (CTMP), and Certified Excellence Trainer Professional (CETP).

Pengalaman Kerja
Work Experience

Memiliki pengalaman lebih dari 22 tahun di bidang perkebunan, khususnya agronomi dan sumber daya manusia. Karier dimulai di Asian Agri Group (2003-2009). Beliau juga pernah menduduki jabatan strategis di beberapa perusahaan, yaitu *Estate Manager* PT Cisadane Sawit Raya (2009), *Head of Human Resource Development* PT Pinago Utama (2009-2012), *HR People and Organization Development Division Head*, serta *Plantation Human Capital Operation Head* KPN Plantation (2012-2020). Saat ini, beliau juga menjabat sebagai *Head of Human Resources Division* Perseroan (sejak 2020). Beliau juga aktif dalam berbagai kegiatan profesi, baik di bidang SDM maupun *planters* di Indonesia, melalui Organisasi Indonesian Planter Society (IPS) sebagai Ketua Dewan Pengawas (2024-2027), serta Organisasi Plantations Human Capital Association (PHCM) sebagai Ketua Umum (2025-2028).

22+ years of experience in the plantation sector, particularly in agronomy and human resources. Career started at Asian Agri Group (2003-2009). He held strategic positions in several companies, namely Estate Manager PT Cisadane Sawit Raya (2009), Head of Human Resource Development PT Pinago Utama (2009-2012), HR People and Organization Development Division Head, and Plantation Human Capital Operation Head KPN Plantations (2012-2020). Currently, he also serves as Head of Human Resources Division of the Company (since 2020). He is also actively involved in various professional activities, both in the human resources field and among planters in Indonesia, through the Indonesian Planter Society (IPS) as Chairman of the Supervisory Board (2024–2027), as well as the Plantations Human Capital Association (PHCA) as Chairman (2025–2028).

Hubungan Afiliasi
Affiliation Relationships

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Pengendali.

Has no affiliated relationships with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Controlling Shareholders.

Tugas dan Tanggung Jawab

Merujuk pada kebijakan dan peraturan yang berlaku, Komite Nominasi dan Remunerasi menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. **Terkait Fungsi Nominasi**
   a) Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
      1) Komposisi jabatan anggota Dewan Komisaris dan/ atau anggota Direksi;
      2) Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi; serta
      3) Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi;
   b) Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
   c) Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi; serta
   d) Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan di dalam RUPS.

2. **Terkait Fungsi Remunerasi**
   a) Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
      1) Struktur remunerasi;
      2) Kebijakan atas remunerasi; dan
      3) Besaran atas remunerasi;
   b) Struktur remunerasi yang dimaksud pada poin a di atas, termasuk remunerasi dalam bentuk insentif jangka panjang (*long-time incentive*); serta
   c) Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi.

Duties and Responsibilities

Referring to applicable policies and regulation, the Nomination and Remuneration Committee is carrying out the following duties and responsibilities:

1. **On the Nomination Function**
   a) Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding:
      1) Position composition of members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors;
      2) Policies and criteria needed in the nomination process; and
      3) Performance evaluation policy for members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors;
   b) Assisting the Board of Commissioners in evaluating the performance of members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors based on the predetermined benchmarks as evaluation material;
   c) Providing recommendations to the Board of Commissioners on competence development programs for members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors; and
   d) Providing proposals for candidates eligible as members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors to the Board of Commissioners to be submitted at the GMS.
2. **On the Remuneration Function**
   a) Providing recommendations to Board of Commissioners regarding:
      1) Remuneration structure;
      2) Remuneration policy; and
      3) Remuneration amount;
   b) The remuneration structure mentioned in point a above encompasses remuneration, including long-term incentives; and
   c) Assisting the Board of Commissioners in evaluating the performance according to the remuneration received by each member of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors.

Pelaksanaan Tugas Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai berikut:

1. Melakukan evaluasi kinerja anggota Direksi berdasarkan pedoman penilaian yang telah ditetapkan Perseroan;

Implementation of Duties in 2025

Throughout 2025, Nomination and Remuneration Committee had carried out its duties and responsibilities, as follows:

1. Evaluated the performance of members of the Board of Directors based on the benchmarks set by the Company;

2. Menyampaikan rekomendasi atas program pengembangan kompetensi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi, sekaligus melakukan pemantauan serta evaluasi atas pelaksanaannya. Pada tahun 2025, program pengembangan kompetensi tersebut telah direalisasikan sesuai dengan RKAP; serta
3. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi, serta memberikan masukan kepada Dewan Komisaris terkait struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi untuk tahun buku 2025 dengan mempertimbangkan kinerja Perseroan serta praktik yang berlaku di industri sejenis.

2. Provided recommendation on competence development program of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as monitoring and evaluating its implementation. In 2025, the competence development program has been realized according to the Company Work Plan and Budget (RKAP); and
3. Evaluated the remuneration policy of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as provided inputs to the Board of Commissioners regarding the structure, policy, and remuneration amount for 2025 financial year by considering Company's performance and ongoing practices in similar industry.

Rapat

Rapat internal Komite Nominasi dan Remunerasi diselenggarakan sedikitnya 1 kali dalam 3 bulan, dengan kehadiran lebih dari ½ jumlah anggota. Pada tahun 2025, komite tersebut telah melaksanakan rapat sebanyak 4 kali, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Meetings

Nomination and Remuneration Committee held meeting at least once every 3 months, attended by more than ½ of the members. In 2025, this committee has held 4 meetings, with the level of attendance disclosed as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Total Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	%
Iwa Kartiwa Hudaya	Ketua Chairman	4	4	**100,0**
Indracahya Basuki	Anggota Member	4	2	**50,0**
Sutarto Hadi	Anggota Member	4	4	**100,0**
Rata-Rata Kehadiran Rapat **Average Meeting Attendance**				**83,33**

Pengembangan Kompetensi

Perseroan mendorong anggota Komite Nominasi dan Remunerasi untuk mengikuti program pelatihan maupun pendidikan secara berkelanjutan. Upaya ini menjadi bagian dari komitmen Perseroan dalam meningkatkan kinerja serta mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab. Berikut rekap kegiatan pengembangan kompetensi yang telah diikuti oleh Komite Nominasi dan Remunerasi sepanjang tahun 2025:

Competence Development

The Company encourages member of the Nomination and Remuneration Committee to continuously participating in training or education programs. This has been a part of the Company's commitment to boost performance and supporting effective implementation of duties and responsibilities. Listed below are competence development activities participated by the Nomination and Remuneration Committee in 2025:

Nama Name	Jabatan Position	Topik Pelatihan Topic of Training	Tempat/Sarana dan Waktu Pelatihan Location/Facility and Period of Training	Penyelenggara Organizer
Iwa Kartiwa Hudaya	Ketua Chairman	**Telah diungkapkan pada uraian Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris.** **Has been disclosed in the description of Board of Commissioners Competency Development.**		
Indracahya Basuki	Anggota Member			
Sutarto Hadi	Anggota Member	**Indonesia Palm Oil Conference (IPOC) 2025**	Bali, 12-16 November 2025	GAPKI
		Sosialisasi Penerapan KUHP **Socialization on the Implementation of the KUHP**	*Zoom*, 5 December 2025	Divisi *Human Resources* Human Resources Division
		Workshop SDM Sawit	Yogyakarta, 9 December 2025	Institut Pertanian Stiper (INSTIPER) dan Plantation Human Capital Association (PHCA)

Kebijakan Suksesi Direksi dan Manajemen Kunci

Perseroan menempatkan kesinambungan kepemimpinan sebagai salah satu faktor penting dalam menjaga keberlangsungan usaha. Oleh karena itu, proses suksesi Direksi dan Manajemen Kunci disusun dengan memperhatikan integritas, kompetensi, kinerja, dan dedikasi calon pemimpin terhadap Perseroan. Mekanisme pencalonan dilakukan melalui RUPS sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, serta mengacu pada ketentuan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi.

Sebagai bagian dari implementasi kebijakan tersebut, Perseroan telah mengembangkan sistem manajemen suksesi yang terintegrasi dengan program *talent management* untuk memastikan kesinambungan kepemimpinan di masa depan. Melalui program ini, Divisi *Human Resource* (HR) melakukan pemetaan potensi dan kinerja karyawan menggunakan pendekatan *9-box talent matrix* serta dukungan *assessment center* untuk menilai kesiapan individu dalam mengisi posisi strategis.

Calon pimpinan untuk jabatan strategis yang telah teridentifikasi selanjutnya menjalani proses seleksi dan evaluasi lebih lanjut, antara lain melalui pelaksanaan *fit and proper test*, pembahasan dalam *succession committee meeting*, serta *career development review*. Proses ini juga didukung

Succession Policy of the Board of Directors and Key Management

The Company places leadership continuity as one of the key factors in maintaining business sustainability. Accordingly, the succession process for the Board of Directors and Key Management is designed by taking into account the integrity, competence, performance, and dedication of prospective leaders toward the Company. The nomination mechanism is carried out through the General Meeting of Shareholders (GMS) in accordance with the Company's Articles of Association and refers to the provisions of POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, and POJK No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee.

As part of the implementation of this policy, the Company has developed an integrated succession management system aligned with the talent management program to ensure leadership continuity in the future. Through this program, the Human Resource (HR) Division maps employee potential and performance using the 9-box talent matrix approach, supported by an assessment center to evaluate individual readiness for strategic positions.

Identified leadership candidates for strategic positions subsequently undergo further selection and evaluation processes, including fit and proper tests, discussions in succession committee meetings, and career development reviews. This process is also supported by the establishment of a pool of

dengan penyusunan *pool of candidates* yang dievaluasi secara objektif berdasarkan capaian *Key Performance Indicators* (KPI), sebagai bagian dari pengelolaan talenta Perseroan.

Hasil dari rangkaian proses tersebut menjadi dasar bagi Komite Nominasi dan Remunerasi dalam menyusun dan menyampaikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait pengangkatan pimpinan dan pengisian jabatan strategis, sesuai dengan ketentuan dan kewenangan yang berlaku. Melalui mekanisme yang terstruktur dan berbasis data, Perseroan memastikan kesinambungan kepemimpinan serta keberlanjutan pengelolaan usaha dalam mendukung implementasi strategi bisnis.

candidates that is objectively evaluated based on the achievement of Key Performance Indicators (KPIs), as part of the Company's talent management.

The results of this series of processes form the basis for the Nomination and Remuneration Committee in preparing and submitting recommendations to the Board of Commissioners regarding leadership appointments and the filling of strategic positions, in accordance with applicable provisions and authorities. Through a structured and data-driven mechanism, the Company ensures leadership continuity and the sustainability of business management in supporting the implementation of its business strategy.

Komite Manajemen Risiko, GCG, dan Investasi

Risk Management, GCG, and Investment Committee

Komite Manajemen Risiko, GCG, dan Investasi bertugas mengawasi pelaksanaan manajemen risiko, penerapan GCG, serta pengambilan keputusan investasi. Pembentukan komite ini bertujuan memastikan pengelolaan risiko, tata kelola, dan investasi berjalan efektif serta sesuai ketentuan yang berlaku.

The Risk Management, GCG, and Investment Committee is overseeing the implementation of risk management, GCG, and investment decision-making. This committee was established to ensure the risk management, governance, and investment is running effectively, in line with applicable regulations.

Pedoman Kerja

Perseroan telah menyusun Piagam Komite Manajemen Risiko, GCG, dan Investasi yang disahkan pada 29 November 2021 serta diperbarui terakhir pada 24 November 2023. Piagam tersebut menjadi pedoman kerja masing-masing anggota komite dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan kebijakan internal dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Work Policy

The Company has prepared Risk Management, GCG, and Investment Charter, ratified on 29 November 2021 and last updated on 24 November 2023. This charter serves as a work policy for each members of the committee in carrying out their duties and responsibilities in line with internal policies and applicable laws and regulations.

Komposisi dan Independensi

Komposisi

Komite Manajemen Risiko, GCG, dan Investasi beranggotakan 1 ketua dan 1 anggota. Masa jabatan komite ini mengikuti masa jabatan Dewan Komisaris dan dapat berakhir sewaktu-waktu

Composition and Independence

Composition

The Risk Management, GCG, and Investment Committee consists of 1 chairman and 1 member. The term of office of this committee is following the term of office of Board of Commissioners

sesuai keputusan Dewan Komisaris dan ketentuan yang berlaku. Sepanjang tahun 2025, komposisi keanggotaan Manajemen Risiko, GCG, dan Investasi tidak mengalami perubahan.

and can be dismissed at any time with Board of Commissioners decision by considering applicable policy. Throughout 2025, there was no change in the composition of Risk Management, GCG, and Investment Committee members.

Independensi

Komite Manajemen Risiko, GCG, dan Investasi berkomitmen menjaga integritas dan profesionalisme dengan selalu menghindari benturan kepentingan, mempertahankan independensi, dan menerapkan prinsip kehati-hatian. Apabila seorang anggota komite memiliki kepentingan pribadi yang terkait dengan keputusan atau rekomendasi yang akan diajukan dalam rapat komite, anggota tersebut wajib mengungkapkannya secara transparan, disertai alasan dan pertimbangan yang jelas, sebelum pengambilan keputusan dilakukan.

Independence

The Risk Management, GCG, and Investment Committee is committed to uphold integrity and professionalism by always avoiding conflicts of interest, maintaining independence, and applying prudence. If there is potential conflicts of interest among the committee members, in relation to the decision or recommendation to be proposed in the committee meeting, the said members must disclosed them transparently, along with clear reasoning and consideration, prior to the decision-making.

Profil Komite Manajemen Risiko, GCG, dan Investasi
Risk Management, GCG, and Investment Committee Profile



Ketua
Chairman

Periode dan Dasar Pengangkatan
Period and Basis of Appointment

- 2022-2024: Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 03/SK-DEKOM/TPA/I/2022 tanggal 28 Januari 2022; serta
- 2024-2027: Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 04/SK-DEKOM/TPA/IV/2024 tanggal 25 April 2024.

- 2022-2024: Decree of the Board of Commissioners No. 03/SK-DEKOM/TPA/I/2022 dated 28 January 2022; and
- 2024-2027: Decree of the Board of Commissioners No. 04/SK-DEKOM/TPA/IV/2024 dated 25 April 2024.

Profil dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

His profile can be found in the Board of Commissioners Profile in the Company Profile chapter in this Annual Report.



Anggota
Member

Warga Negara Indonesia,
berusia 48 tahun, berdomisili di Jakarta.

Indonesian Citizen,
48 years old, domiciled in Jakarta.

Periode dan Dasar Pengangkatan
Period and Basis of Appointment

- 2022-2024: Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 03/SK-DEKOM/TPA/I/2022 tanggal 28 Januari 2022; serta
- 2024-2027: Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 04/SK-DEKOM/TPA/IV/2024 tanggal 25 April 2024.

- 2022-2024: Decree of the Board of Commissioners No. 03/SK-DEKOM/TPA/I/2022 dated 28 January 2022; and
- 2024-2027: Decree of the Board of Commissioners No. 04/SK-DEKOM/TPA/IV/2024 dated 25 April 2024.

Riwayat Pendidikan
Education History

Meraih gelar *Bachelor of Science International Business*, di Pepperdine University, Malibu, California, Amerika Serikat (2000) dan menyelesaikan program pendidikan eksekutif di Institut Européen d'Administration des Affaires (INSEAD), Singapura dalam bidang *Finance for Executives* (2017).

Bachelor of Science International Business from Pepperdine University, Malibu, California, United States of America (2000) and completed an executive education program at Institut Européen d'Administration des Affaires (INSEAD), Singapore in the field of Finance for Executives (2017).

Pengalaman Kerja
Work Experience

Beliau pernah menjabat berbagai posisi manajemen, di antaranya Komisaris dan Komisaris Utama di PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk (2010-2021), Direktur Perseroan (2012-2021), dan Direktur di PT Matra Daya Investama (2014-2018). Saat ini, beliau juga menjabat Komisaris di beberapa Entitas Anak (sejak 2005). Beliau juga tercatat sebagai Komisaris PT Teladan Properties (sejak 2005) serta Komisaris Utama di PT Aquaria Shipping (sejak 2015), PT Imeco Inter Sarana (sejak 2017), dan PT Indika Energy Tbk (sejak 2025). Selain itu, beliau juga merupakan Direktur di beberapa perusahaan, seperti PT Bahtera Daya Utama (sejak 2013), PT Trans Marine Utama (sejak 2014), dan PT Teladan Resources (2008-2009 dan 2016-sekarang).

He has held various management positions, including Commissioner and President Commissioner at PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk (2010-2021), Director of the Company (2012-2021), and Director at PT Matra Daya Investama (2014-2018). Currently, he also serves as Commissioner in several Subsidiaries (since 2005). He is also listed as the Commissioner of PT Teladan Properties (since 2005) and President Commissioner of PT Aquaria Shipping (since 2015), PT Imeco Inter Sarana (since 2017), and PT Indika Energy Tbk (since 2025). He also serves as a Director in several companies, such as PT Bahtera Daya Utama (since 2013), PT Trans Marine Utama (since 2014), and PT Teladan Resources (2008-2009 and 2016-present).

Hubungan Afiliasi
Affiliation Relationships

Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Pengendali.

Has affiliated relationship with members of the Board of Commissioners and Controlling Shareholders.

Tugas dan Tanggung Jawab

1. **Terkait Fungsi GCG**
   a. Membantu Dewan Komisaris dalam mengkaji kebijakan GCG secara menyeluruh yang disusun oleh Direksi dan melakukan penilaian terhadap konsistensi penerapannya, termasuk aspek-aspek yang berkaitan dengan etika bisnis dan pengembangan masyarakat di sekitar Perseroan.

Duties and Responsibilities

1. **In connection with the GCG Function**
   a. Aiding the Board of Commissioners in reviewing the overall GCG policy prepared by the Board of Directors and evaluating the uniformity of its execution, encompassing considerations such as business ethics and community development in the Company's vicinity.

b. Memastikan bahwa penerapan prinsip-prinsip GCG dilakukan secara konsisten dan berkelanjutan dalam setiap kegiatan usaha dan seluruh tingkatan dan jenjang organisasi.
c. Membantu Dewan Komisaris dalam hal pengawasan terhadap kepatuhan yang sudah dijalankan oleh Direksi untuk memenuhi segala ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku berkaitan dengan bisnis Perseroan.

2. Terkait Fungsi Manajemen Risiko

a. Membantu Dewan Komisaris dalam memberikan pendapat profesional dan independen guna diterapkannya Manajemen Risiko Perusahaan (*Enterprise Risk Management*) terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko serta kebijakan investasi yang telah ditetapkan dan dijalankan oleh Perseroan.
b. Memantau kinerja Perseroan terhadap kerangka manajemen risiko, termasuk memantau apakah Perseroan beroperasi dalam selera risiko (*risk appetite*) yang disetujui oleh Dewan Komisaris.
c. Memantau pengendalian terhadap risiko-risiko utama, termasuk risiko utama pelaporan keuangan dan risiko kecurangan (*fraud risk*).
d. Menyusun rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait dengan perubahan yang harus dilakukan pada kerangka Manajemen Risiko Perseroan atau selera risiko (*risk appetite*) yang disetujui oleh Dewan Komisaris.

3. Terkait Fungsi Investasi

a. Memberikan masukan, saran, pendapat profesional, dan independen kepada Dewan Komisaris atas Kebijakan Investasi Perseroan.
b. Melakukan reviu, telaah, dan kajian risiko atas kelayakan investasi yang diajukan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris untuk kemudian disampaikan hasilnya kepada Dewan Komisaris.
c. Melakukan penilaian dan evaluasi secara berkala terhadap kegiatan investasi yang telah dilaksanakan oleh Perseroan serta melaporkan hasil penilaian dan evaluasi tersebut kepada Dewan Komisaris.

b. Ensuring the consistency and continuity of GCG principles implementation across all business activities and organizational levels.
c. Assisting the Board of Commissioners in overseeing the compliance undertaken by the Board of Directors to meet all relevant laws and regulations pertaining to the Company's business.

2. In connection with Risk Management Function

a. Assisting the Board of Commissioners by offering professional and independent insights into the implementation of Enterprise Risk Management concerning activities and investment policies established and executed by the Company.
b. Monitoring the Company's performance in alignment with the risk management framework, including assessing whether the Company operates within the risk appetite approved by the Board of Commissioners.
c. Overseeing controls related to key risks, encompassing significant financial reporting risks and fraud risks.
d. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding adjustments that should be made to the Company's Risk Management framework or the risk appetite approved by the Board of Commissioners.

3. In connection with Investment Functions

a. Offering input, advice, and professional, independent opinions to the Board of Commissioners on the Company's Investment Policy.
b. Examining, reviewing, and evaluating the feasibility risk of investments proposed by the Board of Directors to be presented to the Board of Commissioners.
c. Conducting periodic assessments and evaluations of the Company's executed investment activities and reporting the outcomes of such assessments and evaluations to the Board of Commissioners.

Pelaksanaan Tugas Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Komite Manajemen Risiko, GCG, dan Investasi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, antara lain:

Implementation of Duties in 2025

Throughout 2025, the Risk Management, GCG, and Investment Committee had carried its duties and responsibilities, as follows:

1. Melakukan komunikasi, koordinasi, dan kerja sama dengan Unit Audit Internal serta unit kerja terkait dalam rangka penelaahan dan evaluasi atas manajemen risiko, kebijakan investasi, pengendalian internal, serta penilaian terhadap toleransi risiko investasi Perseroan; serta
2. Memberikan dukungan dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait rencana investasi dan pengembangan bisnis, termasuk dalam pelaksanaan akuisisi sebesar 99,99% saham PT Cipta Davia Mandiri (CDM) dari PT REA Kaltim Plantations.

1. Conducted communication, coordination, and cooperation with the Internal Audit Unit and related work units in analyzing and evaluating risk management, investment policies, internal controls, and assessing investment risk tolerance of the Company; and
2. Assisted and provided recommendations to the Board of Commissioners in relation to Company's investment and business development plans, including in the acquisition plan of 99.99% shares of PT Cipta Davia Mandiri (CDM) from PT REA Kaltim Plantations.

Rapat

Rapat internal Komite Manajemen Risiko, GCG, dan Investasi diselenggarakan setidaknya 1 kali dalam 4 bulan, dengan kehadiran lebih dari ½ jumlah anggota. Pada tahun 2025, komite tersebut telah melaksanakan rapat sebanyak 3 kali, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Meetings

The Risk Management, GCG, and Investment Committee held meeting at least 1 every 4 months, attended by more than ½ of the members. In 2025, the committee held 3 meetings, with the level of attendance disclosed as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Total Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	% %
Indracahya Basuki	Ketua Chairman	3	3	**100,0**
Nurcahya Basuki	Anggota Member	3	3	**100,0**
Rata-Rata Kehadiran Rapat **Average Meeting Attendance**				**100,0**

Pengembangan Kompetensi

Perseroan mendorong anggota Komite Manajemen Risiko, GCG, dan Investasi untuk mengikuti program pelatihan maupun pendidikan secara berkelanjutan. Upaya ini menjadi bagian dari komitmen Perseroan dalam meningkatkan kinerja serta mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab. Berikut rekap kegiatan pengembangan kompetensi yang telah diikuti oleh Komite Manajemen Risiko, GCG, dan Investasi sepanjang tahun 2025:

Competence Development

The Company encourages member of the Risk Management, GCG, and Investment Committee to continuously participating in training or education programs. This has been a part of the Company's commitment to boost performance and support effective implementation of duties and responsibilities. Listed below are competence development activities participated by the Risk Management, GCG, and Investment Committee in 2025:

Nama Name	Jabatan Position	Topik Pelatihan Topic of Training	Tempat/Sarana dan Waktu Pelatihan Location/Facility and Period of Training	Penyelenggara Organizer
Indracahya Basuki	Ketua Chairman	**Telah diungkapkan pada uraian Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris.** **Has been disclosed in the description of Board of Commissioners Competency Development.**		
Nurcahya Basuki	Anggota Member	**Sosialisasi Penerapan KUHP** **Socialization on the Implementation of the KUHP**	Zoom, 5 December 2025	Divisi *Human Resources* Human Resources Division

Komite Keberlanjutan Usaha dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Sustainability and Corporate Social Responsibility Committee

Komite Keberlanjutan Usaha dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan membantu Dewan Komisaris dalam mengawasi dan memberikan arahan terkait program keberlanjutan, tanggung jawab sosial, dan aspek ESG, serta memastikan pelaksanaannya sesuai peraturan yang berlaku. Komite ini juga mendukung pengembangan kapasitas manajemen dan karyawan terkait hal-hal tersebut.

The Sustainability and Corporate Social Responsibility Committee is assisting Board of Commissioners in overseeing and providing directions related to sustainability program, social responsibility, and ESG aspect, and ensuring they are implemented following the applicable regulations. The committee also supports the competence development of the management and employees on that matter.

Pedoman Kerja

Perseroan telah menyusun Piagam Komite Keberlanjutan Usaha dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan yang disahkan pada 28 Januari 2022 serta diperbarui terakhir pada 24 November 2023. Piagam tersebut menjadi pedoman kerja masing-masing anggota komite dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan kebijakan internal dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Work Policy

The Company has prepared Sustainability and Corporate Social Responsibility Committee Charter, first ratified on 28 January 2022 and last updated on 24 November 2023. This charter serves as a work policy for each member of the committee in carrying out its duties and responsibilities in accordance with the internal policies and applicable laws and regulations.

Komposisi dan Independensi

Komposisi

Komposisi Komite Keberlanjutan Usaha dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan mengalami perubahan sehubungan dengan meninggalnya Bapak Richard Bruce Ness pada 11 Agustus 2025. Dengan adanya perubahan tersebut, komposisi Komite Keberlanjutan Usaha dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terdiri atas 1 orang ketua dan 1 orang anggota. Masa jabatan komite berjalan selaras dengan masa jabatan Dewan Komisaris dan dapat berubah sewaktu-waktu berdasarkan keputusan Dewan Komisaris sesuai ketentuan yang berlaku.

Independensi

Komite Keberlanjutan Usaha dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan berkomitmen menjaga integritas dan profesionalisme dengan selalu menghindari benturan kepentingan, mempertahankan independensi, dan menerapkan prinsip kehati-hatian. Apabila seorang anggota komite memiliki kepentingan pribadi yang terkait dengan keputusan atau rekomendasi yang akan diajukan dalam rapat komite, anggota tersebut wajib mengungkapkannya secara transparan, disertai alasan dan pertimbangan yang jelas, sebelum pengambilan keputusan dilakukan.

Composition and Independence

Composition

The composition of the Business Sustainability and Corporate Social Responsibility Committee changed following the passing of Mr. Richard Bruce Ness on 11 August 2025. With this change, the Business Sustainability and Corporate Social Responsibility Committee now consists of 1 chairman and 1 member. The committee's term of office runs in line with the term of the Board of Commissioners and may be adjusted at any time based on decisions of the Board of Commissioners in accordance with applicable provisions.

Independence

Sustainability and Corporate Social Responsibility Committee is committed to maintain integrity and professionalism by always avoiding conflicts of interest, maintaining independence, and applying prudence. If a committee member has a personal interests related to the decision or recommendation to be proposed in the committee meeting, the said member must disclosed them transparently, along with clear reasoning and consideration, prior to the decision-making.

Profil Komite Keberlanjutan Usaha dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Sustainability and Corporate Social Responsibility Committee Profile



Ketua
Chairman

Warga Negara Indonesia, berusia 53 tahun, berdomisili di Samarinda.

Indonesian Citizen, 53 years old, domiciled in Samarinda.

Periode dan Dasar Pengangkatan
Period and Basis of Appointment

- 2022-2024: Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 01/SK-DEKOM/TPA/I/2022 tanggal 28 Januari 2022; serta
- 2024-2027: Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 05/SK-DEKOM/TPA/IV/2024 tanggal 25 April 2024.

- 2022-2024: Decree of the Board of Commissioners No. 01/SK-DEKOM/TPA/I/2022 dated 28 January 2022; and
- 2024-2027: Decree of the Board of Commissioners No. 05/SK-DEKOM/TPA/IV/2024 dated 25 April 2024.

Riwayat Pendidikan
Education History

Meraih gelar Sarjana Kehutanan dari Universitas Mulawarman (1998), Magister Kehutanan dari Universitas Mulawarman (2002), dan *Doctor of Philosophy for Wildlife Ecology and Conservation* dari Hokkaido University, Japan (2009). Beliau juga pernah mengikuti pendidikan *non-degree*, seperti *Forest Markets & Society* di University of Freiburg, Jerman (2004), *Natural Research Program and Fund Raising* di University of Freiburg, Jerman (2005), dan *Primate Conservation*, Edinburg, Skotlandia (2007).

Bachelor of Forestry from Universitas MulawarmanZ (1998), Master of Forestry from Universitas Mulawarman (2002), and Doctor of Philosophy for Wildlife Ecology and Conservation from Hokkaido University, Japan (2009). He has also attended non-degree education, such as Forest Markets & Society at University of Freiburg, Germany (2004), the Natural Research Program and Fund Raising at University of Freiburg, Germany (2005), and the Primate Conservation, Edinburg, Skotlandia (2007).

Pengalaman Kerja
Work Experience

Memiliki pengalaman lebih dari 30 tahun dan keahlian luas di bidang ekologi konservasi. Beberapa pengalaman terkaitnya antara lain sebagai Dosen di Fakultas Kehutanan Universitas Mulawarman (sejak 2000), Peneliti Ekologi Konservasi di Pusat Penelitian Hutan Tropis Universitas Mulawarman (2009-2012), serta Kepala Laboratorium Ekologi dan Konservasi Biodiversitas Hutan Tropis Universitas Mulawarman (2012-2016). Beliau merupakan penanggung jawab kerja sama penelitian antara University of Texas at El Paso, Amerika Serikat dan University of Wisconsin-Oshkosh, Amerika Serikat dengan Universitas Mulawarman (2004-2020). Saat ini, beliau tidak merangkap jabatan, baik di Perseroan dan Entitas Anak maupun pada perusahaan publik lainnya.

Has more than 30 years of experience and extensive expertise in the field of conservation ecology. His relevant experience includes serving as a Lecturer at the Faculty of Forestry, Mulawarman University (since 2000), a Conservation Ecology Researcher at the Tropical Forest Research Center of Mulawarman University (2009–2012), and Head of the Ecology and Tropical Forest Biodiversity Conservation Laboratory at Mulawarman University (2012–2016). He was responsible for coordinating research collaborations between the University of Texas at El Paso, United States, and the University of Wisconsin–Oshkosh, United States, with Mulawarman University (2004–2020). Currently, he does not hold concurrent positions, either at the Company and its Subsidiaries or at other public companies.

Penghargaan
Awards

Memperoleh beberapa *scholarship* dan penghargaan lokal ataupun internasional, seperti Orangutan Conservation Services Program (OCSP) United States Agency for International Development (USAID) untuk *Consultant and Reviewer for Orangutan Project and Services in* Kalimantan Timur (2010); The Nature Conservancy-USA untuk *Anthropogenic effect on Orangutan Ecology and Behavior in the Multi-Functional Landscape* (2011-2012); *Collaboration Research between* UNMUL dan Wisconsin Oshkosh University USA (2004-2020); UTEP-UNMUL-USAID untuk *Enhancing Behavior Change Through Conservation Program*, Texas El Paso dan Wisconsin Oshkosh (2015); Arcus Foundation-USA untuk *Study Orangutan Ecology and Behavior in The Forest Plantation*; dan *Islamic Development Bank* untuk *Overseas Training and Visiting Researcher*, di Univ Texas, El Paso dan Univ Wisconsin Madison, Amerika Serikat (2020).

Awardee of several local and international scholarships and awards, such as the Orangutan Conservation Services Program (OCSP) United States Agency for International Development (USAID) for Consultant and Reviewer for Orangutan Project and Services in East Kalimantan (2010); The Nature Conservancy-USA for Anthropogenic effect on Orangutan Ecology and Behavior in the Multi-Functional Landscape (2011-2012); Collaboration Research between UNMUL and Wisconsin Oshkosh University USA (2004-2020); UTEP-UNMULUSAID for Enhancing Behavior Change Through Conservation Program, Texas El Paso and Wisconsin Oshkosh (2015); Arcus Foundation-USA for the Study of Orangutan Ecology and Behavior in The Forest Plantation; and Islamic Development Bank for Overseas Training and Visiting Researchers, at Univ Texas, El Paso and Univ Wisconsin Madison, United States of America (2020).

Aktivitas di Bidang Keberlanjutan
Activities in the Sustainability Sector

Aktif menulis jurnal ilmiah dan film dokumenter terkait ekologi, konservasi, dan Orangutan. Beberapa karya beliau, yaitu Film Dokumenter, Bornean Orangutan: Jeritan Orangutan Terjerat, (Bornean orangutan trapped by Snare) dipublikasikan oleh Pustaka Tropis & Ecositrop (2020); Jurnal *Managing and Reforesting Degraded Post Mining Landscape in Indonesia, A Review* diterbitkan oleh Journal Land (2021); Jurnal *What Does It Take to Have A Mutually Beneficial Research Collaboration Across* Countries? dipublikasikan oleh International Journal Conservation Science and Practice (2022); Film Dokumenter, Bornean Orangutan: Orangutan Dalam Perut Phyton (Bornean orangutan Inside Phyton); serta Film Dokumenter Bekantan (Proboscis Monkey) Behind Reclamation Forest yang dipublikasikan oleh Pustaka Tropis & Ecositrop.

Beliau juga aktif dalam berbagai organisasi yang berfokus pada isu lingkungan dan keberlanjutan, antara lain sebagai Ketua Dewan Pakar Alumni Fakultas Kehutanan Universitas Mulawarman (2022-2027), serta anggota Dewan Pengurus Forum Komunikasi Pengelolaan Lingkungan Pertambangan Indonesia (2024-2026).

Di samping itu, selama tahun 2025 beliau telah meraih berbagai capaian penting di bidang konservasi dan pengelolaan lingkungan. Beliau terlibat sebagai Tenaga Ahli BUMN ID Durvey & Sucofindo dalam kegiatan konservasi keanekaragaman hayati (KEHATI) di wilayah pascatambang pada Oktober 2025. Selain itu, beliau juga dipercaya sebagai Ketua Tim sekaligus narasumber Forum Konservasi Lanskap Kutai, yang berfokus pada pelestarian habitat orangutan bersama BKSDA Kalimantan Timur dan KSDAE Kementerian Kehutanan sejak tahun 2024 hingga 2025.

Pada tahun yang sama, beliau memperoleh Hak Kekayaan Intelektual (HAKI) untuk 2 film dokumenter, yaitu "Konservasi Ayam Hutan Kalimantan, Bioindikator Hutan Tropis Kalimantan" dan "Konservasi Primata: Recolonization Primata di Reklamasi dan Revegetasi Pascatambang", yang masing-masing disahkan pada Agustus 2025. Beliau juga menjadi narasumber di media konservasi internasional Mongabay, membahas berbagai isu terkait konservasi keanekaragaman hayati dan pelestarian orangutan di hutan tropis Kalimantan pada periode Juni hingga Oktober 2025. Selain itu, beliau menjabat sebagai Ketua Tim dan Ketua Dewan Pakar dalam kegiatan Rembuk Rimbawan bertajuk "Menelisik Arah Kebijakan Pembangunan Kehutanan Indonesia 2025–2029", yang berfokus pada arah strategis pembangunan sektor kehutanan nasional.

Actively writing scientific journals and documentaries related to ecology, conservation, and Orangutans. Some of his works, namely Documentary Film, Bornean Orangutan: *Jeritan Orangutan Terjerat*, (Bornean Orangutan Trapped by Snare) published by Pustaka Tropis & Ecositrop (2020); Journal of Managing and Reforesting Degraded Post Mining Landscape in Indonesia, A Review published by Journal Land (2021); Journal: What Does It Take to Have A Mutually Beneficial Research Collaboration Across Countries? published by International Journal Conservation Science and Practice (2022); Documentary Film, Bornean Orangutan: *Orangutan Dalam Perut Phyton* (Bornean Orangutan Inside Phyton); and Documentary Bekantan (Proboscis Monkey) Behind Reclamation Forest, published by Pustaka Tropis & Ecositrop.

He is also actively involved in various organizations focusing on environmental and sustainability issues, including serving as Chairman of the Board of Experts of the Alumni Association of the Faculty of Forestry, Mulawarman University (2022–2027), and as a member of the Board of Management of the Indonesian Mining Environmental Management Communication Forum (2024–2026).

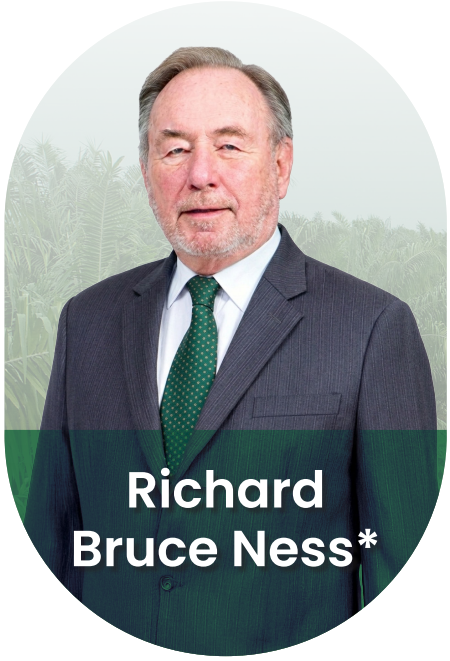
In addition, throughout 2025 he achieved several important milestones in the fields of conservation and environmental management. He served as an Expert for BUMN ID Durvey & Sucofindo in biodiversity conservation (KEHATI) activities in post-mining areas in October 2025. He was also entrusted as Team Leader as well as a resource person for Kutai Landscape Conservation Forum, which focuses on orangutan habitat preservation in collaboration with the East Kalimantan BKSDA and the KSDAE of the Ministry of Forestry from 2024 to 2025.

In the same year, he obtained Intellectual Property Rights (HAKI) for 2 documentary films: "Conservation of the Bornean Junglefowl, a Bioindicator of the Bornean Tropical Forest" and "Primates Conservation: Primate Recolonization in Post-Mining Reclamation and Revegetation Areas", both approved in August 2025. He also served as a resource person for the international conservation media outlet Mongabay, discussing various issues related to biodiversity conservation and orangutan preservation in the Bornean tropical forests from June to October 2025. In addition, he acted as Team Leader and Chairman of the Expert Council for the Rembuk Rimbawan forum titled "Exploring the Direction of Indonesia's Forestry Development Policies 2025–2029", which focused on the strategic direction of national forestry sector development.

Hubungan Afiliasi
Affiliation Relationships

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Pengendali.

Has no affiliated relationships with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Controlling Shareholders.



Richard Bruce Ness*

Anggota
Member

Warga Negara Amerika Serikat, berusia 76 tahun, berdomisili di Jakarta.

United States of America Citizen, 76 years old, domiciled in Jakarta.

* Meninggal dunia pada 11 Agustus 2025. / Passed away on 11 August 2025.

Periode dan Dasar Pengangkatan
Period and Basis of Appointment

- 2022-2024: Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 01/SK-DEKOM/TPA/I/2022 tanggal 28 Januari 2022; serta
- 2024-2027: Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 05/SK-DEKOM/TPA/IV/2024 tanggal 25 April 2024.
- 2022-2024: Decree of the Board of Commissioners No. 01/SK-DEKOM/TPA/I/2022 dated 28 January 2022; and
- 2024-2027: Decree of the Board of Commissioners No. 05/SK-DEKOM/TPA/IV/2024 dated 25 April 2024.

Riwayat Pendidikan
Education History

Merupakan lulusan Moorhead Technical Institute, Minnesota, Amerika Serikat dan selanjutnya meneruskan pendidikan lanjutan ke Moorhead State University, Minnesota, Amerika Serikat. Beliau juga menempuh *Program Professional Management* (PMD) di Harvard Business School, Massachusetts, Amerika Serikat (1992).

Graduated from Moorhead Technical Institute, Minnesota, United States of America and pursued further education at Moorhead State University, Minnesota, United States of America. He also took the Professional Management Program (PMD) at Harvard Business School, Massachusetts, United States of America (1992).

Pengalaman Kerja
Work Experience

Memiliki pengalaman kerja yang panjang selama 46 tahun di bidang energi, sumber daya alam, dan pertambangan, membuat beliau berhasil menduduki berbagai posisi strategis, yaitu *Vice President* PT Freeport Indonesia, *General Manager*/Direktur PT Newmont Nusa Tenggara, Direktur Utama PT Newmont Minahasa Raya (1999-2007), Direktur PT Indika Energy Tbk (2009-2016), Komisaris Independen (2014-2018), *Vice President* - CEO (2018-2020) dan Komisaris PT Merdeka Copper & Gold Tbk (2020-2022). Beliau juga pernah menduduki posisi penting di PT Petrosea Tbk sebagai Presiden Direktur (2014-2016) dan Presiden Komisaris (2010-2014 & 2016-2022). Selain itu, beliau juga pernah menjabat sebagai Wakil Komisaris Utama PT Indika Energy Tbk (sejak 2018).

Has a long 46 years of experience in the fields of energy, natural resources and mining, he successfully held various strategic positions, namely Vice President PT Freeport Indonesia, General Manager/Director PT Newmont Nusa Tenggara, President Director PT Newmont Minahasa Raya (1999-2007), Director PT Indika Energy Tbk (2009-2016), Independent Commissioner (2014-2018), Vice President-CEO (2018-2020) and Commissioner PT Merdeka Copper & Gold Tbk (2020-2022). He once held important positions at PT Petrosea Tbk as President Director (2014-2016) and President Commissioner (2010-2014 & 2016-2022). In addition, he previously served as Vice President Commissioner of PT Indika Energy Tbk (since 2018).

Aktivitas di Bidang Keberlanjutan
Activities in the Sustainability Sector

Memiliki pengalaman sebagai delegasi United Nations World Summit for Sustainable Development (WSSD) di Jonesburg, Afrika Selatan yang mewakili International Chamber of Commerce, serta menjadi delegasi dari International Council of Mining & Metals Advisory Member & Industry pada World Bank Extractive Industry Review.

Has experience as United Nations World Summit for Sustainable Development (WSSD) delegate in Johannesburg, South Africa representing International Chamber of Commerce, and International Council of Mining & Metals Advisory Member & Industry delegate at World Bank Extractive Industry Review.

Hubungan Afiliasi
Affiliation Relationships

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Pengendali.

Has no affiliated relationships with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Controlling Shareholders.



Anggota
Member

Warga Negara Amerika Serikat,
berusia 62 tahun, berdomisili di Amerika Serikat.

United States of America Citizen, 62 years old, domiciled in United States of America.

Periode dan Dasar Pengangkatan
Period and Basis of Appointment

- 2022-2024: Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 01/SK-DEKOM/TPA/I/2022 tanggal 28 Januari 2022; serta
- 2024-2027: Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 05/SK-DEKOM/TPA/IV/2024 tanggal 25 April 2024.

- 2022-2024: Decree of the Board of Commissioners No. 01/SK-DEKOM/TPA/I/2022 dated 28 January 2022; and
- 2024-2027: Decree of the Board of Commissioners No. 05/SK-DEKOM/TPA/IV/2024 dated 25 April 2024.

Riwayat Pendidikan
Education History

Meraih gelar *Bachelor of Technology* dari Indian Institute of Technology, New Delhi, India (1985) dan *Master of Public Policy* dari Kennedy School of Government, Harvard University, Cambridge, Amerika Serikat.

Bachelor of Technology from Indian Institute of Technology, New Delhi, India (1985) and Master of Public Policy from Kennedy School of Government, Harvard University, Cambridge, United States of America.

Pengalaman Kerja
Work Experience

Mempunyai pengalaman kerja selama 36 tahun dan keahlian yang luas di bidang ekonomi lingkungan dan kebijakan publik. Mengawali karier sebagai *Design Engineer, Society for Development Alternatives*, New Delhi, India (1985-1989); *Teaching Fellow*, Harvard Institute for International Development, Cambridge, Massachusetts, Amerika Serikat (1991); *World Bank's Resident Advisor* untuk Kementerian Lingkungan Republik Indonesia dan bekerja dengan Tim Pemerintah Indonesia dalam merancang dan melaksanakan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) secara nasional (1991-1997); *Senior Manager* (1997-2000); *Vice President* International Resources Group, Ltd, Washington DC, Amerika Serikat (2000-2002); *Benchmarking Advisor*, Egyptian Electric Utility and Consumer Protection Regulatory Agency (2002-2003); dan *Resident Advisor* untuk Kementerian Lingkungan Republik Indonesia (2003-2004). Pada tahun 2025, beliau melanjutkan pemberian konsultasi terkait PROPER dan evaluasi kinerja lingkungan pada berbagai instansi pemerintah. Saat ini, beliau tidak memiliki rangkap jabatan, baik di Perseroan dan Entitas Anak ataupun perusahaan publik lain.

Has 36 years of work experience and extensive expertise in environmental economics and public policy. Began his career as Design Engineer, Society for Development Alternatives, New Delhi, India (1985-1989); Teaching Fellow, Harvard Institute for International Development, Cambridge, Massachusetts, United States of America (1991); World Bank's Resident Advisor for Ministry of Environment of the Republic of Indonesia and worked with Indonesian Government Team in designing and implementing the national Rating Program (PROPER) (1991-1997); Senior Manager (1997-2000); Vice President International Resources Group, Ltd, Washington DC, United States of America (2000-2002); Benchmarking Advisor, Egyptian Electric Utility and Consumer Protection Regulatory Agency (2002-2003); and Resident Advisor for Ministry of Environment of the Republic of Indonesia (2003-2004). In 2025, he continues to provide advisory services on PROPER and environmental performance ratings to various governments. Currently, he held no concurrent position, either in the Company and Subsidiaries or other public companies.

Aktivitas di Bidang Keberlanjutan
Activities in the Sustainability Sector

Mengikuti seminar dan konferensi internasional, seperti *Presentation to the Minister of Energy and the Electricity Board, Government of Egypt*, Cairo (2003); *Regulation through Information and Benchmarking, Workshop on Utility Management*, Arab League, Cairo (2003); *Carbon Disclosure Policy Approaches, European Association of Environmental and Resource Economists* (EAERE), Gothenburg, Sweden (2008); *Role of Performance Management and Disclosure in Local Governments*, City of Guarulhos, Sao Paulo, Brazil (2010); *International Conference on Environmental Compliance and Enforcement*, Whistler, British Columbia, Canada (2011); dan *Benchmarking and Baseline Performance Results for the Electricity Sector* in Egypt. Beliau juga aktif menulis buku, riset, dan laporan internasional, di antaranya *Carbon Disclosure Policy Approaches-Lessons from Carbon Monitoring for Action* (CARMA) diterbitkan oleh EAERE (2008); *What Kinds of Firms are More Sensitive to Public Disclosure Programs for Pollution Control?* diterbitkan oleh EfD/RFF Discussion Paper (2008); *Which Firms are More Sensitive to Public Disclosure Schemes for Pollution Control? Evidence from Indonesia's PROPER Program* diterbitkan oleh Environmental and Resource Economics (2009); *Non-Conundrum of the Prius Fallacy, CO2Scorecard Policy Note* diterbitkan oleh The Washington Post (2012); serta *Environmental Regulation and Public Disclosure: The Case of PROPER in Indonesia* diterbitkan oleh Routledge/RFF Press (2013).

Penelitian yang saat ini beliau lakukan di bidang keberlanjutan menitikberatkan pada pemanfaatan pemantauan satelit untuk mengamati secara sistematis perubahan tata guna lahan, pola deforestasi, titik panas dan kebakaran hutan, kesehatan vegetasi di wilayah dengan nilai konservasi keanekaragaman hayati tinggi, serta sedimentasi, erosi, dan kualitas sungai dalam konteks pertambangan maupun pertanian. Selain itu, beliau juga mengembangkan model analitis yang mengintegrasikan data dari layanan metrik cuaca komersial untuk memantau curah hujan ekstrem dan risiko banjir.

Attended international seminars and conferences, such as Presentation to the Minister of Energy and the Electricity Board, Government of Egypt, Cairo (2003); Regulation through Information and Benchmarking, Workshop on Utility Management, Arab League, Cairo (2003); Carbon Disclosure Policy Approaches, European Association of Environmental and Resource Economists (EAERE), Gothenburg, Sweden (2008); Role of Performance Management and Disclosure in Local Governments, City of Guarulhos, Sao Paulo, Brazil (2010); International Conference on Environmental Compliance and Enforcement, Whistler, British Columbia, Canada (2011); and Benchmarking and Baseline Performance Results for the Electricity Sector in Egypt. He is also actively writing books, research, and international reports, including Carbon Disclosure Policy Approaches-Lessons from Carbon Monitoring for Action (CARMA) published by EAERE (2008); What Kinds of Firms are More Sensitive to Public Disclosure Programs for Pollution Control? published by EfD/RFF Discussion Paper (2008); What Kinds of Firms are More Sensitive to Public Disclosure Programs for Pollution Control? Evidence from Indonesia's PROPER Program published by Environmental and Resource Economics (2009); Non-Conundrum of the Prius Fallacy, CO2Scorecard Policy Note published by The Washington Post (2012); and Environmental Regulation and Public Disclosure: The Case of PROPER in Indonesia published by Routledge/RFF Press (2013).

His current research on sustainability emphasizes the use of satellite monitoring to systematically observe land-use changes, deforestation patterns, hotspots, and forest fires, vegetation health in regions of high biodiversity conservation value, and sedimentation, erosion, and river quality in both mining and agricultural contexts. Additionally, he is developing analytical models that integrate data from commercial weather metrics services to monitor extreme rainfall and flood risk.

Hubungan Afiliasi
Affiliation Relationships

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Pengendali.

Has no affiliated relationships with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Controlling Shareholders.

Tugas dan Tanggung Jawab

Berdasarkan kebijakan dan peraturan yang berlaku, Komite Keberlanjutan Usaha dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan melaksanakan tugas dan tanggung jawab berikut:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk pengembangan dan pelaksanaan tanggung jawab sosial serta rencana dalam hal pengembangan kelestarian dan keberlanjutan usaha Perseroan dan Entitas Anak;
2. Mendukung fungsi pengawasan Dewan Komisaris dengan memantau pengembangan dan implementasi rencana program keberlanjutan dan tanggung jawab sosial di Perseroan dan Entitas Anak;

Duties and Responsibilities

Based on applicable policies and regulations, the Sustainability and Corporate Social Responsibility Committee is carrying out the following duties and responsibilities:

1. Providing recommendations to the Board of Commissioners on the development and implementation of social responsibility and plans of developing the sustainability and business continuity of the Company and Subsidiaries;
2. Supporting the supervisory function of the Board of Commissioners by monitoring the development and implementation of sustainability and social responsibility program plans in the Company and Subsidiaries;

3. Melakukan pemantauan dan memastikan bahwa pelaksanaan praktik umum pengembangan kelestarian dan keberlanjutan usaha dan tanggung jawab sosial di Perseroan dan Entitas Anak dilakukan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku;
4. Membantu Dewan Komisaris dalam memastikan aspek-aspek terkait *environmental, social, and governance* (ESG) dan keberlanjutan usaha dari kegiatan operasional Perseroan dan Entitas Anak diidentifikasi, didokumentasikan, dan dievaluasi secara akurat dan berkala;
5. Membantu Dewan Komisaris untuk melaksanakan fungsi pengawasan, pengembangan, saran dan arahan kepada Direksi Perseroan mengenai aspek terkait ESG dan keberlanjutan usaha dan program tanggung jawab sosial Perseroan; serta
6. Membantu Direksi dalam mengembangkan kemampuan manajemen dan karyawan Perseroan dalam hal aspek-aspek terkait ESG, keberlanjutan usaha, dan program tanggung jawab sosial.

Pelaksanaan Tugas Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Komite Keberlanjutan Usaha dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan rincian sebagai berikut:

1. Melakukan komunikasi, koordinasi, dan kerja sama dengan Direksi serta seluruh unit kerja dalam rangka memperoleh informasi, klarifikasi, maupun dokumen yang diperlukan terkait pelaksanaan kelestarian, keberlanjutan usaha, dan tanggung jawab sosial perusahaan;
2. Memberikan rekomendasi dan masukan kepada Direksi dan unit kerja terkait hasil audit khusus, khususnya yang berhubungan dengan pengawasan atas kelestarian usaha, keberlanjutan, dan pemenuhan kewajiban sosial perusahaan;
3. Melakukan pengawasan terhadap proses digitalisasi Perseroan dengan memberikan masukan untuk pengembangan platform *Teladan Green Metrics* (TGM) dan *Teladan Productivity Technology Science* (TPTS);
4. Menyampaikan saran dan inisiatif kepada Manajemen guna mendorong praktik bisnis berkelanjutan yang memberikan dampak positif bagi pemangku kepentingan dan lingkungan; serta
5. Melaksanakan pengawasan serta memberikan masukan terkait pembangunan *biogas power plant* (BPP) sebagai salah satu upaya mendukung inisiatif energi terbarukan Perseroan.

3. Monitoring and ensuring the implementation of general practices for the development of sustainability and business continuity and social responsibility in the Company and its Subsidiaries are carried out following the provisions of the applicable laws and regulations;
4. Assisting the Board of Commissioners in ensuring aspects related to environmental, social, and governance (ESG) and business sustainability from the operational activities of the Company and Subsidiaries are identified, documented, and evaluated accurately and periodically;
5. Assisting the Board of Commissioners in carrying out the functions of supervision, development, advice and direction to the Company's Board of Directors on aspects related to ESG and business sustainability and the Company's social responsibility programs; and
6. Assisting the Board of Directors in developing the capabilities of the Company's management and employees in terms of aspects related to ESG, business sustainability and social responsibility programs.

Implementation of Duties in 2025

Throughout 2025, the Sustainability and Corporate Social Responsibility Committee had carried out its duties and responsibilities as detailed below:

1. Conducted communication, coordination, and cooperation with the Board of Directors and all work units to obtain information, clarification, and document required in relation with the implementation of business sustainability and continuity as well as corporate social responsibility;
2. Provided recommendations and inputs to the Board of Directors and work units on special audit, particularly related to overseeing the business sustainability and continuity as well as fulfillment of the corporate social responsibility;
3. Supervised the Company's digitalization process by providing input to improve the Teladan Green Metrics (TGM) and Teladan Productivity Technology Science (TPTS) platforms;
4. Provided advices and initiatives to the Company's Management in carrying out a sustainable business and producing a positive impact on all stakeholders and the environment; and
5. Conducted supervision and providing inputs related to the construction of the biogas power plant (BPP) as one of the efforts to support the Company's renewable energy initiative.

Rapat

Rapat internal Komite Keberlanjutan Usaha dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan diselenggarakan setidaknya 1 kali dalam 3 bulan, dengan kehadiran lebih dari ½ jumlah anggota. Pada tahun 2025, komite tersebut telah melaksanakan rapat sebanyak 4 kali, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Meetings

Sustainability and Corporate Social Responsibility Committee held meeting at least 1 every 3 months, attended by more than ½ of the members. In 2025, this committee held 4 meetings, with the level of attendance as disclosed below:

Nama Name	Jabatan Position	Total Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	%
Dr. Yaya Rayadin	Ketua Chairman	4	4	**100,0**
Shakeb Afsah	Anggota Member	4	4	**100,0**
Rata-Rata Kehadiran Rapat **Average Meeting Attendance**				**100,0**

Pengembangan Kompetensi

Perseroan mendorong anggota Komite Keberlanjutan Usaha dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan untuk mengikuti program pelatihan maupun pendidikan secara berkelanjutan. Upaya ini menjadi bagian dari komitmen Perseroan dalam meningkatkan kinerja serta mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab. Berikut rekap kegiatan pengembangan kompetensi yang telah diikuti oleh Komite Keberlanjutan Usaha dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan sepanjang tahun 2025:

Competence Development

The Company encourages member of the Sustainability and Corporate Social Responsibility Committee to continuously participating in training or education programs. This has been a part of the Company's commitment to improve performance and support effective implementation of their duties and responsibilities. Listed below are competence development activities participated by Sustainability and Corporate Social Responsibility Committee in 2025:

Nama Name	Jabatan Position	Topik Pelatihan Topic of Training	Tempat/Sarana dan Waktu Pelatihan Location/Facility and Period of Training	Penyelenggara Organizer
Dr. Yaya Rayadin	Ketua Chairman	**Instruktur dalam Pelatihan dan *Pre-Assessment Team Survey* Program Konservasi Lanskap Karaitan, Kalimantan Timur** **Instructor in Training and Pre-Assessment Team Survey for Karaitan Landscape Conservation Program, East Kalimantan**	Samarinda, 5 dan / and 6 February 2025	Kementerian Kehutanan, BKSDA Kalimantan Timur Ministry of Forestry, Natural Resources Conservation Agency (BKSDA) of East Kalimantan
		Instruktur dalam Pelatihan Pengelolaan Lingkungan Tambang, Reklamasi, Pascatambang, dan Keanekaragaman Hayati **Instructor in Training on Mining Environmental Management, Reclamation, Post-Mining, and Biodiversity Conservation**	Nasional Online Course, 22 October 2025	HSE Edu Net
		Instruktur dalam Teknik Monitoring Keanekaragaman Hayati Flora dan Fauna **Instructor in Flora and Fauna Biodiversity Monitoring Techniques**	Banjar Baru, Kalimantan Selatan, 13-20 October 2025	ID Survey & Sucofindo

Nama Name	Jabatan Position	Topik Pelatihan Topic of Training	Tempat/Sarana dan Waktu Pelatihan Location/Facility and Period of Training	Penyelenggara Organizer
Shakeb Afsah	Anggota Member	**ESG Data Management**	EPA, Government of Ghana, and Various Mining Companies, 2025	PA, Ghana

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan merupakan organ pendukung Direksi yang menjembatani komunikasi antar organ Perseroan, termasuk dengan Pemegang Saham, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya. Sekretaris Perusahaan juga memastikan kepatuhan terhadap peraturan pasar modal serta ketersediaan informasi publik yang dapat diakses secara transparan oleh pemangku kepentingan.

The Corporate Secretary is a supporting organ of the Board of Directors who bridges communication among Company's organs, including with the Shareholders, regulators, and other stakeholders. The Corporate Secretary also ensures compliance with capital market regulations and availability of public information that can be accessed transparently by the stakeholders.

Pedoman Kerja

Perseroan telah menetapkan Piagam Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*), yang pertama kali disahkan pada 29 November 2021 dan terakhir diperbarui pada 24 November 2023, sesuai dengan ketentuan POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Work Policy

The Company has established Corporate Secretary Charter, first ratified on 29 November 2021 and last updated on 24 November 2023, which is in accordance with POJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.

Profil Sekretaris Perusahaan

Pengangkatan dan pemberhentian Sekretaris Perusahaan merupakan kewenangan Direksi. Sampai dengan 31 Desember 2025, jabatan Sekretaris Perusahaan masih diemban oleh Bapak Arya Wibisana, berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 001/SK-DIR/TPA/XI/2022 tertanggal 7 November 2022. Rincian profil beliau disampaikan sebagai berikut:

Corporate Secretary Profile

The Board of Directors has the authority to appoint and to dismiss the Corporate Secretary. As of 31 December 2025, Mr. Arya Wibisana still served as the Corporate Secretary, as per Decree of the Board of Directors No. 001/SK-DIR/TPA/XI/2022 dated 7 November 2022. His profile is presented below:

Riwayat Pendidikan
Education History

Meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia (2001).
Bachelor of Law from Universitas Indonesia (2001).

Pengalaman Kerja
Work Experience

Mengawali karier sebagai *Legal Officer* PT Gemari Mutu Manikam (2006-2008). Beliau juga pernah menjabat sebagai *Marketing and Reinsurance Officer* PT Asuransi Asei Indonesia (d/h PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero)) (2009), *Corporate Lawyer* PT Timah (Persero) Tbk (2009-2013), *Head Legal* Wilberforce Argo Law Firm (in association with TJ Cheng Law Corporation Singapore) (2013-2019), *Senior Legal Manager* PT Aerowisata (2019-2020), dan *Legal Partner* PT Indo Dharma Persada (2020-2021). Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau merupakan *Group Structural Integration Senior Manager Corporate Secretary* PT Bukalapak.com Tbk (Oktober 2021-November 2022). Saat ini, beliau tidak memiliki rangkap jabatan, baik di Perseroan dan Entitas Anak ataupun perusahaan lain.

Started his career as a Legal Officer at PT Gemari Mutu Manikam (2006-2008). He also served as Marketing and Reinsurance Officer at PT Asuransi Asei Indonesia (formerly PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero)) (2009), Corporate Lawyer of PT Timah (Persero) Tbk (2009-2013), Head Legal Wilberforce Argo Law Firm (in association with TJ Cheng Law Corporation Singapore) (2013-2019), Senior Legal Manager of PT Aerowisata (2019-2020), and Legal Partner of PT Indo Dharma Persada (2020-2021). Prior to joining the Company, he was a Group Structural Integration Senior Manager Corporate Secretary of PT Bukalapak.com Tbk (October 2021-November 2022). Currently, he held no concurrent position, either in the Company and Subsidiaries or other companies.

Hubungan Afiliasi
Affiliation Relationships

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Pengendali.

Has no affiliated relationships with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Controlling Shareholders.



Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia,
berusia 49 tahun, berdomisili di Jakarta.

Indonesian Citizen,
49 years old, domiciled in Jakarta.

Tugas dan Tanggung Jawab

Berikut uraian tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal, memberikan masukan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terkait pemenuhan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;
2. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;
3. Membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
   a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan;
   b. Penyampaian laporan kepada OJK tepat waktu;

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary are outlined below:

1. Following the development of the capital market, especially the laws and regulations that apply in the capital market sector, providing input to the Company's Board of Commissioners and Board of Directors on compliance with provisions of laws and regulations in capital market sector;
2. Providing input to the Board of Commissioners and the Board of Directors to comply with the provisions of the laws and regulations in the capital market sector;
3. Assisting Board of Commissioners and the Board of Directors in implementing corporate governance, including:
   a. Information disclosure to the public, and availability of information on the Company's website;
   b. Timely submission of reports to OJK;

c. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; serta

e. Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris;

4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan Pemegang Saham Perseroan, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya;
5. Wajib menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi yang bersifat rahasia, kecuali dalam rangka memenuhi kewajiban sesuai dengan peraturan perundang-undangan atau ditentukan lain dalam peraturan perundang-undangan;
6. Dilarang mengambil keuntungan pribadi, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang merugikan Perseroan;
7. Membuat laporan secara berkala paling kurang 1 kali dalam 1 tahun mengenai pelaksanaan fungsi Sekretaris Perusahaan kepada Direksi dan ditembuskan kepada Dewan Komisaris; serta

8. Sekretaris Perusahaan harus mengikuti pendidikan dan/atau pelatihan dan mengungkapkan uraian singkat pelaksanaan fungsi Sekretaris Perusahaan dan informasi mengenai pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti Sekretaris Perusahaan.

Pelaksanaan Tugas Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Sekretaris Perusahaan telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, antara lain:

1. Mengikuti perkembangan regulasi dan informasi pasar modal melalui partisipasi dalam seminar, sosialisasi, serta kegiatan yang diselenggarakan regulator. Selain itu, Sekretaris Perusahaan secara berkala memantau informasi di situs web Bursa Efek Indonesia dan menyampaikan setiap perubahan atau penyesuaian regulasi kepada Direksi;
2. Melakukan pembaruan informasi Perseroan di situs web resmi dan pada laman Bursa Efek Indonesia untuk memastikan keterbukaan informasi yang akurat dan terkini;
3. Menyelenggarakan RUPS Tahunan serta memfasilitasi rapat internal maupun rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi, termasuk penyusunan risalah rapat secara tepat dan terdokumentasi;

c. GMS implementation and documentation;
d. Implementation and documentation of meetings of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners; and
e. Implementation of Company's orientation program for Board of Directors and/or Board of Commissioners;

4. Acting as a liaison between the Company and the Company's Shareholders, OJK, and other stakeholders;
5. Safeguarding confidentiality of confidential documents, data, and information is mandatory, except when fulfilling obligations in accordance with laws and regulations or as otherwise specified in legal provisions;

6. Taking personal advantage, whether directly or indirectly, to the detriment of the Company is strictly prohibited;
7. Submitting periodic reports, at least 1 a year, on the implementation of the Corporate Secretary function to the Board of Directors and copying them to the Board of Commissioners; and
8. Participating in education and/or training, the Corporate Secretary is required to disclose a brief description of the Corporate Secretary function's implementation and provide information about the education and/or training attended.

Implementation of Duties in 2025

Throughout 2025, the Corporate Secretary had carried out its duties and responsibilities well, as detailed below:

1. Followed the regulatory development and capital market information by participating in seminars, dissemination and activities organized by regulators. The Corporate Secretary also regularly monitored the information from Indonesia Stock Exchange website and informed any changes or adjustment of regulations to the Board of Directors;
2. Updated the information on Company's official website and Indonesia Stock Exchange's website to ensure an accurate and updated transparency;

3. Organized the Annual GMS and facilitated internal and joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors, and compiled the minutes of meetings in a proper and well-documented manner;

4. Menyampaikan Laporan Tahunan, Laporan Keuangan, dan laporan lainnya kepada regulator secara tepat waktu sesuai ketentuan yang berlaku; serta
5. Memperkuat komunikasi dengan pemangku kepentingan melalui penyediaan informasi dan data terkini sesuai kebutuhan, antara lain melalui penyusunan *press release* untuk media, pembaruan situs web untuk pelanggan, media, dan Pemegang Saham, serta berbagai bentuk komunikasi lainnya.

4. Submitted Annual Reports, Financial Statements, and other reports to the regulators in a timely manner and in line with the applicable provisions; and
5. Strengthened communications with stakeholders by providing latest information and data, based on the needs, such as preparing press releases for media, updating websites for customers, media and Shareholders, as well as other forms of communications.

Pengembangan Kompetensi

Perseroan mendorong Sekretaris Perusahaan untuk mengikuti program pelatihan maupun pendidikan secara berkelanjutan. Upaya ini menjadi bagian dari komitmen Perseroan dalam meningkatkan kinerja serta mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab. Berikut rekap kegiatan pengembangan kompetensi yang telah diikuti oleh Sekretaris Perusahaan sepanjang tahun 2025:

Competence Development

The Company encourages the Corporate Secretary to continuously participating in training or education programs. This has been a part of the Company's commitment to improve performance and support effective implementation of duties and responsibilities. Listed below are competence development activities participated by the Corporate Secretary in 2025:

Topik Pelatihan Topic of Training	Tempat/Sarana dan Waktu Pelatihan Location/Facility and Period of Training	Penyelenggara Organizer
Corporate Reputation in the Digital Era-Strategies to Build Investor Trust	Jakarta, 26 February 2025	PT Indosat Tbk
Measuring the Impact of Communications to Stakeholders	Jakarta, 24 April 2025	Maverick
Synergy for Sustainability & Beyond	Jakarta, 29 April 2026	Centre for Strategic and International Studies (CSIS) & Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)
Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka **Share Buyback Issued by a Public Company**	Jakarta, 15 May 2026	OJK
Automating Compliance & Disclosure with AI Tools	Jakarta, 19 June 2025	Reporthink AI
Pendalaman POJK No. 4 Tahun 2025 **In-depth Review of POJK No. 4 of 2025**	Jakarta, 29 July 2025	OJK
Strategi, Regulasi, dan Peran *Corporate Secretary* **Strategy, Regulation, and the Role of the Corporate Secretary**	Jakarta, 10 September 2025	ICSA
Membangun Sistem *Whistleblowing* yang Efektif dan Berintegritas Berbasis ISO 37002:2021 **Building an Effective and Integrity-Based Whistleblowing System Based on ISO 37002:2021**	Jakarta, 1 December 2025	The Indonesia Internal Audit Community (IIAC)
Sosialisasi Penerapan KUHP **Socialization on the Implementation of the KUHP**	Zoom, 5 December 2025	Divisi *Human Resources* Human Resources Division

Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

Unit Audit Internal berperan memberikan evaluasi independen terhadap sistem pengendalian internal, manajemen risiko, dan penerapan GCG, sebagai upaya mendukung peningkatan nilai serta kinerja Perseroan.

Internal Audit Unit functions to provide an independent evaluation on internal control system, risk management, and GCG implementation, as an effort to support improvement of Company's values and performances.

Pedoman Kerja

Perseroan telah menyusun Piagam Unit Audit Internal pada 24 November 2023, yang mengacu pada ketentuan POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Piagam ini menjadi pedoman bagi Unit Audit Internal dalam melaksanakan tugas sesuai kebijakan Perseroan dan peraturan yang berlaku.

Work Policy

The Company has ratified Internal Audit Unit Charter on 24 November 2023, by referring to POJK No. 56/POJK.04/2015 provisions on the Establishment and Guidelines for Preparing the Internal Audit Unit Charter. This charter serves as work policy for the Internal Audit Unit in carrying out its duties, in accordance with Company policy and applicable regulations.

Struktur dan Kedudukan

Unit Audit Internal berada di bawah koordinasi Direktur Utama dan dipimpin oleh Kepala Unit Audit Internal yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Unit ini memiliki kewenangan untuk bekerja sama dengan Komite Audit serta mengakses seluruh informasi, aset, dan personel yang relevan dengan kegiatan audit. Pengangkatan dan pemberhentian Kepala Unit Audit Internal dilakukan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris. Hingga Desember 2025, Perseroan memiliki 14 Auditor Internal, termasuk Kepala Unit Audit Internal.

Structure and Position

The Internal Audit Unit serves under the President Director and led by Head of Internal Audit Unit who answers directly to the President Director. This unit has the authority to work with the Audit Committee as well as full access to all information, assets, and personnel relevant to audit activities. Appointment and dismissal of the Head of Internal Audit Unit rests with the President Director with Board of Commissioners' approval. As of December 2025, the Company has 14 Internal Auditors, including the Head of Internal Audit Unit.

Profil Kepala Unit Audit Internal

Sampai dengan 31 Desember 2025, jabatan Kepala Unit Audit Internal masih diemban oleh Bapak Rachmat Nugroho, berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Teladan Prima Agro Tbk No. 04/SK-DIR/TPA/XI/2021. Rincian profil beliau disampaikan sebagai berikut:

Profile of Head of Internal Audit Unit

As of 31 December 2025, Mr. Rachmat Nugroho still held the position of Head of the Internal Audit Unit, based on the Decree of the Board of Directors of PT Teladan Prima Agro Tbk No. 04/SK-DIR/TPA/XI/2021. His detailed profile as follows:



Kepala Unit Audit Internal
Head of Internal Audit Unit

Warga Negara Indonesia,
berusia 57 tahun, berdomisili di Jakarta.

Indonesian Citizen,
57 years old, domiciled in Jakarta.

Riwayat Pendidikan
Education History

Menyelesaikan pendidikan Akuntansi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Yayasan Keluarga Pahlawan Negara (YKPN) Yogyakarta. Beliau juga telah mengikuti dan lulus ujian dari berbagai lembaga sertifikasi profesi, seperti Indonesian Society of Appraiser (MAPPI), Chartered Financial Analyst Institute (lulus ujian CFA-level 1), dan Institute of Financial Consultants.

Completed a degree in accounting at the College of Economics (STIE) Yayasan Keluarga Pahlawan Negara (YKPN) Yogyakarta. He has also taken and passed exams from various professional certification agencies, such as the Indonesian Society of Appraisers (MAPPI), the Chartered Financial Analyst Institute (passed the CFA-level 1 exam), and the Institute of Financial Consultants.

Pengalaman Kerja
Work Experience

Memiliki pengalaman lebih dari 31 tahun di bidang *Corporate Finance, Strategic Planning*, dan *Performance Management*. Kariernya dimulai sebagai *Product Costing Section Head* PT HM Sampoerna Tbk (1990-1992). Kemudian, melanjutkan karier di perusahaan *financial advisory* terkemuka di Indonesia, seperti PT Klynveld Peat Marwick Goerdeler (KPMG), PT Pricewaterhouse Cooper (PwC), PT Deloitte Konsultan Indonesia sebagai Direktur (2008-2012), *Senior Vice President Corporate Strategy, Finance & Treasury* PT Teladan Resources (2012-2018), serta Direktur Keuangan di PT Mandala Multifinance Tbk (2018-2021). Saat ini, beliau tidak memiliki rangkap jabatan, baik di Perseroan dan Entitas Anak atau perusahaan lain.

Having more than 31 years of experience in Corporate Finance, Strategic Planning, and Performance Management. His career started as Product Costing Section Head PT HM Sampoerna Tbk (1990-1992). Then, continued his career at leading financial advisory companies in Indonesia, such as PT Klynveld Peat Marwick Goerdeler (KPMG), PT Pricewaterhouse Cooper (PwC), PT Deloitte Konsultan Indonesia as Director (2008-2012), Senior Vice President Corporate Strategy, Finance & Treasury PT Teladan Resources (2012-2018), and Director of Finance at PT Mandala Multifinance Tbk (2018-2021). Currently, he held no concurrent position, either in the Company and Subsidiaries or other companies.

Hubungan Afiliasi
Affiliation Relationships

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Pengendali.

Has no affiliated relationships with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Controlling Shareholders.

Tugas dan Tanggung Jawab

Berikut uraian tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal selama tahun berjalan:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana dan anggaran audit internal tahunan berdasarkan prioritas risiko sesuai dengan tujuan Perseroan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan sistem pengendalian internal dan sistem manajemen sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Memeriksa dan menilai efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
4. Memberi saran perbaikan dan informasi yang objektif pada kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Internal Audit Unit throughout the year are outlined as follows:

1. Prepare and implement an annual internal audit plan and budget, aligning with risk prioritization in accordance with the Company's objectives;
2. Testing and evaluating the implementation of internal control system and management systems in accordance with Company policies;
3. Examining and assessing the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities;
4. Providing improvement suggestions and objective info on the activities examined at all management levels;

5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; serta
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Pelaksanaan Tugas Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Unit Audit Internal telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan peran dan fungsinya, dengan uraian sebagai berikut:

1. Menyusun serta melaksanakan rencana dan anggaran aktivitas audit internal tahunan berdasarkan prioritas risiko yang selaras dengan tujuan Perseroan;
2. Menyampaikan serta mendiskusikan temuan dan rekomendasi perbaikan dari setiap audit kepada penanggung jawab unit atau kegiatan terkait;
3. Menyusun dan menyampaikan laporan hasil audit kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris secara rutin dalam forum rapat;
4. Melakukan pemantauan, analisis, dan pelaporan atas pelaksanaan tindak lanjut perbaikan (*corrective actions*) yang direkomendasikan kepada seluruh divisi di Perseroan;
5. Menyelenggarakan rapat koordinasi dengan Komite Audit untuk membahas kegiatan audit, progres, hasil, serta rekomendasi pemeriksaan internal. Pada tahun 2025, rapat koordinasi tersebut telah diselenggarakan sebanyak 4 kali;
6. Menyusun program evaluasi mutu kegiatan audit, yang pada tahun 2025 disampaikan dalam bentuk evaluasi atas efektivitas sistem pengendalian internal Perseroan;
7. Melaksanakan pemeriksaan khusus terkait pengawasan atas pelaksanaan proyek-proyek strategis Perseroan selama tahun 2025; serta
8. Memberikan pendampingan dan pengawasan dalam penyusunan, penerapan, serta pemutakhiran prinsip dan praktik-praktik GCG di lingkungan Perseroan.

5. Preparing an audit report and submit the report to the President Director and Board of Commissioners;
6. Monitoring, analyzing, and reporting the implementation of follow-up improvements that have been suggested;
7. Cooperating with the Audit Committee;
8. Preparing a program to evaluate the quality of the Internal Audit activities; and
9. Carrying out special inspections, if necessary.

Implementation of Duties in 2025

Throughout 2025, the Internal Audit Unit had carried out its duties and responsibilities in accordance with the roles and functions, as detailed below:

1. Prepared and implemented the annual internal audit activity plan and budget based on risk priorities following the Company's objectives;
2. Reported and discussed findings and recommendations for improvement from each audit carried out to the person in charge of each unit or activity;
3. Prepared and submitted reports of audit results to the President Director and the Board of Commissioners on a regular basis at meetings;
4. Conducted monitoring, analysis, and reporting on the implementation of corrective actions that were suggested to all divisions of the Company;
5. Organized coordination meetings with Audit Committee and discussed audit activities, progress, results, and internal audit recommendations. In 2025, 4 coordination meetings have been held;
6. Developed audit quality evaluation program, which, in 2025 was submitted as an evaluation on the effectiveness of Company's internal control system;
7. Carried out special inspections related to supervisory duties on the implementation of strategic projects carried out throughout 2025; and
8. Assisted and supervised the preparation, implementation, and updating of GCG principles and practices within the Company.

Pengembangan Kompetensi

Perseroan mendorong Unit Audit Internal untuk mengikuti program pelatihan maupun pendidikan secara berkelanjutan. Upaya ini menjadi bagian dari komitmen Perseroan dalam meningkatkan kinerja serta mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab. Berikut rekap kegiatan pengembangan kompetensi yang telah diikuti oleh Unit Audit Internal sepanjang tahun 2025:

Competence Development

The Company encourages Internal Audit Unit to continuously participating in training or education programs. This has been a part of the Company's commitment to improve performance, as well as supporting effective implementation of duties and responsibilities. Listed below are competence development activities participated by Internal Audit Unit in 2025:

Topik Pelatihan Topic of Training	Tempat/Sarana dan Waktu Pelatihan Location/Facility and Period of Training	Penyelenggara Organizer
Sustainability Report Awareness	Zoom, 25 February 2025	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
Peraturan Pendaftaran Unit Karbon di Penyelenggara Bursa Karbon, dan Peraturan Perdagangan Unit Karbon **Regulations on Carbon Unit Registration in Carbon Exchange Organizer, and Regulations on Carbon Unit Trading.**	Zoom, 28 February 2025	IDX Carbon
Sustainability Accounting and Reporting in the Financial Services	Zoom, 6 March 2025	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
CarboNEX 2025	Zoom, 22 April 2025	IDX Carbon
Climate Action in Practice: Implementing and Verifying ISO 14064-1 Across Your Organization	Zoom, 27 May 2025	CBQA
Certified Internal Audit Professional (CIAP)	Jakarta, 14-16 June 2025	Center for Risk Management & Sustainability (CRMS) Indonesia
Accounting & Administration Training Program (AATP)	Samarinda, 22-24 July 2025	Internal Perseroan Internal Company
GRI-AEI Series III GRI 102: Climate Change dan GRI 103: Energy Topic Standards	Zoom, 3 September 2025	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
Profesi Tata Kelola Berbasis KNKG **Governance Profession Based on KNKG**	Jakarta, 8-11 September 2025	Lembaga Sertifikasi Profesi Mitra Kalyana Sejahtera (LSP MKS) Mitra Kalyana Sejahtera Professional Certification Institute (LSP MKS)
IDXCarbon Virtual Open House Webinar: Road to COP 30 Indonesia Carbon Market Update	Zoom, 29 September 2025	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
Logistic Fundamental Training Program (LFTP)	Samarinda, 6-8 October 2025	Internal TPA
Communication Skills for Auditors: Interviewing and Negotiating	Jakarta, 8-9 October 2025	Institute of Internal Auditor
Internal Auditor Base on ISO 19011: 2018	Samarinda, 21 October 2025	Expert Club Indonesia
Analyzing & Improving Business Process	Jakarta, 12 -13 November 2025	Institute of Internal Auditor
Auditor Lingkungan **Environmental Auditor**	Samarinda, 1-5 December 2025	PPLH SDA Universitas Mulawarman
Project Expose Unit Karbon Unit Karbon SPE-GRK Pembangkit Listrik Tenaga Biogas (PLTBg) Sei Mangkei **Project Expose of Carbon Unit for Greenhouse Gas Emission Reduction (SPE-GRK) of Sei Mangkei Biogas Power Plant (PLTBg).**	Zoom, 5 December 2025	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
Sosialisasi Penerapan KUHP **Socialization on the Implementation of the KUHP**	Zoom, 5 December 2025	Divisi *Human Resources* Human Resources Division

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

Sebagai bagian dari komitmen untuk menjaga kesinambungan usaha, Perseroan membangun sistem pengendalian internal (SPI) yang terintegrasi guna mendukung tercapainya tata kelola yang efektif. Sistem ini tidak hanya berfokus pada ketepatan dan keandalan pelaporan keuangan, tetapi juga pada penguatan pengendalian operasional serta kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Melalui penerapan SPI, Perseroan berupaya meningkatkan efisiensi, mendorong budaya disiplin, dan meminimalkan potensi risiko yang dapat memengaruhi kinerja.

As a part of the commitment to maintaining business sustainability, the Company is establishing an integrated Internal Control System (ICS) to support the achievement of effective governance. The ICS not only focused on accuracy and reliability of financial reporting, but also strengthening the operational control, as well as compliance with applicable regulations. With the implementation of ICS, the Company strives to improve efficiency, enforced the culture of discipline, and minimize any risk potentials that may affect the performances.

Sistem pengendalian internal Perseroan dibangun berdasarkan kerangka kerja terpadu antara *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* (COSO) Internal Control Framework dan ISO 19011: 2018 mengenai Audit Sistem Manajemen, yang mengombinasikan struktur pengendalian yang sistematis dengan pendekatan audit berbasis risiko dan bukti (*risk and evidence-based auditing*).

The Company's internal control system is established based on an integrated framework combining the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO) Internal Control Framework and ISO 19011:2018 on Management System Audits, which integrates a systematic control structure with a risk-and evidence-based auditing approach.

Struktur SPI berdasarkan COSO terdiri atas 5 komponen utama yang menjadi acuan dalam merancang, melaksanakan, sekaligus menilai efektivitas pengendalian internal. Implementasi COSO di lingkungan Perseroan dijelaskan lebih lanjut pada tabel berikut:

The ICS structure under COSO consists of 5 key components that serve as the foundation for designing, implementing, and evaluating the effectiveness of internal controls. The implementation of COSO within the Company is further outlined in the following table:

Komponen COSO COSO Component	Penerapan di Perseroan Corporate Implementation
Lingkungan Pengendalian **Control Environment**	Nilai-nilai TELADAN menjadi landasan utama dalam membentuk budaya kerja Perseroan. Nilai-nilai ini tercermin dalam perilaku sehari-hari, program pelatihan, serta pola kerja yang kolaboratif lintas unit. Dengan menjunjung tinggi integritas, profesionalisme, serta kepatuhan pada aturan, Perseroan memastikan setiap keputusan bisnis didasari etika dan tanggung jawab. TELADAN values are the cornerstones in shaping the Company's work culture. These values are reflected in daily behaviors, training programs, and collaborative works across units. By upholding integrity, professionalism, and regulatory compliance, the Company ensures every business decision is grounded in ethics and responsibility.
Penilaian Risiko **Risk Assessment**	Melakukan identifikasi, analisis, dan pengelolaan risiko yang berpotensi mengganggu keberlanjutan usaha. Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko yang terintegrasi untuk mendukung pencapaian target strategis, operasional, keuangan, dan kepatuhan. Identify, analyze, and manage any risks that potentially disrupting business sustainability. The Company is implementing an integrated risk management system to support the achievement of its strategic, operational, financial, and compliance objectives.
Aktivitas Pengendalian **Control Activities**	Menyusun dan menerapkan Standar Operasional Prosedur (SOP) pada setiap aktivitas keuangan dan operasional. SOP ini menjadi acuan bagi karyawan untuk melaksanakan tugas secara konsisten, dilengkapi dengan pengawasan melekat serta sosialisasi berkesinambungan. Establish and enforce Standard Operating Procedures (SOPs) in every financial and operational activities. These SOPs are references for employees to carry out their duties consistently, supplemented by close supervision and ongoing dissemination.

Komponen COSO COSO Component	Penerapan di Perseroan Corporate Implementation
Informasi dan Komunikasi **Information and Communication**	Menyediakan sistem informasi yang memadai dan mudah diakses, sehingga komunikasi terkait kebijakan, prosedur, maupun laporan pengendalian dapat tersampaikan secara efektif, transparan, dan akurat ke seluruh tingkatan organisasi. Provide adequate and accessible information system, to ensure that communication related to policies, procedures, and control reports is delivered effectively, transparently, and accurately to all levels of the organization.
Pemantauan **Monitoring**	Melaksanakan audit internal secara berkala, memanfaatkan sistem pelaporan untuk menilai kepatuhan terhadap kebijakan, serta menindaklanjuti temuan melalui rekomendasi perbaikan. Hasil pemantauan dilaporkan secara periodik kepada Direksi dan Komite Audit guna memastikan efektivitas pengendalian internal tetap terjaga. Perform regular internal audits, utilizes reporting systems to assess compliance with policies, and follows up on findings with corrective recommendations. Monitoring results are reported periodically to the Board of Directors and the Audit Committee to maintain the effectiveness of internal controls.

Pendekatan audit dengan kerangka ISO 19011:2018 memperkuat implementasi COSO melalui prinsip:

1. Integritas dan objektivitas auditor;
2. Audit berbasis bukti dan risiko;
3. Kompetensi dan profesionalisme tim audit; serta
4. Pendekatan perbaikan berkelanjutan (*continual improvement*).

Integrasi kedua kerangka ini menjadikan SPI Perseroan semakin kuat secara desain (COSO) dan efektif dalam implementasi (ISO 19011:2018).

The audit approach under the ISO 19011:2018 framework strengthens the implementation of COSO through the following principles:

1. Auditor integrity and objectivity;
2. Evidence- and risk-based auditing;
3. Auditor team competence and professionalism; and
4. A continual improvement approach.

The integration of these two frameworks makes the Company's ICS stronger in design (COSO) and more effective in implementation (ISO 19011:2018).

Evaluasi Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Perseroan secara rutin mengevaluasi efektivitas SPI untuk memastikan sistem tersebut mampu mengantisipasi risiko dan mendukung perbaikan secara berkelanjutan. Evaluasi dilakukan oleh Unit Audit Internal, dan hasilnya dilaporkan kepada Direktur Utama serta Komisaris Utama untuk ditelaah lebih lanjut.

Evaluation of the Effectiveness of the Internal Control System

The Company periodically evaluates the effectiveness of ICS to ensure that it is capable of anticipating risks and supporting continuous improvement. The evaluation is conducted by the Internal Audit Unit, and the results are submitted for further review to the President Director and President Commissioner.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Dewan Komisaris dan Direksi menilai bahwa penerapan SPI pada tahun 2025 telah berjalan dengan baik, efektif, dan memadai untuk mengelola risiko serta mendukung pencapaian tujuan Perseroan. Penilaian ini didasarkan pada kinerja operasional dan keuangan, penguatan GCG, serta kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Selain itu, Dewan Komisaris dan Direksi terus memberikan dukungan kepada Unit Audit Internal dan unit terkait untuk memperkuat SPI dalam rangka mendukung keberlanjutan usaha di masa mendatang.

Statement of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Adequacy of the Internal Control System

Throughout 2025, the Board of Commissioners and the Board of Directors consider the implementation of ICS had run well, effective, and adequate to manage risks and support the achievement of Company's objectives. This is based on the operational and financial performances, GCG enforcement, and compliance to the applicable regulations. The Board of Commissioners and the Board of Directors also continue to support the Internal Audit Unit and relevant unit to improve the ICS to support future business sustainability.

Manajemen Risiko
Risk Management

Perseroan memandang manajemen risiko tidak hanya sebagai mekanisme pengendalian, tetapi juga sebagai elemen strategis untuk menjaga ketahanan usaha dan mendukung pertumbuhan jangka panjang. Dengan merujuk pada ISO 31000:2018, penerapan manajemen risiko dilakukan secara terstruktur melalui prinsip, kerangka kerja, dan proses yang mendukung terciptanya nilai, peningkatan kinerja, serta kemampuan adaptasi terhadap dinamika industri.

Seluruh unit di Perseroan, mulai dari divisi, departemen, *estate*, *mill*, hingga pemilik proyek, berperan aktif dalam proses identifikasi, analisis, mitigasi, dan penyusunan profil risiko. Direksi bertanggung jawab atas risiko strategis sebagai *risk owner* utama, sementara Departemen *Corporate Risk & Compliance* berperan sebagai *risk officer* yang melakukan analisis dan pendampingan menyeluruh. Pada tingkat unit bisnis, masing-masing manajer bertindak sebagai *risk owner* dengan koordinasi bersama Departemen *Corporate Risk & Compliance* untuk menetapkan mitigasi dan *risk appetite* sesuai arahan Direksi.

Perseroan juga terus meningkatkan efektivitas manajemen risiko melalui penerapan pendekatan 3 lini pertahanan (*three lines of defense*/3D), yang terdiri dari:

1. Pertahanan lapis pertama dilaksanakan oleh unit atau fungsi bisnis yang melakukan aktivitas operasional perusahaan sehari-hari, yaitu dengan lingkungan pengendalian (*control environment*) kondusif, menerapkan kebijakan manajemen risiko, mempertimbangkan faktor risiko di setiap keputusan, serta memiliki pengendalian internal yang efektif;
2. Pertahanan lapis kedua dilaksanakan oleh Departemen *Corporate Risk* & *Compliance*, yang bertanggung jawab untuk mengembangkan dan memantau implementasi manajemen risiko Perseroan, melakukan pengawasan pelaksanaan fungsi bisnis dalam koridor kebijakan manajemen risiko, memantau dan melaporkan risiko-risiko Perseroan kepada pemegang akuntabilitas tertinggi di Perseroan; dan
3. Pertahanan lapis ketiga dilaksanakan oleh auditor, di mana peran auditor internal maupun auditor eksternal. Peran auditor internal jauh lebih intens dalam model 3LD ini. Perannya

The Company views risk management as more than a control mechanism, but also a strategic element to maintain business resilience and support long-term growth. By referring to ISO 31000:2018, the implementation of risk management is conducted structurally through principles, framework, and process to facilitate the creation of values, enhanced performance, and capability to adapt with the industry dynamics.

All units within the Company, from divisions, departments, estates, mills, and project owners are playing active roles in the processes of identification, analysis, mitigation, and risk profiling. The Board of Directors is responsible for strategic risks as primary risk owner, while the Corporate Risk & Compliance Department acts as the risk officer, conducting the overall analysis and assistance. In the business units, each respective manager will act as a risk owner under the common coordination of Risk & Compliance Department to determine the mitigation and risk appetite in accordance with the Board of Directors' directives.

The Company continues improving the effectiveness of its risk management by applying the 3 lines of defense (3LD) model, consisting of:

1. The first line of defense is carried out by business units or functions that carry out the company's daily operational activities, namely with a conducive control environment, implementing risk management policies, considering risk factors in every decision, and having effective internal controls;
2. The second line of defense is carried out by Corporate Risk & Compliance Department, responsible for developing and monitoring the implementation of the Company's risk management, overseeing the implementation of business functions within the risk management policies corridor, monitoring and reporting the Company's risks to the highest accountability holder in the Company; and
3. The third line of defense is carried out by auditors, both internal auditors and external auditors. The role of internal auditors is more intense in this 3LD model. This role includes assessing

meliputi melakukan kajian dan evaluasi terhadap rancang bangun, implementasi manajemen risiko, dan memastikan bahwa pertahanan lapis pertama dan lapis kedua berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

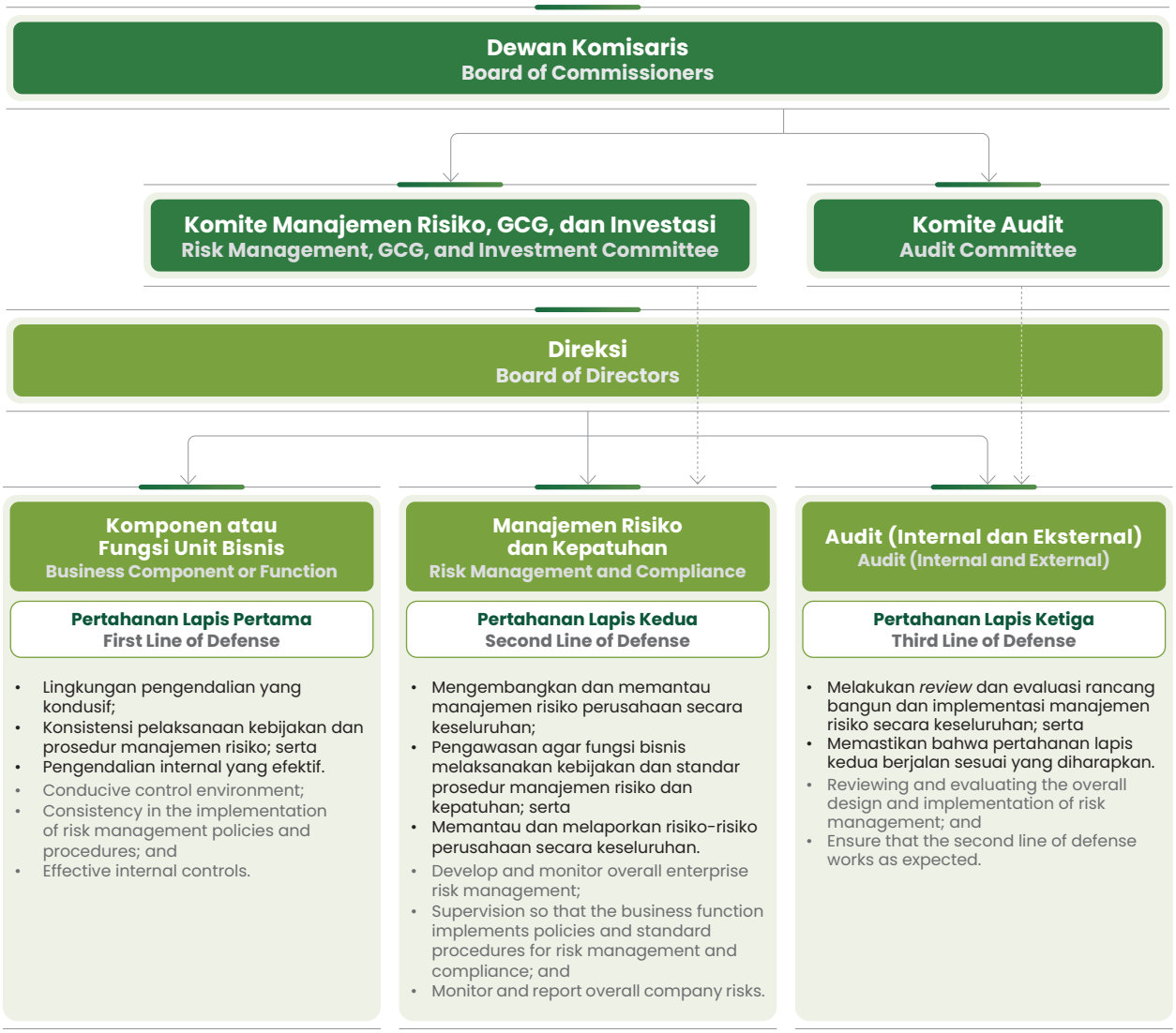
Pendekatan 3LD ini memastikan pengelolaan risiko berjalan efektif sekaligus mencerminkan tingkat kematangan *enterprise risk management* (ERM).

Dalam penerapannya, Direksi memainkan peran kunci sebagai pengelola utama risiko, sedangkan Dewan Komisaris melalui Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko, GCG, dan Investasi, menjalankan fungsi pengawasan terutama pada lapis kedua dan ketiga. Dengan pendekatan ini, Perseroan berharap dapat meningkatkan resiliensi dan efektivitas pengelolaan risiko untuk mendukung keberlanjutan usaha.

and evaluating the design, implementing risk management, and ensuring that the first and second line of defense work as expected.

This 3LD approach ensures that risk management is running effectively while reflecting the maturity of the enterprise risk management (ERM).

In the implementation, the Board of Directors has a key role as the main risk manager, while the Board of Commissioners through the Audit Committee and Risk Management Committee, GCG, and Investment is conducting the supervisory function, mainly on the second and third lines. Utilizing this approach, the Company is hoping to improve resilience and effectiveness of risk management to support business sustainability.



Profil Risiko

Perseroan bersama Entitas Anak telah mengidentifikasi sejumlah risiko yang berpotensi memengaruhi kegiatan usaha, sekaligus menetapkan langkah mitigasinya yang dijelaskan sebagai berikut:

Risk Profile

The Company and its Subsidiaries have identified several risks that potentially affecting the business activities, as well as preparing the mitigation measures, as explained in the below table:

Jenis Risiko Risk Type	Mitigasi Mitigation
Risiko Utama yang Berpengaruh Signifikan terhadap Kelangsungan Usaha Perseroan **Main Risks that Have a Significant Influence on the Continuity of the Company's Business**	
Risiko ketergantungan pada kegiatan serta pendapatan dari Entitas Anak. **Risk of dependence on the activities and income of Subsidiaries.**	Kinerja setiap Entitas Anak memiliki pengaruh langsung terhadap kinerja konsolidasian Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa menjaga keseimbangan kinerja dengan memastikan bahwa penurunan pada 1 Entitas Anak dapat diimbangi oleh peningkatan kinerja di Entitas Anak lainnya. Pengelolaan keuangan dan operasional dilakukan secara menyeluruh dan terpadu, sehingga kinerja Perseroan, baik operasional maupun keuangan dapat terus dimonitor dan dijaga dalam kondisi yang optimal. The performance of each Subsidiary has a direct impact on the Company's consolidated performance. Accordingly, the Company consistently maintains a balanced performance by ensuring that any decline in one Subsidiary can be offset by improved performance in others. Financial and operational management is carried out comprehensively and in an integrated manner, enabling the Company's operational and financial performance to be continuously monitored and maintained in optimal condition.
Risiko Perseroan sebagai Induk Perusahaan **Risk of the Company as the Parent Company**	
Risiko terkait kebijakan strategis dan rencana ekspansi yang dilakukan Perseroan dan Entitas Anak. **Risks related to strategic policies and expansion plans carried out by the Company and Subsidiaries.**	Dalam menghadapi perkembangan pesat industri kelapa sawit dan ketatnya persaingan, Perseroan menempatkan pengelolaan risiko sebagai bagian penting dalam setiap kebijakan strategis, termasuk akuisisi, ekspansi usaha pinjaman bank, dan keputusan korporasi lainnya. Setiap langkah strategis dijalankan berdasarkan analisis komprehensif dan pertimbangan yang matang. Departemen *Corporate Risk & Compliance* juga secara berkesinambungan melakukan *risk assessment* untuk memastikan seluruh kebijakan dapat diimplementasikan secara efektif dan memberikan hasil terbaik bagi kemajuan Perseroan. In facing the rapid development of the palm oil industry and increasing competition, the Company regards risk management as an integral part of every strategic policy, including acquisitions, expansion of bank lending business, and other corporate decisions. Each strategic move is undertaken based on comprehensive analysis and prudent consideration. The Corporate Risk & Compliance Department also conducts ongoing risk assessments to ensure that all policies are implemented effectively and deliver the best outcomes for the Company's progress.
Risiko kesalahan dalam pengelolaan Entitas Anak. **Risk of errors in the management of Subsidiaries.**	Perseroan memandang pengelolaan Entitas Anak sebagai bagian strategis dalam menjaga keberlangsungan usaha. Pengelolaan dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip *Best Management Practice* industri perkebunan kelapa sawit, menerapkan manajemen risiko dalam setiap kebijakannya, konsisten menerapkan prinsip GCG, dan pelaksanaan operasional didasarkan pada sistem, kebijakan, dan prosedur yang berlaku. Pendekatan ini diharapkan memperkuat kinerja kolektif serta mendukung pertumbuhan berkelanjutan Perseroan. The Company views the management of its Subsidiaries as a strategic component in ensuring business continuity. Management is carried out based on the Best Management Practices principles in the palm oil plantation industry, applying risk management to every policy, consistently implementing GCG principles, and ensuring that all operational activities comply with established systems, policies, and procedures. This approach is expected to strengthen collective performance and support the Company's sustainable growth.

Jenis Risiko Risk Type	Mitigasi Mitigation
Risiko terhadap Kelangsungan Usaha Entitas Anak Perseroan **Risks to the Business Continuity of the Company's Subsidiaries**	
Risiko fluktuasi harga pasar produk kelapa sawit. **Risk of fluctuations in the market price of palm oil products.**	Perseroan bersama Entitas Anak secara konsisten melakukan berbagai langkah mitigasi terhadap fluktuasi harga pasar produk kelapa sawit. Upaya ini dilakukan melalui analisis komprehensif atas perkembangan harga *crude palm oil* (CPO), *crude palm kernel oil* (CPKO), *palm kernel* (PK), tandan buah segar (TBS), pergerakan kurs USD, serta dinamika ekonomi global dan kebijakan negara importir yang menjadi pertimbangan utama dalam penyusunan strategi pemasaran. Selain itu, Perseroan aktif mengikuti berbagai kegiatan dan forum dalam lingkup asosiasi maupun nasional untuk memperoleh informasi terkini mengenai proyeksi harga CPO, sekaligus turut berkontribusi dalam kampanye sawit lestari guna memperkuat citra positif produk sawit Indonesia. Dari sisi pengelolaan penjualan, Perseroan dan Entitas Anak menerapkan strategi alokasi yang seimbang antara penjualan dengan harga *spot* (*current*) dan harga *forward* (jangka panjang), sebagai langkah antisipatif terhadap potensi kenaikan maupun penurunan harga di masa mendatang. Dalam kondisi harga pasar yang menguntungkan, Perseroan juga menjaga prinsip kehati-hatian dengan melakukan pembelanjaan secara wajar dan menyiapkan *buffer* keuangan yang memadai untuk menghadapi kemungkinan penurunan harga, sehingga kegiatan operasional tetap berjalan stabil dan berkelanjutan. The Company and its Subsidiaries consistently implement various mitigation measures against fluctuations in the market prices of palm oil products. These efforts are carried out through comprehensive analyses of developments in crude palm oil (CPO), crude palm kernel oil (CPKO), palm kernel (PK), and fresh fruit bunch (FFB) prices, USD exchange rate movements, as well as global economic dynamics and policies of importing countries, which serve as key considerations in formulating marketing strategies. In addition, the Company actively participates in various industry and national forums to obtain up-to-date information on CPO price projections, while also contributing to sustainable palm oil campaigns to strengthen the positive image of Indonesian palm oil products. In terms of sales management, the Company and its Subsidiaries apply a balanced allocation strategy between spot (current) price sales and forward (long-term) price sales, as a precautionary measure against potential future price increases or declines. In favorable market conditions, the Company also upholds prudence by maintaining reasonable spending and preparing adequate financial buffers to anticipate possible price decreases, thereby ensuring stable and sustainable operational activities.
Risiko perubahan kebijakan pajak ekspor *crude palm oil* (CPO) dan kebijakan impor. **Risk of changes in crude palm oil (CPO) export tax policies and import policies.**	Kebijakan pemerintah terkait ekspor CPO saat ini, yaitu Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No. 68 Tahun 2025 tentang Perubahan atas PMK No. 38 tahun 2024 tentang Penetapan Barang Ekspor yang dikenakan Bea Keluar dan Tarif Bea Keluar, dan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No. 69 tahun 2025 tentang Tarif Layanan Badan Layanan Umum (BLU) Badan Pengelola Dana Perkebunan (BPDP). Meskipun pengenaan bea keluar dan pungutan BPDP dapat memengaruhi pendapatan, namun tarifnya disesuaikan dengan pergerakan harga CPO, sehingga dampaknya terhadap kondisi keuangan Perseroan dapat diminimalkan. Namun demikian, perubahan kebijakan yang mungkin dikeluarkan pemerintah di masa mendatang tetap menjadi perhatian utama Perseroan. Selain itu, pengenaan pajak impor atas kebutuhan industri perkebunan kelapa sawit seperti kendaraan, alat berat, suku cadang, serta pupuk berpotensi meningkatkan beban usaha. Untuk mengantisipasi hal tersebut, Perseroan secara konsisten menerapkan langkah-langkah efisiensi serta tata kelola yang baik agar profitabilitas tetap terjaga secara optimal. Government policies related to CPO exports at present, namely Minister of Finance Regulation (PMK) No. 68 of 2025 concerning the Amendment to PMK No. 38 of 2024 on the Determination of Export Goods Subject to Export Duty and Export Duty Tariffs, and Minister of Finance Regulation (PMK) No. 69 of 2025 on Service Tariffs of the Public Service Agency (BLU) of the Oil Palm Plantation Fund Management Agency (BPDP). Although the imposition of export duty and BPDP levies may affect revenue, the tariffs are adjusted in line with CPO price movements, thereby minimizing their impact on the Company's financial condition. Nevertheless, any future policy changes that may be issued by the government continue to be a primary concern for the Company. In addition, the imposition of import taxes on the palm oil plantation industry's essential needs, such as vehicles, heavy equipment, spare parts, and fertilizers, may potentially increase operating expenses. To anticipate this, the Company consistently implements efficiency measures and sound governance practices to ensure optimal profitability is maintained.

Jenis Risiko Risk Type	Mitigasi Mitigation
Risiko kelalaian dan kegagalan dalam mendapatkan persetujuan, lisensi, registrasi, dan izin bisnis Entitas Anak. **Risk of negligence and failure to obtain approvals, licenses, registrations, and business permits for Subsidiaries.**	Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Entitas Anak berpotensi menghadapi hambatan dalam memperoleh maupun memperpanjang berbagai perizinan usaha, sertifikasi, izin lingkungan, dan Hak Guna Usaha (HGU) akibat perubahan kebijakan dan regulasi pemerintah. Perseroan memandang perubahan ketentuan tersebut sebagai bentuk penyesuaian terhadap perkembangan regulasi dan tuntutan tata kelola yang semakin dinamis. Sebagai respons, Perseroan dan Entitas Anak senantiasa mengambil langkah proaktif untuk menyesuaikan diri dengan ketentuan terbaru serta memastikan seluruh proses perizinan berjalan sesuai peraturan yang berlaku. Upaya ini juga menjadi bagian dari komitmen Perseroan dalam membangun hubungan yang konstruktif dan harmonis dengan seluruh pemangku kepentingan, termasuk koperasi petani plasma dan masyarakat sekitar, guna memastikan keberlangsungan pertumbuhan usaha yang berkesinambungan. In carrying out their operational activities, the Subsidiaries may encounter challenges in obtaining or extending various business licenses, certifications, environmental permits, and Right to Cultivate (HGU) titles due to changes in government policies and regulations. The Company views such regulatory changes as a form of adjustment to evolving governance requirements and the increasingly dynamic regulatory landscape. In response, the Company and its Subsidiaries consistently take proactive measures to adapt to the latest regulations and ensure that all licensing processes comply with the applicable laws. These efforts also form part of the Company's commitment to fostering constructive and harmonious relationships with all stakeholders, including plasma farmer cooperatives and surrounding communities, to ensure the continuity of sustainable business growth.
Risiko terkait kewajiban pembangunan kebun plasma. **Risks related to the obligation to develop plasma plantations.**	Perseroan dan Entitas Anak memandang pembangunan kebun plasma bukan sekadar kewajiban regulasi, melainkan bentuk kemitraan strategis dengan masyarakat untuk menciptakan nilai ekonomi dan sosial yang berkelanjutan. Dengan luas kebun inti mencapai 64.430 Ha, Perseroan bersama Entitas Anak telah membangun kebun plasma seluas 12.470 Ha atau sekitar 19,4% dari total areal yang dikelola. Dalam pelaksanaannya, berbagai tantangan dan hambatan kerap muncul, baik dari aspek teknis maupun sosial. Namun, Perseroan dan Entitas Anak senantiasa mengedepankan pendekatan kolaboratif dengan masyarakat serta menjunjung tinggi kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Langkah ini memastikan hubungan kemitraan yang harmonis dan produktif, sekaligus mendukung keberlanjutan operasional dan pertumbuhan perusahaan di masa mendatang. The Company and its Subsidiaries regard the development of plasma plantations not merely as a regulatory obligation, but as a form of strategic partnership with local communities to create sustainable economic and social value. With a total nucleus plantation area of 64,430 Ha, the Company and its Subsidiaries have developed plasma plantations covering 12,470 Ha, or approximately 19.4% of the total managed area. In practice, various challenges and obstacles often arise, both from technical and social aspects. Nevertheless, the Company and its Subsidiaries consistently prioritize a collaborative approach with local communities while upholding full compliance with applicable laws and regulations. This approach ensures a harmonious and productive partnership, while also supporting the sustainability of operations and the Company's long-term growth.
Risiko perubahan kebijakan/peraturan pemerintah terkait lingkungan hidup. **Risk of changes in government policies/regulations related to the environment.**	Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan serta dinamika kebijakan global mengenai emisi gas rumah kaca, perubahan iklim, dan deforestasi, Pemerintah terus memperbarui peraturan dan kebijakan terkait pengelolaan lingkungan hidup. Menyikapi hal tersebut, Perseroan dan Entitas Anak senantiasa bersikap proaktif dengan memastikan seluruh aktivitas operasional dijalankan sesuai ketentuan yang berlaku. Langkah ini sejalan dengan misi Perseroan untuk berkomitmen terhadap keberlanjutan lingkungan dan pemenuhan tanggung jawab kepada seluruh pemangku kepentingan. In line with the advancement of scientific knowledge and the evolving global policies on greenhouse gas emissions, climate change, and deforestation, the Government continues to update regulations and policies related to environmental management. In response, the Company and its Subsidiaries consistently take a proactive stance by ensuring that all operational activities are carried out in accordance with the prevailing regulations. This approach aligns with the Company's mission to remain committed to environmental sustainability and the fulfillment of responsibilities to all stakeholders.
Risiko terkait moratorium izin pembukaan lahan baru.	Perubahan kebijakan Pemerintah, termasuk potensi diberlakukannya kembali moratorium izin perkebunan kelapa sawit pasca berakhirnya pada tahun 2021, merupakan bagian dari respons global terhadap isu deforestasi dan keberlanjutan lingkungan. Meski kebijakan tersebut dapat memengaruhi rencana ekspansi Perseroan, di sisi lain hal ini berpotensi memperbaiki keseimbangan antara pasokan dan permintaan serta memperkuat posisi nilai tawar CPO di pasar minyak nabati dunia. Perseroan menanggapinya secara positif dengan memperkuat efisiensi operasional dan menerapkan prinsip kehati-hatian dalam setiap rencana akuisisi lahan, sehingga pertumbuhan tetap terjaga secara terukur dan berkelanjutan.

Jenis Risiko Risk Type	Mitigasi Mitigation
Risks related to the moratorium on new land clearing permits.	Changes in government policy, including the potential reinstatement of the palm oil plantation permit moratorium after its expiration in 2021, form part of the global response to deforestation and environmental sustainability issues. While such policies may affect the Company's expansion plans, they may also help restore balance between supply and demand and strengthen the bargaining position of CPO in the global vegetable oil market. The Company views this positively by enhancing operational efficiency and applying prudence in every land acquisition plan to ensure measured and sustainable growth.
Risiko tumpang tindih lahan. **Risk of overlapping land.**	Ketidaksinkronan peraturan di sektor pertanahan dan kehutanan antara Pemerintah Pusat dan Daerah berpotensi menimbulkan risiko tumpang tindih lahan. Dalam menghadapinya, Perseroan dan Entitas Anak berkomitmen menjalankan tata kelola yang baik melalui kepatuhan terhadap seluruh ketentuan perundangan yang berlaku. Perseroan juga secara aktif menjalin komunikasi dengan instansi terkait, seperti Dinas Perkebunan dan Badan Pertanahan Nasional (BPN) di Provinsi Kalimantan Timur, guna meminimalkan potensi sengketa dan memastikan operasional berjalan sesuai ketentuan hukum. Regulatory inconsistencies between the Central and Regional Governments in the land and forestry sectors may pose risks of overlapping land claims. To address this, the Company and its Subsidiaries are committed to implementing good governance through full compliance with all applicable laws and regulations. The Company also actively engages in communication with relevant authorities, such as the Plantation Office and the National Land Agency (BPN) in East Kalimantan Province, to minimize potential disputes and ensure that operations proceed in accordance with legal provisions.
Risiko terkait pembatasan luas kepemilikan lahan. **Risks related to restriction of land ownership.**	Pengaturan penggunaan lahan perkebunan kelapa sawit, dilakukan melalui Peraturan Pemerintah (PP) No. 26 tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Pertanian, dan kemudian direvisi dengan PP No. 52 tahun 2023 tentang Perubahan atas PP No. 26 Tahun 2021 yang menetapkan batas maksimum kepemilikan lahan sebesar 100.000 Ha untuk 1 perusahaan perkebunan secara nasional. Namun ketentuan tersebut tidak berlaku untuk BUMN dan atau anak perusahaan BUMN. Saat ini, luas lahan yang dikelola Perseroan masih berada di bawah batas maksimum yang ditetapkan. Kendati demikian, Perseroan tetap mencermati setiap perkembangan regulasi dan secara terbuka mempersiapkan langkah strategis apabila terjadi perubahan kebijakan. Regulations governing the use of oil palm plantation land are stipulated in Government Regulation (PP) No. 26 of 2021 on the Implementation of the Agriculture Sector, later amended by PP No. 52 of 2023 concerning the Amendment to PP No. 26 of 2021, which sets a maximum land ownership limit of 100,000 Ha, for a single plantation company at the national level. However, this provision does not apply to state-owned enterprises (BUMN) or their subsidiaries. Currently, the plantation area managed by the Company remains below the established maximum limit. Nevertheless, the Company continues to monitor regulatory developments and stands ready to prepare strategic measures should any policy changes arise.
Risiko terkait kebijakan pengupahan. **Risks related to wage policy.**	Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Perseroan dan Entitas Anak sangat bergantung pada efektivitas pengendalian biaya, termasuk di dalamnya biaya tenaga kerja. Perubahan atau kenaikan upah minimum berpotensi meningkatkan biaya operasional dan menekan margin keuntungan Perseroan serta Entitas Anak. Namun demikian, melalui peningkatan sarana, prasarana, dan program pelatihan karyawan, produktivitas tenaga kerja dapat terus ditingkatkan sehingga dampak kenaikan upah dapat diminimalkan. Hingga saat ini, penyesuaian upah minimum masih berada dalam batas yang dapat dikelola dengan baik oleh Perseroan dan Entitas Anak. In carrying out its operational activities, the Company and its Subsidiaries rely heavily on effective cost control, including labor costs. Changes or increases in the minimum wage may raise operational expenses and put pressure on profit margins. Nevertheless, by improving facilities, infrastructure, and employee training programs, labor productivity can be continuously enhanced, thereby minimizing the impact of wage increases. To date, minimum wage adjustments remain within manageable limits for the Company and its Subsidiaries.
Risiko atas adanya *negative campaign*. **Risk of negative campaign.**	Dalam dinamika perdagangan global, industri kelapa sawit kerap menghadapi kampanye negatif, khususnya di Amerika Serikat dan Uni Eropa, yang menyoroti isu deforestasi, lingkungan, dan kesehatan. Selain faktor tersebut, persaingan dagang antara CPO dan minyak nabati lain turut memperkuat isu yang berkembang. Perseroan memandang kondisi ini secara objektif dan terus menjalankan operasional dengan memperhatikan prinsip keberlanjutan serta kelestarian lingkungan. Within the dynamics of global trade, the palm oil industry often faces negative campaigns, particularly in the United States of America and the European Union, highlighting issues related to deforestation, the environment, and health. In addition to these factors, trade competition between CPO and other vegetable oils further amplifies such issues. The Company views these conditions objectively and continues to operate in accordance with sustainability and environmental conservation principles.

Jenis Risiko Risk Type	Mitigasi Mitigation
Risiko atas persaingan usaha. **Risk on business competition.**	Meskipun persaingan domestik antar perusahaan kelapa sawit relatif terbatas, Perseroan lebih dihadapkan pada persaingan di pasar global dari produsen minyak nabati lain seperti *rapeseed*, *sunflower seed*, *soybean*, dan *peanut*. Keunggulan kelapa sawit terletak pada tingginya produktivitas serta kondisi geografis Indonesia sebagai negara tropis dengan paparan sinar matahari sepanjang tahun, yang mendukung kontinuitas produksi dan efisiensi biaya. Although domestic competition among palm oil companies is relatively limited, the Company primarily faces competition in the global market from other vegetable oil producers such as rapeseed, sunflower seed, soybean, and peanut. The competitive advantage of palm oil lies in its high productivity and Indonesia's geographic condition as a tropical country with year-round sunlight exposure, supporting production continuity and cost efficiency.
Risiko perubahan harga dan pasokan bahan baku. **Risk of changes in price and supply of raw materials.**	Dalam operasional perkebunan kelapa sawit, perubahan harga dan pasokan bahan baku merupakan salah satu faktor risiko yang signifikan. Ketersediaan pupuk, bahan bakar, kendaraan, alat berat, peralatan, dan suku cadang dengan harga terjangkau menjadi modal utama untuk menjaga kelancaran produksi. Kenaikan harga bahan baku maupun fluktuasi harga jual produk kelapa sawit, termasuk dampak konflik perang dagang dan perlambatan ekonomi global pada tahun 2025 dapat memengaruhi arus kas Perseroan dan Entitas Anak. Namun, melalui penerapan langkah efisiensi, peningkatan produktivitas, dan manajemen kas yang konservatif, Perseroan mampu menjaga stabilitas operasional dan kinerja keuangan, sehingga fluktuasi harga tidak mengganggu keberlanjutan usaha. In palm oil plantation operations, changes in the prices and availability of raw materials represent a significant risk factor. The availability of fertilizers, fuel, vehicles, heavy equipment, tools, and spare parts at affordable prices is essential to maintaining smooth production. Increases in raw material prices as well as fluctuations in the selling prices of palm-oil products, including the impact of trade-war conflicts and the global economic slowdown in 2025, may affect the cash flows of the Company and its Subsidiaries. However, through efficiency measures, productivity improvements, and conservative cash management, the Company has been able to maintain operational and financial stability, ensuring that price fluctuations do not disrupt business sustainability.
Risiko perubahan iklim. **Climate change risks.**	Perubahan iklim ekstrem, seperti *El Niño* dan *La Niña*, menjadi risiko yang diantisipasi Perseroan dan Entitas Anak melalui pengelolaan air dan tanah yang cermat. Pada musim kemarau panjang (*El Niño*), langkah mitigasinya meliputi pengurangan evaporasi dengan aplikasi janjang kosong dan kompos serta pembuatan rorak untuk menampung air hujan. Pada musim hujan panjang (*La Niña*), risiko ditangani dengan perbaikan drainase dan manajemen air yang terstruktur, menjaga keseimbangan lahan dan kelancaran operasional. Extreme climate changes, such as El Niño and La Niña, pose risks anticipated by the Company and its Subsidiaries through careful water and soil management. During prolonged dry seasons (El Niño), mitigation measures include reducing evaporation by applying empty fruit bunches and compost, as well as constructing roraks (water infiltration pits) to collect rainwater. During extended rainy seasons (La Niña), risks are managed through improved drainage systems and structured water management to maintain land balance and ensure smooth operations.
Risiko serangan hama dan penyakit pada tanaman perkebunan milik Perseroan dan Entitas Anak. **Risks of pest and disease attacks on plantation crops owned by the Company and its Subsidiaries.**	Dalam rangka menjalankan Kebijakan Sawit Lestari, Perseroan dan Entitas Anak menekankan pendekatan ekologis dalam pengendalian hama yang berpotensi merusak tanaman kelapa sawit. Program pengendalian hama terpadu diterapkan dengan memanfaatkan musuh atau predator alami dari hama tertentu, sehingga penggunaan pestisida kimia dapat diminimalkan. Perseroan dan Entitas Anak terus mengeksplorasi potensi musuh alami baru untuk mengendalikan organisme pengganggu tanaman, menempatkan teknik biologis sebagai prioritas, sementara pestisida hanya digunakan sebagai langkah terakhir. In implementing the Sustainable Palm Oil Policy, the Company and its Subsidiaries emphasize an ecological approach to pest control that may threaten palm oil crops. An integrated pest management program is applied by utilizing natural enemies or predators of specific pests, thereby minimizing the use of chemical pesticides. The Company and its Subsidiaries continue to explore the potential of new natural predators to control plant pests, prioritizing biological techniques while reserving pesticide use as a last resort.
Risiko kompetensi dan kemampuan karyawan. **Risk of employee competence and capability.**	Dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat untuk memperoleh tenaga kerja yang kompeten, Perseroan dan Entitas Anak mengelola risiko ini dengan memperbaiki iklim kerja serta meningkatkan program pelatihan di seluruh lini manajemen, termasuk karyawan, staf, dan manajer. In facing increasing competition to acquire competent labor, the Company and its Subsidiaries manage this risk by improving the work environment and enhancing training programs across all management levels, including employees, staff, and managers.

Jenis Risiko Risk Type	Mitigasi Mitigation
Risiko perselisihan perburuhan atau perubahan undang-undang ketenagakerjaan, konflik sosial, dan gangguan keamanan. **Risk of labor disputes or changes to labor laws, social conflicts and security disturbances.**	Seiring meningkatnya aspirasi, keterbukaan, dan tuntutan hidup, Perseroan dan Entitas Anak menghadapi potensi risiko berupa perselisihan buruh, konflik sosial, tuntutan hukum, dan gangguan keamanan. Untuk mengelola risiko tersebut, Perseroan dan Entitas Anak senantiasa menjalin hubungan harmonis dengan seluruh pemangku kepentingan, termasuk buruh dan masyarakat sekitar, mematuhi seluruh ketentuan dan peraturan yang berlaku, serta menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. As aspirations, transparency, and living standards rise, the Company and its Subsidiaries face potential risks such as labor disputes, social conflicts, legal claims, and security disturbances. To manage these risks, the Company and its Subsidiaries consistently maintain harmonious relationships with all stakeholders, including workers and surrounding communities, comply with all applicable laws and regulations, and uphold the principles of good corporate governance.
Risiko perubahan teknologi. **Technology change risks.**	Dalam rangka meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional, Perseroan dan Entitas Anak terus mengikuti perkembangan teknologi, baik pada sistem pelaporan dan administrasi maupun pada inovasi teknologi di bidang perkebunan secara umum. To enhance operational efficiency and effectiveness, the Company and its Subsidiaries continuously keep pace with technological developments, both in reporting and administrative systems as well as in plantation technology innovations in general.
Risiko ketidakcukupan asuransi yang dimiliki Perseroan dan Entitas Anak. **Risk of insufficiency of insurance owned by the Company and its Subsidiaries.**	Sejalan dengan praktik industri perkebunan dan asuransi, Perseroan dan Entitas Anak berupaya melakukan penutupan asuransi. Meski demikian, risiko kerugian akibat kekurangan cakupan asuransi, termasuk yang timbul dari *force majeure*, dimitigasi melalui *self-insurance* dan perluasan pertanggungan asuransi. In line with plantation and insurance industry practices, the Company and its Subsidiaries seek to obtain adequate insurance coverage. Nevertheless, the risk of losses arising from insufficient insurance coverage, including those resulting from force majeure events, is mitigated through self-insurance and expanded insurance protection.
Risiko Umum **General Risks**	
Risiko atas kondisi perekonomian makro dan global. **Risks on macroeconomic and global conditions.**	Sebagai komoditas yang diperdagangkan secara global, harga CPO dan produk kelapa sawit dipengaruhi oleh kondisi ekonomi dunia, termasuk konflik Rusia-Ukraina, perlambatan pertumbuhan ekonomi, inflasi, dan resesi. Kelapa sawit memiliki keunggulan kompetitif dan komparatif dibandingkan minyak nabati lainnya, sehingga melalui peningkatan efisiensi operasional dan manajemen keuangan yang konservatif, Perseroan diharapkan mampu menghadapi fluktuasi pasar dengan baik. As a globally traded commodity, CPO and palm oil product prices are influenced by global economic conditions, including the Russia–Ukraine conflict, economic slowdown, inflation, and recession. Palm oil possesses both competitive and comparative advantages over other vegetable oils; therefore, through improved operational efficiency and conservative financial management, the Company is expected to effectively navigate market fluctuations.
Risiko kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait dengan bidang usaha. **Risk of compliance with applicable laws and regulations related to the business sector.**	Perseroan dan Entitas Anak senantiasa mematuhi seluruh peraturan yang berlaku serta mengkaji setiap peraturan baru yang berpotensi berdampak negatif terhadap operasional. Melalui Departemen Legal dan Hubungan Pemangku Kepentingan, Perseroan dan Entitas Anak melakukan komunikasi aktif dengan konsultan hukum dan instansi pemerintah untuk memastikan penerapan langkah-langkah yang tepat, sehingga kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang perkebunan dan pengolahan kelapa sawit selalu terjaga. The Company and its Subsidiaries consistently comply with all applicable regulations and review any new regulations that may have a potential adverse impact on operations. Through the Legal and Stakeholder Relations Department, the Company and its Subsidiaries maintain active communication with legal consultants and government authorities to ensure the implementation of appropriate measures, thereby maintaining full compliance with laws and regulations in the plantation and palm oil processing sectors.
Risiko perubahan nilai tukar mata uang asing. **Risk of changes in foreign currency exchange rates.**	Fluktuasi nilai tukar valuta asing berpotensi memengaruhi pendapatan dan beban Perseroan serta Entitas Anak. Namun, karena Perseroan dan Entitas Anak tidak memiliki eksposur pinjaman dalam valuta asing, risiko ini dapat dikelola secara efektif oleh Perseroan. Fluctuations in foreign exchange rates may affect the revenues and expenses of the Company and its Subsidiaries. However, since the Company and its Subsidiaries do not have exposure to foreign currency-denominated loans, this risk can be effectively managed by the Company.

Jenis Risiko Risk Type	Mitigasi Mitigation
Risiko kebijakan negara-negara importir produk *crude palm oil* (CPO). **Policy risk of countries importing crude palm oil (CPO) products.**	Saat ini, negara pengimpor utama produk kelapa sawit telah bergeser dari Amerika Serikat dan Uni Eropa ke berbagai negara di Asia, seperti India, Pakistan, dan China. Kebijakan dan tuntutan yang lebih ketat dari Amerika Serikat dan Uni Eropa menyebabkan penurunan permintaan dari wilayah tersebut. Meski demikian, Perseroan dan Entitas Anak tetap berupaya memenuhi standar internasional melalui sertifikasi yang diakui, guna menjaga akses pasar dan reputasi produk. At present, the main importing countries of palm oil products have shifted from the United States of America and the European Union to various Asian nations, including India, Pakistan, and China. Stricter policies and requirements from the United States of America and the European Union have led to a decline in demand from those regions. Nevertheless, the Company and its Subsidiaries continue to uphold international standards through recognized certifications to maintain market access and product reputation.
Risiko tuntutan hukum. **Risk of lawsuits.**	Perseroan dan Entitas Anak senantiasa mematuhi seluruh kewajiban hukum, perjanjian, dan perikatan yang dimiliki, serta melaksanakan tanggung jawab terhadap seluruh pemangku kepentingan, termasuk Pemerintah, karyawan, pemasok, pembeli, dan masyarakat di area operasional. Langkah ini dilakukan untuk mencegah potensi gugatan atau tuntutan dari pihak lain. The Company and its Subsidiaries consistently comply with all legal obligations, agreements, and commitments, and fulfill their responsibilities to all stakeholders, including the Government, employees, suppliers, buyers, and communities within operational areas. These measures are implemented to prevent potential claims or lawsuits from third parties.
Risiko bagi Investor **Risk for Investors**	
Risiko likuiditas saham. **Risk of stock liquidity.**	Melalui pengelolaan bisnis CPO yang efisien dan kepatuhan terhadap regulasi, Perseroan dan Entitas Anak mampu mempertahankan kinerja usaha dan keuangan yang baik. Kondisi ini mendukung likuiditas saham Perseroan tetap sehat di pasar modal. Through efficient management of the CPO business and adherence to regulations, the Company and its Subsidiaries have been able to sustain sound business and financial performance. This condition supports the continued liquidity of the Company's shares in the capital market.
Risiko harga saham yang dapat berfluktuasi. **Risk of fluctuating stock price.**	Pergerakan harga saham memang bersifat fluktuatif, namun sebagai Perseroan yang menerapkan tata kelola perusahaan yang baik, setiap pergerakan harga saham yang tidak wajar dapat diantisipasi melalui mekanisme yang tersedia. Although share price movements are inherently volatile, as a Company that upholds good corporate governance principles, any unusual fluctuations in share price can be anticipated through available mechanisms.
Risiko kemampuan Perseroan untuk membayar dividen di kemudian hari. **Risk of the Company's ability to pay dividends in the future.**	Berdasarkan data historis Perseroan, meliputi fluktuasi harga produk, penjualan, dan biaya usaha, Perseroan memproyeksikan bisnis CPO tetap menguntungkan, sehingga pembayaran dividen dapat dijalankan. Based on the Company's historical data, including fluctuations in product prices, sales, and operating expenses, the Company projects that the CPO business will remain profitable, thereby enabling the distribution of dividends.
Risiko penjualan saham di masa depan dapat memengaruhi harga saham Perseroan. **Risk of selling shares in the future may affect the Company's share price.**	Pengelolaan Perseroan yang profesional, transparan, dan konservatif tercermin dari kinerja usaha dan keuangan yang positif, sehingga aktivitas pasar saham Perseroan diperkirakan berdampak positif terhadap harga sahamnya. The Company's professional, transparent, and prudent management is reflected in its strong business and financial performance, which is expected to have a positive impact on the Company's share price activity in the capital market.

Evaluasi terhadap Efektivitas Manajemen Risiko

Untuk memastikan manajemen risiko tetap efektif, Perseroan melakukan evaluasi secara berkala. Evaluasi ini dilakukan dengan keterlibatan aktif Direksi, Departemen *Corporate Risk & Compliance,* dan Unit Audit Internal, serta berada di bawah pengawasan Dewan Komisaris dan komite terkait.

Evaluation of the Effectiveness of Risk Management

The Company carries out regular evaluation to ensure that the risk management remains effective. The Board of Directors, Risk & Compliance Department, and Internal Audit Unit are actively involved in this evaluation, under the supervision of the Board of Commissioners and relevant committees.

Proses ini menjadi fondasi penting dalam penyempurnaan berkelanjutan, guna memastikan manajemen risiko tetap relevan, adaptif, dan memberikan dampak nyata bagi keberlanjutan usaha.

The evaluation is a key foundation of continuous improvement, ensuring the risk management remains relevant, adaptive, and provide real impacts to business continuation.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi atas Kecukupan Manajemen Risiko

Pada tahun 2025, Dewan Komisaris dan Direksi secara aktif melakukan peninjauan atas efektivitas pengelolaan risiko Perseroan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa penerapan sistem manajemen risiko telah berjalan baik, konsisten dengan kebijakan internal, serta sejalan dengan prinsip tata kelola yang berlaku. Selama periode tersebut, tidak terdapat risiko material yang berpotensi mengganggu kinerja operasional maupun keuangan. Berbagai potensi risiko berhasil diminimalisasi melalui penerapan strategi mitigasi yang tepat waktu dan efektif. Dengan demikian, Dewan Komisaris dan Direksi menilai bahwa pengelolaan risiko Perseroan telah memadai serta mampu mendukung pencapaian tujuan usaha jangka panjang, sekaligus menjadi dasar untuk penguatan berkelanjutan di masa mendatang.

Statement of the Board of Commissioners and the Board of Directors on Adequacy of Risk Management

In 2025, the Board of Commissioners and the Board of Directors actively reviewed the effectiveness of the Company's risk management. Assessment result show the risk management had been well-implemented, consistent with the internal policies, as well as in line with applicable governance policy. During the period, there was no material risk that potentially disrupting either the operational or financial performance. Various potential risks have been minimized through the implementation of timely and effective mitigation measures. Thus, the Board of Commissioners and the Board of Directors consider the Company's risk management is adequate and capable of supporting the achievement of long-term business objectives, as well as providing the basis for a continuous enforcement in the future.

Perkara Penting dan Sanksi Administratif
Important Cases and Administrative Sanctions

Sepanjang tahun 2025, Perseroan beserta Entitas Anak, seluruh organ perusahaan, dan karyawan tidak menghadapi perkara hukum maupun sanksi administratif yang memengaruhi operasional dan reputasi. Kondisi tersebut mencerminkan komitmen Perseroan dalam menjaga tingkat kepatuhan terhadap kebijakan internal maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku.

In 2025, the Company and its Subsidiaries, all Company organs, and employees faced no legal case or administrative sanction that affected the operations and reputation. It reflects the commitment uphold by the Company in maintaining compliance with internal policies or the applicable regulations.

Etika dan Perilaku
Ethics and Behavior

Sebagai wujud komitmen terhadap praktik usaha yang beretika, Perseroan telah menyusun dan menetapkan Pedoman Etika dan Perilaku sebagai acuan bagi Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan (seluruh insan) Perseroan dalam bertindak secara profesional, akuntabel, serta mematuhi ketentuan hukum yang berlaku. Pedoman ini ditetapkan pada 24 November 2023 dan dipublikasikan melalui situs web Perseroan sebagai bagian dari keterbukaan informasi kepada pemangku kepentingan.

In realizing its commitment to an ethical business practice, the Company has prepared and established a Code of Ethics and Conduct as guidance for the Board of Commissioners, the Board of Directors, and employees (all personnel) of the Company to act in a professional and accountable manner, following the applicable legal provisions. This guideline was enacted on 24 November 2023 and published through the Company's website as a part of transparency to the stakeholders.

Pokok-Pokok Etika dan Perilaku

Pedoman Etika dan Perilaku berisi ketentuan mengenai etika bisnis dan etika perilaku, dengan rincian sebagai berikut:

1. Etika Bisnis
   Memuat penjelasan tentang nilai dan norma yang menjadi acuan bagi setiap insan perusahaan untuk berperilaku dengan etika bisnis berdasarkan prinsip-prinsip GCG dalam menjalankan kegiatan usahanya sehingga menjadi bagian dari budaya Perseroan. Adapun hal yang diatur dalam etika bisnis, terdiri dari:
   a. Terjadinya benturan kepentingan (*conflict of interest*) di lingkungan Perseroan;
   b. Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan;
   c. Pemberian dan penerimaan hadiah, donasi, gratifikasi, dan suap;
   d. Kerahasiaan informasi oleh insan perusahaan; serta
   e. Kepedulian terhadap keselamatan dan kesehatan kerja serta lingkungan hidup.

2. Etika Kerja
   Membahas mengenai nilai dan norma yang menjadi acuan bagi setiap insan perusahaan agar dapat menjaga etika yang baik dan mampu mendukung Visi dan Misi Perseroan berdasarkan prinsip GCG dalam menjalankan segala aktivitasnya, baik di dalam maupun di luar lingkungan Perseroan. Adapun hal yang diatur dalam etika kerja, terdiri dari:
   a. Hubungan dengan sesama karyawan dan atasan;
   b. Menjaga kerahasiaan informasi Perseroan;

Principles of Ethics and Behavior

The Code of Ethics and Behavior covers the business ethics and ethical behavior, as outlined below:

1. Business Ethics
   Contains a clarification of the values and norms intended as policy for every company personnel to adhere to business ethics based on GCG principles while conducting their business activities, thus ingraining these principles into the Company's culture. The aspects governed by business ethics include:
   a. Addressing conflicts of interest within the Company;
   b. Ensuring compliance with laws and regulations;
   c. Managing the giving and receiving of gifts, donations, gratuities, and bribes;
   d. Upholding the confidentiality of information by company personnel; and
   e. Demonstrating concern for occupational safety, health, and the environment.

2. Ethical Behavior
   Discusses the values and norms designed as a guide for each company employee to uphold ethical conduct and contribute to the realization of the Company's Vision and Mission, grounded in GCG principles, throughout all activities within and outside the Company's sphere. The aspects governed by work ethics include:

   a. Interaction with fellow employees and superiors;
   b. Maintaining confidentiality of Company's information;

c. Menjaga dan penggunaan aset Perseroan;
d. Penyampaian keluhan kerja;
e. Perlakukan setara yang berkeadilan dan larangan diskriminasi;
f. Berbicara di publik dan permintaan informasi;
g. Menjaga nama baik perusahaan;
h. Anti-korupsi dan anti-pencucian uang;
i. Informasi rahasia, termasuk informasi orang dalam (*insider trading*);
j. Kegiatan politik;
k. Penegakan dan pelaporan;
l. Keselamatan, keamanan, dan kesehatan kerja; serta
m. Tempat kerja bebas narkoba, minuman keras, perjudian, merokok, dan senjata.

3. Etika terhadap Pihak Luar
Memuat penjelasan nilai dan norma yang menjadi panduan bagi setiap insan perusahaan dalam melakukan interaksi dengan pemangku kepentingan yang bersinggungan dengan jalannya bisnis Perseroan. Adapun hal yang diatur dalam etika terhadap pihak luar, terdiri dari:
a. Hubungan dengan Pemegang Saham;
b. Saling menghormati, menghargai keanekaragaman, dan mempromosikan budaya inklusivitas dengan masyarakat dan lingkungan sekitar;
c. Hubungan dengan pemerintah baik, di tingkat pusat dan daerah, yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan;
d. Membina hubungan profesional dengan kreditur Perseroan;
e. Menjalin hubungan profesional, setara, dan saling menguntungkan dengan mitra usaha dan bisnis;
f. Mendukung iklim usaha yang baik dengan pesaing;
g. Menjalin hubungan baik dan bertanggung jawab dengan media massa; serta
h. Membangun sinergi dengan Entitas Anak.

Sosialisasi serta Upaya Penegakan dan Pelaporan Etika dan Perilaku

Perseroan secara aktif menyosialisasikan Pedoman Etika dan Perilaku melalui pelatihan, *workshop*, serta media komunikasi internal. Sebagai wujud komitmen terhadap integritas, setiap organ Perseroan diwajibkan menandatangani Pakta Integritas dengan pernyataan sebagai berikut:

c. Maintaining and using the Company's assets;
d. Lodging work-related grievances;
e. Ensuring equal treatment and prohibiting discrimination;
f. Addressing public speaking and handling information requests;
g. Preserving the good name of the company;
h. Anti-corruption and anti-money laundering;
i. Confidential information, including insider trading;
j. Political activities;
k. Enforcement and reporting;
l. Occupational safety, security, and health; and
m. A workplace that prohibits drugs, alcohol, gambling, smoking, and weapons.

3. Ethics towards External Parties
Includes an explanation of the values and norms that direct all company employees in their interactions with stakeholders who intersect with the course of the Company's business. The ethical considerations pertaining to engagements with external parties consist of:
a. Interactions with Shareholders;
b. Cultivating mutual respect, embracing diversity, and fostering a culture of inclusiveness within the local community and environment;
c. Engaging with governmental authorities, both at the central and local levels, in connection with the Company's business activities;
d. Nurturing professional connections with the Company's creditors;
e. Cultivating professional, equitable, and mutually advantageous relationships with business partners;
f. Promoting a positive business climate with competitors;
g. Cultivating positive and responsible connections with the mass media; and
h. Creating synergy with Subsidiaries.

Dissemination and Efforts to Enforce and Report on Ethics and Behavior

The Company is actively disseminating the Code of Ethics and Behavior through trainings, workshops, and internal communication media. As a form of commitment to integrity, every Company organ is required to sign an Integrity Pact, containing the following statement:

1. Berkomitmen untuk melaksanakan segala tanggung jawab pekerjaan secara profesional, termasuk menjaga nama baik Perseroan dan menjaga suasana kerja tetap harmonis dengan mengimplementasikan perilaku yang sesuai dengan Nilai-Nilai Perusahaan;
2. Melaksanakan seluruh tugas dan tanggung jawab dengan memberi lebih dari yang diharap di situasi apa pun dengan ketulusan serta tetap berinovasi secara berkelanjutan untuk memberikan hasil terbaik bagi Perseroan;
3. Dalam melaksanakan tugas, akan mengutamakan dan menjunjung tinggi kepentingan Perseroan daripada kepentingan pribadi, kelompok, atau golongan;
4. Menjunjung tinggi dan menjaga kehormatan Perseroan dengan melakukan tindakan-tindakan yang jujur dan transparan, termasuk tidak melakukan perbuatan korupsi, kolusi, nepotisme, dan asusila di lingkungan Perseroan;
5. Tidak akan menerima atau memaksa seseorang untuk memberikan sesuatu yang penerimaan atau pemberian tersebut terkait dengan jabatan atau akan memengaruhi kewajiban terhadap Perseroan;
6. Tidak melakukan segala bentuk usaha yang dapat berdampak atau menimbulkan konflik kepentingan dengan kepentingan Perseroan, termasuk menguasai sebagian atau seluruh jenis usaha ekonomi yang terkait di area Perseroan dengan atas nama siapa pun tanpa terkecuali; serta
7. Bersedia diberikan sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan ketenagakerjaan, perdata dan/atau pidana yang berlaku apabila melakukan pelanggaran.

Perseroan berkomitmen menciptakan budaya kerja yang etis dan terbuka dengan menyediakan sistem pelaporan sebagai sarana bagi karyawan maupun pemangku kepentingan untuk melaporkan dugaan pelanggaran etika atau perilaku. Sistem ini dikelola secara transparan dengan dukungan bukti yang dapat diverifikasi, serta ditujukan untuk menjaga kepatuhan terhadap pedoman internal dan peraturan yang berlaku. Pelaporan dapat disampaikan secara langsung kepada:

1. Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*);
2. Atasan di perusahaan;
3. Kontak pengaduan; serta
4. Dewan Komisaris.

1. Commit to carry out all work responsibilities in a professional manner, including maintaining the Company's positive image and maintaining a harmonious work atmosphere by implementing behavior that is in accordance with the Company's Values;.
2. Carrying out all duties and responsibilities by providing more than expected in any situation with sincerity and continue to innovate on an ongoing basis to provide the best results for the Company;
3. In carrying out the duties, will prioritize and uphold the interests of the Company over personal, group, or class interests;
4. Upholding and maintaining the honor of the Company by carrying out honest and transparent actions, including not committing acts of corruption, collusion, nepotism, and immorality within the Company;
5. Will not accept or force someone to give something, where such acceptance or gift is related to position or will be affecting obligations to the Company;
6. Will not do any form of business that may have an impact or cause a conflict of interest with the interests of the Company, including controlling part or all types of economic businesses related to the Company's area on behalf of anyone without exception; and
7. Willing to receive sanctions in accordance with applicable labor, civil and/or criminal laws and regulations if a violation is committed.

The Company is committed to creating an ethical and open work culture by providing a reporting system to facilitate any employee or stakeholders to report any alleged violation of ethics or behavior. This system is managed transparently, backed by verifiable evidences, and aimed to safeguard the compliance to applicable internal guidelines and regulations. The report can be submitted directly to:

1. Corporate Secretary;
2. Immediate superiors within the company;
3. Designated complaint contacts; and
4. Board of Commissioners.

Jenis laporan yang diterima Perseroan adalah laporan yang disampaikan secara jujur, disertai bukti yang dapat dipertanggungjawabkan, serta tidak bertujuan merugikan pihak lain. Setiap pengaduan wajib mencantumkan identitas pelapor dan bukti pelanggaran yang jelas. Seluruh laporan akan diproses secara objektif sesuai dengan prosedur yang berlaku, dengan tetap menjaga kerahasiaan serta memberikan perlindungan kepada pelapor dari potensi tekanan maupun intimidasi.

Apabila laporan terbukti benar, Manajemen akan menindaklanjutinya melalui pemberian sanksi sesuai tingkat pelanggaran yang dilakukan. Jenis-jenis sanksi yang berlaku di Perseroan diuraikan sebagai berikut:

1. Sanksi bagi karyawan yang melakukan pelanggaran diputuskan oleh atasan langsung atau Direksi sesuai dengan tingkat pelanggarannya setelah mendapat laporan atas pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan bersangkutan;
2. Direksi memberikan arahan atas tindakan pembinaan, sanksi disiplin, dan/atau tindakan lainnya, serta pencegahan yang harus dilaksanakan oleh atasan langsung di lingkungan masing-masing;
3. Sanksi bagi Direksi yang melakukan pelanggaran diputuskan oleh Dewan Komisaris;
4. Sanksi bagi Dewan Komisaris yang melakukan pelanggaran diputuskan oleh Pemegang Saham; serta
5. Bila mitra kerja atau pemangku kepentingan yang melakukan pelanggaran, maka akan dikenakan ketentuan sebagaimana yang tertuang dalam kontrak. Apabila terkait dengan tindak pidana, dapat diteruskan ke pihak yang berwajib.

Laporan Pelanggaran Etika dan Perilaku

Sepanjang tahun 2025, karyawan Perseroan dan Entitas Anak senantiasa mematuhi kebijakan yang berlaku. Atas komitmen tersebut, Perseroan tidak menerima laporan pelanggaran etika maupun perilaku selama periode tersebut.

The Company is receiving report submitted honestly, along with accountable evidences, and without the intention to defame others. Every report submitted must be accompanied with the reporter identity and clear evidence of the violation. All of the reports will be objectively processed in line with the set procedure, while maintaining confidentiality and provide protection to the reporter against any potential pressure or intimidation.

If the report is proven to be true, the Management will follow it up through provision of sanction commensurate to the level of the violation. Types of sanctions applicable in the Company is outlined as follows:

1. Sanctions for employees who commit violations are decided by the direct supervisor or the Board of Directors according to the level of the violation after receiving a report on the violation committed by the employee concerned;
2. The Board of Directors provides directions for coaching actions, disciplinary sanctions, and/or other actions, as well as prevention that must be carried out by the direct supervisor in their respective environment;
3. Sanctions for Board of Directors who commit violations are decided by the Board of Commissioners;
4. Sanctions for the Board of Commissioners who commit violations are decided by the Shareholders; and
5. If a work partner or stakeholder commits a violation, then the provisions as stated in the contract will be imposed. If it is related to a criminal act, it can be forwarded to the authorities.

Reports of Ethics and Behavior Violations

Throughout 2025, the Company and Subsidiaries always adhere the applicable policies. With this strong commitment, the Company received no report of violation of ethics and behavior during the period.

Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan/atau Karyawan

Share Ownership Program by Management and/or Employees

Pada tahun 2021, Perseroan menetapkan *Management and Employee Stock Option Program* (MESOP) untuk mempererat hubungan sekaligus meningkatkan motivasi karyawan. Program ini ditetapkan melalui Keputusan Sirkuler Pemegang Saham sebagai pengganti RUPS Luar Biasa tanggal 19 November 2021, serta Surat Keputusan Direksi No. 003/SK-DIR/TPA/XI/2022 tentang Perubahan Pelaksanaan Pemberian Hak Opsi Pembelian Saham bagi Manajemen dan Karyawan PT Teladan Prima Agro Tbk. Jumlah saham yang dialokasikan mencapai 1% dari total saham yang ditempatkan dan disetor penuh pada saat penawaran umum perdana (IPO), yaitu sebanyak-banyaknya 130.773.000 saham baru.

Pada tahun 2022, Perseroan melakukan kajian dan peninjauan ulang terhadap Program MESOP. Hasilnya dituangkan dalam Surat Keputusan Direksi No. 003/2022, yang menyesuaikan struktur dan ketentuan sebelumnya (Surat Keputusan Direksi No. 05/2021), dengan pertimbangan strategis sebagai berikut:

1. Perseroan menilai terdapat sejumlah karyawan yang berhak untuk mendapatkan alokasi Program MESOP, yang akan memasuki usia pensiun pada periode tahun 2024-2025. Penyesuaian Program MESOP Perseroan diharapkan dapat memberikan keuntungan optimal untuk dinikmati oleh karyawan yang memasuki masa pensiun tersebut sebagai penghargaan masa kerja dan bakti kepada Perseroan;
2. Perseroan akan memperluas kriteria peserta Program MESOP. Perseroan bermaksud memberi kesempatan kepada karyawan kunci yang bergabung sebelum dan sesudah IPO untuk mengikuti Program MESOP guna meningkatkan rasa memiliki (*sense of belonging*) kepada Perseroan; serta
3. Pemberian program kepemilikan saham kepada karyawan kunci diharapkan akan lebih mendorong transformasi Perseroan dalam 2 tahun awal agar lebih optimal.

Peserta Program MESOP meliputi:

1. Dewan Komisaris, kecuali Komisaris Independen;

In 2021, the Company set out the Management and Employee Stock Option Program (MESOP) as an effort to boost employee engagement and motivation. This program is implemented by referring to the Circular Resolution of Shareholders in lieu of the Extraordinary GMS dated 19 November 2021 and the Board of Directors Decree No. 003/SK-DIR/TPA/XI/2022 on Amendments to the Implementation of Share Purchase Option Granting Program for the Management and Employees of PT Teladan Prima Agro Tbk. The allocated shares is 1% of total issued and fully paid shares during the initial public offering (IPO) or a maximum of 130,773,000 new shares.

In 2022, the Company conducted a study and reviewed the MESOP Program. The result was outlined in Board of Directors Decree No. 003/2022, adjusted to the previous structure and provision (Board of Directors Decree No. 05/2021), with the following strategic considerations:

1. The Company views that there are a number of employees who are entitled to receive MESOP Program allocation, who will enter retirement age in 2024-2025 period. Adjustment of the Company's MESOP Program is expected to provide optimal benefits to be enjoyed by employees who are entering retirement age as a reward for their years of service and loyalty to the Company;
2. The Company will expand the criteria for MESOP Program participants. The Company intends to provide opportunities for key employees who joined before and after the IPO to participate in the MESOP Program in order to increase their sense of belonging to the Company; and
3. Providing a share ownership program to key employees is expected to further push the Company's transformation in the first 2 years to make it more optimal.

Participants of the MESOP Program include:

1. Board of Commissioners, except for Independent Commissioners;

2. Anggota Direksi yang menjabat pada saat penerbitan hak opsi;
3. Karyawan yang memenuhi ketentuan sebagai berikut:
   a. Level manajer ke atas dan telah bekerja minimal selama 1 tahun; serta
   b. Dianggap memiliki jabatan strategis sebagaimana ditentukan oleh Direksi.

Program MESOP yang disetujui melalui RUPS pada 19 November 2021 mulai direalisasikan pada tahun 2023, dengan Tahap I pada 1 Juli-14 Agustus 2023 dan Tahap II pada 1 Oktober-12 November 2023. Hingga laporan ini diterbitkan, program telah resmi berakhir dan seluruh pelaksanaannya telah dilaporkan kepada OJK serta Bursa Efek Indonesia melalui SPE IDXNet. Tidak terdapat peserta yang mengonversi hak opsi dalam program tersebut.

2. Members of the Board of Directors who were in office at the time the option rights were issued;
3. Employees who meet the following conditions:

   a. Manager level and above and have worked for at least 1 year; and
   b. Considered to have a strategic position as determined by the Board of Directors.

Following GMS approval on 19 November 2021, the MESOP Program was realized in 2023, with Phase I commenced from 1 July-14 August 2023, and Phase II from 1 October-12 November 2023. Upon the publication of this report, the MESOP program has officially ended, and all of its executions had been reported to the OJK and Indonesia Stock Exchange through SPE IDXNet. No participant opted to convert their option rights in the MESOP program.

Kebijakan Pelaporan Pelanggaran
Violation Reporting Policy

Untuk menciptakan lingkungan kerja yang berintegritas dan transparan, Perseroan menyediakan saluran pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*/WBS). Sistem ini berperan penting dalam mendeteksi dan menangani potensi pelanggaran sejak dini, sekaligus mendorong terciptanya budaya kepatuhan dan integritas di seluruh tingkatan organisasi.

Sebagai acuan pelaksanaan, Perseroan telah menetapkan Pedoman Sistem Pelaporan Dugaan Pelanggaran, yang memuat tata cara penyampaian laporan terkait kecurangan, pelanggaran hukum, etika, maupun perilaku tidak pantas oleh pihak internal maupun eksternal. Pedoman ini berlaku efektif sejak 24 November 2023 dan telah dipublikasikan melalui situs web resmi Perseroan sebagai bentuk keterbukaan informasi.

Penerapan WBS diharapkan dapat mencapai tujuan utama berikut:
1. Menciptakan iklim kerja yang kondusif dan menjadi sarana bagi pemangku kepentingan (*stakeholders*) dan karyawan untuk melaporkan hal-hal yang dapat menimbulkan kerugian perusahaan, baik finansial maupun non-finansial yang dapat merusak citra dan keberlangsungan usaha perusahaan; serta

To create a transparent work environment with integrity, the Company provides violation reporting channel (whistleblowing system/WBS). This system plays an important role in early detection and handling of any potential violation, while also encourage the compliance and integrity culture in all levels of the organization.

To guide the implementation, the Company has developed a Whistleblowing Reporting System Guideline, with procedure to submit a report of suspected fraud, legal violations, ethics, or any other inappropriate behaviors, conducted either by internal or external party. This guideline is in effect since 24 November 2023 and published through Company's official website as a part of transparency.

It is expected that the implementation of the WBS will enable the achievement of these following goals:
1. Fostering a conducive working climate and providing a mechanism for stakeholders and employees to report issues that may lead to losses for the company, both financial and non-financial, potentially damaging the Company's image and business continuity; and

2. Memberikan kesempatan kepada pemangku kepentingan (*stakeholders*) dan karyawan dalam menyampaikan laporan dugaan pelanggaran berdasarkan bukti-bukti yang dapat dipertanggungjawabkan.

Melalui implementasi Pedoman Sistem Pelaporan Dugaan Pelanggaran ini, Perseroan memperkuat budaya tata kelola yang sehat dengan menegakkan nilai transparansi, akuntabilitas, dan independensi, sekaligus memastikan perlakuan yang adil dan setara bagi seluruh pihak di lingkungan kerja.

Penanganan Pelaporan Dugaan Pelanggaran

Setiap laporan pelanggaran ditangani sesuai dengan prosedur yang tercantum dalam Pedoman Sistem Pelaporan Dugaan Pelanggaran (*Whistleblowing System*). Jenis pelanggaran yang dapat dilaporkan mencakup tindakan yang dilakukan oleh:

1. Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota Komite Perseroan, baik secara pribadi maupun bersama-sama;
2. Direksi dan Dewan Komisaris Entitas Anak; serta
3. Karyawan Perseroan dan/atau Entitas Anak.

Jenis Tindakan Pelanggaran

Jenis tindakan yang dapat menjadi objek pelaporan kepada Perseroan diuraikan sebagai berikut:

1. Kejahatan/pelanggaran penyalahgunaan jabatan/wewenang;
2. Pembocoran rahasia perusahaan;
3. Penerimaan dan/atau pemberian gratifikasi;
4. Penyelewengan usaha perusahaan;
5. Penggelapan/penyalahgunaan aset perusahaan;
6. Pemerasan;
7. Penipuan;
8. Benturan kepentingan;
9. Pelanggaran etika dan perbuatan asusila;
10. *Fraud*, penyuapan atau korupsi;
11. Pencurian;
12. Pelanggaran Standar Operasional Perusahaan (SOP)/Peraturan Perusahaan;
13. Pelanggaran undang-undang yang berlaku di Indonesia; and
14. Transaksi yang terkait dengan pencucian uang.

2. Offering opportunities for stakeholders and employees to submit reports of alleged violations, supported by verifiable evidence.

With the implementation of Whistleblowing Reporting System Guideline, the Company strengthens the culture of a sound governance by upholding the values of transparency, accountability, and independence, as well as ensuring fair and equal treatment for all parties in the work environment.

Handling of Reports of Alleged Violations

Every violation report is handled according to the procedure stated in the Whistleblowing Reporting System Guideline (Whistleblowing System). The type of reportable violations are including actions conducted by:

1. Board of Directors, members of Board of Commissioners, and/or members of the Company's Committees, either individually or collectively;
2. Board of Directors and Board of Commissioners of Subsidiaries; as well as
3. Employees of the Company and/or Subsidiaries.

Type of Violations Action

Type of violations classified as report object to the Company are outlined as follows:

1. Crime/violation of abuse of office/authority;
2. Disclosure of company secrets;
3. Receiving and/or giving gratuities;
4. Misappropriation of company business;
5. Embezzlement/misuse of company assets;
6. Extortion;
7. Fraud;
8. Conflict of interest;
9. Ethical violations and immoral acts;
10. Fraud, bribery or corruption;
11. Theft;
12. Violation of Company Operating Standards (SOP)/Company Regulations;
13. Violation of laws in force in Indonesia; and
14. Transactions related to money laundering.

Penyampaian Pelaporan Dugaan Pelanggaran

Perseroan berkomitmen menciptakan suasana kerja yang kondusif dengan menyediakan sarana pelaporan dugaan pelanggaran. Sarana ini dikelola secara transparan dan profesional, serta dapat diakses oleh seluruh pemangku kepentingan, termasuk yang terkait dengan Entitas Anak, melalui:

1. *E-mail* : lapor@teladanprima.com
2. Telepon : (021) 2960 0300
3. Situs Web : www.teladanprima.com
4. Kotak pengaduan yang tersedia di kantor pusat dan cabang.

Untuk memudahkan proses tindak lanjut, setiap pelapor diimbau mencantumkan informasi kontak (*e-mail*, nomor telepon, atau WhatsApp) agar Tim Khusus Pelaporan Pelanggaran (TKPP) dapat melakukan konfirmasi apabila diperlukan.

Organisasi Penanganan Pelaporan Dugaan Pelanggaran

Guna memastikan efektivitas pengelolaan sistem pelaporan dugaan pelanggaran, Perseroan menetapkan penanggung jawab sebagai berikut:

1. **Tim Khusus Pelaporan Pelanggaran (TKPP)**
   Tim ini dibentuk oleh Direksi sebagai tim pengelola pelaporan dugaan pelanggaran dan bertanggung jawab langsung kepada Direksi. TKPP memiliki tugas:
   a. Menerima, mencatat, dan mengelompokkan laporan pelanggaran berdasarkan kategori pelanggaran;
   b. Melaksanakan program perlindungan pelapor sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan, termasuk menjaga kerahasiaan pelaporan dan terlapor (asas praduga tidak bersalah); serta
   c. Menjaga komunikasi teratur dengan pelapor.

2. **Tim Investigasi**
   Terdiri dari Tim Investigasi Internal, Tim Investigasi Eksternal (apabila dipandang perlu oleh Perseroan), dan/atau Tim Investigasi Entitas Anak dan/atau fungsi lainnya, sesuai dengan Peraturan Perusahaan. Secara umum, tim ini bertugas untuk melakukan investigasi lebih lanjut terhadap substansi pelanggaran yang dilaporkan dengan tujuan untuk mencari dan mengumpulkan bukti-bukti yang diperlukan guna memastikan bahwa telah terjadi pelanggaran dan bertanggung jawab langsung kepada Direksi.

Submission of Reports of Alleged Violations

The Company is committed to create a conducive work atmosphere by providing channels to report alleged violations. These facilities are managed transparently and professionally, as well as accessible by all stakeholders, including those related to the Subsidiaries, through:

1. E-mail : lapor@teladanprima.com
2. Telephone : (021) 2960 0300
3. Website : www.teladanprima.com
4. Complaint boxes available at the head office and branches.

To ensure easier follow-up, every reporter is expected to give contact information (e-mail, phone number, or WhatsApp) to allow the Special Team for Reporting Violations (TKPP) to make any necessary confirmation.

Organization for Handling Reports of Alleged Violations

To ensure an effective management of the alleged violation reporting system, the Company established the following teams in charge:

1. **Special Team for Reporting Violations (TKPP)**
   Established by the Board of Directors as managerial body responsible for alleged violations reporting, directly under the Board of Directors. TKPP has the following tasks:
   a. Receive, record, and classify violation reports based on violation categories;
   b. Carry out the whistleblower protection program following the established policies, including maintaining the confidentiality of reporting and the reported (presumption of innocence); as well as
   c. Maintain regular communication with reporters.

2. **Investigation Team**
   Consists of an Internal Investigation Team, an External Investigation Team (if deemed necessary by the Company), and/or an Investigation Team of Subsidiaries and/or other functions, in accordance with Company Regulations. In general, the team is assigned the responsibility of conducting thorough investigations into reported violations. The goal is to uncover and gather essential evidence confirming the occurrence of a violation. The team reports directly to the Board of Directors.

3. **Dewan Komisaris**
   Dalam hal dugaan pelanggaran dilakukan oleh Dewan Komisaris Perseroan, maka Direksi dapat menyerahkan hal ini kepada Pemegang Saham Pengendali untuk mendapatkan arahan lebih lanjut sebelum dibawa secara formal ke RUPS.

4. **Direksi**
   Direksi memastikan bahwa penanganan pelaporan dugaan pelanggaran dilakukan mengikuti ketentuan dan prosedur sebagai berikut:
   a. Menindaklanjuti pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan Perseroan dan/atau Entitas Anak;
   b. Melakukan pemeriksaan atas kategori pelanggaran, pelaku, kelengkapan dokumen, dan kebenaran atas laporan tersebut kemudian memutuskan apakah laporan tersebut akan ditindaklanjuti atau diarsipkan; serta
   c. Menugaskan Tim Investigasi untuk melakukan investigasi terkait pelanggaran yang dilakukan karyawan Perseroan dan/atau Entitas Anak.

Dugaan pelanggaran yang melibatkan anggota Direksi ditangani langsung oleh Dewan Komisaris, yang berwenang melakukan pemberhentian sementara berdasarkan alasan tertulis yang dapat dipertanggungjawabkan. Komite Audit dapat ditugaskan membentuk Tim Investigasi, dan hasil evaluasi disampaikan kepada Pemegang Saham melalui RUPS.

Perlindungan Pelapor

Sebagai wujud komitmen terhadap pelaporan yang aman dan bertanggung jawab, Perseroan memberikan perlindungan kepada setiap pelapor agar terhindar dari risiko intimidasi maupun dampak negatif lainnya. Perlindungan ini bertujuan membangun kepercayaan dan keberanian karyawan dalam melaporkan dugaan pelanggaran. Jenis-jenis perlindungan yang diberikan Perseroan diuraikan sebagai berikut:

1. Menjamin kerahasiaan identitas pelapor dan isi laporan serta keamanan bagi pelapor. Perseroan juga menjamin pelapor terhadap perlakuan yang merugikan, seperti pemecatan yang tidak adil, penurunan jabatan atau pangkat, intimidasi, pelecehan, dan/atau diskriminasi dalam segala bentuknya;

3. **Board of Commissioners**
   In the event that the alleged violation is committed by the Board of Commissioners of the Company, the Board of Directors has the option to present the issue to the Controlling Shareholders for additional guidance before formally bringing it to the GMS.

4. **Board of Directors**
   The Board of Directors ensures that the handling of reports on alleged violations is carried out in accordance with the following provisions and procedures:
   a. Follow up on violations committed by employees of the Company and/or Subsidiaries;
   b. Examine the categories of violations, perpetrators, completeness of documents, and the veracity of the report and then decide whether the report will be followed up or archived; and
   c. Assign the Investigation Team to conduct investigations related to violations committed by employees of the Company and/or Subsidiaries.

Alleged violation involving member of the Board of Directors will handled directly by the Board of Commissioners, who is authorized to give temporarily suspension provided with written and accountable reasonings. The Audit Committee can be tasked to assemble an Investigation Team, and the evaluation result is submitted to Shareholders through GMS.

Protection for Reporters

To realize the commitment of safe and responsible reporting, the Company provides protection to the reporter to avoid any risk of intimidation or other negative impact. This protection also aims to build employee's trust and courage to report any alleged violation. Types of protection provided by the Company is outlined as follows:

1. Ensure the confidentiality of the reporter's identity and the content of the report, as well as provide security for the reporter. The Company also guarantees protection for the reporter against adverse actions, such as unfair dismissal, demotion, intimidation, harassment, and/or discrimination in any form;

2. Memberikan jaminan kerahasiaan terhadap identitas terlapor selama dugaan pelanggaran belum terbukti;
3. Memberikan jaminan kerahasiaan dan perlindungan bagi karyawan atau orang lain yang bukan pelapor, namun ditunjuk oleh TKPP untuk ikut membantu proses penyelidikan/investigasi suatu kasus, maka karyawan atau orang tersebut juga harus dilindungi sama seperti pelapor; serta
4. Memberikan jaminan kepada pelapor bahwa tidak ada sanksi yang diberikan kepada pelapor apabila hasil penyelidikan/investigasi atas laporannya tidak terbukti.

2. Provide confidentiality assurances on the identity of the accused, provided the alleged violation remains unproven;
3. Assure confidentiality and protection for employees or individuals not reporting but appointed by the TKPP to assist in the investigation process. These individuals should be safeguarded similarly to the reporter; and
4. Assure the reporter that no sanctions will be imposed if the investigation into their report does not confirm any wrongdoing.

Penerapan Sanksi terhadap Pelapor atas Penyalahgunaan Fasilitas Pelaporan Dugaan Pelanggaran

Pelaporan yang dilakukan dengan motif pribadi atau disalahgunakan untuk kepentingan tertentu akan dikenai sanksi sebagai berikut:

1. Perseroan melarang penyalahgunaan sistem pelaporan dan penanganan tindak pelanggaran oleh para pelapor dalam bentuk laporan palsu atau fitnah;
2. Perseroan tidak memberikan jaminan kerahasiaan dan perlindungan bagi pelapor yang terbukti melakukan pelaporan palsu atau fitnah; serta
3. Perseroan dapat melakukan tindakan terhadap pelapor yang terbukti melakukan pelaporan palsu atau fitnah sesuai ketentuan yang berlaku.

Imposition of Sanctions on Reporters for Misuse of the Alleged Violations Reporting Facility

Any report submitted under a personal motive or misused for certain interests will be given these following sanctions:

1. The Company prohibits misuse of the reporting system and handling of violations by reporters in the form of false or slander reports;
2. The Company does not provide guarantees of confidentiality and protection for reporters who are proven to have made false or slanderous reports; and
3. The Company can take action against a reporter who is proven to have made a false report or slander in accordance with applicable regulations.

Laporan Pelanggaran Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Perseroan dan Entitas Anak tidak menerima laporan pelanggaran. Kondisi ini mencerminkan tingkat kepatuhan yang baik terhadap ketentuan etika dan perilaku yang telah ditetapkan.

Violation Reports in 2025

Throughout 2025, the Company and its Subsidiaries receive no violation report. It reflects a good level of compliance with the code of ethics and behavior that has been established.

Kebijakan Anti-Korupsi dan Anti-Penyuapan
Anti-Corruption and Anti-Bribery Policy

Dalam komitmennya menjaga integritas, kejujuran, dan tanggung jawab, Perseroan terus membangun ekosistem kerja yang bersih dari praktik korupsi. Seluruh aktivitas operasional dijalankan berdasarkan kebijakan internal yang berlaku, dengan penerapan Kebijakan Anti-Korupsi dan Anti-Penyuapan secara konsisten. Kebijakan ini merujuk pada Pedoman Anti-Korupsi dan Anti-Penyuapan yang disahkan pada 24 November 2023 dan telah dipublikasikan di situs web Perseroan.

Perseroan secara berkala menyelenggarakan sosialisasi dan pelatihan terkait pedoman ini kepada seluruh karyawan, baik di kantor pusat maupun di Entitas Anak. Pada tahun 2025, fokus penguatan dilakukan melalui internalisasi nilai-nilai anti-korupsi dalam aktivitas operasional, melalui kegiatan *Teladan Talks* dengan tema Penerapan Kebijakan Anti-Korupsi dalam Mengakomodir Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP) Terbaru yang telah diselenggarakan pada 5 Desember 2025.

Informasi terkait kebijakan anti-korupsi dapat diakses pada laman Tata Kelola Perusahaan di situs web Perseroan, khususnya pada bagian Kebijakan dan Sistem Tata Kelola serta Laporan Keberlanjutan.

In meeting its commitment to maintain integrity, honesty, and responsibility, the Company continuously building a work ecosystem free of corruption. All of the operational activities are conducted based on the applicable internal policies, by consistently applying Anti-Corruption and Anti-Bribery Policy. This policy refers to the Anti-Corruption and Anti-Bribery Guidelines, which were ratified on 24 November 2023 and published in the Company's website.

The Company periodically held socializations and trainings on the guidelines to all employees, both in the head office and in Subsidiaries. In 2025, strengthening efforts were focused on internalizing anti-corruption values within operational activities through the Teladan Talks program with the theme Implementation of Anti-Corruption Policies in Accommodating the Latest Criminal Code (KUHP), which was held on 5 December 2025.

Information regarding the Company's anti-corruption policy is available on the Corporate Governance page of the Company's website, particularly under the Governance Policies and Systems and Sustainability Report sections.

Kebijakan Benturan Kepentingan
Conflicts of Interest Policy

Kebijakan Benturan Kepentingan diterapkan untuk menjaga objektivitas dan independensi setiap organ perusahaan serta mencegah potensi penyalahgunaan wewenang dalam pengambilan keputusan. Perseroan mengatur ketentuan terkait benturan kepentingan dalam Pedoman Anti-Korupsi dan Anti-Penyuapan. Beberapa situasi yang tergolong benturan kepentingan meliputi:

The Conflicts of Interest Policy is implemented to maintain objectivity and independence of every company organ and prevent any potential misuse of authority in decision-making. The Company stipulates the conflicts of interest in the Anti-Corruption and Anti-Bribery Guidelines. Some situations classified as conflicts of interest are as follows:

1. Apabila insan perusahaan yang diamanahkan atas kekuasaan dan kewenangan, namun memiliki atau diduga memiliki kepentingan pribadi atas setiap penggunaan wewenang yang dimilikinya sehingga dapat memengaruhi kualitas dan kinerja;
2. Apabila terdapat konflik antara kepentingan ekonomis Perseroan dengan kepentingan ekonomis pribadi insan perusahaan;
3. Apabila terlibat dengan pekerjaan atau aktivitas bisnis yang menguntungkan dalam bentuk apa pun, kecuali masih mempunyai hubungan dengan perusahaan seperti koperasi karyawan atau yang telah disetujui secara tertulis oleh Perseroan;
4. Apabila terlibat dalam pekerjaan pribadi atau perdagangan untuk keuntungan pribadi, baik pekerjaan tersebut dilaksanakan di dalam ataupun di luar wilayah Perseroan;
5. Apabila karyawan atau anggota keluarga dekat atau kerabatnya memiliki kepentingan signifikan di salah satu pemasok Perseroan, baik itu produk atau layanan, pelanggan, atau pesaing tanpa memperoleh persetujuan tertulis dari Manajemen Perseroan;
6. Jika karyawan atau anggota keluarga dekatnya menerima uang, hadiah lebih dari nilai nominal, keramahtamahan yang berlebihan, pinjaman atau perlakuan khusus dari pemasok, pelanggan, atau pesaing perusahaan mana pun. "Lebih dari nilai nominal" mengacu pada hadiah atau bantuan yang diterima dalam bentuk apa pun, yang mencegah karyawan untuk bertindak demi kepentingan terbaik Perseroan;
7. Apabila karyawan mencuri, meminjamkan, atau memberikan properti Perseroan kepada pihak ketiga tanpa mendapatkan persetujuan yang layak; serta
8. Apabila karyawan terlibat dalam aktivitas, kepentingan, investasi apa pun, atau asosiasi yang dapat mengganggu penilaian mereka tentang kepentingan terbaik Perseroan.

Kebijakan ini memastikan setiap organ perusahaan mampu mengenali dan menghindari situasi yang berpotensi menimbulkan konflik kepentingan. Dengan pemahaman ini, Perseroan dapat menerapkan prinsip tata kelola yang baik secara konsisten, menumbuhkan budaya etika bisnis, dan meningkatkan profesionalisme. Seluruh organ perusahaan diharapkan menjalankan perannya dengan dedikasi dan selalu mengutamakan kepentingan Perseroan secara bijaksana.

1. When an employee entrusted with authority and responsibility has or is suspected to have personal interests in any use of their authority that may influence quality and performance;
2. When there is a conflict between the Company's economic interests and the personal economic interests of an employee;
3. Involvement in profitable work or business activities, unless it is related to the company, such as employee cooperatives or those approved in writing by the Company;
4. Engagement in personal work or trade for personal gain, whether conducted within or outside the Company's premises;
5. In cases where an employee, or their close family member or relative, has significant interests in any of the Company's suppliers, whether products, services, customers, or competitors, without obtaining written approval from the management of the Company;
6. If an employee or their close family member receives money, gifts exceeding nominal value, excessive hospitality, loans, or special treatment from any suppliers, customers, or competitors of any company. "Exceeding nominal value" refers to gifts or assistance received in any form that prevents an employee from acting in the best interests of the Company;
7. If an employee steals, loans, or provides Company property to a third party without proper approval; and
8. If an employee is involved in any activity, interest, investment, or association that may interfere with their judgment on the best interests of the Company.

This policy ensures every company organ is capable to identify and avoid any situation that potentially leads to conflicts of interest. With this understanding, the Company is able to implement a good governance principle consistently, creating business ethics culture and improve professionalism. All of the company organs are expected to carry out its roles with full dedication and always prioritizing Company interests wisely.

Kebijakan *Insider Trading*
Insider Trading Policy

Perseroan memberlakukan Kebijakan *Insider Trading* untuk mencegah praktik perdagangan saham berbasis informasi material yang belum dipublikasikan, sekaligus menjamin kesetaraan perlakuan bagi seluruh investor. Ketentuan ini diatur dalam Pedoman *Insider Trading* yang disahkan pada 24 November 2023 dan telah dipublikasikan di situs web resmi Perseroan.

The Company implements Insider Trading Policy to prevent the practice of trading stocks based on information that has not been publicly disclosed, as well as to ensure fairness for all investors. This policy is outlined in Insider Trading Guidelines, which were approved on 24 November 2023 and published in the Company's website.

Pedoman tersebut melarang karyawan menggunakan informasi orang dalam untuk melakukan transaksi, sesuai dengan Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal. Perseroan memisahkan secara ketat informasi rahasia dari informasi publik dan mendistribusikan tanggung jawab pengelolaan informasi secara proporsional dan efektif.

The policy prohibits employee from using insider information to carry out transaction, in line with Law No. 8 of 1995 on the Capital Market. The Company is strictly separate confidential information from public information and distributed the information management responsibility proportionally and effectively.

Karyawan dilarang memanfaatkan informasi yang belum diumumkan secara resmi untuk kepentingan pribadi, termasuk praktik-praktik berikut:
1. Memengaruhi pihak lain untuk melakukan pembelian atau penjualan atas efek Perseroan; serta
2. Memberikan informasi kepada pihak mana pun yang patut diduga dapat menggunakan informasi dimaksud untuk melakukan pembelian atau penjualan atas saham atau efek Perseroan.

The employees are prohibited from using information not officially published for personal interest, which include the following:
1. Influencing others to buy or sell the Company's securities; and
2. Providing information to anyone reasonably suspected of using the mentioned information to buy or sell the Company's stocks or securities.

Selain itu, karyawan yang memiliki akses terhadap informasi Perseroan, baik terbuka maupun rahasia, wajib:
1. Melindungi informasi rahasia Perseroan, baik saat masih aktif bekerja maupun sudah tidak bekerja atau tidak mempunyai ikatan kerja sama dengan Perseroan, sesuai dengan peraturan perundangan-undangan yang berlaku;
2. Menggunakan informasi Perseroan, baik yang bersifat umum maupun khusus, hanya untuk kepentingan Perseroan; serta
3. Tidak melakukan penyebaran informasi yang bersifat rahasia, baik secara lisan maupun tulisan, kepada pihak lain berupa perseorangan, perusahaan, asosiasi, atau badan hukum lainnya.

In addition, employees with access to Company information, both public or confidential, must:
1. Safeguarding the Company's confidential information, both while actively employed and after cessation of employment or termination of any collaboration with the Company, in accordance with applicable regulations;
2. Using the Company's information, whether general or specific, solely for the Company's interests; and
3. Refraining from disclosing confidential information, whether verbally or in writing, to third parties, including individuals, companies, associations, or other legal entities.

Selama 3 tahun terakhir, Perseroan memastikan tidak terdapat keterlibatan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun karyawan dalam aktivitas *insider trading*. Komitmen ini sejalan dengan penerapan prinsip keterbukaan informasi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.

In the past 3 years, the Company ensures that no member of the Board of Commissioners, Board of Directors or employee is involved in insider trading. This commitment is in line with the implementation of information disclosure principle and compliance with laws and regulation in the capital market sector.

Praktik *Bad Corporate Governance*

Bad Corporate Governance Practice

Tidak terdapat laporan terkait kebijakan atau tindakan yang bertentangan dengan prinsip tata kelola yang baik selama periode pelaporan. Hal ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam menjaga integritas serta konsistensi penerapan prinsip GCG.

There was report related to policy or action that violated the good governance principle in this reporting period. It shows the Company's commitment in maintaining integrity, as well as the consistency of implementing GCG principle.

Uraian Description	Praktik Practice
Adanya laporan sebagai perusahaan yang mencemari lingkungan. Existing report as company that pollutes the environment.	**Tidak terdapat laporan mengenai pencemaran lingkungan yang dilakukan oleh Perseroan dan Entitas Anak dalam 3 tahun terakhir.** **There is no report about environment pollution conducted by the Company and Subsidiaries in the past 3 years.**
Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, anggota Dewan Komisaris, dan/atau Direksi yang sedang menjabat tidak diungkapkan dalam Laporan Tahunan. Important cases faced by the company, member of the sitting Board of Commissioners, and/or Board of Directors not disclosed in the Annual Report.	**Tidak terdapat perkara penting yang sedang dihadapi oleh Perseroan, anggota Dewan Komisaris, dan/atau Direksi sebagaimana diungkapkan dalam pembahasan Perkara Penting dan Sanksi Administratif.** **There were no important cases faced by the Company, member of the Board of Commissioners, and/or the Board of Directors as stated in the Important Cases and Administrative Sanctions section.**
Ketidakpatuhan dalam pemenuhan kewajiban perpajakan. Non-compliance in fulfillment of tax obligations.	**Sebagai bentuk kepatuhan terhadap peraturan perpajakan, Perseroan telah memenuhi kewajiban pajaknya dengan melakukan pembayaran pajak sesuai ketentuan yang berlaku. Informasi mengenai pembayaran pajak tahun 2025 telah diungkapkan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan, pada Catatan 11, serta Laporan Keberlanjutan bagian Mendukung Pembangunan Nasional melalui Komitmen Pajak.** **As a form of compliance with the tax regulations, the Company has fulfilled its tax obligations by paying the tax in line with the applicable provisions. Information on the tax payments for 2025 has been disclosed in the Company's Consolidated Financial Statements, in Note 11, along with the Sustainability Report, in the Supporting National Development through Tax Commitment section.**
Ketidaksesuaian penyajian Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan dengan peraturan yang berlaku dan Standar Akuntansi Keuangan. Non-conformity in presenting the Annual Report and Financial Statements following the applicable regulation and Financial Accounting Standards.	**Penyusunan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan telah disesuaikan dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Laporan Tahunan memuat Laporan Manajemen yang mencakup pelaksanaan tugas, tantangan, serta capaian sepanjang tahun 2025, dan disusun berdasarkan POJK No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Sementara itu, Laporan Keuangan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku, serta telah memenuhi POJK No. 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik. Laporan Keuangan Tahunan per 31 Desember 2025 telah diperiksa dan disahkan oleh KAP Purwanto, Susanti & Surja (*member of* Ernst & Young Global Ltd) yang ditunjuk oleh Perseroan.** **The Company has adjusted the preparation of its Annual Report and Financial Statements to the applicable laws and regulations. The Annual Report covers the Management Report that include implementation of duties, challenges, as well as the achievements throughout 2025, and is prepared based on the POJK No. 29/POJK.04/2016 on Annual Report of Issuers or Public Companies. Meanwhile, the Financial Statements have been prepared following the applicable Financial Accounting Standards and has complied with the POJK No. 14/POJK.04/2022 concerning Submission of Periodic Financial Statements of Issuers or Public Companies. The Financial Statements as of 31 December 2025 have been audited and ratified by KAP Purwanto, Susanti & Surja (member of Ernst & Young Global Ltd) as appointed by the Company.**
Kasus terkait buruh dan karyawan. Case related to labor and employee.	**Tidak terdapat kasus terkait buruh dan karyawan di lingkungan Perseroan dan Entitas Anak dalam 3 tahun terakhir** **There was no case related to labor and employee within the Company and Subsidiaries in the past 3 years.**

Uraian Description	Praktik Practice
Tidak terdapat pengungkapan segmen operasi. No disclosure of operational segment.	**Pengungkapan segmen operasi diungkapkan dalam Bab Analisis dan Pembahasan Manajemen dalam Laporan Tahunan ini.** **Disclosure of operational segment is available at the Management Discussion and Analysis Chapter in this Annual Report.**
Terdapat ketidaksesuaian antara Laporan Tahunan *hardcopy* dengan Laporan Tahunan *softcopy*. There are discrepancies between the hardcopy and softcopy of the Annual Report.	**Perseroan selalu melakukan pengecekan sebelum mengunggah Laporan Tahunan dan memastikan kesesuaian data antara versi *hardcopy* dan *softcopy*.** **The company always do a checking prior to upload the Annual Report and ensures data conformity between the hardcopy and softcopy versions.**

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Implementation of Public Company Governance Policy

Sesuai dengan SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015, Perseroan menerapkan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka sebagai bentuk komitmen terhadap praktik bisnis yang transparan dan akuntabel. Pedoman ini telah dijalankan sepanjang tahun 2025, dengan implementasi yang diuraikan sebagai berikut:

In accordance with SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015, the Company implements the Public Company Governance Policy as a form of commitment to transparent and accountable business practices. The policy has been in place throughout 2025, with the implementation as outlined below:

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Status Status	Keterangan Description
I.	**Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham** **Relationship of Public Company with Shareholders in Ensuring Shareholders' Rights**		
1.	**Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).** **Improving the Value of Implementation of General Meeting of Shareholders (GMS).**		
	a. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*), baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan Pemegang Saham. The public company has a means or technical procedure for both open and closed voting mechanisms that uphold the independence and interest of Shareholders.	**Terpenuhi** **Fulfilled**	Mekanisme pengumpulan suara telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan diperjelas dalam Tata Tertib RUPS Tahunan 2025 yang dipublikasikan pada laman Tata Kelola Perusahaan di situs web Perseroan. Untuk menjamin independensi serta memastikan kepentingan Pemegang Saham tetap terjaga, Perseroan menunjuk PT Datindo Entrycom sebagai Biro Administrasi Efek yang bertugas melakukan penghitungan dan/atau validasi suara. The mechanism for collecting votes is outlined in the Company's Articles of Association and stated in Annual GMS 2025 Rules of Procedure, published on Company's website. To ensure independence and ensure that Shareholders' interests are maintained, the Company appointed PT Datindo Entrycom as the Share Registrar Bureau to carry out the vote counting and/or validation process.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Status Status	Keterangan Description
	b. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris perusahaan terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and the Board Commissioners of the public company attend the Annual GMS.	**Terpenuhi** **Fulfilled**	RUPS Tahunan tanggal 24 April 2025 dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan, baik secara langsung atau virtual. The Annual GMS on 24 April 2025 was attended by members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors of the Company, either in person or virtually.
	c. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 tahun. Summary of GMS Minutes is available on the Public Company's Website for at least 1 year.	**Terpenuhi** **Fulfilled**	Ringkasan risalah RUPS Tahunan 2025 dapat diakses melalui situs web Perseroan bagian Tata Kelola Perusahaan >> RUPS. The summary of 2025 Annual GMS minutes can be accessed via the Company's website in the Corporate Governance section >> GMS.
2.	**Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor.** **Increasing the Quality of Communications between Public Company and Shareholders or Investors.**		
	a. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor. The public company discloses its communications policy to the Shareholders or investors on the website.	**Terpenuhi** **Fulfilled**	Perseroan menjalankan kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham dan investor melalui Pedoman Komunikasi Pemegang Saham dan Investor, sekaligus menyediakan saluran bagi mereka untuk menyampaikan pertanyaan, masukan, atau keluhan melalui situs web Perseroan di www.teladanprima.com. The Company is running communications policy to Shareholders and investors via Shareholder and Investor Communication Policy, as well as providing ways for them to submit questions, inputs, or complaints through the Company's website, www.teladanprima.com.
	b. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi perusahaan terbuka dengan Pemegang Saham atau investor dalam situs web. The public company discloses its communications policy to the shareholders or investors on the website.	**Terpenuhi** **Fulfilled**	Pedoman Komunikasi Pemegang Saham dan Investor tersedia di situs web Perseroan pada laman Tata Kelola Perusahaan bagian Kebijakan dan Sistem Tata Kelola. Selain itu, situs web juga menyediakan alamat *e-mail* khusus sebagai sarana komunikasi langsung dengan Pemegang Saham dan investor. The Shareholder and Investor Communication Guidelines are available on the Corporate Governance page of the Company's website, under the Governance Policies and Systems section. In addition, the website provides a dedicated e-mail address as a direct communication channel for shareholders and investors.
II.	**Fungsi dan Peran Dewan Komisaris** **Functions and Roles of the Board of Commissioners (BOC)**		
3.	**Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris.** **Strengthening the Membership and Composition of the BOC.**		
	a. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. Determination of the number of members of the BOC takes into consideration the conditions of the public company.	**Terpenuhi** **Fulfilled**	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris disesuaikan dengan kondisi terkini Perseroan sebagai Perusahaan Terbuka dan diatur dalam Anggaran Dasar serta Pedoman Tata Laksana Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*). Determination of the number of members of the BOC considers Company's current condition as Public Company and stipulated in the Articles of Association and Board Manual.
	b. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of BOC composition takes into consideration its diversity in terms of skills, knowledge and experience requirement.	**Terpenuhi** **Fulfilled**	Dewan Komisaris Perseroan terdiri atas individu-individu dengan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang sesuai dengan kebutuhan Perseroan. Ketentuan ini telah diatur dalam Anggaran Dasar, *Board Manual*, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. The Company's BOC consists of individuals with expertise, knowledge, and experience relevant to Company needs. This is stipulated in Articles of Association, Board Manual, and applicable laws and regulation.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Status Status	Keterangan Description
4.	**Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.** **Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the BOC.**		
	a. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The BOC has its self-assessment policy to evaluate its own performance.	**Terpenuhi** **Fulfilled**	Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan secara mandiri (*self-assessment*) berdasarkan *Board Manual*, dan hasilnya dilaporkan kepada Pemegang Saham dalam RUPS. The performance assessment of the BOC is carried out using self-assessment method, in line with Board Manual, and the results are reported to Shareholders during the GMS.
	b. Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan perusahaan terbuka. Self-assessment policy to evaluate the BOC performance is disclosed in the Annual Report of the public company.	**Terpenuhi** **Fulfilled**	Penilaian kinerja Dewan Komisaris telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini. Performance assessment of the BOC has been disclosed in this Annual Report.
	c. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. BOC has a policy regarding the resignation of BOC members should they be involved in a financial crime.	**Terpenuhi** **Fulfilled**	Kebijakan mengenai pengunduran diri anggota Dewan Komisaris, termasuk dalam hal keterlibatan pada kejahatan keuangan, telah diatur dalam *Board Manual*. Selain itu, ketentuan mengenai pengunduran diri dan pergantian anggota Dewan Komisaris juga tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan yang disusun dengan berlandaskan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Policies on the resignation of members of the BOC, including if involved in financial crimes, is stipulated in the Board Manual. Additionally, provisions on the resignation and replacement of members of the BOC are also stated in Company's Articles of Association, prepared in line to the applicable laws and regulations.
	d. Dewan Komisaris atau komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. BOC or the committee carrying out the Nomination and Remuneration function prepares the succession policy in the Board of Directors Nomination process.	**Terpenuhi** **Fulfilled**	Komite Nominasi dan Remunerasi telah menetapkan kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebagaimana diatur dalam Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi. The Nomination and Remuneration Committee has established a succession policy for the nomination process of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, as outlined in the Nomination and Remuneration Committee Charter.
III.	**Fungsi dan Peran Direksi** **Functions and Roles of the Board of Directors (BOD)**		
5.	**Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi.** **Strengthening the Membership and Composition of the BOD.**		
	a. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka, serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. Determination of BOD composition takes into consideration the public company's conditions and efficacy in decision making.	**Terpenuhi** **Fulfilled**	Penentuan jumlah anggota Direksi disesuaikan dengan kondisi terkini Perseroan sebagai Perusahaan Terbuka dan diatur dalam Anggaran Dasar serta *Board Manual*. Determination of the number of members of the BOD considers Company's current condition as a Public Company and stipulated in the Articles of Association and Board Manual.
	b. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of BOD composition takes into consideration its diversity in terms of skills, knowledge, and experience requirement.	**Terpenuhi** **Fulfilled**	Direksi Perseroan terdiri atas individu-individu yang memiliki keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang sesuai dengan kebutuhan Perseroan. Ketentuan ini diatur dalam Anggaran Dasar, *Board Manual*, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. The Company's BOD consists of individuals with expertise, knowledge, and experience relevant to Company needs. This is stipulated in Articles of Association, Board Manual, and applicable laws and regulation.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Status Status	Keterangan Description
	c. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Member of the BOD in charge of accounting or finance has an expertise and/or knowledge in accounting.	**Terpenuhi** **Fulfilled**	Anggota Direksi yang membawahi fungsi keuangan memiliki latar belakang pendidikan dan pengalaman profesional di bidang akuntansi, sehingga memenuhi keahlian dan pengetahuan yang relevan dengan tanggung jawabnya. The member of the Board of Directors responsible for overseeing financial functions possesses an educational background and professional experience in accounting, ensuring the relevant expertise and knowledge required for the role.
6.	**Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.** **Improving the Quality of Implementation of BOD Duties and Responsibilities.**		
	a. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. BOD has a self-assessment policy to evaluate its own performance.	**Terpenuhi** **Fulfilled**	Penilaian kinerja Direksi dilaksanakan secara mandiri (*self-assessment*) dengan menggunakan metode KPI. Performance assessment of the BOD is carried out independently (self-assessment), using KPI method.
	b. Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. Self-assessment policy to evaluate the BOD performance is disclosed in the annual report of the public company.	**Terpenuhi** **Fulfilled**	Penilaian kinerja Direksi telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini. Performance assessment of the BOD has been disclosed in this Annual Report.
	c. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. BOD has a policy regarding the resignation of BOD members should they be involved in a financial crime.	**Terpenuhi** **Fulfilled**	Kebijakan mengenai pengunduran diri anggota Direksi, termasuk apabila yang bersangkutan terlibat dalam kejahatan keuangan, telah diatur dalam *Board Manual*. Selain itu, ketentuan mengenai pengunduran diri dan pergantian Direksi juga tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan yang disusun berdasarkan dan senantiasa berlandaskan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Policies on the resignation of members of the BOD, including if involved in financial crimes, is stipulated in the Board Manual. Additionally, provisions on the resignation and replacement of members of the BOD are also stated in Company's Articles of Association, prepared in line to the applicable laws and regulations.
IV.	**Partisipasi Pemangku Kepentingan** **Stakeholders' Participation**		
7.	**Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.** **Improving Corporate Governance Aspect via Stakeholders' Participation.**		
	a. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. The Public Company has a policy to prevent the occurrence of insider trading.	**Terpenuhi** **Fulfilled**	Kebijakan ini tercantum pada Pedoman *Insider Trading*, Pedoman Etika dan Perilaku, serta Pedoman Kebijakan Anti-Korupsi dan Anti-Penyuapan. Seluruh dokumen tersebut telah dipublikasikan di situs web Perseroan pada laman Tata Kelola Perusahaan bagian Kebijakan dan Sistem Tata Kelola. This policy has been stated in Insider Trading Policy, Code of Ethics and Conduct Policy, and Anti-Corruption and Anti-Bribery Policy. All of these documents have been published on the Corporate Governance page of the Company's website, under the Governance Policies and Systems section.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Status Status	Keterangan Description
	b. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti-korupsi dan anti-*fraud*.	**Terpenuhi**	Perseroan telah memiliki Pedoman Anti-Korupsi dan Anti-Penyuapan yang mengatur kebijakan pelaksanaan pencegahan praktik korupsi dan penyuapan di seluruh lini organisasi. Pedoman tersebut telah dipublikasikan di situs web Perseroan pada laman Tata Kelola Perusahaan bagian Kebijakan dan Sistem Tata Kelola.
	The public company has a policy on anticorruption and anti-fraud.	**Fulfilled**	The Company has established an Anti-Corruption and Anti-Bribery Guideline, which governs the implementation of measures to prevent corruption and bribery practices across all levels of the organization. This guideline has also been published on the Corporate Governance page of the Company's website, under the Governance Policies and Systems section.
	c. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.	**Terpenuhi**	Perseroan memiliki Pedoman Seleksi dan Peningkatan Kemampuan Pemasok dan Vendor yang mengatur proses seleksi, evaluasi, serta peningkatan kinerja mitra usaha secara transparan dan berkelanjutan. Pedoman ini juga mencakup etika pengadaan dan saluran pengaduan, serta telah dipublikasikan di situs web Perseroan pada laman Tata Kelola Perusahaan bagian Kebijakan dan Sistem Tata Kelola.
	The public company has a policy on vendor or supplier selection and enhancement of skills.	**Fulfilled**	The Company has established a Supplier and Vendor Selection and Capability Enhancement Guideline, which governs the transparent and sustainable process of selecting, evaluating, and improving the performance of business partners. The guideline also includes procurement ethics and a grievance channel, and has been published on the Corporate Governance page of the Company's website, under the Governance Policies and Systems section.
	d. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.	**Terpenuhi**	Perseroan telah memiliki Pedoman Pemenuhan Hak-Hak Kreditur yang mengatur kebijakan tersebut dan telah diungkapkan pada situs web Perseroan laman Tata Kelola Perusahaan bagian Kebijakan dan Sistem Tata Kelola.
	The public company has a policy on fulfilling creditors' rights.	**Fulfilled**	The Company has Creditor Rights Compliance Policy, which govern this policy and have been disclosed on the Company's website under the Corporate Governance, Governance Policy and System section.
	e. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*.	**Terpenuhi**	Perseroan telah memiliki Pedoman Sistem Pelaporan Dugaan Pelanggaran yang mengatur kebijakan sistem *whistleblowing* dan telah diungkapkan pada situs web Perseroan laman Tata Kelola Perusahaan bagian Kebijakan dan Sistem Tata Kelola.
	The Public Company has policies of whistleblowing system.	**Fulfilled**	The Company has Whistleblowing System Policy, which govern the whistleblowing system policy and have been disclosed on the Company's website under the Corporate Governance, Governance Policy and System section.
	f. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.	**Terpenuhi**	Perseroan memiliki kebijakan insentif jangka panjang bagi Direksi dan karyawan melalui program pensiun yang dapat diterima setelah menyelesaikan masa kerja hingga usia 56 tahun. Program tersebut diselenggarakan melalui BPJS Ketenagakerjaan yang mencakup manfaat Jaminan Hari Tua (JHT) dan Jaminan Pensiun (JP).
	The publicly listed company has a policy on long term incentive provision to the Board of Directors and employees.	**Fulfilled**	The Company implements a long-term incentive policy for members of the Board of Directors and employees through a retirement program available upon completion of service up to the age of 56. This program is administered through BPJS Ketenagakerjaan and covers the Old Age Security (JHT) and Pension Security (JP) benefits.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Status Status	Keterangan Description
V.	**Keterbukaan Informasi** **Information Disclosure**		
8.	**Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi.** **Enhancing Information Disclosure Implementation.**		
	a. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. The public company utilizes information technology more broadly than the website as a means to disclose information.	**Terpenuhi** **Fulfilled**	Perseroan memanfaatkan berbagai platform media sosial, seperti YouTube, Instagram, dan LinkedIn, sebagai sarana penyampaian informasi kepada para pemangku kepentingan. The Company utilizes various social media platforms, including YouTube, Instagram, and LinkedIn, as communication channels for disseminating information to stakeholders.
	b. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Annual report of the publicly listed company discloses the ultimate beneficiary of ownership of its shares of at least 5% as well as to disclosure on the ultimate beneficiary of shares ownership of the publicly listed company via Major and Controlling Shareholders.	**Terpenuhi** **Fulfilled**	Informasi mengenai pemilik manfaat akhir dengan kepemilikan saham paling sedikit 5% telah diungkapkan pada bagian Pemegang Saham Utama dan Pengendali dalam Bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini. Information on the ultimate beneficial owners holding at least 5% of shares has been disclosed in the section on Main and Controlling Shareholders within the Company Profile chapter of this Annual Report.



Penerapan atas Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia

Implementation of the Indonesian Corporate Governance Guidelines

Untuk memperkuat penerapan tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan mengadopsi prinsip dan rekomendasi PUGKI 2021, dengan rincian implementasi dijelaskan sebagai berikut:

In strengthening the implementation of good corporate governance, the Company is adopting 2021 PUGKI principles and recommendations, with the detailed implementation as outlined below:

No.	Prinsip/Rekomendasi Principles/Recommendations	Keterangan Description	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
I.	**Peran dan Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris** **Roles and Responsibilities of the Board of Directors (BOD) and Board of Commissioners (BOC)**		
1.	**Peran dan Tanggung Jawab Direksi.** **Roles and Responsibilities of the BOD.**		
a.	Untuk mencapai penciptaan nilai yang berkelanjutan, Direksi menjalankan peran kepemimpinannya dan berupaya mencapai hasil governansi, yakni: • Berdaya saing dan berfokus ke kinerja jangka panjang; • Beretika dan bertanggung jawab dalam menjalankan bisnis; • Berkontribusi positif terhadap masyarakat dan lingkungan; serta • Berkemampuan dalam bertahan dan bertumbuh (*corporate resilience*).	**Diterapkan**	Perseroan, melalui Direksi, menerapkan Pedoman Etika dan Perilaku sebagai landasan integritas dalam menjalankan usaha. Direksi berkomitmen membangun daya saing berkelanjutan dengan fokus pada kinerja jangka panjang, sekaligus memastikan setiap keputusan bisnis diambil secara etis dan bertanggung jawab. Untuk memperkuat ketahanan usaha (*corporate resilience*), Perseroan konsisten menerapkan prinsip GCG serta peduli terhadap masyarakat dan lingkungan.
	In realizing a sustainable value creation, the BOD exercises its leadership role and strives to achieve governance outcomes, namely: • Competitive and focus on long-term performance; • Ethical and responsible business conduct; • Positive contribution toward the community and the environment; and • Resilience and growth (corporate resilience).	**Implemented**	The Company, through BOD, is implementing the Code of Ethics and Conduct as a foundation of integrity in conducting business. The BOD is committed to build sustainable competitiveness with focus on long-term performance, and ensures that every business decision is made ethically and responsibly. To strengthen business resilience (corporate resilience), the Company consistently implement the GCG principle and caring for the community and the environment.
b.	Direksi harus memastikan bahwa misi, visi, tujuan, sasaran, strategi, dan rencana tahunan dan jangka menengah korporasi konsisten dengan tujuan jangka panjang, dengan memanfaatkan inovasi dan teknologi secara efektif.	**Diterapkan**	Direksi memastikan bahwa visi, misi, tujuan, dan strategi Perseroan selaras dengan arah jangka panjang yang berkelanjutan. Untuk itu, Perseroan memanfaatkan inovasi dan teknologi secara efektif dalam mendukung kegiatan operasional, meningkatkan produktivitas, serta memperkuat daya saing usaha agar konsisten dengan rencana tahunan maupun jangka menengah.
	The BOD need to ensure that the mission, vision, objectives, goals, strategies, and corporate annual and medium-term plans are consistent with the long-term objectives, by utilizing innovation and technology effectively.	**Implemented**	The BOD ensures that the Company's vision, mission, objectives, goals and strategies are in line with the long-term sustainable direction. Therefore, the Company is utilizing innovation and technology effectively to support the operational activities, improve productivity, and strengthen business competitiveness to be consistent with the annual or medium-term plan.

No.	Prinsip/Rekomendasi Principles/Recommendations	Keterangan Description	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
c.	Direksi memastikan bahwa korporasi menerapkan sistem manajemen risiko dan sistem pengendalian internal yang tepat dan efektif yang selaras dengan visi, misi, tujuan, sasaran, dan strategi korporasi serta mematuhi peraturan perundang-undangan dan standar yang berlaku.	**Diterapkan**	Direksi memastikan bahwa Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko dan pengendalian internal yang tepat dan efektif, selaras dengan visi, misi, tujuan, sasaran, dan strategi Perseroan, serta sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan standar yang berlaku. Komitmen ini diwujudkan melalui penerapan sistem manajemen risiko yang terintegrasi dalam seluruh kegiatan usaha, termasuk pengelolaan kebun dan pabrik, serta pengendalian internal yang berlandaskan pada kerangka kerja COSO. Penerapan tersebut juga didukung dengan sistem manajemen mutu sesuai standar ISO yang relevan, sehingga dapat menjamin efektivitas dan kepatuhan operasional. Selain itu, manajemen secara berkala melakukan evaluasi dan penyesuaian atas sistem manajemen risiko dan pengendalian internal untuk memastikan kesesuaian serta kemampuan adaptasi terhadap dinamika internal maupun eksternal, sehingga mendukung keberlanjutan usaha Perseroan.
	The BOD ensures that the corporation implements appropriate and effective risk management system and internal control system, in line with the vision, mission, objectives, goals, and corporate strategies, as well as complying with the applicable laws and regulations and standards.	**Implemented**	The BOD ensures that the Company implements an appropriate and effective risk management and internal control system, in line with the Corporate vision, mission, objectives, goals, and strategies, and in line with the applicable laws and regulations, and standards. This commitment is reflected with the implementation of an integrated risk management system on all business activities, including the management of the estates and mills, as well as an internal control based on COSO framework. The implementation is further supplemented by a quality management system following the relevant ISO standards, thus ensuring operational effectiveness and compliance. Also, the management regularly evaluates and updates the risk management and internal control systems to ensure their continued alignment and adaptability to both internal and external dynamic, to support the Company's business sustainability.
d.	Direksi memastikan integritas akuntansi dan sistem pelaporan keuangan korporasi dan pengungkapan yang tepat waktu dan akurat atas semua informasi material mengenai korporasi.	**Diterapkan**	Direksi memastikan integritas akuntansi serta sistem pelaporan keuangan Perseroan dengan menunjuk Auditor Eksternal independen sesuai ketentuan peraturan yang berlaku, dan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit. Dalam proses penyusunan Laporan Keuangan, Direksi memastikan bahwa Komite Audit melakukan penelaahan secara menyeluruh dan tidak terdapat perbedaan pendapat material antara Auditor Eksternal dan Manajemen. Seluruh informasi material mengenai Perseroan diungkapkan secara akurat, transparan, dan tepat waktu melalui situs web resmi maupun mekanisme pelaporan yang ditetapkan, sehingga pemegang saham dan pemangku kepentingan memperoleh informasi yang memadai untuk pengambilan keputusan.
	The BOD ensures the integrity of the corporate accounting and financial reporting system, as well as the timely and accurate disclosure of all the material information regarding the corporation.	**Implemented**	The BOD ensures the integrity of the Company's accounting and financial reporting system by appointing an independent External Auditor in line with applicable regulations, and considering recommendations from the Audit Committee. In preparing the Financial Statements, the BOD ensures that the Audit Committee conducts a thorough review and that there was no material difference of opinions between the External Auditor and Management. All material information regarding the Company is disclosed accurately, transparently, and in a timely manner through the official website or other established reporting mechanism, enabling shareholders and stakeholders to access adequate information for informed decision-making.

No.	Prinsip/Rekomendasi Principles/Recommendations	Keterangan Description	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
e.	Direksi memastikan pelaporan keberlanjutan telah disusun sebagaimana mestinya.	**Diterapkan**	Direksi memastikan bahwa Laporan Keberlanjutan Perseroan telah disusun sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Laporan tersebut disusun menggunakan standar nasional dan internasional, yaitu POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Keuangan Berkelanjutan dan kerangka *Global Reporting Initiative* (GRI).
	The BOD ensures that the sustainability report is properly prepared.	**Implemented**	The BOD ensures the Sustainability Report is prepared in line with applicable regulations. The report is prepared using both national and international standards, namely POJK No. 51/POJK.03/2017 on Sustainable Finance and the Global Reporting Initiative (GRI) framework.
f.	Direksi membangun kerangka kerja untuk governansi teknologi informasi korporasi yang selaras dengan kebutuhan dan prioritas bisnis korporasi, mendorong peluang dan kinerja bisnis, memperkuat sistem manajemen risiko, serta mendukung tujuan dan strategi korporasi.	**Diterapkan**	Direksi memastikan bahwa kerangka kerja tata kelola teknologi informasi di Perseroan disusun selaras dengan kebutuhan dan prioritas bisnis. Penerapan teknologi informasi tidak hanya diarahkan untuk mendukung efisiensi operasional, tetapi juga untuk membuka peluang baru, meningkatkan kinerja usaha, serta memperkuat sistem manajemen risiko. Dengan langkah ini, pemanfaatan teknologi informasi menjadi bagian integral dalam mendukung pencapaian visi, misi, serta strategi jangka panjang Perseroan.
	The BOD has established a corporate information technology governance framework, in line with the corporate business needs and priorities, drive business opportunities and performance, strengthen risk management system, and support Company's objectives and strategies.	**Implemented**	The BOD ensures that the Company's information technology governance framework is prepared in line with its business needs and priorities. The information technology implementation is not only directed to enhance operational efficiency, but also to unlock new opportunities, improve business performance, and strengthen risk management system. With these measures, IT utilization becomes an integral part of the Company's efforts to achieve its vision, mission, and long-term strategies.
g.	Bagi korporasi yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip Syariah, Direksi perlu memastikan kewenangan dan ketersediaan perangkat pendukung yang memadai agar Dewan Pengawas Syariah dapat menjalankan perannya dengan efektif.	***Not Applicable***	Perseroan tidak menjalankan kegiatan usaha berbasis prinsip Syariah. Namun demikian, Direksi telah membentuk organ pendukung berupa Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal untuk menunjang pelaksanaan fungsi pengelolaan dan pengendalian internal. Sementara itu, di bawah Dewan Komisaris terdapat beberapa komite yang berperan dalam mendukung efektivitas pengawasan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
	Corporations running its business based on Sharia principles, the BOD must ensure the authority and availability of adequate supporting mechanisms to enable the Sharia Supervisory Board to perform its duties effectively.	**Not Applicable**	The Company is not running its business activities based on Sharia principles. However, the BOD has established supporting organs, namely the Corporate Secretary and Internal Audit Unit, to support the implementation of management and internal control functions. Also, the BOC has established several committees to support the effectiveness of supervisory duties in line with applicable laws and regulations.
h.	Piagam Direksi secara periodik ditinjau. Piagam mencakup antara lain pembagian peran Direktur secara individual dapat diatur di Piagam Direksi atau dengan surat keputusan Direksi.	**Diterapkan**	Direksi menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan Pedoman Tata Laksana Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*) yang diperbarui pada 24 November 2023. *Board Manual* ini ditinjau secara berkala untuk kesesuaiannya dengan perkembangan perusahaan dan peraturan yang berlaku.
	The BOD Charter is periodically reviewed. This Charter include, among others, individual division of duties among the Directors, which can be stipulated in the BOD Charter or with BOD Decree.	**Implemented**	The Board of Directors carries out its duties and responsibilities in line with the Board Manual, last updated on 24 November 2023. The Board Manual is periodically reviewed to ensure its relevance with the development of the company and the applicable regulations.
i.	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan dan terbukti melakukan kesalahan.	**Diterapkan**	Ketentuan mengenai pengunduran diri anggota Direksi, termasuk apabila terlibat dalam tindak kejahatan keuangan, telah diatur dalam *Board Manual*. Sementara itu, mekanisme pengunduran diri dan pergantian Direksi juga diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan yang berlandaskan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
	The BOD has a policy on the resignation of members of the BOD if involved in financial crimes and found guilty.	**Implemented**	The provisions on the resignation of members of the BOD, including if involved in financial crimes, are stipulated in the Board Manual. Also, the mechanisms for resignation and replacement of BOD are regulated in the Company's Articles of Association, based on applicable laws and regulations.

No.	Prinsip/Rekomendasi Principles/Recommendations	Keterangan Description	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
2.	**Penilaian Kinerja - Direksi dan Anggotanya.** **Performance Assessment – The BOD and its Members.**		
a.	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri *(self-assessment)* untuk menilai kinerja Direksi. The BOD has a self-assessment policy to assess its performance.	**Diterapkan**	Penilaian kinerja Direksi dilaksanakan melalui mekanisme *self-assessment* yang kemudian ditelaah oleh Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan kriteria yang ditetapkan Dewan Komisaris. Penilaian tersebut mengacu pada *Key Performance Indicators* (KPI) yang mencakup pencapaian target dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), kontribusi terhadap aktivitas usaha, komitmen dalam memajukan kepentingan Perseroan, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan serta kebijakan internal, dan tingkat kehadiran dalam rapat Direksi maupun rapat bersama Dewan Komisaris. Hasil penilaian kinerja, baik secara kolektif maupun individual, dilaporkan kepada Dewan Komisaris untuk dievaluasi secara obyektif dan independen, serta dijadikan dasar dalam penetapan remunerasi dan pertimbangan Pemegang Saham terkait masa jabatan Direksi. **Implemented** The performance assessment of the BOD is done using a self-assessment mechanism, which is later reviewed by the Nomination and Remuneration Committee against the criteria established by the BOC. The assessment refers to Key Performance Indicators (KPIs) that include achievement of targets in the Company Work Plan and Budget (RKAP), contributions to business activities, commitment to advance Company's interests, compliance with laws, regulations, and internal policies, as well as attendance level in BOD meetings and joint meetings with the BOC. The performance evaluation results, both collective and individual, are reported to the BOC for objective and independent review, as well as used as a basis to determine remuneration and consideration for Shareholders to decide the BOD's term of office.
b.	Kebijakan penilaian sendiri *(self-assessment)* untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy to assess the BOD's performance is disclosed in the Annual Report of the Public Company.		
c.	Dewan Komisaris melakukan evaluasi formal tahunan secara obyektif dan independen untuk menentukan efektivitas Direksi dan setiap individu Direktur. The BOC conducts an annual formal evaluation in an objective and independent manner to determine the effectiveness of the BOD and the respective Director.		
d.	Dewan Komisaris dengan pertimbangan Komite Nominasi dan Remunerasi, bertanggung jawab menentukan kriteria evaluasi kinerja dan menilai kinerja Direktur Utama dan anggota Direksi lainnya. The BOC, with considerations from the Nomination and Remuneration Committee, is responsible to set the performance evaluation criteria and assess the performance of the President Director and other members of the BOD.		
3.	**Peran dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.** **Roles and Responsibilities of the BOC.**		
a.	Dewan Komisaris mereviu strategi korporasi paling tidak setiap tahun dan menyetujui visi, misi, dan strategi korporasi yang dirumuskan oleh Direksi. Dewan Komisaris juga mereviu, memberikan saran dan menyetujui rencana bisnis dan rencana keuangan jangka panjang dan rencana keuangan jangka pendek korporasi. Dewan Komisaris memberikan advis dan melakukan pemantauan kepada Direksi atas pengelolaan implementasinya. Direksi dan Dewan Komisaris terlibat dalam keputusan yang sangat penting bagi korporasi, diatur dalam Anggaran Dasar korporasi. The BOC reviews the corporate strategy at least annually and approves the vission, mission, and corporate strategies prepared by the BOD. The BOC also reviews, advises, and approves the corporate long-term and short-term business and financial plans. The BOC advises and monitors the implementation management done by the BOD. The BOD and BOC are both involved in corporate important decision-making, as stipulated in the Articles of Association.	**Diterapkan** **Implemented**	Dewan Komisaris secara berkala, paling sedikit 1 kali dalam setahun, melakukan penelaahan atas strategi Perseroan dan memberikan persetujuan atas visi, misi, serta strategi yang dirumuskan oleh Direksi. Dewan Komisaris juga menelaah, memberikan masukan, dan menyetujui rencana bisnis serta rencana keuangan jangka panjang maupun jangka pendek yang disusun oleh Direksi. Dalam pelaksanaannya, Dewan Komisaris memberikan saran dan melakukan pemantauan atas implementasi rencana tersebut, serta memastikan Direksi menjalankan pengelolaan usaha secara efektif. Direksi bersama Dewan Komisaris juga terlibat dalam pengambilan keputusan strategis yang sangat penting bagi Perseroan, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. The BOC periodically reviews the Company's strategy at least once a year and approves the vision, mission, and strategies prepared by the BOD. The BOC also reviews, gives input, and approves the long-term and short-term business and financial plans prepared by the BOD. In practice, the BOC advises and monitors the implementation of these plans, as well as ensuring that the BOD manages the business effectively. The BOD and BOC jointly participate in the important strategic decision-making for the Company, as stipulated in the Articles of Association.

No.	Prinsip/Rekomendasi Principles/Recommendations	Keterangan Description	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
b.	Jenis keputusan yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris harus diungkapkan dalam Laporan Tahunan. Types of decisions requiring approval of the BOC must be disclosed in the Annual Report.	**Diterapkan** **Implemented**	Uraian terkait keputusan yang perlu persetujuan Dewan Komisaris telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini. Details on the decisions requiring approval from the BOC has been disclosed in this Annual Report.
c.	Dengan memperhatikan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi, Dewan Komisaris mengusulkan kepada, dan untuk diputuskan oleh, RUPS pengangkatan dan/atau pemberhentian anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. Dalam mengusulkan hal di atas, Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman, unsur non-diskriminatif, dan memberikan kesempatan yang sama tanpa membedakan suku, agama, ras, antar golongan, dan gender. Dewan Komisaris memastikan proses pencalonan dan pemilihan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris adalah formal dan transparan. By considering the recommendations of Nomination and Remuneration Committee, the BOC proposes to the GMS, the appointment and/or dismissal of members of the BOD and BOC. In proposing as such, BOC considers diversity, non-discriminatory factor, and provides equal opportunity regardless of ethnicity, religion, race, groups, or gender. The BOC ensures the nomination and selection process of members of the BOD and BOC is conducted formally and transparently.	**Diterapkan** **Implemented**	Pengangkatan dan/atau pemberhentian anggota Direksi maupun Dewan Komisaris diputuskan dalam RUPS berdasarkan usulan Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Dalam pengusulan tersebut, Dewan Komisaris memastikan penerapan prinsip keberagaman, non-diskriminasi, serta kesempatan yang sama tanpa membedakan suku, agama, ras, antar golongan, maupun gender. Seluruh proses pencalonan dan pemilihan dilakukan secara formal, transparan, dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. The appointment and/or dismissal of members of the BOD and BOC are decided at the GMS based on proposals from the BOC, by considering the recommendations of Nomination and Remuneration Committee. In the proposal, the BOC ensures implementation of diversity, non-discrimination, and equal principles, regardless of ethnicity, religion, race, groups, or gender. The overall nomination and election process is conducted formally, transparently, and in line with the applicable laws and regulations.
d.	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. Setiap tahun Dewan Komisaris meninjau pelaporan pelaksanaan rencana pengembangan dan suksesi yang disampaikan Direktur Utama. The BOC, or Committee carrying out the nomination function, prepares a succession policy as part of the nomination process for BOD members. Every year, the BOC reviews reports on the implementation of development and succession plans submitted by the President Director.	**Diterapkan** **Implemented**	Dewan Komisaris, melalui Komite Nominasi dan Remunerasi, menyusun kebijakan suksesi sebagai bagian dari proses nominasi anggota Direksi, guna memastikan ketersediaan calon pemimpin yang berkompeten dan berintegritas. Setiap tahun, Direktur Utama menyampaikan laporan mengenai pelaksanaan rencana pengembangan dan suksesi kepada Dewan Komisaris. Laporan ini ditinjau oleh Dewan Komisaris untuk mengevaluasi efektivitas program pengembangan kepemimpinan serta memastikan kesinambungan tata kelola dan strategi bisnis Perseroan. BOC, through Nomination and Remuneration Committee, prepares a succession policy as part of the nomination process for BOD members, to ensure the availability of competent and high-integrity leader. Every year, the President Director submits a report to the BOC on the implementation of development and succession plans. BOC reviews this report to evaluate the effectiveness of leadership development program and ensure continuity in Company's governance and business strategy.
e.	Dewan Komisaris: • Mengajukan kepada RUPS, yang dapat didahului oleh usulan dari Komite yang menjalankan fungsi remunerasi, besaran remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang selaras dengan pengembangan korporasi yang berkelanjutan dan kepentingan jangka panjang korporasi dan Pemegang Saham; serta • Secara berkala mereviu sistem remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris.	**Diterapkan**	Besaran remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris diusulkan oleh Dewan Komisaris kepada RUPS dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Penetapan remunerasi dilakukan secara hati-hati dengan memperhatikan kinerja dan pencapaian target Perseroan, besaran pendapatan tahun sebelumnya, beban tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota, serta tingkat remunerasi eksekutif pada perusahaan sejenis. Selain itu, Dewan Komisaris secara berkala mereviu sistem remunerasi untuk memastikan kesesuaian dengan tugas, tanggung jawab, dan kinerja Direksi maupun Dewan Komisaris, serta selaras dengan pengembangan Perseroan yang berkelanjutan dan kepentingan jangka panjang Perseroan serta Pemegang Saham.

No.	Prinsip/Rekomendasi Principles/Recommendations	Keterangan Description	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
	Board of Commissioners: • Propose to the GMS, may be preceded by proposal from the Committee carrying out the remuneration function, the amount of remuneration for members of the BOD and BOC, in line with the corporate sustainable development and the long-term interests of the corporation and Shareholders; and • Periodically reviews the remuneration system provided for the BOD and BOC.	**Implemented**	Remuneration amount for the BOD and BOC is proposed by the BOC to the GMS, by considering recommendations from the Nomination and Remuneration Committee. Remuneration is determined wisely, by considering the Company's performance and target achievements, previous year's revenue, duties and responsibilities of each member, and executive remuneration benchmarks in similar companies. Also, the BOC periodically reviews the remuneration system to ensure its alignment with the duties, responsibilities, and performance of the BOD and the BOC, as well as with the Company's sustainable development and long-term interests of the Company and its Shareholders.
f.	Dewan Komisaris mengawasi efektivitas kebijakan governansi korporat dan implementasinya serta mengusulkan perubahan jika diperlukan. BOC oversees effectiveness of corporate governance policy and its implementation and propose changes if necessary.	**Diterapkan**	Dewan Komisaris, baik secara langsung maupun melalui komite di bawahnya, mengawasi efektivitas kebijakan tata kelola perusahaan dan pelaksanaannya, serta memberikan rekomendasi perubahan apabila diperlukan. Dewan Komisaris juga memantau dan mengarahkan agar Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko dan sistem pengendalian internal yang tepat, efektif, dan selaras dengan tujuan, sasaran, serta strategi Perseroan, dengan tetap mematuhi peraturan perundang-undangan, Pedoman Etika dan Perilaku, dan standar yang berlaku. Selain itu, Dewan Komisaris memastikan terjaganya integritas akuntansi dan sistem pelaporan keuangan, serta independensi fungsi Unit Audit Internal maupun Auditor Eksternal dalam melaksanakan tugas pengawasan. The BOC, either directly or via its committees, oversees the effectiveness of the company's corporate governance policies and its implementation, gives recommendations for changes when necessary. The BOC also monitors and guides the Company to ensure the implementation of an appropriate and effective risk management and internal control system, in line with Company's objectives, goals, and strategies, while complying with applicable laws and regulations, Code of Ethics and Conduct, and standards. The BOC also ensures the integrity of the accounting and financial reporting system, as well as independence of the Internal Audit Unit and External Auditor in carrying out the supervisory functions.
g.	Dewan Komisaris memantau dan mengarahkan agar korporasi menerapkan sistem manajemen risiko dan sistem pengendalian internal yang tepat dan efektif yang selaras dengan tujuan, sasaran, dan strategi korporasi serta mematuhi peraturan perundang-undangan, kode perilaku, dan standar yang berlaku. BOC oversees and gives direction to ensure that the corporation implements an appropriate and effective risk management system and internal control system, in line with the corporate objectives, goals, and strategies, as well as following applicable laws and regulations, codes of conduct, and prevailing standards.	**Implemented**	
h.	Dewan Komisaris mengawasi dan mengarahkan agar tercapai integritas akuntansi dan sistem pelaporan keuangan korporat, serta independensi fungsi audit internal dan eksternal. BOC oversees and gives direction to ensure integrity of the accounting and corporate financial reporting system, as well as independence of the internal and external audit function.		
i.	Dewan Komisaris memantau, mereviu, dan menyetujui Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Korporasi serta memastikan integritasnya, serta mengawasi proses pengungkapan dan pengkomunikasian korporasi. BOC monitors, reviews, and approves the Annual Report and Sustainability Report of the Corporation, ensuring their integrity, and oversees the corporate disclosure and communications process.	**Diterapkan** **Implemented**	Dewan Komisaris memantau, mereviu, dan menyetujui penyusunan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perseroan, serta memastikan integritas kedua laporan tersebut. Dewan Komisaris juga mengawasi proses pengungkapan dan komunikasi informasi perusahaan kepada para pemangku kepentingan, guna menjamin keterbukaan, akurasi, dan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku. BOC monitors, reviews, and approves the preparation of Annual Report and Sustainability Report of the Company, ensuring the integrity of both reports. BOC also oversees the company's disclosure and information communication processes to the stakeholders, to ensure transparency, accuracy, and compliance with applicable regulations.

No.	Prinsip/Rekomendasi Principles/Recommendations	Keterangan Description	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
j.	Piagam Dewan Komisaris secara periodik ditinjau.	**Diterapkan**	Dewan Komisaris menjalankan tugas dan tanggung jawabnya berdasarkan Pedoman Tata Laksana Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*) yang terakhir diperbarui pada 24 November 2023. Dokumen ini ditinjau secara berkala untuk memastikan kesesuaiannya dengan perkembangan Perseroan, kebutuhan tata kelola, serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
	The BOC Charter is periodically reviewed.	**Implemented**	The BOC carries out its duties and responsibilities in line with the Board Manual, last updated on 24 November 2023. The Board Manual is periodically reviewed to ensure its relevance with the development of the Company, governance needs, as well as the applicable laws and regulations.
k.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan dan terbukti melakukan kesalahan.	**Diterapkan**	Ketentuan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris, termasuk jika yang bersangkutan terlibat dalam tindak kejahatan keuangan, diatur dalam *Board Manual*. Adapun mekanisme pengunduran diri dan pergantian anggota Dewan Komisaris juga diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan yang berlandaskan pada ketentuan peraturan perundang-undangan.
	The BOC has a policy on the resignation of members of the BOC if involved in financial crimes and found guilty.	**Implemented**	The provisions on the resignation of members of the BOC, including if involved in financial crimes, are stipulated in the Board Manual. Also, the mechanisms for resignation and replacement of BOC are regulated in the Company's Articles of Association, based on applicable laws and regulations.
l.	Komisaris Independen sangat diharapkan untuk dapat berkontribusi dalam diskusi yang jujur, obyektif, aktif, dan konstruktif pada rapat Dewan Komisaris.	**Diterapkan**	Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi ketentuan independensi sesuai regulasi Otoritas Jasa Keuangan serta memiliki keahlian dan pengalaman yang relevan. Dalam menjalankan perannya, Komisaris Independen secara konsisten menghadiri rapat Dewan Komisaris maupun rapat gabungan dengan Direksi, dan berkontribusi melalui diskusi yang jujur, obyektif, aktif, serta konstruktif guna memastikan efektivitas fungsi pengawasan.
	Independent Commissioner is highly expected to contribute in honest, objective, active, and constructive discussions during the BOC meetings.	**Implemented**	The Company's Independent Commissioners met the independence criteria in line with the Financial Services Authority regulation and possess relevant expertise and experience. In carrying out their roles, the Independent Commissioners consistently attend BOC meetings and joint meetings with BOD, and contribute through honest, objective, active, and constructive discussions to ensure the effectiveness of the oversight function.
m.	Komisaris Utama berperan sebagai koordinator Dewan Komisaris dan memastikan efektivitasnya. Komisaris Utama mendorong budaya keterbukaan dan dialog konstruktif yang memungkinkan berbagai pandangan diungkapkan, termasuk mengoordinasi penetapan agenda rapat dewan yang tepat dan memastikan waktu yang cukup tersedia untuk mendiskusikan semua agenda. Selain itu, juga harus ada kesempatan bagi Dewan Komisaris untuk bertemu dengan jajaran Direksi dan Manajemen Senior.	**Diterapkan**	Komisaris Utama menjalankan peran sebagai koordinator Dewan Komisaris guna memastikan efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan. Dalam perannya, Komisaris Utama mendorong budaya keterbukaan dan dialog konstruktif agar setiap pandangan dapat disampaikan secara obyektif, sekaligus mengoordinasikan penetapan agenda rapat serta memastikan ketersediaan waktu yang memadai untuk membahas seluruh agenda. Selain itu, Komisaris Utama juga memastikan tersedianya kesempatan bagi Dewan Komisaris untuk berdiskusi secara langsung dengan Direksi maupun Manajemen Senior melalui rapat gabungan yang diselenggarakan secara berkala.
	The President Commissioner acts as the coordinator of BOC and ensures its effectiveness. The President Commissioner promotes a culture of openness and constructive dialogue, allowing diverse views to be expressed, including coordinating proper meeting agendas and ensuring sufficient time allocation to discuss all agenda. Also, opportunity must be given for BOC to meet with BOD and Senior Management.	**Implemented**	The President Commissioner acts as the coordinator of BOC to ensure effectiveness of supervisory function. Here, the President Commissioner promotes a culture of openness and constructive dialogue, allowing every view to be expressed objectively, as well as coordinating the meeting agenda and ensures sufficient time allocation to discuss all agenda. The President Commissioner also ensures opportunity given for the BOC to have direct discussions with BOD and Senior Management through regular joint meetings.

No.	Prinsip/Rekomendasi Principles/Recommendations	Keterangan Description	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
4.	**Pembentukan Komite.** **Establishment of Committees.**		
a.	Korporasi memiliki komite-komite di bawah Dewan Komisaris sekurang-kurangnya terdiri dari: Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, dan Komite Pemantau Manajemen Risiko. Corporations have committees under the BOC, consisting of at least: Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, and Risk Management Monitoring Committee.	**Diterapkan** **Implemented**	Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit; Komite Nominasi dan Remunerasi; Komite Manajemen Risiko, GCG, dan Investasi; serta Komite Keberlanjutan Usaha dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. Keberadaan komite-komite ini memastikan efektivitas fungsi pengawasan, penetapan remunerasi, penerapan manajemen risiko dan GCG, pengambilan keputusan investasi, serta pengawasan program keberlanjutan dan ESG. BOC is supported by Audit Committee; Nomination and Remuneration Committee; Risk Management, GCG, and Investment Committee; and Business Sustainability and Corporate Social Responsibility Committee. These committees ensures the effectiveness of supervisory function, remuneration determination, implementation of risk management and GCG, investment decision-making, and oversight of sustainability and ESG programs.
b.	Dewan Komisaris memastikan bahwa anggota Komite Audit seluruhnya independen dan komite lain yang dibentuk Dewan Komisaris adalah mayoritas dari pihak independen, serta semua anggota komite memiliki kompetensi, berkomitmen, serta memiliki wewenang yang memadai untuk menjalankan perannya secara efektif dan independen. BOC ensures all members of the Audit Committee are independent, and other committees established by BOC are majority made up of independent parties. Further, all committee members possess the adequate competence, commitment, and authority to perform their roles effectively and independently.	**Diterapkan** **Implemented**	Seluruh anggota Komite Audit Perseroan berasal dari Komisaris Independen dan pihak independen, sehingga memastikan independensinya dalam menjalankan fungsi pengawasan. Sementara itu, komite lain di bawah Dewan Komisaris dibentuk dengan komposisi mayoritas anggota independen, serta diisi oleh individu yang memiliki kompetensi, pengalaman, dan komitmen yang memadai. Setiap anggota komite juga diberikan kewenangan yang cukup untuk melaksanakan perannya secara efektif dan independen, sebagaimana diatur dalam piagam komite masing-masing. All members of the Company's Audit Committee are Independent Commissioners and independent parties, ensuring its independence in performing supervisory functions. Meanwhile, other committees under the BOC are majority made up of independent members and are staffed by individuals with adequate competence, experience, and commitment. Every committee member also granted sufficient authority to perform their roles effectively and independently, as stipulated in respective committee charters.
c.	Untuk memastikan pemantauan atas pelaksanaan tugas Komite Audit berjalan obyektif dan independen, Komisaris Utama tidak boleh menjadi ketua Komite Audit, kecuali dalam keadaan luar biasa yang harus dijelaskan dalam Laporan Tahunan. To ensure objective and independent oversight of Audit Committee's duties, President Commissioner shall not serve as chairman of Audit Committee, except in extraordinary circumstances which must be disclosed in the Annual Report.	**Diterapkan** **Implemented**	Ketua Komite Audit Perseroan dijabat oleh Komisaris Independen, sehingga memastikan objektivitas dan independensi dalam pelaksanaan tugas Komite Audit. Dengan demikian, sesuai ketentuan yang berlaku, Komisaris Utama tidak merangkap jabatan sebagai Ketua Komite Audit. The Company's Chairman of Audit Committee is served by an Independent Commissioner, ensuring objectivity and independence in implementing Committee's duties. Thus, following applicable regulations, President Commissioner serves no concurrent position as Chairman of Audit Committee.
5.	**Penilaian Kinerja - Dewan Komisaris dan Anggotanya.** **Performance Assessment – The BOC and its Members.**		
a.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri *(self-assessment)* untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The BOC has a self-assessment policy to assess its performance.	**Diterapkan**	Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan secara tahunan melalui metode *self-assessment* yang berpedoman pada *Board Manual* dan kebijakan Perseroan. Penilaian dilakukan secara obyektif dengan kriteria yang mencakup efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sesuai peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, serta amanat Pemegang Saham. Hasil evaluasi disampaikan dalam RUPS Tahunan dan diungkapkan dalam Laporan Tahunan sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas.
b.	Kebijakan penilaian sendiri *(self-assessment)* untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy to assess the BOC's performance is disclosed in the Annual Report of the Public Company.		

No.	Prinsip/Rekomendasi Principles/Recommendations	Keterangan Description	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
c.	Dewan Komisaris melakukan evaluasi formal tahunan secara obyektif untuk menentukan efektivitas Dewan, komitenya, dan setiap individu Komisaris. The BOC conducts an annual formal evaluation in an objective manner to determine the effectiveness of the BOC, its committees and every respective Commissioner.	**Implemented**	The performance assessment of the BOC is conducted annually using a self-assessment method, guided by the Board Manual and Company policies. The assessment is done objectively with criteria covering the effectiveness of implementation of duties and responsibilities in line with the laws and regulations, Articles of Association, and Shareholders' mandate. The evaluation results are presented at the annual GMS and stated in the Annual Report as a form of transparency and accountability.
6.	**Benturan Kepentingan.** **Conflicts of Interest.**		
a.	Anggota Direksi yang mempunyai rangkap jabatan di luar korporasi, harus mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris. Seorang Komisaris memberi tahu Dewan Komisaris dan ketua komite yang menjalankan fungsi nominasi, sebelum menerima penunjukan baru sebagai Direktur atau Komisaris dari korporasi terbuka, jabatan Direktur lainnya atau posisi lain dengan komitmen waktu yang signifikan. BOD members holding concurrent positions outside the corporation require approval from the BOC. A Commissioner inform the BOC and chairman of the committee running nomination function, prior to accepting new appointment as a Director or Commissioner of a public company, any other position as Director or other positions requiring a significant time commitment.	**Diterapkan** **Implemented**	Ketentuan mengenai rangkap jabatan telah diatur dalam *Board Manual*, Anggaran Dasar, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Anggota Direksi yang akan menjalankan rangkap jabatan di luar Perseroan wajib memperoleh persetujuan terlebih dahulu dari Dewan Komisaris. Sementara itu, anggota Dewan Komisaris wajib menyampaikan pemberitahuan kepada Dewan Komisaris dan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi sebelum menerima penunjukan baru sebagai Direktur atau Komisaris pada korporasi terbuka lainnya, atau posisi lain dengan komitmen waktu yang signifikan. Provisions regarding concurrent positions are stipulated in the Board Manual, Articles of Association, and applicable laws and regulations. BOD Members intending to hold concurrent positions outside the Company must first seek approval from the BOC. Meanwhile, a BOC member is required to notify the BOC and Chairman of Nomination and Remuneration Committee prior to accepting new appointment as a Director or Commissioner in another public companies, or any other positions requiring a significant time commitment.
b.	Dewan Komisaris memantau dan mengelola potensi benturan kepentingan Manajemen, anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham, termasuk penyalahgunaan aset korporasi dan penyalahgunaan dalam transaksi pihak berelasi. Komisaris yang memiliki benturan kepentingan tidak turut serta dalam pemantauan dan pengambilan keputusan atas potensi benturan kepentingan yang melibatkan Komisaris atau afiliasi Komisaris yang bersangkutan. BOC monitors and manages any potential conflicts of interest involving Management, members of the BOD, BOC, and Shareholders, including the misuse of corporate assets and any misuse in the related party transactions. Commissioner with conflicts of interest do not participate in monitoring or decision-making related to potential conflicts involving the said Commissioner or his/her affiliates.	**Diterapkan** **Implemented**	Dewan Komisaris senantiasa memantau dan mengelola potensi benturan kepentingan yang melibatkan Manajemen, Direksi, Dewan Komisaris, maupun Pemegang Saham, termasuk penyalahgunaan aset Perseroan dan transaksi dengan pihak berelasi. Dalam hal terjadi benturan kepentingan, anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan tidak diperkenankan turut serta dalam proses pemantauan maupun pengambilan keputusan, serta wajib mengungkapkan adanya benturan kepentingan tersebut sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas. BOC constantly monitors and manages potential conflicts of interest involving Management, the BOD, the BOC, and Shareholders, including the misuse of Company's assets and related party transactions. If there are conflicts of interest, the concerned BOC member is prohibited from participating in monitoring or decision-making process and is required to disclose the said conflict as a form of transparency and accountability.

No.	Prinsip/Rekomendasi Principles/Recommendations	Keterangan Description	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
7.	**Peningkatan Kompetensi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris** **Competence Improvement of Members of the BOD and BOC**		
a.	Dewan Komisaris memastikan bahwa anggota Direksi dan Dewan Komisaris memahami peran dan tanggung jawab mereka, karakteristik dan operasi korporasi, peraturan perundang-undangan dan standar yang relevan serta kewajiban lain yang berlaku. Direksi melalui sekretaris korporasi mendukung semua anggota Direksi dan Dewan Komisaris dalam memperbarui dan menyegarkan keterampilan dan pengetahuan mereka yang diperlukan untuk menjalankan peran mereka di Dewan.	**Diterapkan**	Perseroan menyelenggarakan program orientasi bagi anggota baru Dewan Komisaris dan Direksi untuk memastikan pemahaman yang memadai atas peran dan tanggung jawab mereka, karakteristik serta operasi Perseroan, dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, melalui dukungan Sekretaris Perusahaan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi senantiasa difasilitasi dalam memperbarui dan meningkatkan keterampilan maupun pengetahuan yang diperlukan guna menjalankan perannya secara efektif.
	The BOC ensures that members of the BOD and BOC understand their roles and responsibilities, corporate characteristics and operations, relevant laws and regulations, applicable standards, and other obligations. The BOD, through Corporate Secretary, supports all members of the BOD and BOC to update and refresh skills and knowledge necessary to do their duties effectively.	**Implemented**	The Company organizes an orientation program for new members of the BOC and BOD to ensure an adequate understanding of their roles and responsibilities, corporate characteristics and operations, and applicable laws and regulations. Also, supported by the Corporate Secretary, members of the BOC and BOD are continuously encouraged to update and improve the skills and knowledge necessary to perform their roles effectively.
II.	**Komposisi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris** **Composition and Remuneration of the BOD and BOC**		
1.	**Komposisi Direksi dan Dewan Komisaris.** **Composition of the BOD and BOC.**		
a.	Dalam menentukan kandidat calon Direktur, Dewan Komisaris melalui Komite Nominasi dan Remunerasi, tidak hanya mengandalkan rekomendasi dari Dewan Komisaris, Manajemen atau Pemegang Saham mayoritas. Dewan Komisaris, melalui Komite Nominasi dan Remunerasi, dapat menggunakan sumber independen untuk menentukan kandidat yang memenuhi syarat.	**Diterapkan**	Proses pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi ditetapkan melalui RUPS berdasarkan rekomendasi Dewan Komisaris yang diperoleh dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Dalam menentukan kandidat, Dewan Komisaris melalui Komite Nominasi dan Remunerasi tidak hanya mengandalkan rekomendasi internal dari Dewan Komisaris, Manajemen, atau Pemegang Saham mayoritas, tetapi juga dapat memanfaatkan sumber independen untuk memastikan kandidat yang dipilih memenuhi syarat serta sesuai dengan standar dan kebutuhan Perseroan.
	The nomination of candidates for BOD, BOC, through Nomination and Remuneration Committee, does not just rely on recommendations from the BOC, Management, or majority Shareholders. The BOC, through Nomination and Remuneration Committee, may also utilize independent sources to identify qualified candidates.	**Implemented**	The appointment and dismissal of BOD members are determined through the GMS based on recommendations from the BOC, who obtained it through Nomination and Remuneration Committee. In nominating candidates, the BOC, through Nomination and Remuneration Committee, does not just rely on internal recommendations from the BOC, Management, or majority Shareholders, but may also utilize independent sources to ensure the nominated candidates meet the qualifications and in line with the Company's standards and needs.
b.	Dewan Komisaris memastikan bahwa kriteria dalam menyeleksi anggota Direksi mencakup paling tidak pengetahuan, kemampuan, dan keahlian yang dibutuhkan untuk memenuhi secara tepat peran Direksi serta memperhatikan terpenuhinya keberagaman Direksi.	**Diterapkan**	Dalam melaksanakan proses seleksi anggota Direksi, Dewan Komisaris, melalui Komite Nominasi dan Remunerasi, memastikan bahwa kandidat memiliki pengetahuan, kemampuan, dan keahlian yang memadai untuk menjalankan perannya secara efektif. Selain itu, proses seleksi dilakukan dengan memperhatikan prinsip keberagaman, non-diskriminasi, dan kesempatan yang setara, tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, maupun gender, sehingga komposisi Direksi dapat mencerminkan keterwakilan yang inklusif.

No.	Prinsip/Rekomendasi Principles/Recommendations	Keterangan Description	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
	The BOC ensures that the selection criteria for BOD members at least include knowledge, capabilities, and expertise required to properly fill the BOD roles, while also considering the diversity within the BOD.	**Implemented**	In carrying out the selection process for BOD members, the BOC, through Nomination and Remuneration Committee, ensures that candidates possess adequate knowledge, skills, and expertise to perform their roles effectively. Also, the selection process is conducted by observing the principles of diversity, non-discrimination, and equal opportunity, regardless of ethnicity, religion, race, groups, or gender, thus allowing BOD composition to reflect an inclusive representation.
c.	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Member of the BOD in charge of accounting or finance has an expertise and/or knowledge in accounting.	**Diterapkan** **Implemented**	Direktur yang membawahi bidang akuntansi dan keuangan memiliki pengetahuan dan pengalaman di bidang terkait. The Director in charge of accounting and finance has the knowledge and experience in the related field.
d.	Kebijakan korporasi tentang keberagaman pada Direksi dan Dewan Komisaris diungkapkan dalam Laporan Tahunan. Corporate policy regarding diversity in BOD and BOC is disclosed in the Annual Report.	**Diterapkan** **Implemented**	Kebijakan keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi telah disampaikan pada bagian Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi dalam Laporan Tahunan ini. The policy on diversity in the composition of the BOC and BOD has been presented in the Diversity of the Board of Commissioners and Board of Directors section in this Annual Report.
e.	Dewan Komisaris memastikan bahwa kebijakan dan prosedur untuk seleksi dan nominasi Komisaris adalah jelas dan transparan sehingga dapat menghasilkan komposisi Dewan yang diinginkan. Dewan Komisaris menggunakan sumber independen untuk menentukan kandidat yang memenuhi syarat. BOC ensures the policies and procedures for the selection and nomination of Commissioner are clear and transparent, enabling the formation of desired BOC composition. BOC also utilizes independent sources to identify qualified candidates.	**Diterapkan** **Implemented**	Dewan Komisaris memastikan bahwa kebijakan dan prosedur seleksi serta nominasi anggota Dewan Komisaris disusun secara jelas dan transparan, sehingga dapat menghasilkan komposisi Dewan yang efektif sesuai kebutuhan Perseroan. Dalam pelaksanaannya, Dewan Komisaris, melalui Komite Nominasi dan Remunerasi, tidak hanya mengandalkan rekomendasi internal, tetapi juga dapat memanfaatkan sumber independen untuk memperoleh kandidat yang memenuhi syarat dan memiliki kompetensi sesuai standar Perseroan. BOC ensures the policies and procedures for the selection and nomination of its member are established clearly and transparently, enabling the formation of effective BOC composition meeting the Company's needs. In practice, BOC, through Nomination and Remuneration Committee, does not just rely on internal recommendations but may also utilize independent sources to identify qualified candidates meeting Company's competency standards.
f.	Dewan Komisaris/Komite yang menjalankan fungsi nominasi menetapkan prosedur dan kriteria nominasi yang konsisten dengan matriks keahlian Dewan Komisaris yang telah disetujui Dewan Komisaris dan memastikan bahwa profil kandidat memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam matriks keahlian dan kriteria nominasi. BOC/Committee carrying the nomination function establishes the nomination procedure and criteria consistent with the Board of Commissioners' skills matrix approved by BOC and ensures that the candidate profiles meet the requirements set forth in the skills matrix and nomination criteria.	**Diterapkan** **Implemented**	Dewan Komisaris, melalui Komite Nominasi dan Remunerasi, menetapkan prosedur serta kriteria nominasi yang konsisten dengan keahlian Dewan Komisaris yang telah disetujui. Dewan Komisaris juga memastikan bahwa setiap profil kandidat sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan dalam matriks keahlian dan kriteria nominasi tersebut, sehingga komposisi Dewan Komisaris dapat mencerminkan keahlian dan kompetensi yang dibutuhkan Perseroan. BOC, through Nomination and Remuneration Committee, establishes nomination procedures and criteria consistent with the approved Board of Commissioners' skills matrix and ensures that every candidate's profile meets the requirements set forth in the skills matrix and nomination criteria, enabling BOC composition to reflect the expertise and competencies required by the Company.

No.	Prinsip/Rekomendasi Principles/Recommendations	Keterangan Description	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
g.	Komposisi Dewan Komisaris harus dibentuk sedemikian rupa sehingga anggota-anggotanya secara kelompok mencerminkan keberagaman dalam hal kemampuan, keahlian, pengetahuan, pengalaman, usia, latar belakang budaya, dan gender yang dibutuhkan untuk memenuhi secara tepat peran Dewan Komisaris. BOC composition must be structured in such a way that, as a group, its members reflect diversity of skills, expertise, knowledge, experience, age, cultural background, and gender, required to properly meet the roles of BOC.	**Diterapkan** **Implemented**	Komposisi Dewan Komisaris Perseroan dibentuk dengan memperhatikan prinsip keberagaman, sehingga secara kolektif mencerminkan kombinasi kemampuan, keahlian, pengetahuan, pengalaman, usia, latar belakang budaya, dan gender yang diperlukan untuk menjalankan fungsi pengawasan secara efektif. Kebijakan keberagaman ini diterapkan secara konsisten guna memastikan Dewan Komisaris memiliki perspektif yang luas dan seimbang dalam mendukung tercapainya tujuan Perseroan. The Company's BOC composition is structured by considering diversity principle, so it collectively reflects a combination of skills, expertise, knowledge, experience, age, cultural background, and gender required to carry out effective oversight. The diversity policy is applied consistently to ensure the BOC maintains broad and balanced perspectives in supporting the achievement of Company's objectives.
h.	Untuk memampukan Dewan Komisaris dalam memberikan advis dan supervisi secara independen kepada Direksi dan untuk peran-peran yang terdapat potensi benturan kepentingan, Dewan Komisaris terdiri dari Komisaris Independen yang cukup jumlahnya, dengan masa jabatan yang dibatasi dan terdapat pengungkapan jangka waktu keanggotaan Dewan Komisaris serta independensi mereka dari sudut pandang korporasi. To enable BOC to provide independent advice and supervision to BOD and in roles with potential conflicts of interest, BOC consists of sufficient number of Independent Commissioners, with limited tenure, and disclosures are made on the term of their service and independence from the Company perspective.	**Diterapkan** **Implemented**	Untuk memastikan pemberian nasihat dan pengawasan secara independen kepada Direksi, termasuk pada area yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan, Dewan Komisaris Perseroan telah dilengkapi dengan seorang Komisaris Independen dari total 2 anggota Dewan Komisaris. Proporsi ini telah memenuhi ketentuan peraturan yang berlaku. Masa jabatan anggota Dewan Komisaris ditetapkan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, dengan pengungkapan mengenai jangka waktu keanggotaan serta status independensi yang disajikan secara transparan dalam Laporan Tahunan. To ensure the provision of independent advice and oversight to BOD, including in areas with potential conflicts of interest, the Company's BOC has one Independent Commissioner out of 2 BOC members. This proportion meets the applicable regulatory requirements. The tenure of BOC members is determined in line with the Company's Articles of Association, and disclosures on the term service and independence status are presented transparently in the Annual Report.
i.	Untuk memfasilitasi fungsi Direksi dan Dewan Komisaris yang efektif dan guna meningkatkan kepercayaan investor dan pemangku kepentingan, Komite Nominasi dan Remunerasi memastikan bahwa terdapat proses yang formal, ketat, dan transparan untuk penunjukan dan pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris. To facilitate an effective function of the BOD and BOC, and to strengthen investor and stakeholder confidence, the Nomination and Remuneration Committee ensures a formal, strict, and transparent process is in place for nomination and appointment of members of the BOD and BOC.	**Diterapkan** **Implemented**	Untuk mendukung efektivitas fungsi Direksi dan Dewan Komisaris sekaligus memperkuat kepercayaan investor serta pemangku kepentingan, Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan memastikan terselenggaranya proses penunjukan dan pengangkatan anggota Direksi maupun Dewan Komisaris yang bersifat formal, ketat, transparan, serta sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. To support an effective function of the BOD and BOC, while strengthen investor and stakeholder confidence, the Company's Nomination and Remuneration Committee ensures that the nomination and appointment processes for members of the BOD or BOC are carried out in a formal, strict, and transparent manner, fully compliance with the applicable laws and regulations.

No.	Prinsip/Rekomendasi Principles/Recommendations	Keterangan Description	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
2.	**Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris.** **Remuneration of the BOD and BOC.**		
a.	Kebijakan remunerasi anggota Direksi terdiri atas struktur remunerasi yang berorientasi pada pengembangan korporasi yang berkelanjutan dan mendorong pencapaian tujuan jangka panjang. Remunerasi Direksi harus diusulkan, dapat dengan melalui Komite Nominasi dan Remunerasi, oleh Dewan Komisaris untuk diputuskan oleh RUPS. Jumlah remunerasi yang diusulkan kepada RUPS tersebut ditetapkan dengan mempertimbangkan peran setiap anggota Direksi dan situasi ekonomi serta kinerja korporasi. Remuneration policy for BOD members consists of a remuneration structure oriented towards sustainable corporate development, driving the achievement of long-term objectives. Remuneration for BOD must be proposed by BOC, can be through Nomination and Remuneration Committee, to be decided by GMS. The proposed remuneration amount submitted to the GMS is determined by considering the role of every BOD member, as well as economic conditions and corporate performance.	**Diterapkan** **Implemented**	Kebijakan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi disusun dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan, serta berorientasi pada pengembangan Perseroan yang berkelanjutan dan pencapaian tujuan jangka panjang. Dalam penyusunannya, remunerasi mempertimbangkan standar industri sejenis, tugas, tanggung jawab, serta wewenang masing-masing anggota yang dikaitkan dengan pencapaian kinerja Perseroan, target individu, serta keseimbangan antara komponen tetap dan variabel. Usulan remunerasi Direksi diajukan oleh Dewan Komisaris berdasarkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi, untuk kemudian ditetapkan melalui persetujuan Pemegang Saham dalam RUPS. Sementara itu, remunerasi Dewan Komisaris, termasuk honorarium, tunjangan, fasilitas lain, serta santunan purna jabatan, ditetapkan langsung oleh Pemegang Saham melalui RUPS Tahunan. Penetapan ini dilakukan melalui prosedur yang adil dan transparan, dengan memperhatikan kinerja korporasi, kontribusi individu, serta kondisi pasar. The remuneration policy for members of BOC and BOD is formulated in line with applicable laws and regulations as well as the Company's Articles of Association, oriented towards sustainable development and achievement of long-term objectives. In its formulation, remuneration considers the standards of similar industry, duties, responsibilities, and authorities of every member, linked to the Company's performance, individual targets, and a balance between fixed and variable components. The proposed remuneration of BOD is submitted by BOC based on recommendations from the Nomination and Remuneration Committee, to be determined by Shareholders' approval at the GMS. Meanwhile, remuneration of BOC, including honorarium, allowances, other facilities, and post-service benefits, is determined directly by Shareholders at the Annual GMS. Both determinations are conducted with fair and transparent procedure, considering corporate performance, individual contributions, and market conditions.
b.	Kebijakan remunerasi anggota Dewan Komisaris terdiri atas struktur remunerasi yang berorientasi pada pengembangan korporasi yang berkelanjutan dan mendorong pencapaian tujuan jangka panjang. Jumlah remunerasi yang diusulkan Dewan Komisaris kepada RUPS tersebut ditetapkan dengan mempertimbangkan peran setiap anggota Dewan Komisaris dan situasi ekonomi serta kinerja korporasi. Di samping itu juga harus dipertimbangkan posisinya sebagai Komisaris Utama dan ketua serta keanggotaannya dalam komite-komite. Remuneration policy for BOC members consists of a remuneration structure oriented towards sustainable corporate development, driving the achievement of long-term objectives. The remuneration amount proposed by BOC to GMS is determined by considering the role of every BOC member, as well as economic conditions and corporate performance. Also, it should consider the position as the President Commissioner, chairmanship and membership in committees.		

No.	Prinsip/Rekomendasi Principles/Recommendations	Keterangan Description	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
c.	Untuk memastikan bahwa paket remunerasi ditentukan berdasarkan prestasi, kualifikasi, dan kompetensi Direktur dan Komisaris dengan memperhatikan kinerja operasi korporasi, kinerja individu dan kondisi pasar, Komite Nominasi dan Remunerasi memastikan bahwa terdapat prosedur yang adil dan transparan untuk menetapkan kebijakan remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris. To ensure the remuneration package is determined based on performance, qualifications, and competencies of the BOD and BOC, by considering the corporate operational performance, individual achievements, and market conditions, Nomination and Remuneration Committee ensures that there are fair and transparent procedures in determining the remuneration policy for members of BOD and BOC.		
III.	**Hubungan Kerja antara Direksi dan Dewan Komisaris** **Work Relationships between the BOD and BOC**		
1.	**Sifat Hubungan Kerja.** **Nature of Work Relationships.**		
a.	Terdapat diskusi yang terbuka antara Direksi dengan Dewan Komisaris serta di antara para anggota Direksi dan para anggota Dewan Komisaris. Namun, tetap penting menjaga kerahasiaan informasi agar tidak terjadi kebocoran informasi rahasia. There are open discussions between the BOD and BOC, as well as among members of each board. However, it remains important to maintain the confidentiality of information to prevent any leak of sensitive or confidential matters.	**Diterapkan** **Implemented**	Dewan Komisaris dan Direksi senantiasa menjalin diskusi yang terbuka melalui rapat gabungan yang difasilitasi oleh Sekretaris Perusahaan dan didokumentasikan dalam risalah rapat. Diskusi dilakukan secara konstruktif untuk mendukung efektivitas fungsi pengawasan dan pengelolaan Perseroan. Dalam setiap interaksi, Dewan Komisaris dan Direksi tetap menjaga kerahasiaan informasi perusahaan guna mencegah terjadinya kebocoran data yang bersifat strategis maupun rahasia. BOC and BOD always maintaining open discussions via joint meetings facilitated by Corporate Secretary, and all properly documented in minutes of meetings. Discussions were held constructively to support the effectiveness of the Company's supervisory and management functions. In every interaction, both the BOC and BOD safeguard the confidentiality of company information to prevent any leak of strategic or sensitive data.
b.	Sesuai dengan tugas dan perannya masing-masing, Direksi bekerja sama dengan Dewan Komisaris dalam merumuskan misi, visi, dan strategi korporasi dan secara reguler membahas pengimplementasiannya. Following their respective duties and responsibilities, the BOD collaborates with BOC in formulating the corporate mission, vision, and strategies, and regularly discusses their implementation.	**Diterapkan** **Implemented**	Direksi bersama Dewan Komisaris, sesuai dengan tugas dan perannya masing-masing, berkolaborasi dalam merumuskan visi, misi, serta strategi Perseroan. Strategi tersebut mencakup rencana jangka pendek maupun jangka panjang yang selaras dengan tujuan keberlanjutan Perseroan. Selanjutnya, Direksi dan Dewan Komisaris secara reguler membahas serta mengevaluasi implementasi strategi dan kebijakan tersebut untuk memastikan keterlaksanaannya di seluruh tingkatan organisasi. The BOD and BOC, with their respective duties and responsibilities, collaborates in formulating Company's vision, mission, and strategies. These strategies include both short-term and long-term plans align with the Company's sustainability objectives. Next, the BOD and BOC regularly discuss and evaluate the implementation of these strategies and policies to ensure effective execution at all levels of the organization.

No.	Prinsip/Rekomendasi Principles/Recommendations	Keterangan Description	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
c.	Sekretaris Korporasi memiliki peran penting dalam mendukung efektivitas hubungan kerja antara Direksi dengan Dewan Komisaris, mendorong implementasi praktik governansi korporat yang baik, termasuk komunikasi yang efektif dengan Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya.	**Diterapkan**	Perseroan telah menunjuk Bapak Arya Wibisana sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 001/SK-DIR/TPA/XI/2022 tertanggal 7 November 2022. Dalam perannya, Sekretaris Perusahaan mendukung efektivitas hubungan kerja antara Direksi dan Dewan Komisaris, mendorong penerapan praktik tata kelola perusahaan yang baik, serta memfasilitasi komunikasi yang efektif dengan Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya, termasuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.
	Corporate Secretary has an important role to support the effectiveness of work relationships between the BOD and BOC, driving the implementation of good corporate governance practices, including effective communication with the Shareholders and other stakeholders.	**Implemented**	The Company appointed Mr. Arya Wibisana as Corporate Secretary based on the Decree of the Board of Directors No. 001/SK-DIR/TPA/XI/2022 dated 7 November 2022. The Corporate Secretary supports the effectiveness of work relationships between the BOD and BOC, driving the implementation of good corporate governance practices, and facilitates effective communication with the Shareholders and other stakeholders, as well as ensuring compliance with the laws and regulations.
2.	**Akses Informasi Dewan Komisaris.** **Access of Information of the BOC.**		
a.	Direksi bertanggung jawab untuk memastikan Dewan Komisaris mendapatkan akses informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu. Dewan Komisaris sendiri memastikan bahwa ia memperoleh informasi yang memadai. Direksi menyediakan informasi kepada Dewan Komisaris secara teratur, tanpa penundaan, dan secara komprehensif tentang semua masalah yang relevan dengan korporasi. Dewan Komisaris sewaktu-waktu dapat meminta Direksi untuk memberikan informasi tambahan.	**Diterapkan**	Direksi bertanggung jawab untuk memastikan Dewan Komisaris memperoleh akses terhadap informasi yang akurat, relevan, komprehensif, dan tepat waktu guna mendukung efektivitas fungsi pengawasan. Penyampaian informasi dilakukan secara teratur melalui rapat bersama maupun mekanisme pelaporan lainnya, dengan dukungan Sekretaris Perusahaan untuk menjamin kelengkapan dokumentasi. Dewan Komisaris juga memiliki hak untuk sewaktu-waktu meminta informasi tambahan dari Direksi apabila diperlukan.
	BOD is responsible for ensuring the BOC has access to accurate, relevant, and timely information. BOC, in turn, ensures that it obtains sufficient information. BOD regularly provides comprehensive information to the BOC, without delay, on all matters relevant to the corporation. BOC may, at any time, request additional information from BOD as necessary.	**Implemented**	BOD is responsible to ensure BOD has access to accurate, relevant, comprehensive, and timely information to support the effectiveness of its supervisory function. Information is provided regularly through joint meetings and other reporting mechanisms, supported by Corporate Secretary to ensure complete documentation. BOC also has the right to request additional information from BOD at any time, if necessary.
3.	**Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris atas Dampak Struktur.** **Responsibilities of BOD and BOC on the Structural Impact.**		
a.	Dampak struktur kepemilikan terhadap korporasi. Direksi dan Dewan Komisaris mempertimbangkan tanggung jawabnya dalam konteks struktur kepemilikan saham dan hubungan antar-Pemegang Saham korporasi yang mungkin berdampak terhadap pengelolaan dan operasi korporasi.	**Diterapkan**	Setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris wajib melaporkan kepemilikan maupun perubahan kepemilikan saham Perseroan sesuai ketentuan yang berlaku. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi dan Dewan Komisaris senantiasa mempertimbangkan dampak struktur kepemilikan serta hubungan antar-Pemegang Saham terhadap pengelolaan dan operasi Perseroan. Perseroan memastikan bahwa struktur kepemilikan tidak mengurangi independensi maupun efektivitas kinerja organ perusahaan dalam menjalankan fungsi pengelolaan dan pengawasan.
	Impact of ownership structure on Corporation. BOD and BOC consider their responsibilities in the context of shareholding structure and relationships among corporate Shareholders, that may impacting the corporate management and operations.	**Implemented**	Each BOD and BOC member is required to report any ownership and any changes in ownership of Company's shares in line with applicable regulations. In carrying out their duties and responsibilities, BOD and BOC always consider impact of ownership structure and relationships among Shareholders on the Company's management and operations. The Company ensures ownership structure does not compromise the independence or effectiveness of Company's organs in performing the management and supervisory functions.

No.	Prinsip/Rekomendasi Principles/Recommendations	Keterangan Description	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
IV.	**Perilaku Etis dan Bertanggung jawab** **Ethical and Responsible Behavior**		
1.	**Pedoman Etika dan Perilaku.** **Code of Ethics and Conduct.**		
a.	Pernyataan ini dituangkan dalam Pedoman Perilaku dan Etika Usaha yang harus secara jelas mengungkapkan harapan korporasi bahwa setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris serta karyawan akan: • Bertindak untuk kepentingan terbaik korporasi; • Bertindak dengan jujur dan dengan integritas berstandar tinggi; • Bersikap independen dan bertindak berdasarkan informasi yang lengkap, dengan itikad baik, dengan uji tuntas dan kehati-hatian; • Mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku bagi korporasi dan operasinya; • Menghindari tindakan yang melanggar peraturan perundang-undangan atau tindakan yang tidak etis berdasarkan pedoman etika korporasi; • Tidak terlibat atau berpartisipasi dalam kegiatan apa pun yang akan menimbulkan benturan kepentingan dengan kepentingan terbaik korporasi atau yang akan berdampak negatif terhadap reputasi korporasi; • Tidak mengambil manfaat atas properti atau informasi yang dimiliki korporasi, kepemilikan aset lainnya atau pelanggannya untuk kepentingan pribadi atau yang menyebabkan kerugian bagi korporasi dan pelanggannya. • Tidak memanfaatkan jabatannya atau peluang yang dihasilkan oleh jabatannya untuk kepentingan pribadi; • Menghindari perbuatan meminta atau menerima dari pihak ketiga pembayaran, gratifikasi atau keuntungan lain untuk dirinya sendiri atau untuk orang lain yang menimbulkan benturan kepentingan/ memberikan keuntungan kepada pihak ketiga secara melanggar peraturan perundang-undangan; • Menghormati perbedaan pendapat dan hak-hak setiap anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan karyawan; serta • Memastikan pengungkapan yang lengkap, adil, akurat, tepat waktu, dan dapat dipahami dalam laporan dan dokumen yang disampaikan korporasi kepada regulator dan dalam komunikasi publik lainnya.	**Diterapkan**	Pernyataan mengenai etika dan perilaku korporasi dituangkan dalam Pedoman Etika dan Perilaku yang ditetapkan berdasarkan Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Teladan Prima Agro Tbk No. 03/SK-DIR-DEKOM/GCG/TPA/XI/2023 tanggal 24 November 2023. Pedoman ini menjadi acuan bagi seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan untuk senantiasa bertindak demi kepentingan terbaik Perseroan, menjunjung tinggi integritas dan kejujuran, menghindari benturan kepentingan, serta mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, pedoman ini juga menekankan larangan penyalahgunaan jabatan maupun aset perusahaan, kewajiban menjaga keterbukaan informasi yang akurat dan tepat waktu, serta penghormatan terhadap hak dan perbedaan pendapat antar individu. Seluruh insan Perseroan wajib mematuhi Pedoman Etika dan Perilaku tersebut sebagai wujud komitmen Teladan Prima Agro dalam menegakkan tata kelola perusahaan yang baik.

No.	Prinsip/Rekomendasi Principles/Recommendations	Keterangan Description	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
	The following is stated in the Code of Conduct and Business Ethics, clearly expresses the corporation's expectations that every member of the BOD, BOC, and employees will: • Acting in the best interests of the Company; • Acting honestly with highest integrity standard; • Be independent and acting based on complete information, in good faith, with due diligence and prudence; • Complying with laws and regulations applicable to the corporation and its operations; • Avoid any laws violating or unethical action, based on the corporate code of ethics; • Not engaging or participating in any activities with potential of causing conflicts of interest with the best interests of the corporation or will negatively impact the corporation's reputation; • Not benefiting from information or property owned by the corporation, other assets ownership, or its customers, for personal interests or causing loss to the corporation and its customers; • Not misusing their positions or opportunities due to their positions for personal interests; • Avoid soliciting or accepting payments, gratuities, or other benefits from third parties for themselves or others, causing conflicts of interest/benefiting a third party by violating the laws and regulations; • Respecting different opinions and rights of every member of the BOD, BOC, and employees; and • Ensuring full, fair, accurate, timely and understandable disclosure of report and document submitted by the corporation to the regulators and in other public communications.	**Implemented**	The statement regarding corporate ethics and conduct is outlined in the Code of Ethics and Conduct, established under the Joint Decree of the Board of Commissioners and Board of Directors of PT Teladan Prima Agro Tbk No. 03/SK-DIR-DEKOM/GCG/TPA/XI/2023 dated 24 November 2023. This Code serves as guidelines for all members of the BOC, BOD, and employees to consistently act in the best interests of the Company, uphold integrity and honesty, avoid conflicts of interest, as well as complying with the applicable laws and regulations. In addition, the Code emphasizes the prohibition of misuse of position or company assets, obligation to ensure an accurate and timely disclosure of information, and respect of individual rights and different opinions among individuals. All Company's personnel are required to adhere the Code of Ethics and Conduct as a realization of Teladan Prima Agro's commitment in enforcing good corporate governance.
b.	Direksi menetapkan kebijakan dan praktik anti pencucian uang dan pendanaan terorisme, anti-suap, anti-korupsi, anti-kecurangan (*anti-fraud*), keterlibatan dalam politik dengan mengacu pada standar nasional atau internasional mengenai anti pencucian uang, anti-suap, anti-korupsi, anti kecurangan, atau standar terkait lainnya.	**Diterapkan**	Perseroan telah menetapkan Pedoman Anti-Korupsi dan Anti-Penyuapan berdasarkan Keputusan Manajemen tahun 2023 sebagai wujud komitmen terhadap penerapan standar etika dan integritas tertinggi. Pedoman ini berlaku bagi seluruh Dewan Komisaris, Direksi, karyawan, serta pihak ketiga, dan mengatur kebijakan serta praktik anti-korupsi, anti-penyuapan, *anti-fraud,* anti pencucian uang dan pendanaan terorisme, serta larangan keterlibatan politik yang bertentangan dengan kepentingan Perseroan. Pedoman tersebut mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan nasional, termasuk Undang-Undang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi, Undang-Undang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang, serta standar internasional, seperti ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti-Penyuapan.

No.	Prinsip/Rekomendasi Principles/Recommendations	Keterangan Description	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
	BOD establishes policies and practices on anti-money laundering and counter-terrorism financing, anti-bribery, anti-corruption, anti-fraud, and no political involvement, by referring to national or international standards on anti-money laundering, anti-bribery, anti-corruption, anti-fraud, or any other relevant standards.	**Implemented**	The Company has established Anti-Corruption and Anti-Bribery Guidelines with a Management Decree in 2023 to show its commitment to upholding highest standards of ethics and integrity. These Guidelines apply to all members of the BOC, BOD, employees, and third parties, and regulate policies and practices on anti-corruption, anti-bribery, anti-fraud, anti-money laundering and counter-terrorism financing, and no political involvement conflicting with the Company's interests. The Guidelines refer to national laws and regulations, including the Law on Eradication of Corruption Crimes and the Law on Prevention and Eradication of Money Laundering Crimes, as well as international standards such as ISO 37001:2016 – Anti-Bribery Management Systems.
2.	**Nilai-Nilai dan Budaya Organisasi.** **Organizational Values and Culture.**		
a.	Korporasi mengartikulasikan, menumbuhkan, dan mengungkapkan budaya serta nilai-nilai korporasi.	**Diterapkan**	Perseroan mengartikulasikan budaya dan nilai-nilai perusahaan melalui nilai "TELADAN" yang menjadi pedoman perilaku bagi seluruh insan Perseroan. Nilai-nilai ini ditumbuhkan melalui sosialisasi berkelanjutan, program pelatihan, serta internalisasi dalam aktivitas operasional sehari-hari. Selain itu, Perseroan mewajibkan seluruh karyawan, Direksi, dan Dewan Komisaris untuk mematuhi Pedoman Etika dan Perilaku, yang diperkuat dengan penandatanganan dokumen kepatuhan, seperti Pakta Integritas dan Pernyataan Benturan Kepentingan, sebagai wujud nyata implementasi budaya kerja berintegritas.
	The Corporation articulates, nurtures, and discloses corporate culture and values.	**Implemented**	The Company articulates its corporate culture and values through "TELADAN" principles, to guide the conduct for all personnel. These values are nurtured via continuous dissemination, training programs, and ingrained into daily operational activities. Also, the Company requires all employees, members of the BOD, and BOC to adhere the Code of Ethics and Conduct, strengthened by the signing of compliance documents, such as the Integrity Pact and Conflicts of Interest Declaration, as an implementation of a work culture of integrity.
3.	**Penegakan dan Komunikasi Pedoman Etika, Nilai-Nilai, dan Budaya.** **Enforcement and Communication of the Code of Ethics, Values, and Culture.**		
a.	Pedoman perilaku dan Kode Etik korporasi dikomunikasikan secara efektif kepada Direksi, Dewan Komisaris, serta seluruh karyawan, diintegrasikan ke dalam strategi dan operasi korporasi termasuk sistem manajemen risiko dan struktur remunerasi, serta ditegakkan.	**Diterapkan**	Pedoman Etika dan Perilaku Perseroan dikomunikasikan secara efektif kepada Direksi, Dewan Komisaris, dan seluruh karyawan melalui sosialisasi rutin, publikasi pada situs web resmi, serta pengungkapan dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan. Seluruh insan Perseroan juga diwajibkan menandatangani dokumen kepatuhan seperti Pakta Integritas dan Pernyataan Benturan Kepentingan sebagai bentuk komitmen penerapan etika bisnis. Pedoman ini diintegrasikan ke dalam strategi dan operasi Perseroan, termasuk dalam sistem manajemen risiko dan struktur remunerasi, serta ditegakkan secara konsisten guna memastikan kepatuhan dan terciptanya budaya kerja yang beretika.
	The Company's Code of Conduct and Ethics is effectively communicated to the BOD, BOC, and all employees, as well as integrated into the corporate strategy and operations, including in the risk management system and remuneration structure, and is duly enforced.	**Implemented**	The Company's Code of Ethics and Conduct is effectively communicated to the BOD, BOC, and all employees via regular dissemination, publication on official website, and disclosure in the Annual Report and Sustainability Report. All personnel are also required to sign compliance documents such as the Integrity Pact and Conflicts of Interest Declaration as a commitment to upholding business ethics. The Code is integrated into Company's strategy and operations, including in the risk management system and remuneration structure, and is consistently enforced to ensure compliance and realization of ethical work culture.

No.	Prinsip/Rekomendasi Principles/Recommendations	Keterangan Description	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
V.	**Manajemen Risiko, Pengendalian Internal, dan Kepatuhan** **Risk Management, Internal Control, and Compliance**		
1.	**Pengendalian Internal dan Kepatuhan.** **Internal Control and Compliance.**		
a.	Direksi melakukan reviu secara berkala atas ketepatan desain dan efektivitas operasional sistem governansi, pengelolaan risiko, pengendalian internal dan kepatuhan korporasi dan melaporkan pelaksanaan dan hasil reviu kepada para Pemegang Saham melalui Laporan Tahunan Korporasi. The BOD conducts regular reviews on the adequacy of the design and operational effectiveness of the corporate's governance, risk management, internal control, and compliance systems, and reports its implementation and results to the Shareholders through the Corporate's Annual Report.	**Diterapkan** **Implemented**	Direksi secara berkala melakukan reviu atas ketepatan desain dan efektivitas operasional sistem tata kelola perusahaan, pengelolaan risiko, pengendalian internal, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan. Pelaksanaan dan hasil reviu tersebut disampaikan kepada Pemegang Saham melalui Laporan Tahunan Perseroan, sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas dalam penerapan prinsip tata kelola yang baik. The BOD periodically reviews the adequacy of the design and operational effectiveness of the company's corporate governance, risk management, internal control, and compliance systems against the prevailing laws and regulations. Its implementation and results are reported to the Shareholders through Company's Annual Report to show transparency and accountability in implementing good corporate governance principles.
2.	**Manajemen Risiko.** **Risk Management.**		
a.	Strategi dan risiko merupakan satu kesatuan, diungkapkan secara transparan, masuk ke dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris, serta dalam diskusi di rapat Dewan Komisaris dan Direksi. Strategies and risks are integral, disclosed in a transparent manner, embedded in the execution of the duties and responsibilities of the BOD and BOC, and in discussions during joint meetings between the BOC and BOD.	**Diterapkan** **Implemented**	Direksi secara rutin melakukan evaluasi atas penerapan sistem manajemen risiko dengan memastikan bahwa strategi dan risiko merupakan satu kesatuan yang tercermin dalam pelaksanaan tugas, tanggung jawab, serta diskusi pada rapat Direksi dan Dewan Komisaris. Proses pengelolaan risiko dijalankan secara transparan, fokus, dan independen dengan dukungan Departemen *Corporate Risk & Compliance* yang berperan sebagai *risk officer* dalam memantau, menganalisis, dan mendampingi pengelolaan risiko di seluruh unit Perseroan. Dalam pelaksanaannya, Dewan Komisaris turut melakukan pengawasan dengan dibantu oleh Komite Manajemen Risiko, GCG, dan Investasi, yang menciptakan mekanisme pemantauan risiko yang transparan, obyektif, dan independen. The BOD periodically reviews the implementation of the risk management system by ensuring that strategy and risk are integrated, reflected in the execution of duties, responsibilities, and discussions during the meetings of the BOD and BOC. The risk management process is done transparently, focus and independent, supported by the Corporate Risk & Compliance Department acting as the risk officer to monitor, analyze, and assist with the risk management across all Company's units. In practice, the BOC also conducts monitoring, supported by the Risk Management, GCG, and Investment Committee, who created a transparent, objective, and independent risk monitoring mechanisms.
b.	Komite Pemantau Manajemen Risiko membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dengan menciptakan mekanisme yang transparan, fokus, dan independen dalam pengawasan manajemen risiko korporasi. Risk Management Monitoring Committee supports the implementation of duties of the BOC duties by creating a transparent, focused, and independent mechanism in the monitoring of risk management of the corporation.		
3.	**Integrasi Governansi, Manajemen Risiko, dan Kepatuhan.** **Integration of Governance, Risk Management, and Compliance.**		
a.	Direksi membangun sistem governansi, manajemen risiko, dan kepatuhan (GRC) yang terintegrasi, dengan menangani berbagai ketidakpastian secara terpadu dan dengan integritas yang tinggi, untuk meyakinkan bahwa korporasi dapat mencapai tujuannya.	**Diterapkan**	Direksi Perseroan telah membangun sistem tata kelola, manajemen risiko, dan kepatuhan yang terintegrasi dengan mengacu pada standar internasional ISO 31000:2018. Penerapan manajemen risiko dilaksanakan melalui kerangka kerja yang sistematis, melibatkan seluruh unit usaha (divisi, departemen, *estate, mill*, hingga proyek) dalam proses identifikasi, analisis, mitigasi, dan penyusunan profil risiko. Direksi berperan sebagai *risk owner* utama untuk risiko strategis, sementara Departemen *Corporate Risk & Compliance* bertindak sebagai *risk officer* yang mengawasi dan memberikan pendampingan. Pendekatan *Three Lines of Defense* (3LD) semakin memperkuat integrasi antara manajemen risiko, pengendalian internal, dan kepatuhan, sehingga mampu meningkatkan resiliensi dan efektivitas tata kelola Perseroan.

No.	Prinsip/Rekomendasi Principles/Recommendations	Keterangan Description	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
	The BOD establishes an integrated governance, risk management, and compliance (GRC) system, tackling various uncertainties comprehensively and with high integrity, to ensure that the corporation can achieve its objectives.	**Implemented**	The Company's BOD has established an integrated governance, risk management, and compliance system based on ISO 31000:2018 international standard. Risk management is implemented with systematic framework involving all business units (division, department, estates, mills, and projects) in the risk identification, analysis, mitigation, and risk profiling processes. The BOD serves as primary risk owner for strategic risks, while the Corporate Risk & Compliance Department acts as a risk officer overseeing and giving guidance. The Three Lines of Defense (3LD) approach further strengthens integration of risk management, internal control, and compliance, thereby boosting Company's resilience and governance effectiveness.
b.	Direksi memastikan bahwa bagian yang membawahi fungsi kepatuhan tidak merangkap melaksanakan fungsi yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan.	**Diterapkan**	Fungsi kepatuhan Perseroan dijalankan oleh Departemen *Corporate Risk & Compliance*, yang berperan mengembangkan, mengawasi, dan memantau implementasi manajemen risiko serta kepatuhan di seluruh unit usaha. Unit ini bersifat independen dari fungsi operasional sehari-hari, sehingga tidak terjadi rangkap fungsi yang berpotensi menimbulkan konflik kepentingan. Dengan demikian, mekanisme pengawasan risiko dan kepatuhan dapat dijalankan secara obyektif dan akuntabel sesuai prinsip tata kelola perusahaan yang baik.
	The BOD ensures the organ overseeing compliance function not concurrently perform functions that may potentially lead to conflicts of interest.	**Implemented**	The Company's compliance function is carried out by the Corporate Risk & Compliance Department, responsible for developing, supervising, and monitoring implementation of risk management and compliance on all business units. This unit operates independently from day-to-day operational functions, thus preventing any overlapping roles that may potentially lead to conflicts of interest. Accordingly, risk and compliance monitoring mechanisms can be done objectively and accountably in line with good corporate governance principles.
4.	**Audit Internal.** **Internal Audit.**		
a.	Dewan Komisaris, melalui Komite Audit, memantau dan memastikan bahwa fungsi audit internal membantu korporasi untuk mencapai tujuannya dengan membawa pendekatan yang objektif dan disiplin untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal, dan governansi korporat.	**Diterapkan**	Dewan Komisaris, melalui Komite Audit, memantau dan memastikan bahwa fungsi Unit Audit Internal berperan dalam mendukung pencapaian tujuan Perseroan dengan pendekatan yang objektif dan disiplin. Unit Audit Internal menjalankan tugas untuk mengevaluasi serta meningkatkan efektivitas manajemen risiko, sistem pengendalian internal, dan penerapan tata kelola perusahaan. Informasi lebih lengkap mengenai peran dan aktivitas Unit Audit Internal diungkapkan pada bagian khusus Unit Audit Internal dalam Laporan Tahunan ini.
	The BOC, through Audit Committee, monitors and ensures that the internal audit function assists the corporation in achieving its objectives with objective and disciplined approach to evaluate and improve the effectiveness of risk management, internal controls, and corporate governance.	**Implemented**	The BOC, through Audit Committee, monitors and ensures that the Internal Audit Unit supports the achievement of Company's objectives with an objective and disciplined approach. The Internal Audit Unit is tasked with evaluating and improving the effectiveness of risk management, internal control system, and corporate governance implementation. More detailed information on the roles and activities of Internal Audit Unit is disclosed in dedicated Internal Audit Unit section in this Annual Report.

No.	Prinsip/Rekomendasi Principles/Recommendations	Keterangan Description	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
VI.	**Pengungkapan dan Transparansi** **Disclosure and Transparency**		
1.	**Kebijakan Pengungkapan.** **Disclosure Policy.**		
a.	Korporasi memiliki kebijakan dan prosedur pengungkapan dan transparansi yang memastikan pengungkapan informasi material dan menjaga informasi sensitif serta rahasia korporasi.	**Diterapkan**	Perseroan telah memiliki Pedoman Komunikasi Pemegang Saham atau Investor yang mengatur kebijakan pengungkapan informasi sesuai peraturan OJK dan Bursa Efek Indonesia. Informasi material wajib disampaikan kepada OJK, Bursa Efek Indonesia, dan masyarakat secara tepat waktu, paling lambat 2 hari kerja setelah peristiwa yang relevan terjadi. Pedoman ini juga menegaskan komitmen untuk menghindari *selective disclosure* serta menjaga kerahasiaan informasi sensitif dan data pribadi investor. Penyampaian informasi dilakukan melalui berbagai media resmi, termasuk RUPS, Laporan Tahunan, Laporan Keuangan, *Public Expose*, situs web resmi, *newsletter investor*, hingga siaran pers, dengan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan kesetaraan.
	Corporation has disclosure and transparency policies and procedures to ensure the disclosure of material information while safeguarding sensitive and confidential corporate information.	**Implemented**	The Company already has the Shareholder or Investor Communication Guidelines, governing disclosure policy in line with OJK and Indonesia Stock Exchange regulations. Material information must be disclosed to the OJK, Indonesia Stock Exchange, and the public in a timely manner, no later than 2 working days following a relevant event. The Guidelines also affirm Company's commitment to preventing selective disclosure while safeguarding sensitive information and investor's personal data. Information dissemination is done through various official channels, including the GMS, Annual Reports, Financial Statements, Public Exposes, official website, investor newsletters, and press releases, upholding the principles of transparency, accountability, and equality.
b.	Hak Pemegang Saham untuk memperoleh secara teratur dan tepat waktu informasi material yang relevan tentang korporasi harus dipenuhi.	**Diterapkan**	Hak Pemegang Saham dipenuhi melalui berbagai saluran komunikasi yang difasilitasi Perseroan. Pemegang Saham mendapatkan informasi secara reguler dan tepat waktu melalui Laporan Tahunan, Laporan Keuangan, *Public Expose*, kegiatan bursa seperti *Investor Summit*, hingga situs web resmi perusahaan yang menyediakan akses publik minimal selama 5 tahun sejak publikasi. Selain itu, Perseroan juga menyediakan akses *e-mail investor relations* serta pertemuan analis sebagai bentuk transparansi dan komunikasi 2 arah. Seluruh mekanisme ini memastikan Pemegang Saham dapat memperoleh informasi material yang relevan secara tepat waktu dan setara.
	Shareholders' rights to receive material and relevant information about the corporation on a regular and timely basis must be fulfilled.	**Implemented**	Shareholders' rights are fulfilled through various communication channels facilitated by the Company. Shareholders receive regular and timely information through the Annual Report, Financial Statements, Public Exposes, stock exchange events such as the Investor Summit, and the Company's official website, providing public access to information for a minimum of 5 years from the date of publication. In addition, the Company offers access to investor relations email and analyst meetings as a form of transparency and 2-way communication. All of these mechanisms ensure that Shareholders are able to obtain material and relevant information in a timely and equitable manner.

No.	Prinsip/Rekomendasi Principles/Recommendations	Keterangan Description	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
2.	**Laporan Keuangan dan Keberlanjutan.** **Financial Statements and Sustainability Report.**		
a.	Korporasi mengungkapkan sistem dan prosedur untuk memastikan bahwa Laporan Keuangan Interim yang tidak diaudit atau direviu oleh Auditor Eksternal secara material adalah akurat, lengkap, dan memberikan investor informasi yang tepat untuk membuat keputusan investasi yang tepat. Corporation discloses systems and procedures to ensure the Interim Financial Statements, unaudited or not reviewed by External Auditor, are materially accurate, complete, and provide investors with correct information to make well-informed investment decisions.	**Diterapkan** **Implemented**	Perseroan memiliki sistem dan prosedur pengendalian internal untuk memastikan bahwa Laporan Keuangan Interim, meskipun belum diaudit atau direviu oleh Auditor Eksternal, tetap disusun secara akurat, lengkap, dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Laporan ini ditelaah oleh Direktur Keuangan, Akuntansi, dan Pajak serta disetujui oleh Direktur Utama sebelum dipublikasikan, sehingga tetap dapat memberikan informasi yang relevan dan andal bagi investor dalam mengambil keputusan investasi. The Company has internal control systems and procedures to ensure the Interim Financial Statements, although unaudited or not reviewed by External Auditor, are prepared accurately, complete, and in line with applicable accounting standards. These statements are reviewed by the Director of Finance, Accounting, and Tax, and approved by President Director prior to publication, thus it still provides relevant and reliable information for investors to make well-informed investment decision.
b.	Komite Audit memastikan kualitas audit Laporan Keuangan yang dilaksanakan oleh Auditor Eksternal. Kegiatan ini termasuk merekomendasikan penunjukan, penunjukan kembali dan, jika perlu, pemberhentian dan remunerasi Auditor Eksternal. The Audit Committee ensures the quality of financial statements audit conducted by External Auditor. It includes providing recommendations on the appointment, reappointment, and, if necessary, dismissal and remuneration of External Auditor.	**Diterapkan** **Implemented**	Komite Audit berperan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penunjukan, perpanjangan masa tugas, remunerasi, maupun pemberhentian Auditor Eksternal jika diperlukan. Selain itu, Komite Audit memastikan kualitas audit atas Laporan Keuangan melalui pembahasan rencana audit, prosedur yang diterapkan, serta tindak lanjut atas temuan audit yang disampaikan Auditor Eksternal. The Audit Committee is responsible for providing recommendations to the BOC regarding the appointment, extension of service, remuneration, and when necessary, dismissal of External Auditor. The Audit Committee also ensures the quality of financial statements audit by reviewing the audit plan, procedures implemented, and follow-up actions on the audit findings submitted by External Auditor.
c.	Laporan Keberlanjutan harus disiapkan dan diungkapkan dengan akurat dan disusun sesuai kerangka pelaporan keberlanjutan nasional atau internasional. The Sustainability Report must be prepared and disclosed accurately, and compiled in line with nationally or internationally sustainability reporting frameworks.	**Diterapkan** **Implemented**	Laporan Keberlanjutan disusun secara akurat dan dapat dipertanggungjawabkan dengan mengacu pada standar nasional dan internasional, yaitu Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Keuangan Berkelanjutan serta kerangka *Global Reporting Initiative* (GRI). The Sustainability Report is prepared accurately and responsibly, by referring to national and international standards, namely Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on Sustainable Finance and Global Reporting Initiative (GRI) framework.
d.	Korporasi menerbitkan Laporan Tahunan secara terintegrasi yang menempatkan kinerja historis ke dalam konteks dan menggambarkan risiko, peluang, dan prospek korporasi di masa depan, sehingga membantu Pemegang Saham dan pemangku kepentingan memahami tujuan strategis korporasi dan kemajuannya dalam menciptakan nilai yang berkelanjutan. Corporation publishes an integrated Annual Report putting historical performance into context and outlines the corporate's risks, opportunities, and future prospects, and assists Shareholders and stakeholders in understanding corporate's strategic objectives and its progress in creating sustainable value.	**Diterapkan** **Implemented**	Perseroan menerbitkan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan yang saling melengkapi dalam menyajikan informasi kepada Pemegang Saham dan pemangku kepentingan. Melalui kedua laporan ini, Perseroan menggambarkan kinerja keuangan historis, risiko, peluang, serta prospek usaha di masa depan, sekaligus menguraikan langkah-langkah penciptaan nilai berkelanjutan. Penyajian tersebut membantu Pemegang Saham dan pemangku kepentingan memahami tujuan strategis Perseroan serta kemajuan yang dicapai dalam mewujudkan keberlanjutan usaha. The Company publishes Annual Report and Sustainability Report, that supplement each other in providing information to Shareholders and stakeholders. Through these reports, the Company presents historical financial performance, risks, opportunities, and future business prospects, while also outlining measures for creating sustainable value. This presentation assists Shareholders and stakeholders in understanding the Company's strategic objectives and progress achieved in achieving business sustainability.

No.	Prinsip/Rekomendasi Principles/Recommendations	Keterangan Description	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
e.	Laporan Tahunan perusahaan terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali.	**Diterapkan**	Perseroan telah mengungkapkan pemilik manfaat akhir Perseroan, termasuk Pemegang Saham Utama dan Pengendali, serta pemilik saham kurang dari 5% pada bagian Pemegang Saham Utama dan Pengendali dalam Laporan Tahunan ini.
	Annual report of the publicly listed company discloses the ultimate beneficiary of ownership of its shares of at least 5% as well as to disclosure on the ultimate beneficiary of shares ownership of the publicly listed company via Major and Controlling Shareholders.	**Implemented**	The Company has disclosed its ultimate beneficial owners, including Principal Shareholders and Controllers, as well as shareholders holding less than 5%, under the Principal Shareholders and Controllers section of this Annual Report.
3.	**Diseminasi Informasi.** **Information Dissemination.**		
a.	Saluran penyebaran informasi harus menyediakan akses yang setara, tepat waktu, dan relatif murah untuk informasi yang relevan bagi pengguna.	**Diterapkan**	Perseroan menyediakan akses informasi yang setara, tepat waktu, dan efisien bagi seluruh pemangku kepentingan melalui berbagai kanal komunikasi resmi. Informasi material dan relevan disampaikan melalui situs web perusahaan, keterbukaan informasi Bursa Efek Indonesia, laporan berkala, serta kegiatan *Public Expose*, sehingga memastikan keterjangkauan dan transparansi bagi seluruh pengguna informasi.
	Information dissemination channels must provide equal, timely, and cost-effective access to relevant information for users.	**Implemented**	The Company provides equal, timely, and efficient access to information for all stakeholders through various official communication channels. Material and relevant information is disseminated via the Company's website, Indonesia Stock Exchange disclosure, periodic reports, and Public Expose events, thus ensuring accessibility and transparency for all information users.
b.	Korporasi memastikan bahwa pernyataan tahunan terhadap penerapan Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia, termasuk penjelasan atas penerapan atas masing-masing Rekomendasi dan Panduan tersedia di situs web selama jangka waktu minimal 5 tahun.	**Penjelasan**	Pernyataan tahunan terhadap penerapan Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) 2021 untuk pertama kalinya dimuat dalam Laporan Tahunan 2025. Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan kualitas penerapan setiap rekomendasi PUGKI di tahun-tahun berikutnya serta memastikan bahwa pernyataan tahunan beserta penjelasan atas penerapan masing-masing rekomendasi tersedia di situs web Perseroan untuk jangka waktu minimal 5 tahun, sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
	Corporation ensures the annual statement on the implementation of the Indonesian Corporate Governance Guidelines, including explanation on the implementation of each Recommendation and Guideline, is available on the website for a minimum period of 5 years.	**Explanations**	The annual statement on the implementation of the 2021 Indonesian Corporate Governance Guidelines (PUGKI) is published for the first time in the 2025 Annual Report. The Company is committed to continuously improving the implementation quality for each PUGKI recommendation in the coming years and ensuring the annual statement, along with detailed explanations of the implementation of each recommendation, is available on the Company's website for a minimum period of 5 years, in line with applicable regulations.

No.	Prinsip/Rekomendasi Principles/Recommendations	Keterangan Description	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
c.	Untuk korporasi yang terdaftar di pasar modal di yurisdiksi selain yurisdiksi asal, peraturan perundang-undangan atas governansi korporat yang berlaku harus diungkapkan dengan jelas. Dalam hal *cross-listing*, kriteria dan prosedur *cross-listing*, kriteria dan prosedur untuk mengakui persyaratan *listing* untuk *listing* utama harus transparan dan didokumentasikan. Corporations listed on capital markets outside their home jurisdiction, must clearly disclosed applicable corporate governance laws and regulations. In the case of cross-listing, the criteria and procedures for cross-listing, criteria and procedures to recognize listing requirements of the primary listing, must be transparent and well-documented.	***Not Applicable*** **Not Applicable**	Hingga akhir tahun buku 2025, Perseroan hanya mencatatkan dan memperdagangkan saham di Bursa Efek Indonesia, sehingga ketentuan mengenai *cross-listing* di yurisdiksi lain tidak berlaku bagi Perseroan. As of end of 2025 fiscal year, the Company only listed and trades its shares on Indonesia Stock Exchange, therefore, provisions regarding cross-listing in other jurisdictions do not apply to the Company.
VII.	**Perlindungan terhadap Hak-Hak Pemegang Saham** **Protection of Shareholders' Rights**		
1.	**Hak Pemegang Saham.** **Shareholders' Rights.**		
a.	Korporasi memiliki suatu kebijakan komunikasi yang memfasilitasi dan mendorong partisipasi Pemegang Saham atau investor. Corporation has a communication policy to facilitate and encourage the participation of Shareholders and investors.	**Diterapkan**	Perseroan telah memiliki Pedoman Komunikasi Pemegang Saham atau Investor yang memastikan keterbukaan informasi serta mendorong partisipasi Pemegang Saham dan investor melalui berbagai media, termasuk RUPS, Laporan Tahunan, Laporan Keuangan, *Public Expose*, keterbukaan informasi Bursa Efek Indonesia, situs web resmi, dan *e-mail investor relations*. Sebagai entitas induk, kebijakan tata kelola yang ditetapkan, seperti Pedoman Etika dan Perilaku, manajemen risiko, dan pedoman komunikasi, berlaku pula bagi seluruh Entitas Anak guna memastikan konsistensi standar GCG dalam grup usaha. Selain itu, Perseroan juga memiliki aturan dan prosedur sesuai ketentuan OJK, Bursa Efek Indonesia, serta perundang-undangan yang berlaku untuk mengatur akuisisi, pengambilalihan, maupun transaksi luar biasa seperti merger dan penjualan aset signifikan, sehingga seluruh transaksi dijalankan secara transparan, wajar, dan melindungi hak-hak Pemegang Saham sesuai kelasnya. The Company already has Shareholder and Investor Communication Guidelines that ensure transparency of information and encourage shareholder and investor participation through various channels, including the GMS, Annual Report, Financial Statements, Public Expose, Indonesia Stock Exchange disclosures, official website, and investor relations email. As a parent entity, the governance policies established, such as the Code of Ethics and Conduct, risk management, and communication guidelines, also apply to all Subsidiaries to ensure consistency in GCG standards in the business group. In addition, the Company also has rules and procedures aligned with regulations from OJK, Indonesia Stock Exchange, and applicable laws to regulate acquisitions, takeovers, and extraordinary transactions such as mergers and sale of significant asset, to ensure that all transactions are conducted transparently, fairly, and protect the rights of Shareholders according to their respective classes.
b.	Korporasi yang merupakan entitas induk memastikan bahwa kebijakan governansi korporatnya berlaku bagi Entitas Anak dan entitas sepengendali yang di dalamnya investasi korporasi adalah signifikan. Corporation as a parent entity, ensures its corporate governance policies are applied to its Subsidiaries and affiliated entities with significant corporate investments.	**Implemented**	
c.	Korporasi memiliki aturan dan prosedur yang mengatur akuisisi, pengambilalihan, dan transaksi luar biasa, seperti merger dan penjualan aset korporasi yang substansial untuk memastikan transaksi terjadi secara transparan dan dalam kondisi yang wajar dan melindungi hak-hak semua Pemegang Saham sesuai dengan kelasnya. Corporation has rules and procedures governing acquisitions, takeovers, and extraordinary transactions, such as mergers and sale of substantial corporate assets to ensure that these transactions are conducted transparently, under fair conditions, and protect the rights of all Shareholders according to their respective classes.		

No.	Prinsip/Rekomendasi Principles/Recommendations	Keterangan Description	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
2.	**Perlakuan Adil terhadap Pemegang Saham.** **Fair Treatment of Shareholders.**		
a.	Korporasi memiliki aturan dan prosedur yang memastikan: • Semua Pemegang Saham dari seri yang sama dalam satu kelas saham harus diperlakukan setara; serta • Pengungkapan aturan dan prosedur tersebut serta pengungkapan struktur modal dan pengaturan yang memungkinkan Pemegang Saham tertentu memeroleh pengaruh atau kendali yang tidak proporsional dengan kepemilikan sahamnya. Corporation has rules and procedures to ensure: • All Shareholders of same series in a share class are treated equally; and • Disclosure of the rules and procedures, as well as disclosure of capital structure and arrangements granting certain Shareholders to gain leverage or control not proportional to their share ownership.	***Not Applicable*** **Not Applicable**	Perseroan hanya menerbitkan satu seri saham dalam satu kelas, sehingga seluruh Pemegang Saham diperlakukan setara. Dengan demikian, tidak terdapat struktur modal maupun pengaturan yang memberikan pengaruh atau kendali yang tidak proporsional terhadap kepemilikan saham. The Company only issues one series of shares in a class, thus ensuring all Shareholders are treated equally. Accordingly, there is no capital structure or arrangement granting shareholder any influence or control not proportional to their share ownership.
b.	Korporasi memiliki aturan dan prosedur yang memastikan transaksi pihak berelasi disetujui dan dilaksanakan sedemikian rupa yang dapat meyakinkan bahwa benturan kepentingan telah dikelola dengan tepat, dan melindungi kepentingan korporasi dan Pemegang Saham. Corporation has rules and procedures to ensure the related party transactions are approved and executed in a manner to convince that conflicts of interest have been properly managed and protects the interests of the Company and Shareholders.	**Diterapkan** **Implemented**	Transaksi dengan pihak berelasi dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan terlebih dahulu dipaparkan dalam rapat Direksi untuk memperoleh persetujuan. Selanjutnya, apabila diperlukan transaksi tersebut akan dikomunikasikan kepada publik melalui mekanisme Keterbukaan Informasi kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia atau mekanisme lain sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan terkait, sehingga memastikan transparansi serta pengelolaan benturan kepentingan secara tepat. memastikan transparansi serta pengelolaan benturan kepentingan secara tepat. Dengan penerapan ini, kepentingan Perseroan maupun Pemegang Saham tetap terlindungi secara optimal. Related party transactions are executed in line with applicable laws and regulations and are first presented to the BOD for approval. Furthermore, if required, such transaction will be disclosed to the public through the Information Disclosure mechanism to the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange, or through other mechanisms in accordance with the prevailing laws and regulations, thereby ensuring transparency and the proper management of conflicts of interest. By doing so, interests of the Company and its Shareholders are optimally protected.
c.	Korporasi memiliki dan mengungkapkan kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. Korporasi memiliki aturan yang jelas mengenai perdagangan apa pun dalam saham korporasi yang dilakukan oleh Direktur, Komisaris, dan orang dalam untuk memastikan bahwa siapa pun tidak boleh mendapatkan keuntungan secara langsung atau tidak langsung dari informasi yang tidak/belum tersedia di pasar.	**Diterapkan**	Teladan Prima Agro telah memiliki Pedoman *Insider Trading* yang mengatur larangan bagi seluruh organ perusahaan, termasuk Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan, untuk melakukan transaksi efek dengan memanfaatkan informasi orang dalam. Pedoman ini berlandaskan pada Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, Undang-Undang No. 5 Tahun 1999, serta POJK No. 78/POJK.04/2017, dan menegaskan bahwa setiap orang dalam wajib menjaga kerahasiaan informasi serta dilarang mempergunakan informasi yang belum dipublikasikan secara resmi untuk keuntungan pribadi. Perseroan juga menetapkan *blackout period* sebelum keterbukaan laporan keuangan dan aksi korporasi tertentu, guna meminimalisir risiko *insider trading*. Pelanggaran terhadap pedoman ini dikenakan sanksi disiplin hingga pemecatan, serta dapat dikenai pidana sesuai ketentuan perundang-undangan. Dengan penerapan pedoman tersebut, Perseroan memastikan perlindungan kepentingan perusahaan dan pemegang saham, serta menegakkan praktik pasar modal yang adil dan transparan.

No.	Prinsip/Rekomendasi Principles/Recommendations	Keterangan Description	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
	Corporation has and discloses policies to prevent insider trading. Corporation has clear rules for any trading of corporation shares by the BOD, BOC, and insiders to ensure that nobody gains direct or indirect advantage from information that is not yet publicly available/not available in the market.	**Implemented**	Teladan Prima Agro has an Insider Trading Policy that prohibits all company organs, including the BOC, BOD, and employees, from conducting securities transactions based on insider information. This policy is based in Law No. 8 of 1995 on the Capital Market, Law No. 5 of 1999, and POJK No. 78/POJK.04/2017, and emphasizes that every insider is obliged to maintain the confidentiality of information and prohibits the use of unpublished information for personal gain. The Company also enforces blackout period prior to disclosure of financial statements and certain corporate actions to minimize the risk of insider trading. Violation of this policy may result in disciplinary sanctions up to termination of employment, as well as criminal penalties in line with applicable laws and regulations. With the implementation of this policy, the Company ensures the protection of corporate and shareholder interests and upholds fair and transparent capital market practices.
3.	**Rapat Umum Pemegang Saham.** **General Meeting of Shareholders.**		
a.	Korporasi melakukan panggilan RUPS dengan agenda dan materi RUPS selengkap dan sedini mungkin (paling lambat 28 hari sebelum RUPS) untuk memberikan waktu dan materi yang cukup bagi Pemegang Saham untuk mempelajari dengan baik agenda rapat. Undangan rapat dan seluruh informasi RUPS diungkapkan melalui sarana elektronik seperti melalui situs web korporasi.	**Diterapkan**	Perseroan melaksanakan pemanggilan RUPS dengan agenda dan materi rapat yang dipublikasikan secara lengkap pada saat pemanggilan, paling lambat 21 hari sebelum RUPS sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Pemanggilan dilakukan melalui situs web Perseroan, Bursa Efek Indonesia, dan Kustodian Sentral Efek Indonesia, sehingga Pemegang Saham memperoleh waktu yang cukup untuk mempelajari agenda rapat dan mengambil keputusan secara tepat.
	Corporation convenes the GMS with the agenda and GMS materials provided as fully and as early as possible (no later than 28 days prior to the GMS) to allow Shareholders adequate time to thoroughly review the agenda. Invitation and all related GMS information are disclosed via electronic means, such as the Company's official website.	**Implemented**	The Company convenes the GMS with complete agenda and meeting materials published at the time of the call, no later than 21 days prior to the GMS, in line with applicable laws and regulations. The call is made through the Company, Indonesia Stock Exchange, and Indonesia Central Securities Depository's websites, allowing shareholders sufficient time to review the agenda and make informed decisions.
b.	Korporasi memiliki dan mengungkapkan aturan dan prosedur yang memfasilitasi Pemegang Saham dalam berpartisipasi dan memberikan suara secara efektif di RUPS.	**Diterapkan**	Mekanisme pengambilan keputusan dan pemungutan suara di RUPS diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan juga memfasilitasi partisipasi dan pemberian suara Pemegang Saham secara efektif, baik secara langsung maupun melalui platform elektronik eASY.KSEI, sehingga seluruh Pemegang Saham dapat menggunakan hak suaranya secara transparan, setara, dan sesuai dengan agenda rapat.
	Corporation has and discloses rules and procedures facilitating shareholders' to effectively participate and cast their votes at the GMS.	**Implemented**	Decision-making and voting mechanisms at the GMS are governed by the Company's Articles of Association in line with applicable laws and regulations. The Company also facilitates effective Shareholder participation and voting, both in person or via electronic platform eASY.KSEI, allowing all shareholders to exercise their votes transparently, equally, and in line with meeting agenda.
c.	Pemegang Saham berpartisipasi efektif dalam menetapkan penunjukan anggota Direksi dan Dewan Komisaris.	**Diterapkan**	Pemegang Saham berpartisipasi efektif dalam proses penetapan penunjukan anggota Direksi dan Dewan Komisaris melalui keputusan yang diambil dalam RUPS. Proses pencalonan dilakukan berdasarkan rekomendasi Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan masukan dari Komite Nominasi dan Remunerasi, sehingga keputusan yang ditetapkan tetap transparan, obyektif, dan sejalan dengan kepentingan terbaik Pemegang Saham dan Perseroan.

No.	Prinsip/Rekomendasi Principles/Recommendations	Keterangan Description	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
	Shareholders actively participate in the appointment of members of the BOD and BOC.	**Implemented**	Shareholders actively participate in the appointment of members of the BOD and BOC through resolutions taken in GMS. The nomination process is done based on BOC's recommendation by considering inputs from the Nomination and Remuneration Committee, enabling the resolutions made to remain transparent, objective, and align with the best interests of Shareholders and the Company.
d.	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan.	**Diterapkan**	RUPS Tahunan tanggal 24 April 2025 dihadiri oleh Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan, baik secara langsung atau virtual.
	All members of the BOD and BOC attend the Annual GMS.	**Implemented**	The Annual GMS on 24 April 2025 was attended by the Board of Commissioners and members of the Board of Directors of the Company, either in person or virtually.
e.	Korporasi memastikan transparansi dan akuntabilitas Auditor Eksternal di RUPS.	**Diterapkan**	Dasar penunjukan kantor akuntan publik dan akuntan publik yang mengaudit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2025 telah disampaikan dan memperoleh persetujuan dalam RUPS pada 24 April 2025, sebagai bentuk komitmen Perseroan dalam memastikan transparansi dan akuntabilitas Auditor Eksternal.
	Corporation ensures transparency and accountability of the External Auditor at the GMS.	**Implemented**	The basis for appointment of the public accounting firm and public accountant to audit the Company's Financial Statements for the 2025 financial year was presented and obtained approval at the GMS on 24 April 2025, as part of the Company's commitment to ensure transparency and accountability of the External Auditor.
f.	Penyampaian hasil pemungutan suara dan ringkasan risalah RUPS secara lengkap diumumkan ke publik pada hari kerja berikutnya.	**Diterapkan**	Perseroan menyampaikan hasil pemungutan suara dan ringkasan risalah RUPS secara lengkap kepada publik melalui situs web Perseroan dan Bursa Efek Indonesia pada hari kerja berikutnya, guna memastikan transparansi dan keterbukaan informasi bagi seluruh Pemegang Saham dan pemangku kepentingan.
	The voting results and a complete summary of the GMS minutes are publicly disclosed on the next working day.	**Implemented**	The Company discloses the voting results and a complete summary of the GMS minutes to the public through its official website and Indonesia Stock Exchange on the next working day, to ensure transparency and openness of information for all Shareholders and stakeholders.
VIII.	**Penghargaan terhadap Pemangku Kepentingan** **Appreciation for Stakeholders**		
1.	**Keterlibatan Pemangku Kepentingan Kunci (*Stakeholder Engagement*).** **Engagement of Key Stakeholders.**		
a.	Korporasi melalui Sekretaris Korporasi melaksanakan komunikasi yang reguler, transparan, dan efektif dengan pemangku kepentingan kunci serta melibatkan mereka untuk memahami harapan dan keluhan mereka serta dampak korporasi terhadap mereka.	**Diterapkan**	Perseroan, melalui Sekretaris Perusahaan secara reguler, transparan, dan efektif berkomunikasi dengan pemangku kepentingan kunci guna memahami harapan, masukan, dan keluhan mereka serta dampak aktivitas Perseroan terhadap para pemangku kepentingan. Sebagai bagian dari mekanisme komunikasi tersebut, Perseroan telah memiliki Pedoman Sistem Pelaporan Dugaan Pelanggaran, yang menjadi sarana bagi pemangku kepentingan untuk menyampaikan laporan, saran, maupun pengaduan secara bertanggung jawab.
	Corporation, through Corporate Secretary, conducts regular, transparent, and effective communication with key stakeholders and engages them to understand their expectations, concerns, and impact of the corporate's operations on them.	**Implemented**	The Company, through Corporate Secretary, conducts regular, transparent, and effective communication with key stakeholders to understand their expectations, feedback, and concerns, as well as the impact of the Company's activities on the stakeholders. As part of this communication mechanism, the Company has established a Whistleblowing System Guideline, as a channel for the stakeholders to submit reports, advices, or complaints in a responsible manner.

No.	Prinsip/Rekomendasi Principles/Recommendations	Keterangan Description	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
2.	**Integrasi Keberlanjutan dalam Model Bisnis.** **Sustainability Integration in the Business Model.**		
a.	Dewan Komisaris bersama-sama dengan Direksi bertanggung jawab, akuntabel, dan transparan atas governansi keberlanjutan, termasuk menetapkan strategi, prioritas, dan target keberlanjutan korporasi. Direksi dan Dewan Komisaris memasukkan pertimbangan keberlanjutan ketika menjalankan perannya, termasuk antara lain dalam pengembangan dan implementasi strategi korporasi, rencana bisnis, rencana aksi utama, dan manajemen risiko.	**Diterapkan**	Dewan Komisaris bersama Direksi memegang tanggung jawab untuk memastikan tata kelola keberlanjutan yang akuntabel dan transparan, termasuk dalam menetapkan strategi, prioritas, serta target keberlanjutan Perseroan. Pertimbangan aspek keberlanjutan senantiasa dimasukkan dalam pengembangan dan implementasi strategi, rencana bisnis, rencana aksi utama, maupun manajemen risiko, sehingga seluruh kebijakan yang diambil sejalan dengan tujuan keberlanjutan jangka panjang.
	BOC, together with BOD, shared the responsibility, accountability, and transparency for sustainability governance, including in formulating the corporate sustainability strategies, priorities, and targets. Both BOD and BOC integrate sustainability considerations when executing their roles, including, among others, in development and implementation of corporate strategies, business plans, key action plans, and risk management.	**Implemented**	BOC, together with BOD, are responsible to ensure accountable and transparent sustainability governance, including in formulating the Company's sustainability strategies, priorities, and targets. Sustainability considerations are always integrated in development and implementation of corporate strategies, business plans, key action plans, and risk management, ensuring all policies taken are in line with the Company's long-term sustainability goals.
3.	**Perlindungan terhadap Pemangku Kepentingan.** **Protection of the Stakeholders.**		
a.	Direksi memastikan dan mengungkapkan bahwa operasi korporasi mencerminkan penerapan standar etika, tanggung jawab sosial dan lingkungan yang tinggi di seluruh korporasi dan memastikan bahwa kebijakan dan prosedur yang tepat diterapkan untuk menghormati serta mematuhi hak-hak pemangku kepentingan.	**Diterapkan**	Direksi memastikan bahwa seluruh kegiatan operasional Perseroan dijalankan dengan menjunjung tinggi standar etika serta tanggung jawab sosial dan lingkungan. Untuk itu, Perseroan telah menerapkan berbagai kebijakan dan prosedur guna menghormati serta mematuhi hak-hak pemangku kepentingan, termasuk dalam aspek ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja, lingkungan, serta hubungan dengan masyarakat. Komitmen ini diungkapkan secara transparan melalui Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan sebagai bentuk akuntabilitas kepada Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya.
	BOD ensures and discloses that the corporation's operations reflect the implementation of high ethical standards, social and environmental responsibilities across the corporation and ensures that appropriate policies and procedures are implemented to respect and uphold the stakeholders' rights.	**Implemented**	BOD ensures all Company's operational activities are conducted by upholding high ethical standards, social and environmental responsibilities. Therefore, the Company has implemented various policies and procedures to honor and uphold stakeholders' rights, including in the aspects of employment, occupational health and safety, environment, and community relations. This commitment is disclosed transparently through the Annual Report and Sustainability Report as a form of accountability to the Shareholders and other stakeholders.
b.	Direksi mendorong karyawan bekerja untuk kepentingan jangka panjang korporasi dan mengedepankan keberlanjutan.	**Diterapkan**	Direksi mendorong karyawan untuk berkontribusi pada kepentingan jangka panjang Perseroan dan mengedepankan keberlanjutan melalui kebijakan insentif jangka panjang. Salah satu bentuk implementasinya adalah program pensiun yang diberikan kepada Direksi dan karyawan ketika menyelesaikan masa tugas pada usia 56 tahun. Program ini dilaksanakan melalui BPJS Ketenagakerjaan, yang mencakup Jaminan Hari Tua (JHT) dan Jaminan Pensiun (JP), sehingga mampu memberikan jaminan keberlanjutan kesejahteraan karyawan sekaligus mendukung tujuan jangka panjang Perseroan.
	BOD encourages employees to work for the long-term interests of the corporation and to prioritize sustainability.	**Implemented**	BOD encourages employees to contribute for the long-term interests of the Company and prioritize sustainability with the implementation of long-term incentive policies. One initiative is the pension program provided to BOD and employees upon end of service at the retirement age of 56. This program is administered through BPJS Ketenagakerjaan, covering the Old Age Benefits (JHT) and Pension Benefits (JP), to sustain guarantee on employee well-being while supporting the Company's long-term objectives.





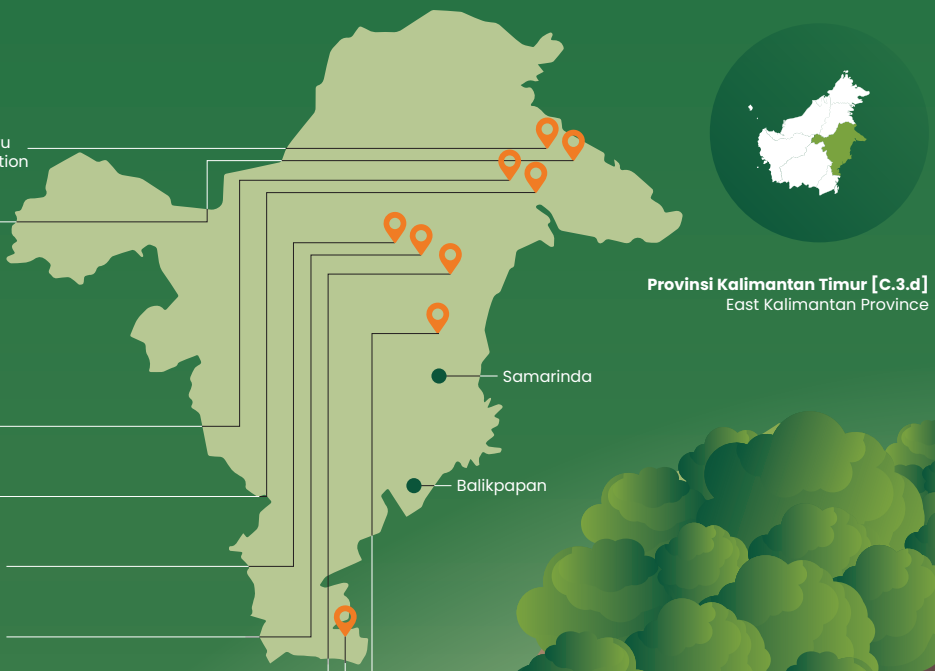
TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN PERUSAHAAN

Corporate Social and Environmental Responsibility

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance Highlights

GOOD GOVERNANCE

Produk Ramah Lingkungan: Sertifikasi ISPO dan PROPER
Environmentally Friendly Products: ISPO Certifications and PROPER



Provinsi Kalimantan Timur [C.3.d]
East Kalimantan Province

Kabupaten Berau
Berau Regency

- PT Tanjung Buyu Perkasa Plantation (ISPO, PROPER)
- PT Inti Energi Kaltim (ISPO)

Kabupaten Kutai Timur
East Kutai Regency

- PT Sawit Prima Nusantara (ISPO)
- PT Telen (ISPO, PROPER)
- PT Gemilang Sejahtera Abadi (ISPO)
- PT Telen Prima Sawit (ISPO, PROPER)
- PT Cipta Davia Mandiri (ISPO)

Kabupaten Paser
Paser Regency

- PT Multi Jayantara Abadi (ISPO, PROPER)

Kabupaten Kutai Kartanegara
Kutai Kartanegara Regency

- PT Cahaya Anugerah Plantation (ISPO, PROPER)



Agro-Ecological

Uraian	Satuan Unit	2025	2024	2023	Description
Konsumsi Air	megaliter	**1.664**	1.782	1.814	Water Consumption
Intensitas Penggunaan Air	m^3/ton TBS m^3/ton of FFB	**1,11**	1,15	1,16	Water Usage Intensity
Produksi Limbah	Ton	**586.906**	600.477	608.163	Waste Generated
Energi yang Dikonsumsi	GJ	**466.856**	448.185	442.256	Energy Consumed
Rasio Penggunaan Energi Terbarukan	%	**41,2**	25,8	26,4	Renewable Energy Usage Ratio
Intensitas Energi	GJ/ton TBS Olah GJ/ton Processed FFB	**0,319**	0,324	0,314	Energy Intensity
Total Emisi GRK	Ton CO_2e	**281.068**	341.149	504.209	Total GHG Emissions*
Intensitas Emisi CPO	CO_2eq/ton CPO	**0,84**	1,05	1,54	CPO Emissions Intensity*
Entitas Anak Tersertifikasi ISPO	Entitas Anak Subsidiaries	**9**	8	8	ISPO-Certified Subsidiaries
Biaya Kegiatan Lingkungan	Miliar Rupiah Billion Rupiah	**9,06**	5,22	4,76	Environmental Activities Expenditures
Area HCV	Ha	**9.719**[*)]	4.669	4.559	HCV Area



Socio-Territorial

Uraian	Satuan Unit	2025	2024	2023	Description
Ketenagakerjaan					**Employment**
Total Karyawan	Orang Person	**12.248**	11.210	11.359	Total Employees
Jam Kerja Aman	Jam Hours	**1.089.253**	891.815	746.841	Safe Working Hours
Durasi Pelatihan per Karyawan	Jam/Orang Hours/Person	**6,3**	5,4	5,2	Training Duration per Employee
Pemasok TBS					**FFB Suppliers**
Total Pemasok TBS Luar	Unit Usaha Business Units	**35**	37	30	Total External FFB Suppliers
Total Petani Plasma	Orang Person	**7.754**	7.454	7.454	Total Plasma Farmers
Pengembangan Masyarakat					**Community Development**
Penyaluran Dana Tanggung Jawab Sosial	Jutaan Rupiah Million Rupiah	**5.450,2**	2.497,4	4.535,5	Social Responsibility Fund Disbursement

Economic Viability

Uraian	Satuan Unit	2025	2024	2023*	Description
Produksi					**Production**
Tandan Buah Segar (TBS)	Ton	**1.271.034**	1.219.294	1.213.068	Fresh Fruit Bunches (FFB)
TBS Olah	Ton	**1.463.439**	1.381.677	1.409.552	Processed FFB
Minyak Sawit Mentah (CPO)	Ton	**333.092**	324.857	327.688	Crude Palm Oil
Inti Sawit (PK)	Ton	**52.197**	50.787	52.207	Palm Kernel
Inti Sawit Mentah (CPKO)	Ton	**11.991**	5.262	-*	Crude Palm Kernel Oil (CPKO)
Bungkil Sawit (PKE)	Ton	**15.803**	6.862	-*	Palm Kernel Expeller (PKE)
Penjualan					**Sales**
Minyak Sawit Mentah	Ton	**339.465**	314.457	343.748	Crude Palm Oil
Inti Sawit	Ton	**31.969**	40.102	55.172	Palm Kernel
Crude Palm Kernel Oil (CPKO)	Ton	**12.012**	4.619	-*	Crude Palm Kernel Oil (CPKO)
Palm Kernel Expeller (PKE)	Ton	**18.560**	4.588	-*	Palm Kernel Expeller (PKE)
Kinerja Keuangan					**Financial Performance**
Pendapatan	Juta Rupiah Million Rupiah	**5.421.392**	4.211.482	4.007.082	Revenue
Laba Tahun Berjalan	Juta Rupiah Million Rupiah	**1.106.615**	825.594	451.794	Profit for the Year

* Perseroan baru memproduksi dan menjual produk CPKO dan PKE sejak tahun 2024 seiring dengan mulai beroperasinya KCP. / The Company began producing and selling CPKO and PKE products in 2024, in line with the commencement of operations at the KCP.

Penyaluran Dana Tanggung Jawab Sosial
Distribution of Social Responsibility Fund

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Uraian	2025	2024	2023	Description
Bidang Ekonomi	**1.133,5**	36,3	222,2	Economy Sector
Bidang Pendidikan	**1.212,1**	1.138,6	1.214,4	Education Sector
Bidang Kesehatan	**50,1**	36,8	70,9	Health Sector
Bidang Infrastruktur	**2.271,2**	487,2	1.955,4	Infrastructure Sector
Bidang Sosial, Budaya, dan Keagamaan	**410,5**	381,9	454,7	Socio-Culture and Religion Sector
Bidang Lingkungan Hidup	**9,6**	3,7	53,7	Environment Sector
Bidang Hubungan Kelembagaan	**363,2**	412,9	564,2	Institutional Relations Sector
Total Penyaluran Dana Tanggung Jawab Sosial	**5.450,2**	**2.497,4**	**4.535,5**	**Total Social Responsibility Fund Disbursement**

Komitmen Keberlanjutan
Sustainability Commitment

Perseroan meyakini bahwa keberhasilan bisnis harus berjalan selaras dengan tanggung jawab terhadap lingkungan, masyarakat, dan keberlanjutan ekonomi. Sebagai wujud komitmen tersebut, Perseroan melanjutkan implementasi **Kebijakan Sawit Lestari (KSL)** yang telah menjadi pedoman operasional bagi seluruh lini usaha, termasuk Entitas Anak. Kebijakan ini dirancang untuk memastikan pengelolaan perkebunan kelapa sawit yang efisien, bertanggung jawab, dan berkelanjutan, dengan dukungan pemanfaatan teknologi modern guna meningkatkan efektivitas operasional serta akuntabilitas pengelolaan.

KSL mencakup 4 pilar utama keberlanjutan, yang dijabarkan sebagai berikut:

1. ***Good Governance***
   Landasan pembentuk perilaku, tindakan, dan tata kelola Perseroan dalam menjalankan segala bentuk aktivitas bisnis yang relevan.

2. ***Agro-Ecological***
   Bentuk tanggung jawab Perseroan dalam melakukan pengelolaan dan pengawasan terhadap keseluruhan proses kerja budidaya tanaman, produksi, dan pengolahan hasil perkebunan kelapa sawit yang diintegrasikan dengan sumber daya alam dan lingkungan hidup sekitar.
3. ***Socio-Territorial***
   Upaya perlindungan dan penciptaan nilai sosial bagi seluruh pemangku kepentingan.

4. ***Economic Viability***
   Kemampuan dan kapasitas Perseroan dalam menciptakan nilai ekonomi yang wajar serta berkelanjutan.

Dalam implementasinya, Perseroan senantiasa mematuhi peraturan yang berlaku, termasuk penerapan prinsip *Indonesia Sustainable Palm Oil* (ISPO) serta berbagai kebijakan lingkungan yang relevan dengan kegiatan operasional. Komitmen tersebut juga diwujudkan melalui pengembangan inisiatif operasional yang mendukung hilirisasi serta pemanfaatan limbah kelapa sawit secara berkelanjutan.

Sejalan dengan komitmen tersebut, Perseroan telah mengoperasikan KCP sejak tahun 2024 dan BPP sejak tahun 2025. Pada tahun yang sama, Perseroan juga meningkatkan kapasitas kedua fasilitas tersebut melalui pembangunan fasilitas kedua. KCP mendukung hilirisasi dengan mengolah inti sawit

The Company believes a successful business must be aligned with environmental, society responsibilities, and economic sustainability. This commitment is realized by the Company with continuous implementation of the **Sustainable Palm Oil Policy (KSL)**, as operational guidelines for all line of business, including its Subsidiaries. This policy is designed to ensure an efficient, responsible, and sustainable management of palm oil plantations, supplemented with the utilization of modern technology to improve on the operational effectiveness and management accountability.

The KSL consists of 4 pillars of sustainability, outlined as follows:

1. **Good Governance**
   Establishing the foundational principles that guide the Company's conduct, actions, and governance in the execution of various relevant business activities.
2. **Agro-Ecological**
   Highlighting the Company's responsibility in managing and overseeing the entire process of plant cultivation, production, and processing of palm oil plantation products, integrating these activities with the natural resources and surrounding environment.

3. **Socio-Territorial**
   Efforts directed towards protecting and creating social value for all stakeholders engaged in the process.
4. **Economic Viability**
   Demonstrating the Company's ability and capacity to create economic value that is both reasonable and sustainable.

In practice, the Company constantly comply with applicable regulations, including the implementation of the Indonesia Sustainable Palm Oil (ISPO) principles and other related environmental policies. Environmental conservation effort is also extended with the adoption of circular economic, by processing plantation waste, such as shells and fiber, to produce energy in the form of biomass, to support mills operations.

In line with this commitment, the Company has operated KCP since 2024 and BPP since 2025. In the same year, the Company also expanded its circularity capacity by constructing the second facility. The KCP supports downstream initiative by converting palm kernel into high-value products such as CPKO and

menjadi produk bernilai tinggi seperti CPKO dan PKE, sementara BPP memanfaatkan limbah kelapa sawit untuk menghasilkan energi terbarukan sekaligus mengurangi emisi gas rumah kaca. Kedua inisiatif ini mencerminkan penerapan prinsip ekonomi sirkular dalam operasional Perseroan.

PKE, while BPP utilizes palm oil waste to generate renewable energy while reducing greenhouse gas emissions. Both initiatives reflect the implementation of circular economy principles within Company's operations.

Di sisi sosial, Perseroan menciptakan lingkungan kerja yang adil, aman, dan inklusif melalui program pengembangan kompetensi karyawan, sistem remunerasi setara, penyediaan fasilitas kerja layak, serta pemberdayaan tenaga kerja lokal. Perseroan juga menjalin kemitraan strategis dengan petani kelapa sawit dan penyedia jasa transportasi untuk memperkuat rantai pasok yang tangguh dan berkelanjutan.

In the social aspect, the Company is creating a fair, safe, and inclusive work environment through employee competency development program, equal remuneration system, provision of proper working facilities, and empowerment of local labor. The Company also has strategic partnerships with palm oil farmers and transportation service providers to ensure a resilient and sustainable supply chain.

Seluruh inisiatif tersebut merupakan bagian dari strategi jangka panjang Perseroan dalam mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*/SDGs) yang sejalan dengan arah kebijakan nasional.

All of these initiatives are part of the Company's long-term strategy to support the achievement of Sustainable Development Goals (SDGs), which is in accordance with the direction of national policy.

Uraian lengkap terkait kebijakan dan program tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) diungkapkan secara terpisah pada Laporan Keberlanjutan.

A more detailed description of social and environmental responsibility (TJSL) policies and programs is disclosed separately in the Sustainability Report.

Tanggung Jawab Laporan Tahunan
Annual Report Responsibility

Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2025 PT Teladan Prima Agro Tbk

Statement of Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Responsibility for the 2025 Annual Report of PT Teladan Prima Agro Tbk

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Teladan Prima Agro Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the Annual Report of PT Teladan Prima Agro Tbk for the year 2025 has been fully contained and we shall be fully responsible for the correctness of contents in the Annual Report of the Company.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, Maret 2026
Jakarta, March 2026

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Indracahya Basuki
Komisaris Utama
President Commissioner

Iwa Kartiwa Hudaya
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi
Board of Directors

Noor Falich
Direktur
Director

Wishnu Wardhana
Direktur Utama
President Director

Imam Syaifullah
Direktur
Director

Yayan Handian Ginanjar
Direktur
Director

Mahirudin
Direktur
Director

Santos Ibrahim Noor
Direktur
Director

Referensi Laporan Tahunan SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021

Annual Report Reference SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021

Kriteria Criteria	Penjelasan Descriptions	Halaman Page
Ketentuan Umum **General Terms**		
Laporan Tahunan paling sedikit memuat informasi berikut. Annual Report should contain at least the following information.	1. Ikhtisar data keuangan penting; 2. Informasi saham (jika ada); 3. Laporan Direksi; 4. Laporan Dewan Komisaris; 5. Profil perusahaan; 6. Analisis dan pembahasan manajemen; 7. Tata kelola perusahaan; 8. Tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan; 9. Laporan Keuangan tahunan yang telah diaudit; dan 10. Surat pernyataan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan. 1. Summary of key financial information; 2. Stock information (if any); 3. The Board of Directors report; 4. The Board of Commissioners report; 5. Company Profile; 6. Management discussion and analysis; 7. Corporate governance; 8. Corporate social and environmental responsibility; 9. Audited annual financial statements; and 10. Statement of the members of Board of Commissioners and members of Board of Directors on the responsibility for the Annual Report.	✓
Bentuk Laporan Tahunan. Form of Annual Report.	1. Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan dokumen elektronik; 2. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik; 3. Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami; dan 4. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam *portable document format* (PDF). 1. The Annual Report is presented in the form of printed and electronic documents; 2. The Annual Report is presented in the form of printed documents, printed on bright colored paper, of good quality, A4 size, bound, and can be reproduced with good quality; 3. The Annual Report can present information in the form of pictures, graphs, tables, and/or diagrams by including clear titles and/or descriptions, so that they are easy to read and understand; and 4. The Annual Report presented in electronic document form is the Annual Report converted in portable document format (PDF).	✓
Ikhtisar Data Keuangan Penting **Summary of Key Financial Information**		
Ikhtisar data keuangan penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 tahun.	Informasi memuat, antara lain: 1. Pendapatan/penjualan; 2. Laba bruto; 3. Laba (rugi); 4. Jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali; 5. Total laba (rugi) komprehensif; 6. Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali; 7. Laba (rugi) per saham;	13-14

Kriteria Criteria	Penjelasan Descriptions	Halaman Page
	8. Jumlah aset; 9. Jumlah liabilitas; 10. Jumlah ekuitas; 11. Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset; 12. Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas; 13. Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan; 14. Rasio lancar; 15. Rasio liabilitas terhadap ekuitas; 16. Rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan 17. Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan perusahaan dan jenis industrinya.	
Summary of Key Financial Information contains financial information presented in comparison with previous 3 fiscal years or since commencement of business if the company commenced the business in less than 3 years ago.	The information shall at least contain: 1. Income/sales; 2. Gross profit; 3. Profit (loss); 4. Total profit (loss) attributable to equity holders of the parent entity and non-controlling interest; 5. Total comprehensive profit (loss); 6. Total comprehensive profit (loss) attributable to equity holders of the parent entity and non-controlling interest; 7. Earnings (loss) per share; 8. Total assets; 9. Total liabilities; 10. Total equity; 11. Profit (loss) to total assets ratio; 12. Profit (loss) to equity ratio; 13. Profit (loss) to income/sales ratio; 14. Current ratio; 15. Liabilities to equity ratio; 16. Liabilities to total assets ratio; and 17. Other information and financial ratios relevant to the company and type of industry.	
Informasi saham bagi Perusahaan Terbuka.	1. Saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 tahun buku terakhir, paling sedikit memuat: a. Jumlah saham yang beredar; b. Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan; c. Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan; dan d. Volume perdagangan pada bursa efek tempat saham dicatatkan. Informasi dalam huruf a, b, dan c hanya diungkapkan jika sahamnya tercatat di bursa efek. 2. Dalam hal terjadi aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1 ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai: a. Tanggal pelaksanaan aksi korporasi; b. Rasio pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, jumlah efek konversi yang diterbitkan, dan perubahan nilai nominal saham; c. Jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; d. Jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada); dan e. Harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi; 3. Dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau pembatalan pencatatan saham (*delisting*) dalam tahun buku, dijelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau pembatalan pencatatan saham (*delisting*) tersebut; dan 4. Dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) sebagaimana dimaksud pada angka 3) dan/atau proses pembatalan pencatatan saham (*delisting*) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, dijelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau pembatalan pencatatan saham (*delisting*) tersebut.	16-17

Kriteria Criteria	Penjelasan Descriptions	Halaman Page
Share information of the Public Company.	1. Shares issued for each quarter in the last 2 fiscal years, presented in comparison form, shall at least cover: a. Number of outstanding shares; b. Market capitalization based on the price at the stock exchange where the shares are listed; c. Highest share price, lowest share price, closing share price at the stock exchange where the shares are listed; and d. Share volume at the stock exchange where the shares are listed. Information in point a, b, c is disclosed only if the shares are listed on a stock exchange. 2. In the event of a corporate action that causes a change in shares, such as a stock split, reverse stock, stock dividends, bonus shares, changes in the nominal value of shares, issuance of convertible securities, as well as additions and reductions in capital, stock information as mentioned in number 1 shall be added by an explanation of at least: a. Date of corporate action; b. Ratio of stock split, reverse stock, stock dividend, bonus shares, total convertible securities issued, and changes in nominal value of shares; c. Number of outstanding shares before and after corporate action; d. The number of convertible securities exercised (if any); and e. Share price before and after corporate action. 3. In the event that the company's shares were suspended and/or delisted during the financial year, the Company shall provide reasons for the suspension and/or delisting; and 4. In the event that the suspension and/or delisting as mentioned in point 3) was still in effect until the date of the Annual Report, the Company shall also explain the corporate actions taken in resolving the suspension and/or delisting.	
Laporan Manajemen **Management Report**		
Laporan Dewan Komisaris. The Board of Commissioners Report.	Paling sedikit memuat: 1. Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan, termasuk pengawasan Dewan Komisaris dalam perumusan dan implementasi strategi perusahaan yang dilakukan oleh Direksi; 2. Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi; dan 3. Pandangan atas penerapan tata kelola perusahaan. At least contains: 1. Assessment on Board of Directors performance in managing the company, including the Board of Commissioners' supervision on the formulation and implementation of corporate strategies taken by the Board of Directors; 2. View on the company's business prospects as established by the Board of Directors; and 3. View on the implementation of the corporate governance.	**28-35**
Laporan Direksi. The Board of Directors Report.	1. Kinerja perusahaan, paling sedikit memuat: a. Strategi dan kebijakan strategis perusahaan; b. Peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis perusahaan; c. Proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi perusahaan; d. Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan perusahaan; dan e. Kendala yang dihadapi perusahaan; 2. Gambaran tentang prospek usaha perusahaan; dan 3. Penerapan tata kelola perusahaan. 1. Company performance, at least contains: a. Strategy and strategic policies of the company; b. Role of the Board of Directors in formulating strategies and strategic policies of the company; c. Process carried out by Board of Directors to ensure implementation of the company's strategy; d. Comparison between achieved results and company targets; and e. Challenges faced by the company; 2. Description on business prospects; and 3. Implementation of good corporate governance.	**36-45**

Kriteria Criteria	Penjelasan Descriptions	Halaman Page
Profil Perusahaan **Company Profile**		
Nama dan alamat lengkap perusahaan. Name and complete address of the company.	Paling sedikit memuat: 1. Nama perusahaan, termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku; 2. Akses terhadap perusahaan termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai perusahaan, meliputi: a. Alamat; b. Nomor telepon; c. Alamat surat elektronik; dan d. Alamat situs web. At least contains: 1. Name of company, including any change of name, reason of change, and the effective date of the change of name during the financial year; 2. Access to company, including branch office or representative office, where public can have access of information of the Company, which include: a. Address; b. Telephone number; c. E-mail address; and d. Website address.	6-7
Riwayat singkat perusahaan. Brief history of the company.	Riwayat singkat perusahaan. Brief history of the company.	48
Visi, misi, dan budaya perusahaan. Vision, mission, and corporate culture.	Mencakup: 1. Visi dan misi perusahaan; serta 2. Informasi mengenai budaya perusahaan (*corporate culture*) atau nilai-nilai perusahaan (jika ada). Includes: 1. Vision, Mission of the company; and 2. Information on corporate culture or company values (if any).	49
Kegiatan usaha. Line of business.	Paling sedikit memuat: 1. Kegiatan usaha menurut Anggaran Dasar terakhir; 2. Kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku; dan 3. Jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan. At least contains: 1. Line of business according to the latest Articles of Association; 2. Line of business carried out during the financial year; and 3. Types of products and/or services produced.	52-55
Wilayah operasional perusahaan. Operational area of the company.	Meliputi wilayah atau daerah pelaksanaan kegiatan operasional atau jangkauan dari kegiatan operasional perusahaan. Covering the region or area of operational activities or coverage of company's operational activities.	55
Struktur organisasi perusahaan. Organizational structure of the company.	Dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 tingkat di bawah Direksi, termasuk komite di bawah Direksi (jika ada) dan komite di bawah Dewan Komisaris, disertai dengan nama dan jabatan. In chart form, at least includes 1 level below the Board of Directors, including committees under the Board of Directors (if any) and committees under the Board of Commissioners, with the name and position.	56
Keanggotaan asosiasi. Association memberships.	Daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan berkelanjutan. List of industry association memberships both on a national and international scale related to the implementation of sustainable finance.	25

Kriteria Criteria	Penjelasan Descriptions	Halaman Page
Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris.	Paling sedikit memuat: 1. Nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab; 2. Foto terbaru; 3. Usia; 4. Kewarganegaraan; 5. Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi; 6. Riwayat jabatan, meliputi informasi: a. Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris; b. Dasar hukum pengangkatan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen pada perusahaan yang bersangkutan; c. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar perusahaan. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan d. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar perusahaan; 7. Hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi, maka perusahaan mengungkapkan hal tersebut; 8. Pernyataan independensi Komisaris Independen dalam hal Komisaris Independen telah menjabat lebih dari 2 periode; dan 9. Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. Catatan: Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya.	58-61
Identity and brief curriculum vitae of members of the Board of Commissioners.	At least contains: 1. Name and position according to the duties and responsibilities; 2. Latest photograph; 3. Age; 4. Citizenship; 5. Educational history and/or certification; 6. History of position, covering information on: a. Legal basis of appointment as member of the Board of Commissioners; b. Legal basis of the first appointment as member of the Board of Commissioners who is also Independent Commissioner at the said company; c. Concurrent position, as member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or member of committee, and other position in or outside the company. In term of the member of the Board of Commissioners does not have concurrent position; such matter shall be disclosed; and d. Working experience and period in and outside the company; 7. Affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, majority and controlling shareholders, either directly or indirectly to individual owners, including names of affiliated parties. In term of member of the Board of Commissioners has no affiliation, the company shall disclose this matter. 8. Statement of independence of Independent Commissioner in term of the Independent Commissioner has been appointed for more than 2 periods; and 9. Changes in the composition of members of the Board of Commissioners and the reasons for the changes. In term of there is no change in the composition of members of the Board of Commissioners, this matter shall be disclosed. Note: In term of there were changes in the composition of the Board of Commissioners occurring between the period after year-end until the date the Annual Report is submitted, then the last and the previous composition of the Board of Commissioners shall be stated in the Annual Report.	

Kriteria Criteria	Penjelasan Descriptions	Halaman Page
Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Direksi. Identity and brief curriculum vitae of members of the Board of Directors.	Paling sedikit memuat: 1. Nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab; 2. Foto terbaru; 3. Usia; 4. Kewarganegaraan; 5. Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi; 6. Riwayat jabatan, meliputi informasi: a. Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Direksi pada perusahaan yang bersangkutan; b. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar perusahaan. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan c. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar perusahaan; 7. Hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi, maka perusahaan mengungkapkan hal tersebut; dan 8. Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. Catatan: Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi yang terakhir dan sebelumnya. At least contains: 1. Name and position according to the duties and responsibilities; 2. Latest photograph; 3. Age; 4. Citizenship; 5. Educational history and/or certification; 6. History of position, covering information on: a. Legal basis of appointment as member of the Board of Directors to the said company; b. Concurrent position, as member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and/or member of committee, and other position in or outside the company. In the event that the member of the Board of Directors does not have concurrent position, such matter shall be disclosed; and c. Working experience and period in and outside the company; 7. Affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, majority and controlling shareholders, either directly or indirectly to individual owners, including names of affiliated parties. In the event that a member of the Board of Directors has no affiliation, the company shall disclose this matter; and 8. Changes in the composition of members of the Board of Directors and the reasons for the changes. In the event that there is no change in the composition of members of the Board of Directors, this matter shall be disclosed. Note: In the event that there were changes in the composition of the Board of Directors occurring between the period after year-end until the date the Annual Report is submitted, then the last and the previous composition of the Board of Directors shall be stated in the Annual Report.	62-70
Jumlah karyawan.	Memuat informasi pada tahun buku berdasarkan klasifikasi: 1. Jenis kelamin; 2. Jabatan; 3. Usia; 4. Tingkat pendidikan; dan 5. Status ketenagakerjaan (tetap/kontrak). Catatan: Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.	120-121

Kriteria Criteria	Penjelasan Descriptions	Halaman Page
Number of employees.	Contain information in the financial year by classifications of: 1. Gender; 2. Position; 3. Age; 4. Education level; and 5. Employment status (permanent/non-permanent). Note: Disclosure of information can be presented in tabular form.	
Komposisi Pemegang Saham.	Paling sedikit memuat: 1. Nama Pemegang Saham dan persentase kepemilikan pada awal dan akhir tahun buku, yang terdiri dari: a. Pemegang Saham yang memiliki 5% atau lebih saham Perusahaan; b. Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki saham perusahaan. Dalam hal seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak memiliki saham, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan c. Kelompok Pemegang Saham masyarakat, yaitu kelompok Pemegang Saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% saham perusahaan. 2. Persentase kepemilikan tidak langsung atas saham perusahaan oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai Pemegang Saham yang terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Dalam hal seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham perusahaan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. 3. Jumlah Pemegang Saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi: a. Kepemilikan institusi lokal; b. Kepemilikan institusi asing; c. Kepemilikan individu lokal; dan d. Kepemilikan individu asing.	**71-73**
Shareholders Composition.	At least contains: 1. Names of shareholders and ownership percentage at the beginning and the end of the fiscal year, including: a. Shareholders having 5% or more shares of the company; b. Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors who own shares of the company. In the event that all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors do not have shares, such matter shall be disclosed; and c. Groups of public shareholders or groups of shareholders, each with less 5% share ownership of the company. 2. The percentage of indirect ownership of shares of the company by members of the Board of Commissioners and the Board of Directors at the beginning and end of the fiscal year, including information on shareholders registered in the shareholder register for the benefit of indirect ownership of members of the Board of Commissioners and Board of Directors. In the event that all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors do not have indirect ownership of shares of the company, such matter shall be disclosed; 3. Number of shareholder and ownership percentage at the end of the fiscal year, by classifications of: a. Ownership of local institutions; b. Ownership of foreign institutions; c. Ownership of local individual; and d. Ownership of foreign individual.	
Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Major and Controlling Shareholders.	Informasi mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan. Information on Major Shareholders and Controlling Shareholders of the company, directly or indirectly, up to the individual owner shall be presented in the form of scheme or diagram.	**74**

Kriteria Criteria	Penjelasan Descriptions	Halaman Page
Daftar Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi. List of Subsidiaries and/or Associated Entities.	Meliputi: 1. Nama Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan/atau Perusahaan Ventura di mana perusahaan memiliki pengendalian bersama entitas; 2. Persentase kepemilikan saham; 3. Bidang usaha; 4. Total aset; dan 5. Status operasi perusahaan tersebut (jika ada). Catatan: Untuk Entitas Anak, ditambahkan informasi mengenai alamat Entitas Anak tersebut. At least contains: 1. Name of Subsidiaries, Associated Companies, and/or Joint Venture where the Company has common control of the entity; 2. Percentage of stock ownership; 3. Line of business; 4. Total assets; and 5. Operating status of the company (if any). Note: For Subsidiaries, include information of the addresses of the said Subsidiaries.	76-79
Kronologi penerbitan dan/atau pencatatan saham (termasuk pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal) dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku. Chronology of issuance and/or listing of shares (including stock splits, reverse stocks, stock dividends, bonus shares, changes in the nominal value of shares, implementation of convertible securities, implementation of additional and reduced capital) from the beginning of issuance to the end of financial year.	Paling sedikit memuat: 1. Jumlah saham; 2. Nilai nominal; 3. Harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku; dan 4. Nama bursa efek saham perusahaan dicatatkan (jika ada). At least contains: 1. Number of shares; 2. Shares par value; 3. Offering price from the beginning of listing to the end of the financial year; and 4. Name of stock exchange where the shares are listed (if any).	74
Kronologi penerbitan dan/atau pencatatan efek lainnya dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku. Chronology of issuance and/or listing of other securities from the beginning of issuance to the end of financial year.	Informasi pencatatan efek lainnya yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat: 1. Nama efek; 2. Tahun penerbitan; 3. Tingkat suku bunga/imbal hasil; 4. Tanggal jatuh tempo; 5. Nilai penawaran; dan 6. Peringkat efek (jika ada). Information on the listing of other securities that are not due in the financial year shall at least contain: 1. Name of the securities; 2. Year of issuance; 3. Interest rate/yield; 4. Maturity date; 5. Offering value; and 6. Securities rating (if any).	75
Informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) beserta jaringan/asosiasi/aliansinya (dapat disajikan dalam bentuk tabel).	Paling sedikit meliputi: 1. Nama dan alamat; 2. Periode penugasan; 3. Informasi jasa audit dan/atau non-audit yang diberikan; dan 4. Biaya jasa (*fee*) audit dan/atau non-audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku. Catatan: Dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya yang ditunjuk tidak memberikan jasa non-audit, agar diungkapkan.	80

Kriteria Criteria	Penjelasan Descriptions	Halaman Page
Information on the use of a Public Accountant (AP) and a Public Accounting firm (KAP) services and their networks/associations/ alliances (can be presented in tabular form).	At least contains: 1. Name and address; 2. Period of assignment; 3. Information on audit and/or non-audit services provided; and 4. Audit and/or non-audit fees for each assignment given during the fiscal year. Note: In the event that the appointed AP and KAP and their network/association/alliance do not provide non audit services, then such information shall be disclosed.	
Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang. Name and address of capital market supporting institutions.	Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP. Name and address of capital market supporting institutions and/or professionals other than AP and KAP.	80
Penghargaan yang diterima dalam tahun buku terakhir dan/atau sertifikasi yang masih berlaku dalam tahun buku terakhir, baik yang berskala nasional maupun internasional. Awards received in the last financial year and/or certificates that are still valid in the last financial year, both on a national and international scale.	Memuat antara lain: 1. Nama penghargaan dan/atau sertifikasi; 2. Tahun perolehan penghargaan dan/atau sertifikasi; 3. Badan pemberi penghargaan dan/atau sertifikasi; dan 4. Masa berlaku (untuk sertifikasi). At least contains: 1. Name of award and/or certification; 2. Year of award and/or certification; 3. Award and/or certification agency; and 4. Validity period (for certification).	22
Analisis dan Pembahasan Manajemen (MDNA) **Management Discussion and Analysis (MDNA)**		
Tinjauan operasi per segmen operasi yang sesuai dengan jenis industri perusahaan. Operational review per business segment, according to the type of industry of the company.	Paling sedikit mengenai: 1. Produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya; 2. Pendapatan/penjualan; dan 3. Profitabilitas. At least contains: 1. Production, including process, capacity, and growth; 2. Income/sales; and 3. Profitability.	86-94
Kinerja keuangan perusahaan yang mencakup perbandingan dalam 2 tahun buku terakhir. Financial performance analysis which includes a comparison between the financial performance of the last 2 fiscal years.	Penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai: 1. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; 2. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; 3. Ekuitas; 4. Pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan 5. Arus kas. Explanation of the causes of the change and the impact of the change, at least regarding: 1. Current assets, non-current assets, and total assets; 2. Current liabilities, non-current liabilities, and total liabilities; 3. Equity; 4. Sales/revenues, expenses, profit (loss), other comprehensive income, and total comprehensive profit (loss); and 5. Cash flows.	95-99
Kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang. Debt repayment ability and account receivable collection rate.	Penjelasan tentang: 1. Kemampuan membayar utang; dan 2. Tingkat kolektibilitas piutang. dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan dengan jenis industri. Explanation of: 1. Debt repayment ability; and 2. Account receivable collection rate. by presenting ratio calculations relevant to the type of industry.	100-101

Kriteria Criteria	Penjelasan Descriptions	Halaman Page
Struktur modal (*capital structure*) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (*capital structure policy*). Capital structure and management's capital structure policy.	Disertai dasar penentuan kebijakan di maksud. Including the basis for determining the said policy.	101
Ikatan material untuk investasi barang modal (bukan Ikatan pendanaan) pada tahun buku terakhir. Material commitments for capital goods investment (not funding commitments) in the last financial year.	Paling sedikit meliputi: 1. Tujuan dari ikatan tersebut; 2. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut; 3. Mata uang yang menjadi denominasi; dan 4. Langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait. At least contains: 1. The purpose of such commitments; 2. Source of funds expected to fulfill the said commitments; 3. Currency of denomination; and 4. Steps taken by the company to protect the position of a related foreign currency against risks.	102
Investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun buku terakhir. Capital goods investment which was realized in the last fiscal year.	Paling sedikit meliputi: 1. Jenis investasi barang modal; 2. Tujuan investasi barang modal; dan 3. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan. At least contains: 1. Type of capital goods investment; 2. Purpose of capital goods investment; and 3. Amount of capital goods investment incurred.	102
Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan. Information and material facts occurred after the accountant's report date.	Jika ada. If any.	110
Prospek usaha perusahaan. Company business prospects.	Dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional, disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya. Related to the industrial condition, general economy, and international market, accompanied by quantitative supporting data from reliable data sources.	107-108
Perbandingan antara target/ proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi). Comparison between targets/ projections at beginning of financial year with the results achieved (realization).	Mengenai: 1. Pendapatan/penjualan; 2. Laba (rugi); 3. Struktur modal (*capital structure*); atau 4. Hal lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan. Information on: 1. Income/sales; 2. Profit (loss); 3. Capital structure; or 4. Other matters deemed necessary by the company.	106-107
Target/proyeksi yang ingin dicapai untuk 1 tahun mendatang. Targets/projections to be achieved for the next 1 year.	Mengenai: 1. Pendapatan/penjualan; 2. Laba (rugi); 3. Pemasaran; 4. Pengembangan SDM; atau 5. Hal lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan. Information on: 1. Income/sales; 2. Profit (loss); 3. Marketing; 4. HR development; or 5. Other matters deemed necessary by the company.	108-109

Kriteria Criteria	Penjelasan Descriptions	Halaman Page
Aspek pemasaran. Marketing aspect.	Antara lain: 1. Strategi pemasaran; dan 2. Pangsa pasar. Among others: 1. Marketing strategy; and 2. Market share.	102-103
Kebijakan dividen dan jumlah dividen yang diumumkan atau dibayar selama 2 tahun buku terakhir. Dividend policy and amount announced or paid for the last 2 financial years.	Paling sedikit meliputi: 1. Kebijakan dividen, antara lain memuat informasi persentase jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba bersih; 2. Tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non-kas; 3. Jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan 4. Jumlah dividen per tahun yang dibayar. Catatan: 1. Dapat disajikan dalam bentuk tabel; dan 2. Dalam hal perusahaan tidak membagikan dividen dalam 2 tahun terakhir, agar diungkapkan. At least contains: 1. Dividend policy, including information on the percentage of dividend amount distributed to net income; 2. Payment date of cash dividend and/or distribution date of non-cash dividend; 3. Amount of dividend per share (cash and/or non-cash); and 4. Amount of dividend paid per year. Note: 1. Can be presented in tabular form; and 2. If the company has not distributed dividends in the last 2 years, this shall be disclosed.	104-105
Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum. Use of proceeds from public offerings.	Dengan ketentuan: 1. Dalam hal selama tahun buku, perusahaan memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan 2. Dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka perusahaan wajib menjelaskan perubahan tersebut. Under the condition: 1. In the event that during the financial year, the company has an obligation to submit a report on the realization of use of proceeds, the cumulative realization of use of proceeds from public offerings until the end of financial year shall be disclosed; and 2. In the event that there is a change in the use of proceeds as stipulated in Financial Services Authority Regulation on Realization Report on the Use of Proceeds from Public Offering, the company shall explain such change.	105
Informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan yang terjadi pada tahun buku.	Paling sedikit memuat: 1. Tanggal, nilai, dan objek transaksi; 2. Nama pihak yang melakukan transaksi; 3. Sifat hubungan afiliasi (jika ada); 4. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; 5. Pemenuhan ketentuan terkait; dan 6. Dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam angka 1-5, perusahaan juga mengungkapkan informasi: a. Pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arm-length principle*); dan b. Peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arm-length principle*);	110-111

Kriteria Criteria	Penjelasan Descriptions	Halaman Page
	7. Untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan. Dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam Laporan Keuangan Tahunan tersebut; 8. Untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui Pemegang Saham Independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut; dan 9. Dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	
Material information on investment, expansion, divestment, business merger/consolidation, acquisition, debt/capital restructuring, affiliated transactions, and transactions containing conflict of interest that occurred during the financial year.	At least contains: 1. Transaction date, value, and object; 2. Name of transacting parties; 3. Nature of affiliations (if any); 4. Description of the fairness of the transaction; 5. Compliance with related rules and regulations; and 6. In the event that there is an affiliation relationship, apart from disclosing the information as referred to in point 1 to 5, the company also discloses information on: a. A statement from the Board of Directors that the affiliate transaction has gone through adequate procedures to ensure that the affiliate transaction is carried out in accordance with generally accepted business practices, by complying with the arms-length principle; and b. The role of the Board of Commissioners and the audit committee in carrying out adequate procedures to ensure that affiliated transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices, by complying with the arms-length principle; 7. For affiliate transactions or material transactions which are business activities carried out in order to generate business income and are carried out routinely, repeatedly, and/or continuously, an explanation is added that the affiliated transactions or material transactions are business activities carried out in order to generate business income and are carried out routinely, repeatedly, and/or continuously. In the event that the affiliated transactions or material transactions referred to have been disclosed in the annual financial statements, information regarding references to disclosure is added in the said Annual Financial Statements; 8. For disclosure of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions resulting from the implementation of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions that have been approved by independent shareholders, additional information regarding the date of the GMS which approved the affiliated transactions and/or conflict of interest transactions is added; and 9. In the event that there is no affiliated transaction and/or conflict of interest transaction, then this shall be disclosed.	
Perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap perusahaan pada tahun buku terakhir. Amendments to laws and regulations which have a significant effect on the company in the fiscal year.	Disertai dampaknya terhadap Laporan Keuangan (jika ada). Completed with the impact on the Financial Statements (if any).	113-114
Perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan perusahaan pada tahun buku terakhir. Changes in accounting policies implemented by the company in the last financial year.	Disertai alasan dan dampaknya terhadap Laporan Keuangan (jika ada). Completed with the reasons and impact on the Financial Statements (if any).	115

Kriteria Criteria	Penjelasan Descriptions	Halaman Page
Tata Kelola Perusahaan **Corporate Governance**		
Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). General Meeting of Stakeholders (GMS).	Paling sedikit memuat: 1. Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 tahun sebelumnya meliputi: a. Keputusan RUPS yang direalisasikan pada tahun buku; dan b. Keputusan RUPS yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan; 2. Dalam hal perusahaan menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. At least contains: 1. Information regarding the resolutions of the GMS in the fiscal year and 1 year prior to the fiscal year include: a. Resolutions of the GMS that were realized in the fiscal year; and b. Resolutions of the GMS that have not been realized and the reasons for not realizing them; 2. In the event that the company uses an independent party in the conduct of the GMS to calculate the votes, then this matter shall be disclosed.	**142-148**
Dewan Komisaris. The Board of Commissioners	Paling sedikit memuat: 1. Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris; 2. Pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (*charter*) Dewan Komisaris; 3. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi, dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut, termasuk kehadiran dalam RUPS (dapat disajikan dalam bentuk tabel); 4. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris: a. Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada); b. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada); 5. Penilaian kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris: a. Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja; b. Kriteria yang digunakan, seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; c. Pihak yang melakukan penilaian; 6. Penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku: a. Prosedur penilaian kinerja; dan b. Kriteria yang digunakan, seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi, dan kehadiran dalam rapat. At least contains: 1. Duties and responsibilities of the Board of Commissioners; 2. Statement that the Board of Commissioners already has the board manual or charter; 3. Policies and implementation of the frequency of meetings of the Board of Commissioners, meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors, and the level of attendance of members of the Board of Commissioners in these meetings including attendance at the GMS (can be presented in tabular form); 4. Training and/or competency improvement of members of the Board of Commissioners: a. Policy on competency training and/or development of members of the Board of Commissioners, including orientation programs for newly appointed members of the Board of Commissioners (if any); and b. Competency training and/or development attended by members of the Board of Commissioners in the fiscal year (if any); 5. The performance assessment of the Board of Directors and Board of Commissioners: a. Procedure for the implementation of performance assessment; b. Criteria used, such as performance achievements during the fiscal year, competency, and attendance at meetings; and c. Assessor;	**148-155;** **142;** **166-167**

Kriteria Criteria	Penjelasan Descriptions	Halaman Page
	6. Board of Commissioners' assessment of the performance of Committees supporting the implementation of Board of Commissioners' duties in the fiscal year: a. Performance assessment procedures; and b. The criteria used, such as performance achievements during the fiscal year, competency, and attendance at meetings.	
Direksi.	Paling sedikit memuat: 1. Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi (dapat juga disajikan dalam bentuk tabel); 2. Pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (*charter*) Direksi; 3. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut, termasuk kehadiran dalam RUPS (dapat disajikan dalam bentuk tabel); 4. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi: a. Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada); b. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada); 5. Penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku: a. Prosedur penilaian kinerja; dan b. Kriteria yang digunakan, seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi, dan kehadiran dalam rapat. Catatan: Dalam hal perusahaan tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, agar diungkapkan.	**155-162; 142; 167-168**
The Board of Directors.	At least contains: 1. The duties and responsibilities of each member of the Board of Directors (can be presented in tabular form); 2. Statement that the Board of Directors already has board manual or charter; 3. Policies and implementation of the frequency of meetings of the Board of Directors, meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners, and the level of attendance of members of the Board of Directors in the meeting including attendance at the GMS (can be presented in tabular form); 4. Training and/or competency development of members of the Board of Directors; a. Policy on competency training and/or development of members of the Board of Directors, including an orientation program for newly appointed members of the Board of Directors (if any); and b. Competency training and/or development attended by members of the Board of Directors in the fiscal year (if any). 5. The Board of Directors' assessment of the performance of committees supporting the implementation of Board of Directors' duties for the fiscal year: a. Performance assessment procedures; and b. The criteria used, such as performance achievements during the fiscal year, competency, and attendance at meetings. Note: In the event that the company does not have a committee supporting the implementation of Board of Directors' duties, this matter shall be disclosed.	
Nominasi dan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi.	Paling sedikit memuat: 1. Prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi; 2. Prosedur dan pelaksanaan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, antara lain: a. Prosedur penetapan remunerasi; b. Struktur remunerasi, seperti, gaji, tunjangan, tantiem/bonus, dan lainnya; dan c. Besarnya remunerasi masing-masing anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi. Catatan: Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.	**168-169**

Kriteria Criteria	Penjelasan Descriptions	Halaman Page
Nomination and remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors.	At least contains: 1. Nomination procedure, including a brief description of the policies and process for nomination of members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors; 2. Procedures and implementation of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors, among others: a. Procedures for determining remuneration; b. The remuneration structure, such as salary, allowances, tantiem/bonus, and others; and c. The remuneration amount for each member of the Board of Commissioners and member of the Board of Directors. Note: Disclosure of information can be presented in tabular form.	
Dewan Pengawas Syariah (DPS). Sharia Supervisory Board.	Bagi perusahaan yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam Anggaran Dasar, paling sedikit memuat: 1. Nama DPS; 2. Dasar hukum pengangkatan DPS; 3. Periode penugasan DPS; 4. Tugas dan tanggung jawab DPS; dan 5. Frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran, serta pengawasan pemenuhan prinsip syariah di pasar modal terhadap perusahaan. For company that conducts business based on sharia law, as stipulated in the articles of association, shall at least contain: 1. Name of Sharia Supervisory Board; 2. Legal basis of appointment of Sharia Supervisory Board; 3. Period of assignment of Sharia Supervisory Board; 4. Duties and responsibilities of Sharia Supervisory Board; and 5. Frequency and procedure in providing advice and suggestion, and monitoring the compliance of Sharia Principles by the company in the Capital Market.	**N/A**
Komite Audit. Audit Committee.	Paling sedikit memuat: 1. Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; 2. Periode dan masa jabatan anggota Komite Audit; 3. Usia; 4. Kewarganegaraan; 5. Riwayat pendidikan; 6. Riwayat jabatan, meliputi informasi: a. Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; b. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite, serta jabatan lainnya (jika ada); dan c. Pengalaman kerja beserta periode waktunya, baik di dalam maupun di luar perusahaan; 7. Pernyataan independensi Komite Audit; 8. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut; 9. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan 10. Pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (*charter*) Komite Audit. At least contains: 1. Name and position in the committee; 2. Period and terms of office of the member of Audit Committee; 3. Age; 4. Citizenship; 5. Education background; 6. History of position, including information on: a. Legal basis of appointment as committee member; b. Concurrent position, as member of Board of Commissioners, member of Board of Directors, and/or member of committee, and other position (if any); and c. Work experience and work period in and outside the company;	**169-176**

Kriteria Criteria	Penjelasan Descriptions	Halaman Page
	7. Statement of independence of the Audit Committee; 8. Policies and implementation of audit committee meeting frequency and attendance level of audit committee members in those meetings; 9. Competency training and/or development attended in the fiscal year (if any); and 10. The Audit Committee's activities in the financial year, in accordance with the Audit Committee Charter.	
Komite atau fungsi nominasi dan remunerasi.	Paling sedikit memuat: 1. Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; 2. Usia; 3. Kewarganegaraan; 4. Riwayat pendidikan; 5. Riwayat jabatan, meliputi informasi: a. Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; b. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite, serta jabatan lainnya (jika ada); c. Pengalaman kerja beserta periode waktunya, baik di dalam maupun di luar perusahaan; 6. Periode dan masa jabatan komite; 7. Pernyataan independensi komite; 8. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku (jika ada); 9. Uraian tugas dan tanggung jawab; 10. Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (*charter*); 11. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite serta tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; 12. Uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku; dan 13. Dalam hal tidak dibentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, perusahaan cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud pada No. 9-12, serta mengungkapkan: a. Alasan tidak dibentuknya komite; dan b. Pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi.	177-182
Nomination and remuneration committee or function	At least contains: 1. Name and position in the committee; 2. Age; 3. Citizenship; 4. Education background; 5. History of position, including information on: a. Legal basis of appointment as committee member; b. Concurrent position, as member of Board of Commissioners, member of Board of Directors, and/or member of committee, and other position (if any); c. Work experience and work period in and outside the company; 6. Period and terms of office of the committee; 7. Statement of independence of the committee; 8. Competency training and/or development attended in the fiscal year (if any); 9. Description of duties and responsibilities; 10. A statement that it has a guideline or charter; 11. Policies and implementation of the committee's meeting frequency and attendance level of committee's members at the meeting; 12. Brief description of the implementation of activities in the fiscal year; and 13. In the event that no nomination and remuneration committee is formed, the company is sufficient to disclose the information as referred to in No. 9-12, and disclose: a. Reasons for not forming the committee; and b. The party carrying out the nomination and remuneration function.	

Kriteria Criteria	Penjelasan Descriptions	Halaman Page
Komite-komite lain yang dimiliki perusahaan dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris dan Direksi.	Paling sedikit memuat: 1. Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; 2. Usia; 3. Kewarganegaraan; 4. Riwayat pendidikan; 5. Riwayat jabatan, meliputi informasi: a. Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; b. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite, serta jabatan lainnya (jika ada); c. Pengalaman kerja beserta periode waktunya, baik di dalam maupun di luar perusahaan; 6. Periode dan masa jabatan komite; 7. Pernyataan independensi komite; 8. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku (jika ada); 9. Uraian tugas dan tanggung jawab; 10. Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (*charter*); 11. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite serta tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; dan 12. Uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku.	183-195
Other committees owned by companies to support the functions and tasks of the Board of Commissioners and the Board of Directors.	At least contains: 1. Name and position in the Committee; 2. Age; 3. Citizenship; 4. Educational background; 5. History of position, including information on: a. Legal basis of appointment as committee member; b. Concurrent position, as member of Board of Commissioners, member of Board of Directors, and/or member of committee, and other position (if any); and c. Work experience and work period in and outside the company; 6. Period and terms of office of the committee; 7. Statement of independence of the committee; 8. Competency training and/or development attended in the fiscal year (if any); 9. Description of duties and responsibilities; 10. A statement that the committee has guideline or charter; 11. Policies and implementation of the committee's meeting frequency and attendance level of committee's members at the meeting; and 12. A brief description of the committee's activities for the fiscal year.	
Sekretaris Perusahaan.	Paling sedikit memuat: 1. Nama; 2. Domisili; 3. Riwayat jabatan, meliputi: a. Dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan; dan b. Pengalaman kerja beserta periode waktunya, baik di dalam maupun di luar perusahaan; 4. Riwayat pendidikan; 5. Pendidikan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; dan 6. Uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku.	196-199
Corporate Secretary.	At least contains: 1. Name; 2. Domicile; 3. History of position, including information on: a. Legal basis of appointment as Corporate Secretary; and b. Work experience and work period in and outside the company; 4. Educational background; 5. Education and/or competency development programs attended in the financial year; and 6. Brief description on the implementation of Corporate Secretary's duties during the financial year.	

Kriteria Criteria	Penjelasan Descriptions	Halaman Page
Unit Audit Internal.	Paling sedikit memuat: 1. Nama Kepala Unit Audit Internal; 2. Riwayat jabatan, meliputi: a. Dasar hukum penunjukan sebagai Kepala Unit Audit Internal; dan b. Pengalaman kerja beserta periode waktunya, baik di dalam maupun di luar perusahaan; 3. Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada); 4. Pendidikan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; 5. Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal; 6. Uraian tugas dan tanggung jawab; 7. Pernyataan telah memiliki pedoman atau piagam (*charter*) Unit Audit Internal; dan 8. Uraian singkat pelaksanaan tugas Unit Audit Internal pada tahun buku, termasuk kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau Komite Audit.	200-203
Internal Audit Unit.	At least contains: 1. Name of Head of Internal Audit Unit; 2. History of position, including information on: a. Legal basis of appointment as Head of Internal Audit Unit; and b. Work experience and work period in and outside the company; 3. Qualification or certification as internal auditor (if any); 4. Education and/or competency development programs attended in the financial year; 5. Structure and position of Internal Audit Unit; 6. Description of duties and responsibilities; 7. Statement that the Internal Audit Unit already has Internal Audit Unit charter; and 8. Brief description on the implementation of Internal Audit Unit's duties during the financial year, including the meeting frequency with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or Audit Committee.	
Uraian mengenai sistem pengendalian internal.	Paling sedikit memuat: 1. Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; 2. Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal; dan 3. Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal.	204-205
Description on internal control system.	At least contains: 1. Financial and operational control, and compliance with other laws and regulations; 2. Review on the effectiveness of internal control systems; and 3. Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the adequacy of the internal control system.	
Uraian mengenai sistem manajemen risiko.	Paling sedikit memuat: 1. Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko perusahaan; 2. Jenis risiko dan cara pengelolaannya; 3. Tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko perusahaan; dan 4. Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko.	206-215
Description of risk management system.	At least contains: 1. General description about the company's risk management system; 2. Types of risk and the management; 3. Review of the effectiveness of risk management system applied by the Company; and 4. Statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners or the audit committee on the adequacy of the risk management system.	
Perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh perusahaan, Entitas Anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada).	Paling sedikit memuat: 1. Pokok perkara/gugatan; 2. Status penyelesaian perkara/gugatan; dan 3. Pengaruhnya terhadap kondisi perusahaan.	215
Legal cases that have a material impact faced by the company, subsidiaries, members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners (if any).	At least contains: 1. Substance of the case/claim; 2. Status of settlement of case/claim; and 3. Impacts on the company's condition.	

Kriteria Criteria	Penjelasan Descriptions	Halaman Page
Sanksi administratif. Administrative sanctions.	Informasi tentang sanksi administratif/sanksi yang dikenakan kepada perusahaan, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, oleh Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada). Information about administrative sanctions/sanctions imposed to company, members of the Board of Commissioners, and members of the Board of Directors, by the Financial Services Authority and other authorities during the fiscal year (if any).	215
Kode Etik. Code of Conduct.	Meliputi: 1. Pokok-pokok Kode Etik; 2. Bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan 3. Pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan perusahaan. Include: 1. Key points of the Code of Conduct; 2. Forms of dissemination of the code of conduct and its enforcement efforts; and 3. Statement that the code of conduct is applicable for the Board of Commissioners, Board of Directors, and employees of the company.	216-219
Kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan (jika ada). Policy on providing performance-based long-term compensation to management and/or employees (if any).	Antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (*management stock ownership program*/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (*employee stock ownership program*/ESOP). Dalam hal pemberian kompensasi berupa ESOP/MESOP, informasi yang diungkapkan paling sedikit memuat: 1. Jumlah saham dan/atau opsi; 2. Jangka waktu pelaksanaan; 3. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan 4. Harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan. This includes, among others, management stock ownership program (MSOP) and/or an employee stock ownership program (ESOP). In the event that compensation is given in the form of ESOP/MESOP, the information disclosed shall contain at least: 1. Number of shares and/or options; 2. Implementation period; 3. Requirements for eligible employees and/or management; and 4. Exercise price or determination of exercise price.	220-221
Kebijakan pengungkapan informasi. Information disclosure policy.	Mengenai: 1. Kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham perusahaan; dan 2. Pelaksanaan atas kebijakan di maksud. Include: 1. Share ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners no later than 3 working days after the occurrence of ownership or any change in ownership of shares of the company; and 2. Implementation of the policy.	72-73
Sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*).	Paling sedikit memuat: 1. Cara penyampaian laporan pelanggaran; 2. Perlindungan bagi pelapor; 3. Penanganan pengaduan; 4. Pihak yang mengelola pengaduan; dan 5. Hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit meliputi: a. Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan b. Tindak lanjut pengaduan. Catatan: Dalam hal perusahaan tidak memiliki sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*), agar diungkapkan.	221-225

Kriteria Criteria	Penjelasan Descriptions	Halaman Page
Whistleblowing system.	At least contains: 1. Mechanism for violation reporting; 2. Protection for the whistleblower; 3. Handling of violation reports; 4. Unit responsible for handling of violation report; and 5. Results from violation report handling, at least includes: a. Number of complaints received and processed during the fiscal year; and b. Follow up of complaints. Note: If the company does not have a whistleblowing system, it shall be disclosed.	
Kebijakan anti-korupsi. Anti-corruption policy.	Paling sedikit memuat: 1. Program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (*kickbacks*), *fraud,* suap dan/atau gratifikasi dalam perusahaan; dan 2. Pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan. Catatan: Dalam hal perusahaan tidak memiliki kebijakan anti korupsi, agar dijelaskan alasan tidak dimilikinya kebijakan dimaksud. At least contains: 1. Programs and procedures implemented in overcoming corrupt practices, kickbacks, fraud, bribery, and/or gratification in companies; and 2. Anti-corruption training/dissemination to employees. Note: In the event that the company does not have an anti-corruption policy, the reasons for not having the said policy should be explained.	226
Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka bagi perusahaan yang menerbitkan efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik. Implementation of Guidelines of Corporate Governance for Public Companies for issuer issuing equity securities or Public Company.	Meliputi: 1. Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau 2. Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada). Catatan: Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. Include: 1. Statement regarding recommendation that have been implemented; and/or 2. Description of recommendation that have not been implemented, along with the reason and alternatives of implementation (if any). Note: Disclosure of information can be presented in tabular form.	230–235
Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan. **Corporate Social and Environmental Responsibility.**		265–270
Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan. **Statement of the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the Responsibility for Annual Report.**		271
Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit. **Audited Annual Financial Statements.**		293

Halaman ini sengaja dikosongkan.
This page is intentionally left blank.

PT Teladan Prima Agro Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Consolidated financial statements as of December 31, 2025
and for the year then ended with independent auditor's report

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT TELADAN PRIMA AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT TELADAN PRIMA AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Daftar Isi / ***Table of Contents***

	Halaman/ *Page*	
Pernyataan Direksi		*Directors' Statement*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditor's Report*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	*Consolidated Statement of* ..... *Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian……	4 - 5	*Consolidated Statement of Profit or Loss* *.....and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....…	6	*Consolidated Statement of Changes in* ..... *Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian……..	7	..... *Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian……	8 - 85	*Notes to the Consolidated Financial* ..... *Statements*

****

TELADAN PRIMA
AGRO

SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT PT TELADAN PRIMA AGRO TBK DAN ENTITAS ANAKNYA

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2025 AND FOR THE YEAR THEN ENDED PT TELADAN PRIMA AGRO TBK AND ITS SUBSIDIARIES

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini :

We, the undersigned below:

1.	Nama	Wishnu Wardhana	*Name*
	Alamat kantor	Beltway Office Park, Gedung B Lt.7 Jl. TB Simatupang No.41 Jakarta	*Office address*
	Alamat domisili atau sesuai KTP	Jl. Bangka XI No. 32-33 RT/RW: 004/010 Kel. Pela Mampang Kec. Mampang Prapatan Jakarta Selatan	*Domicile address or address according to ID*
	Nomor telepon	(62-21) 29600300	*Telephone number*
	Jabatan	Direktur Utama / *President Director*	*Title*
2.	Nama	Mahirudin	*Name*
	Alamat kantor	Beltway Office Park, Gedung B Lt.7 Jl. TB Simatupang No.41 Jakarta	*Office address*
	Alamat domisili atau sesuai KTP	Pd Bambu Asri Blok A.4/6 RT/RW: 010/003 Kel. Pondok Bambu Kec. Duren Sawit Jakarta Timur	*Domicile address or address according to ID*
	Nomor telepon	(62-21) 29600300	*Telephone number*
	Jabatan	Direktur / *Director*	*Title*

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Teladan Prima Agro Tbk;

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Teladan Prima Agro Tbk;*

2. Laporan keuangan konsolidasian PT Teladan Prima Agro Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

2. *The consolidated financial statements of PT Teladan Prima Agro Tbk have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Teladan Prima Agro Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar; dan

   b. Laporan keuangan konsolidasian PT Teladan Prima Agro Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

3. a. *All information in the consolidated financial statements of PT Teladan Prima Agro Tbk have been fully disclosed in a complete and truthful manner; and*

   b. *The consolidated financial statements of PT Teladan Prima Agro Tbk do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact;*

TELADAN PRIMA AGRO

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Teladan Prima Agro Tbk.

4. *We are responsible for the internal control system of PT Teladan Prima Agro Tbk.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 6 Maret 2026/ *Jakarta, March 6, 2026*



Wishnu Wardhana
Direktur Utama / *President Director*

Mahirudin
Direktur / *Director*

PT Teladan Prima Agro Tbk
Beltway Office Park, Gedung B Lantai 7
Jl. TB Simatupang No.41, Jakarta Selatan 12540
T (+62-21) 29 600 300 | F (+62-21) 29 600 333
www.teladanprima.com

Shape the future with confidence

KAP Purwanto Susanti dan Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00118/2.1505/AU.1/01/1716-5/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Teladan Prima Agro Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Teladan Prima Agro Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Independent Auditor's Report

Report No. 00118/2.1505/AU.1/01/1716-5/1/III/2026

The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT Teladan Prima Agro Tbk

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Teladan Prima Agro Tbk (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2025, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

KAP Purwanto Susanti dan Surja
Registered Public Accountants KMK No. 69/MK/SK/2025
A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00118/2.1505/AU.1/01/1716-5/1/III/2026 (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00118/2.1505/AU.1/01/1716-5/1/III/2026 (continued)

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Pengakuan pendapatan

Penjelasan atas hal audit utama:

Pendapatan Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp5.421 miliar, merupakan ukuran penting yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja Grup dan merupakan faktor utama yang mendorong profitabilitas. Pendapatan ini terutama merupakan penjualan minyak kelapa sawit dan inti kelapa sawit yang dicatat ketika kendali atas barang tersebut dialihkan ke pelanggan pada jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Grup dapat diperoleh sebagai pertukaran atas barang tersebut.

Revenue recognition

Description of the key audit matter:

The Group's revenue for the year ended December 31, 2025, amounting to Rp5,421 billion, is an important measure used to evaluate the Group's performance and is the primary driving factor for profitability. It primarily comprises revenue from the sales of crude palm oil and palm kernels, which is recognized when control of the goods is transferred to the customers at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00118/2.1505/AU.1/01/1716-5/1/III/2026 (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00118/2.1505/AU.1/01/1716-5/1/III/2026 (continued)

Hal audit utama (lanjutan)

Key audit matters (continued)

Pengakuan pendapatan (lanjutan)

Revenue recognition (continued)

Penjelasan atas hal audit utama: (lanjutan)

Description of the key audit matter: (continued)

Pendapatan mungkin diakui secara tidak tepat untuk meningkatkan hasil usaha dan mencapai pertumbuhan pendapatan sejalan dengan tujuan Grup, sehingga meningkatkan risiko salah saji material. Karena signifikansi keuangannya, kesalahan penyajian atas pendapatan dapat memiliki dampak substansial pada laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan dan keputusan yang dibuat oleh para pemangku kepentingan. Oleh karena itu, pengakuan pendapatan merupakan hal audit utama bagi kami. Catatan 2 dan 15 pada laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan pengungkapan atas pendapatan Grup.

Revenues may be inappropriately recognized to enhance business results and achieve revenue growth in line with the objectives of the Group, thereby increasing the risk of material misstatement. Due to its financial significance, misstatement in revenue can have a substantial impact on the overall consolidated financial statements and the decisions made by stakeholders. Accordingly, revenue recognition is a key audit matter to us. Notes 2 and 15 to the accompanying consolidated financial statements provide the relevant disclosures on the Group's revenue.

Respons audit:

Audit response

Kami mengevaluasi dan menguji rancangan dan efektivitas kendali utama atas proses pendapatan. Kami melakukan pengujian rinci atas transaksi-transaksi pisah batas untuk memastikan bahwa pendapatan diakui pada periode yang tepat. Kami melakukan pengujian rinci atas transaksi pendapatan dengan melakukan verifikasi ke dokumen pendukungnya untuk memastikan keterjadian atas pendapatan serta telah diakui sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku dan dicatat pada periode yang tepat.

We evaluated and assessed the design and operating effectiveness of the key controls over the revenue process. We performed detailed testing on cut-off transactions to ensure that revenues were recognized in the correct period. We performed test of details of the revenue transactions by verifying to the supporting documents to ensure the occurrence of the revenue and whether it has been recognized in accordance with the applicable accounting standards and recorded in the proper period.

Kami juga melakukan pengujian rinci dengan menentukan akun buku besar yang digunakan untuk mencatat entri antara pendapatan, piutang usaha, dan kas dan bank, serta menggunakan korelasi (pencatatan entri jurnal) antara tiga akun tersebut untuk melakukan kembali (*reperform*) pencatatan entri jurnal. Kami melengkapi prosedur ini dengan pengujian informasi yang dihasilkan oleh Grup atas entri jurnal kas untuk memastikan bahwa kas tersebut adalah kas sebenarnya yang berasal dari pelanggan. Kami juga mengevaluasi kepatutan dan kecukupan penyajian dan pengungkapan yang relevan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

We also performed test of details by identifying which general ledger accounts are used to post entries between revenue, trade receivables and cash and banks and use the correlation (journal entry postings) between three accounts to reperform the posting of journal entries. We supplemented this procedure with testing of the information produced by the Group over cash journal entries to ensure they are real cash from customers. We also evaluated the appropriateness and adequacy of the presentation and relevant disclosures in the notes to the accompanying consolidated financial statements.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00118/2.1505/AU.1/01/1716-5/1/III/2026 (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00118/2.1505/AU.1/01/1716-5/1/III/2026 (continued)

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2025 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2025 Annual Report ("Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam pelaksanaannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00118/2.1505/AU.1/01/1716-5/1/III/2026 (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00118/2.1505/AU.1/01/1716-5/1/III/2026 (continued)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements (continued)

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasinya atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00118/2.1505/AU.1/01/1716-5/1/III/2026 (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00118/2.1505/AU.1/01/1716-5/1/III/2026 (continued)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00118/2.1505/AU.1/01/1716-5/1/III/2026 (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00118/2.1505/AU.1/01/1716-5/1/III/2026 (continued)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usahanya.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini kami.

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our opinion.*

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00118/2.1505/AU.1/01/1716-5/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang kami teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00118/2.1505/AU.1/01/1716-5/1/III/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwanto Susanti dan Surja

Dede Rusli

Dede Rusli

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1716/*Public Accountant Registration No. AP.1716*

6 Maret 2026/*March 6, 2026*

00118

A member firm of Ernst & Young Global Limited

PT TELADAN PRIMA AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TELADAN PRIMA AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
Aset				***Assets***
Aset Lancar				***Current Assets***
Kas dan setara kas	334.385.754	4	486.587.666	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha		7		*Trade receivables*
Pihak berelasi	22.458.408	19	223.498	*Related party*
Pihak ketiga	57.094.555		56.960.268	*Third parties*
Piutang lain-lain				*Other receivables*
Pihak berelasi	306.066.099	19	331.384.307	*Related parties*
Pihak ketiga	25.489.489	7	29.706.304	*Third parties*
Aset biologis	233.943.927	6	246.862.988	*Biological assets*
Persediaan	533.208.299	5	523.750.067	*Inventories*
Pajak dibayar di muka	24.187.612	11	21.278.884	*Prepaid taxes*
Biaya dibayar di muka dan uang muka	51.995.710		69.825.837	*Prepaid expenses and advances*
Total Aset Lancar	**1.588.829.853**		**1.766.579.819**	***Total Current Assets***
Aset Tidak Lancar				***Non-current Assets***
Uang muka perolehan aset tetap	26.663.540		47.093.902	*Advances for fixed assets acquisitions*
Tagihan pajak dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak	120.980.574	3,11	72.148.255	*Claims for tax refund and tax assessments under appeal*
Aset hak-guna	389.564.070	3,10	476.331.521	*Right-of-use assets*
Aset tetap	3.655.712.595	8	3.091.514.623	*Fixed assets*
Piutang plasma	226.983.246	3,7	197.155.510	*Plasma receivables*
Aset tidak lancar lainnya	9.298.259		13.621.589	*Other non-current assets*
Total Aset Tidak Lancar	**4.429.202.284**		**3.897.865.400**	***Total Non-current Assets***
Total Aset	**6.018.032.137**		**5.664.445.219**	***Total Assets***

**PT TELADAN PRIMA AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT TELADAN PRIMA AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)***

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
Liabilitas dan Ekuitas				***Liabilities and Equity***
Liabilitas				***Liabilities***
Liabilitas Jangka Pendek				***Current Liabilities***
Utang bank jangka pendek	-	12,22	20.000.000	*Short-term bank loans*
Utang usaha		9,22		*Trade payables*
Pihak ketiga	454.625.901		475.678.969	*Third parties*
Pihak berelasi	58.162.008	19	78.204.622	*Related parties*
Utang lain-lain		22		*Other payables*
Pihak ketiga	70.405.890		29.678.356	*Third parties*
Pihak berelasi	14.918.613	19	188.010	*Related parties*
Liabilitas kontrak	174.135.389	15	244.349.757	*Contract liabilities*
Beban akrual	13.945.604	9,22	16.591.409	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	93.697.628	13	83.490.212	*Short-term employee benefits liability*
Utang pajak	149.796.383	3,11	87.112.196	*Taxes payable*
Bagian jangka pendek dari:		22		*Current portion of:*
Liabilitas sewa	204.959.244	3,10	199.794.595	*Lease liabilities*
Utang bank jangka panjang	190.767.674	12	337.603.441	*Long-term bank loans*
Total Liabilitas Jangka Pendek	**1.425.414.334**		**1.572.691.567**	***Total Current Liabilities***
Liabilitas Jangka Panjang				***Non-Current Liabilities***
Liabilitas sewa	211.350.344	10,22	301.588.471	*Lease liabilities*
Utang bank jangka panjang	234.519.700	12,22	181.827.695	*Long-term bank loans*
Liabilitas pajak tangguhan	121.838.050	11	143.803.964	*Deferred tax liabilities*
Liabilitas imbalan kerja	336.890.916	13	273.544.477	*Employee benefits liability*
Liabilitas jangka panjang lainnya	43.109.982	21	46.171.045	*Other non-current liabilities*
Total Liabilitas Jangka Panjang	**947.708.992**		**946.935.652**	***Total Non-Current Liabilities***
Total Liabilitas	**2.373.123.326**		**2.519.627.219**	***Total Liabilities***

**PT TELADAN PRIMA AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT TELADAN PRIMA AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)***

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
Ekuitas				***Equity***
Ekuitas yang Dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				*Equity Attributable to the Owners of the Parent*
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham (nilai penuh)				*Share capital - Rp100 par value per share (full amount)*
Modal dasar - 49.000.000.000 saham				*Authorized - 49,000,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 12.946.530.200 saham	1.294.653.020	14	1.294.653.020	*Issued and fully paid share capital - 12,946,530,200 shares*
Tambahan modal disetor	149.759.824	14	149.759.824	*Additional paid-in capital*
Komponen lain ekuitas	99.604	1	99.604	*Other components of equity*
Saldo laba				*Retained earnings*
Cadangan umum	4.010.000	14	3.010.000	*Appropriated for general reserve*
Belum ditentukan penggunaannya	2.196.342.314		1.697.253.176	*Unappropriated*
	3.644.864.762		3.144.775.624	
Kepentingan Nonpengendali	44.049		42.376	*Non-controlling Interests*
Total Ekuitas	**3.644.908.811**		**3.144.818.000**	***Total Equity***
Total Liabilitas dan Ekuitas	**6.018.032.137**		**5.664.445.219**	***Total Liabilities and Equity***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT TELADAN PRIMA AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT TELADAN PRIMA AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)***

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	5.421.391.584	15	4.211.481.582	*Revenue from contracts with customers*
Beban pokok penjualan	(3.557.801.264)	16	(2.755.325.142)	*Cost of goods sold*
Laba bruto	**1.863.590.320**		**1.456.156.440**	***Gross profit***
(Rugi)/laba atas perubahan nilai wajar aset biologis	(4.279.582)	6	86.257.943	*(Loss)/gain arising from changes in fair value of biological assets*
Beban penjualan dan distribusi	(236.202.157)	17	(173.790.397)	*Selling and distribution expenses*
Beban umum dan administrasi	(382.483.888)	17	(258.644.456)	*General and administrative expenses*
Penghasilan operasi lain	43.773.018	17	33.191.027	*Other operating income*
Beban operasi lain	(33.706.830)	17	(33.021.840)	*Other operating expenses*
Laba usaha	**1.250.690.881**		**1.110.148.717**	***Operating profit***
Penghasilan keuangan	14.336.785	18	16.002.417	*Finance income*
Beban keuangan	(45.769.788)	18	(67.775.383)	*Finance expenses*
Keuntungan dari pembelian dengan diskon	172.478.539	1	-	*Gain on bargain purchase*
Laba sebelum pajak penghasilan	**1.391.736.417**		**1.058.375.751**	***Profit before income tax***
Beban pajak penghasilan	(285.121.913)	3,11	(232.781.687)	*Income tax expense*
Laba tahun berjalan	**1.106.614.504**		**825.594.064**	***Profit for the year***
Penghasilan komprehensif lain				***Other comprehensive income***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Item that will not be reclassified to profit or loss:*
(Rugi)/laba atas pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(8.648.029)	11,13	19.308.050	*(Losses)/gains on re-measurement of employee benefits liability*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	**(8.648.029)**		**19.308.050**	***Other comprehensive income for the year, net of tax***
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	**1.097.966.475**		**844.902.114**	***Total comprehensive income for the year***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT TELADAN PRIMA AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT TELADAN PRIMA AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)***

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				***Profit for the year attributable to:***
Pemilik entitas induk	1.106.606.494		825.587.405	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	8.010		6.659	*Non-controlling interests*
Total	**1.106.614.504**		**825.594.064**	***Total***
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				***Total comprehensive income for the year attributable to:***
Pemilik entitas induk	1.097.958.548		844.895.309	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	7.927		6.805	*Non-controlling interests*
Total	**1.097.966.475**		**844.902.114**	***Total***
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (angka penuh)	85,48	20	63,77	*Basic earnings per share attributable to the owners of the parent (full amount)*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT TELADAN PRIMA AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TELADAN PRIMA AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity Attributable to the Owners of the Parent*								
					Saldo Laba/ *Retained Earnings*					
	Catatan/ *Notes*	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid Share Capital*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Selisih atas Akuisisi Kepentingan Nonpengendali/ *Difference Arising from Acquisition of Non-controlling Interest*	Cadangan Umum/ *Appropriated for General Reserve*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*	Sub-total/ *Sub-total*	Kepentingan Nonpengendali/ *Non-controlling Interests*	Total Ekuitas/ *Total Equity*	
Saldo 1 Januari 2024		**1.294.653.020**	**149.759.824**	**99.604**	**2.010.000**	**1.011.718.966**	**2.458.241.414**	**35.571**	**2.458.276.985**	***Balance as of January 1, 2024***
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	825.587.405	825.587.405	6.659	825.594.064	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	-	19.307.904	19.307.904	146	19.308.050	*Other comprehensive income*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	844.895.309	844.895.309	6.805	844.902.114	*Total comprehensive income for the year*
Dividen kas	14	-	-	-	-	(158.361.099)	(158.361.099)	-	(158.361.099)	*Cash dividend*
Pembentukan cadangan umum	14	-	-	-	1.000.000	(1.000.000)	-	-	-	*Appropriation for general reserve*
Saldo 31 Desember 2024		**1.294.653.020**	**149.759.824**	**99.604**	**3.010.000**	**1.697.253.176**	**3.144.775.624**	**42.376**	**3.144.818.000**	***Balance as of December 31, 2024***
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	1.106.606.494	1.106.606.494	8.010	1.106.614.504	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	-	(8.647.946)	(8.647.946)	(83)	(8.648.029)	*Other comprehensive income*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	1.097.958.548	1.097.958.548	7.927	1.097.966.475	*Total comprehensive income for the year*
Dividen kas	14	-	-	-	-	(597.869.410)	(597.869.410)	(6.304)	(597.875.714)	*Cash dividend*
Kombinasi bisnis	1	-	-	-	-	-	-	50	50	*Business combination*
Pembentukan cadangan umum	14	-	-	-	1.000.000	(1.000.000)	-	-	-	*Appropriation for general reserve*
Saldo 31 Desember 2025		**1.294.653.020**	**149.759.824**	**99.604**	**4.010.000**	**2.196.342.314**	**3.644.864.762**	**44.049**	**3.644.908.811**	***Balance as of December 31, 2025***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT TELADAN PRIMA AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TELADAN PRIMA AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi				***Cash Flows from Operating Activities***
Pendapatan dari pelanggan	5.330.133.466		4.100.672.046	*Revenue from customers*
Pembayaran kepada pemasok	(2.869.917.172)		(2.180.063.369)	*Payments to suppliers*
Pembayaran untuk karyawan, beban usaha dan lain-lain	(690.117.298)		(616.613.757)	*Payments for employees, operations and others*
Kas yang diperoleh dari operasi	1.770.098.996		1.303.994.920	*Cash generated from operations*
Penerimaan bunga	14.937.378		16.205.297	*Receipts of interest*
Pembayaran bunga	(46.407.493)		(67.036.355)	*Payments of interest*
Penerimaan tagihan pajak	48.595.920		54.976.040	*Receipt of claims for tax refund*
Pembayaran pajak penghasilan badan	(243.107.732)		(167.882.826)	*Payments of corporate income tax*
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	**1.544.117.069**		**1.140.257.076**	***Net cash provided by operating activities***
Arus Kas dari Aktivitas Investasi				***Cash Flows from Investing Activities***
Akuisisi entitas anak setelah dikurangi kas yang diperoleh	(130.270.092)	1	-	*Acquisition of subsidiary net of cash acquired*
Uang muka perolehan aset tetap	(2.367.922)		(13.187.692)	*Advances for fixed assets acquisitions*
Perolehan aset tetap	(364.640.628)	8	(393.987.058)	*Additions to fixed assets*
Penerimaan dari pelepasan aset tetap	490.554	8	595.539	*Proceeds from disposal of fixed assets*
Penambahan piutang plasma	(16.173.930)		(9.396.622)	*Additions to plasma receivables*
Penambahan bibitan	(708.091)		(480.921)	*Additions to nursery*
(Penambahan)/pengurangan beban tangguhan	(1.817.222)		985.424	*(Additions to)/decrease of deferred charges*
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	**(515.487.331)**		**(415.471.330)**	***Net cash used in investing activities***
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan				***Cash Flows from Financing Activities***
Pembayaran liabilitas sewa	(221.362.116)	10,22	(239.550.638)	*Repayments of lease liabilities*
Penerimaan utang bank	-	22	20.000.000	*Proceeds from bank loans*
Pembayaran utang bank	(361.629.270)	12,22	(443.624.000)	*Repayments of bank loans*
Pembayaran dividen kas	(597.869.410)	14	(158.361.099)	*Payment of cash dividend*
Pembayaran dividen kas entitas anak kepada pemegang saham nonpengendali	(6.304)		-	*Payment of cash dividend of the subsidiaries to non-controlling shareholder*
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	**(1.180.867.100)**		**(821.535.737)**	***Net cash used in financing activities***
Penurunan Neto Kas dan Setara Kas	**(152.237.362)**		**(96.749.991)**	***Net Decrease in Cash and Cash Equivalents***
Dampak Neto Perubahan Nilai Tukar atas Kas dan Setara Kas	35.450		42.395	*Net Effect of Exchange Rate Changes on Cash and Cash Equivalents*
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	486.587.666	4	583.295.262	*Cash and Cash Equivalents At Beginning of Year*
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	**334.385.754**	4	**486.587.666**	***Cash and Cash Equivalents At End of Year***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT TELADAN PRIMA AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuah Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT TELADAN PRIMA AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)***

1. UMUM

Pendirian Perusahaan

PT Teladan Prima Agro Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 10 Mei 2004 berdasarkan Akta Notaris Imas Fatimah, S.H., No. 22. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. C-12966 HT.01.01.TH.2004 tanggal 24 Mei 2004 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 6803, Tambahan No. 57 tanggal 16 Juli 2004. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 211 tanggal 23 November 2021, mengenai perubahan nama Perusahaan, pemecahan nilai nominal saham, peningkatan modal dasar, penerbitan saham baru Perusahaan dari dalam simpanan, serta perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-0067695.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 26 November 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan meliputi aktivitas kantor pusat, aktivitas perusahaan investasi, aktivitas konsultasi manajemen lainnya dan perdagangan besar. Saat ini Perusahaan menempatkan investasi pada beberapa entitas anak.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan alamat kantor di Jl. T.B. Simatupang No. 41, Jakarta Selatan, sedangkan perkebunan kelapa sawit entitas anak berlokasi di Kabupaten Berau, Kabupaten Kutai Timur, Kabupaten Kutai Kartanegara dan Kabupaten Paser, Propinsi Kalimantan Timur.

Di samping mengelola perkebunannya sendiri, entitas anak juga mengembangkan perkebunan di atas tanah yang dimiliki petani kecil setempat (perkebunan plasma) sesuai dengan pola perkebunan "inti-plasma" yang dipilih pada saat entitas-entitas anak melakukan pengembangan perkebunan.

PT Teladan Resources ("TR") adalah entitas induk Perusahaan, sedangkan PT Teladan Pusaka adalah entitas induk terakhir Perusahaan.

1. GENERAL

Establishment of the Company

PT Teladan Prima Agro Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia on May 10, 2004 based on the Notarial Deed No. 22 of Imas Fatimah, S.H., The deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights in its Decision Letter No. C-12966 HT.01.01.TH.2004 dated May 24, 2004, and was published in State Gazette No. 6803, Supplement No. 57 dated July 16, 2004. The Company's Articles of Association have been amended several times, the most recent of which was covered by the Notarial Deed No. 211 dated November 23, 2021 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., concerning change of the Company's name, stock split par value of shares, increase of the authorized share capital, issuance of the Company's new shares in portepel and the change of the Company's aims and objectives as well as business activities. The said amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights in Letter No. AHU-0067695.AH.01.02.Tahun 2021 dated November 26, 2021.

As stated in Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company comprises businesses involving head office activity, holding company activity, other management consultation activity and general trade. Currently, the Company invests in subsidiaries.

The Company is domiciled in Jakarta with its office address at Jl. T.B. Simatupang No. 41, South Jakarta, while oil palm plantations of its subsidiaries are located in Berau District, Kutai Timur District, Kutai Kartanegara District and Paser District, Province of East Kalimantan.

In addition to the development of its own plantations, the subsidiaries are developing plantations on behalf of local smallholders (plasma plantations) in line with the "nucleus-plasma" plantation scheme that was selected when the subsidiaries develop their plantations.

PT Teladan Resources ("TR") is the parent of the Company, while PT Teladan Pusaka is the ultimate parent of the Company.

1. UMUM (lanjutan)

Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh direksi Perusahaan pada tanggal 6 Maret 2026.

Kepentingan Dalam Entitas Lain

Perusahaan mempunyai kendali pada entitas anak berikut:

1. GENERAL (continued)

Completion of the Consolidated Financial Statements

The management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements, which were completed and authorized for issuance by the Company's directors on March 6, 2026.

Interest in Other Entities

The Company has control in the following subsidiaries:

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Jenis usaha/ *Nature of business*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 2025	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 2024	Mulai operasi komersial/ *Start of commercial operations*	Total aset sebelum eliminasi/ *Total assets before elimination* 2025	Total aset sebelum eliminasi/ *Total assets before elimination* 2024
PT Tanjung Buyu Perkasa Plantation (TBPP)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ *Oil palm plantations*	99,9986	99,9986	2009	998.963.867	1.083.299.217
PT Telen (TLN)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ *Oil palm plantations*	99,9995	99,9995	2010	1.180.280.865	1.258.387.459
PT Telen Prima Sawit (TPS)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ *Oil palm plantations*	99,9999	99,9999	2011	796.907.571	924.680.007
PT Sawit Prima Nusantara (SPN)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ *Oil palm plantations*	99,9984	99,9984	2012	298.079.311	337.081.921
PT Inti Energi Kaltim (IEK)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ *Oil palm plantations*	99,9979	99,9979	2012	231.590.815	294.060.131
PT Gemilang Sejahtera Abadi (GSA)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ *Oil palm plantations*	99,9993	99,9993	2012	554.848.437	694.857.201
PT Daya Lestari (DL)	Jakarta	Pembangkit listrik/ *Power plant*	99,9976	99,9976	2012	58.057.494	58.248.313
PT Cahaya Anugerah Plantation (CAP)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ *Oil palm plantations*	99,9993	99,9993	2013	1.165.986.075	1.188.164.357
PT Multi Jayantara Abadi (MJA)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ *Oil palm plantations*	99,9999	99,9999	2011	688.769.341	792.234.171
PT Cipta Davia Mandiri (CDM)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ *Oil palm plantations*	99,9999	-	2008	511.194.613	-

Akuisisi PT Cipta Davia Mandiri ("CDM")

Pada tanggal 13 Juni 2025, Perusahaan menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham dengan PT Rea Kaltim Plantations dan PT Kutai Mitra Sejahtera untuk membeli 18.157.200 saham CDM dengan nilai kompensasi keseluruhan Rp136.324.250. Jumlah keseluruhan yang diakuisisi Perusahaan merupakan 100,00% dari modal saham CDM. Jual beli saham tersebut diaktakan dalam Akta Notaris Jose Dima Satria S.H., M.Kn., No. 72 tanggal 13 Juni 2025.

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 71 tanggal 13 Juni 2025, terdapat perubahan pemegang saham CDM yaitu Perusahaan dan Tn. Ahmad Gunung dengan masing-masing kepemilikan sebesar 18.157.199 saham dan 1 saham.

Acquisition PT Cipta Davia Mandiri ("CDM")

On June 13, 2025, the Company entered into a Share Sales and Purchase Agreement with PT Rea Kaltim Plantations and PT Kutai Mitra Sejahtera, to acquire 18,157,200 shares of CDM for a total consideration of Rp136,324,250. The shares acquired by the Company represent 100.00% of total issued shares of CDM. The share sales and purchase agreement was covered by Notarial Deed No. 72 of Jose Dima Satria S.H., M.Kn., dated June 13, 2025.

Based on Notarial Deed No.71 of Jose Dima Satria S.H., M.Kn., dated June 13, 2025, there has been changes in the shareholding structure of CDM where the Company and Mr. Ahmad Gunung holds 18,157,199 shares and 1 share, respectively.

1. UMUM (lanjutan)

Kepentingan Dalam Entitas Lain (lanjutan)

Akuisisi PT Cipta Davia Mandiri ("CDM") (lanjutan)

Nilai wajar aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih melalui kombinasi bisnis ini pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

Interest in Other Entities (continued)

Acquisition PT Cipta Davia Mandiri ("CDM") (continued)

The fair values of the identifiable assets acquired and liabilities assumed from this business combination as at the acquisition date were as follows:

	Nilai Wajar Diakui pada Tanggal Akuisisi/ *Fair Value Recognized on Acquisition Date*	
Aset		***Assets***
Kas dan setara kas	6.054.158	*Cash and cash equivalents*
Aset lancar lainnya	27.376.295	*Other current assets*
Aset tetap	501.649.504	*Fixed assets*
Aset tidak lancar lainnya	25.372.599	*Other non current assets*
Total Aset	**560.452.556**	***Total Assets***
Liabilitas		***Liabilities***
Liabilitas jangka pendek	4.427.105	*Current liabilities*
Utang bank	246.871.425	*Bank loans*
Liabilitas jangka panjang lainnya	351.237	*Other non-current liabilities*
Total Liabilitas	**251.649.767**	***Total Liabilities***
Total nilai wajar aset neto teridentifikasi	**308.802.789**	***Total identifiable net assets at fair value***

Aset neto yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian tahun 2025 didasarkan pada penilaian independen atas aset tetap dari entitas yang diakuisisi.

The net assets recognized in the 2025 consolidated financial statements were based on an independent valuation for the fixed assets of the acquiree.

Keuntungan dari pembelian dengan diskon sebesar Rp172.478.539 dicatat pada laba rugi dengan rincian sebagai berikut:

The above transactions resulted to gain on bargain purchase amounting to Rp172,478,539 which was recorded in the profit or loss with the following details:

	Jumlah/*Amount*	
Biaya perolehan - pembayaran kas	**(136.324.250)**	***Acquisition cost - cash consideration***
Alokasi biaya perolehan		***Allocation of acquisition cost***
Nilai wajar aset neto teridentifikasi	308.802.789	*Fair value of identifiable net assets*
Keuntungan dari pembelian dengan diskon	**172.478.539**	***Gain on bargain purchase***

Grup berkeyakinan bahwa keuntungan dari pembelian dengan diskon terjadi karena pihak penjual bermaksud untuk memperkuat arus kasnya melalui penjualan CDM.

The Group believes that gain on bargain purchase happened because the seller intended to strenghten its cash flow through sale of CDM.

Sejak tanggal akuisisi diatas, CDM memberikan kontribusi rugi sebesar Rp18.652.047 kepada laba sebelum pajak penghasilan Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

From the above date of acquisition, CDM has contributed loss amounting Rp18,652,047 to the profit before income tax of the Group for the year ended December 31, 2025.

1. UMUM (lanjutan)

Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan serta Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

Key Management and Other Information

The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors and Audit Committee are as follows:

	2025	2024	
Dewan Komisaris			***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Indracahya Basuki	Indracahya Basuki	*President Commissioner*
Komisaris	-	Widiyanti Putri*)	*Commissioner*
Komisaris Independen	Iwa Kartiwa Hudaya	Iwa Kartiwa Hudaya	*Independent Commissioner*
Direksi			***Board of Directors***
Direktur Utama	Wishnu Wardhana	Wishnu Wardhana	*President Director*
Direktur	Mahirudin	Mahirudin	*Director*
Direktur	Imam Syaifullah	Imam Syaifullah	*Director*
Direktur	Noor Falich	Noor Falich	*Director*
Direktur	Yayan Handian Ginanjar	Yayan Handian Ginanjar	*Director*
Direktur	Santos Ibrahim Noor	Santos Ibrahim Noor	*Director*
Komite Audit			***Audit Committee***
Ketua	Iwa Kartiwa Hudaya	Iwa Kartiwa Hudaya	*Chairman*
Anggota	Djalaludin Djaprie	Djalaludin Djaprie	*Member*
Anggota	Iman Subekti	Iman Subekti	*Member*

*) Mengundurkan diri sejak 21 Oktober 2024/*Left office since October 21, 2024*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup memiliki karyawan tetap masing-masing sejumlah 11.955 dan 10.815 orang (tidak diaudit).

As of December 31, 2025 and 2024, the Group has 11,955 and 10,815 permanent employees, respectively (unaudited).

Penawaran Umum dan Aksi Korporasi yang Mempengaruhi Modal Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh

Aksi korporasi yang mempengaruhi efek yang diterbitkan (*corporate action)* sejak penawaran umum perdana saham sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, adalah sebagai berikut:

Public Offering and Corporate Actions Affecting Issued and Fully Paid Share Capital

A summary of the Company's corporate actions from the date of its initial public offering up to December 31, 2025, is as follows:

Tanggal/ *Date*	Keterangan/ *Description*	Jumlah saham ditempatkan dan beredar/ *Number of shares issued and outstanding*	Nilai nominal per saham (nilai penuh)/ *Par value per share (full amount)*
12 April 2022/ *April 12, 2022*	Penawaran umum perdana saham 517.861.200 saham/ *Initial public offering of 517,861,200 shares*	12.946.530.200	100

Seluruh saham perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

All of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI), dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Perusahaan dan entitas anak (secara kolektif dirujuk sebagai "Grup") adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi revisi seperti diungkapkan pada bagian berikut Catatan ini.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan mempertahankan kelangsungan usaha.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Grup menerapkan untuk pertama kalinya beberapa standar dan amandemen tertentu yang efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025 (kecuali dinyatakan lain). Grup tidak melakukan penerapan dini atas standar, interpretasi, atau amandemen lain yang telah diterbitkan namun belum efektif.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

Basis of Presentation of Consolidated Financial Statements

*The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Chartered Accountants (*Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia *or* DSAK IAI*) and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority* (Otoritas Jasa Keuangan *or "OJK").*

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statements of cash flows which have been presented using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted by the Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for the revised accounting standards as disclosed in the following paragraphs of this Note.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue as a going concern.

Changes in Accounting Principles

The Group applied for the first-time certain standards and amendments, which are effective for annual periods beginning on or after 1 January 2025 (unless otherwise stated). The Group has not early adopted any other standard, interpretation or amendment that has been issued but is not yet effective.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Amandemen PSAK 221: *Kekurangan Ketertukaran*

Amandemen tersebut menetapkan bagaimana entitas harus menilai apakah suatu mata uang dapat dipertukarkan serta bagaimana entitas harus menentukan kurs spot ketika ketertukaran (e*xchangeability*) tidak tersedia. Amandemen tersebut juga mensyaratkan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk memahami bagaimana ketidakmampuan mata uang tersebut untuk dipertukarkan dengan mata uang lainnya memengaruhi, atau diharapkan akan memengaruhi, kinerja keuangan, posisi keuangan, dan arus kas entitas.

Amandemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

PSAK 117: *Kontrak Asuransi*

PSAK 117 merupakan standar akuntansi baru yang komprehensif mencakup pengakuan dan pengukuran, penyajian, serta pengungkapan untuk kontrak asuransi. PSAK 117 menggantikan PSAK 104: *Kontrak Asuransi*. PSAK 117 berlaku untuk seluruh jenis kontrak asuransi (yaitu, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung, dan reasuransi), tanpa memandang jenis entitas yang menerbitkannya, serta berlaku pula untuk jenis garansi tertentu dan instrumen keuangan dengan fitur partisipasi diskresioner.

Tujuan utama PSAK 117 adalah menyediakan model akuntansi yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang lebih berguna dan konsisten bagi entitas asuransi, mencakup seluruh aspek akuntansi yang relevan. PSAK 117 didasarkan pada model umum yang dilengkapi dengan:

- Penyesuaian khusus untuk kontrak dengan fitur partisipasi langsung (*variable fee approach*)
- Pendekatan yang disederhanakan (*premium allocation approach*) yang terutama berlaku untuk kontrak berdurasi pendek

Standar baru tersebut tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

Changes in Accounting Principles (continued)

Amendment of PSAK 221: Lack of Exchangeability

The amendments specifies how an entity should assess whether a currency is exchangeable and how it should determine a spot exchange rate when exchangeability is lacking. The amendments also require disclosure of information that enables users of its financial statements to understand how the currency not being exchangeable into the other currency affects, or is expected to affect, the entity's financial performance, financial position and cash flows.

This amendment did not have any impact on the Group's consolidated financial statements.

PSAK 117: Insurance Contracts

PSAK 117 is a comprehensive new accounting standard for insurance contracts covering recognition and measurement, presentation and disclosure. PSAK 117 replaces PSAK 104 Insurance Contracts*. PSAK 117 applies to all types of insurance contracts (i.e., life, non-life, direct insurance and re-insurance), regardless of the type of entities that issue them as well as to certain guarantees and financial instruments with discretionary participation features.*

The overall objective of PSAK 117 is to provide a comprehensive accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers, covering all relevant accounting aspects. PSAK 117 is based on a general model, supplemented by:

- *A specific adaptation for contracts with direct participation features (the variable fee approach)*
- *A simplified approach (the premium allocation approach) mainly for short-duration contracts*

The new standard had no impact on the Group's consolidated financial statements.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

i) pengaturan kontraktual dengan pemegang hak suara lainnya pada *investee*;
ii) hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
iii) hak suara yang dimiliki Grup dan hak suara potensial.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

Basis of Presentation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Thus, investor controls an investee if and only if investor has all of the following:

i) Power over the investee, that is existing rights that give investor current ability to direct the relevant activities of the investee,
ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

i) the contractual arrangement(s) with the other vote holders of the investee;
ii) rights arising from other contractual arrangements; and
iii) the Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar perusahaan yang signifikan, dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra Grup yang belum direalisasi dan dividen telah dieliminasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

Pengukuran Nilai Wajar

Grup mengukur aset biologis, termasuk produk (agrikultur) dari tanaman produktif, pada nilai wajar setiap tanggal pelaporan. Grup juga mengukur pada pengakuan aset dan liabilitas yang diperoleh melalui kombinasi bisnis pada nilai wajar.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

i. Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
ii. Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

Basis of Presentation of Consolidated Financial Statements (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies

All significant intra and inter-group balances, transactions, income and expenses, and unrealized profits and losses resulting from intra-group transactions and dividends have been eliminated.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

Fair Value Measurement

The Group measures biological assets, including (agriculture) produce of bearer plants, at fair value at each reporting date. The Group also initially measures assets and liabilities of the acquirees upon business combinations at fair value.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

i. In the principal market for the asset or liability, or
ii. In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

i. *Level* 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
ii. *Level* 2 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
iii. *Level* 3 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

Tim pelaporan keuangan Grup yang bertanggungjawab atas penilaian menentukan kebijakan dan prosedur untuk pengukuran nilai wajar berulang, seperti aset biologis.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risiko atas aset atau liabilitas dan level pada hierarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan diatas.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

Fair Value Measurement (continued)

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole, described as follows:

i. Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities which accessible to the entity at the measurement date
ii. Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
iii. Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

The Group's financial reporting team in charge of valuation determines the policies and procedures for recurring fair value measurement, such as biological assets.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri atas kas dan bank serta deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang, yang dapat segera dapat dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur dalam nilai wajar melalui laba rugi (“NWLR’). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 115.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (“NWPKL”), aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga (“SPPB”) dari pokok belum dilunasi. Penilaian ini disebut uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pendapatan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with maturity of three (3) months or less, that are readily convertible to a known amount of cash and subject to an insignificant risk of changes in value.

Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss (“FVTPL”). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 115.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income (“FVOCI”), it needs to give rise to cash flows that are ‘solely payments of principal and interest (“SPPI”)’ on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group’s business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:
- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan yang ditetapkan pada NWPKL tanpa daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas), dan
- Nilai wajar melalui laba rugi (NWLR).

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Grup mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:
- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang plasma.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Initial Recognition and Measurement (continued)

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:
- *Financial assets at amortized cost (debt instruments),*
- *Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),*
- *Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and*
- *Fair value through profit or loss (FVTPL).*

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortised cost if both of the following conditions are met:
- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.*

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and plasma receivables.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir, atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan pelepasan (*pass-through*), dan salah satu dari (a) Grup telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan '*pass-through*', Grup mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Grup masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Grup tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Grup tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutannya. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Grup untuk membayar kembali.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired, or*
- *The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai

Grup mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak menelurusi perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment

The Group recognizes an allowance for Expected Credit Losses ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because its trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan dilklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Grup menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang dan pinjaman, seperti utang bank, utang usaha dan lain-lain, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (utang dan pinjaman)

(i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akusisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group designates its financial liabilities as loans and borrowings, such as bank loans, trade and other payables, accrued expenses and short-term employee benefits liability.

Subsequent Measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Financial liabilities at amortized cost (loans and borrowings)

(i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (utang dan pinjaman)

(ii) Utang dan akrual

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, biaya masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Financial liabilities at amortized cost (loans and borrowings)

(ii) Payables and accruals

Liabilities for current trade and other accounts payable, accrued expenses and short-term employee benefits liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expires.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Grup menentukan bahwa mereka telah mengakuisisi bisnis ketika rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi mencakup input dan proses substantif yang bersama-sama secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk menghasilkan output. Proses yang diperoleh adalah substantif jika penting bagi kemampuan untuk terus menghasilkan output, dan input yang diperoleh mencakup tenaga kerja yang terorganisir dengan keterampilan, pengetahuan, atau pengalaman yang diperlukan untuk melakukan proses itu atau secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk terus menghasilkan output dan dianggap unik atau langka atau tidak dapat diganti tanpa biaya, usaha, atau penundaan yang signifikan dalam kemampuan untuk terus menghasilkan output.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Grup mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

Business Combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

The Group determines that it has acquired a business when the acquired set of activities and assets include an input and a substantive process that together significantly contribute to the ability to create outputs. The acquired process is considered substantive if it is critical to the ability to continue producing outputs, and the inputs acquired include an organized workforce with the necessary skills, knowledge, or experience to perform that process or it significantly contributes to the ability to continue producing outputs and is considered unique or scarce or cannot be replaced without significant cost, effort, or delay in the ability to continue producing outputs.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 109, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 109. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 109 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

Bila pencatatan awal kombinasi bisnis belum dapat diselesaikan pada tanggal pelaporan, Grup melaporkan jumlah sementara bagi *item* yang pencatatannya belum dapat diselesaikan tersebut.

Periode pengukuran adalah periode setelah tanggal akuisisi yang didalamnya Grup dapat melakukan penyesuaian atas jumlah sementara yang diakui dalam kombinasi bisnis tersebut. Selama periode pengukuran, Grup mengakui penambahan aset atau liabilitas bila terdapat informasi terbaru yang diperoleh mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi, yang bila diketahui pada saat itu, akan menyebabkan pengakuan atas aset dan liabilitas pada tanggal tersebut.

Periode pengukuran berakhir pada saat pengakuisisi menerima informasi yang diperlukan mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi atau mengetahui bahwa informasi lainnya tidak dapat diperoleh, namun tidak lebih dari satu tahun dari tanggal akuisisi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

Business Combinations (continued)

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not re-measured and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 109, is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with PSAK 109. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 109 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete.

The measurement period is the period after the acquisition date during which the Group may adjust the provisional amounts recognized for a business combination. During the measurement period, the Group recognizes additional assets or liabilities if new information is obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

The measurement period ends as soon as the acquirer receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable but shall not exceed one year from the acquisition date.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui pada laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*) untuk persediaan minyak kelapa sawit, inti kelapa sawit dan minyak inti kelapa sawit, sedangkan untuk persediaan pupuk, suku cadang dan persediaan lainnya menggunakan metode rata-rata bergerak (*moving-average method*).

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Biaya yang dikeluarkan untuk setiap produk agar berada pada lokasi dan kondisi siap untuk dijual dicatat sebagai berikut:

i) Bahan baku, suku cadang dan bahan pembantu: harga pembelian;
ii) Barang jadi dan persediaan dalam proses: biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung dan bagian proporsional dari beban overhead berdasarkan kapasitas operasi normal namun tidak termasuk biaya pinjaman.

Grup menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

Business Combinations (continued)

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed.

If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method for crude palm oil, palm kernel and crude palm kernel oil meanwhile for fertilizers, spare parts and other inventories using the moving-average method.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follow:

i) Raw materials, spare parts and factory supplies: purchase cost;
ii) Finished goods and work in-process: cost of direct materials and labor and a proportion of manufacturing overheads based on normal operating capacity but excluding borrowing costs.

The Group provides allowance for net realizable value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Biaya Dibayar Dimuka dan Uang Muka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya dengan metode garis lurus, dan disajikan sebagai aset lancar atau aset tidak lancar sesuai sifatnya masing-masing.

Biaya dibayar dimuka terutama terdiri dari sewa dan asuransi dibayar dimuka.

Uang muka terutama terdiri atas uang muka atas pembelian aset tetap, pupuk, suku cadang dan persediaan lainnya.

Piutang Plasma

Entitas-entitas anak tertentu dalam Grup (secara bersama-sama disebut sebagai "Perusahaan Inti"), memiliki komitmen dengan beberapa Koperasi Unit Desa ("KUD") yang mewadahi petani plasma untuk mengembangkan perkebunan plasma sebagaimana diwajibkan oleh pemerintah Indonesia. Perusahaan Inti akan memberikan bimbingan dan berbagi pengetahuan dalam mengembangkan perkebunan plasma kelapa sawit hingga tahap produktif.

Pembiayaan atas pengembangan perkebunan plasma ini diperoleh melalui pinjaman dari bank, sedangkan Perusahaan Inti memberikan tambahan pinjaman sementara untuk membantu para petani plasma membayar pokok pinjaman beserta bunga sementara perkebunan plasma belum mencapai tahap produktif. Perusahaan Inti memberikan jaminan perusahaan (*corporate guarantee*) untuk fasilitas pinjaman terkait yang diperoleh dari bank. Piutang plasma yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri atas akumulasi biaya-biaya pengembangan yang terjadi dan pembiayaan yang diperoleh dari Perusahaan Inti kepada KUD atau petani plasma dikurangi dana yang diterima dari bank atas nama KUD atau petani plasma dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

Prepaid Expenses and Advances

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method, and are presented as current asset or non-current asset based on their nature.

Prepaid expenses mainly consist of prepaid rent and insurance.

Advances mainly consist of advances for the purchase of fixed assets, fertilizers, spare parts and other inventories.

Plasma Receivables

Certain subsidiaries within the Group (collectively referred to as the "Nucleus Companies"), have commitments with several rural cooperatives ("KUD" or Koperasi Unit Desa) representing plasma farmers to develop plantations as required by the Indonesian government. The Nucleus Companies is to provide guidance and sharing of knowledge in developing the oil palm plasma plantations up to the productive stage.

The financing of these plasma plantations are mainly provided by the banks while the Nucleus Companies provide additional temporary loans to help the plasma farmers repay the principal and interest while the plasma plantations are not yet at productive stage. The Nucleus Companies provide corporate guarantees to the related credit facilities provided by the banks. The plasma receivables presented in the consolidated statement of financial position consist of accumulated development costs incurred and the funding provided by the Nucleus Companies to the KUD or plasma farmers less the funds received from banks on behalf of the KUD or plasma farmers and accumulated impairment losses.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Piutang Plasma (lanjutan)

Piutang plasma juga termasuk pinjaman talangan kredit untuk membayar bunga dan cicilan pinjaman ke bank, pinjaman pupuk serta sarana produksi pertanian lainnya kepada petani. Pinjaman-pinjaman ini akan ditagihkan kembali ke petani plasma.

Piutang plasma diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi sesuai dengan PSAK 109. Kebijakan akuntansi lebih lanjut atas piutang plasma diungkapkan pada bagian "Instrumen Keuangan" dari Catatan ini.

Aset Tetap

Tanaman produktif

Tanaman produktif adalah tanaman hidup yang digunakan dalam produksi atau penyediaan produk agrikultur; diharapkan untuk menghasilkan produk untuk jangka waktu lebih dari satu periode; dan sangat jarang dijual sebagai produk agrikultur, kecuali untuk penjualan sisa hanya sesekali.

Tanaman produktif belum menghasilkan dinyatakan sebesar biaya perolehan yang meliputi akumulasi biaya persiapan lahan, penanaman bibit, pemupukan, pemeliharaan dan alokasi biaya tidak langsung lainnya sampai dengan saat tanaman yang bersangkutan dinyatakan menghasilkan dan dapat dipanen. Biaya-biaya tersebut juga termasuk kapitalisasi biaya pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan pengembangan tanaman produktif belum menghasilkan.

Kapitalisasi beban pinjaman tersebut berakhir ketika pohon-pohon telah menghasilkan dan siap untuk dipanen. Tanaman produktif belum menghasilkan tidak diamortisasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

Plasma Receivables (continued)

Plasma receivables also include advances to plasma farmers for topping up the loan interest and installment payments to banks and advances for fertilizers and other agricultural supplies. These advances shall be reimbursed by the plasma farmers.

Plasma receivables are classified as financial assets at amortized cost under PSAK 109. Further accounting policies on plasma receivables are disclosed in "Financial Instruments" section of this Note.

Fixed Assets

Bearer plants

Bearer plants are living plants used in the production or supply of agricultural produce; are expected to bear produce for more than one period; and have a remote likelihood of being sold as agricultural produce, except for incidental scrap sales.

Immature bearer plants are recognized at cost, which consist mainly of the accumulated cost of land clearing, planting, fertilizing and up-keeping/maintaining the plantations and allocations of indirect overhead costs up to the time the trees become commercially productive and available for harvest. Costs also include capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the development of immature bearer plants.

Such capitalization of borrowing costs ceases when the trees become commercially productive and available for harvest. Immature bearer plants are not amortized.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Aset Tetap (lanjutan)

Tanaman produktif (lanjutan)

Tanaman produktif belum menghasilkan direklasifikasi menjadi tanaman produktif menghasilkan pada saat tanaman dinyatakan menghasilkan dan dapat dipanen. Secara umum, tanaman produktif kelapa sawit memerlukan waktu sekitar 3 sampai dengan 4 tahun sejak penanaman bibit di area perkebunan untuk menjadi tanaman menghasilkan.

Tanaman produktif kelapa sawit telah menghasilkan dinyatakan sebesar biaya perolehan, dan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dengan perkiraan umur manfaat selama 25 tahun.

Jumlah tercatat tanaman produktif direviu atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat komponen dari suatu tanaman produktif dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Umur manfaat aset dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

Beban pemeliharaan tanaman produktif dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

Fixed Assets (continued)

Bearer plants (continued)

Immature bearer plants are reclassified to mature bearer plants when they are commercially productive and available for harvest. In general, an oil palm bearer plant takes about 3 to 4 years to reach maturity from the time of planting the seedlings to the field.

Palm oil bearer plants is stated at cost, and is depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives of 25 years.

The carrying amounts of bearer plants are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

The carrying amount of an item of bearer plants is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss of year the item is derecognized.

The asset useful lives and depreciation method are reviewed at the end of each reporting year and adjusted prospectively if necessary.

Upkeep and maintenance costs of bearer plants are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Aset Tetap (lanjutan)

Aset tetap lainnya

Aset tetap lainnya pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Biaya untuk mengganti komponen dari aset tetap pada saat penggantian, yang memenuhi kriteria pengakuan, diakui sebagai bagian dari biaya perolehan.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, selain tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya oleh Grup dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Tahun/*Years*	Tarif/*Rate*	
Bangunan dan prasarana	10-20	5%-10%	*Buildings and infrastructures*
Mesin dan peralatan	10	10%	*Machinery and equipment*
Alat berat dan kendaraan	4 dan/*and 8*	25% dan/*and 12,5%*	*Heavy equipment and vehicles*
Perabot dan peralatan kantor	4	25%	*Office furniture and fixtures*

Jumlah tercatat aset ini direviu atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

Fixed Assets (continued)

Other fixed assets

All other fixed assets are initially recognized at cost, which comprises their purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used. Cost of replacing part of fixed assets, which met the recognition criteria, is recognized as part of cost.

Subsequent to initial recognition, fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of an asset is commenced when the asset is available for use in the manner intended by the Group and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follow:

The carrying amounts of these assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

The carrying amount of an item of these assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss of year the item is derecognized.

The residual values, useful lives and depreciation method of fixed assets are reviewed at the end of each reporting year and adjusted prospectively, if necessary.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Aset Tetap (lanjutan)

Aset tetap lainnya (lanjutan)

Aset tetap dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan yang meliputi, antara lain, biaya konstruksi, instalasi dan biaya-biaya lainnya sehubungan dengan penyelesaian aset. Akumulasi biaya tersebut akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Tanah termasuk biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat masa berlakunya selesai.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

Fixed Assets (continued)

Other fixed assets (continued)

Constructions in progress are stated at cost, which includes, among others, construction costs, instalation and other costs related to the construction of the assets. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use. Assets under construction are not depreciated until they fulfill the criteria for asset recognition as fixed assets as disclosed above.

Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Land, including legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Right to Use ("Hak Pakai" or "HP") when the land rights were acquired initially, is stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Aset Biologis

Aset biologis Grup terdiri dari produk agrikultur dari tanaman produktif, yang terutama terdiri dari tandan buah segar kelapa sawit (”TBS”).

Aset biologis dinyatakan sebesar nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Keuntungan atau kerugian yang timbul pada pengakuan awal produk agrikultur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan dari perubahan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dari aset biologis pada setiap tanggal pelaporan dimasukkan dalam laba rugi pada tahun terjadinya.

Nilai wajar dari produk agrikultur, termasuk produk yang tumbuh dan sudah dipanen dari tanaman produktif kelapa sawit ditentukan pada *Level 2* dengan menerapkan estimasi volume produksi terhadap harga pasar yang berlaku pada tanggal pelaporan. Biaya untuk menjual adalah biaya inkremental yang diatribusikan secara langsung untuk pelepasan aset, tidak termasuk beban pembiayaan dan pajak penghasilan.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas (“UPK”) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain.

Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

Biological Assets

The Group’s biological assets comprise agriculture produce of the bearer plants, which primarily comprises oil palm’s fresh fruit bunches (“FFB”).

Biological assets are stated at fair value less costs to sell. Gains or losses arising on initial recognition of agricultural produce at fair value less costs to sell and from the change in fair value less costs to sell of the biological assets at each reporting date are included in the profit or loss for the year in which they arise.

The fair value of the agricultural produce, including growing produce and harvested produce, of oil palm bearer plants is determined at Level 2 by applying the estimated volume of the produce to the market price applicable at the reporting date. Costs to sell are the incremental costs directly attributable to the disposal of an asset, excluding finance costs and income taxes.

Impairment of Non-financial Assets

At the end of each reporting year, the Group assesses whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset’s recoverable amount.

An assets’ recoverable amount which is determined for an individual asset is the higher of an asset’s or cash generating unit (“CGU”)’s fair value less costs to sell and its value in use, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or group of assets.

Where the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap dan aset non-keuangan tidak lancar lainnya yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Imbalan Kerja

Grup mencatat penyisihan imbalan kerja untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Penyisihan tersebut diestimasi berdasarkan perhitungan aktuaria menggunakan metode "*Projected Unit Credit*".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui PKL pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:
- ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Pokok Penjualan" dan "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:
- Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
- Beban atau penghasilan bunga neto.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

Impairment of Non-financial Assets (continued)

Management believes that there is no indication of impairment in values of fixed assets and other non-current non-financial assets presented in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2025 and 2024.

Employee Benefits

The Group makes provisions for employee benefits in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under applicable regulation. The said provisions are estimated based on actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:
- *the date of the plan amendment or curtailment, and*
- *the date the Group recognizes related restructuring costs.*

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefits liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Cost of Goods Sold" and "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:
- *Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on curtailments and non-routine settlements, and*
- *Net interest expense or income.*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Pengakuan Beban

Grup adalah produsen dan penjual minyak kelapa sawit, inti kelapa sawit dan minyak inti kelapa sawit. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui ketika pengendalian atas barang, terutama minyak kelapa sawit, inti kelapa sawit dan minyak inti kelapa sawit dialihkan kepada pelanggan pada suatu jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Grup sebagai imbalan atas barang tersebut. Grup secara umum menyimpulkan bahwa mereka adalah prinsipal dalam pengaturan pendapatannya.

Piutang usaha merupakan hak Grup atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo). Lihat kebijakan akuntansi aset keuangan di bagian Instrumen Keuangan mengenai pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya.

Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup memenuhi pelaksanaan kontrak.

Penghasilan/Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

Revenue from Contracts with Customers and Recognition of Expenses

The Group are producer and seller of crude palm oil, palm kernels and crude palm kernel oil. Revenue from contracts with customers is recognized when control of the goods, primarily crude palm oil, palm kernels and crude palm kernel oil are transferred to the customers at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods or services. The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements.

Trade receivables represent the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). Refer to accounting policies of financial assets in Financial instruments section regarding initial recognition and subsequent measurement.

If a customer pays consideration before the Group transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Group fulfills its obligation under the contract.

Interest Income/Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the EIR, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsoidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

Tiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan mengukur transaksi serta saldo-saldo laporan keuangannya dalam mata uang fungsional tersebut.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun bersangkutan, kecuali selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga yang diperoleh dalam rangka pembiayaan pengembangan tanaman belum menghasilkan dan pembukaan lahan dimana dikapitalisasi ke dalam biaya perolehan masing-masing aset yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2025, nilai tukar yang digunakan untuk Dolar Amerika Serikat (Dolar AS) sebesar Rp16.782 (2024: Rp16.162).

Transaksi dalam mata uang asing selain Dolar AS adalah tidak signifikan.

Sewa

Grup menilai pada saat insepsi kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup sebagai penyewa

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek dan sewa yang aset pendasarnya bernilai-rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

Foreign Currency Transactions and Balances

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is also the Group's functional currency.

Each entity in the Group determines its own functional currency and measures its transactions and financial statement balances in their respective functional currency.

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year, except for exchange differences arising from foreign currency borrowing to the extent that they are regarded as an adjustment to interest cost obtained to finance the development of the immature plantations and land clearing which are capitalized to the cost of the said assets.

As of December 31, 2025, the rate of exchange used for United States Dollar (US Dollar) was Rp16,782 (2024: Rp16,162).

Transactions in foreign currencies other than US Dollar are not significant.

Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Group as a lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara sewa dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

Leases (continued)

Group as a lessee (continued)

Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

	Tahun/*Years*	
Bangunan	2 – 10	*Buildings*
Alat berat dan kendaraan	2 – 5	*Heavy equipment and vehicles*
Mesin dan peralatan	2 – 5	*Machinery and equipment*

Jika kepemilikan aset pendasar sewa beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka penyusutan aset hak-guna dihitung menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai.

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.The right-of-use assets are also assessed for impairment.

Liabilitas Sewa

Lease Liabilities

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang secara wajar pasti dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran pinalti untuk mengakhiri sewa, jika masa sewa merefleksikan adanya opsi dapat mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Liabilitas Sewa (lanjutan)

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan akresi bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

Sewa Jangka Pendek dan Sewa atas Aset Bernilai Rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa yang jangka waktu sewanya pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi beli). Grup juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa dengan aset bernilai rendah untuk sewa yang aset pendasarnya dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Perpajakan

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

Leases (continued)

Group as a lessee (continued)

Lease Liabilities (continued)

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Short-term Leases and Leases of Low-value Assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Group also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

Taxation

Current Tax

Current income tax assets and liabilities are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that are enacted or substantively enacted at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

i. liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
ii. dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

i. jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau

ii. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

Taxation (continued)

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

i. *when the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;*
ii. *in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.*

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

i. where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or
ii. in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Item pajak tangguhan diakui sesuai dengan transaksi yang mendasarinya baik di PKL maupun secara langsung di ekuitas.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Sebagai tanggapan terhadap penerapan Pilar Dua Organisasi untuk Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi (Organisation for Economic Co-Operation and Development atau "OECD"), pada tanggal 31 Desember 2024, Pemerintah Indonesia menerapkan kerangka Pilar Dua melalui Peraturan Menteri Keuangan No. 136/2024 (PMK 136/2024). Aturan model Pilar Dua sebagaimana diterapkan dalam PMK 136/2024 akan berlaku untuk tahun fiskal yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

In response to the implementation of the Organisation for Economic Co-operation and Development ("OECD") Pillar Two framework, on December 31, 2024, Indonesian Government implemented Pillar Two framework through Ministry of Finance Regulation No. 136/2024 (PMK 136/2024). The Pillar Two model rules as implemented under PMK 136/2024 will take effect for fiscal years beginning on or after January 1, 2025.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, Grup telah menerapkan amandemen PSAK 212: *Pajak Penghasilan,* yang memberikan pengecualian wajib sementara dari pengakuan atau pengungkapan pajak tangguhan terkait Pilar Dua.

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

i) PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
ii) Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212: *Pajak Penghasilan*.

Laba per Saham

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2025.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

For the year ended December 31, 2024, the Group has applied amendments to PSAK 212: Income Taxes, *which provide mandatory temporary exception from recognizing or disclosing deferred taxes related to Pillar Two.*

Value Added Tax ("VAT")

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

i) where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
ii) Receivables and payables are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT which is claimed for restitution from, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the consolidated statement of financial position.

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 212: Income Tax.

Earnings per Share

Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2025.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat. Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Penjelasan lebih rinci mengenai perpajakan diungkapkan dalam Catatan 11.

Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak. Penjelasan lebih lanjut atas akun ini akan diungkapkan pada Catatan 11.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded. Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. Further details regarding taxation are disclosed in Note 11.

Claims for Tax Refund and Tax Assessment Under Appeal

Based on the tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Office. Further explanations regarding this account are disclosed in Note 11.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Plasma

Seperti diungkapkan dalam Catatan 2, piutang plasma merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan perkebunan plasma. Grup menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang plasma dengan menggunakan pendekatan umum KKE karena piutang ini mengandung komponen pembiayaan yang signifikan.

Jika belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak awal kontrak, penyisihan didasarkan pada KKE 12 bulan. Grup menetapkan piutang dari masing-masing proyek plasma mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan ketika biaya pengembangan aktual per hektar melebihi biaya pengembangan per hektar yang disepakati dalam perjanjian kredit antara koperasi dan kreditur. Pada titik ini, Grup menetapkan estimasi kerugian penurunan nilai menggunakan KKE sepanjang umurnya.

Grup menghitung KKE sepanjang umurnya berdasarkan perkiraan kekurangan kas, didiskontokan dengan perkiraan SBE awal. Kekurangan kas adalah selisih antara arus kas yang menjadi hak Grup sesuai kontrak dan arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, yang diestimasi berdasarkan pendapatan dari perkebunan plasma dikurangi biaya penjualan dan pembayaran pokok dan bunga ke bank.

Input utama yang digunakan untuk estimasi ini adalah harga jual TBS, hasil produksi perkebunan plasma, biaya produksi dan tingkat inflasi. Penyisihan ini dievaluasi ulang dan disesuaikan dengan tambahan informasi yang diterima pada setiap tanggal pelaporan.

Nilai tercatat atas piutang plasma Grup sebelum penyisihan penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp265.939.693 (2024: Rp233.148.233). Penjelasan lebih rinci atas piutang plasma diungkapkan dalam Catatan 7.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Impairment of Plasma Receivables

As discussed in Note 2, plasma receivables represents disbursements made for the costs to develop plasma plantations. The Group estimates allowance for impairment of plasma receivables using general approach of ECL as these receivables contain significant financing component.

When there has not been significant increase in credit risk since origination, the allowance is based on the 12-months' ECL. The Group primarily determined a receivable from individual plasma project has significant increase in credit risk when the actual development cost per hectare is exceeding the agreed development cost per hectare as stated in the credit agreement between the cooperatives and the creditor. At this point, the Group estimates the impairment loss using lifetime ECLs.

The Group calculates lifetime ECL based on the expected cash shortfalls, discounted at an approximation of the original EIR. A cash shortfall is the difference between the cash flows that are due to the Group in accordance with the contract and the cash flows that the Group expects to receive, which is estimated based on the revenues from the plasma plantations deducted with the costs of sales and principal and interest payments to the bank.

The key inputs applied for this estimation are the selling price of FFB, production yield of the plasma plantations, production costs and inflation rate. These provisions are re-evaluated and adjusted as additional information is received at each reporting date.

The carrying amount of the Group's plasma receivables before allowance for impairment as of December 31, 2025 was Rp265,939,693 (2024: Rp233,148,233). Further details on plasma receivables are disclosed in Note 7.

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

Rincian kas dan setara kas adalah sebagai berikut: / *The details of cash and cash equivalents are as follows:*

	2025	2024	
Kas	775.488	966.330	*Cash on hand*
Bank			*Cash in banks*
Rekening Rupiah			*Rupiah accounts*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")	77.433.555	188.857.237	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")	11.042.478	8.729.299	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")*
Lain-lain	32.671	110.697	*Others*
Rekening Dolar AS			*US Dollar accounts*
Lain-lain	256.811	229.137	*Others*
Sub-total	88.765.515	197.926.370	*Sub-total*
Deposito berjangka			*Time deposits*
Rupiah			*Rupiah*
Bank Mandiri	202.123.125	280.000.000	*Bank Mandiri*
BNI	42.000.000	7.000.000	*BNI*
Dolar AS			*US Dollar*
Bank Mandiri	721.626	694.966	*Bank Mandiri*
Sub-total	244.844.751	287.694.966	*Sub-total*
Total	**334.385.754**	**486.587.666**	***Total***

Suku bunga tahunan atas deposito berjangka adalah: / *Time deposits earned interest at the following ranges of annual rates:*

	2025	2024	
Rupiah	1,90%-6,25%	2,10%-6,00%	*Rupiah*
Dolar AS	0,75%	0,75%	*US Dollar*

5. PERSEDIAAN / *5. INVENTORIES*

Rincian persediaan adalah sebagai berikut: / *The details of inventories are as follows:*

	2025	2024	
Minyak dan inti kelapa sawit, pada biaya perolehan (Catatan 16)	369.907.643	380.903.208	*Crude palm oil and palm kernel, at cost (Note 16)*
Pupuk, pada biaya perolehan atau nilai realisasi neto	81.107.050	70.113.627	*Fertilizers, at cost or net realizable value*
Suku cadang dan persediaan lainnya, pada biaya perolehan	82.193.606	72.733.232	*Spare parts and others, at cost*
Total	**533.208.299**	**523.750.067**	***Total***

Analisis mutasi saldo penyisihan atas nilai realisasi neto persediaan adalah sebagai berikut: / *An analysis of the movements in the balance of allowance for net realizable value of inventories are as follows:*

	2025	2024	
Saldo awal	68.292	68.292	*Beginning balance*
Saldo akhir	**68.292**	**68.292**	***Ending balance***

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan atas nilai realisasi neto persediaan di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari penurunan nilai persediaan tersebut.

Based on a review of the market prices and physical conditions of the inventories at the reporting dates, the Group's management believes that the allowance for net realizable value of inventories is sufficient to cover possible losses from impairment of such inventories.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pokok Penjualan" masing-masing sebesar Rp2.422.623.564 dan Rp2.096.118.107.

For the year ended December 31, 2025 and 2024, the cost of inventories recognized as expense and presented as part of "Cost of Goods Sold" account amounted to Rp2,422,623,564 and Rp2,096,118,107.

Pada tanggal 31 Desember 2025, persediaan Grup telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas bencana alam, kebakaran, sabotase dan perusakan berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp104.900.648 (2024: Rp90.835.000). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

As of December 31, 2025, the Group's inventories were covered by insurance against the risk of loss due to natural disaster, fire, sabotage and vandalism under a certain policy package coverage amounting to Rp104,900,648 (2024: Rp90,835,000). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risk.

Pada tanggal 31 Desember 2024, beberapa persediaan Grup digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek yang diperoleh dari Bank Mandiri (Catatan 12).

As of December 31, 2024, certain inventories of the Group are pledged as collateral to short-term bank loan obtained from Bank Mandiri (Note 12).

6. ASET BIOLOGIS / *6. BIOLOGICAL ASSETS*

Aset biologis terdiri dari produk agrikultur yang belum dipanen pada tanaman produktif kelapa sawit.

Biological assets consist of growing agriculture produce on the oil palm bearer plants.

Produk agrikultur yang belum dipanen / *Growing agriculture produce*

	2025	2024	
Saldo awal	246.862.988	191.390.113	*Beginning balance*
Penambahan tahun berjalan	3.075.712.796	1.854.619.906	*Additions during the year*
Panen	(3.084.352.275)	(1.885.404.974)	*Harvest*
Laba atas perubahan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual yang diakui dalam laba rugi	(4.279.582)	86.257.943	*Gain arising from changes in fair value less costs to sell recognized in profit or loss*
Saldo akhir	**233.943.927**	**246.862.988**	***Ending balance***

Nilai wajar aset biologis / *Fair value of biological assets*

Nilai wajar atas produk agrikultur kelapa sawit ditentukan pada Level 2 berdasarkan harga pasar terkait yang diterapkan terhadap estimasi volume produk.

The fair values of the oil palm agricultural produce are determined at Level 2 based on the applicable market price applied to the estimated volume of the produce.

Kuantitas fisik produk agrikultur (dalam kilogram) / *Physical quantities of agriculture produce (in kilogram)*

	2025	2024	
Tandan Buah (Kelapa Sawit) Segar	105.695.770	86.964.050	*Fresh Fruit (Oil Palm) Bunches*

Harga produk agrikultur (dalam Rupiah/kilogram) / *Price of agriculture produce (in Rupiah/kilogram)*

	2025	2024	
Tandan Buah (Kelapa Sawit) Segar	Rp2.232/Kg	Rp2.839/Kg	*Fresh Fruit (Oil Palm) Bunches*

7. PIUTANG / *7. RECEIVABLES*

Piutang usaha / *Trade receivables*

Akun ini merupakan piutang atas penjualan lokal dengan rincian sebagai berikut:

This account represents receivables arising from local sales which comprise the following:

	2025	2024	
Dalam Rupiah / *In Rupiah*			
Pihak berelasi	22.458.408	223.498	*Related party*
Pihak ketiga	57.094.555	56.960.268	*Third parties*
Total	**79.552.963**	**57.183.766**	***Total***

Sifat hubungan dan transaksi antara Grup dengan pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 2 dan 19.

The nature of relationships and transactions of the Group with the related party are explained in Notes 2 and 19.

7. PIUTANG (lanjutan)

Piutang usaha (lanjutan)

Piutang usaha tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran selama 5 sampai dengan 15 hari.

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	53.901.932	29.367.979	*Neither past due nor impaired*
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:			*Past due but not impaired:*
1 - 30 hari	20.059.877	23.741.377	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	1.156.679	812.600	*31 - 60 days*
Lebih dari 60 hari	4.434.475	3.261.810	*More than 60 days*
Total	**79.552.963**	**57.183.766**	***Total***

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas piutang usaha.

Catatan 22 mengenai risiko kredit piutang usaha mengungkapkan bagaimana Grup mengelola kualitas kredit piutang usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2024, beberapa piutang usaha Grup digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek yang diperoleh dari Bank Mandiri (Catatan 12).

Piutang lain-lain

Pihak berelasi

Piutang lain-lain dari pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 19.

Pihak ketiga

Piutang lain-lain - pihak ketiga adalah piutang dari kegiatan yang tidak berhubungan dengan kegiatan perkebunan secara langsung seperti, namun tidak terbatas pada, piutang karyawan dan pendapatan bunga yang masih harus diterima.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai atas piutang lain-lain pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas piutang lain-lain, oleh karena itu, tidak diperlukan penyisihan KKE.

Piutang lain-lain tidak dikenakan bunga dan tidak dijaminkan.

7. RECEIVABLES (continued)

Trade receivables (continued)

Trade receivables are non-interest bearing and generally on 5 to 15 days credit term.

The aging analysis of trade receivables is as follows:

Based on the results of review of impairment at the end of the year, the management believes that there is no impairment indicators for trade receivables.

Note 22 on credit risk of trade receivables discloses how the Group manages credit quality of trade receivables.

As of December 31, 2024, certain trade receivables of the Group are pledged as collateral to short-term bank loan obtained from Bank Mandiri (Note 12).

Other receivables

Related parties

Other receivables due from related parties are disclosed in Note 19.

Third parties

Other receivables - third parties represents receivables from activities which are not related to direct plantation activities such as, but not limited to, employee receivables and interest receivables.

Based on the result of review of impairment for other receivables at the reporting dates, the management believes that there is no impairment indicators for other receivables, and thus, no allowance for ECL is necessary.

Other receivables are non-interest bearing and unsecured.

7. PIUTANG (lanjutan) / *7. RECEIVABLES (continued)*

Piutang plasma / *Plasma receivables*

Rincian piutang plasma adalah sebagai berikut: / *The details of plasma receivables are as follows:*

	2025	2024	
Piutang plasma	265.939.693	233.148.233	*Plasma receivables*
Penyisihan penurunan nilai	(38.956.447)	(35.992.723)	*Allowance for impairment*
Neto	**226.983.246**	**197.155.510**	***Net***

Kebijakan pemerintah Indonesia mewajibkan perusahaan pemilik perkebunan kelapa sawit untuk membangun area perkebunan plasma. Sehubungan dengan kebijakan tersebut, TBPP, TLN, SPN, IEK, TPS, MJA, GSA dan CDM bertindak selaku ”Perusahaan Inti” memiliki komitmen dengan beberapa koperasi yang mewadahi petani plasma untuk mengembangkan perkebunan plasma.

The Indonesian government policy requires the companies owning oil palm plantations to develop plasma plantations. Related to this, TBPP, TLN, SPN, IEK, TPS, MJA, GSA and CDM as the “Nucleus Companies” have commitments with several cooperatives representing the plasma farmers to develop plantations under the plasma scheme.

Pembiayaan atas pengembangan perkebunan plasma ini diperoleh melalui pinjaman dari bank maupun dibiayai langsung oleh Perusahaan Inti sementara menunggu pinjaman dari bank. TBPP, TLN, SPN, IEK, TPS, MJA dan GSA memberikan jaminan perusahan (*corporate guarantee)* untuk pelunasan pinjaman atas pembiayaan yang diperoleh koperasi dari bank.

The financing of these plasma plantations are provided by the banks or the Nucleus Companies while waiting for the financing from the banks. TBPP, TLN, SPN, IEK, TPS, MJA and GSA provide corporate guarantee for repayment of the financing loan obtained by the cooperatives from banks.

TBPP, TLN, SPN, IEK, TPS, MJA, GSA dan CDM mengadakan Kesepakatan Bersama dengan beberapa koperasi di sekitar lokasi kebun yang terletak di Kabupaten Berau, Kabupaten Kutai Timur, dan Kabupaten Paser, Propinsi Kalimantan Timur, sebagai perwakilan dari petani, yang menyatakan bahwa mereka sepakat untuk mengembangkan perkebunan kelapa sawit dengan pola kemitraan yang disebut “Pola Kemitraan Inti Plasma” yang akan berakhir setelah siklus produksi yang pertama atas kebun kelapa sawit tersebut (diperkirakan 25 tahun) dan dapat diperpanjang atas persetujuan seluruh pihak.

TBPP, TLN, SPN, IEK, TPS, MJA, GSA and CDM have Memorandums of Understanding with several cooperatives around the plantation in Berau District, Kutai Timur District and Paser District, Province of East Kalimantan, as representative of the farmers, whereby they agreed to develop oil palm plantations under a joint cooperation agreement called “Pola Kemitraan Inti Plasma” for a period up to the end of the first production cycle of the oil palm plantations (estimated to be 25 years) and can be extended upon the agreement of all parties.

7. PIUTANG (lanjutan)

Piutang plasma (lanjutan)

Pada saat perkebunan plasma telah menghasilkan, petani plasma berkewajiban untuk menjual seluruh hasil perkebunan tersebut kepada Perusahaan Inti, dan melunasi angsuran kepada Bank bila fasilitas pinjaman investasi telah diberikan, sesuai skema pembiayaan dengan menggunakan dana yang dipotong dari penjualan hasil perkebunan plasma tersebut.

Biaya pengembangan perkebunan plasma beserta bunga dan biaya manajemen yang untuk sementara dibiayai oleh Perusahaan Inti akan dilunasi pada saat koperasi tersebut memperoleh fasilitas pinjaman investasi dari bank.

Perubahan saldo penyisihan atas penurunan nilai piutang plasma adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Saldo awal	35.992.723	25.209.125	*Beginning balance*
Penambahan tahun berjalan	10.045.370	10.783.598	*Addition during the year*
Penghapusan	(7.081.646)	-	*Write-offs*
Saldo akhir	**38.956.447**	**35.992.723**	***Ending balance***

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai atas piutang plasma di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari penurunan nilai piutang tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2025, pengembangan perkebunan plasma oleh Grup telah mencapai penanaman pada lahan seluas 12.470 hektar (2024: 11.974 hektar) (tidak diaudit).

7. RECEIVABLES (continued)

Plasma receivables (continued)

When the plasma plantations start to mature, the plasma farmers are obliged to sell all their harvests to the Nucleus Companies, and shall repay the installments to the Bank if the credit investment facilities have been provided, in accordance with the scheme of the plasma plantations development using funds deducted from the proceeds of the sales of plasma plantations' harvests.

The said development cost of plasma plantations that is temporarily financed by the Nucleus Company including interest and management fee will be repaid by the cooperatives at the time they obtain investment credit facility from the bank.

The movements in the balance of allowance for impairment of plasma receivables are as follows:

As of December 31, 2025 and 2024, management believes that allowance for impairment of plasma receivables is sufficient to cover losses from impairment of such receivables.

As of December 31, 2025, the Group's plasma plantation development comprises planted area of 12,470 hectares (2024: 11,974 hectares) (unaudited).

8. ASET TETAP / *8. FIXED ASSETS*

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut: / *The details of fixed assets are as follows:*

	2025						
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan dari kombinasi bisnis - pada nilai wajar/ *Additions from business combinations - at fair value***	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassifications***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Biaya perolehan							***Cost***
Tanaman produktif							*Bearer plants*
Telah menghasilkan	3.037.134.612	478.890.109	-	311.450	3.314.811	3.519.028.082	*Mature*
Belum menghasilkan	20.038.702	-	6.120.816	-	(3.314.811)	22.844.707	*Immature*
Tanah	463.317.076	87.990.000	31.082.399	-	-	582.389.475	*Land*
Bangunan dan prasarana	1.837.762.024	18.934.387	254.835.375	4.840.066	11.819.111	2.118.510.831	*Buildings and infrastructures*
Mesin dan peralatan	1.125.335.182	2.404.666	43.969.694	12.502.528	13.856.274	1.173.063.288	*Machinery and equipment*
Alat berat dan kendaraan	62.131.076	6.756.376	9.094.621	8.683.504	-	69.298.569	*Heavy equipment and vehicles*
Perabot dan peralatan kantor	126.865.410	620.174	13.287.833	436.772	358.773	140.695.418	*Office furniture and fixtures*
Aset dalam penyelesaian	17.161.129	-	23.343.888	-	(26.034.158)	14.470.859	*Construction in progress*
Total biaya perolehan	**6.689.745.211**	**595.595.712**	**381.734.626**	**26.774.320**	**-**	**7.640.301.229**	***Total cost***
Akumulasi penyusutan							***Accumulated depreciation***
Tanaman produktif							*Bearer plants*
Telah menghasilkan	1.703.785.211	83.815.205	122.472.780	178.634	-	1.909.894.562	*Mature*
Bangunan dan prasarana	964.558.635	5.274.738	108.114.889	4.737.454	-	1.073.210.808	*Buildings and infrastructures*
Mesin dan peralatan	770.601.452	1.733.275	66.402.819	12.059.835	-	826.677.711	*Machinery and equipment*
Alat berat dan kendaraan	61.880.256	2.786.002	7.759.535	8.683.504	-	63.742.289	*Heavy equipment and vehicles*
Perabot dan peraltan kantor	97.405.034	336.988	13.749.014	427.772	-	111.063.264	*Office furniture and fixtures*
Total akumulasi penyusutan	**3.598.230.588**	**93.946.208**	**318.499.037**	**26.087.199**	**-**	**3.984.588.634**	***Total accumulated depreciation***
Nilai buku	**3.091.514.623**					**3.655.712.595**	***Net book value***

	2024					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassifications***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Biaya Perolehan						***Cost***
Tanaman produktif						*Bearer plants*
Telah menghasilkan	3.013.728.289	-	622.821	24.029.144	3.037.134.612	*Mature*
Belum menghasilkan	37.617.426	6.450.420	-	(24.029.144)	20.038.702	*Immature*
Tanah	436.047.076	27.270.000	-	-	463.317.076	*Land*
Bangunan dan prasarana	1.570.404.950	252.237.329	508.626	15.628.371	1.837.762.024	*Buildings and infrastructures*
Mesin dan peralatan	965.098.792	72.432.903	1.547.008	89.350.495	1.125.335.182	*Machinery and equipment*
Alat berat dan kendaraan	71.522.714	-	9.391.638	-	62.131.076	*Heavy equipment and vehicles*
Perabot dan peralatan kantor	109.314.572	13.049.520	4.281.003	8.782.321	126.865.410	*Office furniture and fixtures*
Aset dalam penyelesaian	100.654.261	30.268.055	-	(113.761.187)	17.161.129	*Construction in progress*
Total biaya perolehan	6.304.388.080	401.708.227	16.351.096	-	6.689.745.211	*Total cost*
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Tanaman produktif						*Bearer plants*
Telah menghasilkan	1.601.944.962	101.840.249	-	-	1.703.785.211	*Mature*
Bangunan dan prasarana	878.289.528	86.581.383	312.276	-	964.558.635	*Buildings and infrastructures*
Mesin dan peralatan	716.074.147	55.866.755	1.339.450	-	770.601.452	*Machinery and equipment*
Alat berat dan kendaraan	71.218.305	53.589	9.391.638	-	61.880.256	*Heavy equipment and vehicles*
Perabot dan peralatan kantor	92.545.308	9.137.876	4.278.150	-	97.405.034	*Office furniture and fixtures*
Total akumulasi penyusutan	3.360.072.250	253.479.852	15.321.514	-	3.598.230.588	*Total accumulated depreciation*
Nilai buku	**2.944.315.830**				**3.091.514.623**	***Net book value***

8. ASET TETAP (lanjutan) / *8. FIXED ASSETS (continued)*

Rincian aset dalam konstruksi adalah sebagai berikut:

Details of construction in progress are as follows:

	Perkiraan Persentase Penyelesaian/ *Estimated Completion Percentage*	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	Perkiraan Waktu Penyelesaian/ *Estimated Time of Completion*	
31 Desember 2025				***December 31, 2025***
Bangunan dan sarana penunjang	70%-95%	9.717.051	2026-2027	*Building and infrastructures*
Mesin dan peralatan	70%-95%	4.717.396	2026-2027	*Machinery and equipment*
Perabot dan peralatan kantor	95%	36.412	2026	*Office furniture and fixtures*
Total		**14.470.859**		***Total***
31 Desember 2024				***December 31, 2024***
Bangunan dan sarana penunjang	10%-90%	8.944.493	2025-2026	*Building and infrastructures*
Mesin dan peralatan	50%-95%	8.098.627	2025-2026	*Machinery and equipment*
Perabot dan peralatan kantor	95%	118.009	2025	*Office furniture and fixtures*
Total		**17.161.129**		***Total***

Penyusutan aset tetap dibebankan pada operasi sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets were charged to operations as follows:

	2025	2024	
Beban pokok penjualan (Catatan 16)	302.981.666	247.161.551	*Cost of goods sold (Note 16)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 17)	10.441.230	6.318.301	*General and administrative expenses (Note 17)*
Sub-total	313.422.896	253.479.852	*Sub-total*
Dikurangi:			*Less:*
Kapitalisasi beban penyusutan ke tanaman produktif belum menghasilkan	(412.362)	(373.715)	*Capitalization of depreciation expense to immature bearer plants*
Neto	**313.010.534**	**253.106.137**	***Net***

Pada tanggal 31 Desember 2025, nilai perolehan aset tetap Perusahaan yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar Rp995.738.134 (2024: Rp979.201.967). Aset tetap tersebut terutama terdiri atas bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan, alat berat dan kendaraan, perabot dan peralatan kantor.

As of December 31, 2025, the costs of fixed assets that have been fully depreciated but are still being utilized amounted to Rp995,738,134 (2024: Rp979,201,967). Such fixed assets mainly consist of buildings and infrastructures, machinery and equipment, heavy equipment and vehicles, office furniture and fixtures.

Rincian (rugi)/laba atas pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of (losses)/gains on disposal of fixed assets are as follows:

	2025	2024	
Penerimaan dari pelepasan	490.554	595.539	*Proceeds from disposals*
Nilai tercatat neto	(554.305)	(406.761)	*Net carrying value*
(Rugi)/Laba atas pelepasan aset tetap	**(63.751)**	**188.778**	***(Losses)/Gains on disposals of fixed assets***

8. ASET TETAP (lanjutan)

Grup memiliki jenis kepemilikan hak atas tanah yang berlokasi di Kabupaten Berau, Kabupaten Kutai Timur, Kabupaten Kutai Kartanegara dan Kabupaten Paser, Provinsi Kalimantan Timur, seluruhnya berupa Hak Guna Usaha ("HGU"). Hak atas tanah tersebut akan berakhir pada beberapa tanggal antara tahun 2039 sampai dengan 2044. Manajemen berkeyakinan bahwa HGU tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Pada tahun 2025, terdapat penambahan aset tetap yang diperoleh dari realisasi atas uang muka perolehan aset tetap senilai Rp7.591.473 (2024: Rp7.285.306).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi kemungkinan penurunan potensial atas nilai aset tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2025, aset tetap tertentu diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan beberapa polis asuransi dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp634.233.756 (2024: Rp633.660.780), yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Tanaman produktif Grup tidak diasuransikan terhadap risiko-risiko kerugian.

Pada tanggal 31 Desember 2025, luas area tanaman produktif telah menghasilkan masing-masing seluas 51.685 hektar (2024: 48.297 hektar) (tidak diaudit).

Pada tanggal 31 Desember 2025, luas area tanaman produktif belum menghasilkan masing-masing seluas 274 hektar (2024: 244 hektar) (tidak diaudit).

8. FIXED ASSETS (continued)

The Group's titles of ownership on its landrights located in Berau District, Kutai Timur District, Kutai Kartanegara District and Paser District, Province of East Kalimantan, are all in the form of Right to Cultivate ("Hak Guna Usaha" or "HGU"). These landrights will expire on various dates between 2039 and 2044. Management is of the opinion that the said HGU can be renewed/extended upon their expiration.

In 2025, there are fixed assets additions which were acquired through realization of advances for fixed asset acquisitions amounting to Rp7,591,473 (2024: Rp7,285,306).

As of December 31, 2025 and 2024, Management believes that there is no indication of potential impairment in values of fixed assets.

As of December 31, 2025, certain fixed assets are insured against losses by fire and other risks under several insurance policies with total coverage amounting to Rp634,233,756 (2024: Rp633,660,780), which in management's opinion, is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

The Group's bearer plants are not covered by insurance against the risks of losses.

As of December 31, 2025, the total area of mature bearer plants are 51,685 hectares (2024: 48,297 hectares) (unaudited).

As of December 31, 2025, the total area of immature bearer plants are 274 hectares (2024: 244 hectares) (unaudited).

8. ASET TETAP (lanjutan) / *8. FIXED ASSETS (continued)*

Biaya yang dikapitalisasi ke tanaman produktif belum menghasilkan pada tahun berjalan terdiri dari:

Costs capitalized to immature bearer plants during current year consist of:

	2025	2024	
Biaya pengembangan	4.373.974	4.917.841	*Development costs*
Biaya pemeliharaan kebun (Catatan 16)	1.313.717	1.096.716	*Estate maintenance costs (Note 16)*
Penyusutan (Catatan 16)	412.362	373.715	*Depreciation (Note 16)*
Reklasifikasi dari bibitan	20.763	62.148	*Reclassification from nursery*
Total	**6.120.816**	**6.450.420**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, beberapa aset tetap Grup digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari Bank Mandiri (Catatan 12).

As of December 31, 2025 and 2024, certain fixed assets of the Group are pledged as collateral to loan facility obtained from Bank Mandiri (Note 12).

9. UTANG USAHA DAN BEBAN AKRUAL / *9. TRADE PAYABLES AND ACCRUED EXPENSES*

Utang usaha / *Trade payables*

Akun ini merupakan liabilitas Grup atas pembelian bahan baku dari para pemasok:

This account represents the Group's payables arising from purchases of raw materials from suppliers:

	2025	2024	
Dalam Rupiah			*In Rupiah*
Pihak ketiga	454.625.901	475.678.969	*Third parites*
Pihak berelasi	58.162.008	78.204.622	*Related parties*
Total	**512.787.909**	**553.883.591**	***Total***

Utang usaha tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran antara 30 sampai dengan 90 hari.

Trade payables are non-interest bearing and generally on 30 to 90 days credit terms.

Sifat hubungan dan transaksi antara Grup dengan pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 19.

The nature of relationships and transactions of the Group with the related parties are explained in Note 19.

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade payables is as follows:

	2025	2024	
Lancar	307.083.908	283.674.651	*Current*
Telah jatuh tempo:			*Overdue:*
1 - 30 hari	108.183.469	80.582.318	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	57.080.184	119.293.200	*31 - 60 days*
Lebih dari 60 hari	40.440.348	70.333.422	*More than 60 days*
Total	**512.787.909**	**553.883.591**	***Total***

Beban akrual / *Accrued expenses*

Akun ini terutama terdiri dari beban akrual, antara lain beban tunjangan dan asuransi karyawan, beban bunga, jasa profesional dan ongkos angkut. Beban akrual tidak dikenakan bunga dan tidak dijaminkan.

This account mainly represent accruals for, among others, employees' benefits and insurances, interest charges, professional fees and transportation fees. Accrued expenses are non-interest bearing and unsecured.

10. SEWA / *10. LEASE*

Di bawah ini adalah jumlah tercatat dari aset hak-guna dan liabilitas sewa yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian Grup dan mutasinya selama tahun berjalan:

Set out below are the carrying amounts of right-of-use assets and lease liabilities recognized on the Group's consolidated statement of financial position and the movements during the year:

Aset hak-guna / *Right-of-use assets*

Rincian aset hak-guna adalah sebagai berikut: / *The details of right-of-use assets are as follows:*

	Bangunan/ *Buildings*	Alat Berat dan Kendaraan/ *Heavy Equipment and Vehicles*	Mesin dan Peralatan/ *Machinery and Equipment*	Total/ *Total*	
Saldo per 1 Januari 2025	36.098.411	427.547.479	12.685.631	476.331.521	*Balance as of January 1, 2025*
Penambahan	3.724.338	155.602.648	-	159.326.986	*Additions*
Penghentian sewa	(653.614)	(27.227.266)	(1.301.321)	(29.182.201)	*Lease termination*
Beban penyusutan	(6.939.162)	(206.847.584)	(3.125.490)	(216.912.236)	*Depreciation expense*
Saldo 31 Desember 2025	**32.229.973**	**349.075.277**	**8.258.820**	**389.564.070**	***Balance as of December 31, 2025***
Saldo per 1 Januari 2024	42.542.681	471.159.783	281.484	513.983.948	*Balance as of January 1, 2024*
Penambahan	275.761	153.403.782	13.985.781	167.665.324	*Additions*
Beban penyusutan	(6.720.031)	(197.016.086)	(1.581.634)	(205.317.751)	*Depreciation expense*
Saldo 31 Desember 2024	**36.098.411**	**427.547.479**	**12.685.631**	**476.331.521**	***Balance as of December 31, 2024***

Liabilitas sewa / *Lease liabilities*

Nilai tercatat liabilitas sewa dan mutasinya selama periode berjalan adalah sebagai berikut:

The carrying amounts of lease liabilities and the movements during the period are as follow:

	2025	2024	
Saldo awal	501.383.066	530.793.869	*Beginning balance*
Penambahan	159.326.986	167.665.324	*Additions*
Penambahan bunga	36.429.612	42.474.511	*Accretion of interest*
Penghentian sewa	(59.467.960)	-	*Lease termination*
Pembayaran	(221.362.116)	(239.550.638)	*Payments*
Total	**416.309.588**	**501.383.066**	***Total***
Penyajian pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:			*The presentation in the consolidated statement of financial position is as follows:*
Bagian jangka pendek	204.959.244	199.794.595	*Current portion*
Bagian jangka panjang	211.350.344	301.588.471	*Non-current portion*
Total	**416.309.588**	**501.383.066**	***Total***

10. SEWA (lanjutan) / *10. LEASE (continued)*

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Amount recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2025	2024	
Beban penyusutan aset hak-guna			*Depreciation of right-of-use assets*
Beban pokok penjualan (Catatan 16)	13.787.415	9.877.647	*Cost of goods sold (Note 16)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 17)	17.774.153	17.258.097	*General and administrative expenses (Note 17)*
Beban bunga liabilitas sewa (Catatan 18)	6.659.414	7.121.467	*Interest expense on lease liabilities (Note 18)*
Alokasi kepada kegiatan akun beban pokok penjualan	215.120.866	213.535.051	*Allocation to activities in cost of goods sold account*
Total	**253.341.848**	**247.792.262**	***Total***

11. PERPAJAKAN / *11. TAXATION*

Pajak Dibayar di Muka / *Prepaid Taxes*

Pajak dibayar di muka terutama terdiri dari pajak pertambahan nilai.

Prepaid taxes mainly consist of value added taxes.

Utang Pajak / *Taxes Payable*

Rincian utang pajak adalah sebagai berikut:

The details of taxes payable are as follows:

	2025	2024	
Perusahaan			*The Company*
Pajak penghasilan			*Income taxes*
Pasal 4(2)	455	16.018	*Article 4(2)*
Pasal 21	181.135	202.806	*Article 21*
Pasal 23	657	-	*Article 23*
Pajak pertambahan nilai	-	42.005	*Value added taxes*
Sub-total	182.247	260.829	*Sub-total*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Pajak penghasilan			*Income taxes*
Pasal 4(2)	1.004.576	688.504	*Article 4(2)*
Pasal 15	2.205.181	188.602	*Article 15*
Pasal 21	4.081.736	16.139.802	*Article 21*
Pasal 22	1.795.631	674.095	*Article 22*
Pasal 23	3.210.281	2.562.736	*Article 23*
Badan	129.853.888	60.745.562	*Corporate*
Pajak pertambahan nilai	5.839.346	4.598.596	*Value added taxes*
Bunga dan denda pajak	1.623.497	1.253.470	*Tax interest and penalty*
Sub-total	149.614.136	86.851.367	*Sub-total*
Total	**149.796.383**	**87.112.196**	***Total***

11. PERPAJAKAN (lanjutan) / *11. TAXATION (continued)*

Rekonsiliasi Fiskal / *Fiscal Reconciliation*

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit before income tax, as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income is as follows:

	2025	2024	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.391.736.417	1.058.375.751	*Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Ditambah/(dikurangi):			*Add/(deduct):*
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	(1.215.077.964)	(1.068.884.117)	*Profit of subsidiaries before income tax*
Penyesuaian penyusutan dan amortisasi dari kombinasi bisnis	(160.019.265)	9.717.686	*Adjustment on depreciation and amortization from business combination*
Transaksi antar perusahaan	(471.482)	718.957	*Intercompany transactions*
Laba/(rugi) sebelum pajak yang diatribusikan kepada Perusahaan	16.167.706	(71.723)	*Income/(loss) before income tax attributable to the Company*
Beda temporer			*Temporary differences*
Liabilitas imbalan kerja	611.147	571.275	*Employee benefits liability*
Amortisasi biaya provisi pinjaman bank	(166.959)	(153.298)	*Amortization of bank loan provision*
Aset hak-guna	95.522	158.517	*Right-of-use assets*
Akrual pendapatan bunga	874.929	-	*Accrued interest income*
Beda tetap			*Permanent differences*
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak	5.066.465	12.387.204	*Non-deductible expenses*
Penghasilan bunga yang pajaknya bersifat final	(7.532.287)	(10.521.740)	*Interest income subjected to final tax*
Penghasilan kena pajak tahun berjalan	15.116.523	2.370.235	*Taxable income for the year*
Rugi fiskal awal tahun	(45.813.164)	(48.183.399)	*Tax losses carried forward at the beginning of year*
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi	**(30.696.641)**	**(45.813.164)**	***Tax losses carried forward***

Perusahaan akan melaporkan penghasilan kena pajak tahun 2025, sebagaimana yang disebutkan di atas, dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan ("SPT PPh Badan") tahun 2025 ke Kantor Pajak. Jumlah penghasilan kena tahun 2024, sebagaimana yang disebutkan di atas, sesuai dengan jumlah yang dilaporkan dalam SPT PPh Badan tahun 2024.

The Company will report its taxable income for the year 2025, as stated above, in its 2025 annual income tax return to be submitted to the Tax Office. The taxable income for the year 2024, as stated above, conforms with the related amounts reported in the 2024 annual income tax return.

11. PERPAJAKAN (lanjutan) / *11. TAXATION (continued)*

Beban Pajak Penghasilan / *Income Tax Expense*

Rincian beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut: / *The details of the income tax expense are as follows:*

	2025	2024	
Dibebankan ke laba rugi			***Charged to profit of loss***
Pajak penghasilan badan - tahun berjalan	(304.999.876)	(180.836.621)	*Corporate income tax - current year*
Pajak tangguhan			*Deferred tax*
Tahun berjalan	30.476.906	(55.782.600)	*Current year*
Penyesuaian atas tahun sebelumnya	(10.598.943)	3.837.534	*Adjustment in respect of the previous years*
	19.877.963	(51.945.066)	
Beban pajak penghasilan yang dibebankan ke laba rugi	**(285.121.913)**	**(232.781.687)**	***Income tax expense charged to profit or loss***
Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain			***Charged to other comprehensive income***
Pajak tangguhan			*Deferred tax*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	2.439.188	(5.445.860)	*Re-measurement of employee benefits liability*

Rekonsiliasi Tarif Pajak Efektif / *Reconciliation of Effective Tax Rate*

Rekonsiliasi antara (i) beban pajak penghasilan, yang dihitung dengan menerapkan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan, dan (ii) beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, adalah sebagai berikut: / *A reconciliation between (i) income tax expense, calculated by applying the applicable tax rate to profit before income tax, and (ii) income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, is as follows:*

	2025	2024	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.391.736.417	1.058.375.751	*Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Beban pajak penghasilan berdasarkan tarif pajak yang berlaku	(306.182.012)	(232.842.665)	*Income tax expense at the applicable tax rate*
Pengaruh pajak atas beda tetap			*Tax effect on permanent differences*
Penghasilan bunga yang dikenakan pajak final	3.826.250	4.192.073	*Interest income subjected to final tax*
Biaya yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak	(10.112.476)	(7.968.629)	*Non-deductible expenses*
Penyesuaian atas pajak tangguhan tahun sebelumnya	(10.598.943)	3.837.534	*Deferred tax adjustment in respect of the previous years*
Keuntungan dari pembelian dengan diskon	37.945.268	-	*Gain on bargain purchase*
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	**(285.121.913)**	**(232.781.687)**	***Income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income***

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pajak penghasilan Pilar 2

Aturan Pajak Minimum Global (*Global Anti-base Erosion Rule* atau model "Pilar 2") telah diadopsi di Indonesia pada akhir tahun 2024 dan berlaku mulai 1 Januari 2025. Grup telah melakukan penilaian atas potensi eksposur Grup terhadap pajak penghasilan Pilar 2. Penilaian ini didasarkan pada informasi terbaru yang tersedia mengenai kinerja keuangan entitas entitas konstituen dalam Grup. Berdasarkan penilaian tersebut, Grup tidak termasuk dalam lingkup pajak penghasilan Pilar 2 sehingga Grup tidak mengharapkan adanya potensi eksposur terhadap pajak tambahan Pilar 2.

Pajak Tangguhan

Rincian beban pajak penghasilan tangguhan adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Aset biologis	16.568.920	(34.316.332)	*Biological assets*
Penyisihan atas penurunan nilai piutang plasma dan piutang lain-lain	652.019	2.372.391	*Allowance for impairment of plasma and other receivables*
Sewa	3.737.075	(1.551.243)	*Leases*
Aset tetap	(293.127)	(4.504.658)	*Fixed assets*
Amortisasi biaya provisi pinjaman bank	(36.731)	(33.725)	*Amortization of bank loan provision*
Liabilitas imbalan kerja	10.126.006	9.677.364	*Employee benefits liability*
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi	(10.943.686)	(23.747.034)	*Tax losses carried forward*
Lainnya	67.487	158.171	*Others*
Beban pajak penghasilan tangguhan	**19.877.963**	**(51.945.066)**	***Deferred income tax expense***

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

Liabilitas Pajak Tangguhan			***Deferred Tax Liabilities***
Penyisihan atas penurunan nilai pasar persediaan	15.024	15.024	*Provision for decline in market value of inventories*
Aset biologis	(69.587.284)	(85.728.597)	*Biological assets*
Penyisihan atas penurunan nilai piutang plasma dan lain-lain	8.570.418	7.918.399	*Allowance for impairment of plasma and other receivables*
Aset tetap	(157.166.340)	(128.958.806)	*Fixed assets*
Sewa	5.884.014	2.146.939	*Leases*
Amortisasi biaya provisi utang bank	-	36.731	*Amortization of bank loan provision*
Liabilitas imbalan kerja	74.116.002	60.179.785	*Employee benefits liability*
Pendapatan bunga	-	(192.484)	*Interest income*
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi	15.654.797	-	*Tax losses carried forward*
Lainnya	675.319	779.045	*Others*
Total	**(121.838.050)**	**(143.803.964)**	***Total***

11. TAXATION (continued)

Pillar 2 income taxes

The Global Anti-base Erosion Rule ("Pillar 2" model) were adopted in Indonesia at the end of 2024 and are applicable starting from January 1, 2025. The Group has performed an assessment of the Group's potential exposure to Pillar 2 income taxes. This assessment is based on the most recent information available regarding the financial performance of the constituent entities in the Group. Based on this assessment, the Group is not within the scope of Pillar 2 income tax, and therefore, the Group does not expect a potential exposure to Pillar 2 top-up taxes.

Deferred Taxes

The details of deferred income tax expense are as follows:

Details of deferred tax assets and liabilities are as follows:

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Untuk tujuan penyajian dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, klasifikasi aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk setiap perbedaan temporer di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan neto (aset neto atau liabilitas neto) setiap entitas.

Berdasarkan peraturan pajak yang berlaku, rugi fiskal dapat dikompensasikan terhadap penghasilan kena pajak di masa yang akan datang sampai dengan maksimum 5 (lima) tahun dari saat terjadinya rugi fiskal

Administrasi

Grup menyampaikan pajak tahunan atas dasar perhitungan sendiri (*self assessment*). Sesuai dengan perubahan terakhir atas Undang-undang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2008, Kantor Pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya kewajiban pajak dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

Tagihan Pajak dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak

Rincian tagihan pajak dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak adalah sebagai berikut:

11. TAXATION (continued)

Deferred Tax (continued)

For purposes of presentation in the consolidated statement of financial position, the asset or liability classification of the deferred tax effect of each of the above temporary differences is determined based on the net deferred tax position (net assets or net liabilities) on a per entity basis.

Under the existing tax regulations, tax loss carried forward can be compensated against future taxable income up to maximum period of 5 (five) years from the date the tax loss is incurred.

Administration

The Group submits its tax returns on the basis of self-assessment. In accordance with the latest amendments of the General Taxation and Procedural Law which became effective on January 1, 2008, the Tax Office may assess or amend taxes within 5 years from the date the tax becomes payable.

Claims for Tax Refund and Tax Assessment under Appeal

Details of claims for tax refund and tax assessments under appeals are as follows:

	2025	2024	
Perusahaan			***The Company***
Pajak penghasilan			*Income taxes*
Tahun 2025	1.025.823	-	*Fiscal Year 2025*
Tahun 2024	802.438	601.804	*Fiscal Year 2024*
Tahun 2023	-	771.532	*Fiscal Year 2023*
Entitas Anak			***Subsidiaries***
Pajak penghasilan			*Income taxes*
Tahun 2024	3.644.483	2.102.240	*Fiscal Year 2024*
Tahun 2023	-	14.667.208	*Fiscal Year 2023*
Tahun 2019	1.542.458	1.561.802	*Fiscal Year 2019*
Tahun 2015	-	3.496.312	*Fiscal Year 2015*
Tahun 2014	5.229.210	168.679	*Fiscal Year 2014*
Tahun 2012	-	4.520.960	*Fiscal Year 2012*
Pajak pertambahan nilai			*Value added taxes*
Tahun 2025	66.903.972	-	*Fiscal Year 2025*
Tahun 2024	40.204.095	38.025.549	*Fiscal Year 2024*
Tahun 2023	-	5.791.006	*Fiscal Year 2023*
Lainnya	1.628.095	441.163	*Others*
Total	**120.980.574**	**72.148.255**	***Total***

11. PERPAJAKAN (lanjutan) / *11. TAXATION (continued)*

Hasil Pemeriksaan Pajak / *Tax Assessment Results*

	Tahun pajak/ Masa pajak/ *Fiscal year/ Fiscal period*	Jumlah tagihan pajak dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak/*Amount of claims for tax refund and tax assessments under appeal*	Jumlah lebih bayar (kurang bayar) menurut Kantor Pajak/ *Amount overpayment (underpayment) based on Tax Authority*	Status pajak/ *Tax status*
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025/ ***Year Ended December 31, 2025***				
Perusahaan/*The Company*				
Pajak Penghasilan Pasal 29/ *Income Taxes Article 29*	2025	1.025.823	-	Belum dilakukan pemeriksaan oleh Kantor Pajak/ *Has not been audited by Tax Authority*
Pajak Penghasilan Pasal 29/ *Income Taxes Article 29*	2024	802.438	-	Belum dilakukan pemeriksaan oleh Kantor Pajak/ *Has not been audited by Tax Authority*
IEK				
Pajak Penghasilan Pasal 29/ *Income Taxes Article 29*	2019	1.542.458	1.542.458	Menunggu pengembalian/ *Waiting for refund*
Pajak Penghasilan Pasal 29/ *Income Taxes Article 29*	2014	5.229.210	5.229.210	Menunggu pengembalian/ *Waiting for refund*
PPN/*VAT*	Oktober dan Desember 2024/ *October and December 2024*	2.455.239	-	Belum dilakukan pemeriksaan oleh Kantor Pajak/ *Has not been audited by Tax Authority*
SPN				
Pajak Penghasilan Pasal 29/ *Income Taxes Article 29*	2024	2.102.240	-	Belum dilakukan pemeriksaan oleh Kantor Pajak/ *Has not been audited by Tax Authority*
PPN/*VAT*	Desember 2024/ *December 2024*	1.755.953	-	Belum dilakukan pemeriksaan oleh Kantor Pajak/ *Has not been audited by Tax Authority*
PBB/*Property Tax*	2018	763.023	763.023	Menunggu pengembalian/ *Waiting for refund*
TPS				
PPN/*VAT*	Juni 2025/ *June 2025*	13.257.282	-	Belum dilakukan pemeriksaan oleh Kantor Pajak/ *Has not been audited by Tax Authority*
PPN/*VAT*	Desember 2024/ *December 2024*	4.912.118	4.912.118	Menunggu pengembalian/ *Waiting for refund*

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

11. TAXATION (continued)

Hasil Pemeriksaan Pajak (lanjutan)

Tax Assessment Results (continued)

	Tahun pajak/ Masa pajak/ *Fiscal year/ Fiscal period*	Jumlah tagihan pajak dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak/*Amount of claims for tax refund and tax assessments under appeal*	Jumlah lebih bayar (kurang bayar) menurut Kantor Pajak/ *Amount of overpayment (underpayment) based on Tax Authority*	Status pajak/ *Tax status*
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025/ ***Year Ended December 31, 2025***				
MJA				
PPN/*VAT*	Desember 2024/ *December 2024*	6.262.762	-	Belum dilakukan pemeriksaan oleh Kantor Pajak/ *Has not been audited by Tax Authority*
PPN/*VAT*	Juni dan November 2025/ *June and November 2025*	15.796.599	-	Belum dilakukan pemeriksaan oleh Kantor Pajak/ *Has not been audited by Tax Authority*
TBP				
PPN/*VAT*	Juni dan Oktober 2025/ *June and October 2025*	37.850.090	-	Belum dilakukan pemeriksaan oleh Kantor Pajak/ *Has not been audited by Tax Authority*
PPN/*VAT*	Agustus dan Desember 2024/ *August and December 2024*	24.818.023	-	Belum dilakukan pemeriksaan oleh Kantor Pajak/ *Has not been audited by Tax Authority*
CDM				
Pajak Penghasilan Pasal 29/ *Income Taxes Article 29*	2024	1.498.920	-	Belum dilakukan pemeriksaan oleh Kantor Pajak/ *Has not been audited by Tax Authority*

12. UTANG BANK

Utang bank jangka pendek

Rincian utang bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Rupiah		
Bank Mandiri	-	20.000.000
Total	**-**	**20.000.000**

Fasilitas Kredit

Bank Mandiri

Pada 10 Mei 2023, TLN, TPS, TBP, MJA dan CAP memperoleh Fasilitas Kredit Modal Kerja dari Bank Mandiri dengan batas maksimum pinjaman gabungan sebesar Rp200.000.000. Fasilitas tersebut digunakan untuk modal kerja pabrik pengolahan kelapa sawit diantaranya untuk pembelian tandan buah segar, biaya panen, biaya angkut, biaya olah, serta biaya operasional lainnya. Fasilitas pinjaman ini bersifat berulang (*revolving*) dan berlaku sampai dengan 9 Mei 2025.

Pinjaman ini dikenakan bunga tahunan dan sewaktu-waktu dapat berubah sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Bank Mandiri. Pada tahun 2025 dan 2024, fasilitas pinjaman tersebut dikenakan suku bunga tahunan sebesar 7,50%.

Jaminan

Fasilitas pinjaman dari Bank Mandiri di atas dijamin dengan persediaan dan piutang usaha dari TLN, TPS, TBP, MJA dan CAP.

Perjanjian pinjaman ini juga mencakup klausul jaminan silang (*cross collateral*) dan gagal bayar silang (*cross default*) antara fasilitas pinjaman jangka panjang dari Bank Mandiri yang diperoleh Perusahaan, TPS, TBPP, TLN, SPN, IEK, MJA, CAP dan GSA.

Pembatasan

Perjanjian pinjaman dengan Bank Mandiri juga menyatakan pembatasan tertentu yaitu, antara lain, TLN, TPS, TBP, MJA dan CAP diharuskan untuk memperoleh persetujuan tertulis sebelumnya dari bank sehubungan dengan transaksi-transaksi tertentu, seperti, antara lain, perubahan anggaran dasar, merger, atau akuisisi.

Grup juga diharuskan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu untuk laporan keuangan konsolidasian.

12. BANK LOANS

Short-term bank loans

The details of bank loans are as follows:

	2025	*2024*
Rupiah		
Bank Mandiri	-	20.000.000
Total	***-***	***20.000.000***

Credit Facilities

Bank Mandiri

On May 10, 2023, TLN, TPS, TBP, MJA and CAP obtained Working Capital Credit Faciliy from Bank Mandiri with a combined maximum credit limit of Rp200,000,000. The facilities are used to working capital of the palm oil processing plant, including the purchase of fresh fruit bunches, harvesting costs, transportation costs, processing costs, and other operational expenses. This credit facility is revolving and is valid until May 9, 2025.

These loans bear interest at annual rates which are amendable at any time based on applicable rules in Bank Mandiri. In 2025 and 2024, these facilities were subject to interest at an annual rate of 7.50%.

Collateral

The above loan facilities from Bank Mandiri are secured by inventories and trade receivables of TLN, TPS, TBP, MJA and CAP.

The loan agreements also contain clauses concerning cross collateral and cross default between the loan-term loan facilities obtained from Bank Mandiri by the Company, TPS, TBPP, TLN, SPN, IEK, MJA, CAP and GSA.

Covenants

The loan agreements with Bank Mandiri provide for certain restrictions such as, among others, requirement for the TLN, TPS, TBP, MJA and CAP to obtain prior written approval from the bank in relation with certain transactions such as, among others, changes in its articles of association, merger or acquisition.

The Group is also required to maintain certain financial ratios in its consolidated financial statements.

12. UTANG BANK (lanjutan) / *12. BANK LOANS (continued)*

Utang bank jangka panjang / *Long-term bank loans*

Rincian utang bank adalah sebagai berikut: / *The details of bank loans are as follows:*

	2025	2024	
Rupiah			*Rupiah*
Bank Mandiri	427.138.000	520.017.270	*Bank Mandiri*
Dikurangi biaya tangguhan atas utang bank	(1.850.626)	(586.134)	*Less deferred charges on bank loan*
Total	**425.287.374**	**519.431.136**	***Total***
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	190.767.674	337.603.441	*Less current maturities*
Total utang bank, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	**234.519.700**	**181.827.695**	***Total bank loans, net of current maturities***

Fasilitas Kredit / *Credit Facilities*

Bank Mandiri / *Bank Mandiri*

Pada 29 Juli 2021, Grup memperoleh beberapa fasilitas pinjaman dari Bank Mandiri dengan rincian sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Investasi untuk Entitas Anak Perusahaan dengan batas maksimum pinjaman gabungan sebesar Rp1.937.586.000, dirinci menjadi Fasilitas Kredit Investasi Tranche 1 sebesar Rp1.666.898.270 dan Fasilitas Kredit Investasi Tranche 2 sebesar Rp270.687.730. Fasilitas tersebut digunakan untuk pembiayaan kembali pinjaman yang ada untuk pengembangan kebun kelapa sawit. Pinjaman tersebut dilunasi dengan angsuran kuartalan sampai dengan bulan Juni 2025. Sampai dengan 31 Desember 2025, Grup sudah melakukan penarikan pinjaman sebesar Rp1.824.486.270 dari fasilitas tersebut.
- Fasilitas Term Loan 1 untuk Perusahaan dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp900.000.000. Fasilitas tersebut digunakan untuk akuisisi kebun kelapa sawit dan *capital expenditure* lainnya. Fasilitas ini berlaku selama 108 bulan sejak Juli 2021 sampai dengan Juli 2030, termasuk masa penarikan selama 36 bulan dan jangka waktu angsuran maksimal 72 bulan. Sampai dengan 31 Desember 2025, fasilitas pinjaman ini belum digunakan namun masih tersedia.

On July 29, 2021, the Group obtained several loan facilities from Bank Mandiri with details as follows:

- *Investment Credit Facilities for the Company's Subsidiaries with a combined maximum credit limit of Rp1,937,586,000, detailed as Investment Credit Facility Tranche 1 amounting to Rp1,666,898,270 and Investment Credit Facility Tranche 2 amounting to Rp270,687,730. The facilities are used to refinance existing loans used for oil palm plantations development. These loans are being repaid through quarterly installment up to June 2025. Up to December 31, 2025, the Group has withdrawn Rp1,824,486,270 from these facilities.*

- *Term Loan 1 Facility for the Company with maximum credit limit amounting to Rp900,000,000. This facility is used for acquisition of oil palm plantations and other capital expenditures. This facility is valid for 108 months starting July 2021 to July 2030, including withdrawal period of 36 months and the maximum installment period of 72 months. Up to December 31, 2025, this loan facility has not yet been utilized but is still available.*

12. UTANG BANK (lanjutan)

Utang bank jangka panjang (lanjutan)

Fasilitas Kredit (lanjutan)

Bank Mandiri (lanjutan)

Pada 29 Juli 2021, Grup memperoleh beberapa fasilitas pinjaman dari Bank Mandiri dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

- Fasilitas Term Loan 3 untuk Perusahaan dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp700.000.000. Fasilitas tersebut digunakan untuk *capital expenditure* dan pelunasan fasilitas kredit BNI. Fasilitas ini dilunasi dengan angsuran kuartalan sampai dengan tahun 2025. Sampai dengan 31 Desember 2025, Perusahaan sudah melakukan penarikan pinjaman sebesar Rp585.930.000 dari fasilitas tersebut.

Pinjaman ini dikenakan bunga tahunan dan sewaktu-waktu dapat berubah sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Bank Mandiri. Pada tahun 2025, fasilitas pinjaman tersebut dikenakan suku bunga tahunan sebesar 7,50% (2024: 7,25% sampai dengan 7,50%).

Pada 30 Agustus 2024, CDM memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank Mandiri dengan rincian sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Investasi untuk CDM dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp250.000.000. Fasilitas tersebut digunakan untuk capital expenditure. Fasilitas ini dilunasi dengan angsuran kuartalan sampai dengan tahun 2034. Sampai dengan 31 Desember 2025, Perusahaan sudah melakukan penarikan pinjaman sebesar Rp250.000.000 dari fasilitas tersebut.

12. BANK LOANS (continued)

Long-term bank loans (continued)

Credit Facility (continued)

Bank Mandiri (continued)

On July 29, 2021, the Group obtained several loan facilities from Bank Mandiri with details as follows: (continued)

- *Term Loan 3 Facility for the Company with maximum credit limit amounting to Rp700,000,000. This facility is used for capital expenditures and refinancing credit facilities from BNI. This facility is being repaid through quarterly installment up to 2025. Up to December 31, 2025, the Company has withdrawn Rp585,930,000 from this facility.*

These loans bear interest at annual rates which are amendable at any time based on applicable rules in Bank Mandiri. In 2025, these facilities were subject to interest at an annual rates of 7.50% (2024: ranging from 7.25% to 7.50%).

On August 30, 2024, CDM obtained loan facility from Bank Mandiri with details as follows:

- *Investment Credit Facility for CDM with maximum credit limit amounting to Rp250,000,000. This facility is used for capital expenditures. This facility is being repaid through quarterly installment up to 2034. Up to December 31, 2025, the Company has withdrawn Rp250,000,000 from this facility.*

12. UTANG BANK (lanjutan)

Utang bank jangka panjang (lanjutan)

Fasilitas Kredit (lanjutan)

Bank Mandiri (lanjutan)

Pinjaman ini dikenakan bunga tahunan dan sewaktu-waktu dapat berubah sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Bank Mandiri. Pada tahun 2025 dan 2024, fasilitas pinjaman tersebut dikenakan suku bunga tahunan sebesar 8,50%.

Pada tahun 2025, Grup telah melakukan pembayaran pinjaman kepada Bank Mandiri sebesar Rp341.629.270 (2024: Rp443.624.000).

Jaminan

Fasilitas pinjaman dari Bank Mandiri di atas dijamin dengan aset tetap tertentu dari TPS, TBPP, TLN, SPN, IEK, MJA, CAP, GSA dan CDM (Catatan 8), *Letter of Undertaking* dari PT Teladan Resources, *Corporate Guarantee* Perusahaan dan jaminan pribadi dari pihak berelasi tertentu.

Perjanjian pinjaman ini juga mencakup klausul mengenai *cross collateral* dan *cross default* antara fasilitas pinjaman dari Bank Mandiri yang diperoleh Perusahaan, TPS, TBPP, TLN, SPN, IEK, MJA, CAP dan GSA.

Pembatasan

Perjanjian pinjaman dengan Bank Mandiri juga menyatakan pembatasan tertentu yaitu, antara lain, Grup diharuskan untuk memperoleh persetujuan tertulis sebelumnya dari bank sehubungan dengan transaksi-transaksi tertentu, seperti, antara lain, perubahan anggaran dasar, merger, atau akuisisi.

Grup juga diharuskan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu untuk laporan keuangan konsolidasian.

Kepatuhan atas Syarat-syarat Pinjaman

Grup telah memenuhi semua persyaratan sehubungan dengan pinjaman tersebut di atas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

12. BANK LOANS (continued)

Long-term bank loans (continued)

Credit Facility (continued)

Bank Mandiri (continued)

These loans bear interest at annual rates which are amendable at any time based on applicable rules in Bank Mandiri. In 2025 and 2024, these facilities were subject to interest at an annual rates of 8.50%.

In 2025, the Group has made a payment of the loan to Bank Mandiri amounting to Rp341,629,270 (2024: Rp443,624,000).

Collateral

The above loan facilities from Bank Mandiri are secured by certain fixed assets of TPS, TBPP, TLN, SPN, IEK, MJA, CAP, GSA and CDM (Note 8), Letter of Undertaking of PT Teladan Resoures, Corporate Guarantee of the Company and personal guarantees from certain related parties.

The loan agreements also contain clauses concerning cross collateral and cross default between the loan facilities obtained from Bank Mandiri by the Company, TPS, TBPP, TLN, SPN, IEK, MJA, CAP and GSA.

Covenants

The loan agreements with Bank Mandiri provide for certain restrictions such as, among others, requirement for the Group to obtain prior written approval from the bank in relation with certain transactions such as, among others, changes in its articles of association, merger or acquisition.

The Group is also required to maintain certain financial ratios in its consolidated financial statements.

Compliance to Loan Covenants

The Group has complied with all covenants relating to the above-mentioned loans as of December 31, 2025 and 2024.

13. IMBALAN KERJA

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek seluruhnya merupakan tunjangan karyawan yang masih harus dibayar.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Grup mencatat penyisihan imbalan kerja untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Penyisihan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "*Projected Unit Credit*".

Cadangan imbalan kerja untuk tanggal 31 Desember 2025 diestimasi oleh KKA Azwir Arifin dan Rekan, aktuaris independen, dalam laporannya tanggal 7 Januari 2026 untuk Perusahaan dan 6 Februari 2026 untuk entitas anak (2024: 6 Januari 2025 untuk Perusahaan dan 26 Februari 2025 untuk entitas anak).

Asumsi dasar yang digunakan pada perhitungan aktuaria tersebut, antara lain, adalah sebagai berikut:

13. EMPLOYEE BENEFITS

Short-term Employee Benefits Liability

Short-term employee benefits liability represents accruals for employee allowances.

Long-term Employee Benefits Liability

The Group makes provisions for employee benefits in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under applicable regulation. The said provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

The provision for employee benefits as of December 31, 2025 were estimated by KKA Azwir Arifin dan Rekan, an independent actuary, based on its reports dated January 7, 2026 for the Company and February 6, 2026 for subsidiaries (2024: January 6, 2025 for the Company and February 26, 2025 for subsidiaries).

The key assumptions used for the said actuarial calculations, among others, are as follows:

	2025	2024	
Tingkat diskonto per tahun	4,81%-7,06%	6,88%-7,14%	*Discount rate per annum*
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8,00%-10,00%	8,00%-10,00%	*Salary increment rate per annum*
Usia pensiun normal	56 tahun/*years*	56 tahun/*years*	*Normal retirement age*
Tingkat mortalitas	Tabel Mortalita Indonesia 2019 (TMI'19)/ *Indonesian Mortality Table 2019 (TMI'19)*	Tabel Mortalita Indonesia 2019 (TMI'19)/ *Indonesian Mortality Table 2019 (TMI'19)*	*Mortality rate*
Tingkat perputaran	10,00% untuk karyawan di bawah usia 30 tahun dan akan berkurang secara linear sampai 0% pada usia 56 tahun/ *10,00% for employees before the age of 30 and will linearly decrease until 0% at the age of 56 years*		*Turnover rate*
Tingkat kecacatan	10,00% dari tingkat mortalitas/ *10,00% from mortality rate*		*Disability rate*

13. IMBALAN KERJA (lanjutan) / *13. EMPLOYEE BENEFITS (continued)*

Mutasi atas liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Employee benefits liability movements are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal tahun	273.544.477	254.310.364	*Balance at beginning of year*
Peyisihan pada tahun berjalan			*Provision during current year*
Beban jasa kini	52.265.550	41.276.647	*Current service cost*
Beban bunga	18.935.326	16.180.126	*Interest cost*
Pembayaran imbalan kerja	(18.941.654)	(13.468.750)	*Benefits paid*
Rugi (laba) aktuarial yang timbul dari:			*Actuarial loss (gain) resulting from:*
Perubahan asumsi keuangan	16.500.727	(7.961.741)	*Changes in financial assumptions*
Penyesuaian pengalaman	(5.413.510)	(16.792.169)	*Experience adjustments*
Saldo akhir tahun	**336.890.916**	**273.544.477**	***Balance at end of year***

Analisa Sensitivitas untuk Asumsi Aktuarial

Sensitivity Analysis for Actuarial Assumptions

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, analisa sensitivitas atas asumsi-asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

On December 31, 2025 and 2024, sensitivity analysis for actuarial assumptions are as follows:

	Tingkat diskonto/ *Discount rates*		Kenaikan gaji tahunan/ *Annual salary increases*		
	Basis poin/ *Basis points*	Pengaruh atas liabilitas imbalan kerja/ *Effect on employee benefits liability*	Basis poin/ *Basis points*	Pengaruh atas liabilitas imbalan kerja/ *Effect on employee benefits liability*	
2025					***2025***
Kenaikan	100	(23.731.688)	100	29.766.351	*Increase*
Penurunan	100	27.056.450	100	(26.719.719)	*Decrease*
2024					***2024***
Kenaikan	100	(18.982.041)	100	24.662.102	*Increase*
Penurunan	100	22.252.683	100	(21.576.820)	*Decrease*

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari liabilitas imbalan kerja pada tahun mendatang adalah sebagai berikut:

The following payments are expected contributions to the employee benefits liability in future years:

	2025	2024	
Dalam 12 bulan mendatang	20.450.759	13.752.114	*Within the next 12 months*
Antara 1 sampai 2 tahun	17.431.312	17.159.174	*Between 1 and 2 years*
Antara 2 sampai 5 tahun	70.387.692	63.879.418	*Between 2 and 5 years*
Di atas 5 tahun	10.905.960.157	9.015.848.716	*Beyond 5 years*
Total	**11.014.229.920**	**9.110.639.422**	***Total***

Durasi rata-rata dari liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2025 adalah antara 15,58 tahun sampai dengan 22,90 tahun (2024: 16,50 tahun sampai dengan 21,10 tahun).

The average duration of the employee benefits liability at December 31, 2025 was ranging from 15.58 years to 22.90 years (2024: 16.50 years to 21.10 years).

14. EKUITAS / *14. EQUITY*

Modal Saham / *Share Capital*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rincian pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan sahamnya masing-masing adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2025 and 2024, the details of the Company's shareholders and their respective share ownership are as follows:

Pemegang Saham / *Shareholders*	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Shares Issued and Fully Paid*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah/ *Amount*
PT Teladan Resources / *PT Teladan Resources*	7.752.552.400	59,89%	775.255.240
Tn. Ahmad Gunung / *Mr. Ahmad Gunung*	2.100.563.000	16,22%	210.056.300
Tn. Wishnu Wardhana *) / *Mr. Wishnu Wardhana* *)	2.100.563.000	16,22%	210.056.300
Tn. Wiwoho Basuki Tjokronegoro / *Mr. Wiwoho Basuki Tjokronegoro*	21.862.000	0,17%	2.186.200
Tn. Mahirudin **) / *Mr. Mahirudin* **)	500.000	0,00%	50.000
Publik / *Public*	970.489.800	7,50%	97.048.980
Total / *Total*	**12.946.530.200**	**100,00%**	**1.294.653.020**

*) Tn. Wishnu Wardhana adalah Direktur Utama Perusahaan/*Mr. Wishnu Wardhana is the President Director of the Company*
**) Tn. Mahirudin adalah Direktur Perusahaan/*Mr. Mahirudin is the Director of the Company*

Pengelolaan Modal / *Capital Management*

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat mengusahakan pendanaan melalui pinjaman dari pemegang saham sepanjang tidak bertentangan dengan persyaratan-persyaratan dari utang bank.

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group manages its capital structure and makes adjustments to it in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group can seek funding through loans from shareholders as long as it does not conflict with bank loan's covenants.

Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

No changes was made in the objectives, policies or processes for the years ended December 31, 2025 and 2024.

Kebijakan Grup adalah mempertahankan rasio modal kerja, struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

The Group's policy is to maintain a working capital ratio and a healthy capital structure in order to secure access for financing at a reasonable cost.

14. EKUITAS (lanjutan)

Pengelolaan Modal (lanjutan)

Selain itu, Grup juga dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas Tahun 2007 untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Grup pada Rapat Umum Pemegang Saham.

Cadangan umum

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") Perusahaan pada tanggal 24 April 2025, para pemegang saham memutuskan untuk menyisihkan Rp1.000.000 dari laba tahun 2024 sebagai tambahan cadangan umum sesuai dengan ketentuan Pasal 61 dari Undang-undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") Perusahaan pada tanggal 25 April 2024, para pemegang saham memutuskan untuk menyisihkan Rp1.000.000 dari laba tahun 2023 sebagai tambahan cadangan umum sesuai dengan ketentuan Pasal 61 dari Undang-undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Tambahan modal disetor

Akun ini merupakan selisih lebih kas yang diterima dari penerbitan saham atas jumlah nilai nominal saham dan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali.

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

14. EQUITY (continued)

Capital Management (continued)

In addition, the Group is also required by the Limited Liability Company Law Year 2007 to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirement is considered by the Group at the Annual General Shareholders Meeting.

Appropriated for general reserve

Based on the Annual General Shareholders Meeting ("AGM") of the Company dated April 24, 2025, the shareholders approved additional appropriation of Rp1,000,000 from 2024 profit for general reserve in accordance with Article 61 Law No.40 Year 2007 regarding Limited Liability Company.

Based on the Annual General Shareholders Meeting ("AGM") of the Company dated April 25, 2024, the shareholders approved additional appropriation of Rp1,000,000 from 2023 profit for general reserve in accordance with Article 61 Law No.40 Year 2007 regarding Limited Liability Company.

Additional paid-in capital

This account represents the excess of cash received from the issuance of stock over the total nominal value of the shares and differences arising from restructuring transactions among entities under common control.

The details of this account are as follows:

	2025	**2024**	
Agio saham	248.573.376	248.573.376	*Share premium*
Biaya emisi saham	(14.754.919)	(14.754.919)	*Share issuance costs*
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(84.058.633)	(84.058.633)	*Differences arising from restructuring transactions amog entities under common control*
Total	**149.759.824**	**149.759.824**	***Total***

14. EKUITAS (lanjutan)

Tambahan modal disetor (lanjutan)

Rincian selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali adalah sebagai berikut:

14. EQUITY (continued)

Additional paid-in capital (continued)

The differences arising from restructuring transactions among entities under common control are as follows:

Deskripsi/ *Description*	Tanggal Efektif Transaksi/ *Effective Date of Transaction*	Total Imbalan/ *Total Consideration*	Bagian atas Nilai tercatat Aset yang Diakuisisi/ *Share in the Carrying Amount of the Acquired Assets*	Selisih Nilai Transaksi/ *Difference in the Value of Transactions*
Transaksi pembelian saham SPN dari TR/ *Purchase of shares of SPN from TR*	6 Desember 2007/ *December 6, 2007*	(412.500)	(8.235.278)	(8.647.778)
Transaksi pembelian saham IEK dari TR/ *Purchase of shares of IEK from TR*	6 Desember 2007/ *December 6, 2007*	(756.800)	(9.488.720)	(10.245.520)
Transaksi pembelian saham TLN dari TR/ *Purchase of shares of TLN from TR*	6 Desember 2007/ *December 6, 2007*	(3.630.000)	(20.929.016)	(24.559.016)
Transaksi pembelian saham TBPP dari TR/ *Purchase of shares of TBPP from TR*	6 Desember 2007/ *December 6, 2007*	(5.280.000)	(15.116.879)	(20.396.879)
Transaksi pembelian saham GSA dari TR/ *Purchase of shares of GSA from TR*	6 Desember 2007/ *December 6, 2007*	(207.000)	(263.617)	(470.617)
Transaksi pembelian saham TPS dari TR/ *Purchase of shares of TPS from TR*	6 Desember 2007/ *December 6, 2007*	(440.000)	(6.235.593)	(6.675.593)
Transaksi pembelian saham DL dari PT Teladan Utama/ *Purchase of shares of DL from PT Teladan Utama*	21 Oktober 2015/ *October 21, 2015*	(1.500.000)	1.291.341	(208.659)
Transaksi penjualan saham TPP kepada SGA/ *Sales of shares of TPP to SGA*	17 Mei 2021/ *May 17, 2021*	13	12.883.688	(12.883.675)
Transaksi penjualan saham TWS kepada SGA/ *Sales of shares of TWS to SGA*	17 Mei 2021/ *May 17, 2021*	500.000	495.509	4.491
Transaksi penjualan saham TLPS kepada SGA/ *Sales of shares of TLPS to SGA*	17 Mei 2021/ *May 17, 2021*	500.000	495.509	4.491
Transaksi penjualan saham LPSA kepada SGA/ *Sales of shares of LPSA to SGA*	17 Mei 2021/ *May 17, 2021*	500.000	495.509	4.491
Transaksi penjualan saham SMS kepada SGA/ *Sales of shares of SMS to SGA*	17 Mei 2021/ *May 17, 2021*	500.000	495.509	4.491
Transaksi penjualan saham TSA kepada SGA/ *Sales of shares of TSA to SGA*	17 Mei 2021/ *May 17, 2021*	500.000	488.860	11.140
Total/*Total*				**(84.058.633)**

Penawaran Umum Perdana

Pada tanggal 12 April 2022, Perusahaan telah menyelesaikan penawaran umum perdana atas 517.861.200 saham kepada masyarakat dengan harga Rp580 per saham (angka penuh) dan penerimaan neto sebesar Rp233.818.457 (setelah dikurangi biaya emisi saham). Selisih antara nilai nominal per saham (Rp100 - angka penuh) dan harga penawaran per saham (Rp580 - angka penuh) dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Initial Public Offering

On April 12, 2022, the Company completed the initial public offering of its 517,861,200 shares to the public at Rp580 per share (full amount) with net proceeds amounting to Rp233,818,457 (net of share emission cost). The difference between par value per share (Rp100 - full amount) and the offering price per share (Rp580 - full amount) was presented as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

Dividen

Dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 2 Oktober 2025, Perusahaan membagikan dividen kas interim sebesar Rp199.279.343 dari laba tahun 2025 yang telah dibayarkan seluruhnya oleh Perusahaan di tahun berjalan.

Dividends

Based on the Decision Letter of Boards of Commissioners and Directors of the Company dated October 2, 2025, the Company distributed interim cash dividends amounting to Rp199,279,343 from 2025 profit which had been fully paid by the Company in the current year.

14. EKUITAS (lanjutan)

Dividen (lanjutan)

Dalam RUPST Perusahaan pada tanggal 24 April 2025, Perusahaan membagikan dividen kas sebesar Rp398.590.067 dari laba tahun 2024 yang telah dibayarkan seluruhnya oleh Perusahaan di tahun berjalan.

Dalam RUPST Perusahaan pada tanggal 25 April 2024, Perusahaan membagikan dividen kas sebesar Rp158.361.099 dari laba tahun 2023 yang telah dibayarkan seluruhnya oleh Perusahaan di tahun berjalan.

14. EQUITY (continued)

Dividends (continued)

Based on the AGM of the Company dated April 24, 2025, the Company distributed cash dividends amounting to Rp398,590,067 from 2024 profit which had been fully paid by the Company in the current year.

Based on the AGM of the Company dated April 25, 2024, the Company distributed cash dividends amounting to Rp158,361,099 from 2023 profit which had been fully paid by the Company in the current year.

15. PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN DAN LIABILITAS KONTRAK

15. REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS AND CONTRACT LIABILITIES

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Revenue from contracts with customers

Rincian pendapatan dari kontrak dengan pelanggan adalah sebagai berikut:

The details of revenue from contracts with customers are as follows:

	2025	2024	
Pihak ketiga			***Third parties***
Minyak kelapa sawit	4.706.869.394	3.845.777.090	*Crude palm oil*
Inti kelapa sawit	358.991.943	271.773.146	*Palm kernels*
Minyak inti kelapa sawit	296.645.194	89.894.254	*Crude palm kernels oil*
Lain-lain	10.826.741	3.835.742	*Others*
Pihak berelasi (Catatan 19)			***Related parties (Note 19)***
Minyak kelapa sawit	46.861.988	-	*Crude palm oil*
Inti kelapa sawit	497.813	201.350	*Palm kernels*
Lain-lain	698.511	-	*Others*
Total	**5.421.391.584**	**4.211.481.582**	***Total***

Penjualan dengan satu pelanggan tunggal yang jumlah penjualan kumulatifnya melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Sales transaction with any single customer with a cumulative sales amount exceeding 10% of the total consolidated revenue are as follows:

	Total/*Total*		Persentase terhadap jumlah pendapatan/ *Percentage of total revenue*		
	2025	2024	2025	2024	
Pihak ketiga					***Third parties***
PT Wilmar Nabati Indonesia	1.848.236.057	1.257.206.245	34,09%	29,85%	*PT Wilmar Nabati Indonesia*
PT Energi Unggul Persada	1.091.949.266	909.411.942	20,14%	21,59%	*PT Energi Unggul Persada*
PT Karyanusa Ekadaya	639.139.392	548.417.353	11,79%	13,02%	*PT Karyanusa Ekadaya*
PT Karya Indah Alam Sejahtera	452.378.187	543.645.211	8,34%	12,91%	*PT Karya Indah Alam Sejahtera*
Total	**4.031.702.902**	**3.258.680.751**	**74,36%**	**77,37%**	***Total***

Liabilitas kontrak

Liabilitas kontrak merupakan imbalan kontrak atas produk minyak kelapa sawit dan inti kelapa sawit yang diterima dari pelanggan.

Contract liabilities

Contract liabilities consist of considerations for crude palm oil and palm kernel products paid by the customers.

15. PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN DAN LIABILITAS KONTRAK (lanjutan)

Liabilitas kontrak (lanjutan)

Pendapatan yang diakui dari liabilitas kontrak pada tanggal 31 Desember 2024 pada tahun berjalan adalah sebesar Rp241.059.869 (2023: Rp327.683.035).

Kewajiban pelaksanaan

Kewajiban pelaksanaan pada Grup, yang mencakup produk-produk di atas, dipenuhi pada saat pengiriman dari lokasi Grup atau pada penyerahan barang di lokasi pelanggan sesuai persyaratan dalam kontrak.

15. REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS AND CONTRACT LIABILITIES (continued)

Contract liabilities (continued)

The amount of revenue recognized from contract liabilities as at December 31, 2024 in the current year was Rp241,059,869 (2023: Rp327,683,035).

Performance obligation

The performance obligations of the Group, which cover the products mentioned above, are satisfied upon shipment from the Group's location or upon delivery of the goods at the customer's location as agreed in the contracts.

16. BEBAN POKOK PENJUALAN / *16. COST OF GOODS SOLD*

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

The details of cost of goods sold are as follows:

	2025	2024	
Biaya produksi langsung			*Direct production costs*
Pembelian tandan buah segar	1.092.454.911	825.532.154	*Purchases of fresh fruit bunches*
Pemupukan dan biaya pemeliharaan lainnya atas tanaman produktif telah menghasilkan	785.527.049	699.056.267	*Manuring and other maintenance costs of mature bearer plants*
Panen dan pengumpulan	544.641.604	571.529.686	*Harvesting and collecting*
Biaya pengolahan	93.327.344	88.169.605	*Processing costs*
Perbaikan dan pemeliharaan	77.612.525	82.471.281	*Repairs and maintenance*
Total biaya produksi langsung	2.593.563.433	2.266.758.993	*Total direct production costs*
Biaya produksi tidak langsung			*Indirect production costs*
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 8 dan 10)	316.769.081	257.039.198	*Depreciation and amortization (Notes 8 and 10)*
Gaji, upah dan imbalan kerja	179.961.284	179.566.250	*Salaries, wages and employee benefits*
Administrasi kantor	86.990.739	73.276.033	*Office administration*
Perbaikan dan pemeliharaan	73.650.644	60.694.495	*Repairs and maintenance*
Lain-lain	114.878.076	94.508.016	*Others*
Sub-total	772.249.824	665.083.992	*Sub-total*
Total biaya yang dikapitalisasi ke tanaman produktif belum menghasilkan (Catatan 8)	(1.726.079)	(1.470.431)	*Amount capitalized to immature bearer plants (Note 8)*
Total biaya produksi tidak langsung	770.523.745	663.613.561	*Total indirect production costs*
Total biaya produksi	3.364.087.178	2.930.372.554	*Cost of goods manufactured*
Persediaan barang jadi			*Finished goods inventories*
Awal tahun	380.903.208	180.985.222	*At beginning of year*
Pembelian	182.718.521	24.870.574	*Purchase*
Akhir tahun (Catatan 5)	(369.907.643)	(380.903.208)	*At end of year (Note 5)*
Total	**3.557.801.264**	**2.755.325.142**	***Total***

Pada tahun 2025 dan 2024, tidak ada transaksi dari satu pemasok dengan jumlah transaksi kumulatif yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan konsolidasian.

In 2025 and 2024, there were no transaction made with any single supplier with a cumulative amount exceeding 10% of the consolidated revenue.

17. BEBAN DAN PENGHASILAN OPERASI / *17. OPERATING EXPENSES AND INCOME*

Beban penjualan dan distribusi terutama terdiri dari beban pengangkutan dan jasa muat.

Selling and distribution expenses mostly consist of freight and loading expenses.

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

The details of general and administrative expenses are as follows:

	2025	2024	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	172.250.021	143.973.089	*Salaries and employee benefits*
Perjalanan dinas	127.924.627	29.517.842	*Business travel*
Jasa tenaga ahli	21.265.169	32.235.086	*Professional fees*
Penyusutan (Catatan 8 dan 10)	28.215.383	23.576.398	*Depreciation (Notes 8 and 10)*
Administrasi kantor	9.782.042	9.608.213	*Office administration*
Lain-lain	23.046.646	19.733.828	*Others*
Total	**382.483.888**	**258.644.456**	***Total***

Rincian penghasilan operasi lain adalah sebagai berikut:

The details of other operating income are as follows:

	2025	2024	
Pendapatan sewa kendaraan	16.950.100	11.731.000	*Rental income from vehicles*
Biaya manajemen plasma	12.835.126	9.763.977	*Plasma management fee*
Lain-lain	13.987.792	11.696.050	*Others*
Total	**43.773.018**	**33.191.027**	***Total***

Rincian beban operasi lain adalah sebagai berikut:

The details of other operating expenses are as follows:

	2025	2024	
Beban pajak	20.398.032	15.412.875	*Tax expenses*
Penyisihan penurunan nilai piutang plasma (Catatan 7)	10.045.370	10.783.598	*Allowance for impairment of plasma receivables (Note 7)*
Lain-lain	3.263.428	6.825.367	*Others*
Total	**33.706.830**	**33.021.840**	***Total***

18. PENGHASILAN KEUANGAN DAN BEBAN KEUANGAN / *18. FINANCE INCOME AND FINANCE EXPENSES*

Rincian penghasilan keuangan adalah sebagai berikut:

The details of finance income are as follows:

	2025	2024	
Penghasilan bunga:			*Interest income:*
Jasa giro dan deposito berjangka	14.330.984	15.993.813	*Cash in banks and time deposits*
Lain-lain	5.801	8.604	*Others*
Total	**14.336.785**	**16.002.417**	***Total***

18. PENGHASILAN KEUANGAN DAN BEBAN KEUANGAN (lanjutan)

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

18. FINANCE INCOME AND FINANCE EXPENSES (continued)

The details of finance expenses are as follows:

	2025	2024	
Beban bunga:			*Interest expenses:*
Pinjaman bank	38.172.245	59.213.014	*Bank loans*
Liabilitas sewa (Catatan 10)	6.659.414	7.121.467	*Lease liabilities (Note 10)*
Amortisasi biaya tangguhan atas utang bank	614.083	1.140.902	*Amortization of deferred charges on bank loans*
Lain-lain	324.046	300.000	*Others*
Total	**45.769.788**	**67.775.383**	***Total***

19. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Tabel berikut menyajikan transaksi dengan pihak berelasi, serta saldo dengan pihak berelasi:

19. TRANSACTIONS AND ACCOUNT BALANCES WITH RELATED PARTIES

The following table presents the total amount of transactions that have been entered into with related parties, as well as balances with related parties:

a. Piutang Usaha

a. Trade Receivables

	2025	2024	
Entitas sepengendali			***Entity under common control***
PT Sawit Sukses Sejahtera	22.458.408	223.498	*PT Sawit Sukses Sejahtera*
Total	**22.458.408**	**223.498**	***Total***
Persentase terhadap total aset konsolidasian	0,37%	0,00%	*Percentage to consolidated total assets*

b. Piutang Lain-lain

b. Other Receivables

	2025	2024	
Entitas sepengendali			***Entities under common control***
PT Sawit Gemilang Abadi	270.000.000	270.000.000	*PT Sawit Gemilang Abadi*
PT Ladang Palma Subur Abadi	5.000.000	5.000.000	*PT Ladang Palma Subur Abadi*
PT Sawit Sukses Sejahtera	2.324.489	24.964.741	*PT Sawit Sukses Sejahtera*
PT Teladan Sawit Abadi	1.500.278	1.500.278	*PT Teladan Sawit Abadi*
PT Prima Cipta Selaras	438.435	874.085	*PT Prima Cipta Selaras*
PT Teladan Palma Perkasa	358.116	370.244	*PT Teladan Palma Perkasa*
PT Tunas Alam Nusantara	91.854	819.714	*PT Tunas Alam Nusantara*
Pihak berelasi lainnya			***Other related parties***
PT Abadi Gemilang Investama	26.333.151	27.657.710	*PT Abadi Gemilang Investama*
PT Sima Agung Prima Sawit	19.776	197.535	*PT Sima Agung Prima Sawit*
Total	**306.066.099**	**331.384.307**	***Total***
Persentase terhadap total aset konsolidasian	5,09%	5,85%	*Percentage to consolidated total assets*

19. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

19. TRANSACTIONS AND ACCOUNT BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

c. Utang Usaha / *c. Trade Payables*

	2025	2024	
Entitas sepengendali			***Entities under common control***
PT Sawit Sukses Sejahtera	1.624.279	12.031.710	*PT Sawit Sukses Sejahtera*
PT Tunas Alam Nusantara	1.348.022	14.358.891	*PT Tunas Alam Nusantara*
PT Prima Cipta Selaras	-	26.666.286	*PT Prima Cipta Selaras*
Pihak berelasi lainnya			***Other related party***
PT Abadi Gemilang Investama	55.189.707	25.147.735	*PT Abadi Gemilang Investama*
Total	**58.162.008**	**78.204.622**	***Total***
Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian	2,45%	3,10%	*Percentage to consolidated total liabilities*

d. Utang Lain-lain / *d. Other Payables*

	2025	2024	
Entitas sepengendali			***Entity under common control***
PT Prima Cipta Selaras	6.321.773	180.161	*PT Prima Cipta Selaras*
PT Tunas Alam Nusantara	6.500.000	-	*PT Tunas Alam Nusantara*
PT Sawit Sukses Sejahtera	706.000	2.600	*PT Sawit Sukses Sejahtera*
Pihak berelasi lainnya			***Other related party***
PT Abadi Gemilang Investama	1.390.840	-	*PT Abadi Gemilang Investama*
PT Imeco Inter Sarana	-	5.249	*PT Imeco Inter Sarana*
Total	**14.918.613**	**188.010**	***Total***
Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian	0,63%	0,01%	*Percentage to consolidated total liabilities*

e. Pendapatan / *e. Revenue*

	2025	2024	
Entitas sepengendali			***Entity under common control***
PT Sawit Sukses Sejahtera	47.359.801	201.350	*PT Sawit Sukses Sejahtera*
PT Tunas Alam Nusantara	698.511	-	*PT Tunas Alam Nusantara*
Total	**48.058.312**	**201.350**	***Total***
Persentase terhadap pendapatan dari kontrak dengan pelanggan konsolidasian	0,89%	0,00%	*Percentage to consolidated revenue from contracts with customers*

19. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

19. TRANSACTIONS AND ACCOUNT BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

f. Pembelian Barang Jadi

f. Purchase of Finished Goods

	2025	2024	
Entitas sepengendali			***Entity under common control***
PT Sawit Sukses Sejahtera	107.526.353	21.624.158	*PT Sawit Sukses Sejahtera*
PT Prima Cipta Selaras	63.291.454	3.246.416	*PT Prima Cipta Selaras*
PT Tunas Alam Nusantara	11.900.714	-	*PT Tunas Alam Nusantara*
Total	**182.718.521**	**24.870.574**	***Total***
Persentase terhadap beban terkait konsolidasian	5,14%	0,90%	*Percentage to consolidated related expenses*

Beban kompensasi bruto bagi manajemen kunci (termasuk dewan komisaris dan direksi) Grup adalah sebagai berikut:

Gross compensation for the key management (including board of commissioners and directors) of the Group are as follows:

	2025	2024	
Imbalan kerja jangka pendek	24.028.416	22.122.113	*Short-term employee benefits*

Sifat dari transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of significant transactions with related parties are as follows:

a. Grup melakukan transaksi-transaksi di luar usaha dengan pihak-pihak berelasi, seperti pinjaman tanpa bunga jangka pendek antar perusahaan yang berhubungan dengan kegiatan operasional, penggantian biaya serta beban lainnya. Saldo yang timbul dari transaksi ini pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 disajikan sebagai "Piutang Lain-lain - Pihak Berelasi" dan "Utang Lain-lain - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Piutang lain-lain - pihak berelasi dan utang lain-lain - pihak berelasi tidak dikenakan bunga.

a. The Group has non-trade transactions with related parties, such as non-interest bearing short term intercompany loans related to operational activities, reimbursements of expenses and other charges. Intercompany balances arising from these transactions as of December 31, 2025 and 2024, are presented as "Other Receivables - Related Parties" and "Other Payables - Related Parties", in the consolidated statement of financial position. Trade receivables - related parties and other payables - related parties are non-interest bearing.

b. Pada tanggal 15 Maret 2021, Perusahaan memberikan pinjaman kepada PT Sawit Gemilang Abadi sebesar Rp270.000.000 yang dapat ditukarkan menjadi saham biasa PT Sawit Sukses Sejahtera dan PT Prima Cipta Selaras. Pinjaman ini tidak dikenakan bunga dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2027 atau lebih cepat berdasarkan kesepakatan para pihak. Saldo pinjaman dari transaksi tersebut disajikan sebagai bagian dari akun "Piutang lain-lain pihak berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

b. On March 15, 2021, the Company provided loan to PT Sawit Gemilang Abadi amounting to Rp270,000,000 which can be exchanged into ordinary shares of PT Sawit Sukses Sejahtera and PT Prima Cipta Selaras. This loan is non-interest bearing and will be due on December 31, 2027 or earlier based on agreement of the parties. Loan balance from these transactions were presented as "Other receivables - related parties" account in the consolidated statement of financial position.

20. LABA PER SAHAM / *20. EARNINGS PER SHARE*

Rincian perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

Details of earnings per share computation are as follows:

	2025	2024	
Laba periode berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1.106.606.494	825.587.405	*Profit for the period attributable to owners of the parent company*
Jumlah rata-rata tertimbang saham	12.946.530.200	12.946.530.200	*Weighted-average number of shares*
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (angka penuh)	**85,48**	**63,77**	***Basic earnings per share attributable to the owners of the parent (full amount)***

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2025 and 2024.

21. KOMITMEN / *21. COMMITMENTS*

Komitmen Belanja Modal / *Capital Expenditure Commitments*

TBP, entitas anak, memiliki kontrak pembelian barang modal dengan pihak ketiga untuk pembangunan perumahan pegawai. Pada tanggal 31 Desember 2025, jumlah nilai kontrak yang belum dibayar dan masih dalam proses penyelesaian adalah sebesar Rp56.500 (2024: Rp56.500).

TBP, a subsidiary, has contract covering purchase of capital goods with third parties in relation to the construction of employee housing. As of December 31, 2025, total unpaid/outstanding contracts, which are in the process of completion, amounted to Rp56,500 (2024: Rp56,500).

DL, entitas anak, memiliki kontrak pembelian barang modal dengan pihak ketiga untuk pembangunan pembangkit listrik tenaga biogas dan perumahan pegawai. Pada tanggal 31 Desember 2025, jumlah nilai kontrak yang belum dibayar dan masih dalam proses penyelesaian adalah sebesar Rp12.564.383 (2024: Rp2.224.615).

DL, a subsidiary, has contract covering purchase of capital goods with third parties in relation to the construction of biogas power plant and employee housing. As of December 31, 2025, total unpaid/outstanding contracts, which are in the process of completion, amounted to Rp12,564,383 (2024: Rp2,224,615).

Komitmen Penggunaan Lahan Bersama / *Utilization of Joint Area Commitments*

Pada tanggal 31 Januari 2017, TLN mengadakan perjanjian dengan GAM, pihak ketiga, mengenai penggunaan sebagian lahan HGU milik TLN yang berlokasi di Karangan, Kalimantan Timur, untuk kegiatan pertambangan selama 24 tahun hingga tahun 2041. GAM memberi imbalan sebesar Rp18.060.000 yang diamortisasi selama 24 tahun. TLN juga menerima kompensasi atas penggantian biaya pengembangan tanaman perkebunan yang telah ditanam di atas lahan tersebut sebesar Rp41.107.500 yang dicatat pada laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian tahun 2017. Perjanjian tersebut juga mensyaratkan GAM untuk mengembalikan dan merehabilitasi area tersebut pada akhir masa perjanjian.

On January 31, 2017, TLN entered into an agreement with GAM, a third party, pertaining to the utilization of a portion of TLN's parcels of land under HGU land rights located in the Karangan, East Kalimantan, for mining activities over 24 years until 2041. GAM paid consideration amounting to Rp18,060,000 which will be amortized for 24 years. TLN also received compensation for development cost of plantation in those areas amounting to Rp41,107,500 which was recorded in 2017 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The said agreement also require GAM to restore and rehabilitate those areas at the end of the agreement date.

21. KOMITMEN (lanjutan)

Komitmen Penggunaan Lahan Bersama (lanjutan)

Pada tanggal 28 Desember 2020, TLN mengadakan perjanjian dengan GAM, mengenai penggunaan lahan lainnya untuk kegiatan pertambangan selama 21 tahun hingga tahun 2041. Sebagai kompensasi, GAM memberi imbalan sebesar Rp17.685.000 yang diamortisasi selama 21 tahun. TLN juga menerima kompensasi atas penggantian biaya pengembangan tanaman perkebunan yang telah ditanam di atas lahan tersebut sebesar Rp49.815.000 yang dicatat pada laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian tahun 2020. Perjanjian tersebut juga mensyaratkan GAM untuk mengembalikan dan merehabilitasi area tersebut pada akhir masa perjanjian.

Pada tahun 2023, TLN mengadakan perjanjian dengan GAM, mengenai penggunaan lahan lainnya untuk kegiatan pertambangan selama 18 tahun hingga tahun 2041. Sebagai kompensasi, GAM memberi imbalan sebesar Rp27.852.435 yang diamortisasi selama 18 tahun. TLN juga menerima kompensasi atas penggantian biaya pengembangan tanaman perkebunan yang telah ditanam di atas lahan tersebut sebesar Rp44.052.850 yang dicatat pada laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian tahun 2023. Perjanjian tersebut juga mensyaratkan GAM untuk mengembalikan dan merehabilitasi area tersebut pada akhir masa perjanjian.

Imbalan kontrak dan pendapatan yang timbul dari transaksi tersebut masing-masing disajikan sebagai bagian dari akun "Liabilitas jangka panjang lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan akun "Pendapatan Operasi Lainnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Komitmen Fasilitas Kredit Investasi Plasma

Pada bulan Oktober 2021, Bank Mandiri telah memberikan fasilitas kredit investasi untuk pembiayaan kembali kebun plasma kelapa sawit milik beberapa koperasi plasma seluas 8.500 hektar, dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp420.757.000. Pinjaman ini dilunasi dengan angsuran kuartalan dengan jangka waktu kredit yang berakhir pada tahun 2026 sampai dengan tahun 2031. Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit investasi, Grup bertindak sebagai avalis koperasi-koperasi plasma tersebut (Catatan 7). Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo pinjaman koperasi-koperasi tersebut kepada Bank Mandiri adalah sebesar Rp276.778.916 (2024: Rp331.261.108) (tidak diaudit).

21. COMMITMENTS (continued)

Utilization of Joint Area Commitments (continued)

On December 28, 2020, TLN entered into an agreement with GAM pertaining to the utilization of other area for mining activities over 21 years until 2041. As compensation, GAM paid consideration amounting to Rp17,685,000 which will be amortized for 21 years. TLN also received compensation for development cost of plantation in those areas amounting to Rp49,815,000 which was recorded in 2020 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The said agreement also require GAM to reclaim and rehabilitate those areas at the end of the agreement date.

In 2023, TLN entered into an agreement with GAM pertaining to the utilization of other area for mining activities over 18 years until 2041. As compensation, GAM paid consideration amounting to Rp27,852,435 which will be amortized for 18 years. TLN also received compensation for development cost of plantation in those areas amounting to Rp44,052,850 which was recorded in 2023 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The said agreement also require GAM to reclaim and rehabilitate those areas at the end of the agreement date.

Considerations and income from these transactions were presented as part of "Other non-current liabilities" account in the consolidated statement of financial position and "Other Operating Income" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, respectively.

Plasma Investment Credit Facility Commitments

In October 2021, Bank Mandiri provided investment credit facility to refinance oil palm plasma plantation of several plasma cooperatives covering an area of 8,500 hectares, with a maximum credit limit of Rp420,757,000. The loan is being repaid through quarterly installments with credit terms ending in 2026 until 2031. Based on the investment credit facility agreement, the Group acts as a credit avalis for the plasma cooperatives (Note 7). As of December 31, 2025, the loan from Bank Mandiri of these cooperatives amounted to Rp276,778,916 (2024: Rp331,261,108) (unaudited).

22. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas, risiko harga komoditas, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko tersebut yang dijelaskan dengan lebih rinci sebagai berikut:

Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas

Risiko tingkat bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar.

Risiko suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman untuk modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai suku bunga menimbulkan risiko suku bunga atas nilai wajar kepada Grup. Grup tidak memiliki pinjaman yang dikenakan suku bunga tetap.

Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko suku bunga.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga mengambang pinjaman jangka panjang lebih tinggi/lebih rendah 100 basis poin, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka efek pada laba sebelum pajak penghasilan akan menjadi sebagai berikut:

	2025	2024	
Lebih rendah/tinggi	8.415.970	10.208.142	*Lower/higher*

Risiko harga komoditas

Grup terkena dampak risiko harga komoditas akibat beberapa faktor, antara lain cuaca, kebijakan pemerintah, tingkat permintaan dan penawaran pasar dan lingkungan ekonomi global. Dampak tersebut terutama timbul dari penjualan tanda buah segar, minyak dan inti kelapa sawit, dimana marjin laba atas penjualan tersebut terpengaruh fluktuasi harga pasar.

Pada saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko harga komoditas.

22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk on fair value and cash flow, commodity price risk, credit risk and liquidity risk. The Directors review and agree policies for managing each of these risks, which is described in more details as follows:

Interest rate risk on fair value and cash flow

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes. Loans at variable rates expose the Group to fair value interest rate risk. The Group has no loan that bears fixed interest rate.

Currently, the Group does not have a formal hedging policy for interest rate exposures.

For the years ended December 31, 2025 and 2024, based on a sensible simulation, had the floating interest rates of long-term loans been 100 basis points higher/lower, with all other variables held constant, profit before income tax would have been affected as follows:

Commodity price risk

The Group is exposed to commodity price risk due to certain factors, such as weather, government policies, level of demand and supply in the market and the global economic environment. Such exposure mainly arises from its sales of fresh fruit bunch, palm oil and palm kernel where the profit margin on those sale may be affected by market prices fluctuations.

Currently, the Group does not have a formal hedging policy for commodity price exposures.

22. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan petani plasma serta penempatan rekening koran dan deposito pada bank dan lembaga keuangan.

Selain dari pengungkapan di bawah ini, Grup tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

Kas dan Setara Kas

Risiko kredit dari penempatan pada bank atau lembaga keuangan dikelola oleh manajemen Grup sesuai dengan kebijakan Grup. Investasi kelebihan dana dilakukan hanya dengan pihak yang disetujui dan dalam batas kredit yang ditetapkan untuk masing-masing pihak. Batas kredit masing-masing pihak ditinjau oleh Direksi dan dapat diperbarui sepanjang tahun. Batasan tersebut ditetapkan untuk meminimalkan konsentrasi risiko dan oleh karena itu mengurangi kerugian finansial melalui potensi kegagalan bank untuk melakukan pembayaran.

Piutang Usaha

Terdapat kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dengan rekam jejak atau sejarah kredit yang baik. Merupakan kebijakan Grup bahwa semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Untuk penjualan, Grup memberikan jangka waktu kredit antara 5 (lima) sampai dengan 15 (lima belas) hari dari tanggal penerbitan faktur. Grup memiliki kebijakan yang membatasi total kredit untuk tiap-tiap pelanggan. Selain itu, saldo piutang usaha dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang tak tertagih.

Ketika pelanggan gagal melakukan pelunasan sesuai dengan syarat pembayaran, Grup akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Grup akan menempuh jalur hukum. Sesuai dengan evaluasi oleh Grup, penyisihan spesifik dapat dibuat jika utang dianggap tidak tertagih. Untuk menekan risiko kredit, Grup akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan yang terlambat atau gagal bayar.

22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Credit risk

The Group has credit risk arising from the credits granted to the customers and plasma farmers and placement of current accounts and deposits in the banks and financial institutions.

Other than as disclosed below, the Group has no concentration of credit risk.

Cash and Cash Equivalents

Credit risk from balances with banks or financial institutions is managed by the Group's management in accordance with the Group's policy. Investments of surplus funds are made only with approved counterparties and within credit limits assigned to each counterparty. Counterparty credit limits are reviewed by the Board of Directors and may be updated throughout the year. The limits are set to minimize the concentration of risks and therefore mitigate financial loss through the bank's potential failure to make payments.

Trade Receivables

The Group has policies in place to ensure that whole sales of products are made only to creditworthy customers with proven track records or good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. For sales, the Group may grant its customers credit terms from 5 (five) to 15 (fifteen) days from the issuance of invoice. The Group has policies that limit the amount of credit to every customer. In addition, trade receivables balances are monitored on an ongoing basis to reduce the risk of bad debts.

When a customer fails to make a payment within the granted credit term, the Group will contact the customer to act on overdue receivable. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, the Group will proceed with a legal action. Depending on the Group's assessment, specific provisions may be made if the debt is deemed uncollectible. To mitigate its credit risk, the Group will cease the supply of all products to customers in the event of late payments or defaults.

22. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Piutang Plasma

Seperti diungkapkan pada Catatan 2 dan 7, piutang plasma merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan perkebunan plasma yang meliputi pengeluaran yang dibiayai oleh bank dan yang dibiayai sendiri oleh Grup sementara menunggu pendanaan dari bank.

Piutang plasma juga termasuk pinjaman talangan kredit beserta bunga pada bank, pinjaman pupuk serta sarana produksi pertanian lainnya kepada petani plasma. Biaya-biaya ini akan ditagihkan kembali ke petani plasma, dan jaminan terkait berupa bukti kepemilikan tanah perkebunan plasma akan dikembalikan kepada petani plasma setelah piutang plasma dilunasi sepenuhnya.

Grup melalui pola kemitraan juga memberikan bantuan teknis kepada petani plasma untuk mempertahankan produktivitas perkebunan plasma yang merupakan bagian dari strategi Grup untuk mempererat hubungan dengan petani plasma yang diharapkan akan dapat memperlancar pelunasan piutang plasma.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Risiko likuiditas

Grup mengelola profil likuiditasnya untuk membiayai belanja modal dan melunasi utang yang jatuh tempo dengan menyediakan kas dan setara kas yang cukup, dan ketersediaan pendanaan melalui kecukupan jumlah fasilitas kredit yang diterima.

Grup secara teratur mengevaluasi arus kas proyeksi dan aktual dan terus-menerus memantau kondisi pasar keuangan untuk mengidentifikasikan kesempatan melakukan penggalangan dana yang terutama mencakup utang bank.

22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Credit risk (continued)

Plasma Receivables

As disclosed in Notes 2 and 7, plasma receivables represent costs incurred for plasma plantation development which include costs for plasma plantations funded by the banks and temporarily self funded by the Group while awaiting banks' funding.

Plasma receivables also include advances to plasma farmers for topping up loan installments and the related interests to the banks, advances for fertilizers and other agriculture supplies. These expenses shall be reimbursed by the plasma farmers, and the related collateral in the form of titles of ownership of the plasma plantations will be handed over to the plasma farmers once the plasma receivables have been fully repaid.

The Group, through partnership scheme, also provides technical assistance to the plasma farmers to maintain the productivity of plasma plantations as part of the Group's strategy to strengthen relationship with plasma farmers which is expected to improve the repayments of plasma receivables.

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statements of financial position.

Liquidity risk

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditures and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and cash equivalents, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiative, mainly including bank loans.

22. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Liquidity risk (continued)

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup, berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (dalam jutaan rupiah):

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities, based on contractual undiscounted payments (in million rupiah):

	Total/*Total*	Sewaktu-waktu dan Dalam Waktu 1 Tahun/ *On Demand and Within 1 Year*	Dalam Waktu 1 sampai dengan 5 Tahun/*Within 1 to 5 Years*	Lebih dari 5 Tahun/*More than 5 Years*	
Pada tanggal 31 Desember 2025					***As at December 31, 2025***
Utang usaha	512.788	512.788	-	-	*Trade payables*
Utang lain-lain	85.325	85.325	-	-	*Other payables*
Beban akrual	13.946	13.946	-	-	*Accrued expenses*
Utang bank jangka panjang	556.421	221.995	152.750	181.676	*Long-term bank loans*
Liabilitas sewa	416.310	204.977	208.537	2.796	*Lease liabilities*
Pada tanggal 31 Desember 2024					***As at December 31, 2024***
Utang bank jangka pendek	20.000	20.000	-	-	*Short-term bank loans*
Utang usaha	553.884	553.884	-	-	*Trade payables*
Utang lain-lain	29.866	29.866	-	-	*Other payables*
Beban akrual	16.591	16.591	-	-	*Accrued expenses*
Utang bank jangka panjang	563.701	371.838	191.863	-	*Long-term bank loans*
Liabilitas sewa	501.383	199.795	293.670	7.918	*Lease liabilities*

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Changes in liabilities arising from financing activities

	1 Januari 2025/ *January 1, 2025*	Arus Kas/ *Cash Flow*	Lain-lain/ *Others*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Liabilitas sewa	501.383.066	(221.362.116)	136.288.638	416.309.588	*Lease liabilities*
Utang bank	539.431.136	(361.629.270)	247.485.508	425.287.374	*Bank loans*
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	**1.040.814.202**	**(582.991.386)**	**383.774.146**	**841.596.962**	***Total liabilities from financing activities***

	1 Januari 2024/ *January 1, 2024*	Arus Kas/ *Cash Flow*	Lain-lain/ *Others*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Liabilitas sewa	530.793.869	(239.550.638)	210.139.835	501.383.066	*Lease liabilities*
Utang bank	961.914.234	(423.624.000)	1.140.902	539.431.136	*Bank loans*
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	**1.492.708.103**	**(663.174.638)**	**211.280.737**	**1.040.814.202**	***Total liabilities from financing activities***

22. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan (lanjutan)

Kolom 'Lainnya' mencakup penambahan dari kombinasi bisnis, amortisasi biaya tangguhan atas utang bank, penambahan atas liabilitas sewa dan penghentian sewa. Grup mengklasifikasikan bunga yang dibayarkan sebagai arus kas dari aktivitas operasi.

22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Changes in liabilities arising from financing activities (continued)

The 'Others' column includes the addition from business combination, amortization of deferred charges on bank loan, additions of lease liabilities and termination of lease. The Group classifies interest paid as cash flows from operating activities.

23. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Instrumen Keuangan

Nilai tercatat instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain, utang usaha dan lain-lain, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

Nilai tercatat dari utang bank jangka panjang dan piutang plasma dengan suku bunga mengambang kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena dinilai ulang secara berkala.

Aset non-keuangan

Tabel berikut menunjukkan hirarki pengukuran nilai wajar berulang dari aset Grup:

23. FAIR VALUE MEASUREMENT

Financial Instruments

The carrying values of financial instruments presented in the consolidated statement of financial position approximate their fair values.

Management has determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, trade and other receivables, trade and other payables, accrued expenses and short-term employee benefits liability, reasonably approximate their fair values because they are short-term in nature.

The carrying amounts of long-term bank loans and plasma receivables with floating interest rates are approximately at their fair values as they are re-priced frequently.

Non-financial Assets

The following table provides the recurring fair value measurement hierarchy of the Group's assets:

	Total/*Total*	Harga kuotasian dalam pasar aktif untuk aset yang identik (*Level 1*)/ *Quoted prices in active markets (Level 1)*	Input yang dapat diobservasi lain yang signifikan (*Level 2*)/ *Significant observable inputs (Level 2)*	Input yang tidak dapat diobservasi yang signifikan (*Level* 3)/ *Significant unobservable inputs (Level 3)*	
31 Desember 2025					***December 31, 2025***
Aset biologis - produk agrikultur	233.943.927	-	233.943.927	-	*Biological assets - agricultural produce*
31 Desember 2024					***December 31, 2024***
Aset biologis - produk agrikultur	246.862.988	-	246.862.988	-	*Biological assets - agricultural produce*

Tidak ada transfer antara *Level* 1 dan *Level* 2, dan masuk atau keluar dari *Level* 3 selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

There were no transfers between Level 1 and Level 2, and into or out from Level 3 for the years ended December 31, 2025 and 2024.

24. INFORMASI SEGMEN

Untuk kepentingan manajemen, Grup hanya terdiri atas satu segmen operasi, yaitu perkebunan kelapa sawit.

Seluruh aset produktif Grup berada di Indonesia. Seluruh pendapatan Grup berasal dari pelanggan di Indonesia.

24. SEGMENT INFORMATION

For the purpose of management, the Group is organized as one operating segment, i.e. oil palm plantation.

All of the Group's productive assets are located in Indonesia. All of the Group's revenues are generated from customers in Indonesia.

25. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih diestimasi sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini:

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026

Amendemen PSAK 109 and PSAK 107*: Klasifikasi dan Pengukuran Instrument Keuangan*

Amandemen tersebut mencakup klarifikasi atas suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada "tanggal penyelesaian" serta memperkenalkan pilihan kebijakan akuntansi (apabila kondisi tertentu terpenuhi) untuk menghentikan pengakuan liabilitas keuangan yang diselesaikan melalui sistem pembayaran elektronik sebelum tanggal penyelesaian. Selain itu, panduan tambahan ditambahkan mengenai bagaimana arus kas kontraktual untuk aset keuangan dengan fitur lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan (ESG) serta fitur serupa harus dinilai. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi apa saja yang merupakan fitur non-recourse dan karakteristik instrumen yang terkait secara kontraktual. Selain itu, amandemen tersebut memperkenalkan persyaratan pengungkapan untuk instrumen keuangan dengan fitur kontinjensi serta persyaratan pengungkapan tambahan untuk instrumen ekuitas yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (OCI).

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026, dengan penerapan dini diperkenankan hanya untuk klasifikasi aset keuangan dan pengungkapan terkait. Grup tidak memperkirakan bahwa amandemen tersebut akan memberikan dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

25. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated as of the date of completion of these consolidated financial statements:

Effective beginning on or after January 1, 2026

Amendments to PSAK 109 and PSAK 107: Classification and Measurement of Financial Instruments

The amendments includes a clarification that a financial liability is derecognised on the 'settlement date' and the introduction of an accounting policy choice (if specific conditions are met) to derecognise financial liabilities settled using an electronic payment system before the settlement date. Further, additional guidance is added on how the contractual cash flows for financial assets with environmental, social and corporate governance (ESG) and similar features should be assessed. The amendments also clarifiies what constitute 'non-recourse features' and what are the characteristics of contractually linked instruments. The amendments also introduces of disclosures for financial instruments with contingent features and additional disclosure requirements for equity instruments classified at fair value through other comprehensive income (OCI).

The Amendments are effective for annual periods starting on or after January 1, 2026 with early adoption permitted for classification of financial assets and related disclosures only. The Group does not anticipate that the amendments will have a material effect on the Group's financial statements.

25. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026 (lanjutan)

Amendemen PSAK 109 and PSAK 107*: Kontrak yang Mengacu Pada Listrik Bergantung Alam*

Amandemen tersebut mengklarifikasi penerapan persyaratan *own-use* untuk kontrak yang berada dalam ruang lingkup, mengubah persyaratan penetapan (*designation*) atas item yang dilindungi dalam hubungan lindung nilai arus kas untuk kontrak-kontrak tersebut, serta menambahkan persyaratan pengungkapan baru untuk memungkinkan investor memahami dampak kontrak tersebut terhadap kinerja keuangan dan arus kas perusahaan.

Amandemen tersebut akan berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026. Penerapan dini diperbolehkan, namun harus diungkapkan. Amandemen terkait pengecualian *own-use* diterapkan secara retrospektif, sedangkan amandemen akuntansi lindung nilai diterapkan secara prospektif untuk hubungan lindung nilai baru yang ditetapkan sejak tanggal penerapan awal. Selain itu, amandemen pengungkapan dalam PSAK 107 harus diterapkan bersamaan dengan amandemen PSAK 109. Grup tidak memperkirakan bahwa amandemen tersebut akan memberikan dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

PSAK 338*: Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali (Revisi 2025)*

Pada Oktober 2025, DSAK IAI mengesahkan revisi atas PSAK 338: *Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali*. Revisi ini mencakup ruang lingkup dan penerapan dari metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*) dan pelepasan di ekuitas (*disposal in equity*) sebagai konsep akuntansi yang digunakan dalam PSAK 338. Perubahan utama mencakup pengecualian entitas investasi dari ruang lingkup PSAK 338, serta tambahan definisi bisnis alihan, entitas penerima, dan entitas pengalih. Revisi ini juga mencakup rujukan jumlah tercatat bisnis alihan dan penyajian informasi prakombinasi bisnis ketika terjadi ketidakpraktisan dalam penerapan metode penyatuan kepemilikan. Revisi ini berlaku efektif 1 Januari 2026 dengan opsi penerapan dini.

Grup tidak memperkirakan bahwa amandemen tersebut akan memberikan dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

25. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2026 (continued)

Amendments to PSAK 109 and PSAK 107: Contracts Referencing Nature-dependent Electricity

The amendments clarify the application of the 'own-use' requirements for in-scope contracts, amend the designation requirements for a hedged item in a cash flow hedging relationship for in-scope contracts, and add new disclosure requirements to enable investors to understand the effect of these contracts on a company's financial performance and cash flows.

The amendments will take effect for annual reporting periods starting on or after January 1, 2026. Early adoption is allowed, but it must be disclosed. The amendments concerning the own-use exception are to be applied retrospectively, while the hedge accounting amendments should be applied prospectively to new hedging relationships designated from the initial application date. Additionally, the PSAK 107 disclosure amendments must be implemented alongside the PSAK 109 amendments. The Group does not anticipate that the amendments will have a material effect on the Group's financial statements.

PSAK 338: Business Combination under Common Control (2025 Revision)

On October 2025, DSAK IAI issued revisions to PSAK 338: Business Combinations of Entities Under Common Control*. The revisions cover the scope and application of the pooling of interest method and disposal in equity as the accounting concepts used in PSAK 338. The key changes include the exclusion of investment entities from the scope of PSAK 338, as well as the addition of definitions for transferred business, receiving entity, and transferring entity. The revision also includes references to the carrying amount of the transferred business and the presentation of pre-combination information when applying the pooling of interest method is impracticable. The revision is effective on 1 January 1, 2026 with early adoption permitted.*

The Group does not anticipate that the amendments will have a material effect on the Group's financial statements.

25. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026 (lanjutan)

Penyesuaian tahunan 2024

DSAK IAI menerbitkan Penyesuaian Tahunan 2024 SAK Indonesia yang mencakup klarifikasi, penyederhanaan, koreksi, atau perubahan untuk meningkatkan konsistensi dalam PSAK 107 Instrumen Keuangan: Pengungkapan, PSAK 109 Instrumen Keuangan, PSAK 10 Laporan Keuangan Konsolidasian, dan PSAK 207 Laporan Arus Kas. Amandemen tersebut akan berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026. Penerapan lebih awal diperkenankan dan harus diungkapkan. Amandemen tersebut tidak diharapkan menimbulkan dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2027

PSAK 118: *Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan*

PSAK 118 akan menggantikan PSAK 201. Standar baru ini memperkenalkan persyaratan baru terkait penyajian dalam laporan laba rugi, termasuk total dan subtotal tertentu. Selain itu, entitas diwajibkan untuk mengklasifikasikan seluruh pendapatan dan beban dalam laporan laba rugi ke dalam salah satu dari lima kategori: operasi, investasi, pendanaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan.

Standar ini juga mensyaratkan pengungkapan ukuran kinerja yang didefinisikan manajemen, subtotal pendapatan dan beban, serta mencakup persyaratan baru terkait agregasi dan disagregasi informasi keuangan

PSAK 118 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan dan harus diungkapkan. PSAK 118 akan diterapkan secara retrospektif.

Grup saat ini sedang mengidentifikasi seluruh dampak yang akan timbul atas laporan keuangan utama dan catatan atas laporan keuangan terkait implementasi amandemen tersebut.

25. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2026 (continued)

Annual Improvements 2024

The DSAK IAI issued Annual Improvements 2024 to SAK Indonesia which include clarifications, simplifications, corrections or changes to improve consistency in, PSAK 107 Financial instruments: Disclosure, PSAK 109 Financial Instruments, PSAK 110 Consolidated Financial Statements and PSAK 207 Statements of Cash Flows. The amendments will be effective for reporting periods beginning on or after 1 January 2026. Earlier application is permitted and must be disclosed. The amendments are not expected to have a material impact on the Group's financial statements.

Effective beginning on or after January 1, 2027

PSAK 118: Presentation and Disclosure in Financial Statements

PSAK 118 will replace PSAK 201. The new standard introduces new requirements for presentation within the statement of profit or loss, including specified totals and subtotals. Furthermore, entities are required to classify all income and expenses within the statement of profit or loss into one of five categories: operating, investing, financing, income taxes and discontinued operations.

The standard requires disclosure of newly defined management-defined performance measures, subtotals of income and expenses, and it also includes new requirements for aggregation and disaggregation of financial information.

PSAK 118 are effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2027, but earlier application is permitted and must be disclosed. PSAK 118 will apply retrospectively.

The Group is currently working to identify all impacts the amendments will have on the primary financial statements and notes to the financial statements.

25. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2027 (lanjutan)

PSAK 119: *Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas Publik - Pengungkapan*

Standar baru tersebut memungkinkan entitas yang memenuhi syarat untuk memilih menerapkan pengungkapan yang lebih singkat dan tetap menerapkan persyaratan pengakuan, pengukuran, dan penyajian dalam standar akuntansi lainnya. Untuk memenuhi syarat, pada akhir periode pelaporan, entitas harus merupakan entitas anak sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 110, tidak memiliki akuntabilitas publik, dan memiliki entitas induk (baik entitas induk akhir atau entitas induk perantara) yang menyusun laporan keuangan konsolidasian yang tersedia untuk penggunaan publik dan sesuai dengan standar akuntansi keuangan SAK Indonesia, SAK Internasional atau IFRS *accounting standards*.

PSAK 119 akan berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan. Grup memperkirakan bahwa standar baru tersebut tidak akan memberikan dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

25. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2027 (continued)

PSAK 119: Subsidiaries without Public Accountability – Disclosures

The new standard allows eligible entities to elect to apply its reduced disclosure requirements and still applying the recognition, measurement and presentation requirements in other accounting standards. To be eligible, at the end of the reporting period, an entity must be a subsidiary as defined in PSAK 110, cannot have public accountability and must have a parent (ultimate or intermediate) that prepares consolidated financial statements, available for public use, which comply with SAK Indonesia, SAK Internasional or IFRS accounting standards.

PSAK 119 will become effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2027, with early application permitted. The Group anticipates that the new standard will have no material effect on the Group's financial statements.

PT Teladan Prima Agro Tbk

Beltway Office Park Tower B Lt. 7
Jl. TB Simatupang No. 41
Jakarta Selatan
DKI Jakarta 12550
(6221) 2960 0300
(6221) 2960 0333
www.teladanprima.com

TELADAN PRIMA AGRO



2025

Laporan Tahunan
Annual Report